mandiriservices
Advancing Tomorrow



Growing Together

towards a Safe and Prosperous Future

Laporan Tahunan Terintegrasi 2024 Integrated Annual Report

Sangkalan dan Batasan Tanggung Jawab

Disclaimer and Limits of Responsibility

Laporan Tahunan ini memuat berbagai pernyataan terkait kondisi keuangan, operasi, kebijakan, proyeksi, rencana, strategi, serta tujuan Perseroan, yang digolongkan sebagai pernyataan ke depan dalam pelaksanaan perundang-undangan yang berlaku. Pernyataan-pernyataan tersebut memiliki prospek risiko, serta ketidakpastian, hingga kemungkinan perbedaan dengan perkembangan aktual. Berbagai pernyataan prospektif dalam Laporan Tahunan ini disusun berdasarkan asumsi mengenai kondisi terkini, serta proyeksi atas situasi mendatang, terkait lingkungan bisnis. Perseroan tidak menjamin bahwa dokumen-dokumen yang telah dipastikan keabsahannya akan membawa hasil-hasil yang pasti sesuai harapan.

Laporan Tahunan ini memuat kata "Perseroan" yang mengacu pada PT Mandiri Herindo Adiperkasa Tbk. Selain itu, kata "Kami" dan "Mandiri Services" juga digunakan pada beberapa kesempatan dengan fungsi yang sama, atas pertimbangan kemudahan penyebutan Perseroan.

This Annual Report contains various statements concerning the financial condition, operations, policies, projections, plans, strategies, and objectives of the Company, classified as forward-looking statements under applicable laws and regulations. These statements entail risks, uncertainties, and potential differences from actual developments. The prospective statements in this Annual Report are formulated based on assumptions regarding current conditions and projections of future situations related to the business environment. The Company does not guarantee that the documents which have been authenticated will yield results that precisely meet expectations.

The Annual Report uses the term "Company," referring to PT Mandiri Herindo Adiperkasa Tbk. Additionally, the term "We" and "Mandiri Services" is also employed on several occasions for the sake of convenience in referring to the Company.

Penjelasan Tema

Theme Explanation

Growing Together

towards a Safe and Prosperous Future

Laporan Tahunan Terintegrasi **2024** Integrated Annual Report

Perseroan melaksanakan inisiatif strategi usaha berkelanjutan yang berdampak pada peningkatan kinerja produksi dan finansial di tengah perlambatan global di tahun 2024. Pertumbuhan usaha yang telah dicapai merupakan kunci utama untuk mewujudkan kesejahteraan bersama dan turut berkontribusi dalam meningkatkan perekonomian nasional.

The Company is implementing sustainable business strategy initiatives that drive improvements in production and financial performance amid global slowdown in 2024. The business growth serves as a key factor in fostering shared prosperity and contributing to national economic development.

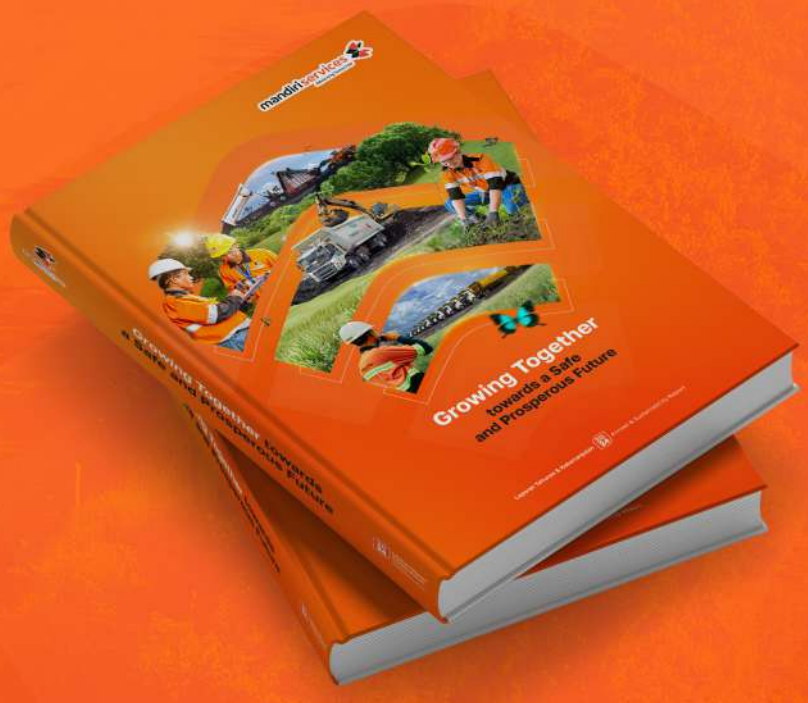

Daftar Isi
Table of Contents

Sangkalan dan Batasan Tanggung Jawab
Disclaimer and Limits of Responsibility 2

Penjelasan Tema
Theme Explanation 3

Daftar Isi
Table of Contents 4



01

Tentang Laporan Tahunan Terintegrasi
About Integrated Annual Report

Tentang Laporan Terintegrasi
About Integrated Report 10



02

Ikhtisar Kinerja 2024
2024 Performancee Highlights

Ikhtisar Kinerja 2024
2024 Performance Highlights 18

Ikhtisar Data Keuangan Penting
Key Financial Highlights 19

Ikhtisar Saham
Share Highlights 22

Penghentian Sementara Perdagangan Saham
Suspended Trading 24

Pembatalan Pencatatan Saham
Delisting 24

Aksi Korporasi
Corporate Action 24

Penghargaan dan Sertifikasi 2024
Awards and Certifications in 2024 25

Peristiwa Penting
Significant Events 31



03

Laporan Manajemen
Management Report

Laporan Dewan Komisaris
Board of Commissioners Report 34

Laporan Direksi
Board of Directors Report 40

Surat Pernyataan Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan Terintegrasi 2024 PT Mandiri Herindo Adiperkasa Tbk
Statement of the Board of Commissioners on the Responsibility for the 2024 Integrated Annual Report of PT Mandiri Herindo Adiperkasa Tbk 54

Surat Pernyataan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan Terintegrasi 2024 PT Mandiri Herindo Adiperkasa Tbk
Statement of the Board of Directors on the Responsibility for the 2024 Integrated Annual Report of PT Mandiri Herindo Adiperkasa Tbk 55



04

Profil Perusahaan
Company Profile

Identitas Perusahaan Company Identity	58
Jejak Langkah Milestones	60
Riwayat Singkat Perusahaan Company Overview	61
Visi dan Misi Perusahaan Company Vision and Mission	62
Kegiatan dan Bidang Usaha Business Activities and Sectors	63
Wilayah Operasi Operational Area	64
Struktur Organisasi Perusahaan Corporate Organizational Structure	65
Keanggotaan Asosiasi Membership in Association	66
Skala Usaha Business Scale	66
Profil Dewan Komisaris Board of Commissioners Profile	69
Profil Direksi Board of Directors Profile	73
Perubahan Komposisi Dewan Komisaris Changes in Board of Commissioners Composition	75
Perubahan Komposisi Direksi Changes in Board of Directors Composition	75
Demografi Sumber Daya Manusia Demographics of Human Resources	75
Pendidikan dan/atau Pelatihan Dewan Komisaris, Direksi, Komite-Komite, Sekretaris Perusahaan, dan Unit Audit Internal Education and/or Training for Board of Commissioners, Board of Directors, Committees, Corporate Secretary, and Internal Audit Unit	79
Komposisi Pemegang Saham Shareholders Composition	86
Informasi Tentang Entitas Pengendali Information on Controlling Entity	88
Entitas Anak, Perusahaan Asosiasi, dan/atau *Joint Ventures* Subsidiaries, Associated Companies, and/or Joint Ventures	89
Kronologi Pencatatan Saham Chronology of Share Listing	90
Kronologi Pencatatan Efek Lainnya Chronology of Other Securities Listing	91
Informasi Lembaga dan Profesi Penunjang Information on Supporting Institutions and Professions	91
Alamat Kantor Pusat dan Jaringan Usaha Address of Head Office and Business Network	92
Informasi pada Situs Perusahaan Information on Corporate Website	92



05

Analisis dan Pembahasan Manajemen
Management Discussion and Analysis

Tinjauan Perekonomian Economic Overview	96
Tinjauan Industri Batu Bara Coal Industry Overview	99
Tinjauan Operasi per Segmen Usaha Business Overview by Operational Segment	100
Tinjauan Keuangan Financial Overview	105
Laporan Laba/(Rugi) dan Penghasilan Komprehensif Lainnya Konsolidasian Consolidated Statement of Income/(Loss) and Other Comprehensive Income	108
Laporan Arus Kas Konsolidasian Consolidated Statements of Cash Flow	110
Kemampuan Bayar Utang dan Kolektibilitas Piutang Solvency and Collectability in Receivables	111
Struktur Modal dan Kebijakan Atas Struktur Modal Capital Structure and Capital Structure Policy	112

Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal 114
Material Commitments for Capital Goods Investment

Investasi Barang Modal 116
Capital Goods Investment

Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan 116
Material Information and Significant Facts Occurred after Accountant Reporting Date

Prospek Usaha 117
Business Outlook

Perbandingan Target dan Realisasi 118
Assessment of Targets and Accomplishments

Aspek Pemasaran 119
Marketing Strategy

Dividen dan Kebijakan Dividen 120
Dividends and Dividend Policy

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum 121
Utilization of Proceeds from Initial Public Offering (IPO)

Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/ Peleburan Usaha, Akuisisi, Restrukturisasi Utang/Modal 122
Material Information Regarding Investment, Expansion, Divestment, Business Merger/ Consolidation, Acquisition, Debt/Capital Restructuring

Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/atau Transaksi dengan Pihak Afiliasi 122
Material Transactions Conflict of Interest and/or Transactions with Affiliated Parties

Perubahan Peraturan Perundang-Undangan yang Berdampak Signifikan Terhadap Laporan Keuangan 125
Changes in Legislation with Significant Impact on Financial Statements

Distribusi Nilai Ekonomi 127
Economic Value Distribution

Pembiayaan atau Investasi yang Sejalan dengan Kegiatan Berkelanjutan 129
Financing or Investments Aligned with Sustainable Activities



06

Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

Tata Kelola Perusahaan 133
Corporate Governance

Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang Baik 133
Guidelines for Good Corporate Governance

Penerapan atas Pedoman Tata Kelola Perusahaan 134
Implementation of Corporate Governance Guidelines

Kerangka Kerja GCG 134
GCG Framework

Struktur Tata Kelola 135
Governance Structure

Proses Tata Kelola 135
Governance Process

Hasil Tata Kelola 136
Governance Outcome

Penanggung Jawab Penerapan Keuangan/Kegiatan Berkelanjutan 137
Responsible for Implementation of Financial/ Sustainability Activities

Rapat Umum Pemegang Saham 139
General Meeting of Shareholders

RUPS Tahun 2024 142
2024 General Meeting of Shareholders

RUPS Luar Biasa Tahun 2024 154
Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) 2024

Dewan Komisaris 174
Board of Commissioners

Direksi 184
Board of Directors

Komite di Bawah Dewan Komisaris 196
Committees Under Board of Commissioners

Komite Nominasi dan Remunerasi 203
Nomination and Remuneration Committee

Satuan Kerja di Bawah Direksi 210
Work Unit Under Board of Directors

Manajemen Risiko 219
Risk Management

Kode Etik 223
Code of Ethics

Peran Badan Tata Kelola Tertinggi dalam Pelaporan Keberlanjutan 226
Role of Highest Governance Body in Sustainability Reporting

Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka 229
Enforcement of Public Company Governance Guidelines

Hubungan dengan Pemangku Kepentingan 235
Relations with Stakeholders

Permasalahan Terhadap Penerapan Keuangan/ Kegiatan Berkelanjutan 237
Issues Regarding Implementation of Sustainable Finance/ Activities



07

Laporan Keberlanjutan
Sustainability Report

Strategi Keberlanjutan 240
Sustainability Strategy

Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan 242
Activity of Building Sustainability Culture

Kinerja Sosial Keberlanjutan 244
Sustainability Social Performance

Kinerja Lingkungan Keberlanjutan 268
Sustainability Environmental Performance

Lembar Umpan Balik 291
Feedback Sheet

Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Tahun Sebelumnya 293
Responses to Feedback from Previous Year

Indeks Kesesuaian dengan POJK 51/ POJK.03/2017 293
Conformity Index with POJK 51/POJK.03/2017

Indeks Konten GRI Standard 2021 297
2021 GRI Standard Content Index



08

Laporan Keuangan
Financial Statements

Laporan Keuangan Konsolidasian 305
Consolidated Financial Statements

01

Tentang Laporan Tahunan Terintegrasi

About Integrated Annual Report





Dalam statusnya sebagai perusahaan terbuka, penerbitan laporan ini merupakan kepatuhan terhadap POJK No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik.

As a publicly listed company, the publication of this report complies with POJK No. 51/POJK.03/2017 on the Implementation of Sustainable Finance for Financial Institutions, Issuers, and Public Companies.

Tentang Laporan Terintegrasi

About Integrated Report

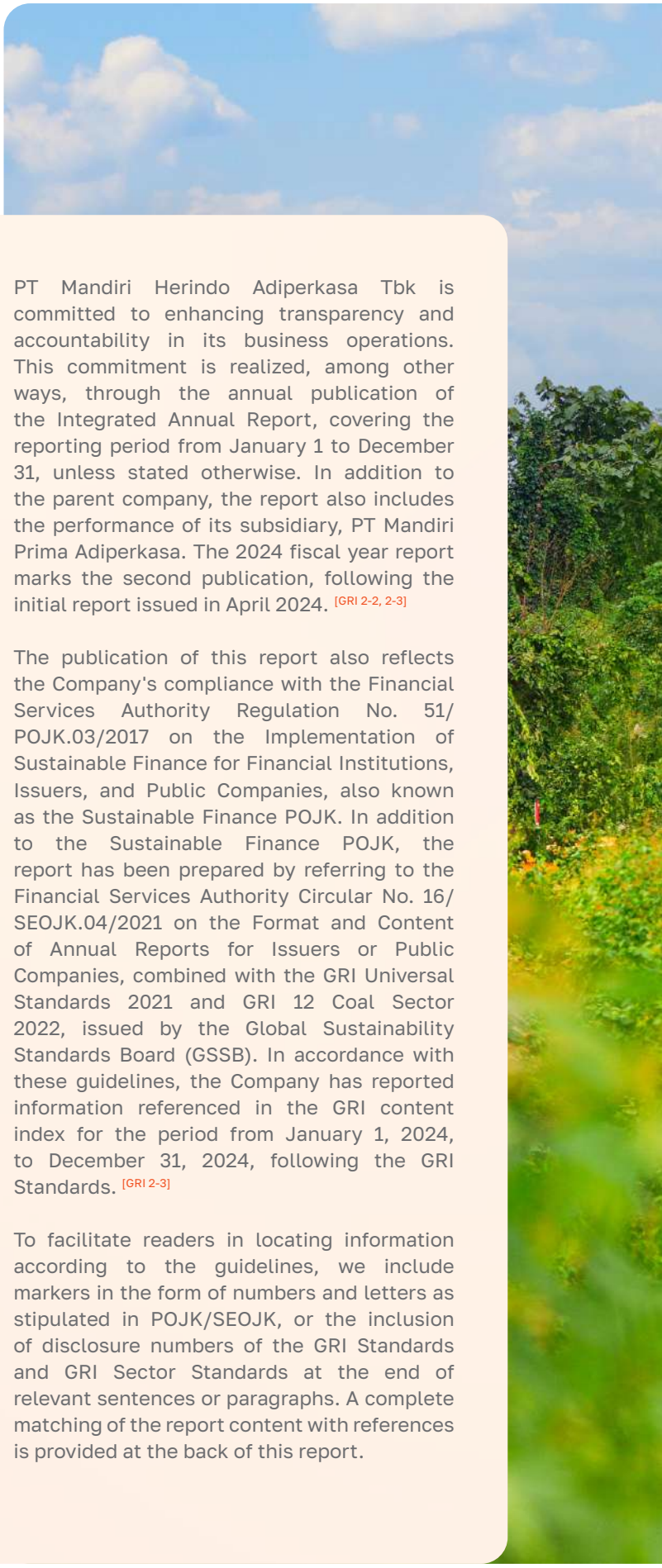

PT Mandiri Herindo Adiperkasa Tbk berkomitmen untuk meningkatkan transparansi dan akuntabilitas dalam menjalankan usaha. Komitmen tersebut antara lain direalisasikan Perseroan dengan menerbitkan Laporan Tahunan Terintegrasi secara rutin setiap tahun dengan kurun waktu pelaporan 1 Januari-31 Desember, kecuali diindikasikan lain. Selain perusahaan induk, laporan mencakup kinerja laporan entitas anak yaitu PT Mandiri Prima Adiperkasa. Laporan tahun buku 2024 merupakan penerbitan kedua, adapun laporan perdana terbit pada April 2024. [GRI 2-2, 2-3]

Penerbitan laporan ini sekaligus merupakan kepatuhan Perseroan terhadap Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik atau POJK Keuangan Berkelanjutan. Selain POJK Keuangan Berkelanjutan, laporan disusun dengan merujuk pada Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik, dipadukan dengan GRI Universal Standards 2021 dan GRI 12 Sektor Batu Bara 2022 yang diterbitkan oleh Global Sustainability Standards Board (GSBB). Sesuai panduan, Perseroan telah melaporkan informasi yang dikutip pada indeks konten GRI untuk periode dari 1 Januari 2024-31 Desember 2024 dengan merujuk pada Standar GRI. [GRI 2-3]

Untuk memudahkan pengguna laporan menemukan informasi yang sesuai dengan panduan, kami menyertakan penanda berupa angka dan huruf sebagaimana diatur dalam POJK/SEOJK, atau pencantuman angka pengungkapan Standar GRI dan Sektor Standar GRI di belakang kalimat atau alinea yang relevan. Data lengkap kecocokan isi laporan dengan rujukan disampaikan di bagian belakang laporan ini.

PT Mandiri Herindo Adiperkasa Tbk is committed to enhancing transparency and accountability in its business operations. This commitment is realized, among other ways, through the annual publication of the Integrated Annual Report, covering the reporting period from January 1 to December 31, unless stated otherwise. In addition to the parent company, the report also includes the performance of its subsidiary, PT Mandiri Prima Adiperkasa. The 2024 fiscal year report marks the second publication, following the initial report issued in April 2024. [GRI 2-2, 2-3]

The publication of this report also reflects the Company's compliance with the Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017 on the Implementation of Sustainable Finance for Financial Institutions, Issuers, and Public Companies, also known as the Sustainable Finance POJK. In addition to the Sustainable Finance POJK, the report has been prepared by referring to the Financial Services Authority Circular No. 16/SEOJK.04/2021 on the Format and Content of Annual Reports for Issuers or Public Companies, combined with the GRI Universal Standards 2021 and GRI 12 Coal Sector 2022, issued by the Global Sustainability Standards Board (GSSB). In accordance with these guidelines, the Company has reported information referenced in the GRI content index for the period from January 1, 2024, to December 31, 2024, following the GRI Standards. [GRI 2-3]

To facilitate readers in locating information according to the guidelines, we include markers in the form of numbers and letters as stipulated in POJK/SEOJK, or the inclusion of disclosure numbers of the GRI Standards and GRI Sector Standards at the end of relevant sentences or paragraphs. A complete matching of the report content with references is provided at the back of this report.



PRINSIP PELAPORAN

Laporan disusun dengan merujuk delapan prinsip pelaporan GRI 1: Landasan 2021 sebagai berikut:

1. Akurasi:
   Perseroan melaporkan informasi yang benar dan cukup terperinci agar dapat dilakukan penilaian dampak organisasi.
2. Keseimbangan:
   Perseroan melaporkan informasi dengan cara netral dan menyediakan gambaran yang seimbang tentang dampak negatif dan positif organisasi.
3. Kejelasan:
   Perseroan menyajikan informasi dengan cara yang dapat diakses dan dapat dipahami.
4. Keterbandingan:
   Perseroan memilih, menyusun, dan melaporkan informasi secara konsisten agar mereka dapat melakukan analisis mengenai perubahan dalam dampak organisasi seiring waktu dan analisis dampak ini yang berkaitan dengan dampak organisasi lain.
5. Kelengkapan:
   Perseroan menyediakan informasi yang memadai agar penilaian dampak organisasi dapat dilakukan selama periode pelaporan.
6. Konteks keberlanjutan:
   Perseroan melaporkan informasi tentang dampak mereka dalam konteks yang lebih luas dari pembangunan berkelanjutan.
7. Ketepatan waktu:
   Perseroan melaporkan informasi secara rutin dan menyediakan informasi tersebut secara tepat waktu bagi pengguna informasi untuk mengambil keputusan.
8. Keterverifikasian:
   Perseroan mengumpulkan, mencatat, menyusun, dan menganalisis informasi dengan cara sedemikian rupa sehingga informasi tersebut dapat diteliti untuk menentukan kualitasnya.

PERUBAHAN TERKAIT LAPORAN DAN DAFTAR TOPIK MATERIAL [GRI 3-1, 3-2]

Pada Laporan Tahunan Terintegrasi Tahun 2024 tidak terdapat perubahan terkait topik material dibanding tahun sebelumnya. Penetapan tidak adanya perubahan dilakukan setelah Perseroan melakukan peninjauan terhadap topik material tahun 2023 dengan melibatkan pemangku kepentingan internal dan eksternal sesuai panduan GRI Standards Universal Tahun 2021. Melalui peninjauan tersebut, selain mengidentifikasi dan menilai dampak secara berkesinambungan, sekaligus Perseroan memastikan bahwa topik material dalam laporan ini mewakili dampak paling signifikan selama tahun pelaporan.

REPORTING PRINCIPLES

Our report is complied with reference to the eight reporting principles as specified in GRI 1: Foundation 2021 as follows:

1. Accuracy:
   The Company ensures that the information it reports is accurate and detailed to evaluate the organization's effects.
2. Balance:
   The Company presents information objectively and offers a well-rounded perspective on both the positive and negative impacts of the organization.
3. Clarity:
   The Company communicates information clearly and in a way that is easy for stakeholders to understand.
4. Comparability:
   The Company consistently selects, arranges, and reports information, allowing stakeholders to track changes in the organization's impacts over time and compare them with those of other entities.
5. Completeness:
   The Company provides sufficient information to assess the organization's impacts throughout the reporting period.
6. Sustainability Context:
   The Company places its impacts within the broader framework of sustainable development when reporting information.
7. Timeliness:
   The Company delivers information on a regular basis and ensures it is provided promptly to stakeholders for decision-making purposes.
8. Verifiability:
   The Company collects, records, organizes, and analyzes information in a manner that allows for its examination to ascertain its quality.

CHANGES RELATED TO REPORT AND LIST OF MATERIAL TOPICS [GRI 3-1, 3-2]

The 2024 Integrated Annual Report does not include any changes to material topics compared to the previous year. This determination is made after the Company conducted a review of the 2023 material topics, engaging both internal and external stakeholders in accordance with the 2021 GRI Universal Standards. Through this review, the Company not only identifies and continuously assesses impacts but also ensures that the material topics in this report represent the most significant impacts during the reporting year.

Peninjauan secara internal dan eksternal dilakukan bersamaan dengan *kick off meeting* secara *online* pada Senin, 2 Desember 2024, yang diikuti oleh pemangku kepentingan internal Perseroan, yaitu manajemen dan karyawan lintas divisi, termasuk para penanggung jawab penyusunan laporan. Adapun pihak eksternal yang terlibat adalah konsultan/ mitra/pengguna laporan.

Setelah dilakukan peninjauan oleh pemangku kepentingan internal dan eksternal, selanjutnya topik laporan tahun 2024 tersebut diajukan ke Direksi, dan telah mendapatkan persetujuan sebagai topik material terpilih. Daftar topik material Laporan Tahunan Terintegrasi Tahun 2024 selengkapnya adalah sebagai berikut:

The internal and external review was conducted in conjunction with the online kick-off meeting on Monday, December 2, 2024. This meeting was attended by the Company's internal stakeholders, including management and employees from various divisions, as well as those responsible for report preparation. External participants included consultants, partners, and report users.

Following the review by internal and external stakeholders, the 2024 report topics were submitted to the Board of Directors and subsequently approved as the selected material topics. The complete list of material topics for the 2024 Integrated Annual Report is as follows:

TOPIK MATERIAL TAHUN 2024
MATERIAL TOPICS FOR 2024

NO.	TOPIK MATERIAL MATERIAL TOPICS	KENAPA TOPIK INI MATERIAL WHY THIS TOPIC IS MATERIAL [GRI 3-3]	NOMOR PENGUNGKAPAN GRI STANDARDS DISCLOSURE OF GRI STANDARDS NUMBER	BATASAN TOPIK TOPIC BOUNDARIES	
				DI DALAM PERSEROAN WITHIN THE COMPANY	DI LUAR PERSEROAN OUTSIDE THE COMPANY
Topik Ekonomi Economic Topic					
1	Kinerja Ekonomi Economic Performance	Menggambarkan pencapaian dan kinerja Perseroan selama tahun pelaporan Describing the Company's achievements and performance throughout the reporting year	201-1	√	√
2	Keberadaan Pasar Market Presence	Menggambarkan kepatuhan Perseroan terhadap regulasi pengupahan Describing the Company's compliance with wage regulations	202-1	√	√
Topik Lingkungan Environmental Topic					
3	Energi Energy	Menggambarkan kepedulian Perseroan terhadap pengelolaan energi yang ketersediaannya kian terbatas Describing the Company's concern for the management of energy amidst its increasingly limited availability	302-1, 302-4	√	
4	Air dan Limbah Air Water and Effluent	Menggambarkan kepedulian Perseroan terhadap pengelolaan sumber daya air yang ketersediaannya kian terbatas Describing the Company's concern for the management of water resources amidst their increasingly limited availability	303-3	√	√

NO.	TOPIK MATERIAL MATERIAL TOPICS	KENAPA TOPIK INI MATERIAL WHY THIS TOPIC IS MATERIAL [GRI 3-3]	NOMOR PENGUNGKAPAN GRI STANDARDS DISCLOSURE OF GRI STANDARDS NUMBER	BATASAN TOPIK TOPIC BOUNDARIES	
				DI DALAM PERSEROAN WITHIN THE COMPANY	DI LUAR PERSEROAN OUTSIDE THE COMPANY
5	Emisi Emission	Menggambarkan upaya Perseroan dalam pengelolaan emisi Gas Rumah Kaca (GRK) Describing the Company's efforts in managing Greenhouse Gas (GHG) emissions	305-1, 305-3	√	
Topik Sosial Social Topic					
6	Kesehatan dan Keselamatan Kerja Occupational Health and Safety	Menggambarkan komitmen Perseroan dalam menyediakan tempat kerja yang aman dan nyaman Portraying the Company's commitment to providing a safe and comfortable working environment	403-5, 403-9	√	
7	Pelatihan dan Pendidikan Education and Training	Menggambarkan komitmen Perseroan dalam upaya meningkatkan kompetensi pekerja Portraying the Company's commitment to enhancing employee competency	404-1	√	
8	Non Diskriminasi Non Discrimination	Menggambarkan upaya dan kebijakan Perseroan untuk memastikan tidak terjadi diskriminasi Describing the Company's efforts and policies to ensure non-discrimination within the Company	406-1	√	

PERNYATAAN ULANG INFORMASI

Untuk mendukung validitas isi laporan, apabila terdapat pernyataan ulang informasi yang diberikan dalam laporan sebelumnya, kami memberi tanda "*disajikan kembali". [GRI 2-4]

RESTATEMENT OF INFORMATION

To ensure the validity of the report's content, any restatement of information from previous reports is marked with "*restated". [GRI 2-4]

VERIFIKASI OLEH PIHAK INDEPENDEN

Laporan ini belum dilakukan verifikasi oleh pihak ketiga yang independen. Namun demikian, Perseroan menjamin kebenaran isi laporan melalui pernyataan yang ditandatangani Direksi dan Dewan Komisaris. [GRI 2-5] [OJK G.1]

INDEPENDENT VERIFICATION

This report has not been verified by an independent third-party. Nonetheless, the Company assures the accuracy of the report's contents through statements signed by the Board of Directors and the Board of Commissioners. [GRI 2-5] [OJK G.1]

LEMBAR UMPAN BALIK

Perseroan menyediakan Lembar Umpan Balik di bagian akhir laporan ini sebagai sarana bagi para pemangku kepentingan menyampaikan usulan, masukan, kritik dan saran demi peningkatan kualitas pelaporan di masa depan.

FEEDBACK SHEET

The Company provides a Feedback Sheet at the end of this report as a means for stakeholders to submit suggestions, feedback, criticisms, and recommendations for improving the quality of reporting in the future.

AKSES INFORMASI ATAS LAPORAN TAHUNAN TERINTEGRASI [GRI 2-3]

Perseroan mencetak laporan dalam jumlah terbatas untuk menghemat penggunaan kertas. Selain edisi cetak, pemangku kepentingan dapat mengakses laporan yang sama melalui situs/*website* Perseroan: www.mha.co.id

SEKRETARIS PERUSAHAAN

PT Mandiri Herindo Adiperkasa Tbk
Gedung Office 8, Lantai 31 Unit A
Jl. Senopati Raya No. 8B SCBD Lot 28, Kav. 52-53,
Jakarta 12190
(021) 72120273
corporate.secretary@ptmha.com
www.mha.co.id

ACCESS TO SUSTAINABILITY REPORT INFORMATION [GRI 2-3]

The Company prints reports in limited quantities to conserve paper usage. In addition to the printed edition, stakeholders can access the same report on the Company's website: www.mha.co.id

CORPORATE SECRETARY

PT Mandiri Herindo Adiperkasa Tbk
Office 8 Building, 31st Floor, Unit A
Jl. Senopati Raya No. 8B SCBD Lot 28, Kav. 52-53,
Jakarta 12190
(021) 72120273
corporate.secretary@ptmha.com
www.mha.co.id



02

Ikhtisar Kinerja 2024

2024 Performance Highlights





Kinerja produksi mencapai 60,03 juta ton di tahun 2024, tumbuh sebesar 19% dibanding tahun 2023 disertai dengan peningkatan laba bersih sebesar 10%.

Production performance reached 60.03 million tons in 2024, reflecting a 19% growth compared to 2023, along with a 10% increase in net income.

Ikhtisar Kinerja 2024

2024 Performance Highlights



PENDAPATAN
REVENUE

28,63%

menjadi Rp2,5 triliun.
to Rp2.5 trillion.

LABA TAHUN BERJALAN
PROFIT FOR THE YEAR

10,02%

menjadi Rp292,86 miliar.
to Rp292.86 billion.

ASET
ASSETS

5,85%

menjadi Rp2,70 triliun.
to Rp2.70 trillion.

EKUITAS
EQUITY

3,74%

menjadi Rp1,88 triliun.
to Rp1.88 trillion.

Ikhtisar Data Keuangan Penting

Key Financial Highlights



LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN [OJK B.1]
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION

(Dalam jutaan Rupiah) | (In million Rupiah)

URAIAN DESCRIPTION	2024	2023	2022
Aset Assets	2.703.403	2.553.935	1.606.542
Liabilitas Liabilities	828.227	746.425	469.522
Ekuitas Equity	1.875.176	1.807.510	1.137.020

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME

(Dalam jutaan Rupiah) | (In million Rupiah)

URAIAN DESCRIPTION	2024	2023	2022
Pendapatan Revenue	2.544.018	1.977.730	1.641.927
Laba Bruto Gross Profit	507.785	498.550	418.364
EBITDA Earning before Interest, Tax, Depreciation and Amortization (EBITDA)	676.296	561.629	729.199
Laba Usaha Operating Profit	421.444	467.997	421.586
Laba Tahun Berjalan Profit for the Year	292.860	266.181	501.621
Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan Comprehensive Income for the Year	293.178	269.437	502.108
Laba Tahun Berjalan yang dapat diatribusikan kepada: **Profit for the Year attributable to:**			
Pemilik entitas induk Owners of the parent	296.717	267.946	501.621
Kepentingan non pengendali Non-controlling interest	(3.857)	(1.765)	-
Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan yang dapat diatribusikan kepada: **Total Comprehensive Income for the Year attributable to:**			
Pemilik entitas induk Owners of the parent	297.035	271.202	502.108
Kepentingan non pengendali Non-controlling interest	(3.857)	(1.765)	-
Laba per Saham (dalam Rupiah penuh) Earning per Share (in full Rupiah)	17,82	18,82	40,13

KINERJA ASPEK EKONOMI [OJK B.1]
PERFORMANCE OF ECONOMIC ASPECT

URAIAN DESCRIPTION	SATUAN UNIT	2024	2023	2022
Kuantitas Produksi Tahunan Annual Production Quantity	Juta Ton Million Tons	60,0	49,7	43,5
Produk Ramah Lingkungan Environmentally Friendly Products	Unit Produk Product Units	2	1	1
Pelibatan Pemasok Lokal (Barang dan Jasa) Involvement of Local Suppliers (Goods and Services)	Perusahaan/Mitra Company/Partner	159	134	110

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS

(Dalam jutaan Rupiah) | (In million Rupiah)

URAIAN DESCRIPTION	2024	2023	2022
Kas Neto Diperoleh untuk Aktivitas Operasi Net Cash Provided by Operating Activities	548.501	481.567	470.742
Kas Neto (Digunakan)/Diperoleh untuk Aktivitas Investasi Net Cash (Used In)/Provided by Investing Activities	(249.699)	(331.664)	(195.317)
Kas Neto (Digunakan)/Diperoleh untuk Aktivitas Pendanaan Net Cash (Used In)/Provided by Financing Activities	(463.818)	151.741	(175.615)
Kenaikan Neto Kas dan Bank Net Increase in Cash on Hand and in Banks	(165.016)	301.644	99.810
Kas dan Setara Kas Awal Tahun Cash and Cash Equivalents at the Beginning of Year	537.611	235.967	136.157
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun Cash and Cash Equivalents at the End of Year	372.595	537.611	235.967

RASIO-RASIO KEUANGAN
FINANCIAL RATIOS

RASIO RATIO	2024	2023	2022
Laba terhadap Jumlah Aset Return on Assets (ROA)	10,83	10,42	31,22
Laba terhadap Ekuitas Return on Equity (ROE)	15,62	14,73	44,12
Laba Usaha/Pendapatan Net Profit Margin	11,51	13,46	30,55
Rasio Lancar Current Ratio	1,45	1,93	1,37
Liabilitas terhadap Aset Debt to Assets (DAR)	0,31	0,29	0,29
Liabilitas terhadap Ekuitas Debt to Equity (DER)	0,44	0,41	0,41

GRAFIK IKHTISAR KEUANGAN
CHARTS OF FINANCIAL HIGHLIGHTS

ASET
ASSETS

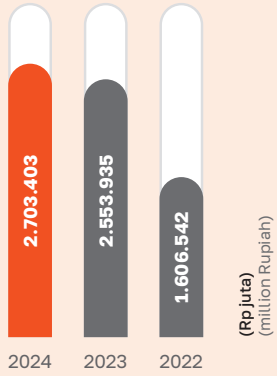

LIABILITAS
LIABILITIES

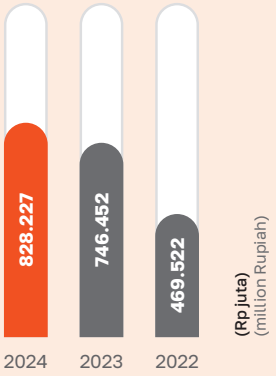

EKUITAS
EQUITY

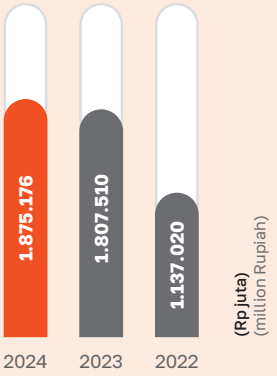

PENDAPATAN
REVENUE

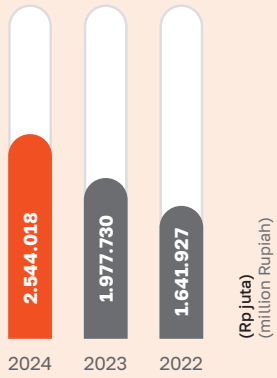

LABA USAHA
OPERATING PROFIT

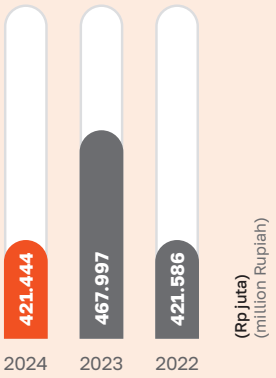

LABA BERSIH
NET INCOME

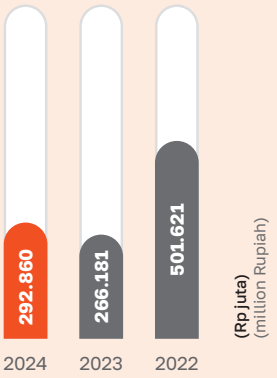



Ikhtisar Saham

Share Highlights

Perseroan mencatatkan perdana saham di Bursa Efek Indonesia pada 25 Juli 2023. Oleh karena itu, ulasan informasi ikhtisar saham dimulai sejak kuartal III 2023.

The Company was listed on the Indonesia Stock Exchange on July 25, 2023. As a result, the review of stock summary information began in the third quarter of 2023.

GRAFIK IKHTISAR SAHAM
CHARTS OF SHARE HIGHLIGHTS

TAHUN 2024
YEAR 2024

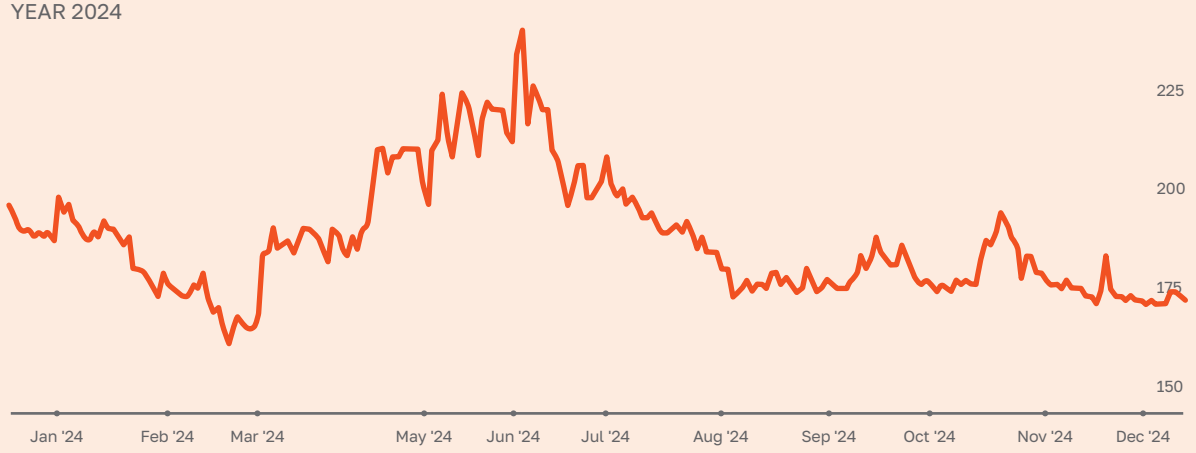

TAHUN 2023
YEAR 2023



KINERJA ASPEK LINGKUNGAN [OJK B.2]
PERFORMANCE OF ENVIRONMENTAL ASPECT

URAIAN DESCRIPTION	SATUAN UNIT	2024	2023	2022
Konsumsi Energi Energy Consumption	GJ	1.946.792	1.588.358	1.368.530
Pemakaian Air Water Usage	m	49.586	163.722	427.520
Penggunaan Air Daur Ulang Recycled Water Usage	m	956.668	3.016.332	2.853.203
(Pengurangan)/Penambahan limbah (Reduction)/Addition of Waste	Ton	38.706	3.473	8.964
(Pengurangan)/Penambahan Emisi Gas Rumah Kaca (Reduction)/Addition of Greenhouse Gas Emissions	Ton CO_2eq	95.485.865	7	7
Pelestarian Keanekaragaman Hayati Conservation of Biodiversity	Jumlah Flora/Fauna dilestarikan Type of Flora/Fauna Preserved	1.335	1.636	1.988

KINERJA ASPEK SOSIAL [OJK B.3]
PERFORMANCE OF SOCIAL ASPECT

URAIAN DESCRIPTION	SATUAN UNIT	2024	2023	2022
Jumlah Total Pegawai*) Total Employees*)	Orang People	2.963	2.485	1.925
Jumlah Pegawai Wanita Total Female Employees	Orang People	52	49	45
Jumlah Pegawai Disabilitas Total Employees with Disabilities	Orang People	0	0	0
Turnover Pegawai Employee Turnover	%	1,8	1,49	1,82
Dana TJSL/CSR Fund for Social and Environmental Responsibility (TJSL)/Partnership and Community Development Program (PKBL) Activities	Rp (dalam jutaan) Rp (in millions)	1.837,6	755,5	555,34
Survei Kepuasan Pelanggan Customer Satisfaction Survey	%	84	90,16	82,50

**)Informasi terkait pegawai di atas terdiri dari pegawai tetap dan kontrak
*)Information regarding employees is collected by including both permanent and contract employees

Penghentian Sementara Perdagangan Saham

Suspended Trading

Pada tahun buku 2024, saham Perseroan tidak mengalami penghentian sementara perdagangan saham (*suspension*) oleh Bursa Efek Indonesia (BEI).

In the 2024 fiscal year, the Company's shares did not get any suspended trading done by Indonesia Stock Exchange (BEI).

Pembatalan Pencatatan Saham

Delisting

Pada tahun buku 2024, tidak terjadi pembatalan pencatatan saham (*delisting*) saham Perseroan oleh Bursa Efek Indonesia (BEI).

In the 2024 fiscal year, the Company's shares did not go delisted by Indonesia Stock Exchange (BEI).

Aksi Korporasi

Corporate Action

Perseroan telah melakukan *buyback* saham pada tahun 2024 sejumlah 142.504.000 lembar saham dengan nilai mencapai Rp25.520.098.328.

In 2024, the Company conducted a share buyback of 142,504,000 shares, with a total value of Rp25,520,098,328.

Penghargaan dan Sertifikasi 2024

Awards and Certifications in 2024

Pada tahun 2024, Perseroan menerima penghargaan dan sertifikasi sebagai berikut:
In 2024, the Company obtained the following awards and certifications:



1 **Juara 1 Tanggap Darurat Acara: Hari Lingkungan Hidup Sedunia 2024**
1st Place in Emergency Response Competition
Event: World Environment Day 2024

INSTANSI PEMBERI AWARD
AWARDING INSTITUTION
PT Kideco Jaya Agung

2 **Juara 3 Kategori Terkreatif Booth Green Festival Acara: Hari Lingkungan Hidup Sedunia 2024**
3rd Place for Most Creative Green Festival Booth
Event: World Environment Day 2024

INSTANSI PEMBERI AWARD
AWARDING INSTITUTION
PT Kideco Jaya Agung

3 **Juara 2 Video Lingkungan Acara: Hari Lingkungan Hidup Sedunia 2024**
2nd Place in Environmental Video Competition
Event: World Environment Day 2024

INSTANSI PEMBERI AWARD
AWARDING INSTITUTION
PT Kideco Jaya Agung



4 **Juara 2 Lomba Yel-Yel K3**
2nd Place in Occupational Safety and Health Slogan Competition

ACARA
EVENT
Bulan K3 Nasional 2024
National Occupational Safety and Health Month 2024

INSTANSI PEMBERI AWARD
AWARDING INSTITUTION
PT Kideco Jaya Agung

5 **Kategori Platinum/Best Pusat P3K & Klinik**
Platinum/Best First Aid Center & Clinic

ACARA
EVENT
Bulan K3 Nasional 2024
National Occupational Safety and Health Month 2024

INSTANSI PEMBERI AWARD
AWARDING INSTITUTION
PT Kideco Jaya Agung

6 **Peserta Expo**
Expo Participant

ACARA
EVENT
Bulan K3 Nasional 2024
National Occupational Safety and Health Month 2024

INSTANSI PEMBERI AWARD
AWARDING INSTITUTION
PT Kideco Jaya Agung



7 Juara 2 Bank Sampah Terbaik
2nd Place for Best Waste Bank

ACARA
EVENT
Hari Lingkungan Hidup Sedunia 2024
World Environment Day 2024

INSTANSI PEMBERI AWARD
AWARDING INSTITUTION
PT Mandiri Intiperkasa

8 Juara 2 Mess Terbaik
2nd Place for Best Dormitory

ACARA
EVENT
Hari Lingkungan Hidup Sedunia 2024
World Environment Day 2024

INSTANSI PEMBERI AWARD
AWARDING INSTITUTION
PT Mandiri Intiperkasa

9 Juara 3 Mess Terbaik
3rd Place for Best Dormitory

ACARA
EVENT
Hari Lingkungan Hidup Sedunia 2024
World Environment Day 2024

INSTANSI PEMBERI AWARD
AWARDING INSTITUTION
PT Mandiri Intiperkasa



10 Juara 1 Good Mining Practice (Workshop)
1st Place in Good Mining Practice (Workshop)

ACARA
EVENT
Bulan K3 Nasional 2024
National Occupational Safety and Health Month 2024

INSTANSI PEMBERI AWARD
AWARDING INSTITUTION
PT Mandiri Intiperkasa

11 Juara 2 Inovasi Keselamatan Pertambangan
2nd Place in Mining Safety Innovation

ACARA
EVENT
Bulan K3 Nasional 2024
National Occupational Safety and Health Month 2024

INSTANSI PEMBERI AWARD
AWARDING INSTITUTION
PT Mandiri Intiperkasa

12 Penerapan Terbaik Good Mining Practices (GMP) Workshop 2024
Best Implementation of Good Mining Practices (GMP) Workshop 2024

ACARA
EVENT
Bulan K3 Nasional 2024
National Occupational Safety and Health Month 2024

INSTANSI PEMBERI AWARD
AWARDING INSTITUTION
PT Mandiri Intiperkasa



13 **Penghargaan PRATAMA - dalam Pengelolaan Standarisasi dan Usaha Jasa Pertambangan Mineral dan Batubara untuk Pemegang Izin Usaha Jasa Pertambangan Periode Penilaian Tahun 2023**
PRATAMA Award for Standardization and Mineral & Coal Mining Services for Mining Business License Holders Evaluation Period 2023

INSTANSI PEMBERI AWARD
AWARDING INSTITUTION
Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia
Ministry of Energy and Mineral Resources of the Republic of Indonesia

14 **Juara 1 Environmental Building**
1st Place in Environmental Building Competition

ACARA
EVENT
Hari Lingkungan Hidup Sedunia 2024
World Environment Day 2024

INSTANSI PEMBERI AWARD
AWARDING INSTITUTION
PT Indonesia Pratama

15 **Juara 2 Lomba Tanggap Darurat**
2nd Place in Emergency Response Competition

ACARA
EVENT
Hari Lingkungan Hidup Sedunia 2024
World Environment Day 2024

INSTANSI PEMBERI AWARD
AWARDING INSTITUTION
PT Indonesia Pratama



16 **Juara 3 Defensive Driving**
3rd Place in Defensive Driving Competition

ACARA
EVENT
Bulan K3 Nasional 2024
National Occupational Safety and Health Month 2024

INSTANSI PEMBERI AWARD
AWARDING INSTITUTION
PT Indonesia Pratama

17 **Juara 3 Kualitas Workshop**
3rd Place in Workshop Quality Competition

ACARA
EVENT
Bulan K3 Nasional 2024
National Occupational Safety and Health Month 2024

INSTANSI PEMBERI AWARD
AWARDING INSTITUTION
PT Indonesia Pratama

18 **Sertifikat Siddhakarya - Penghargaan Produktivitas 2024 Kualifikasi "Unggul"**
Siddhakarya Certificate - Productivity Award 2024 (Excellent Qualification)

ACARA
EVENT
Penghargaan Produktivitas 2024
Productivity Award 2024

INSTANSI PEMBERI AWARD
AWARDING INSTITUTION
Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur
East Kalimantan Provincial Government



19 **Sebagai Wajib Pajak Patuh Membayar Pajak Daerah**
Compliance for Regional Taxpayer

ACARA
EVENT
Reward Pajak Daerah Tahun 2024
2024 Regional Tax Reward

INSTANSI PEMBERI AWARD
AWARDING INSTITUTION
Pemerintah Kabupaten Kutai Timur
East Kutai Regency Government

20 **Kerjasama dan Dukungan Program Pelatihan Dasar Mekanik**
Cooperation and Support for Basic Mechanic Training Program

INSTANSI PEMBERI AWARD
AWARDING INSTITUTION
PT Indonesia Pratama

21 **Pelaksanaan Program Penyuluhan Usaha Kesehatan Gigi dan Mulut**
Implementation of the Dental and Oral Health Education and Outreach Program

ACARA
EVENT
Program Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat
Community Development Program

INSTANSI PEMBERI AWARD
AWARDING INSTITUTION
Sekolah Dasar Negeri 04 Tabang
SD Negeri 04 Tabang (Elementary School)



22 **Mendukung dan Mengadakan Kegiatan Donor Darah Sukarela**
Support and Organization of Voluntary Blood Donation Activities

ACARA
EVENT
Aksi Donor Darah Mendatangi Anda
"Blood Donation Comes to You" Campaign

INSTANSI PEMBERI AWARD
AWARDING INSTITUTION
Palang Merah Indonesia (PMI) - Kutai Kartanegara
Indonesian Red Cross (PMI) - Kutai Kartanegara

23 **Program Pengobatan Gratis**
Free Medical Treatment Program

PROGRAM
PROGRAM
CSR MHA Tahun 2024
CSR MHA 2024

INSTANSI PEMBERI AWARD
AWARDING INSTITUTION
Kepala Desa Muara Siran
Village Head of Muara Siran

24 **Terbaik Bidang Kesehatan**
Best in Health Sector

PROGRAM
PROGRAM
CSR MHA Tahun 2024
CSR MHA 2024

INSTANSI PEMBERI AWARD
AWARDING INSTITUTION
Kepala Desa Muara Ritan
Village Head of Muara Ritan



25 Terbaik Bidang Pekerjaan
Best in Employment Sector

PROGRAM
PROGRAM
CSR MHA Tahun 2024
CSR MHA 2024

INSTANSI PEMBERI AWARD
AWARDING INSTITUTION
Kepala Desa Muara Ritan
Village Head of Muara Ritan

26 Dedikasi Bidang Penguatan Lembaga Komunitas
Dedication in Community Institution Strengthening

PROGRAM
PROGRAM
CSR MHA Tahun 2024
CSR MHA 2024

INSTANSI PEMBERI AWARD
AWARDING INSTITUTION
Kepala Desa Muara Ritan
Village Head of Muara Ritan

27 Dedikasi Mencegah dan Penanganan Bahaya Kebakaran
Dedication in Fire Prevention and Management

PROGRAM
PROGRAM
CSR MHA Tahun 2024
CSR MHA 2024

INSTANSI PEMBERI AWARD
AWARDING INSTITUTION
Kepala Desa Muara Ritan
Village Head of Muara Ritan



28 Penyelenggaraan Penyuluhan "P3K dan Basic Life Support"
Organization of "First Aid and Basic Life Support"

PROGRAM
PROGRAM
CSR MHA Tahun 2024
CSR MHA 2024

INSTANSI PEMBERI AWARD
AWARDING INSTITUTION
SMKN 1 Mook Manaar Bulatn
SMKN 1 Mook Manaar Bulatn (Vocational High School)

29 Zero Accident
Zero Accident Award

PROGRAM
PROGRAM
Bulan K3 Nasional 2024
National Occupational Safety and Health Month 2024

INSTANSI PEMBERI AWARD
AWARDING INSTITUTION
PT Multi Tambangjaya Utama

30 Penghargaan Kecelakaan Nihil (Zero Accident Award) 1.449.046 jam kerja tanpa kecelakaan kerja
Zero Accident Award (1,449,046 Work Hours Without Workplace Accidents)

INSTANSI PEMBERI AWARD
AWARDING INSTITUTION
Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia
Minister of Manpower of the Republic of Indonesia



31 **Partisipasi Khitan Gratis Anak Keluarga Kurang Mampu dan Yatim Piatu**
Participation in Free Circumcision Program for Underprivileged and Orphaned Children

PROGRAM
PROGRAM
CSR MHA Tahun 2024
CSR MHA 2024

INSTANSI PEMBERI AWARD
AWARDING INSTITUTION
Pemerintah Kabupaten Paser
Paser Regency Government

32 **Penghargaan Predikat Emas Kategori Inti (IUJP) Prestasi Kinerja Sistem Manajemen Mutu, K3, Lingkungan & Energi Tahun 2024 di site Kideco**
Gold Award - Core Category (IUJP) for Excellence in Quality Management System, Occupational Health & Safety, Environment & Energy Management at Kideco Site

ACARA
EVENT
President Director Award 2024
President Director Award 2024

INSTANSI PEMBERI AWARD
AWARDING INSTITUTION
PT Kideco Jaya Agung

Peristiwa Penting

Significant Events

4 MARET 2024
MARCH 4, 2024





Perseroan resmi menjadi kontraktor tunggal pengangkutan batu bara (*hauling*) yang beroperasi di tambang milik PT Kaltim Prima Coal ("BUMI") yang berlokasi di Bengalon, Kalimantan Timur.
The Company was officially appointed as the sole coal hauling contractor operating at PT Kaltim Prima Coal ("BUMI")'s mining site in Bengalon, East Kalimantan.

8 MEI 2024
MAY 8, 2024





Perseroan melaksanakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tahun Buku 2023 di Jakarta dengan membagikan dividen sebesar Rp199 miliar.
The Company held its Annual General Meeting of Shareholders for the 2023 fiscal year in Jakarta, during which it distributed dividends amounting to Rp199 billion.

3 JUNI 2024
JUNE 3, 2024





Perseroan menandatangani perpanjangan kontrak pengangkutan batu bara (*hauling*) dengan PT Indonesia Pratama, anak perusahaan dari PT Bayan Resources Tbk ("BYAN"), untuk tambang batu bara Tabang di Kalimantan Timur senilai Rp23,9 Triliun.
The Company signed an extension of its coal hauling contract with PT Indonesia Pratama, a subsidiary of PT Bayan Resources Tbk ("BYAN"), for coal mining operations in Tabang, East Kalimantan, valued at Rp23.9 trillion.

4 SEPTEMBER 2024
SEPTEMBER 4, 2024



Perseroan melaksanakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa di Jakarta dan melakukan aksi korporasi dengan membeli kembali sahamnya yang beredar di pasar (*buyback*).
The Company held an Extraordinary General Meeting of Shareholders in Jakarta and carried out a corporate action through a share buyback.

03

Laporan Manajemen

Management Report





Perseroan terus mengembangkan proyek-proyek baru jangka panjang didukung dengan peningkatan kompetensi SDM dan optimalisasi teknologi untuk pertumbuhan usaha berkelanjutan.

The Company continues to develop long-term projects, supported by enhanced human resource competencies and technology optimization to drive sustainable business growth.

Laporan Dewan Komisaris

Board of Commissioners Report

Pencapaian kinerja Perseroan tahun 2024 yang melampaui target diiringi dengan peningkatan kualitas tata kelola untuk memperkokoh pertumbuhan usaha berkelanjutan.

The Company's performance in 2024, exceeding targets, is accompanied by enhanced governance quality to reinforce sustainable business growth.

PARA PEMEGANG SAHAM DAN PEMANGKU KEPENTINGAN YANG TERHORMAT

Di tengah perlambatan global dan kondisi dunia usaha yang banyak tantangan, Perseroan berhasil melalui tahun 2024 dengan pencapaian kinerja operasional dan finansial yang membanggakan. Seluruh indikator menunjukan pertumbuhan yang melebihi target yang ditetapkan.

Pencapaian kinerja yang tumbuh signifikan dibanding tahun sebelumnya itu diiringi dengan upaya penyempurnaan pelaksanaan tata kelola secara kontinu untuk mendukung pertumbuhan usaha keberlanjutan. Salah satu peningkatan kualitas tata kelola yang dilakukan Perseroan adalah dengan mengimplementasikan Sistem Pengaduan/Pelaporan Pelanggaran.

Laporan pertanggungjawaban Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan ini memuat pandangan Dewan Komisaris terhadap kinerja Direksi, pandangan terhadap pelaksanaan tata kelola dan pandangan atas prospek usaha Perseroan yang disusun oleh Direksi.

ASSESSMENT OF BOARD OF DIRECTORS PERFORMANCE IN 2024

Amid global economic slowdowns and a challenging business landscape, the Company successfully navigated 2024 with outstanding operational and financial performance. All key indicators showed growth that exceeded the set targets.

This significant performance improvement compared to the previous year was accompanied by ongoing efforts to enhance the implementation of good corporate governance, aimed at supporting sustainable business growth. One of the key governance improvements implemented by the Company is the introduction of a Whistleblower Reporting System.

The Board of Commissioners' accountability report in this Annual Report and Sustainability Report presents the Board of Commissioners' views on the performance of the Board of Directors, their assessment of governance implementation, and their perspective on the Company's business outlook as prepared by the Board of Directors.



Herman Kusnanto Kasih Tjia

Komisaris Utama
President Commissioner

PENILAIAN ATAS KINERJA DIREKSI TAHUN 2024

Kinerja Perseroan sepanjang tahun 2024 turut dipengaruhi oleh kondisi eksternal antara lain makro perekonomian dunia dan nasional; harga komoditas batu bara di tingkat global, jumlah produksi batu bara, dan relasi pasokan-permintaan.

Selama tahun 2024, laporan Minerba One Data Indonesia (MODI) Kementerian ESDM mengungkapkan realisasi produksi batu bara mencapai 831,53 juta ton, meningkat sebesar 8% dibanding tahun sebelumnya sebesar 770,88 juta ton. Peningkatan produksi batu bara terutama untuk memenuhi kebutuhan pembangkit listrik di lingkup domestik dan global.

Peningkatan produksi diikuti dengan penjualan ke pasar internasional yang lebih tinggi sejumlah 435,36 juta ton. Sedangkan untuk DMO batu bara sebesar 209,93 juta ton, turun dari tahun 2023 sebesar 212,86 juta ton.

ASSESSMENT OF BOARD OF DIRECTORS PERFORMANCE IN 2024

The Company's performance throughout 2024 was influenced by various external factors, including global and national macroeconomic conditions, global coal commodity prices, coal production volumes, and the supply-demand relationship.

According to the Mineral and Coal One Data Indonesia (MODI) report by the Ministry of Energy and Mineral Resources, coal production in 2024 reached 831.53 million tonnes, marking an 8% increase from 770.88 million tonnes in the previous year. This rise in production was primarily driven by the need to meet electricity generation demands both domestically and globally.

The increase in production was accompanied by higher international coal sales totalling 435.36 million tonnes. Meanwhile, Domestic Market Obligation (DMO) for coal stood at 209.93 million tonnes, a slight decline from 212.86 million tonnes in 2023.



Di tengah kondisi tersebut, MAHA berhasil mencatatkan total produksi tertinggi sejak didirikan yaitu sebesar 60,03 juta ton atau meningkat sebesar 19% dibandingkan periode yang sama di tahun sebelumnya. Realisasi produksi batu bara itu mencapai 103% dari yang ditargetkan sebesar 57,83 juta ton.

Produksi yang meningkat berdampak pada pertumbuhan laba sebelum pajak sebesar 7% secara tahunan menjadi Rp376 miliar di tahun 2024. Laba bersih tercatat sebesar Rp293 miliar, meningkat sebesar 10% dibanding tahun sebelumnya yang sebesar Rp266 miliar.

Melihat pencapaian kinerja operasional dan finansial Perseroan yang tumbuh di tahun 2024, Dewan Komisaris mengapresiasi kinerja Direksi. Seiring pencapaian kinerja tersebut, Dewan Komisaris memberikan saran dan nasihat kepada Direksi agar terus menjaga hak-hak pemegang saham dengan memperhatikan kepentingan seluruh *stakeholder*.

PELAKSANAAN TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DEWAN KOMISARIS

Selama tahun 2024, Dewan Komisaris telah melaksanakan fungsi pengawasan atas pengelolaan usaha Perseroan oleh Direksi. Selain itu, kami juga memberikan saran dan nasihat kepada Direksi agar senantiasa mematuhi peraturan perundangan yang

Amid these conditions, MAHA achieved its highest production volume since establishment, recording 60.03 million tonnes—an increase of 19% compared to the same period the previous year. This achievement represented 103% of the targeted production of 57.83 million tonnes.

The production growth positively impacted profit before tax, which rose 7% year-on-year to Rp376 billion in 2024. Net profit reached Rp293 billion, a 10% increase compared to Rp266 billion in the previous year.

Considering the Company's solid operational and financial performance in 2024, the Board of Commissioners highly appreciates the performance of the Board of Directors. Alongside these achievements, the Board of Commissioners has provided recommendations and guidance to ensure that the Board of Directors continues to uphold shareholders' rights while taking into account the interests of all stakeholders.

IMPLEMENTATION OF BOARD OF COMMISSIONERS DUTIES AND RESPONSIBILITIES

Throughout 2024, the Board of Commissioners fulfilled its supervisory function over the management of the Company's business by the Board of Directors. In addition, we provided advice and recommendations to the Board of Directors to ensure continued

berlaku dan menyelaraskan tujuan, kepentingan dan dampak usaha Perseroan terhadap masyarakat dan lingkungan.

Fungsi pengawasan dilakukan mulai dari perumusan strategi dan kebijakan strategis hingga implementasinya. Pengawasan pada tahap perumusan strategi dilakukan melalui persetujuan terhadap rencana bisnis jangka pendek, menengah dan panjang. Dewan Komisaris juga telah menyetujui Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) yang disusun oleh Direksi.

Pada tahap implementasi strategi, pengawasan dilakukan melalui rapat internal yang sudah dijadwalkan. Kami juga selalu aktif menjalin komunikasi baik secara langsung dengan para direksi maupun tidak langsung melalui Divisi Corporate Secretary dan Internal Audit, untuk mendapatkan info terkini terkait dengan aktivitas yang sedang dijalankan oleh Perseroan.

Rapat Dewan Komisaris terselenggara sebanyak 6 (enam) kali selama tahun 2024. Adapun agenda rapat antara lain membahas rencana kerja, pencapaian target, isu operasional, persiapan pelaksanaan RUPS serta upaya-upaya peningkatan kinerja Perseroan.

Dalam melaksanakan fungsi pengawasan, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi. Dewan Komisaris secara berkala mengadakan rapat dengan Komite terkait. Rapat dilakukan untuk mengevaluasi kinerja dengan menggunakan laporan yang disusun baik oleh tim internal maupun laporan dari pihak ketiga yakni Kantor Akuntan Publik.

Selain melalui mekanisme formal di rapat, komunikasi Dewan Komisaris dengan Komite di bawahnya juga dilakukan melalui korespondensi. Komunikasi yang fleksibel memungkinkan Dewan Komisaris memperoleh informasi mengenai perkembangan Perseroan secara cepat dan akurat.

PANDANGAN ATAS PENERAPAN TATA KELOLA

Perseroan memiliki kerangka kerja GCG yang terdiri dari struktur tata kelola, proses tata kelola, dan hasil tata kelola. Struktur tata kelola meliputi organ utama GCG yakni RUPS, Dewan Komisaris, dan Direksi. Selain itu terdapat organ pendukung seperti Komite di bawah Dewan Komisaris maupun unit kerja yang membantu Direksi.

compliance with prevailing laws and regulations, as well as alignment of the Company's goals and interests with its social and environmental impact.

Supervision was carried out from the formulation of strategies and strategic policies through to their implementation. During the strategy formulation stage, the Board of Commissioners provided oversight through the approval of short-term, medium-term, and long-term business plans. We also approved the Sustainable Finance Action Plan (RAKB) prepared by the Board of Directors.

At the implementation stage, supervision was conducted through regularly scheduled internal meetings. We also actively maintained communication—both directly with the directors and indirectly through the Corporate Secretary and Internal Audit Division—to obtain up-to-date information on the Company's ongoing activities.

The Board of Commissioners held six meetings during 2024. Meeting agendas included discussions on work plans, target achievements, operational issues, preparations for the General Meeting of Shareholders (GMS), and initiatives to improve the Company's performance.

In carrying out its supervisory function, the Board of Commissioners was supported by the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee. The Board of Commissioners held periodic meetings with these Committees to evaluate performance based on reports compiled by both internal teams and third parties, such as the Public Accounting Firm.

Beyond formal meetings, the Board of Commissioners also communicated with its supporting Committees through correspondence. This flexible communication approach enabled the Board to receive timely and accurate information on the Company's developments.

VIEWS ON CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION

The Company has established a Good Corporate Governance (GCG) framework that comprises governance structure, governance processes, and governance outcomes. The governance structure includes the main GCG organs—namely, the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners, and the Board of Directors. In addition, the governance framework is supported by committees under the Board of Commissioners and work units that assist the Board of Directors.

Pelaksanaan tata kelola di Perseroan juga dilengkapi dengan *soft structure* seperti anggaran dasar, Piagam Dewan Komisaris dan Direksi, dan peraturan internal perusahaan. Dewan Komisaris menilai seluruh organ utama dan organ pendukung GCG telah melaksanakan tugasnya masing-masing sesuai dengan aturan yang ada.

Penerapan tata kelola sangat penting sebagai fondasi pertumbuhan usaha berkelanjutan. Untuk itu, sosialisasi dan internalisasi prinsip tata kelola serta nilai-nilai inti perusahaan terus dilakukan melalui pelatihan kepada segenap jajaran manajemen dan seluruh karyawan.

Perseroan telah memiliki Piagam *Whistleblowing* sebagai salah satu upaya meningkatkan kualitas penerapan GCG. Peningkatan kualitas tata kelola yang terus dilakukan oleh Perseroan turut memengaruhi pencapaian kinerja yang terus bertumbuh positif, bahkan melampaui target di tahun 2024.

PANDANGAN ATAS PROSPEK USAHA YANG DISUSUN OLEH DIREKSI

Dewan Komisaris memandang prospek usaha yang disusun oleh Direksi sebagai upaya untuk tetap menjaga pertumbuhan yang sehat dan konservatif namun tetap optimis. Prospek yang disusun telah mempertimbangkan variabel eksternal maupun sumber daya yang dimiliki oleh Perseroan.

Dalam menilai prospek usaha tersebut Dewan Komisaris mendasarinya pada beberapa faktor, di antaranya pencapaian kinerja pada tahun sebelumnya, perbandingan antara anggaran dengan realisasi, serta mempertimbangkan kondisi eksternal seperti tren harga komoditas, tren *demand and supply* global, serta faktor makro lainnya.

Atas prospek usaha Perseroan yang disusun Direksi, kami memberikan saran dan nasihat agar senantiasa menjaga keseimbangan antara kepentingan *shareholder* dan *stakeholder*. Dewan Komisaris juga menyarankan Direksi agar pengembangan usaha Perseroan terus memberikan manfaat kepada masyarakat dan lingkungan serta berkontribusi dalam mendukung pertumbuhan ekonomi.

The Company's governance implementation is also reinforced by soft structures such as the Articles of Association, the Charters of the Board of Commissioners and the Board of Directors, as well as internal company regulations. The Board of Commissioners assesses that all key and supporting governance organs have carried out their respective duties in accordance with prevailing rules and regulations.

The implementation of sound corporate governance is crucial as a foundation for sustainable business growth. Therefore, the Company continuously promotes and internalises governance principles and core corporate values through training programmes for management and all employees.

The Company has a Whistleblowing Charter as part of its efforts to enhance the quality of GCG implementation. These continuous improvements in governance practices have contributed to the Company's consistently positive performance, even surpassing targets in 2024.

VIEWS ON BUSINESS OUTLOOK COMPILED BY BOARD OF DIRECTORS

The Board of Commissioners views the business outlook compiled by the Board of Directors as a strategic effort to maintain sustainable growth through a conservative yet optimistic approach. The outlook takes into account both external variables and the internal resources available to the Company.

In assessing this business outlook, the Board of Commissioners considers several key factors, including the Company's performance achievements in the previous year, the comparison between budget and actual realisation, as well as external conditions such as commodity price trends, global demand and supply dynamics, and other macroeconomic factors.

Regarding the business outlook compiled by the Board of Directors, we have provided suggestions and advice to ensure that a balance is maintained between the interests of shareholders and stakeholders. The Board of Commissioners also encourages the Board of Directors to ensure that the Company's business development continues to generate positive impacts for society and the environment, while contributing to broader economic growth.

APRESIASI DAN PENUTUP

Atas pencapaian kinerja di tahun 2024 yang membanggakan, Dewan Komisaris menyampaikan terima kasih kepada Direksi yang telah berupaya melaksanakan inisiatif strategis dan mengatasi sejumlah tantangan yang menghadang pengembangan usaha Perseroan. Ungkapan terima kasih juga kami sampaikan kepada jajaran manajemen dan seluruh karyawan yang telah bekerja dengan sepenuh hati dan penuh dedikasi.

Dewan Komisaris juga menyampaikan terima kasih kepada pemegang saham yang telah mendukung Perseroan. Tak lupa kami menyampaikan apresiasi dan terima kasih kepada mitra strategis, pemerintah dan masyarakat serta pelanggan yang telah bekerja sama dalam mengembangkan usaha Perseroan.

APPRECIATION AND CLOSING STATEMENTS

In light of the commendable performance achievements in 2024, the Board of Commissioners extends its sincere gratitude to the Board of Directors for their efforts in implementing strategic initiatives and overcoming various challenges to drive the Company's business development. We also express our appreciation to the management team and all employees for their wholehearted dedication and commitment.

The Board of Commissioners would also like to thank the shareholders for their continued support. Our appreciation and thanks are likewise extended to our strategic partners, the government, the community, and our valued customers for their collaboration in advancing the Company's growth.

Jakarta, April 2025

Atas nama Dewan Komisaris | On Behalf of Board of Commissioners
PT Mandiri Herindo Adiperkasa Tbk



Herman Kusnanto Kasih Tjia
Komisaris Utama
President Commissioner

Laporan Direksi [GRI 2-22][OJK D.1]

Board of Directors Report

MAHA berhasil mencapai kinerja yang solid dengan meningkatkan produksi sebesar 19% menjadi 60,03 juta ton dan pendapatan tumbuh sebesar 28,63% menjadi Rp2,54 triliun di tahun 2024.

MAHA successfully delivered solid performance by increasing production by 19% to 60.03 million tons and growing revenue by 28.63% to Rp2.54 trillion in 2024.

PARA PEMEGANG SAHAM DAN PEMANGKU KEPENTINGAN YANG TERHORMAT

Perseroan berhasil melaksanakan sejumlah inisiatif strategis untuk menjaga kelangsungan usaha di tengah perlambatan global dan industri batu bara yang menghadapi banyak tantangan sepanjang tahun 2024. Inisiatif strategis tersebut meliputi konsistensi melaksanakan Kesehatan, Keselamatan Kerja dan Lingkungan Hidup (K3LH), meningkatkan kompetensi SDM dan digitalisasi, pengembangan proyek, memperkuat kemitraan strategis dan peningkatan efisiensi operasional.

Laporan Tahunan dan Keberlanjutan Tahun 2024 merupakan bentuk pertanggungjawaban Direksi dalam mengelola usaha Perseroan. Laporan ini membahas mengenai perkembangan makro ekonomi dan industri batu bara, pencapaian kinerja usaha, keberlanjutan, dan tantangan yang dihadapi serta solusinya, pelaksanaan tata kelola, dan prospek usaha Perseroan.

DEAR ESTEEMED SHAREHOLDERS AND STAKEHOLDERS,

The Company successfully implemented a series of strategic initiatives to ensure business continuity amidst global slowdown and the many challenges faced by the coal industry throughout 2024. These strategic initiatives included consistent implementation of Occupational Health, Safety, and Environmental (OHSE) standards, enhancement of human resource competencies and digitalisation, project development, strengthening of strategic partnerships, and improved operational efficiency.

The 2024 Annual and Sustainability Report serves as the Board of Directors' accountability in managing the Company's business. This report outlines macroeconomic and coal industry developments, business performance achievements, sustainability efforts, the challenges encountered along with the solutions, governance practices, and the Company's business outlook.



Yenny Hamidah Koean

Direktur Utama
President Director

KONDISI PEREKONOMIAN GLOBAL DAN NASIONAL

Perekonomian dunia mengalami perlambatan dengan risiko ketidakpastian yang meningkat di tahun 2024. Hal itu dipengaruhi beragam faktor antara lain peningkatan fragmentasi ekonomi dan perdagangan antarnegara, ketegangan geopolitik yang berlanjut, penurunan inflasi, dan perubahan iklim ekstrem yang meningkatkan risiko defisit fiskal di banyak negara.

Ekonomi negara maju seperti Amerika Serikat (AS) menunjukan pemulihan seiring dengan membaiknya permintaan domestik. Data ketenagakerjaan juga mengalami perbaikan dengan meningkatnya angka tenaga kerja yang terserap. Pemulihan ekonomi AS disertai dengan tekanan inflasi yang berkurang mendorong penurunan suku bunga acuan (*Fed Fund Rate* atau FFR) menjadi sebesar 4,5% di akhir tahun 2024.

Kondisi berbeda terjadi di negara Eropa dan Jepang yang mengalami perlambatan. Ekonomi Eropa melambat karena menurunnya tingkat konsumsi yang menyebabkan Bank Sentral Eropa memangkas suku bunga acuan sebesar 100 bps dari 4% menjadi 3% untuk memulihkan sektor konsumsi. Demikian pula dengan Jepang yang tingkat konsumsinya melemah meski terjadi peningkatan ekspor pada akhir tahun 2024.

GLOBAL AND NATIONAL ECONOMIC CONDITIONS

The global economy underwent a slowdown in 2024, with rising levels of uncertainty. This stagnation was influenced by various factors, including increased economic and trade fragmentation between countries, ongoing geopolitical tensions, declining inflation, and extreme climate change, which heightened the risk of fiscal deficits in many nations.

Advanced economies such as the United States (US) showed signs of recovery, supported by improving domestic demand. Labour market indicators also strengthened, with a higher number of jobs created. The US economic recovery, accompanied by easing inflationary pressures, led to a reduction in the Federal Funds Rate (FFR), which was cut to 4.5% by the end of 2024.

In contrast, economies in Europe and Japan experienced a slowdown. Europe's economic deceleration was primarily driven by weakened consumer spending, prompting the European Central Bank to lower its benchmark interest rate by 100 basis points from 4% to 3% to stimulate consumption. Similarly, Japan faced sluggish domestic consumption, despite a rise in exports towards the end of 2024.



Perekonomian negara-negara berkembang utama (*Emerging Market and Developing Economies*) seperti Tiongkok dan India menunjukan pertumbuhan positif. Perbaikan ekonomi Tiongkok salah satunya ditopang dari pemangkasan suku bunga acuan dan kebijakan paket stimulus fiskal oleh pemerintah dalam jumlah sangat besar mencapai 10 triliun Yuan. Sedangkan ekonomi India tumbuh disebabkan meningkatnya investasi infrastruktur publik dan peningkatan investasi rumah tangga di real estate serta sektor manufaktur dan aktivitas jasa.

Peralihan kekuasan di banyak negara menjelang akhir tahun 2024 turut meningkatkan risiko ketidakpastian global. Seperti hasil pemilihan Presiden AS yang berpotensi mengubah konstelasi ekonomi dan perdagangan dunia. Dalam kampanyenya, Trump akan menerapkan kebijakan *America First* yang berdampak pada pengenaan tarif tinggi terhadap negara-negara yang surplus perdagangan dengan AS.

Perlambatan global diiringi dengan inflasi dunia yang menurun dari 6,2% pada 2023 menjadi 5,2% pada 2024. (Sumber: Bank Indonesia, dalam Laporan Perekonomian Indonesia, 2024)

Emerging market and developing economies such as China and India showed positive economic growth. China's recovery was supported by cuts to its benchmark interest rates and a massive fiscal stimulus package amounting to 10 trillion yuan. Meanwhile, India's economic growth was driven by rising public infrastructure investments and increased household investment in real estate, as well as expansion in the manufacturing and services sectors.

The transition of power in many countries towards the end of 2024 further contributed to heightened global uncertainty. For instance, the outcome of the US presidential election could potentially reshape the global economic and trade landscape. During his campaign, Trump proposed to revive the "America First" policy, which would include imposing high tariffs on countries with trade surpluses with the US.

The global economic slowdown has been accompanied by a moderation in global inflation, which declined from 6.2% in 2023 to 5.2% in 2024. (Source: Bank Indonesia, Indonesian Economic Report, 2024)

Berdasarkan kondisi tersebut, IMF dalam *World Economic Outlook Update* yang dirilis pada Januari 2025 mengungkapkan proyeksi pertumbuhan ekonomi global sebesar 3,2% di tahun 2024, lebih rendah dibanding tahun sebelumnya sebesar 3,3%. Pertumbuhan negara-negara *Emerging Market and Developing Economies* diprediksi sebesar 4,2% dan negara-negara maju mencapai 1,7% di tahun 2024.

Given these conditions, the International Monetary Fund (IMF), in its World Economic Outlook Update released in January 2025, projected global economic growth at 3.2% for 2024, slightly lower than the 3.3% recorded in the previous year. Growth for Emerging Market and Developing Economies is forecasted at 4.2%, while advanced economies are expected to grow by 1.7% in 2024.

PROYEKSI PERTUMBUHAN EKONOMI GLOBAL
GLOBAL ECONOMIC GROWTH PROJECTION

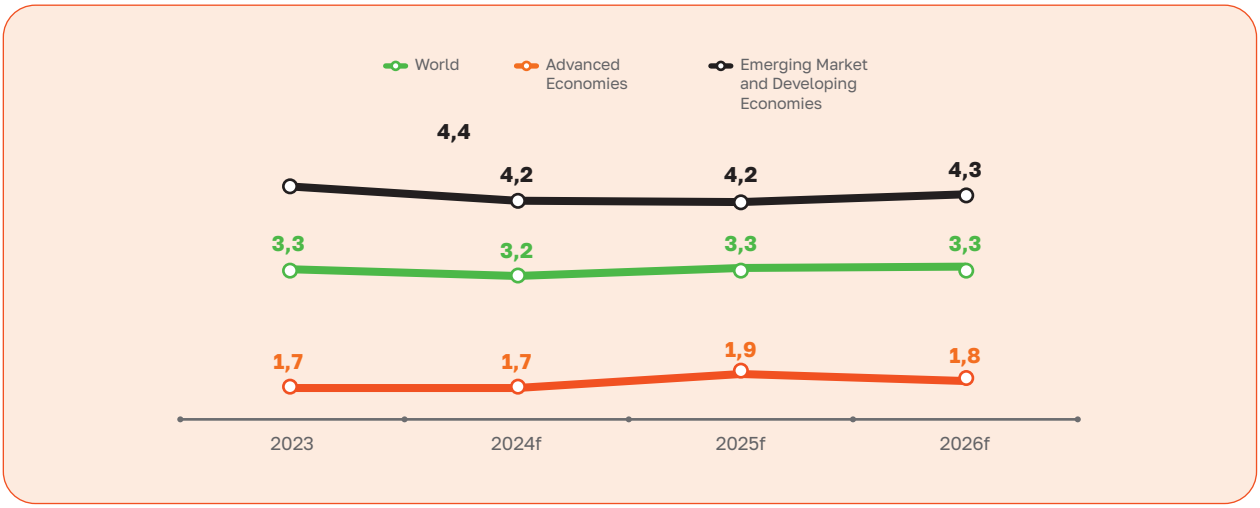

Sumber: IMF, 2025 | Source: IMF, 2025

Senada dengan IMF, World Bank juga memproyeksikan pertumbuhan ekonomi global melambat menjadi 2,7% pada tahun 2024, turun dari 2,9% pada tahun sebelumnya. Faktor-faktor seperti inflasi yang tinggi, konflik geopolitik, dan kebijakan moneter yang ketat di berbagai negara turut mempengaruhi kondisi tersebut.

In line with the IMF, the World Bank also projected a slowdown in global economic growth to 2.7% in 2024, down from 2.9% in the previous year. Contributing factors include persistent high inflation, ongoing geopolitical conflicts, and tight monetary policies implemented across various countries.

Di tengah perlambatan global, perekonomian Indonesia, berdasarkan laporan Badan Pusat Statistik (BPS), cukup resilien dengan tumbuh sebesar 5,03% di tahun 2024. Pertumbuhan terutama ditopang dari konsumsi, investasi, dan belanja pemerintah. Konsumsi rumah tangga dan investasi masih menjadi penyumbang utama pertumbuhan, dengan akumulasi kontribusi sebesar 83,19%.

Amid this global slowdown, Indonesia's economy demonstrated resilience. According to the Statistics Indonesia (BPS), Indonesia recorded a growth of 5.03% in 2024. This growth was primarily driven by household consumption, investment, and government spending. Household consumption and investment remained the main contributors, accounting for a combined share of 83.19% of total growth.

Aktivitas ekspor mencatat nilai sebesar USD264,70 miliar di tahun 2024, tumbuh tipis sebesar 2,29% dari tahun 2023 sebesar USD258,77 miliar. Nilai ekspor terutama ditopang dari industri pengolahan. Sedangkan nilai ekspor batu bara turun sebesar 10,36% secara tahunan di tahun 2024.

Export activities reached a total value of USD 264.70 billion in 2024, reflecting a modest increase of 2.29% from USD 258.77 billion in 2023. This growth was mainly supported by the manufacturing industry. However, coal exports declined by 10.36% year-on-year in 2024.

Dari sisi lapangan usaha, lima sektor dengan kontribusi terbesar terhadap ekonomi, yakni Industri Pengolahan, Perdagangan, Pertanian, Konstruksi, dan Pertambangan. Industri pengolahan (manufaktur) tumbuh secara akumulatif sebesar 4,43% dan sektor pertambangan tumbuh sebesar 4,90% di tahun 2024.

KONDISI INDUSTRI PERTAMBANGAN BATU BARA

Perkembangan makro ekonomi global yang melambat turut memengaruhi industri pertambangan batu bara dunia sepanjang tahun 2024. Dalam laporan *Coal* 2024 yang dirilis Badan Energi Internasional (IEA), permintaan batu bara global diperkirakan mencapai 8,77 miliar ton pada tahun 2024 dan akan tetap stagnan pada angka tersebut hingga tahun 2027.

Penggunaan batu bara global kembali naik setelah turun signifikan pada masa pandemi, karena peningkatan penggunaan listrik di sejumlah negara, terutama Tiongkok. Dalam laporan itu disebutkan, satu dari tiga ton batu bara yang dikonsumsi di seluruh dunia digunakan oleh pembangkit listrik di Tiongkok.

Laporan *Coal* 2024 juga mengungkapkan peningkatan produksi, konsumsi, perdagangan, dan penggunaan batu bara global dalam beberapa tahun terakhir juga disebabkan oleh tingginya harga gas setelah invasi Rusia ke Ukraina.

Perdagangan batu bara global juga meningkat yang terlihat dari kenaikan impor batu bara sebesar 2,4% menjadi 1,5 miliar ton pada tahun 2024. Tiongkok dan India menjadi kontributor utama peningkatan itu, dengan China meningkatkan impor batu bara termalnya sebesar 10,4%.

Peningkatan permintaan global tersebut, berdampak pada peningkatan total produksi batu bara Indonesia. Mengacu laporan Minerba One Data Indonesia (MODI) Kementerian ESDM, realisasi produksi batu bara mencapai 834,1 juta ton di tahun 2024 meningkat sebesar 8% dibanding tahun 2023 sebesar 770,91 juta ton. Realisasi produksi itu mencapai 108% dari target sebesar 710 juta ton di tahun 2024.

Penjualan batu bara untuk pasar ekspor tercatat sebesar 440,85 juta ton di tahun 2024, meningkat sebesar 8% dibanding tahun 2023 yang mencapai 406,67 juta ton. Sedangkan realisasi DMO sebesar 232,6 juta ton di tahun 2024.

From a business sector perspective, the five main contributors to the national economy were Manufacturing, Trade, Agriculture, Construction, and Mining. The manufacturing sector recorded cumulative growth of 4.43%, while the mining sector expanded by 4.90% in 2024.

CONDITION OF COAL MINING INDUSTRY

The slowing down global macroeconomic development also affected the global coal mining industry throughout 2024. According to the Coal 2024 report released by the International Energy Agency (IEA), global coal demand is projected to reach 8.77 billion tonnes in 2024 and remain flat at this level through 2027.

Global coal consumption rebounded after a significant drop during the pandemic, driven by increased electricity usage in several countries, particularly China. The report highlighted that one in every three tonnes of coal consumed worldwide is used by power plants in China.

The Coal 2024 report also noted that the recent increases in global coal production, consumption, trade, and usage were partly due to the surge in gas prices following Russia's invasion of Ukraine.

Global coal trade also experienced an upturn, with coal imports rising by 2.4% to reach 1.5 billion tonnes in 2024. China and India were the main contributors to this increase, with China's thermal coal imports climbing by 10.4%.

This growth in global demand contributed to the rise in Indonesia's total coal production. Based on the Minerba One Data Indonesia (MODI) report by the Ministry of Energy and Mineral Resources (ESDM), Indonesia's coal production reached 834.1 million tonnes in 2024, marking an 8% increase from 770.91 million tonnes in 2023. This figure represents 108% of the 2024 production target of 710 million tonnes.

Coal exports reached 440.85 million tonnes in 2024, an 8% increase compared to 406.67 million tonnes in 2023. Meanwhile, the Domestic Market Obligation (DMO) realisation stood at 232.6 million tonnes in 2024.

Harga batu bara diperkirakan mencapai sekitar USD125 per ton pada tahun 2024, meskipun lebih rendah dibandingkan rekor tertinggi pada tahun 2021-2022. Penurunan harga ini disebabkan oleh peningkatan produksi domestik di China dan peralihan ke energi terbarukan di Eropa.

IMPLEMENTASI STRATEGI USAHA

Perseroan fokus melaksanakan sejumlah inisiatif strategi dan kebijakan strategis untuk mempertahankan posisinya sebagai salah satu perusahaan pengangkutan batu bara terbesar di Indonesia. Implementasi strategi juga ditujukan untuk menjaga pertumbuhan usaha berkelanjutan di tengah dinamika global.

Pada tahun 2024, Perseroan secara konsisten menerapkan sistem manajemen Kesehatan, Keselamatan Kerja serta Lingkungan Hidup (K3LH) sebagai salah satu upaya untuk memastikan keberlangsungan operasional jangka panjang. Hal itu didukung dengan pengembangan SDM melalui keikutsertaan jajaran manajemen dan karyawan dalam program pelatihan dan pengembangan kompetensi baik yang diselenggarakan internal maupun eksternal.

Pengembangan kompetensi ditujukan untuk meningkatkan keterampilan dan pengetahuan, serta membangun budaya kerja yang proaktif, aman, dan kolaboratif melalui penerapan visi, misi dan nilai-nilai inti Perseroan.

Perseroan juga terus mengembangkan proyek-proyek baru berjangka panjang untuk meningkatkan sumber pendapatan. Termasuk melaksanakan inisiatif diversifikasi produk/jasa untuk mengangkut komoditas pertambangan lainnya.

Selaras dengan upaya mengembangkan proyek-proyek baru, Perseroan memperkuat kemitraan strategis dengan perusahaan lain untuk memperluas jaringan dan meningkatkan kapabilitas. Dalam hal ini, Perseroan berupaya meningkatkan kerja sama dengan beberapa kontraktor dan pemilik tambang besar dalam jangka waktu kerja sama yang cukup panjang.

Implementasi kebijakan strategis lainnya yang dilaksanakan Perseroan di tahun 2024 adalah fokus pada efisiensi operasional melalui penekanan biaya operasional secara menyeluruh. Hal ini disertai pengembangan inovasi teknologi agar usaha Perseroan tetap kompetitif dalam menghadapi dinamika eksternal.

Coal prices are estimated to hover around USD 125 per tonne in 2024—lower than the record highs seen in 2021–2022. This price drop is mainly attributed to increased domestic production in China and the transition to renewable energy in Europe.

IMPLEMENTATION OF BUSINESS STRATEGY

The Company remains focused on executing a range of strategic initiatives and policies to maintain its position as one of the largest coal transportation companies in Indonesia. These strategies are also aimed at ensuring sustainable business growth amid ongoing global dynamics.

In 2024, the Company consistently implemented an Occupational Health, Safety, and Environmental Management System (OHS&E) as part of its efforts to ensure long-term operational sustainability. This commitment was supported by human capital development through management and employee participation in both internal and external training and competency development programmes.

Competency development initiatives were designed to enhance skills and knowledge, while also fostering a proactive, safe, and collaborative work culture based on the Company's vision, mission, and core values.

The Company also continued to develop new long-term projects to strengthen its revenue streams, including initiatives to diversify its portfolio of products and services to include the transportation of other mining commodities.

In line with the development of new projects, the Company strengthened strategic partnerships with other enterprises to broaden its network and enhance its capabilities. This included efforts to expand cooperation with several contractors and major mining asset owners under long-term agreements.

Another key strategic policy implemented by the Company in 2024 was a strong focus on operational efficiency by reducing overall operating costs. This was complemented by the development of technological innovations to ensure the Company remains competitive in the face of external challenges.

Melalui penerapan strategi tersebut, Perseroan optimis dapat menghadapi tantangan ekonomi global dan industri komoditas tambang batu bara yang dinamis, serta mendapatkan peluang jenis usaha lainnya, terutama di industri energi baru dan terbarukan.

PERANAN DIREKSI DALAM PERUMUSAN STRATEGI DAN KEBIJAKAN STRATEGIS

Direksi berperan besar dalam perumusan strategi dan kebijakan strategis dengan menyusun rencana bisnis dalam jangka pendek maupun jangka panjang. Perumusan strategi disesuaikan dengan visi, misi, dan tujuan Perseroan dengan memperhatikan kondisi eksternal dan sumber daya yang dimiliki untuk menjaga kepentingan *shareholder* dan *stakeholder*.

Rencana bisnis yang telah disusun Direksi selanjutnya diajukan kepada Dewan Komisaris untuk mendapatkan persetujuan. Setelah disetujui oleh Dewan Komisaris, selanjutnya Direksi melaksanakan strategi dan kebijakan strategis tersebut.

PROSES YANG DILAKUKAN DIREKSI UNTUK MEMASTIKAN IMPLEMENTASI STRATEGI

Direksi senantiasa melaksanakan monitoring dan evaluasi atas implementasi strategi Perseroan sepanjang tahun 2024. Prosesnya dilakukan dengan meminta laporan pelaksanaan strategi maupun tantangan yang dihadapi untuk selanjutnya dibahas dalam rapat internal maupun rapat gabungan bersama Dewan Komisaris.

ANALISIS ATAS KINERJA PERSEROAN TAHUN 2024

Dalam aspek operasional, MAHA berhasil mencapai pengangkutan tahunan sebesar 60,03 juta ton di tahun 2024, meningkat sebesar 19% dibandingkan tahun 2023. Selain melampaui pencapaian tahun sebelumnya, realisasi pengangkutan batu bara itu mencapai 103% dari yang ditargetkan sebesar 57,83 juta ton di tahun 2024.

Peningkatan produksi tersebut menopang pendapatan yang tercatat sebesar Rp2,54 triliun di tahun 2024, naik sebesar 28,63% dari tahun 2023 sebesar Rp1,98 triliun. Peningkatan dikarenakan adanya penambahan jasa pengangkutan batu bara yang dilakukan oleh Perseroan. Jumlah pendapatan mencapai sebesar 101,85% dari yang ditargetkan sebesar Rp2,49 triliun di tahun 2024.

Through these strategic measures, the Company is optimistic about its ability to navigate the challenges posed by the global economy and the dynamic coal mining industry, while also exploring new business opportunities—particularly in the renewable and new energy sectors.

ROLE OF BOARD OF DIRECTORS IN FORMULATING STRATEGY AND STRATEGIC POLICIES

The Board of Directors plays a significant role in formulating the Company's strategy and strategic policies by preparing both short-term and long-term business plans. The strategy formulation is aligned with the Company's vision, mission, and objectives, taking into account external conditions and available resources to safeguard the interests of shareholders and stakeholders.

Once the business plan is developed, it is submitted to the Board of Commissioners for approval. Upon receiving approval, the Board of Directors proceeds with the implementation of the approved strategies and strategic policies.

PROCESS UNDERTAKEN BY BOARD OF DIRECTORS TO ENSURE STRATEGY IMPLEMENTATION

Throughout 2024, the Board of Directors continuously conducted monitoring and evaluation of the Company's strategy implementation. This process involved requesting regular reports on the execution of strategic initiatives as well as any challenges encountered. These matters were then discussed in internal meetings and joint meetings with the Board of Commissioners.

ANALYSIS OF COMPANY PERFORMANCE IN 2024

In terms of operations, MAHA successfully achieved an annual coal transportation volume of 60.03 million tonnes in 2024, representing a 19% increase compared to 2023. This not only surpassed the previous year's achievement but also exceeded the 2024 target of 57.83 million tonnes by reaching 103% of the goal.

This growth in volume supported a revenue increase to Rp2.54 trillion in 2024, up by 28.63% from Rp1.98 trillion in 2023. The rise in revenue was mainly driven by the expansion of coal transportation services offered by the Company. This revenue achievement represented 101.85% of the 2024 target of Rp2.49 trillion.

Laba usaha sebesar Rp421,44 miliar di tahun 2024, menurun sebesar 9,95% dari tahun sebelumnya sebesar Rp467,99 miliar. Penurunan ini disebabkan naiknya biaya operasional seperti untuk biaya pembelian suku cadang yang naik karena depresiasi rupiah.

Operating profit reached Rp421.44 billion in 2024, a decrease of 9.95% from Rp467.99 billion in the previous year. This decline was primarily attributed to an increase in operating costs, including higher spare parts expenses due to the depreciation of the rupiah.

Laba sebelum pajak tumbuh sebesar 6,79% secara tahunan menjadi Rp375,84 miliar di tahun 2024. Laba bersih tercatat sebesar Rp292,86 miliar di tahun 2024, meningkat sebesar 10,02% dibanding tahun sebelumnya yang sebesar Rp266,18 miliar.

Profit before tax grew by 6.79% year-on-year to Rp375.84 billion in 2024. Meanwhile, net profit stood at Rp292.86 billion in 2024, an increase of 10.02% compared to Rp266.18 billion in the previous year.

Pencapaian kinerja operasional dan finansial sepanjang tahun 2024 tersebut, membuktikan kondisi MAHA sangat bagus dan berhasil dalam mengatasi banyaknya tantangan di tengah perlambatan global dan dinamika industri.

These operational and financial achievements throughout 2024 demonstrate MAHA's strong position and success in navigating the challenges amid global economic slowdown and industry dynamics.

Selain kinerja aspek finansial, Perseroan secara konsisten mengoptimalkan pencapaian kinerja aspek sosial dan lingkungan. Pada aspek sosial, MAHA memenuhi tanggung jawab kepada berbagai pemangku kepentingan sesuai dengan kepentingan masing-masing. Kepada pelanggan, Perseroan berkomitmen untuk meningkatkan kualitas, menjunjung tinggi kesetaraan dalam layanan, serta memberikan inovasi yang berkelanjutan. Kepada karyawan, Perseroan memenuhi hak-hak normatif karyawan sehingga tidak terjadi sengketa perburuhan. Terkhusus adanya satu kasus fatalitas, MAHA menyampaikan bela sungkawa kepada keluarga karyawan dan telah memenuhi hak-hak karyawan tersebut, sekaligus telah melakukan investigasi untuk mencari penyebab, serta menetapkan mitigasi bersama mitra agar kecelakaan serupa tidak terjadi lagi.

Beyond financial performance, the Company has consistently focused on optimising its performance in social and environmental aspects. On the social front, MAHA has fulfilled its responsibilities to various stakeholders according to their respective interests. To customers, the Company remains committed to improving service quality, upholding equality, and delivering continuous innovation. For employees, the Company ensures compliance with normative employee rights, maintaining harmonious industrial relations. In light of a fatal incident, MAHA extends its condolences to the employee's family and has fulfilled all obligations. The Company also conducts a thorough investigation and has implemented mitigation measures with partners to prevent future occurrences.

Adapun pemenuhan tanggung jawab kepada pemerintah dan pemerintah daerah, Perseroan senantiasa mentaati regulasi yang berlaku, serta membayar pajak secara tepat waktu dan tepat jumlah. Sementara itu, kepada masyarakat setempat, MAHA secara berkesinambungan melibatkan mereka dalam berbagai kegiatan operasional, termasuk merekrut dan membuka peluang sebagai pemasok barang dan jasa, serta menyelenggarakan berbagai program tanggung jawab sosial perusahaan sesuai dengan kebutuhan masyarakat.

In fulfilling its responsibilities to the government and local authorities, the Company adheres to applicable regulations and consistently pays taxes accurately and on time. With respect to local communities, MAHA continues to engage them in operational activities by offering employment opportunities, sourcing goods and services locally, and implementing community development programmes tailored to their needs.

Selanjutnya, pada aspek kinerja lingkungan, pada tahun pelaporan, MAHA merilis "Kebijakan Manajemen tentang Kebijakan Keselamatan Pertambangan dan Lingkungan Hidup". Kebijakan tersebut mengatur sejumlah isu penting sebagai upaya Perseroan memberikan kontribusi terbaik terhadap lingkungan di antaranya terkait Kebijakan Mutu dan Peningkatan Kinerja Bisnis; Kebijakan Keselamatan & Kesehatan Kerja dan Kebijakan Keselamatan Operasi; Kebijakan

In terms of environmental performance, MAHA introduced the "Management Policy on Mining Safety and Environmental Protection" during the reporting year. This policy addresses several key areas as part of the Company's contribution to environmental sustainability, including Quality Policy and Business Performance Improvement, Occupational Health & Safety Policy, Operational Safety Policy, Environmental Policy, Security Policy,

Lingkungan Hidup; serta Kebijakan Keamanan dan Kebijakan Pembangunan Berkelanjutan. Komitmen prolingkungan juga direalisasikan dengan pemanfaatan biosolar sebagai sumber energi yang lebih ramah lingkungan, sekaligus mengurangi jejak karbon, mengelola air, air limbah, serta limbah bahan berbahaya dan beracun (B3) maupun non-B3 sesuai dengan regulasi yang berlaku, dan merealisasikan biaya lingkungan. Kepatuhan terhadap lingkungan membuahkan hasil positif dengan tidak adanya pengaduan lingkungan yang diterima Perseroan di sepanjang tahun 2024.

KEBIJAKAN MANDIRI SERVICES UNTUK MERESPONS TANTANGAN DALAM PEMENUHAN STRATEGI KEBERLANJUTAN

Dalam menghadapi tantangan pemenuhan strategi keberlanjutan tahun 2024, Perseroan telah menetapkan kebijakan yang berfokus pada keberlanjutan lingkungan, tanggung jawab sosial, dan tata kelola perusahaan yang baik. Sebagai langkah konkret di bidang lingkungan, MAHA memperkuat implementasi efisiensi energi dan pengurangan jejak karbon melalui penerapan teknologi tepat guna dan ramah lingkungan dalam operasionalnya. Selain itu, Perseroan juga terus berupaya mengoptimalkan rantai pasok yang berkelanjutan dengan menggandeng mitra bisnis yang menerapkan praktik berwawasan lingkungan. Melalui kerja sama dengan pemasok, antara lain, MAHA secara bertahap akan meningkatkan standar emisi EURO 4 atau 5 untuk penggunaan armada truk, tidak cukup dengan standar minimal EURO 3.

Pada aspek sosial, Perseroan menegaskan komitmennya dalam meningkatkan kesejahteraan karyawan dan komunitas sekitar melalui berbagai program pengembangan kapasitas dan pemberdayaan ekonomi. MAHA secara konsisten menerapkan kebijakan ketenagakerjaan yang inklusif dan adil, memastikan keseimbangan antara produktivitas dan kesejahteraan pekerja. Sejalan dengan itu, Perseroan terus memperkuat keterlibatan dengan masyarakat melalui program tanggung jawab sosial dan lingkungan (TJSL) yang berfokus pada pendidikan, kesehatan, serta kewirausahaan sebagai upaya peningkatan keterampilan berbasis kebutuhan lokal. Dengan keterlibatan aktif seperti itu, Perseroan berupaya membangun hubungan yang harmonis dengan komunitas sekitar dan berkontribusi terhadap pembangunan sosial yang berkelanjutan.

and Sustainable Development Policy. MAHA's environmental commitment is further realised through the use of biosolar as a cleaner energy source to reduce carbon footprint, responsible management of water, wastewater, hazardous and toxic (B3) as well as non-B3 waste in line with regulations, and the allocation of environmental expenses. The Company's compliance resulted in no environmental complaints being recorded throughout 2024.

MANDIRI SERVICES POLICY IN RESPONSE TO SUSTAINABILITY STRATEGY CHALLENGES

In addressing the challenges of fulfilling its sustainability strategy in 2024, the Company has implemented policies centred on environmental sustainability, social responsibility, and good corporate governance. As a concrete environmental initiative, MAHA has enhanced its efforts in energy efficiency and carbon footprint reduction by adopting appropriate, eco-friendly technologies throughout its operations. Additionally, the Company continues to strengthen a sustainable supply chain by collaborating with business partners that apply environmentally conscious practices. For example, MAHA is progressively improving fleet emission standards to EURO 4 or 5, going beyond the minimum EURO 3 requirement, in cooperation with suppliers.

In the social aspect, the Company reaffirms its commitment to improving the welfare of employees and surrounding communities through various capacity-building and economic empowerment programmes. MAHA consistently implements inclusive and equitable labour policies, ensuring a balance between productivity and employee wellbeing. In parallel, the Company continues to enhance community engagement through Social and Environmental Responsibility (TJSL) programs focused on education, health, and entrepreneurship, aiming to upskill communities based on local needs. Through such active involvement, MAHA strives to build harmonious relationships with local communities and contribute to sustainable social development.

Adapun pada aspek tata kelola, MAHA menerapkan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) sebagai landasan dalam memastikan transparansi dan akuntabilitas dalam operasionalnya. Perseroan terus meningkatkan kepatuhan terhadap regulasi keberlanjutan, baik di tingkat nasional maupun global, serta melakukan pelaporan yang transparan kepada pemangku kepentingan. Melalui pendekatan berbasis lingkungan, sosial dan tata kelola, Perseroan mengukuhkan komitmennya dalam menciptakan nilai jangka panjang bagi pemegang saham, masyarakat, dan lingkungan, serta memastikan keberlanjutan bisnis yang sejalan dengan perkembangan industri dan tuntutan global.

Konsistensi MAHA memenuhi strategi keberlanjutan mendapatkan pengakuan dari pemangku kepentingan eksternal dengan pemberian penghargaan. Salah satu pencapaian utama Perseroan adalah penghargaan Siddhakarya 2024 kategori unggul dari Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur, yang diberikan kepada perusahaan dengan produktivitas tinggi dan daya saing kuat di tingkat provinsi . Selain itu, Perseroan juga dianugerahi *Good Mining Practices Award* 2024 oleh Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral yang menegaskan dedikasi MAHA dalam menerapkan praktik pertambangan yang bertanggung jawab dan berkelanjutan. Penghargaan-penghargaan tersebut tidak hanya mencerminkan komitmen Perseroan terhadap keberlanjutan, tetapi juga menjadi motivasi untuk terus meningkatkan kinerja dan kontribusi positif bagi masyarakat serta lingkungan.

KENDALA YANG DIHADAPI DAN SOLUSINYA

Dalam mengembangkan usaha Perseroan sepanjang tahun 2024, Direksi menghadapi sejumlah kendala yang antara lain meliputi kenaikan biaya operasional, terutama dari biaya pembelian suku cadang yang naik karena terdampak volatilitas nilai tukar mata uang rupiah. Perubahan cuaca dengan intensitas hujan yang tinggi dan *human error* juga menjadi kendala yang dijumpai dalam operasional Perseroan.

Untuk mengatasi kendala dan tantangan tersebut, Perseroan meningkatkan kualitas sentral rekondisi komponen, dan fabrikasi suku cadang sesuai kebutuhan Perseroan, agar biaya pembelian suku cadang dapat ditekan.

Selain itu, Perseroan juga menerapkan sistem manajemen peralatan (*fleet management system*) berbasis digital dan Artificial Intelligence untuk memantau serta mengoptimalkan rute pengangkutan secara *real-time*. Hal ini sehingga membantu pemantauan tindakan tidak aman (TTA) dalam berkendara.

In terms of governance, MAHA adheres to the Good Corporate Governance (GCG) principles as a foundation to ensure transparency and accountability in its operations. The Company is continuously improving its compliance with sustainability regulations, both nationally and globally, and maintains transparent reporting to stakeholders. Through an integrated Environmental, Social, and Governance (ESG) approach, the Company reinforces its commitment to creating long-term value for shareholders, society, and the environment, while ensuring business sustainability in line with industry developments and global demands.

MAHA's consistent execution of its sustainability strategy has earned recognition from external stakeholders in the form of awards. One of the Company's key achievements is the 2024 Siddhakarya Award (Excellent Category) from the Provincial Government of East Kalimantan, which honours companies with high productivity and strong competitiveness at the provincial level. Additionally, the Company obtained the 2024 Good Mining Practices Award from the Ministry of Energy and Mineral Resources, underscoring MAHA's dedication to responsible and sustainable mining practices. These awards not only reflect the Company's commitment to sustainability but also serve as motivation to continue enhancing its performance and positive contributions to society and the environment.

CHALLENGES FACED AND SOLUTIONS IMPLEMENTED

Throughout 2024, the Board of Directors encountered several challenges in the Company's business development efforts. These included rising operational costs, particularly in the procurement of spare parts, which were affected by the volatility of the rupiah exchange rate. Additionally, unpredictable weather conditions, such as heavy rainfall, and human error also posed operational obstacles.

To address these challenges, the Company enhanced the quality of its central component reconditioning and spare parts fabrication, tailored to its operational needs. This initiative was aimed at reducing the cost of spare parts procurement.

Moreover, the Company implemented a digital and Artificial Intelligence-based fleet management system to monitor and optimise transport routes in real time. This system also supports the identification and prevention of unsafe driving behaviours (TTA – Tindakan Tidak Aman).

Perseroan juga terus mengikuti perkembangan teknologi ramah lingkungan yang sesuai, termasuk mendukung program pemerintah dengan menggunakan solar B35. Selain itu, memperpanjang kontrak jangka panjang dengan mitra seperti PT Indonesia Pratama guna memastikan stabilitas pendapatan.

Perseroan melakukan pengembangan bisnis melalui kerja sama dengan pemilik tambang besar untuk memperkuat posisi sebagai penyedia jasa transportasi pertambangan terpercaya. Salah satunya Perseroan telah melakukan perpanjangan kontrak dengan PT Bayan Resources Tbk selama 10 tahun yang berakhir pada tahun 2034.

ANALISIS ATAS PROSPEK USAHA

Permintaan batu bara global yang tetap stabil hingga tahun 2027 seperti disebutkan dalam laporan IEA 2024, memberikan optimisme terhadap Perseroan dalam mempertahankan volume produksi dan penjualan.

Sejalan dengan proyeksi global, Pemerintah Indonesia melalui Kementerian ESDM menargetkan produksi batu bara nasional sebesar 735 juta ton di tahun 2025, meningkat sebesar 3,52% dari target tahun 2024 sebesar 710 juta ton.

Pada sisi lain, meningkatnya penggunaan energi terbarukan memberikan peluang diversifikasi produk/jasa bagi Perseroan. Selain itu, Perseroan juga berpeluang meningkatkan kontrak yang sudah berjalan.

Berdasarkan evaluasi pencapaian kinerja tahun sebelumnya dan potensi bisnis yang ada, Perseroan optimis dapat melanjutkan pertumbuhan usaha dan mencapai target yang telah ditetapkan di tahun 2025.

PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Perseroan terus berupaya meningkatkan kualitas tata kelola melalui sejumlah inisiatif yang dilakukan di tahun 2024 antara lain digitalisasi tata kelola, penguatan kebijakan anti-*fraud*, peningkatan kompetensi SDM, dan transparansi informasi.

Pelaksanaan digitalisasi tata kelola bertujuan untuk meningkatkan efisiensi pelaporan dan pengawasan, termasuk penggunaan platform elektronik untuk RUPS (*e-RUPS*). Inisiatif digitalisasi juga dilakukan untuk mendukung pengurangan jejak karbon.

In line with its commitment to environmental responsibility, the Company continues to adopt eco-friendly technologies and supports government programs by using B35 biodiesel fuel. To ensure revenue stability, the Company has also extended long-term contracts with strategic partners, such as PT Indonesia Pratama.

In terms of business development, the Company is actively strengthening its position as a trusted mining transportation service provider by partnering with major mining companies. Notably, the Company has extended its contract with PT Bayan Resources Tbk for another 10 years, which will now run until 2034.

BUSINESS PROSPECTS ANALYSIS

The global demand for coal, which is projected to remain stable through 2027 according to the IEA 2024 report, provides an optimistic outlook for the Company in maintaining its production and sales volume.

In line with global projections, the Government of Indonesia, through the Ministry of Energy and Mineral Resources (ESDM), has set a national coal production target of 735 million tonnes for 2025—an increase of 3.52% from the 2024 target of 710 million tonnes.

On the other hand, the growing adoption of renewable energy presents opportunities for the Company to diversify its products and services. Additionally, there is potential to expand existing contracts.

Based on the evaluation of the Company's performance in the previous year and the current business potential, the Company remains confident in its ability to sustain business growth and achieve the targets set for 2025.

IMPLEMENTATION OF CORPORATE GOVERNANCE

The Company continues to enhance the quality of its corporate governance through several initiatives carried out in 2024, including governance digitalisation, strengthening of anti-fraud policies, human resource competency development, and information transparency.

The digitalisation of governance aims to improve the efficiency of reporting and supervision, including the use of electronic platforms for the General Meeting of Shareholders (e-GMS). These digital initiatives also support efforts to reduce the Company's carbon footprint.

Inisiatif memperkuat kebijakan anti-*fraud* dilakukan melalui penyempurnaan kebijakan anti-korupsi dan anti-*fraud* untuk meminimalisasi risiko pelanggaran. Hal ini juga merupakan bagian dari pelaksanaan prinsip akuntabilitas tata kelola.

Peningkatan kualitas tata kelola di Perseroan didukung dengan peningkatan kompetensi SDM melalui keikutsertaan manajemen dan karyawan dalam pelatihan terkait prinsip-prinsip GCG dan keberlanjutan. Salah satu inisiatif terbaru yang dilakukan pada tahun 2024 adalah sertifikasi manajemen risiko untuk karyawan. Perseroan juga berupaya meningkatkan transparansi informasi dengan publikasi laporan tahunan dan laporan keberlanjutan yang lebih komprehensif.

PENUTUP DAN APRESIASI

Atas nama Direksi, kami menyampaikan terima kasih kepada Dewan Komisaris yang telah mengawasi pengelolaan usaha Perseroan dan memberikan saran serta nasihat yang konstruktif untuk kemajuan bersama. Kami juga menyampaikan terima kasih kepada segenap jajaran manajemen dan seluruh karyawan yang telah bekerja selaras dengan arahan Direksi. Kepada para pemegang saham kami menyampaikan terima kasih atas dukungan yang diberikan. Tak lupa kami menyampaikan terima kasih kepada mitra strategis, pemerintah, pelanggan, dan pemangku kepentingan yang telah mendukung usaha Perseroan.

Efforts to strengthen anti-fraud policies are carried out through the refinement of anti-corruption and anti-fraud policies to minimise the risk of violations. This is also part of the implementation of the accountability principle within good governance practices.

The enhancement of corporate governance quality is further supported by the development of employee competencies through management and staff participation in training related to Good Corporate Governance (GCG) and sustainability principles. One of the latest initiatives in 2024 is the introduction of risk management certification for employees. The Company is also striving to improve information transparency through the publication of more comprehensive annual and sustainability reports.

CLOSING AND APPRECIATION

On behalf of the Board of Directors, we would like to express our sincere appreciation to the Board of Commissioners for their oversight of the Company's operations and for their constructive advice and guidance toward shared progress. We also extend our gratitude to the entire management team and all employees who have worked in alignment with the directives of the Board of Directors. To our shareholders, we thank you for your continued support. Last but not least, we are grateful to our strategic partners, the government, our valued customers, and all stakeholders who have supported the Company's endeavours.

Jakarta, April 2025

Atas nama Direksi | On Behalf of the Board of Directors
PT Mandiri Herindo Adiperkasa Tbk

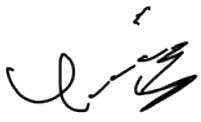

Yenny Hamidah Koean
Direktur Utama
President Director

Dewan Komisaris
Board of Commissioners



Direksi
Board of Directors



Handy Glivirgo
Direktur
Director

Yenny Hamidah Koean
Direktur Utama
President Director

Surat Pernyataan Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan Terintegrasi 2024 PT Mandiri Herindo Adiperkasa Tbk

Statement of the Board of Commissioners on the Responsibility for the 2024 Integrated Annual Report of PT Mandiri Herindo Adiperkasa Tbk

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan Terintegrasi PT Mandiri Herindo Adiperkasa Tbk tahun 2024 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Terintegrasi Perseroan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned, hereby declare that the 2024 Integrated Annual Report of PT Mandiri Herindo Adiperkasa Tbk has already contained a complete information and we shall be fully responsible for the correctness of the Company's Integrated Annual Report content.

This statement is hereby made in all truthfulness.

April 2025 | April 2025

DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONERS



Herman Kusnanto Kasih Tjia
Komisaris Utama
President Commissioner

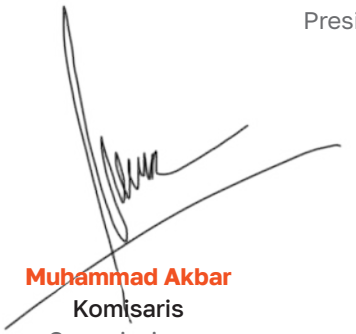

Muhammad Akbar
Komisaris
Commissioner



Sendang Pangganjar
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Surat Pernyataan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan Terintegrasi 2024 PT Mandiri Herindo Adiperkasa Tbk

Statement of the Board of Directors on the Responsibility for the 2024 Integrated Annual Report of PT Mandiri Herindo Adiperkasa Tbk

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan Terintegrasi PT Mandiri Herindo Adiperkasa Tbk tahun 2024 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Terintegrasi Perseroan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned, hereby declare that the 2024 Integrated Annual Report of PT Mandiri Herindo Adiperkasa Tbk has already contained a complete information and we shall be fully responsible for the correctness of the Company's Integrated Annual Report content.

This statement is hereby made in all truthfulness.

April 2025 | April 2025

DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS

Yenny Hamidah Koean
Direktur Utama
President Director

Handy Glivirgo
Direktur
Director

04

Profil Perusahaan

Company Profile





Sebagai salah satu perusahaan terkemuka di bidang jasa pengangkutan pertambangan dan penggalian, Perseroan memiliki armada dengan variasi kapasitas muatan dan spesifikasi peralatan sesuai dengan kebutuhan pelanggan.

As one of the leading companies in mining and excavation transportation services, the Company operates a fleet with varying load capacities and equipment specifications tailored to customer needs.

Identitas Perusahaan

Company Identity

Nama Perusahaan [GRI 2-1] Company Name	**PT Mandiri Herindo Adiperkasa Tbk**	
Kegiatan Usaha [GRI 2-6][OJK C.4] Business Activities	Jasa Penunjang Pertambangan dan Penggalian Lainnya.	Support Services for Mining and Other Excavation.
Tanggal Pendirian Date of Establishment	25 Januari 1994	January 25, 1994
Dasar Hukum Pendirian Legal Basis of Establishment	Akta Pendirian No. 18 tanggal 25 Januari 1994, yang dibuat di hadapan Julia Rochana Murat, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah memperoleh pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. C2-7359 HT.01.01 Tahun 1994 tanggal 7 Mei 1994, telah didaftarkan dalam Daftar Perusahaan pada Kantor Pendaftaran Perusahaan Jakarta Pusat di bawah No. 1617/1994 tanggal 24 Agustus 1994, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 87, Tambahan Berita Negara No. 8702.	The Deed of Establishment No. 18 dated January 25, 1994, made before Julia Rochana Murat, S.H., a Notary in Jakarta, which has obtained approval from the Minister of Justice of the Republic of Indonesia based on Decision Letter No. C2-7359 HT.01.01 Year 1994 dated May 7, 1994, has been registered in the Company Registry at the Central Jakarta Company Registration Office under No. 1617/1994 dated August 24, 1994, and has been published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 87, Supplementary State Gazette No. 8702.
Modal Dasar Authorized Capital	Rp3.000.000.000.000	Rp3,000,000,000,000
Modal Disetor Paid-in Capital	Rp750.000.000.000	Rp750,000,000,000
Pencatatan Saham di Bursa Stock Listing on the Exchange	25 Juli 2023	July 25, 2023
Kode Saham Ticker Code	MAHA	
Pemegang Saham [GRI 2-1][OJK C.3] Shareholders		
Karyawan [GRI 2-7][OJK C.3] Employees	2.963 orang	2,963 employees

mandiriservices
Advancing Tomorrow



Alamat
Kantor Pusat [GRI 2-1][OJK C.2]
Head Office Address

Gedung Office 8, Lantai 31 Unit A
SCBD Lot. 28, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52 - 53,
Kebayoran Baru, Jakarta 12190

Telepon | Phone
(021) 72120273

Surat Elektronik | E-mail
corporate.secretary@ptmha.com

Situs Web | Website
www.mha.co.id

Jejak Langkah

Milestones

Perseroan mengembangkan usaha di bidang jasa pertambangan mineral dan batu bara secara bertahap. Dalam setiap fase perjalanan, Perseroan senantiasa menjaga reputasi dan menghasilkan layanan berkualitas kepada para pelanggan yang dibuktikan dengan raihan penghargaan, kontrak baru maupun yang berulang, dan sertifikasi. Tonggak-tonggak pencapaian perjalanan Perseroan sampai dengan tahun 2024 adalah sebagai berikut:

The Company has been gradually expanding its business in the mineral and coal mining services sector. Throughout each phase of its journey, the Company consistently upholds its reputation and delivers high-quality services to its clients, as evidenced by various awards, new and recurring contracts, and certifications. The Company's key milestones up to 2024 are as follows:

1994

Perseroan didirikan dan mendapat kontrak pertama dari PT Pamapersada Nusantara di Proyek Adaro Paringin.

The Company was established and secured its first contract from PT Pamapersada Nusantara for the Adaro Paringin Project.

2000

Kontrak pertama dengan pemilik tambang PT Kideco Jaya Agung (Indika Group) di Kabupaten Paser untuk hauling batu bara.

The Company secured the first contract with PT Kideco Jaya Agung (Indika Group) for coal hauling in the Paser Regency.

2001

Kontrak dengan PT Pamapersada Nusantara di Proyek Indominco-Bontang.

The Company secured a contract with PT Pamapersada Nusantara for the Indominco Bontang Project.

2004

Kontrak dengan Holding, PT Mandiri Intiperkasa (Mandiri Coal) di Sesayap.

The Company secured a contract with Holding, PT Mandiri Intiperkasa (Mandiri Coal) in Sesayap.

2013

Sertifikasi oleh Badan Sertifikasi TUV NORD.

The Company obtained certification from TUV NORD Certification.

2014

Kontrak pertama untuk *loading* dan *hauling* batu bara dengan PT SIMS Jaya Kaltim di project Kideco – Batu Kajang.

The Company secured the first contract for loading and hauling coal with PT SIMS Jaya Kaltim in the Kideco – Batu Kajang project.

2016

Perseroan mengimplementasikan SAP.

The Company implemented SAP.

2017

Kontrak dengan PT Indonesia Pratama (Bayan Group) di Tabang.

The Company secured a contract with PT Indonesia Pratama (Bayan Group) in Tabang.

2019

Kontrak dengan PT Multi Tambangjaya Utama - Barito Selatan.

The Company secured a contract with PT Multi Tambangjaya Utama- South Barito.

2020

Pembaruan Sertifikasi ISO oleh Badan Sertifikasi Business System Certification (BSC).

The Company renewed ISO certification by the Business System Certification (BSC).

2022

Memperpanjang kontrak kerja sama dengan PT Indonesia Pratama (IP) hingga tahun 2027.

The Company extended the cooperation contract with PT Indonesia Pratama (IP) until 2027.

2023

- Memperpanjang kontrak kerja sama dengan PT Kideco Jaya Agung hingga tahun 2027.
- Menandatangani kontrak kerja sama dengan PT Darma Henwa Tbk ("DEWA") hingga tahun 2031.
- Perseroan melakukan pencatatan perdana saham di Bursa Efek Indonesia.
- The Company extended the cooperation contract with PT Kideco Jaya Agung until 2027.
- The Company signed a cooperation contract with PT Darma Henwa Tbk ("DEWA") until 2031.
- The Company conducted its initial public offering of shares on the Indonesia Stock Exchange.

2024

- **Menjadi kontraktor tunggal pengangkutan batu bara (hauling) di tambang milik PT Kaltim Prima Coal ("BUMI").**
- **Memperpanjang kontrak kerja sama dengan PT Indonesia Pratama (IP) hingga tahun 2034.**
- **The Company became the sole coal hauling contractor at the mining site owned by PT Kaltim Prima Coal ("BUMI").**
- **The Company extended its cooperation contract with PT Indonesia Pratama (IP) until 2034.**

Riwayat Singkat Perusahaan

Company Overview

PT Mandiri Herindo Adiperkasa Tbk yang selanjutnya disebut Perseroan, merupakan suatu perusahaan yang didirikan di Republik Indonesia berdasarkan Akta Pendirian No. 18 tanggal 25 Januari 1994, yang dibuat di hadapan Julia Rochana Murat, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah memperoleh pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. C2-7359 HT.01.01 Tahun 1994 tanggal 7 Mei 1994, telah didaftarkan dalam Daftar Perusahaan pada Kantor Pendaftaran Perusahaan Jakarta Pusat di bawah No. 1617/1994 tanggal 24 Agustus 1994, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 87, Tambahan Berita Negara No. 8702. Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan dan terakhir termuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Perubahan Anggaran Dasar No. 46 tanggal 8 Mei 2024, dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn, Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan, yang telah diberitahukan kepada Menkumham berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0132631 tanggal 5 Juni 2024, dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan pada Kemenkumham di bawah No. AHU-0110208.AH.01.11.TAHUN 2024 tanggal 5 Juni 2024 ("Akta No. 46/2024'). Perseroan melakukan aktivitas jasa pengangkutan batu bara di beberapa provinsi yaitu Kalimantan Utara, Kalimantan Tengah, dan Kalimantan Timur. [GRI 2-1]

Perseroan merupakan salah satu penyedia jasa transportasi mineral dan batu bara terbesar yang didukung oleh sumber daya dan tenaga yang profesional serta berintegritas. Perseroan selalu berupaya menyediakan jasa pertambangan yang aman, efisien, dan efektif. Fokus Perseroan adalah memberikan kesejahteraan dan energi bagi masyarakat Indonesia melalui inovasi yang konsisten dan berkelanjutan untuk menuju masa depan yang lebih baik. [GRI 2-1, 2-6][OJK C.4]

Pada 25 Juli 2023, Perseroan melakukan pencatatan perdana saham (IPO) di Bursa Efek Indonesia (BEI). Setelah melakukan IPO, Perseroan terus berinovasi dan mendapatkan kontrak pengangkutan batu bara baik kontrak baru maupun perpanjangan.

PT Mandiri Herindo Adiperkasa Tbk, hereafter referred to as the Company, was established as a corporation in the Republic of Indonesia through Deed No. 18 dated January 25, 1994, made before Notary Julia Rochana Murat, S.H., in Jakarta, and subsequently approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia under Decree No. C2-7359 HT.01.01 of 1994 dated 7 May 1994. The Company's registration took place at the Central Jakarta Municipality Company Registration Office under No. 1617/1994 on August 24, 1994, and its announcement was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 87, Additional State Gazette No. 8702. Over time, the Company's Articles of Association have undergone several amendments, most recently set forth in the Deed on Amendment of the Articles of Association No. 46 dated 8 May, 2024, made before Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., a Notary in the Administrative City of South Jakarta. Which has been notified to the Minister of Law and Human Rights based on the Receipt of Notification of Amendment to the Article of Association No. AHU-AH.01.03-0132631 dated June 5, 2024, and has been registered in the Company Register at the Ministry of Law and Human Rights under No. AHU-0110208.AH.01.11. YEAR 2024 dated June 5, 2024 ('Deed No. 46/2024'). The Company's primary operations involve providing coal transportation services in several provinces, namely North Kalimantan, Central Kalimantan, and East Kalimantan. [GRI 2-1]

Mandiri Services has become one of the largest mineral and coal transportation service providers, supported by resources and professional personnel with integrity. Mandiri Services strives to provide safe, efficient, and effective mining services. Our focus is to provide prosperity and energy to the people of Indonesia through consistent and sustainable innovation towards a better future. [GRI 2-1, 2-6][OJK C.4]

On July 25, 2023, the Company went public, listing its shares on the Indonesia Stock Exchange (IDX). After completing its IPO, the Company has continued to innovate and secure coal hauling contracts, including both new agreements and extensions.

Visi dan Misi Perusahaan [GRI 2-23] [OJK C.1]

Company Vision and Mission

Visi
Vision

Menjadi penyedia jasa pertambangan yang andal dan terpercaya dalam mengutamakan keselamatan kerja, kualitas pelayanan serta nilai maksimal bagi para pemangku kepentingan.

To become a reliable and trusted mining services provider through prioritizing work safety, quality service, and delivering maximum value for stakeholders.

Misi
Mission

1. **Menyediakan lingkungan kerja yang mengutamakan keselamatan dan kesehatan.**
   Implement work environment that highly prioritize health and safety.
2. **Mencapai kepuasan pelanggan dengan menjaga kejujuran dan transparansi di setiap langkah.**
   Achieve customer satisfaction by maintaining honesty and transparency in every measure.
3. **Mengupayakan keuntungan maksimal bagi pemangku kepentingan melalui proses bisnis digital yang inovatif, efisien, dan efektif.**
   Strive for maximum stakeholder benefits through an innovative, efficient and effective digital business process.
4. **Memastikan kesejahteraan pekerja dan memenuhi kewajiban tanggung jawab sosial kepada masyarakat.**
   Ensure employee prosperity and fulfil social responsibility obligations to the community.
5. **Mengedepankan energi ramah lingkungan dengan meminimalisir emisi.**
   Prioritize green energy by keeping emissions to a minimum.

Nilai-Nilai Perusahaan
Corporate Values

- **Integritas & Transparansi**
  Integrity & Transparency
- **Sinergi & Kolaborasi**
  Synergy & Collaboration
- **Adaptif & Inovatif**
  Adaptive & Innovative
- **Keselamatan**
  Safety
- **Kepedulian**
  Care



Kegiatan dan Bidang Usaha [OJK C.4]

Business Activities and Sectors

Perseroan menjalankan usaha utama dalam bidang aktivitas penunjang pertambangan dan penggalian lainnya. Untuk menunjang kegiatan usaha, Perseroan dapat menjalankan kegiatan usaha penunjang, yaitu usaha reparasi mesin untuk keperluan khusus, instalasi atau pemasangan mesin dan peralatan industri, penyewaan alat konstruksi dengan operator.

The Company primarily specializes in providing support services for mining and excavation operations. These include activities like specialized machinery repair, installation or deployment of industrial machinery and equipment, and the rental of construction equipment with operators.

Perseroan melakukan aktivitas jasa pengangkutan batu bara di beberapa provinsi yaitu Kalimantan Utara, Kalimantan Tengah, dan Kalimantan Timur. [OJK C.3]

Furthermore, the Company offers coal transportation services across multiple provinces, including North Kalimantan, Central Kalimantan, and East Kalimantan. [OJK C.3]

Perseroan berfokus pada kegiatan jasa pertambangan batu bara setelah proses *overburden removal* yang dilakukan oleh kontraktor.

The Company concentrates on coal mining services after the overburden removal process carried out by contractors.

Jenis Armada Pengangkutan

Perseroan memiliki beberapa tipe unit dalam pelaksanaan jasa pengangkutan batu bara, yakni *single trailer, double trailer*, dan *dump truck* dengan variasi kapasitas muatan dan spesifikasi peralatan sesuai dengan kebutuhan pelanggan.

Variety of Transport Fleet

The Company has a diverse range of units for coal transportation services, encompassing single trailers, double trailers, and dump trucks, all equipped with different payload capacities and equipment specifications customized to meet customer requirements.



Jenis Kendaraan dan Kapasitas Angkut

Type of Transportation and Transportation Capacity



Prime Mover with Double Trailer

100 - 240 ton



Prime Mover with Single Trailer

70 - 90 ton



Dump Truck

30 - 45 ton

Wilayah Operasi [OJK C.3]

Operational Area

Perseroan telah beroperasi di 3 (tiga) provinsi yaitu: Kalimantan Timur, Kalimantan Utara, dan Kalimantan Tengah. Dari ketiga provinsi tersebut Perseroan memiliki enam (6) lokasi kerja dengan total tujuh (7) proyek pengangkutan batu bara. Berikut peta wilayah operasional Perseroan:

The Company has been operating in three provinces: East Kalimantan, North Kalimantan, and Central Kalimantan. From these three provinces, the Company has six work locations with a total of seven coal transportation projects. Below is the map of the Company's operational areas:





Struktur Organisasi Perusahaan

Corporate Organizational Structure

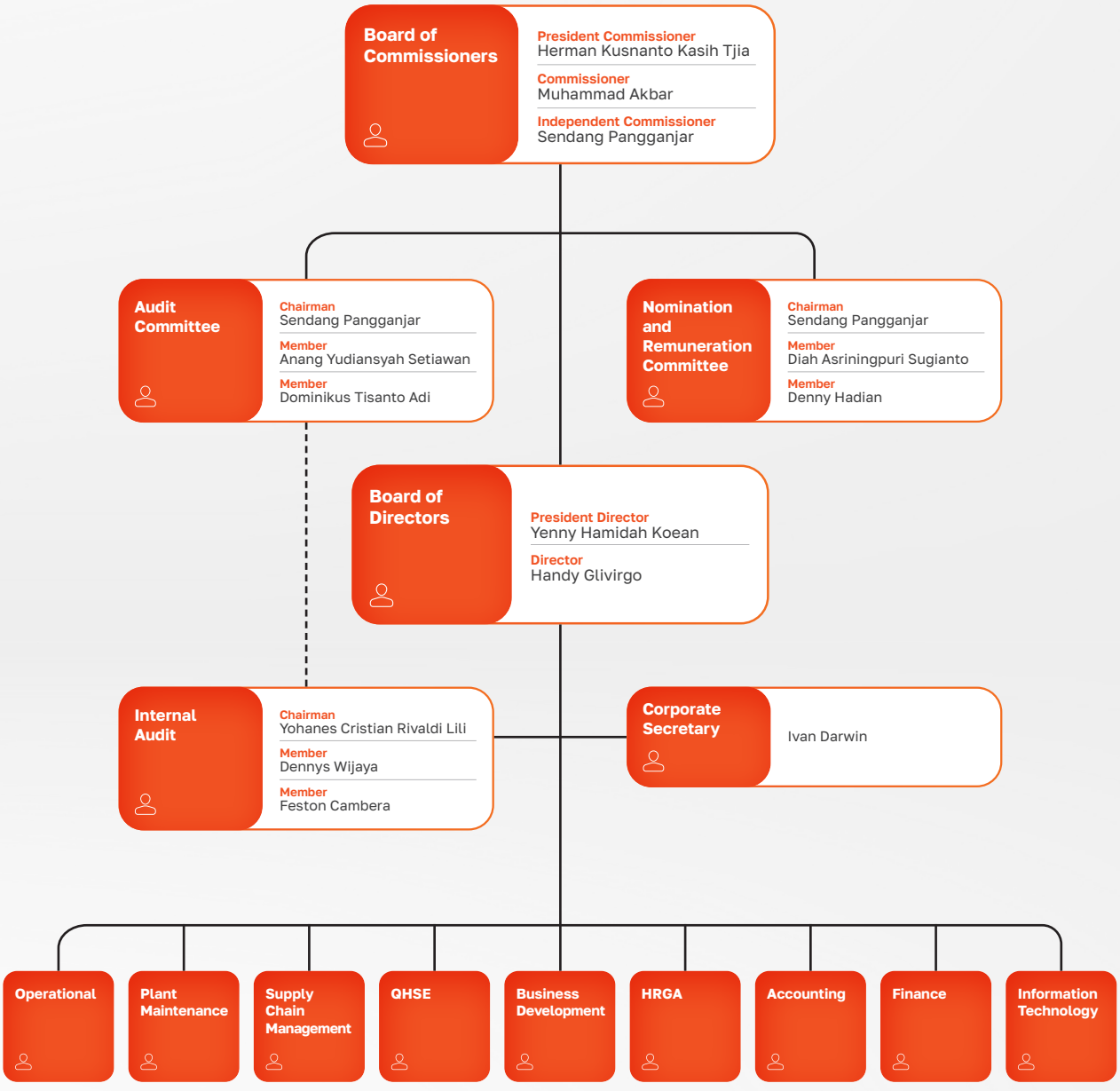

Keanggotaan Asosiasi [GRI 2-28][OJK C.5]

Membership in Association

Perseroan belum mengikuti keanggotaan dalam asosiasi keuangan berkelanjutan dalam skala nasional maupun daerah pada tahun 2024.

In 2024, the Company had not yet become a member of any sustainable finance associations at either the national or regional level.

Skala Usaha [GRI 2-6][OJK C.3]

Business Scale

URAIAN DESCRIPTION	SATUAN UNIT	2024	2023	2022
Jumlah Karyawan Total Employees	Orang People	2.963	2.485	1.925
Penjualan Sales	Rp juta Million Rupiah	2.544.018	1.977.730	1.641.927
Total Kapitalisasi: Total Capitalization:				
Jumlah Aset Total Assets	Rp juta Million Rupiah	2.703.403	2.553.935	1.606.542
Jumlah Liabilitas Total Liabilities		828.227	746.425	469.522
Ekuitas Equity		1.875.176	1.807.510	1.137.020
Laba Tahun Berjalan Profit for the Year		292.860	266.181	501.621
Persentase Kepemilikan Saham Percentage of share ownership				
PT Edika Agung Mandiri	Persen (%) Percent (%)	34,50	34,50	46,00
Yenny Hamidah Koean		8,01	7,66	10,00
Diah Asriningpuri Sugianto		7,72	7,63	10,00
Eka Rosita Kasih		7,50	7,50	10,00
Arief Sugianto		7,50	7,50	10,00
Handy Glivirgo		4,11	4,11	5,00
Muhammad Akbar		3,75	3,75	5,00
Herman Kusnanto Kasih Tjia		3,00	3,00	4,00
Masyarakat Public		23,91	24,35	-

RANTAI PASOKAN DAN PELIBATAN PIHAK LOKAL [GRI 2-6][OJK B.1]

Perseroan beroperasi dalam bidang pengangkutan mineral dan batu bara di tiga provinsi, yaitu Kalimantan Timur, Kalimantan Utara, dan Kalimantan Tengah. Di wilayah tersebut, Perseroan mengelola lima lokasi kerja dengan total enam proyek pengangkutan batu bara. Dalam melaksanakan operasionalnya, Perseroan tidak sepenuhnya dapat memenuhi kebutuhan barang dan jasa secara mandiri. Oleh karena itu, Perseroan bekerja sama dengan pemasok atau vendor barang dan jasa, yang pengelolaannya berada di bawah tanggung jawab Divisi *Supply Chain Management* (SCM).

Pengadaan barang dan jasa di Perseroan dilakukan berdasarkan *Sustainable Sourcing Policy* yang mengatur persyaratan aspek keberlanjutan yang wajib dipatuhi oleh seluruh pemasok. Proses seleksi dan evaluasi pemasok dilakukan melalui penilaian dengan bobot nilai yang telah ditentukan. Untuk dapat bekerja sama dengan Perseroan, pemasok harus mencapai nilai minimum 70-80 atau setidaknya masuk dalam kategori BAIK. Perseroan secara rutin melakukan evaluasi terhadap pemasok setiap satu tahun sekali dengan target seluruh pemasok memenuhi ketentuan dalam *Sustainable Sourcing Policy*.

Sejalan dengan komitmen agar keberadaannya memberikan manfaat sebesar-besarnya bagi masyarakat, Perseroan membuka peluang kepada pemasok lokal untuk menjadi mitra penyedia barang dan jasa. Pemasok lokal adalah pemasok yang menjalankan usaha dan berdomisili di Provinsi Kalimantan Timur, Kalimantan Utara, dan Kalimantan Tengah. Jika pemasok lokal tidak dapat memenuhi kebutuhan barang dan jasa yang diperlukan Perseroan, maka Perseroan akan bekerja sama dengan pemasok nasional, yaitu pemasok yang menjalankan usaha dan berdomisili di luar ketiga provinsi tersebut namun masih berada di wilayah Indonesia. Selanjutnya, apabila kebutuhan Perseroan tidak dapat dipenuhi oleh pemasok lokal maupun nasional, atau ada pertimbangan tertentu, maka Perseroan akan bekerja sama dengan pemasok asing/internasional yaitu pemasok yang menjalankan usaha dan berdomisili di luar Indonesia.

Selain bertujuan untuk memberdayakan pemasok lokal, kebijakan Perseroan bekerja sama dengan pemasok yang lebih dekat secara geografis, juga terdapat pertimbangan dari sisi lingkungan. Semakin dekat lokasi pemasok dengan Perseroan, maka jejak karbon yang dihasilkan semakin rendah, begitu berlaku sebaliknya.

SUPPLY CHAIN AND LOCAL COMMUNITY ENGAGEMENT [GRI 2-6][OJK B.1]

The Company operates within the mineral and coal transportation sector across three provinces—East Kalimantan, North Kalimantan, and Central Kalimantan. In those regions, the Company manages five work sites with a total of six coal hauling projects. In carrying out its operations, the Company is not entirely self-sufficient in meeting its goods and services needs. Therefore, it collaborates with suppliers and service vendors, whose management falls under the responsibility of the Supply Chain Management (SCM) Division.

The procurement of goods and services within the Company is conducted in accordance with the Sustainable Sourcing Policy, which sets forth sustainability requirements that all suppliers must comply with. Supplier selection and evaluation processes are carried out through assessments based on predefined scoring criteria. To qualify as a business partner, suppliers must achieve a minimum score of 70-80 or at least fall into the GOOD category. The Company conducts annual supplier evaluations to ensure full compliance with the Sustainable Sourcing Policy.

Aligned with its commitment to maximizing benefits for the community, the Company provides opportunities for local suppliers to become business partners in the provision of goods and services. Local suppliers are those operating and domiciled in East Kalimantan, North Kalimantan, and Central Kalimantan. If local suppliers are unable to meet the Company's needs, the Company will engage with national suppliers, defined as businesses operating and domiciled outside these three provinces but still within Indonesia. If neither local nor national suppliers can fulfill the Company's requirements, or if specific considerations arise, the Company will collaborate with foreign/international suppliers, referring to suppliers operating and domiciled outside Indonesia.

In addition to empowering local suppliers, the Company's policy of working with geographically closer suppliers also considers environmental impact. The closer a supplier's location is to the Company, the lower its carbon footprint, and vice versa.

Berdasarkan kriteria dan kategori di atas, data pemasok selengkapnya disajikan dalam tabel berikut:

Based on the above criteria and classifications, the detailed supplier data is presented in the following table:

JUMLAH PEMASOK BARANG/JASA DAN NILAI KONTRAKNYA TAHUN 2022-2024:
TOTAL SUPPLIERS OF GOODS/SERVICES AND CONTRACT VALUES FOR 2022-2024:

KETERANGAN DESCRIPTION	JUMLAH PEMASOK BARANG/JASA TOTAL SUPPLIERS OF GOODS/SERVICES			NILAI KONTRAK (JUTAAN RUPIAH) CONTRACT VALUE (MILLION RUPIAH)		
	2024	2023	2022	2024	2023	2022
Lokal Local	159	134	110	353.964	339.121	592.630
Nasional National	175	189	159	1.302.851	1.144.736	837.725
Internasional/Asing Foreign	-	-	-	-	-	-
JUMLAH TOTAL	**334**	**323**	**269**	**1.656.815**	**1.483.857**	**1.430.355**

Sesuai tabel di atas, maka proporsi pemasok lokal adalah 47,60%, naik dibandingkan tahun 2023 yaitu sebesar 41,49 %.

According to the table above, the proportion of local suppliers stands at 47.60%, an increase from 41.49% in 2023.

PERUBAHAN EMITEN DAN PERUSAHAAN PUBLIK YANG BERSIFAT SIGNIFIKAN
[GRI 2-6][OJK C.6]

Selama tahun pelaporan, terdapat perubahan signifikan yaitu berkurangnya jumlah proyek pengangkutan batu bara dari delapan proyek pada tahun 2023 menjadi enam proyek pada tahun 2024. Adapun perubahan pada rantai pasokan terjadi dengan adanya penambahan jumlah pemasok barang/jasa, yaitu dari 323 pemasok pada tahun 2023 menjadi 334 pemasok pada tahun 2024. Perubahan tersebut diikuti dengan penambahan nilai kontrak dari Rp1.483.857 juta pada tahun 2023 menjadi Rp 1.656.815 juta pada tahun 2024. Bagi Perseroan, perubahan jumlah pemasok dan nilai kontraknya tersebut berpengaruh signifikan dalam upaya mewujudkan target dan rencana bisnis pada tahun pelaporan.

SIGNIFICANT CHANGES IN ISSUERS AND PUBLIC COMPANIES [GRI 2-6] [OJK C.6]

During the reporting year, a significant change occurred with the reduction in the total of coal hauling projects, from eight projects in 2023 to six projects in 2024. Additionally, changes in the supply chain were marked by an increase in the total of goods and service suppliers, rising from 323 suppliers in 2023 to 334 suppliers in 2024. This shift was along with an increase in contract value, from Rp1,483,857 million in 2023 to Rp1,656,815 million in 2024. For the Company, the change in the total of suppliers and contract value has had a significant impact on achieving its business targets and plans for the reporting year.

Profil Dewan Komisaris

Board of Commissioners Profile



Herman Kusnanto Kasih Tjia

Komisaris Utama
President Commissioner

Kewarganegaraan Nationality	Indonesia Indonesian
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Akta Nomor 146 Tanggal 24 Maret 2023. Deed No. 146 dated March 24, 2023.
Tempat, Tanggal Lahir Place and Date of Birth	Pontianak, 29 Desember 1952 Pontianak, December 29, 1952
Usia Age	72 Tahun 72 years old
Domisili Domicile	Jakarta
Latar Belakang Pendidikan Educational Background	Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Tarumanagara pada tahun 1978. He obtained a Bachelor's degree in Economics from Tarumanagara University in 1978.
Pengalaman Kerja Work Experience	• Export & Shipping Manager PT Medang Kerang Jaya (1971-1972); • General Manager PT Tusam Developer (1973-1976); • Managing Director PT Fairco Indah (1977-1984); • Managing Director PT Kastraco Jaya Raya (1985-2000); • Komisaris Perseroan (1994-2002); • Direktur Mandiri Group (2000-sekarang); • Komisaris Utama Perseroan (2002-sekarang); • Direktur Independen PT Indeks Komoditas Indonesia (2019-sekarang). • Export & Shipping Manager of PT Medang Kerang Jaya (1971-1972); • General Manager of PT Tusam Developer (1973-1976); • Managing Director of PT Fairco Indah (1977-1984); • Managing Director of PT Kastraco Jaya Raya (1985-2000); • Commissioner of the Company (1994-2002); • Director of Mandiri Group (2000-present); • President Commissioner of the Company (2002-present); • Independent Director of PT Indeks Komoditas Indonesia (2019-present).
Rangkap Jabatan Concurrent Position	Beliau merangkap jabatan sebagai Direktur Mandiri Group dan Direktur Independen PT Indeks Komoditas Indonesia. He concurrently holds positions as Director of Mandiri Group and Independent Director of PT Indeks Komoditas Indonesia.
Hubungan Afiliasi Affiliation	Beliau memiliki hubungan afiliasi dengan Eddy Sugianto, sebagai Pengendali Perseroan, dimana beliau merupakan saudara dari istri Eddy Sugianto. Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi lainnya. He is associated with Eddy Sugianto, the Controlling Entity, as he is the brother-in-law of Eddy Sugianto's wife. However, he does not have any affiliations with other members of the Board of Commissioners or other members of the Board of Directors.



Muhammad Akbar

Komisaris
Commissioner

Kewarganegaraan Nationality	Indonesia Indonesian
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Akta Nomor 146 Tanggal 24 Maret 2023. Deed No. 146 dated March 24, 2023.
Tempat, Tanggal Lahir Place and Date of Birth	Jakarta, 3 November 1974 Jakarta, November 3, 1974
Usia Age	50 Tahun 50 years old
Domisili Domicile	Jakarta
Latar Belakang Pendidikan Educational Background	Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Keuangan dan Perbankan Indonesia (STEKPI) pada tahun 1999. He obtained a Bachelor's degree in Economics from the School of Economics, Finance, and Banking (STEKPI) in 1999.
Pengalaman Kerja Work Experience	• Sales Executive PT Harapan Mandiri Utama (2000-2004); • Komisaris PT Bintang Mandiri (2004 -2011); • Komisaris Perseroan (2002-sekarang); • General Affair Manager PT Mandiri Trans Utama (2011-sekarang). • Sales Executive of PT Harapan Mandiri Utama (2000-2004).; • Commissioner of PT Bintang Mandiri (2004-2011); • Commissioner of the Company (2002-present); • General Affair Manager of PT Mandiri Trans Utama (2011-present).
Rangkap Jabatan Concurrent Position	Beliau memiliki rangkap jabatan sebagai General Affair Manager PT Mandiri Trans Utama. He holds a concurrent position as the General Affairs Manager of PT Mandiri Trans Utama.
Hubungan Afiliasi Affiliation	Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham pengendali, anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi lainnya. He does not have any affiliations with the controlling shareholders, the Board of Commissioners members, or other members of the Board of Directors.



Sendang Pangganjar

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Kewarganegaraan Nationality	Indonesia Indonesian
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Akta Nomor 146 Tanggal 24 Maret 2023. Deed No. 146 dated March 24, 2023.
Tempat, Tanggal Lahir Place and Date of Birth	Jakarta, 28 September 1971 Jakarta, September 28, 1971
Usia Age	53 Tahun 53 years old
Domisili Domicile	Jakarta Selatan South Jakarta
Latar Belakang Pendidikan Educational Background	Bachelor of Business Administration dari The University of Toledo, Ohio, Amerika Serikat pada tahun 1994. He obtained a Bachelor's degree in Business Administration from The University of Toledo, Ohio, United States in 1994.
Pengalaman Kerja Work Experience	• Associate in Corporate Finance PT Pentasena Artha Sentosa (1996-1998); • Associate Director in Capital Market and Financial Advisory AAJ RSM (1999-2004); • Group Head of Investor Relation and Subsidiaries Support PT Bank Danamon Indonesia Tbk (2004-2007); • Associate Director of IB PT Overseas Securities (2007-2009); • Komisaris Utama PT SOG Indonesia (2007-sekarang); • Partner and Co-Founder Helios Capital Asia (2009-sekarang); • Komisaris dan Co-Founder PT Transmo Agung Pergata (2015-sekarang); • Komisaris Independen PT Prima Andalan Mandiri Tbk (2021-sekarang); • Komisaris Independen Perseroan (2023-sekarang). • Associate in Corporate Finance of PT Pentasena Artha Sentosa (1996-1998); • Associate Director in Capital Market and Financial Advisory of AAJ RSM (1999-2004); • Group Head of Investor Relations and Subsidiaries Support of PT Bank Danamon Indonesia Tbk (2004-2007); • Associate Director of IB of PT Overseas Securities (2007-2009); • President Commissioner of PT SOG Indonesia (2007-present); • Partner and Co-Founder of Helios Capital Asia (2009-present); • Commissioner and Co-Founder of PT Transmo Agung Pergata (2015-present); • Independent Commissioner of PT Prima Andalan Mandiri Tbk (2021-present); • Independent Commissioner of the Company (2023-present).
Rangkap Jabatan Concurrent Position	Beliau memiliki rangkap jabatan sebagai Komisaris Utama PT SOG Indonesia, Partner and Co-Founder Helios Capital Asia, Komisaris dan Co-Founder PT Transmo Agung Pergata, dan Komisaris Independen PT Prima Andalan Mandiri Tbk. He holds a concurrent position as the President Commissioner of PT SOG Indonesia, Partner and Co-Founder of Helios Capital Asia, Commissioner and Co-Founder of PT Transmo Agung Pergata, and Independent Commissioner of PT Prima Andalan Mandiri Tbk.
Hubungan Afiliasi Affiliation	Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Pemegang Saham Pengendali, dan anggota Direksi Perseroan lainnya. He does not have any affiliations with the controlling shareholders, the Board of Commissioners members, or other members of the Board of Directors.

Sendang Pangganjar
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Muhammad Akbar
Komisaris
Commissioner

Herman Kusnanto
Kasih Tjia
Komisaris Utama
President Commissioner



Yenny Hamidah Koean
Direktur Utama
President Director

Handy Glivirgo
Direktur
Director

Profil Direksi

Board of Directors Profile



Yenny Hamidah Koean

Direktur Utama
President Director

Kewarganegaraan Nationality	Indonesia Indonesian
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Akta Nomor 146 Tanggal 24 Maret 2023. Deed No. 146 dated March 24, 2023.
Tempat, Tanggal Lahir Place and Date of Birth	Medan, 15 Oktober 1960 Medan, October 15, 1960
Usia Age	64 Tahun 64 years old
Domisili Domicile	Jakarta
Latar Belakang Pendidikan Educational Background	Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Tarumanagara pada tahun 1985. She obtained a Bachelor's degree in Economics from Tarumanagara University in 1985.
Pengalaman Kerja Work Experience	• Finance Accounting PT Harapan Mandiri Utama (1988-1994); • Direktur Perseroan (1994-2009); • Direktur Utama Perseroan (2010-sekarang); • Direktur Utama PT Alat Bumi Permai (2013-sekarang). • Finance Accounting of PT Harapan Mandiri Utama (1988- 1994); • Director of the Company (1994-2009); • President Director of the Company (2010-present); • President Director of PT Alat Bumi Permai (2013-present).
Rangkap Jabatan Concurrent Position	Beliau merangkap jabatan sebagai Direktur Utama PT Alat Bumi Permai dan PT Mandiri Prima Adiperkasa. She concurrently holds the position of President Director at PT Alat Bumi Permai and PT Mandiri Prima Adiperkasa.
Hubungan Afiliasi Affiliation	Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham pengendali, anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi lainnya. She does not have any affiliations with the controlling shareholders, the Board of Commissioners members, or other members of the Board of Directors.



Handy Glivirgo

Direktur
Director

Kewarganegaraan Nationality	Indonesia Indonesian
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Akta Nomor 146 Tanggal 24 Maret 2023. Deed No. 146 dated March 24, 2023.
Tempat, Tanggal Lahir Place and Date of Birth	Pontianak, 9 September 1957 Pontianak, September 9, 1957
Usia Age	67 Tahun 67 years old
Domisili Domicile	Jakarta Selatan South Jakarta
Latar Belakang Pendidikan Educational Background	Sarjana jurusan Ekonomi di Universitas Kristen Krida Wacana pada tahun 1981. He obtained a Bachelor's degree in Economics from Krida Wacana Christian University in 1981.
Pengalaman Kerja Work Experience	• SPV Gama Express (1982-1984); • Purchasing PT Harapan Mandiri Utama (1984-1998); • Direktur Utama PT Mandiri Traktor Utama (1999-2003); • Direktur Perseroan (1994-2001); • Direktur Utama Perseroan (2002-2009); • Direktur PT Alat Bumi Permai (2001-sekarang); • Direktur Utama PT Mandala Karya Prima (2003-sekarang); • Direktur Utama PT Prima Andalan Mandiri Tbk (2005-sekarang); • Direktur Perseroan (2010-sekarang); • Direktur Utama PT Mandiri Intiperkasa (2014-sekarang); • Direktur PT Agrobisnis Mandiri Makmur (2021-sekarang). • SPV of Gama Express (1982-1984); • Purchasing of PT Harapan Mandiri Utama (1984-1998); • President Director of PT Mandiri Traktor Utama (1999-2003); • Director of the Company (1994-2001); • President Director of the Company (2002-2009); • Director of PT Alat Bumi Permai (2001-present); • President Director of PT Mandala Karya Prima (2003-present); • President Director of PT Prima Andalan Mandiri Tbk (2005-present); • Director of the Company (2010-present); • President Director of PT Mandiri Intiperkasa (2014-present); • Director PT Agrobisnis Mandiri Makmur (2021-present).
Rangkap Jabatan Concurrent Position	Beliau memiliki rangkap jabatan sebagai Direktur PT Alat Bumi Permai dan PT Agrobisnis Mandiri Makmur, Direktur Utama PT Mandala Karya Prima, PT Prima Andalan Mandiri Tbk dan PT Mandiri Intiperkasa. He holds a concurrent position as the Director of PT Alat Bumi Permai and PT Agrobisnis Mandiri Makmur, President Director of PT Mandala Karya Prima, PT Prima Andalan Mandiri Tbk and PT Mandiri Intiperkasa.
Hubungan Afiliasi Affiliation	Beliau memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham pengendali, namun tidak memiliki afiliaasi dengan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi Perseroan lainnya. He has an affiliation with the controlling shareholders, but does not have any affiliation with other members of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors.

Perubahan Komposisi Dewan Komisaris

Changes in Board of Commissioners Composition

Selama tahun 2024, Perseroan tidak melakukan perubahan susunan Dewan Komisaris.

Throughout 2024, the Company did not make any changes to the composition of the Board of Commissioners.

Perubahan Komposisi Direksi

Changes in Board of Directors Composition

Selama tahun 2024, Perseroan tidak melakukan perubahan komposisi Direksi.

Throughout 2024, the Company did not make any changes to the composition of the Board of Directors.

Demografi Sumber Daya Manusia [GRI 2-7] [OJK C.3]

Demographics of Human Resources

Perseroan memiliki jumlah karyawan sebanyak 2.963 karyawan sampai dengan akhir tahun 2024, dengan rincian komposisi sebagai berikut:

By the end of 2024, the Company had a total of 2,963 employees, with the composition detailed as follows:

KOMPOSISI KARYAWAN BERDASARKAN LEVEL JABATAN
EMPLOYEES COMPOSITION BY POSITION LEVEL

JABATAN POSITION	2024	2023	2022
Manajer Manager	20	20	19
Asisten Manajer Assistant Manager	23	13	13
Supervisor Supervisor	109	111	87
Staf Staff	454	388	298
Non Staf Non Staff	2.357	1.953	1.508
JUMLAH TOTAL	**2.963**	**2.485**	**1.925**

KOMPOSISI KARYAWAN BERDASARKAN JENJANG PENDIDIKAN
EMPLOYEES COMPOSITION BY EDUCATIONAL BACKGROUND

PENDIDIKAN EDUCATION	2024	2023	2022
PascaSarjana (S2) Postgraduate (Master's Degree)	7	5	5
Sarjana (S1) Undergraduate (Bachelor's Degree)	341	246	213
Diploma (D1-D3) Diploma (D1-D3)	156	140	95
Non Diploma (SMA atau Setara) Non-Diploma (Senior High School or Equivalent)	2.459	2.094	1.612
JUMLAH TOTAL	**2.963**	**2.485**	**1.925**

KOMPOSISI KARYAWAN BERDASARKAN USIA
EMPLOYEES COMPOSITION BY AGE GROUP

USIA AGE GROUP	2024	2023	2022
≤ 25 tahun ≤ 25 years old	544	390	258
26-35 tahun 26-35 years old	1.206	992	782
36-45 tahun 36-45 years old	819	757	621
46-55 tahun 46-55 years old	380	332	258
>56 tahun > 56 years old	14	14	6
JUMLAH TOTAL	**2.963**	**2.485**	**1.925**

KOMPOSISI KARYAWAN BERDASARKAN GENDER
EMPLOYEES COMPOSITION BY GENDER

GENDER	2024	2023	2022
Pria Male	2.911	2.436	1.880
Perempuan Female	52	49	45
JUMLAH TOTAL	**2.963**	**2.485**	**1.925**

KOMPOSISI KARYAWAN BERDASARKAN STATUS KEPEGAWAIAN
EMPLOYEES COMPOSITION BY EMPLOYMENT STATUS

STATUS KARYAWAN EMPLOYMENT STATUS	2024	2023	2022
Tetap Permanent	1.792	1.511	1.431
Kontrak Contract	1.171	974	494
JUMLAH TOTAL	**2.963**	**2.485**	**1.925**

KOMPOSISI KARYAWAN BERDASARKAN STATUS KEPEGAWAIAN DAN WILAYAH KERJA
EMPLOYEE COMPOSITION BY EMPLOYMENT STATUS AND WORK AREA

WILAYAH KERJA WORK AREA	2024		2023		2022	
	TETAP PERMANENT	TIDAK TETAP CONTRACT	TETAP PERMANENT	TIDAK TETAP CONTRACT	TETAP PERMANENT	TIDAK TETAP CONTRACT
Kantor Pusat Head Office	79	15	64	15	64	11
Wilayah Operasional (Provinsi Kalimantan Timur, Kalimantan Utara dan Kalimantan Tengah) Operational Areas (East Kalimantan, North Kalimantan, and Central Kalimantan Provinces)	1.713	1.156	1.447	959	1.367	483
Sub Jumlah **Subtotal**	**1.792**	**1.171**	**1.511**	**974**	**1.431**	**494**
JUMLAH TOTAL	**2.963**		**2.485**		**1.925**	

KOMPOSISI KARYAWAN BERDASARKAN JENIS KELAMIN DAN WILAYAH KERJA
EMPLOYEE COMPOSITION BY GENDER AND WORK AREA

WILAYAH KERJA WORK AREA	2024		2023		2022	
	PRIA MALE	PEREMPUAN FEMALE	PRIA MALE	PEREMPUAN FEMALE	PRIA MALE	PEREMPUAN FEMALE
Kantor Pusat Head Office	72	22	60	19	58	17
Wilayah Operasional (Provinsi Kalimantan Timur, Kalimantan Utara dan Kalimantan Tengah) Operational Areas (East Kalimantan, North Kalimantan, and Central Kalimantan Provinces)	2.839	30	2.376	30	1.822	28
Sub Jumlah **Subtotal**	**2.911**	**52**	**2.436**	**49**	**1.880**	**45**
JUMLAH TOTAL	**2.963**		**2.485**		**1.925**	

PEKERJA YANG BUKAN PEKERJA LANGSUNG [GRI 2-8]

Perseroan mempekerjakan pekerja/pegawai yang bukan pekerja langsung, yaitu mereka yang melakukan pekerjaan untuk Perseroan, tetapi tidak memiliki hubungan kerja langsung dengan Perseroan. Mereka adalah pekerja dari perusahaan lain yang ditempatkan di Perseroan, dan menjadi bagian dari kontrak kerja Perseroan dengan vendor penyedia jasa, dan dilakukan dalam periode sesuai kontrak kerja. Mereka yang termasuk dalam kategori adalah pekerja alih daya dan pekerja kontrak, sebagaimana disampaikan dalam tabel berikut:

NON-DIRECT EMPLOYEES [GRI 2-8]

The Company hires non-direct employees, referring to individuals who carry out tasks for the Company without being directly employed by it. These individuals are sourced from external companies and are engaged through the Company's contractual agreements with service providers. They work for the duration specified in the contract. This category encompasses outsourced and contract workers, as detailed in the table below:

JUMLAH PEKERJA YANG BUKAN PEKERJA LANGSUNG DAN JENIS KELAMIN TAHUN 2022-2024
TOTAL NON-DIRECT WORKERS AND GENDER DISTRIBUTION FOR 2022-2024

DESKRIPSI DESCRIPTION	2024		2023		2022	
	PRIA MALE	WANITA FEMALE	PRIA MALE	WANITA FEMALE	PRIA MALE	WANITA FEMALE
Pekerja alih daya Outsourced Workers	41	-	24	-	27	-
Pekerja kontrak Contract Workers	-	-	-	-	-	-
JUMLAH TOTAL	**41**	**-**	**24**	**-**	**27**	**-**



Pendidikan dan/atau Pelatihan Dewan Komisaris, Direksi, Komite-Komite, Sekretaris Perusahaan, dan Unit Audit Internal [OJK E.2]

Education and/or Training for Board of Commissioners, Board of Directors, Committees, Corporate Secretary, and Internal Audit Unit

Sepanjang tahun 2024, Dewan Komisaris, Direksi, Komite-komite, Sekretaris Perusahaan, dan Unit Audit Internal Perseroan telah mengikuti sejumlah kegiatan pendidikan/pelatihan/seminar/lokakarya yang bertujuan untuk meningkatkan kompetensi. Kegiatan pelatihan yang diikuti tersebut sebagai berikut:

Throughout 2024, the Company's Board of Commissioners, Board of Directors, Committees, Corporate Secretary and Internal Audit Unit participated in numerous educational/training/seminar/workshop activities aimed at improving competency. The training activities participated in were as follows:

PENDIDIKAN DAN/ATAU PELATIHAN DEWAN KOMISARIS TAHUN 2024
EDUCATION AND/OR TRAINING FOR BOARD OF COMMISSIONERS IN 2024

NAMA NAME	JABATAN POSITION	NAMA PELATIHAN NAME OF TRAINING	TEMPAT VENUE	TANGGAL DATE	PENYELENGGARA ORGANIZER
Sendang Pangganjar	Komisaris Indepdenden Independent Commissioner	*Asian Financial Forum* 2024	Hong Kong Convention Centre	11 Februari 2024 February 11, 2024	The Hong Kong Trade Development Council (HKTDC)
		MAPPI: *Workshop* Penilaian Properti & Bisnis Pasar Modal MAPPI: Workshop on Property & Capital Market Business Valuation	Online by Zoom	6-22 Mei 2024 May 6–22, 2024	MAPPI
		Family Business Submit: Longevity of Family Business Amid the Challenge of Continuous Disruption	Grand Hyatt Hotel	7 Juni 2024 June 7, 2024	Universitas Tarumanagara, Fabex RC & Bank Mandiri

PENDIDIKAN DAN/ATAU PELATIHAN DIREKSI TAHUN 2024
EDUCATION AND/OR TRAINING FOR BOARD OF DIRECTORS IN 2024

NAMA NAME	JABATAN POSITION	NAMA PELATIHAN NAME OF TRAINING	TEMPAT VENUE	TANGGAL DATE	PENYELENGGARA ORGANIZER
Yenny Hamidah Koean	Direktur Utama President Director	POJK 15 Tahun 2024 POJK 15 of 2024	*Online*	15 Oktober 2024 October 15, 2024	Asosiasi Emiten Indonesia Indonesian Public Listed Companies Association

PENDIDIKAN DAN/ATAU PELATIHAN KOMITE AUDIT TAHUN 2024
EDUCATION AND/OR TRAINING FOR AUDIT COMMITTEE IN 2024

NAMA NAME	JABATAN POSITION	NAMA PELATIHAN NAME OF TRAINING	TEMPAT VENUE	TANGGAL DATE	PENYELENGGARA ORGANIZER
Anang Yudiansyah	Komite Audit Audit Committee	Menangkap Peluang di Tengah Perlambatan Ekonomi Seizing Opportunities Amidst Economic Slowdown	*Online*	23 Februari 2024 February 23, 2024	LPPI
		Implementasi GRC di PT: Mendefinikan Kembali Fungi IA GRC Implementation in PT: Redefining the Function of IA	*Online*	2 & 16 Mei 2024 May 2 & 16, 2024	IIA UNPAD
		Forum Penguatan Fungsi GRC GRC Function Strengthening Forum	*Online*	7 Juni 2024 June 7, 2024	IIA OJK
		Seminar POJK 5 2024 POJK 5 2024 Seminar	*Online*	26 Juli 2024 July 26, 2024	LPPI
		ACIIA Regional Conference	Bali	28 s/d 29 Agustus 2024 August 28-29, 2024	IIA
		Webinar: Peraturan OJK No. 12/2024 Webinar: OJK Regulation No. 12/2024	*Online*	2 oktober 2024 October 2, 2024	OJK

NAMA NAME	JABATAN POSITION	NAMA PELATIHAN NAME OF TRAINING	TEMPAT VENUE	TANGGAL DATE	PENYELENGGARA ORGANIZER
		Risk Governance Summit 2024	*Online*	26 November 2024 November 26, 2024	OJK

PENDIDIKAN DAN/ATAU PELATIHAN KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI TAHUN 2024
EDUCATION AND/OR TRAINING FOR NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE IN 2024

NAMA NAME	JABATAN POSITION	NAMA PELATIHAN NAME OF TRAINING	TEMPAT VENUE	TANGGAL DATE	PENYELENGGARA ORGANIZER
Sendang Pangganjar	Ketua Chairman	Asian Financial Forum 2024	Hong Kong Convention Centre	11 Februari 2024 February 11, 2024	The Hong Kong Trade Development Council (HKTDC)
		MAPPI: Workshop Penilaian Properti & Bisnis Pasar Modal MAPPI: Workshop on Property & Capital Market Business Valuation	Online by Zoom	6-22 Mei 2024 May 6–22, 2024	MAPPI
		Family Business Submit: Longevity of Family Business Amid the Challenge of Continuous Disruption	Grand Hyatt Hotel	7 Juni 2024 June 7, 2024	Universitas Tarumanagara, Fabex RC & Bank Mandiri
Diah Asriningpuri Sugianto	Anggota Member	Automation of Enterprise Risk Management	Webinar (Zoom)	Kamis, 14 Maret 2024 Thursday, March 14, 2024	OTI (Transformasi Lintas Internasional) OTI (International Cross-Border Transformation)
		Global HR Leaders program (NUS HRLP)	-	Juni 2023 - Desember 2023 June 2023 – December 2023	NUS Business School
		Nusantara Gastronomic "Contribution of Indonesia Large Family Business to the Community"	Hotel Grand Hyatt Jakarta Grand Hyatt Hotel, Jakarta	Jumat, 7 Juni 2024 Friday, June 7, 2024	Bank Mandiri - UNTAR Fabex RC & Helios Capital

PENDIDIKAN DAN/ATAU PELATIHAN SEKRETARIS PERUSAHAAN TAHUN 2024
EDUCATION AND/OR TRAINING FOR CORPORATE SECRETARY IN 2024

NAMA NAME	JABATAN POSITION	NAMA PELATIHAN NAME OF TRAINING	TEMPAT VENUE	TANGGAL DATE	PENYELENGGARA ORGANIZER
Ivan Darwin	*Corporate Secretary*	Emisi *Scope* 3 & Verifikasi GHG Scope 3 Emissions & GHG Verification	*Online*	26 Maret 2024 March 26, 2024	Asosiasi Emiten Indonesia Indonesian Public Listed Companies Association
		Carbon Footprint, Life Cycle Asessment and PROPER	*Online*	23 April 2024 April 23, 2024	Asosiasi Emiten Indonesia Indonesian Public Listed Companies Association
		Laporan Keuangan Tahunan, Tahunan dan Keberlangsungan Annual, Quarterly and Sustainability Financial Reports	*Online*	10 September 2024 September 10, 2024	Asosiasi Emiten Indonesia Indonesian Public Listed Companies Association
		Social Life Cycle Assessment (S-LCA) *for ESG*	*Online*	24 September 2024 September 24, 2024	Asosiasi Emiten Indonesia Indonesian Public Listed Companies Association
		POJK 15 Tahun 2024 POJK 15 of 2024	*Online*	15 Oktober 2024 October 15, 2024	Asosiasi Emiten Indonesia Indonesian Public Listed Companies Association
		Qualified Risk Management Professional (BNSP)	PPM Management School	13 s/d 18 Desember 2024 December 13-18, 2024	PPM Management School

PENDIDIKAN DAN/ATAU PELATIHAN UNIT AUDIT INTERNAL TAHUN 2024
EDUCATION AND/OR TRAINING FOR INTERNAL AUDIT UNIT IN 2024

NAMA NAME	JABATAN POSITION	NAMA PELATIHAN NAME OF TRAINING	TEMPAT VENUE	TANGGAL DATE	PENYELENGGARA ORGANIZER
Dennys Wijaya	Internal Audit	*Internal Audit Transformation*	*Online*	27 Maret 2024 March 27, 2024	The Institute of Internal Auditors (IIA)

NAMA NAME	JABATAN POSITION	NAMA PELATIHAN NAME OF TRAINING	TEMPAT VENUE	TANGGAL DATE	PENYELENGGARA ORGANIZER
Dennys Wijaya	Internal Audit	Implementasi ICOFR dan value bagi Perusahaan ICOFR implementation and value for the Company	Jakarta	20 Agustus 2024 August 20, 2024	Pusat Pengembangan Akuntansi FEB Universitas Indonesia Accounting Development Center, Faculty of Economics, University of Indonesia
Dennys Wijaya	Internal Audit	Pemahaman atas Penerapan PMK No.72 Tahun 2023 Tentang "Penyusutan Harta Berwujud dan/atau Amortisasi Harta Tak Berwujud" Understanding the Implementation of PMK No. 72 of 2023 Concerning "Depreciation of Tangible Assets and/or Amortization of Intangible Assets"	*Online*	26 September 2024 September 26, 2024	Asosiasi Emiten Indonesia Indonesian Public Listed Companies Association
Dennys Wijaya	Internal Audit	Penyegaran POJK bagi Emiten Perusahaan Publik POJK Refresher for Public Company Issuers	*Online*	15 Oktober 2024 October 15, 2024	Asosiasi Emiten Indonesia Indonesian Public Listed Companies Association
Dennys Wijaya	Internal Audit	*Coalindo Coal Conference*	Jakarta	31 Oktober 2024 October 31, 2024	PT Coalindo Energy
Feston Cambera	Internal Audit	*Highlights of the new Global Internal Audit Standards*	*Online*	30 Januari 2024 January 30, 2024	The Institute of Internal Auditors (IIA)
Feston Cambera	Internal Audit	*CPA Review*	*Online*	17 Februari 2024 February 17, 2024	Pusat Pengembangan Akuntansi FEB Universitas Indonesia Accounting Development Center, Faculty of Economics, University of Indonesia
Feston Cambera	Internal Audit	*Internal Audit Transformation*	*Online*	27 Maret 2024 March 27, 2024	The Institute of Internal Auditors (IIA)

NAMA NAME	JABATAN POSITION	NAMA PELATIHAN NAME OF TRAINING	TEMPAT VENUE	TANGGAL DATE	PENYELENGGARA ORGANIZER
Feston Cambera	Internal Audit	*Whistleblower Management Perspective ISO 37002:2021*	*Online*	27 April 2024 April 27, 2024	Association of Certified Fraud Examiners (ACFE)
Feston Cambera	Internal Audit	*Fundamental of Compliance Auditing*	*Online*	30 April 2024 April 30, 2024	The Institute of Internal Auditors (IIA)
Feston Cambera	Internal Audit	Internal Audit, Teknologi dan Antikorupsi (Teknologi Audit Forensik) Internal Audit, Technology and Anti-Corruption (Forensic Audit Technology)	*Online*	10 Agustus 2024 August 10, 2024	Pusat Pengembangan Akuntansi FEB Universitas Indonesia Accounting Development Center, Faculty of Economics, University of Indonesia
Feston Cambera	Internal Audit	Implementasi ICOFR dan value bagi Perusahaan ICOFR implementation and value for the Company	Jakarta	20 Agustus 2024 August 20, 2024	Pusat Pengembangan Akuntansi FEB Universitas Indonesia Accounting Development Center, Faculty of Economics, University of Indonesia
Feston Cambera	Internal Audit	*Audit Inventory Management & Warehouse Administration*	*Online*	3 September 2024 September 3, 2024	PT Media SDM Indonesia
Feston Cambera	Internal Audit	*Detecting Financial Statement Fraud*	*Online*	7 September 2024 September 7, 2024	Accounting Academy
Feston Cambera	Internal Audit	*Internal Auditor Training Integrated ISO*	Jakarta	17 Oktober 2024 October 17, 2024	PT TUV SUD Indonesia
Feston Cambera	Internal Audit	*Certified Professional Risk Management (CPRM)*	*Online*	27 Oktober 2024 October 27, 2024	Revolution Mind Indonesia
Feston Cambera	Internal Audit	*Upholding Ethics Through Professional Courage*	*Online*	30 Oktober 2024 October 30, 2024	The Institute of Internal Auditors (IIA)
Feston Cambera	Internal Audit	*Advanced Strategies and Innovations in Anti-Fraud*	*Online*	21 November 2024 November 21, 2024	Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Financial Services Authority

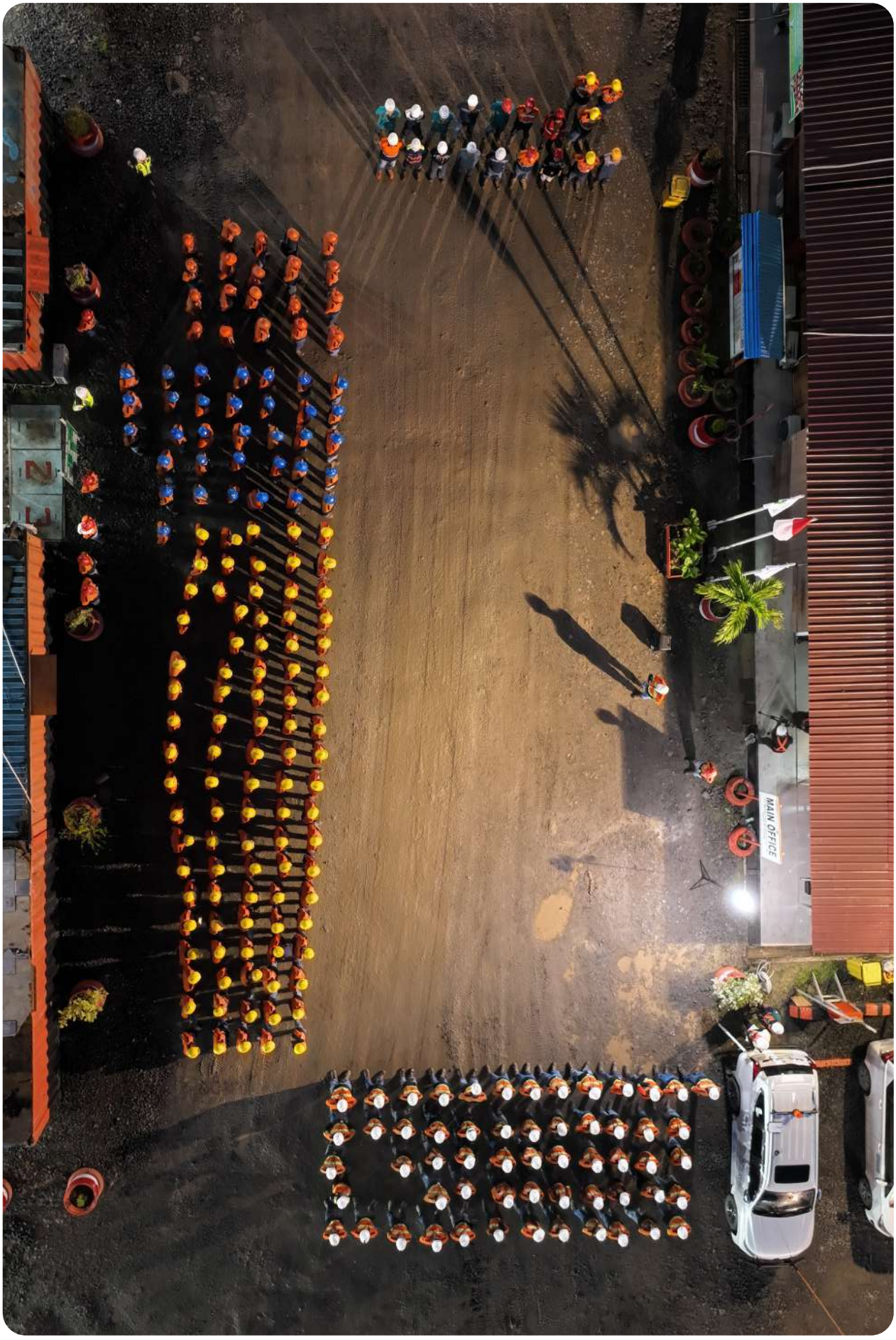
MAIN OFFICE

Komposisi Pemegang Saham

Shareholders Composition

Komposisi pemegang saham Perseroan pada periode 1 Januari 2024-31 Desember 2024 sebagai berikut:

The composition of the Company's shareholders for the period January 1, 2024 – December 31, 2024, is as follows:

NAMA NAME	PER 1 JANUARI 2024 AS OF JANUARY 1, 2024		PER 31 DESEMBER 2024 AS OF DECEMBER 31, 2024	
	JUMLAH SAHAM (LEMBAR) TOTAL SHARES (SHARE)	PERSENTASE (%) PERCENTAGE	JUMLAH SAHAM (LEMBAR) TOTAL SHARES (SHARE)	PERSENTASE (%) PERCENTAGE
PT Edika Agung Mandiri	5.750.000.000	34,50	5.750.000.000	34,50
Yenny Hamidah Koean	1.276.400.000	7,66	1.334.733.600	8,01
Diah Asriningpuri Sugianto	1.271.946.700	7,63	1.286.853.300	7,72
Eka Rosita Kasih	1.250.000.000	7,50	1.250.000.000	7,50
Arief Sugianto	1.250.000.000	7,50	1.250.000.000	7,50
Handy Glivirgo	685.271.100	4,11	685.271.100	4,11
Muhammad Akbar	625.000.000	3,75	625.000.000	3,75
Herman Kusnanto Kasih Tjia	500.000.000	3,00	500.000.000	3,00
Masyarakat Public	4.057.382.200	24,35	3.847.091.200	23,08
JUMLAH TOTAL	**16.666.000.000**	**100,00**	**16.666.000.000**	**100,00**

PERSENTASE KEPEMILIKAN SAHAM OLEH DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS

PERCENTAGE OF SHARE OWNERSHIP BY THE BOARD OF DIRECTORS AND BOARD OF COMMISSIONERS

NAMA NAME	JABATAN POSITION	JUMLAH SAHAM (LEMBAR) TOTAL SHARES (SHARE)	PERSENTASE PERCENTAGE
Dewan Komisaris Board of Commissioners			
Herman Kusnanto Kasih Tjia	Komisaris Utama President Commissioner	500.000.000	3,00
Muhammad Akbar	Komisaris Commissioner	625.000.000	3,75
Direksi Board of Directors			
Yenny Hamidah Koean	Direktur Utama President Director	1.334.733.600	8,01
Handy Glivirgo	Direktur Director	685.271.100	4,11

KELOMPOK PEMEGANG SAHAM MASYARAKAT KURANG DARI 5%
COMMUNITY SHAREHOLDERS LESS THAN 5%

NAMA NAME	JUMLAH SAHAM TOTAL SHARES	KEPEMILIKAN SAHAM (%) OWNERSHIP (%)
Perorangan Asing Foreign Individual	404.300	0,002
Badan Usaha Asing Foreign Institution	25.115.600	0,151

PERSENTASE KEPEMILIKAN TIDAK LANGSUNG ATAS SAHAM OLEH ANGGOTA DIREKSI DAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS

Sampai akhir tahun 2024, tidak terdapat Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan yang memiliki saham tidak langsung atas saham Perseroan.

PERCENTAGE OF INDIRECT SHARE OWNERSHIP BY BOARD OF DIRECTORS AND BOARD OF COMMISSIONERS MEMBERS

By the end of 2024, none of the Company's Board of Commissioners or Board of Directors members possessed indirect ownership of the Company's shares.

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM BERDASARKAN KEPEMILIKAN
COMPOSITION OF SHAREHOLDERS BASED ON OWNERSHIP

URAIAN DESCRIPTION	JUMLAH PEMEGANG EFEK TOTAL SHAREHOLDERS	JUMLAH EFEK TOTAL SHARES	KEPEMILIKAN (%) OWNERSHIP (%)
Individu Lokal Local Individual	9.717	10.627.017.000	63,765
Institusi Lokal Local Institution	18	6.013.463.100	36,082
Individu Asing Foreign Individual	33	404.300	0,002
Institusi Asing Foreign Institution	9	25.115.600	0,151
JUMLAH TOTAL	**13.461**	**16.666.000.000**	**100,000**

STRUKTUR GRUP PERUSAHAAN
CORPORATE GROUP STRUCTURE

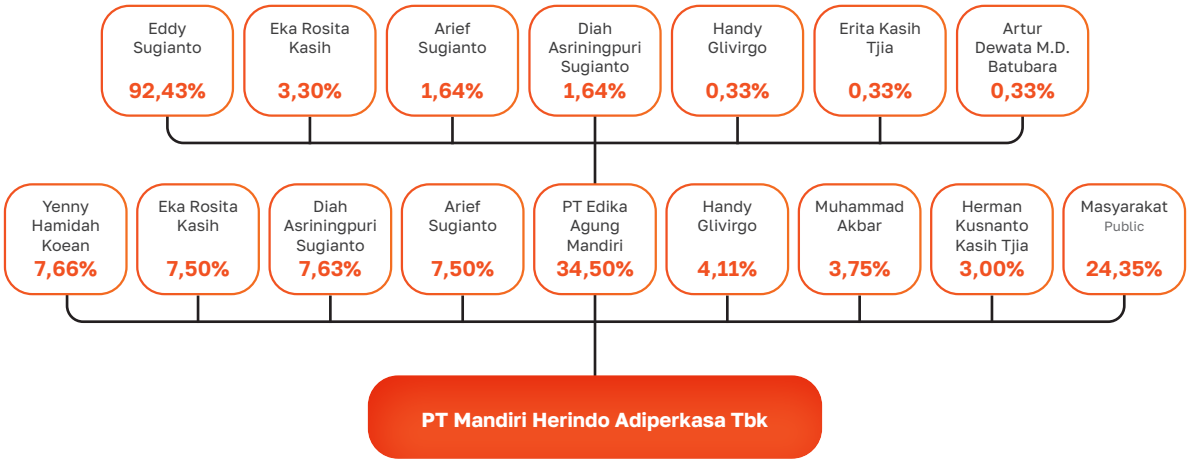

Informasi Tentang Entitas Pengendali

Information on Controlling Entity

Pemegang saham utama dan pengendali Perseroan adalah PT Edika Agung Mandiri dengan kepemilikan saham 34,50%. Berikut keterangan mengenai PT Edika Agung Mandiri:

The majority shareholder and controller of the Company is PT Edika Agung Mandiri, with a share ownership of 34.50%. Below is information regarding PT Edika Agung Mandiri:

URAIAN DESCRIPTION	BIDANG USAHA BUSINESS ACTIVITIES	ALAMAT ADDRESS
PT Edika Agung Mandiri	Sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan meliputi bidang pengusahaan real estat, baik yang dimiliki sendiri atau disewa, perdagangan mesin, peralatan dan perlengkapan lainnya, konstruksi gedung, serta perhotelan. Saat ini, Perusahaan merupakan induk perusahaan dari beberapa Entitas Anak. In accordance with the Company's Articles of Association, its scope of business activities includes real estate development, whether owned or leased, trade of machinery, equipment, and other supplies, building construction, and hospitality. Currently, the Company serves as the holding company of several subsidiaries.	Office 8 Senopati, 28th floor, Jenderal Sudirman Kav, 52-53, Jakarta 12190, Indonesia. Tel : 021-29333189/29333190 Fax : 021-29333191

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM PT EDIKA AGUNG MANDIRI
COMPOSITION OF SHAREHOLDERS OF PT EDIKA AGUNG MANDIRI

PEMEGANG SAHAM SHAREHOLDER	TOTAL SAHAM DITEMPATKAN DAN DISETOR PENUH TOTAL ISSUED AND FULLY PAID-UP SHARES	KEPEMILIKAN (%) OWNERSHIP (%)
Eddy Sugianto	7.025.000	92,43
Eka Rosita Kasih	250.000	3,30
Arief Sugiantor	125.000	1,64
Diah Asriningpuri Sugianto	125.000	1,64
Handy Glivirgo	25.000	0,33
Erita Kasih Tjia	25.000	0,33
Artur Dewata Mangatur Damianus Batubara, MSc	25.000	0,33
JUMLAH TOTAL	**7.600.000**	**100,00%**

SUSUNAN DIREKSI PT EDIKA AGUNG MANDIRI

Direktur Utama : Diah Asriningpuri Sugianto
Direktur : Handy Glivirgo
Direktur : Erita Kasih Tjia

COMPOSITION OF BOARD OF DIRECTORS OF PT EDIKA AGUNG MANDIRI

President Director : Diah Asriningpuri Sugianto
Director : Handy Glivirgo
Director : Erita Kasih Tjia

SUSUNAN DEWAN KOMISARIS PT EDIKA AGUNG MANDIRI

Komisaris Utama : Eddy Sugianto
Komisaris : Artur Dewata Mangatur
Damianus Batubara, MSc

COMPOSITION OF BOARD OF COMMISSIONERS OF PT EDIKA AGUNG MANDIRI

President Commissioner : Eddy Sugianto
Commissioner : Artur Dewata Mangatur
Damianus Batubara, MSc

PEMILIK MANFAAT AKHIR (*BENEFICIAL OWNER*)

Pemilik manfaat akhir saham Perseroan adalah Eddy Sugianto selaku pemegang saham mayoritas PT Edika Agung Mandiri yang merupakan pemegang saham utama/pengendali Perseroan.

ULTIMATE BENEFICIAL OWNER

The Ultimate Beneficial Owner of the Company's shares is Eddy Sugianto, as the majority shareholder of PT Edika Agung Mandiri, which serves as the Company's major/controlling shareholder.

Entitas Anak, Perusahaan Asosiasi, dan/atau *Joint Ventures*

Subsidiaries, Associated Companies, and/or Joint Ventures

Perseroan memiliki Entitas Anak, namun tidak memiliki Perusahaan Asosiasi, dan/atau Joint Ventures. Berikut informasi mengenai Entitas Anak Perseroan:

The Company has Subsidiary, but does not have any Associates and/or Joint Venture. Here is the information regarding the Company's Subsidiary:

NAMA ENTITAS ANAK NAME OF SUBSIDIARY	KEGIATAN USAHA NATURE OF BUSINESS ACTIVITIES	STATUS STATUS	DOMISILI DOMICILE	TOTAL ASET (MILIAR RUPIAH) TOTAL ASSETS (IN BILLION)	KEPEMILIKAN (%) OWNERSHIP (%)
PT Mandiri Prima Adiperkasa	Pertambangan Mining	Belum beroperasi Not yet operated	Jakarta	Rp21,60	40,00

Kronologi Pencatatan Saham

Chronology of Share Listing

Perseroan melakukan Penawaran Umum Perdana Saham (*Initial Public Offering*/IPO) pada tahun 2023. Sebanyak 4.166.000.000 lembar saham biasa dilepas kepada masyarakat dengan nilai nominal sebesar Rp60/saham dan harga penawaran sebesar Rp118/saham. Perseroan memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada tanggal 14 Juli 2023. Pada 25 Juli 2023, seluruh saham Perseroan resmi dicatatkan di Bursa Efek Indonesia (BEI). Berikut adalah kronologis lengkap mengenai pencatatan saham Perseroan:

In 2023, the Company held an Initial Public Offering (IPO). A total of 4,166,000,000 shares of common stock offered to the public at an offering price of Rp118/ share. Each share had a nominal value of Rp60/share. On July 14, 2023, the Company was granted an active statement by the Financial Services Authority (OJK). All the Company's stock was officially listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) on July 25, 2023. The following table shows comprehensive timeline detailing the listing of the Company's shares:

AKSI KORPORASI CORPORATE ACTION	**PEMEGANG SAHAM** SHAREHOLDERS	**JUMLAH SAHAM (LEMBAR)** TOTAL SHARES (SHARES)	**MODAL DITEMPATKAN DAN DISETOR PENUH** ISSUED AND FULLY PAID-IN CAPITAL	**KEPEMILIKAN (%)** OWNERSHIP (%)
Pra Penawaran Umum Perdana Saham Pre-Initial Public Offering	PT Edika Agung Mandiri	5.750.000.000	345.000.000.000	46,00
	Yenny Hamidah Koean	1.250.000.000	75.000.000.000	10,00
	Eka Rosita Kasih	1.250.000.000	75.000.000.000	10,00
	Diah Asriningpuri Sugianto	1.250.000.000	75.000.000.000	10,00
	Arief Sugianto	1.250.000.000	75.000.000.000	10,00
	Handy Glivirgo	625.000.000	37.500.000.000	5,00
	Muhammad Akbar Riu	625.000.000	37.500.000.000	5,00
	Herman Kusnanto Kasih Tjia	500.000.000	30.000.000.000	4,00
	Masyarakat Public	-	-	-
	JUMLAH TOTAL	**12.500.000.000**	**750.000.000.000**	**100,00**
Pasca Penawaran Umum Perdana Saham (per 31 Desember 2024) Post-Initial Public Offering (as of December 31, 2024)	PT Edika Agung Mandiri	5.750.000.000	345.000.000.000	34,50
	Yenny Hamidah Koean	1.334.733.600	80.084.016.000	8,01
	Eka Rosita Kasih	1.286.853.300	75.000.000.000	7,50
	Diah Asriningpuri Sugianto	1.250.000.000	75.000.000.000	7,72
	Arief Sugianto	1.250.000.000	75.000.000.000	7,50
	Handy Glivirgo	685.271.100	41.116.266.000	4,11
	Muhammad Akbar	625.000.000	37.500.000.000	3,75
	Herman Kusnanto Kasih Tjia	500.000.000	30.000.000.000	3,00
	Masyarakat Public	3.847.091.200	230.825.472.000	23,08
	JUMLAH TOTAL	**16.666.000.000**	**999.960.000.000**	**100,00**

Kronologi Pencatatan Efek Lainnya

Chronology of Other Securities Listing

Perseroan tidak menerbitkan efek lain dalam surat berharga apapun hingga 31 Desember 2024. Oleh karena itu, informasi mengenai kronologis pencatatan efek, aksi korporasi, perubahan jumlah efek, nama bursa di mana efek lainnya dicatatkan, serta peringkat efek tidak dapat diuraikan.

The Company did not issue any new securities until December 31, 2024. The timing of listings, business activities, corporate action, changes in the number of securities, the stock market where other securities are listed, and impact ratings are thus not provided.

Informasi Lembaga dan Profesi Penunjang

Information on Supporting Institutions and Professions

NAMA NAME	JENIS DAN BENTUK JASA YANG DIBERIKAN TYPES AND FORMS OF SERVICES PROVIDED	PERIODE PENUGASAN ASSIGNMENT PERIOD	BIAYA FEE
PT Raya Saham Registra	Jasa administrasi saham pada pasar sekunder (Pasca Listing) Share Administration Service on the Secondary Market (Post Listing)	1 Januari 2024-31 Desember 2024 January 1, 2024- December 31, 2024	Rp172.817.000
KAP Purwantono, Sungkoro & Surja	Jasa audit berdasarkan standar auditing IAPI. KAP tidak memberikan layanan Non audit laporan keuangan Perseroan. Audit services are conducted in accordance with IAPI auditing standards. The Public Accounting Firm (KAP) does not provide non-audit services for the Company's financial statements.	1 Januari 2024-31 Desember 2024 January 1, 2024- December 31, 2024	Rp515.000.000
Kantor Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn	Jasa notaris Notary services	1 Januari 2024-31 Desember 2024 January 1, 2024- December 31, 2024	Rp30.000.000

Alamat Kantor Pusat dan Jaringan Usaha

Address of Head Office and Business Network

ALAMAT KANTOR PUSAT
HEAD OFFICE ADDRESS

Gedung Office 8, Lantai 31 A
SCBD Lot. 28,
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52 - 53,
Kebayoran Baru, Jakarta 12190

KANTOR CABANG
BRANCH OFFICE

JL. Mulawarman No. 99, RT. 04
Kelurahan Manggar,
Kecamatan Balikpapan Timur,
Kota Balikpapan,
Kalimantan Timur 76116, Indonesia.



Informasi pada Situs Perusahaan

Information on Corporate Website

Berdasarkan POJK No. 8/POJK.04/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik, Perseroan memiliki situs web resmi dengan dua bahasa yaitu www.mha.co.id yang telah dilengkapi dengan berbagai informasi lengkap Perseroan, di antaranya:

1. Informasi Perusahaan yang menjelaskan tentang Perusahaan, susunan organisasi dan profil Dewan Komisaris dan Direksi, budaya Perusahaan, penghargaan dan sertifikasi;
2. Lini Bisnis, menggambarkan strategi bisnis Perusahaan yang terdiri dari Industri dan Jasa Konstruksi;
3. Keberlanjutan, menjelaskan tentang Tanggung Jawab Sosial Perusahaan, Keselamatan dan Kesehatan Kerja, Lingkungan, Human Capital, Manajemen Risiko dan Tata Kelola Perusahaan;
4. Media, menjabarkan berita & siaran pers, presentasi Perusahaan, majalah internal (elektronik), aplikasi mobile, press kit dan kegiatan pers;
5. Investor, menjelaskan informasi Keuangan (Laporan Tahunan, Laporan Keuangan Tahunan), Kegiatan Presentasi, dan Layanan Investor;
6. Karier, menjelaskan ikhtisar dan Penerimaan Pegawai.

In accordance with OJK Regulation No. 8/POJK.04/2015 regarding the Website of Issuers or Public Companies, the Company has an official website available in two languages, namely www.mha.co.id, with comprehensive information about the Company, including:

1. Company Information that describes the Company, organizational structure and the Board of Commissioners and Board of Directors profiles, Corporate culture, awards and certifications;
2. Business Line, describes the Company's business strategy consisting of Industry and Construction Services;
3. Sustainability, explain about Corporate Social Responsibility, Occupational Safety and Health, Environment, Human Capital, Risk Management and Corporate Governance;
4. Media, outlines news & press releases, Company presentations, internal magazines (electronics), mobile applications, press kits and press activities;
5. Investors, explain financial information (Annual Reports, Annual Financial Reports), Presentation Activities, and Investor Services;
6. Careers, explain the overview of Human Capital and Employee Recruitment.

Perseroan senantiasa mengoptimalkan situs web yang dimiliki sebagai portal digital resmi yang dapat diakses secara terbuka oleh siapa pun guna menjamin kepentingan dan hak para pemangku kepentingan.

The Company consistently optimizes its website as an official digital portal accessible openly by anyone to ensure the interests and rights of stakeholders.

Ketersediaan informasi utama pada website Perseroan dapat dilihat pada tabel berikut.

The availability of key information on the Company's website is presented in the following table.

URAIAN DESCRIPTION	KETERSEDIAAN AVAILABILITY	KETERANGAN NOTE
Informasi Pemegang Saham sampai dengan pemilik akhir individu Information on Shareholders until Final Individual Shareholders	√	Tersedia pada situs web Perseroan Available on the Company's website
Struktur Grup Perseroan Company Group Structure	√	Tersedia pada situs web Perseroan Available on the Company's website
Analisis Kinerja Keuangan Analysis on Financial Performance	√	Tersedia pada situs web Perseroan Available on the Company's website
Laporan Keuangan Tahunan Annual Financial Statements	√	Tersedia pada situs web Perseroan Available on the Company's website
Profil Dewan Komisaris dan Direksi Board of Commissioners and Board of Directors Profiles	√	Tersedia pada situs web Perseroan Available on the Company's website

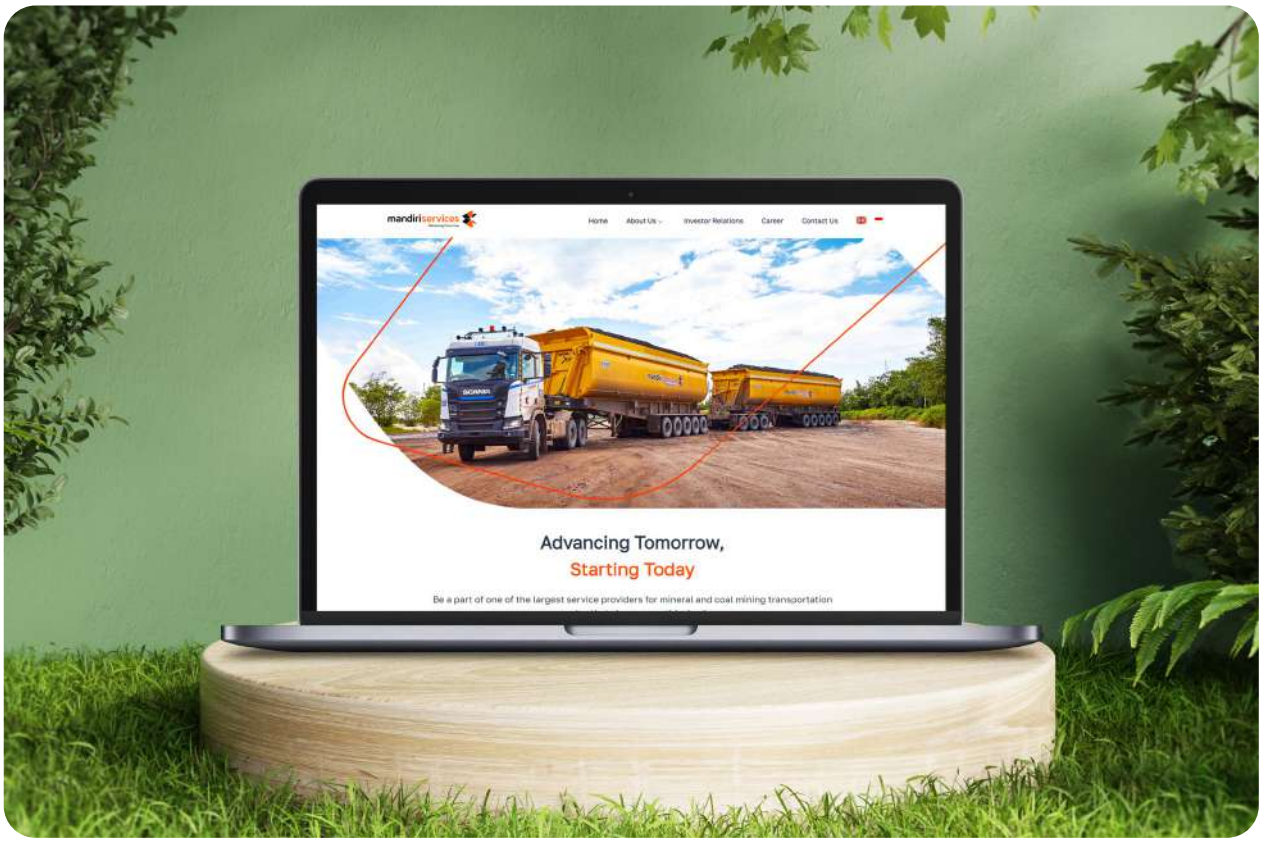

05

Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion and Analysis

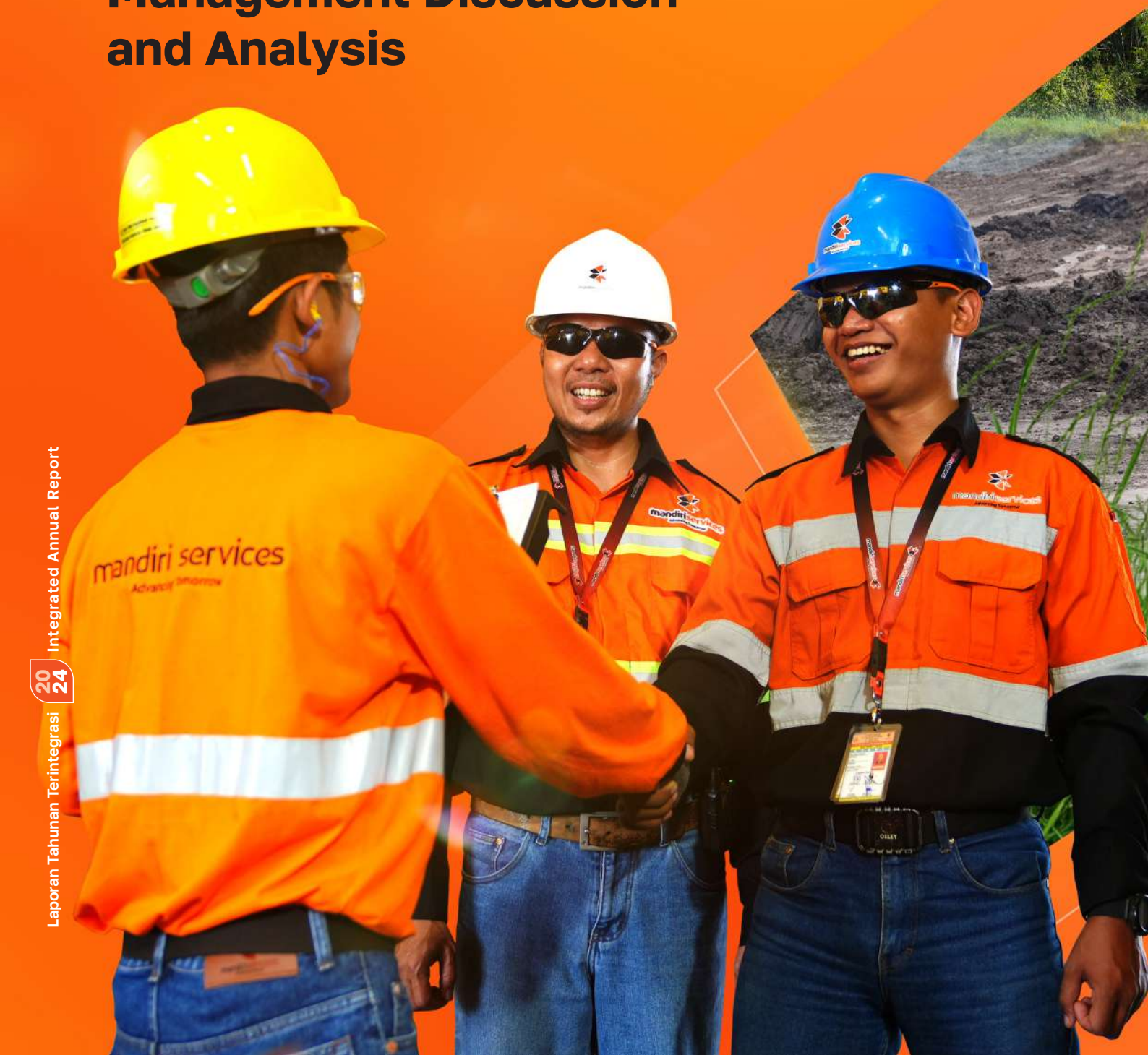



Di tengah perlambatan global, pendapatan Perseroan meningkat sebesar 29% mencapai Rp2,54 triliun di tahun 2024.

Amid the global slowdown, the Company's revenue grew by 29%, reaching Rp2.54 trillion in 2024.

Tinjauan Perekonomian

Economic Overview



PEREKONOMIAN DUNIA

Perekonomian global cenderung melambat pada tahun 2024 dengan pertumbuhan yang tidak merata antarnegara. Ekonomi negara maju seperti Amerika Serikat bertumbuh positif sejalan membaiknya konsumsi dan turunnya angka pengangguran. Selain itu, prospek inflasi lebih rendah yang memicu Bank Sentral AS menurunkan suku bunga acuan.

Berbeda dengan AS, perekonomian negara di kawasan Euro dan Jepang melambat. Ekonomi negara Euro melemah terutama karena menurunnya aktivitas industri. Sedangkan perekonomian Jepang yang melambat disebabkan daya konsumsi yang turun.

Perekonomian negara berkembang utama (*emerging market*) seperti Tiongkok dan India tumbuh positif. Paket stimulus ekonomi yang dikeluarkan pemerintah China turut membantu perbaikan ekonomi di negara tersebut. Selain itu, aktivitas ekspor yang meningkat juga menjadi salah satu faktor utama yang menopang pertumbuhan ekonomi.

India menjadi salah satu motor pertumbuhan ekonomi dunia yang ditopang dari peningkatkan aktivitas investasi dan konsumsi. Industri manufaktur juga meningkat yang membutuhkan pasokan sumber energi listrik.

Di pasar komoditas batu bara global, harga cenderung lebih rendah dibanding tahun sebelumnya. Gangguan pasokan batu bara ke pasar internasional karena semakin tingginya intensitas perang Rusia dan Ukraina menjadi salah satu faktor turunnya harga batu bara. Rusia merupakan salah satu negara pemasok terbesar batu bara dunia.

GLOBAL ECONOMY

The global economy remained sluggish in 2024, with uneven growth across countries. Advanced economies such as the United States experienced positive growth, supported by improved consumer spending and a decline in unemployment. Additionally, lower inflation prospects prompted the U.S. Federal Reserve to cut benchmark interest rates.

In contrast to the U.S., the economies of the Eurozone and Japan slowed down. The Eurozone economy weakened mainly due to declining industrial activity. Meanwhile, Japan's economic slowdown was driven by lower consumer spending.

Major emerging markets, such as China and India, posted positive growth. China's economic recovery was supported by government-issued stimulus packages, while rising export activity also played a key role in sustaining economic growth.

India emerged as a key driver of global economic growth, fueled by increased investment and consumption. The country's manufacturing sector also expanded, driving higher demand for electricity supply.

In the global coal commodities market, prices were generally lower compared to the previous year. Supply disruptions in the international coal market, driven by the intensifying Russia-Ukraine conflict, were among the key factors behind the price decline. Russia remains one of the world's largest coal suppliers.


mandiri services
KOMATSU

Penurunan impor di India juga memberikan pengaruh signifikan terhadap melemahnya harga batu bara. Tercatat India merupakan negara importir batu bara terbesar kedua di dunia. Penurunan ini disebabkan perlambatan pembangkit listrik dan peningkatan output energi terbarukan.

PEREKONOMIAN INDONESIA

Di tengah melandainya perekonomian dunia, ekonomi Indonesia menunjukan ketahanan dengan pertumbuhan positif. Pertumbuhan ekonomi domestik terutama ditopang sektor konsumsi yang diikuti dengan membaiknya investasi dan aktivitas ekspor.

Terjaganya konsumsi rumah tangga, diiringi dengan aktivitas investasi yang bertumbuh positif. Peningkatan investasi terutama karena berlanjutnya pembangunan infrastruktur pemerintah dan swasta. Investor global masih menempatkan Indonesia sebagai salah satu negara tujuan investasi yang menarik.

Sejalan dengan terjaganya konsumsi dan investasi, aktivitas ekspor tumbuh yang ditopang dari meningkatnya ekspor migas dan non migas serta ekspor jasa. Peningkatan ekspor dan terkendalinya impor menyebabkan neraca perdagangan Indonesia tetap surplus sepanjang tahun 2024. Sedangkan laju inflasi cukup terkendali sebesar 1,57% secara tahunan di tahun 2024.

Berdasarkan lapangan usaha, sektor pertambangan tercatat merupakan salah satu bidang usaha yang memberikan kontribusi besar dalam menopang pertumbuhan ekonomi nasional. Selain itu, terdapat industri pengolahan, pertanian, perdagangan dan konstruksi yang juga menjadi penyangga utama ekonomi.

Badan Pusat Statistik (BPS) merilis perekonomian Indonesia tumbuh sebesar 5,03% secara tahunan pada tahun 2024. Pertumbuhan positif ini diiringi dengan cadangan devisa yang cukup memadai dan terkendalinya nilai tukar Rupiah di tengah penguatan mata uang Dollar AS.

India's reduced coal imports also had a significant impact on weakening coal prices. As the world's second-largest coal importer, the decline in India's imports was attributed to slower power generation growth and increased output from renewable energy sources.

NATIONAL ECONOMY

Amid a global economic slowdown, Indonesia's economy demonstrated resilience with positive growth. Domestic economic expansion was primarily driven by strong consumer spending, followed by improvements in investment and export activities.

Household consumption remained stable, accompanied by positive investment growth. The increase in investment was mainly due to ongoing infrastructure development by both the government and the private sector. Global investors continue to view Indonesia as an attractive investment destination.

In line with steady consumption and investment, export activities expanded, supported by rising oil and gas, non-oil and gas, and service exports. The increase in exports, coupled with controlled imports, resulted in Indonesia maintaining a trade surplus throughout 2024. Meanwhile, inflation remained manageable at 1.57% year-over-year in 2024.

By industry, the mining sector was one of the largest contributors to national economic growth. In addition, the manufacturing, agriculture, trade, and construction sectors also played a crucial role in supporting the economy.

According to the Statistics Indonesia (BPS), Indonesia's economy grew by 5.03% year-over-year in 2024. This positive growth was in line with adequate foreign exchange reserves and a stable Rupiah exchange rate, despite the strengthening of the U.S. Dollar.

Tinjauan Industri Batu Bara

Coal Industry Overview

Produksi batu bara nasional meningkat selama tahun 2024. Mengacu laporan Minerba One Data Indonesia (MODI) Kementerian ESDM, realisasi produksi batu bara mencapai 834,1 juta ton di tahun 2024 meningkat dibanding tahun sebelumnya sebesar 770,94 juta ton. Peningkatan produksi ini untuk memenuhi kebutuhan pembangkit listrik domestik dan pasar ekspor.

National coal production increased throughout 2024. According to the Minerba One Data Indonesia (MODI) report from the Ministry of Energy and Mineral Resources (ESDM), coal production reached 834.1 million tons in 2024, up from 770.94 million tons in the previous year. This increase was driven by the need to supply domestic power plants and meet export market demand.

Penjualan batu bara untuk pasar ekspor tercatat sebesar 440,85 juta ton di tahun 2024, meningkat dibanding tahun 2023 yang mencapai 406,67 juta ton. Sedangkan untuk DMO batu bara sebesar 232,6 juta ton di tahun 2024, meningkat dari tahun sebelumnya sebesar 212,86 juta ton.

Coal exports totaled 440.85 million tons in 2024, rising from 406.67 million tons in 2023. Meanwhile, the Domestic Market Obligation (DMO) for coal stood at 232.6 million tons in 2024, slightly higher than the 212.86 million tons recorded in the previous year.

Penurunan harga batu bara di pasar global berpengaruh terhadap penetapan harga batu bara acuan (HBA) oleh pemerintah. HBA Desember 2024 tercatat sebesar USD122,51/ton, turun dibanding Januari 2024 sebesar USD125,85/ton. Berikut perkembangan HBA Kementerian ESDM sepanjang tahun 2024:

The decline in global coal prices impacted the government's benchmark coal price (HBA) determination. The HBA in December 2024 was recorded at USD 122.51 per ton, down from USD 125.85 per ton in January 2024. Below is the HBA trend from the Ministry of Energy and Mineral Resources throughout 2024:

GRAFIK HARGA BATU BARA ACUAN
BENCHMARK COAL PRICE CHART

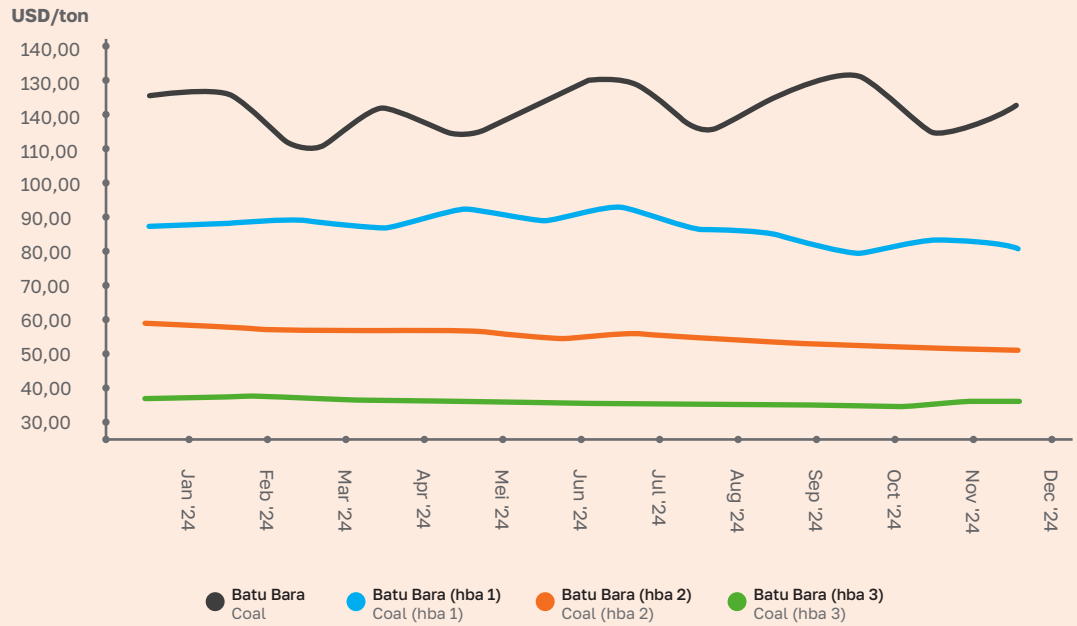

Tinjauan Operasi per Segmen Usaha

Business Overview by Operational Segment

Pengalaman dan kualitas layanan Perseroan mendapatkan pengakuan yang positif dari para perusahaan kontraktor pertambangan batu bara terkemuka di Indonesia. Perolehan kontrak baru maupun perpanjangan kontrak dari perusahaan kontraktor batu bara merupakan salah satu indikator yang menguatkan posisi Perseroan di industri jasa pertambangan mineral dan batu bara.

The Company's experience and service quality have received positive recognition from leading coal mining contractors in Indonesia. The acquisition of new contracts and contract extensions from coal mining contractors serves as a key indicator reinforcing the Company's position in the mineral and coal mining services industry.

Kantor operasional Perseroan didukung oleh pusat perbengkelan, pelatihan, rekondisi, dan gudang di Balikpapan Kalimantan Timur. Perseroan berfokus kepada kegiatan jasa pengangkutan batu bara setelah kegiatan *overburden removal* dilakukan oleh kontraktor. Berikut merupakan gambaran secara garis besar proses penambangan batu bara sampai dengan pengirimannya:

The Company's operational office is supported by workshop facilities, training centers, reconditioning units, and warehouses located in Balikpapan, East Kalimantan. The Company focuses on coal hauling services following the completion of overburden removal by contractors. Here is an overview of the coal mining process up to its shipment:



Dalam menjalankan kegiatan usaha jasa pengangkutan mineral dan batu bara didukung dengan armada operasional yaitu single trailer, double trailer, dan dump truck dengan variasi kapasitas muatan dan spesifikasi peralatan sesuai dengan kebutuhan pelanggan. Berikut spesifikasi peralatan kendaraan Perseroan dan jumlah unit sampai dengan 31 Desember 2024:

The Company's mineral and coal hauling operations are supported by an operational fleet consisting of single trailers, double trailers, and dump trucks, with varying load capacities and equipment specifications tailored to customer needs. Below are the specifications of the Company's vehicles and the total units as of December 31, 2024:

NO.	JENIS KENDARAAN VEHICLE TYPE	KAPASITAS ANGKUT CARRYING CAPACITY	JUMLAH (UNIT) TOTAL (UNIT)
1	Prime Mover with Double Trailer	100-240 ton	208
2	Prime Mover with Single Trailer	70-90 ton	16
3	Dump Truck	30-45 ton	157

Perseroan bertanggung jawab dalam melakukan kegiatan jasa pengangkutan batu bara atau umumnya disebut *coal hauling* dari tempat pemuatan (*loading process*), berupa: ROM *stockpile* atau crusher sampai tempat pembongkaran (*unloading process*) yang telah disepakati dengan pemberi kerja. Kegiatan jasa pengangkutan tersebut menggunakan peralatan yang disediakan oleh Perseroan sesuai kontrak dan kebutuhan spesifikasi yang telah disesuaikan dengan medan operasional.

The Company is responsible for providing coal hauling services, transporting coal from the loading process (which encompasses ROM stockpiles or crushers) to the designated unloading process as agreed upon with the client. This transportation service utilizes equipment provided by the Company in accordance with contractual agreements and specific operational needs.

Namun, seiring perkembangan Perseroan disertai beragamnya kebutuhan jasa pertambangan dari pemilik tambang, maka Perseroan telah memperluas kegiatan jasa yang dilakukan, yaitu: ROM *stockpile management* di area *loading* dan *hauling road maintenance*.

However, as the Company adapts to the evolving and varied mining service demands of mine owners, it has initiated the expansion of its service offerings. These expansions involve managing ROM stockpiles management in loading areas and hauling road maintenance.

KEUNGGULAN KOMPETITIF

Perseroan memiliki *positioning* dan daya saing yang tinggi dalam industri jasa pengangkutan mineral dan batu bara karena ditopang dari keunggulan kompetitif sebagai berikut:

a. **Hubungan Kerja Sama Jangka Panjang Dengan Pelanggan**
   Perseroan memiliki hubungan kerja sama yang relatif panjang dengan beberapa pelanggan dengan usia kerja sama yang lebih dari 20 tahun, seperti: PT Kideco Jaya Agung dari tahun 2000 dan PT Pamapersada Nusantara dari tahun 2001 sampai sekarang masih secara aktif bekerja sama. Hal ini menjadi bukti bahwa Perseroan berhasil secara performa dengan selalu mencapai target yang ditentukan serta memenuhi standar yang menjadi kebutuhan dari setiap pelanggan.

COMPETITIVE ADVANTAGE

The Company holds a strong market position and high competitiveness in the mineral and coal hauling services industry, supported by the following competitive advantages:

a. **Long-term Collaborative Relationships with Customers**
   The Company maintains relatively long-standing partnerships with several customers, spanning over 20 years. The partnerships include PT Kideco Jaya Agung since 2000 and PT Pamapersada Nusantara since 2001, with active collaboration continuing to the present. This demonstrates that the Company has showcased its success by consistently meeting its performance goals and the standards expected by customers.

b. Komitmen Ketercapaian Produksi Batu Bara

Perseroan senantiasa berupaya mencapai target produksi yang ditetapkan oleh pelanggan. Hal ini dapat dibuktikan melalui persentase ketercapaian target sebesar 101,57% pada tahun 2021, 101,83% pada tahun 2022, 104,04% pada tahun 2023, dan 103,84% di tahun 2024.

c. Kekuatan Manajemen Sumber Daya

Perseroan memanfaatkan secara optimal sumber daya yang dimiliki, seperti: peralatan, perlengkapan, manusia, infrastruktur dan fasilitas yang tepat. Selain itu Perseroan telah melaksanakan beberapa strategi pemeliharaan, pengembangan dan pemantauan kinerja sumber daya.

Dalam pemeliharaan aset atau peralatan, Perseroan didukung sumber daya manusia andal dan berkompetensi dalam menyusun strategi pemeliharaan, serta pengembangan aset berdasarkan kebutuhan operasional.

Perseroan juga telah melaksanakan pelatihan sumber daya manusia dalam pemenuhan standar kompetensi pemeliharaan alat yang dibentuk pada tahun 2017. Program itu membantu Perseroan dalam pemenuhan kebutuhan karyawan dan pemberdayaan masyarakat lokal.

Sampai dengan akhir tahun 2024, Perseroan berhasil melaksanakan program pemagangan mekanik (*Green Mechanic*) yang berjumlah 10 angkatan dengan lebih dari 200 peserta. Kemudian, telah dilaksanakan dan sedang berlangsung program Management Trainee untuk Plant Division dan SCM Division yang berjumlah 16 peserta.

d. Kantor di Balikpapan Sebagai Sentral Dukungan Distribusi Suku Cadang dan Rekondisi Komponen

Kantor cabang Perseroan di Balikpapan berfungsi sebagai sentral distribusi suku cadang dan rekondisi komponen. Kota Balikpapan dipilih karena sebagian besar proyek beroperasi di wilayah Kalimantan Timur.

Pada tahun 2019, Perseroan secara resmi telah membentuk suatu divisi khusus dengan nama MRC yang merupakan kepanjangan dari "*MHA Recondition Center*" dengan tujuan melakukan rekondisi komponen, seperti: *engine*, transmisi dan differential untuk mendukung pemeliharaan aset berupa truk. Sehingga, dalam memenuhi kebutuhan pemeliharaan peralatan seluruh lokasi kerja, Perseroan memiliki opsi untuk

b. Commitment to Achieving Coal Production Targets

The Company consistently strives to achieve the production targets set by its customers. This is demonstrated by the target achievement percentages of 101.57% in 2021, 101.83% in 2022, 104.04% in 2023, and 103.84% in 2024.

c. Strength in Resource Management

The Company optimally utilizes its resources, including equipment, tools, personnel, infrastructure, and appropriate facilities. Additionally, the Company has implemented various strategies for resource maintenance, development, and performance monitoring.

For asset and equipment maintenance, the Company is supported by skilled and competent human resources in developing maintenance strategies and asset management based on operational needs.

The Company has also conducted human resource training to meet competency standards for equipment maintenance, a program established in 2017. This initiative helps fulfill workforce demands while empowering local communities.

By the end of 2024, the Company successfully implemented the Green Mechanic apprenticeship program, with 10 batches and more than 200 participants. Additionally, the Management Trainee program for the Plant Division and SCM Division has been conducted and is ongoing, with a total of 16 participants.

d. Balikpapan Office as Central Support for Spare Parts Distribution and Component Reconditioning

The Company's branch office in Balikpapan serves as the central hub for spare parts distribution and component reconditioning. Balikpapan is chosen due to the majority of projects operating in East Kalimantan.

In 2019, the Company officially established a dedicated division called MRC, short for "MHA Recondition Center," aimed at reconditioning components such as engines, transmissions, and differentials to support asset maintenance, particularly for trucks. Thus, the Company has the option to internally recondition components to meet the maintenance needs of all work locations. MRC continues to expand, with

melakukan rekondisi komponen melalui proses internal. MRC terus berkembang yang mana kapasitas rekondisi komponen pada tahun 2024 mencapai tiga (3) kali lipat dibandingkan jumlah rekondisi pada tahun 2020.

component reconditioning capacity in 2024 reaching three times the amount recorded in 2020.

PRODUKSI

Dalam lima tahun terakhir (2020-2024), tercatat produksi mineral dan batu bara Perseroan sebagai berikut:

PRODUCTION

Over the past five years (2020-2024), the company's production is presented as follows:

TAHUN YEAR	PRODUKSI (JUTA TON) PRODUCTION (MILLION TONS)
2020	33,0
2021	41,0
2022	43,5
2023	49,7
2024	60,0

STRATEGI PENGEMBANGAN USAHA

Keberhasilan Perseroan menjadi perusahaan terkemuka dalam jasa pengangkutan mineral dan batu bara disebabkan implementasi strategi usaha yang tepat. Strategi pengembangan usaha yang dilakukan adalah sebagai berikut:

a. **Menambah Pelanggan Baru**
   Perseroan berupaya menambah pelanggan baru dengan tetap memprioritaskan pelanggan yang sudah ada dengan tetap menjaga kepuasan pelanggan.
b. **Memperluas Usaha ke Bidang Jasa Pengangkutan Pertambangan Lainnya**
   Perseroan akan memperluas usaha jasa pengangkutan ke komoditas pertambangan lainnya seperti nikel dan mineral lainnya.
c. **Menjaga *Physical Availability* (PA) Unit**
   Perseroan selalu melakukan perbaikan unit terpadu dan berkesinambungan secara berkala untuk menjaga ketersediaan unit (*physical availability*) dengan mengedepankan pemeliharaan preventif (*preventive maintenance*) dengan tujuan mengurangi kerusakan dan mengefisienkan biaya perbaikan.
d. **Mengutamakan Keselamatan Kerja (*Safety First*)**
   Perseroan selalu melakukan identifikasi bahaya dan penilaian risiko berkelanjutan serta memastikan penerapan semua prosedur keselamatan kerja dalam semua kegiatan operasional usaha.

BUSINESS DEVELOPMENT STRATEGY

The Company's success in becoming a leading provider of mineral and coal transportation services is driven by the effective implementation of the right business strategies. The business development strategies undertaken include:

a. **Acquiring New Customers**
   The Company strives to expand its customer base while maintaining a strong focus on existing clients by ensuring continued customer satisfaction.
b. **Diversifying into other mining transportation services**
   The Company plans to expand its transportation services into other mining commodities such as nickel and other minerals.
c. **Maintaining Physical Availability (PA) of Units**

   The Company consistently conducts periodic and integrated unit repairs to uphold unit availability (Physical Availability), emphasizing preventive maintenance to reduce damage and streamline repair costs.

d. **Prioritizing work safety (Safety First)**

   The Company consistently identifies hazards and conducts ongoing risk assessments, ensuring the implementation of all safety procedures in its operational activities.

e. **Kerja Sama Konsinyasi dengan Vendor**
Perseroan mendorong semua transaksi pembelian *part* kepada program konsinyasi vendor agar dapat menjaga kesehatan *level part* persediaan dan mengurangi *cost of money* Perseroan untuk kebutuhan operasional.

f. ***Refurbishment Center* – MHA Recondition Center (MRC)**
Perseroan mempunyai divisi MRC untuk melakukan perbaikan mandiri *Overhaul Engine* – Transmisi – *Differential*, serta fabrikasi spareparts untuk meningkatkan efisiensi biaya perbaikan atau pemenuhan kebutuhan unit.

g. ***Training and Development***
Perseroan fokus kepada pengembangan sumber daya manusia melalui program *training* dan *development* dengan mendidik tenaga kerja dan calon tenaga kerja potensial. Hal itu bertujuan untuk memastikan ketersediaan tenaga kerja yang kompeten sesuai dengan kebutuhan perkembangan Perseroan.

e. **Vendor consignment partnerships**
The Company promotes utilizing vendor consignment program for all part purchases to sustain optimal inventory levels and minimize its cost of money for operational needs.

f. **Refurbishment Center - Mandiri Refurbishment Center (MRC)**
The Company operates the MRC division to independently repair Overhaul Engine - Transmission – Differential, as well as spare parts fabrication to enhance cost efficiency in repairs or unit requirements fulfillment.

g. **Training and Development**
The Company focuses on human resource development through training and development programs by educating employees and potential future talent. This aims to ensure the availability of a competent workforce in line with the Company's growth needs.



PENDAPATAN

Pada tahun buku 2024, pendapatan usaha Perseroan sebesar Rp2,54 triliun, meningkat sebesar 28,63% dari tahun 2023 sebesar Rp1,98 triliun. Pendapatan Perseroan kepada pelanggan yang melebihi 10% dari total pendapatan adalah sebagai berikut:

REVENUE

In the fiscal year 2024, the Company's business revenue amounted to Rp2.54 trillion, an increase of 28.63% compared to 2023 revenue of Rp1.98 trillion. The Company's revenue from customers exceeding 10% of the total revenue is as follows:

(Dalam jutaan Rupiah) | (In million Rupiah)

PELANGGAN CUSTOMER	**2024**	**2023**
PT Indonesia Pratama	1.508.296	1.055.374
PT Kideco Jaya Agung	362.038	258.246
PT Darma Henwa Tbk	295.114	89.610
PT Mandiri Intiperkasa	277.526	345.720
JUMLAH TOTAL	**2.442.974**	**1.748.950**

PROFITABILITAS

Pada tahun buku 2024, laba bersih Perseroan sebesar Rp292,86 miliar, naik dibanding tahun 2023 sebesar Rp266,18 miliar. Peningkatan tersebut dikarenakan penambahan jasa pengangkutan batu bara yang dilakukan oleh Perusahaan selama tahun 2024.

PROFITABILITY

In the 2024 fiscal year, the Company's net profit amounted to Rp292.86 billion, an increase compared to Rp266.18 billion in 2023. This growth was driven by the expansion of the Company's coal transportation services throughout 2024.

Tinjauan Keuangan

Financial Overview



Dalam penyusunan analisis dan pembahasan kinerja keuangan di dalam Laporan Tahunan ini, Perseroan berpedoman pada Laporan Keuangan Konsolidasian yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja. Laporan keuangan konsolidasian Perseroan disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan ("DSAK") Ikatan Akuntan Indonesia dan peraturan regulator pasar modal yaitu Peraturan No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten dan Perusahaan Publik" yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

In preparing the analysis and discussion of financial performance in this Annual Report, the Company is guided by the Consolidated Financial Statements audited by the Public Accounting Firm Purwantono, Sungkoro & Surja. The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Financial Accounting Standards Board ("DSAK") of the Indonesian Institute of Accountants and capital market regulator regulation Regulation No. VIII.G.7 on "Financial Statements Presentation and Disclosures for Issuers and Public Companies" issued by OJK.

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION

(Dalam jutaan Rupiah) | (In million Rupiah)

KETERANGAN DESCRIPTION	2024	2023	PERTUMBUHAN GROWTH	
			NOMINAL NOMINAL	%
Jumlah Aset Total Assets	2.703.403	2.553.935	149.468	5,85%
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	828.227	746.425	81.802	10,96%
JUMLAH EKUITAS TOTAL EQUITY	**1.875.176**	**1.807.510**	**67.666**	**3,74%**

ASET
ASSETS

(Dalam jutaan Rupiah) | (In million Rupiah)

KETERANGAN DESCRIPTION	2024	2023	PERTUMBUHAN GROWTH	
			NOMINAL NOMINAL	%
Aset Lancar Current Assets	891.093	948.769	-57.676	-6,08%
Aset Tidak Lancar Non-current Assets	1.812.310	1.605.166	207.144	12,90%
JUMLAH ASET TOTAL ASSETS	**2.703.403**	**2.553.935**	**149.468**	**5,85%**

Aset Perseroan sebesar Rp2,70 triliun di tahun 2024, meningkat sebesar 5,85% dari tahun 2023 sebesar RP2,55 triliun, yang ditopang dari kenaikan aset tidak lancar. Sedangkan aset lancar turun sebesar 6,08% menjadi Rp891,09 miliar di tahun 2024.

Peningkatan aset tidak lancar terutama disebabkan oleh penambahan perolehan aset tetap seperti untuk alat-alat berat sebesar Rp260,08 miliar, mesin dan peralatan sebesar Rp28,25 miliar. Peningkatan aset tetap ditujukan untuk mendukung proses produksi dan kelancaran operasional Perseroan.

Sedangkan penurunan aset lancar terutama disebabkan dari berkurangnya kas bersih Perseroan dikarenakan adanya pembayaran utang, pembayaran dividen, dan kas yang diterima dari penawaran umum perdana saham telah digunakan untuk pembelian alat-alat berat sampai tahun 2024.

The Company's total assets amounted to Rp2.70 trillion in 2024, marking a 5.85% increase from Rp2.55 trillion in 2023. This growth was primarily supported by an increase in non-current assets. On the other hand, current assets declined by 6.08%, reaching Rp891.09 billion in 2024.

The increase in non-current assets was mainly attributed to the addition of fixed asset acquisitions, including heavy equipment amounting to Rp260.08 billion, as well as machinery and equipment of Rp28.25 billion. The increase in fixed assets was intended to support the Company's production processes and ensure smooth operational activities.

The decrease in current assets was primarily due to a reduction in the Company's net cash, resulting from debt repayments, dividend distributions, and the utilisation of proceeds from the initial public offering for the purchase of heavy equipment through 2024.

LIABILITAS
LIABILITIES

(Dalam jutaan Rupiah) | (In million Rupiah)

KETERANGAN DESCRIPTION	2024	2023	PERTUMBUHAN GROWTH	
			NOMINAL NOMINAL	%
Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities	612.469	490.541	121.928	24,86%
Liabilitas Jangka Panjang Non-current Liabilities	215.758	255.884	-40.126	-15,68%
JUMLAH LIABILITAS TOTAL LIABILITIES	**828.227**	**746.425**	**81.802**	**10,96%**

Liabilitas sebesar Rp828,23 miliar di tahun 2024, meningkat sebesar 10,96% dibandingkan tahun 2023 sebesar Rp746,42 miliar. Peningkatan liabilitas disebabkan naiknya liabilitas jangka pendek sebesar 24,86% menjadi Rp612,47 miliar. Sedangkan liabilitas jangka panjang turun sebesar 15,68% menjadi Rp215,76 miliar di tahun 2024.

Peningkatan liabilitas jangka pendek disebabkan naiknya utang usaha sebesar Rp378,83 miliar di tahun 2024, dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp286,36 miliar. Utang usaha digunakan untuk mendukung pengembangan usaha Perseroan. Selain itu dipengaruhi juga oleh naiknya liabilitas sewa.

Penurunan liabilitas jangka panjang disebabkan berkurangnya liabilitas sewa setelah dikurungi bagian jangka pendek menjadi sebesar Rp170,51 miliar di tahun 2024, dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp218,14 miliar.

The Company's liabilities amounted to Rp828.23 billion in 2024, representing a 10.96% increase compared to Rp746.42 billion in 2023. This rise in liabilities was primarily attributed to an increase in current liabilities, which grew by 24.86% to Rp612.47 billion. Meanwhile, non-current liabilities decreased by 15.68% to Rp215.76 billion in 2024.

The increase in current liabilities was mainly driven by a rise in trade payables, which amounted to Rp378.83 billion in 2024, up from Rp286.36 billion in the previous year. These trade payables were utilised to support the Company's business development. In addition, the increase in lease liabilities also contributed to the overall rise in current liabilities.

On the other hand, the decrease in non-current liabilities was due to a reduction in lease liabilities, after reclassification of the short-term portion, amounting to Rp170.51 billion in 2024, compared to Rp218.14 billion in the previous year.

EKUITAS
EQUITY

(Dalam jutaan Rupiah) | (In million Rupiah)

KETERANGAN DESCRIPTION	2024	2023	PERTUMBUHAN GROWTH	
			NOMINAL NOMINAL	%
Ekuitas Equity	1.875.176	1.807.510	67.666	3,74%

Ekuitas tercatat sebesar Rp1,87 triliun di tahun 2024, meningkat sebesar 3,74% dibandingkan tahun 2023 sebesar Rp1,81 triliun. Peningkatan ekuitas sejalan dengan naiknya laba Perseroan.

Equity was recorded at Rp1.87 trillion in 2024, representing an increase of 3.74% compared to Rp1.81 trillion in 2023. This increase in equity was in line with the Company's rising profit.

Laporan Laba/(Rugi) dan Penghasilan Komprehensif Lainnya Konsolidasian

Consolidated Statement of Income/(Loss) and Other Comprehensive Income

(Dalam jutaan Rupiah) | (In million Rupiah)

KETERANGAN DESCRIPTION	2024	2023	PERTUMBUHAN GROWTH	
			NOMINAL NOMINAL	%
Pendapatan Revenue	2.544.018	1.977.730	566.288	28,63%
Beban Pokok Pendapatan Cost of Revenue	(2.036.233)	(1.479.180)	-557.053	37,66%
Laba Bruto Gross Profit	507.785	498.550	9.235	1,85%
Laba Usaha Operating Profit	421.444	467.997	-46.553	-9,95%
Laba Sebelum Pajak Profit Before Tax	375.840	351.936	23.904	6,79%
Laba Tahun Berjalan Profit for the Year	292.860	266.181	26.679	10,02%
Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan Comprehensive Income for the Year	293.178	269.437	23.741	8,81%
Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada: Profit for the Year Attributable to:				
Pemilik Entitas Induk Owners of the Parent	296.717	267.946	28.771	10,74%
Kepentingan Non Pengendali Non-controlling Interest	(3.857)	(1.765)	-2.092	118,53%
Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada: Comprehensive Income for the Year Attributable to:				
Pemilik Entitas Induk Owners of the Parent	297.035	271.202	25.833	9,53%
Kepentingan Non Pengendali Non-controlling Interest	(3.857)	(1.765)	-2.092	118,53%
Laba per Saham Dasar (nilai penuh) Basic Earnings per Share (full value)	17,82	18,82	-1	-5,31%

PENDAPATAN

Pada tahun 2024, Perseroan membukukan pendapatan sebesar Rp2,54 triliun di tahun 2024, meningkat sebesar 28,63% dari Rp1,98 triliun di tahun 2023. Peningkatan pendapatan sebesar Rp566,29 miliar disebabkan oleh peningkatan volune pengangkutan batu bara selama tahun 2024.

BEBAN POKOK PENDAPATAN

Pada tahun 2024, beban pokok pendapatan sebesar Rp2,04 triliun, meningkat sebesar 37,66% dari tahun 2023 sebesar Rp1,48 triliun. Peningkatan terutama disebabkan naiknya komponen biaya yang meliputi perbaikan dan pemeliharaan sebesar Rp212,55 miliar, bahan bakar sebesar Rp133,10 miliar, kenaikan gaji dan tunjangan sebesar Rp106,95 miliar, dan kenaikan dari penyusutan aset tetap sebesar Rp61,19 miliar untuk operasional alat-alat pengangkutan batu bara.

LABA BRUTO

Laba bruto yang merupakan selisih pendapatan dan beban pokok pendapatan tercatat sebesar Rp507,78 miliar di tahun 2024, meningkat sebesar 1,85% dari Rp498,55 miliar di tahun 2023.

LABA USAHA

Laba usaha Perseroan menurun sebesar 9,95% menjadi Rp421,44 miliar di tahun 2024, dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp467,99 miliar dikarenakan terdapat kenaikan biaya perbaikan dan pemeliharaan.

LABA TAHUN BERJALAN

Perseroan mencatatkan laba tahun berjalan sebesar Rp292,86 miliar di tahun 2024, meningkat sebesar 10,02% dari tahun 2023 sebesar Rp266,18 miliar. Peningkatan ini disebabkan oleh rugi investasi saham yang belum direalisasikan pada tahun 2024 menurun dibandingkan tahun 2023.

PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN

Penghasilan komprehensif tahun 2024 sebesar Rp293,18 miliar, meningkat sebesar 8,81% dari tahun 2023 sebesar Rp269,44 miliar.

REVENUE

In 2024, the Company recorded revenue of Rp2.54 trillion, representing a 28.63% increase from Rp1.98 trillion in 2023. This
increase of Rp566.29 billion was primarily driven by higher coal transportation volume throughout the year.

COST OF REVENUE

In 2024, the cost of revenue amounted to Rp2.04 trillion, representing a 37.66% increase from Rp1.48 trillion in 2023. This rise was primarily driven by higher expenses across several components, including repair and maintenance costs, which increased by Rp212.55 billion, fuel expenses by Rp133.10 billion, salaries and benefits by Rp106.95 billion, and depreciation of fixed assets by Rp61.19 billion for the operation of coal transportation equipment.

GROSS PROFIT

Gross profit, which represents the difference between revenue and cost of revenue, was recorded at Rp507.78 billion in 2024, reflecting an increase of 1.85% from Rp498.55 billion in 2023.

OPERATING PROFIT

In 2024, the Company's operating profit declined by 9.95% to Rp421.44 billion, compared to Rp467.99 billion in the previous year. This decrease was primarily due to higher repair and maintenance costs.

PROFIT FOR THE YEAR

The Company recorded profit for the year of Rp292.86 billion in 2024, marking a 10.02% increase from Rp266.18 billion in 2023. The increase in net profit was attributed to lower unrealized losses from investments in shares compared to the previous year.

COMPREHENSIVE INCOME

Comprehensive income in 2024 was recorded at Rp293.18 billion, an increase of 8.81% from Rp269.44 billion in 2023.

Laporan Arus Kas Konsolidasian

Consolidated Statements of Cash Flow

KETERANGAN DESCRIPTION	2024	2023	PERTUMBUHAN GROWTH	
			NOMINAL NOMINAL	%
Arus Kas Dari Aktivitas Operasi Cash Flow from Operating Activities	548.501	481.567	66.934	13,90%
Arus Kas Digunakan Untuk Aktivitas Investasi Cash Flow Used In Investing Activities	(249.699)	(331.664)	81.965	-24,71%
Arus Kas Dari/(Digunakan Untuk) Aktivitas Pendanaan Cash Flow from/(Used In) Financing Activities	(463.818)	151.741	-615.559	-405,66%
Kenaikan/(Penurunan) Neto Kas dan Bank Net Increase/(Decrease) in Cash on Hand and in Banks	(165.016)	301.644	-466.660	-154,71%
Kas dan Setara Kas Awal Tahun Cash and Cash Equivalents at the Beginning of the Year	537.611	235.967	301.644	127,83%
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun Cash and Cash Equivalents at the End of the Year	372.595	537.611	-165.016	-30,69%

ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI

Kas neto dari aktivitas operasi tercatat sebesar Rp548,50 miliar di tahun 2024, meningkat sebesar 13,90% dari tahun 2023 sebesar Rp481,57 miliar. Peningkatan itu terutama disebabkan naiknya penerimaan dari pelanggan sebesar 32,55% menjadi Rp2,44 triliun, dibandingkan tahun 2023 sebesar Rp1,84 triliun dan juga terdapat peningkatan pembayaran kas kepada pemasok sebesar 49,64% menjadi Rp1,27 triliun, dibandingkan tahun 2023 sebesar Rp850 miliar.

ARUS KAS DIGUNAKAN UNTUK AKTIVITAS INVESTASI

Pada tahun 2024, penggunaan kas neto untuk aktivitas investasi sebesar Rp249,70 miliar, menurun sebesar 24,71% dari tahun 2023 sebesar Rp331,66 miliar. Penurunan ini disebabkan berkurangnya penambahan aset tetap menjadi sebesar Rp291,99 miliar dan pendapatan dividen sebesar Rp40,24 miliar dibandingkan tahun 2023.

ARUS KAS DARI/(DIGUNAKAN UNTUK) AKTIVITAS PENDANAAN

Kas neto digunakan untuk aktivitas pendanaan sebesar Rp463,82 miliar di tahun 2024. Kas digunakan untuk pembayaran liabilitas sewa sebesar Rp203,58 miliar, pembayaran dividen Rp199,99 miliar,

CASH FLOW FROM OPERATING ACTIVITIES

In 2024, net cash from operating activities amounted to Rp548.50 billion, increasing by 13.90% from Rp481.57 billion in 2023. This increase was primarily driven by a 32.55% rise in cash receipts from customers to Rp2.44 trillion, compared to Rp1.84 trillion in 2023. There was also an increase in cash payments to suppliers by 49.64% to Rp1.27 trillion, from Rp850.00 billion in 2023.

CASH FLOW USED IN INVESTING ACTIVITIES

In 2024, net cash used for investing activities amounted to Rp249.70 billion, decreasing by 24.71% from Rp331.66 billion in 2023. This decrease was mainly due to a lower addition of fixed assets, which amounted to Rp291.99 billion, as well as dividend income of Rp40.24 billion compared to 2023.

CASH FLOW FROM/(USED IN) FINANCING ACTIVITIES

In 2024, net cash used for financing activities amounted to Rp463.82 billion. The cash was mainly used for lease liability payments of Rp203.58 billion, dividend payments of Rp199.99 billion, interest

pembayaran beban keuangan sebesar Rp34,49 miliar, dan pembelian saham treasuri Rp25,52 miliar. Sedangkan kas neto yang di peroleh dari aktivitas pendanaan di tahun 2023 sebesar Rp151,74 miliar, terutama karena penerimaan dari penawaran hasil perdana saham sebesar Rp491,59 miliar, pembayaran liabilitas sewa Rp175,93 miliar, pembayaran dividen Rp100,00 miliar, dan pembayaran beban keuangan sebesar Rp29,85 miliar .

KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN

Pada akhir tahun 2024, kas dan setara kas Perseroan tercatat sebesar Rp372,59 miliar, turun sebesar 30,69% dari tahun 2023 sebesar Rp537,61 miliar.

expense payments of Rp34.49 billion, and treasury share buybacks of Rp25.52 billion. In comparison, net cash from financing activities in 2023 amounted to Rp151.74 billion. This was primarily driven by proceeds from the initial public offering of shares amounting to Rp491.59 billion, lease liability payments of Rp175.93 billion, dividend payments of Rp100.00 billion, and interest expense payments of Rp29.85 billion.

CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF YEAR

At the end of 2024, the Company's cash and cash equivalents amounted to Rp372.59 billion, decreasing by 30.69% from Rp537.61 billion in 2023

Kemampuan Bayar Utang dan Kolektibilitas Piutang

Solvency and Collectability in Receivables

Kemampuan Membayar Utang

Kemampuan Perseroan dalam memenuhi kewajiban utang jangka pendek tercermin dari rasio likuiditas sedangkan kemampuan membayar utang jangka pendek dan jangka panjang tercermin dari rasio solvabilitas.

Rasio Likuiditas

Salah satu ukuran rasio likuiditas adalah rasio lancar yang merupakan perbandingan antara aset lancar dan liabilitas jangka pendek. Pada tahun 2024, rasio lancar sebesar 1,45 kali dan di tahun 2023 sebesar 1,93 kali.

Rasio Solvabilitas

Rasio solvabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam melunasi semua kewajibannya, baik jangka pendek maupun jangka panjang, dengan jaminan aktiva atau kekayaan yang dimiliki perusahaan hingga perusahaan tutup atau dilikuidasi. Rasio solvabilitas dapat diperoleh dari perbandingan antara total liabilitas dengan jumlah ekuitas (*debt to equity ratio*/DER).

Pada tahun 2024, DER sebesar 0,44 kali dan di tahun 2023 sebesar 0,41 kali. Berdasarkan rasio-rasio tersebut, Perseroan memiliki kemampuan yang sangat memadai dalam melunasi seluruh kewajibannya baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang.

Debt Repayment Capability

The Company's capacity to fulfill its short-term debt obligations is assessed through liquidity ratios, while its ability to settle both short-term and long-term debt is evaluated using solvency ratios.

Liquidity Ratio

One aspect of the liquidity ratio is the current ratio, which compares current assets to current liabilities. In 2024, the current ratio stood at 1.45 times, compared to 1.93 times in 2023.

Solvency Ratio

The solvency ratio measures a company's ability to meet all its obligations, both short and long term, using its assets or wealth until the company ceases operations or undergoes liquidation. The solvency ratio can be calculated by comparing total liabilities to equity (debt to equity ratio/DER).

In 2024, the DER stood at 0.44 times, compared to 0.41 times in 2023. Based on these indicators, the Company demonstrates a strong capability to fulfil its obligations in both the short and long term.

TINGKAT KOLEKTIBILITAS PIUTANG

Tingkat Kolektibilitas Piutang merupakan kemampuan Perseroan dalam menagih piutang usahanya. Semakin pendek hari yang dibutuhkan dalam menagih piutang maka semakin efisien. Berikut tingkat kolektibilitas piutang Perseroan:

RECEIVABLES COLLECTABILITY RATE

Receivables Collectability Rate reflects the Company's ability to retrieve outstanding receivables. The shorter the time required to collect receivables, the more effective the process. Below is the Company's accounts receivable collection efficiency:

URAIAN DESCRIPTION	2024	2023
Tingkat Kolektibilitas Piutang (Hari) Receivables Collectability Rate (Day)	54	48

Struktur Modal dan Kebijakan Atas Struktur Modal

Capital Structure and Capital Structure Policy

Pengelolaan modal Perseroan bertujuan untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham. Perseroan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian terhadap perubahan kondisi ekonomi.

The main goal of the Company's capital management is to maintain a sound capital ratio that supports business operations and maximises shareholder returns. The Company manages its capital structure and makes adjustments in response to changes in economic conditions.

Dalam rangka memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perseroan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru. Kebijakan Perseroan terhadap struktur modal adalah mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

To maintain and optimise this structure, the Company may adjust dividend payouts to shareholders or issue new shares. The Company's policy on capital structure is to uphold a sound balance in order to secure access to funding at reasonable costs.

Struktur modal Perseroan sampai dengan 31 Desember 2024, adalah sebagai berikut:

Outlined below is the Company's capital structure as of December 31, 2024:

URAIAN DESCRIPTION	JUMLAH SAHAM TOTAL SHARES	NILAI NOMINAL RP60 PER SAHAM NOMINAL VALUE RP60 PER SHARE JUMLAH NOMINAL (RP) TOTAL AMOUNT (RP)	PERSENTASE PERCENTAGE
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Issued and Fully Paid Share Capital			
PT Edika Agung Mandiri	5.750.000.000	345.000.000.000	34,80%
Yenny Hamidah Koean	1.334.733.600	80.084.016.000	8,08%
Diah Asriningpuri Sugianto	1.286.853.300	77.211.198.000	7,79%
Arief Sugianto	1.250.000.000	75.000.000.000	7,56%

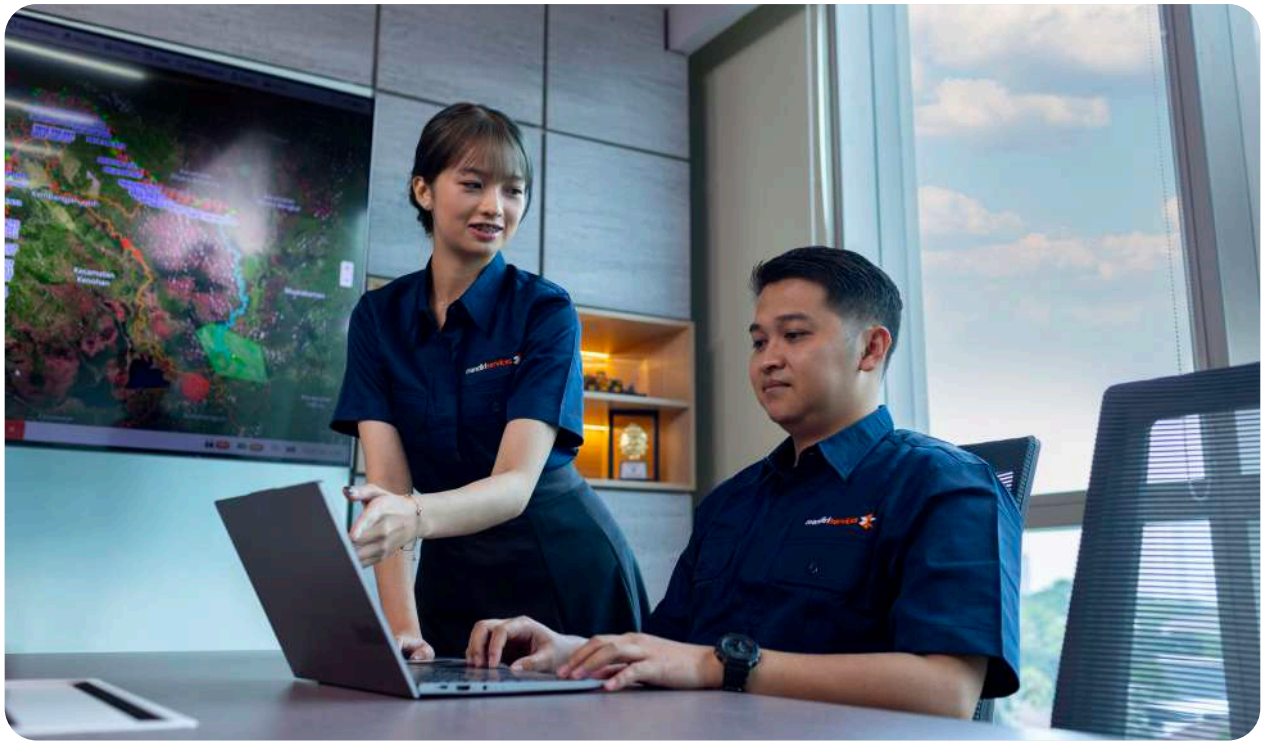

URAIAN DESCRIPTION	NILAI NOMINAL RP60 PER SAHAM NOMINAL VALUE RP60 PER SHARE JUMLAH SAHAM TOTAL SHARES	JUMLAH NOMINAL (RP) TOTAL AMOUNT (RP)	PERSENTASE PERCENTAGE
Eka Rosita Kasih	1.250.000.000	75.000.000.000	7,56%
Handy Glivirgo	685.271.100	41.116.266.000	4,15%
Muhammad Akbar	625.000.000	37.500.000.000	3,78%
Herman Kusnanto Kasih Tjia	500.000.000	30.000.000.000	3,03%
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%) Public (each ownership below 5%)	3.841.638.000	213.528.422.000	23,25%
TOTAL SAHAM BEREDAR TOTAL OUTSTANDING SHARES	**16.523.496.000**	**974.439.902.000**	
Saham Tresuri Treasury Shares	142.504.000	25.520.098.000	
JUMLAH MODAL DITEMPATKAN DAN DISETOR PENUH TOTAL ISSUED AND FULLY PAID IN SHARE CAPITAL	**16.666.000.000**	**999.960.000.000**	**100,00%**

Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal

Material Commitments for Capital Goods Investment

Perseroan memiliki ikatan material untuk investasi barang modal yang dilakukan pada tahun 2024 dan yang masih berlangsung sejak periode sebelumnya. Ikatan material yang terjadi di tahun 2024 dan yang masih berlangsung sejak tahun sebelumnya:

The Company has significant commitments for capital goods investments made in 2024 and those that are still ongoing from the previous period. Presented below are the significant commitments from 2024 and those that have persisted from the preceding year:

PIHAK 1 PARTY 1	**PIHAK 2** PARTY 2	**TUJUAN IKATAN** PURPOSE OF COMMITMENT	**JANGKA WAKTU** DURATION	**SUMBER DANA** FUNDING SOURCES	**MATA UANG** CURRENCY	**PROTEKSI RISIKO MATA UANG ASING** RISK PROTECTION OF FOREIGN CURRENCY
PT Mandiri Herindo Adiperkasa Tbk	PT Eka Dharma Jaya Sakti	Pembelian truk Purchase of truck	Masa berlaku perjanjian ini berlaku sejak tanggal ditandatangani sampai dengan seluruh kewajiban dari pembeli di selesaikan. The validity period of this agreement is valid from the date it is signed until all obligations from the buyer are settled.	Penerimaan dari penawaran umum perdana saham Proceeds from the initial public offering of shares	Rupiah	Perseroan tidak menerapkan proteksi mata uang asing The Company does not implement foreign currency protection
PT Mandiri Herindo Adiperkasa Tbk	PT Astra Sedaya Finance	Utang sewa pembiayaan untuk pembelian truk Lease liabilities for purchase of truck	36 bulan sejak ditandatangani perjanjian sewa beli 36 months from the signing of the lease purchase agreement	Liabilitas Sewa Lease liabilities	Rupiah	Perseroan tidak menerapkan proteksi mata uang asing The Company does not implement foreign currency protection
PT Mandiri Herindo Adiperkasa Tbk	PT Surya Artha Nusantara Finance	Utang sewa pembiayaan untuk pembelian truk Lease liabilities for purchase of truck	36 bulan sejak ditandatangani perjanjian sewa beli 36 months from the signing of the lease purchase agreement	Liabilitas Sewa Lease liabilities	Rupiah	Perseroan tidak menerapkan proteksi mata uang asing The Company does not implement foreign currency protection



PIHAK 1 PARTY 1	**PIHAK 2** PARTY 2	**TUJUAN IKATAN** PURPOSE OF COMMITMENT	**JANGKA WAKTU** DURATION	**SUMBER DANA** FUNDING SOURCES	**MATA UANG** CURRENCY	**PROTEKSI RISIKO MATA UANG ASING** RISK PROTECTION OF FOREIGN CURRENCY
PT Mandiri Herindo Adiperkasa Tbk	PT Adira Dinamika Multi Finance	Utang sewa pembiayaan untuk pembelian truk Lease liabilities for purchase of truck	36 bulan sejak ditandatangani perjanjian sewa beli 36 months from the signing of the lease purchase agreement	Liabilitas Sewa Lease liabilities	Rupiah	Perseroan tidak menerapkan proteksi mata uang asing The Company does not implement foreign currency protection
PT Mandiri Herindo Adiperkasa Tbk	PT Mitsubishi HC Capital and Finance Indonesia	Utang sewa pembiayaan untuk pembelian truk Lease liabilities for purchase of truck	36 bulan sejak ditandatangani perjanjian sewa beli 36 months from the signing of the lease purchase agreement	Liabilitas Sewa Lease liabilities	Rupiah	Perseroan tidak menerapkan proteksi mata uang asing The Company does not implement foreign currency protection
PT Mandiri Herindo Adiperkasa Tbk	PT Dipo Star Finance	Utang sewa pembiayaan untuk pembelian truk Lease liabilities for purchase of truck	36 bulan sejak ditandatangani perjanjian sewa beli 36 months from the signing of the lease purchase agreement	Liabilitas Sewa Lease liabilities	Rupiah	Perseroan tidak menerapkan proteksi mata uang asing The Company does not implement foreign currency protection

Investasi Barang Modal

Capital Goods Investment

Pada tahun 2024, Perseroan melakukan investasi barang modal untuk mendukung kegiatan usaha. Investasi barang modal oleh Perseroan sebesar Rp303,55 miliar, turun sebesar 27,67% dari tahun 2023 sebesar Rp419,67 miliar. Penurunan ini disebabkan oleh berkurangnya investasi pada alat-alat berat, karena Perseroan menggunakan liabilitas sewa untuk investasi alat-alat berat pada tahun 2024.

In 2024, the Company made capital investments to support its business operations. The capital investment amounted to Rp303.55 billion, representing a decrease of 27.67% from Rp419.67 billion in 2023. This decline was due to reduced investment in heavy machinery, as the Company utilised lease liabilities for heavy equipment investments in 2024.

(Dalam jutaan Rupiah) | (In million Rupiah)

JENIS INVESTASI BARANG MODAL TYPE OF CAPITAL INVESTMENT	**2024**	**2023**
Tanah Land	3.800	10.761
Bangunan dan Prasarana Buildings and Infrastructure	924	43.163
Alat-alat berat Heavy Equipment	260.082	326.171
Mesin dan Peralatan Machinery and Equipment	28.251	26.996
Perlengkapan Kantor Office Equipment	6.802	7.565
Kendaraan Vehicles	3.687	5.019
TOTAL BIAYA PEROLEHAN TOTAL ACQUISITION COST	**303.546**	**419.675**

Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan

Material Information and Significant Facts Occurred after Accountant Reporting Date

Tidak terdapat informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan.

There is no material information or facts that have occurred after the accountant's reporting date.

Prospek Usaha

Business Outlook



IEA memproyeksikan permintaan batu bara global stabil di kisaran 8,77 miliar ton hingga tahun 2027. Permintaan itu ditopang dari meningkatnya penggunaan listrik di beberapa negara dalam rangka transisi energi terbarukan. Komoditas batu bara masih dibutuhkan sebagai sumber energi pembangkit tenaga listrik.

Dalam kajian Asosiasi Pertambangan Batu Bara Indonesia (APBI), batu bara masih diperlukan sebagai sumber energi setidaknya dalam 20 tahun mendatang. Batu baru juga diperlukan dalam masa transisi energi terbarukan.

Sebagai perusahan jasa pengangkutan batu bara dan mineral terkemuka di tanah air, prospek usaha Perseroan sejalan dengan dinamika komoditas tersebut. Stabilitas permintaan global akan mendorong kelangsung usaha Perseroan. Sejalan dengan transisi energi terbarukan Perseroan juga telah melakukan diversifikasi usaha untuk menambah sumber pendapatan.

Perseroan juga masih memiliki kontrak jangka panjang dengan beberapa kontraktor pertambangan besar di Indonesia. Sejalan dengan peningkatan produksi, Perseroan terus meningkatkan efisiensi dalam operasional usahanya.

The International Energy Agency (IEA) projects global coal demand to remain stable at around 8.77 billion tonnes through 2027. This demand is supported by increased electricity usage in several countries during the transition to renewable energy sources. As a result, coal remains a necessary energy commodity for power generation.

According to a study by the Indonesian Coal Mining Association (APBI), coal will continue to be needed as an energy source for at least the next two decades, even during the renewable energy transition phase.

As a leading coal and mineral transportation service provider in Indonesia, the Company's business prospects are aligned with the developments in these commodities. The sustained global demand will support the Company's business continuity. In line with the renewable energy transition, the Company has also diversified its business to increase revenue streams.

The Company continues to maintain long-term contracts with several major mining contractors in Indonesia. Alongside rising production levels, the Company remains committed to improving operational efficiency to support growth and competitiveness.

Perbandingan Target dan Realisasi [OJK F.2]

Assessment of Targets and Accomplishments

Pencapaian kinerja Perseroan dibandingkan dengan target yang ditetapkan pada tahun 2024 sebagai berikut:

The Company's performance achievements compared to the targets set for the year 2024 are as follows:

(Dalam jutaan Rupiah) | (In million Rupiah)

URAIAN DESCRIPTION	TARGET TARGET	REALISASI REALIZATION	PENCAPAIAN ACHIEVEMENT
Pendapatan Revenue	2.497.828	2.544.018	101,85%
Laba Bersih Net Income	473.548	292.860	61,84%
Aset Assets	2.705.140	2.703.403	99,94%
Liabilitas Liabilities	534.082	828.227	155,07%
Ekuitas Equity	2.171.058	1.875.176	86,37%

PROYEKSI TAHUN 2025
PROJECTION FOR 2025

(Dalam jutaan Rupiah) | (In million Rupiah)

URAIAN DESCRIPTION	PROYEKSI 2025 2025 PROJECTION
Pendapatan Revenue	3.174.348
Laba Bersih Net Income	461.429
Aset Assets	2.923.969
Liabilitas Liabilities	691.589
Ekuitas Equity	2.232.380

Aspek Pemasaran

Marketing Strategy

Perseroan terus melakukan penawaran jasa layanan pengangkutan batu bara dan mineral secara *business to business* (B2B). Selain itu menjalin kemitraan dengan perusahaan lain untuk memperluas jaringan dan meningkatkan kapabilitas. Untuk menjaga kelangsungan usaha, Perseroan memperkuat kerja sama dengan beberapa kontraktor dan pemilik tambang besar dengan jangka waktu kerja sama yang cukup panjang.

Untuk menambah sumber pendapatan Perseroan melakukan pengembangan proyek melalui inisiatif diversifikasi pengangkutan produk/jasa komoditas pertambangan lainnya termasuk energi baru dan terbarukan.

Upaya penetrasi pasar diiringi dengan peningkatan kualitas SDM yang kompeten dan dukungan teknologi digital untuk meningkatkan efektivitas proses bisnis. Perseroan juga terus melakukan efisiensi salah satunya dengan pabrikasi komponen suku cadang kendaraan dan alat berat.

The Company continues to offer coal and mineral transportation services through a business-to-business (B2B) model. In addition, it forges strategic partnerships with other companies to expand its network and enhance its capabilities. To ensure business sustainability, the Company strengthens collaborations with several major contractors and mining companies through long-term agreements.

To diversify its revenue streams, the Company is developing projects through initiatives focused on transporting other mining commodity products and services, including those related to new and renewable energy.

Market penetration efforts are supported by continuous improvement in human capital through the development of competent talent, along with the adoption of digital technologies to enhance business process efficiency. The Company also implements cost-efficiency measures, including the fabrication of spare parts for vehicles and heavy equipment.

PANGSA PASAR

Pada tahun 2024, produksi (pengangkutan) tahunan Perseroan sebesar 60,05 juta ton di tahun 2024. Sebagian besar komoditas yang diangkut Perseroan adalah batu bara. Mengacu laporan Minerba One Data Indonesia (MODI) Kementerian ESDM, realisasi produksi batu bara mencapai 834,1 juta ton di tahun 2024. Dengan demikian, pangsa pasar produksi Perseroan sebesar 7,20% di industri batu bara nasional pada tahun 2024.

MARKET SHARE

In 2024, the Company's annual production (transportation volume) reached 60.05 million tons, with the majority of commodities transported being coal. According to the report from Minerba One Data Indonesia (MODI) by the Ministry of Energy and Mineral Resources, national coal production reached 834.1 million tons in 2024. Accordingly, the Company held a 7.20% market share in the national coal industry during that year.

Dividen dan Kebijakan Dividen

Dividends and Dividend Policy

KEBIJAKAN DIVIDEN

Berdasarkan Pasal 70 dan 71 UUPT, sepanjang Perseroan memiliki saldo laba positif dan telah mencadangkan laba, Perseroan dapat membagikan dividen tunai atau saham dengan ketentuan bahwa:

(1) pemegang saham Perseroan telah menyetujui pembagian dividen tersebut dalam RUPS; dan (2) Perseroan memiliki laba bersih yang cukup untuk pembagian dividen tersebut.

Direksi berdasarkan keputusan Rapat Direksi dan dengan persetujuan Dewan Komisaris dapat membagikan dividen interim sebelum tahun buku Perseroan berakhir jika keadaan atau kemampuan keuangan Perseroan memungkinkan dan dengan tetap memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku, dengan ketentuan bahwa dividen interim tersebut diperhitungkan dengan dividen yang akan dibagikan berdasarkan keputusan RUPS Tahunan berikutnya.

Jika pada akhir tahun buku Perseroan mengalami kerugian, maka dividen interim yang telah dibagikan wajib dikembalikan oleh para pemegang saham kepada Perseroan. Dewan Komisaris dan Direksi akan bertanggung jawab secara tanggung renteng atas kerugian Perseroan jika pemegang saham tidak dapat mengembalikan dividen interim tersebut.

Sejak tahun buku 2023, Perseroan akan membayarkan dividen tunai kepada pemegang saham Perseroan dengan rasio sebanyak-banyaknya 40% dari saldo laba positif setelah penyisihan untuk cadangan wajib dengan tidak mengabaikan tingkat kesehatan Perseroan dan tanpa mengurangi hak dari RUPS Perseroan untuk menentukan lain sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan.

Keputusan untuk pembayaran dividen akan bergantung kepada persetujuan manajemen yang mendasarkan pertimbangannya pada beberapa faktor antara lain:

POLICY ON DIVIDENDS

Under Articles 70 and 71 concerning Limited Liability Companies, the Company is permitted to distribute dividends in cash or stock as long as it maintains a positive balance of retained earnings. This distribution is contingent upon two conditions:

(1) approval from the shareholders at the General Meeting of Shareholders (GMS); and (2) the Company having adequate net income to cover the dividend payout.

The Board of Directors, with the approval of the Board of Commissioners, may authorize the distribution of interim dividends before the end of the fiscal year, if the Company's financial situation permits and it complies with relevant regulations. However, any interim dividends distributed must be considered in the decision-making process for dividends at the subsequent Annual General Meeting of Shareholders (GMS).

If there is a loss at the end of the fiscal year, shareholders must return any interim dividends distributed. Both the Board of Commissioners and the Board of Directors bear joint responsibility for any losses incurred by the Company if shareholders fail to return these interim dividends.

Starting from the 2023 fiscal year, the Company will distribute cash dividends to shareholders, amounting to up to 40% of the positive balance of retained earnings after mandatory reserves are set aside. This approach ensures the Company's financial soundness is maintained while respecting the rights of the GMS as outlined in the Company's Articles of Association.

The decision to distribute dividends is subject to management approval, which is based on various factors including:

a. Pendapatan dan ketersediaan arus kas Perseroan;
b. Proyeksi keuangan dan kebutuhan modal kerja Perseroan;
c. Prospek usaha Perseroan;
d. Belanja modal dan rencana investasi lainnya;
e. Rencana investasi dan pendorong pertumbuhan lainnya.

a. The Company's revenue and available cash flow;
b. The Company's financial projections and working capital requirements;
c. The Company's prospects for business operations;
d. Capital expenditures and other investment strategies;
e. Additional initiatives aimed at company growth and investment.

PEMBAGIAN DIVIDEN TUNAI TAHUN 2024

Berdasarkan Akta Notaris Diharini, S.H., M.Kn., No. 7 tanggal 8 Mei 2024, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai untuk tahun 2024 dengan jumlah sebesar Rp199,99 miliar, yang diambil dari saldo laba tahun buku 2023 dan seluruhnya telah dibayarkan pada tahun 2024.

CASH DIVIDEND DISTRIBUTION FOR FISCAL YEAR 2024

Based on Notarial Deed No. 7 dated May 8, 2024, by Diharini, S.H., M.Kn., the shareholders approved the distribution of cash dividends for the fiscal year 2024 in the total amount of Rp199.99 billion. The dividends were distributed from the retained earnings of the 2023 fiscal year and were fully paid in 2024.

PEMBAGIAN DIVIDEN TUNAI TAHUN 2023

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 21 Maret 2023, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai untuk tahun 2023 dengan jumlah sebesar Rp100,00 miliar yang diambil dari saldo laba tahun buku 2022 dan seluruhnya telah dibayarkan pada tanggal 6 April 2023, 10 April 2023 dan 20 Juli 2023.

CASH DIVIDEND DISTRIBUTION FOR FISCAL YEAR 2023

Based on the Resolution of the General Meeting of Shareholders dated March 21, 2023, the shareholders approved the distribution of cash dividends for the fiscal year 2023 in the total amount of Rp100.00 billion. The dividends were distributed from the retained earnings of the 2022 fiscal year and were fully paid on April 6, 2023, April 10, 2023, and July 20, 2023.

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

Utilization of Proceeds from Initial Public Offering (IPO)

Realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum (IPO) Perseroan sampai dengan tanggal 31 Desember 2024 sebagai berikut:

The utilization of funds from the Company's initial public offering (IPO) until December 31, 2024, is as follows:

URAIAN DESCRIPTION	TANGGAL EFEKTIF EFFECTIVE DATE	NILAI REALISASI IPO AMOUNT OF INITIAL PUBLIC OFFERING PROCEEDS		
		JUMLAH HASIL IPO TOTAL IPO PROCEEDS	BIAYA PENAWARAN OFFERING EXPENSES	HASIL BERSIH NET PROCEED
Penawaran Umum Perdana Saham (IPO) Initial Public Offering	14 Juli 2023 July 14, 2023	491.588.000.000	8.533.991.221	483.054.008.789

Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/ Peleburan Usaha, Akuisisi, Restrukturisasi Utang/Modal

Material Information Regarding Investment, Expansion, Divestment, Business Merger/Consolidation, Acquisition, Debt/Capital Restructuring

Pada tahun 2024, Perseroan tidak memiliki informasi material mengenai investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi dan restrukturisasi utang/modal.

In 2024, the Company did not have material information regarding investment, expansion, divestment, business merger/consolidation, acquisition, and debt/capital restructuring.

Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/atau Transaksi dengan Pihak Afiliasi

Material Transactions Conflict of Interest and/or Transactions with Affiliated Parties

Pada tahun 2024, Perseroan tidak melakukan transaksi material yang mengandung benturan kepentingan. Namun demikian, Perseroan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Sifat hubungan dengan pihak-pihak berelasi sebagai berikut:

In 2024, the Company did not partake in any significant transactions that presented conflicts of interest. However, it did conduct dealings with related parties. The nature of these relationships is outlined below:

RENCANAAN PENGGUNAAN DANA PLANNED USE OF PROCEEDS			REALISASI PENGGUNAAN DANA ACTUAL USE OF PROCEEDS			SISA DANA HASIL IPO REMAINING IPO PROCEEDS
PEMBELIAN TRUK TRUCK PURCHASE	PEMBELIAN VESSEL & DOLLY VESSEL & DOLLY PURCHASE	TOTAL TOTAL	PEMBELIAN TRUK TRUCK PURCHASE	PEMBELIAN VESSEL & DOLLY VESSEL & DOLLY PURCHASE	TOTAL TOTAL	
250.305.000.000	232.749.008.789	483.054.008.789	250.305.000.000	232.749.008.789	483.054.008.789	-

PIHAK YANG BERELASI RELATED PARTY	SIFAT DARI HUBUNGAN NATURE OF RELATIONSHIP	SIFAT DARI TRANSAKSI NATURE OF TRANSACTION
PT Mandiri Intiperkasa	Pihak berelasi lainnya Other related party	Piutang usaha, utang lain-lain, pendapatan, beban sewa Trade receivables, other payables, coal hauling revenue, rent expense
PT Alat Bumi Permai	Pihak berelasi lainnya Other related party	Piutang lain-lain, utang usaha, liabilitas sewa, sewa kendaraan, biaya bunga Other receivables, trade payables, lease liabilities, vehicle leases, interest expenses
PT Mandala Karya Prima	Pihak berelasi lainnya Other related party	Utang usaha, penggantian solar Trade payables, solar reimbursement
PT Depo Mandiri Indotama	Pihak berelasi lainnya Other related party	Utang lain-lain, beban sewa Other payables, rent expense
PT Mandiri Trans Utama	Pihak berelasi lainnya Other related party	Utang lain-lain, Jasa angkut Other payables, transportation expense

Saldo dengan pihak-pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

The balances with related parties as of December 31, 2024, and December 31, 2023, are as follows:

(Dalam jutaan Rupiah) | (In million Rupiah)

URAIAN DESCRIPTION	2024	2023
Piutang Usaha Trade Receivables	52.827	37.759
Piutang Lain-lain Other Receivables	96	457
Utang usaha Trade Payables	10.560	11.646
Utang lain-lain Other Payables	214	462
Liabilitas Sewa Lease Liabilities	34.968	45.586
Pendapatan Revenue	277.526	345.720

(Dalam jutaan Rupiah) | (In million Rupiah)

URAIAN DESCRIPTION	2024	2023
Beban Pokok Pendapatan Cost of Revenue	73.379	75.638
Beban Sewa Rent Expenses	5.309	1.954
Beban Keuangan Finance Costs	3.574	1.130

Semua transaksi afiliasi Perseroan telah dilakukan sesuai dengan pernyataan dari Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan dan prosedur yang cukup untuk memastikan bahwa semua transaksi afiliasi tersebut dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum dalam hal ini memenuhi prinsip transaksi yang wajar (*arm's-length principle*).

Perseroan melakukan tinjauan secara berkala terhadap semua transaksi afiliasi dalam hal kewajaran dan kelaziman transaksi sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan, pada saat transaksi tersebut dilakukan.

Tujuan dilaksanakannya transaksi afiliasi tersebut oleh Perseroan dilakukan semata-mata untuk kepentingan dan keberlanjutan bisnis Perseroan yang berhubungan dengan operasional kegiatan normal usaha.

All transactions involving the Company's affiliates have been conducted in accordance with the statements from the Company's Board of Commissioners and the Board of Directors, and with procedures sufficient to ensure that all such affiliate transactions are executed in accordance with generally accepted business practices, thereby adhering to the arm's-length principle.

The Company conducts periodic reviews of all affiliate transactions to ensure their fairness and compliance with the Financial Services Authority Regulation No. 42/POJK.04/2020 regarding Affiliate Transactions and Conflict of Interest Transactions, at the time when such transactions are carried out.

The objective behind these affiliate transactions by the Company is purely to serve the best interests and ongoing operations of the Company's regular business activities.



Perubahan Peraturan Perundang-Undangan yang Berdampak Signifikan Terhadap Laporan Keuangan

Changes in Legislation with Significant Impact on Financial Statements

Pada tahun 2024, tidak ada perubahan peraturan perundang-undangan yang berdampak signifikan terhadap keuangan Perseroan.

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI

Grup menerapkan pertama kali seluruh standar baru dan/atau yang direvisi yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024, termasuk standar yang direvisi berikut ini yang mempengaruhi laporan keuangan konsolidasian Grup:

Standar Akuntansi Keuangan Internasional
Standar ini merupakan adopsi penuh dari *International Financial Reporting Standards* ("IFRS") yang diterjemahkan kata demi kata dan tidak ada modifikasi dari Standar IFRS, termasuk tanggal efektifnya. Entitas yang memenuhi persyaratan dapat menerapkan standar ini, sejak tanggal efektif.

Nomenklatur Standar Akuntansi Keuangan
Penomoran baru untuk setiap PSAK dan ISAK diurut ulang dan diubah sebagaimana yang dipublikasikan oleh DSAK IAI untuk periode akuntansi yang dimulai pada dan setelah 1 Januari 2024. Isi dari PSAK dan ISAK terkait tidak berubah dan tidak menimbulkan dampak akuntansi pada laporan keuangan konsolidasian.

AMANDEMEN PSAK 201: LIABILITAS JANGKA PANJANG DENGAN KOVENAN

Amandemen ini menentukan persyaratan untuk mengklasifikasikan suatu liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang dan menjelaskan:

- hal yang dimaksud sebagai hak untuk menangguhkan pelunasan;
- hak untuk menangguhkan pelunasan harus ada pada akhir periode pelaporan;
- klasifikasi tersebut tidak dipengaruhi oleh kemungkinan entitas akan menggunakan hakya untuk menangguhkan liabilitas; dan

In 2024, there were no changes in legislation that had a significant impact on the Company's financial statements.

CHANGES IN ACCOUNTING POLICIES

The Group made first time adoption of all the new and/or revised standards effective for the periods beginning on or after January 1, 2024, including the following revised standards that have affected the consolidated financial statements of the Group:

International Financial Accounting Standard
This standard is a full adoption of International Financial Reporting Standards ("IFRS") which is translated in a word-for-word basis and there is no modifications from IFRS Standards, including the effective date. Entities that meet the requirements can apply this standard, from the effective date.

Financial Accounting Standards Nomenclature
The new reference numbers of individual PSAK and ISAK are reordered and amended based on those as published by DSAK IAI for accounting periods beginning on and after January 1, 2024. Contents of related PSAK and ISAK are not changed and not resulted in any accounting impact to the consolidated financial statements.

AMENDMENT TO PSAK 201: NON-CURRENT LIABILITIES WITH COVENANTS

The amendments specify the requirements for classifying liabilities as current or non-current and clarify:

- what is meant by a right to defer settlement;
- the right to defer must exist at the end of the reporting period;
- classification is not affected by the likelihood that an entity will exercise its deferral right; and

- bahwa jika derivatif melekat dalam kewajiban yang dapat dikonversi dianggap sebagai instrumen ekuitas, ketentuan kewajiban ini tidak akan mempengaruhi klasifikasinya sebagai lancar atau tidak lancer.

Selain itu, entitas diwajibkan untuk mengungkapkan ketika kewajiban, yang timbul dari perjanjian pinjaman, diklasifikasikan sebagai tidak lancar dan hak entitas untuk menunda penyelesaian bergantung pada kepatuhan terhadap kovenan di masa depan dalam waktu dua belas bulan.

AMANDEMEN PSAK 116: LIABILITAS SEWA DALAM JUAL BELI DAN SEWA-BALIK

Amandemen PSAK 116: Sewa menetapkan persyaratan yang digunakan penjual-penyewa dalam mengukur kewajiban sewa yang timbul dalam transaksi jual beli dan sewa-balik, untuk memastikan penjual-penyewa tidak mengakui jumlah setiap keuntungan atau kerugian yang terkait dengan hak guna yang dipertahankan.

Amandemen ini tidak memiliki dampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

AMANDEMEN PSAK 207 DAN PSAK 107: PENGATURAN PEMBIAYAAN PEMASOK

Amandemen PSAK 207 dan PSAK 107 mengklarifikasi karakteristik pengaturan pembiayaan pemasok dan mensyaratkan pengungkapan tambahan atas pengaturan pembiayaan pemasok tersebut. Persyaratan pengungkapan dalam amandemen ini dimaksudkan untuk membantu pengguna laporan keuangan dalam memahami dampak pengaturan pembiayaan pemasok terhadap liabilitas, arus kas, dan eksposur terhadap risiko likuiditas suatu entitas.

Amandemen ini tidak memiliki dampak terhadap laporan.

- That if an embedded derivative in a convertible liability is considered as an equity instrument, the terms of the liability would not affect its classification as current or non-current.

In addition, an entity is required to disclose when a liability, arising from a loan agreement, is classified as non-current and the entity's right to defer settlement is contingent on compliance with future covenants within twelve months.

AMENDMENT TO PSAK 116: LEASE LIABILITY IN A SALE AND LEASEBACK

The amendment to PSAK 116: Leases specifies the requirements that a seller-lessee uses in measuring the lease liability arising in a sale and leaseback transaction, to ensure the seller-lessee does not recognise any amount of the gain or loss that relates to the right of use it retains.

The amendments had no impact on the Group's consolidated financial statements.

AMENDMENT OF PSAK 207 AND PSAK 107: SUPPLIER FINANCE ARRANGEMENTS

The amendments to PSAK 207 and PSAK 107 clarify the characteristics of supplier finance arrangements and require additional disclosure of such arrangements. The disclosure requirements in the amendments are intended to assist users of financial statements in understanding the effects of supplier finance arrangements on an entity's liabilities, cash flows and exposure to liquidity risk.

The amendments had no impact on the Group's consolidated financial statements.

Distribusi Nilai Ekonomi

Economic Value Distribution



Berdasarkan kinerja di atas, maka distribusi nilai ekonomi, yaitu nilai ekonomi langsung yang dihasilkan, nilai ekonomi yang didistribusikan, dan nilai ekonomi yang ditahan Mandiri Services bisa dipetakan. Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan adalah pendapatan yang diperoleh dari hasil kegiatan bisnis Perseroan. Sedangkan nilai ekonomi yang didistribusikan merupakan berbagai pengeluaran oleh Perseroan sebagai kontribusi untuk meningkatkan laju pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan para pemangku kepentingan, seperti pembayaran gaji, pajak, dividen, dan pembayaran untuk pemasok, maupun realisasi dana untuk masyarakat sebagai penerapan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL)/*Corporate Social Responsibility* (Tanggung Jawab Sosial Perusahaan/CSR). Adapun nilai ekonomi yang ditahan adalah selisih antara nilai ekonomi yang dihasilkan dikurangi dengan nilai ekonomi yang didistribusikan, yang digunakan untuk pengembangan usaha Perseroan. Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan, distribusikan, dan ditahan Perseroan tahun 2024 selengkapnya adalah sebagai berikut: [GRI 3-3, 201-1]

Given the aforementioned performance, Mandiri Services' economic value distribution can be mapped, encompassing the direct economic value generated, distributed economic value, and retained economic value. The direct economic value generated pertains to the revenue derived from the Company's operational activities. Conversely, the distributed economic value encompasses various disbursements by the Company aimed at bolstering economic growth and stakeholder welfare, including salary disbursements, tax payments, dividend allocations, supplier payments, and community funding under Social and Environmental Responsibility Programs (TJSL)/Corporate Social Responsibility (CSR) initiatives. The retained economic value represents the discrepancy between the generated economic value and the distributed economic value, which is utilized for the Company's business expansion. The breakdown of the direct economic value generated, distributed, and retained by the Company in 2024 is detailed below: [GRI 3-3, 201-1]

TABEL DISTRIBUSI NILAI EKONOMI TAHUN 2022-2024
TABLE OF ECONOMIC VALUE DISTRIBUTION FOR 2022-2024

(Dalam ribuan Rupiah) | (In thousand Rupiah)

URAIAN DESCRIPTION	2024	2023	2022
Nilai Ekonomi yang Dihasilkan Generated Economic Value			
Pendapatan Revenue	2.544.017.774	1.977.730.166	1.641.926.920
Keuntungan investasi saham yang belum Direalisasi Unrealized gains from stock investments	(26.082.875)	(97.689.800)	167.202.379
Pendapatan lainnya Other income	47.657.302	77.758.750	87.885.093
Pendapatan keuangan Finance income	14.744.257	11.947.551	2.207.490
Total Nilai Ekonomi yang Dihasilkan Total Economic Value Generated	2.580.336.458	1.969.746.667	1.899.221.882
Nilai Ekonomi yang Didistribusikan Distributed Economic Value			
Beban Pokok Pendapatan Cost of Revenues	(2.036.233.065)	(1.479.179.893)	(1.223.562.927)
Beban Umum dan Administrasi (termasuk biaya CSR) Administration and General Expenses (include CSR expense)	(128.192.166)	(106.412.902)	(84.612.234)
Beban Lainnya Other Expenses	(5.805.853)	(1.898.727)	(50.687)
Beban Keuangan Finance Expenses	(34.265.509)	(30.319.390)	(13.549.391)
Beban pajak penghasilan, neto Income tax expense, net	(82.979.441)	(85.754.877)	(75.825.861)
Total Nilai Ekonomi yang Didistribusikan Total Distributed Economic Value	(2.287.476.034)	(1.703.565.789)	(1.397.601.100)
NILAI EKONOMI DITAHAN RETAINED ECONOMIC VALUE	**292.860.424**	**266.180.878**	**501.620.782**

Berdasarkan tabel di atas, nilai ekonomi yang dihasilkan per 31 Desember 2024 mengalami kenaikan sebesar Rp610,59 miliar dibandingkan tahun 2023. Hal itu dipengaruhi oleh penambahan jasa pengangkutan batu bara yang dilakukan oleh Perusahaan selama tahun 2024.

Sedangkan nilai ekonomi yang didistribusikan pada tahun pelaporan mengalami kenaikan sebesar Rp583,91 miliar dibandingkan tahun sebelumnya. Hal itu disebabkan oleh kenaikan dari beban pokok pendapatan sebesar Rp557,05 miliar dan kenaikan beban umum dan administrasi sebesar Rp21,78 miliar.

Perubahan nilai ekonomi yang dihasilkan dan didistribusikan tersebut berdampak terhadap kenaikan sebesar Rp26,68 miliar nilai ekonomi yang ditahan pada tahun pelaporan.

Based on the table above, the economic value generated as of December 31, 2024, increased by Rp610.59 billion compared to 2023. This was influenced by the expansion of coal transportation services provided by the Company throughout 2024.

Meanwhile, the economic value distributed during the reporting year increased by Rp583.91 billion compared to the previous year. This was driven by an increase in the cost of revenue by Rp557.05 billion and a rise in general and administrative expenses by Rp21.78 billion.

The changes in the economic value generated and distributed resulted in an increase of Rp26.68 billion in retained economic value during the reporting year.

Pembiayaan atau Investasi yang Sejalan dengan Kegiatan Berkelanjutan [OJK F.3]

Financing or Investments Aligned with Sustainable Activities

Sebagai perusahaan publik, Mandiri Services dikenai kewajiban untuk melaksanakan POJK Keuangan/ Kegiatan Berkelanjutan yang mulai berlaku per 1 Januari 2021. Di antara isi regulasi tersebut adalah perlunya perusahaan publik menyelenggarakan program pembiayaan atau investasi pada instrumen atau proyek yang sejalan dengan kegiatan berkelanjutan. Kriteria program pembiayaan atau investasi yang sejalan dengan kegiatan berkelanjutan adalah sebagai berikut:

1. Mengutamakan upaya efisiensi dan efektivitas penggunaan sumber daya alam secara berkelanjutan;
2 Mencegah/membatasi/mengurangi/memperbaiki kerusakan lingkungan hidup, peningkatan polusi, limbah, kerusakan ekosistem, dan ketidakadilan/ kesenjangan sosial; atau
3. Memberikan solusi bagi masyarakat yang menghadapi dampak perubahan iklim.

Sesuai dengan kriteria di atas, Perusahaan menyelenggarakan program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL)/*Corporate Social Responsibility* (Tanggung Jawab Sosial Perusahaan/ CSR) untuk turut berkontribusi mengurangi ketidakadilan atau kesenjangan sosial. Pada tahun 2024, Perusahaan mengeluarkan dana TJSL/CSR sebesar Rp1.837.668.779.

Pembiayaan lain yang selaras dengan kegiatan berkelanjutan, dukungan, kepatuhan terhadap regulasi pemerintah adalah Perusahaan menggunakan solar B35 untuk kegiatan operasional sehari-hari. Solar jenis ini lebih ramah lingkungan dibandingkan solar biasa karena merupakan campuran solar dengan bahan bakar nabati sebesar 35%. [OJK F3]

As a listed company, Mandiri Services is obligated to comply with POJK Financial/Sustainable Activity regulations, effective from January 1, 2021. Among the provisions of this regulation is the requirement for listed companies to implement financing or investment programs in instruments or projects aligned with sustainable activities. The criteria for financing or investment programs aligned with sustainable activities are as follows:

1. Prioritizing efforts for the sustainable and efficient use of natural resources;
2. Preventing/limiting/reducing/improving environmental damage, pollution, waste, ecosystem degradation, and social injustice/ inequality; or
3. Providing solutions for communities facing the impacts of climate change.

In accordance with the criteria above, the Company implements a Social and Environmental Responsibility (TJSL)/Corporate Social Responsibility (CSR) program to contribute to reducing inequality and social disparities. In 2024, the Company allocated Rp1,837,668,779 for TJSL/ CSR initiatives.

Additionally, in line with sustainability efforts, regulatory compliance, and government support, the Company utilizes B35 biodiesel for daily operational activities. This type of fuel is more environmentally friendly than conventional diesel, as it consists of a 35% blend of biodiesel with petroleum diesel. [OJK F3]

PERBANDINGAN TARGET DAN REALISASI PADA INVESTASI/ PROGRAM BERWAWASAN LINGKUNGAN
COMPARISON OF TARGETS AND ACHIEVEMENTS IN ENVIRONMENTALLY FRIENDLY PROGRAMS/INVESTMENTS

(Dalam ribuan Rupiah) | (In thousand Rupiah)

DESKRIPSI DESCRIPTION	2024		2023		2022	
	TARGET TARGET	REALISASI REALIZATION	TARGET TARGET	REALISASI REALIZATION	TARGET TARGET	REALISASI REALIZATION
Penggunaan solar B35 Utilization of B30 solar	479.768.821	514.731.857	434.056.583	381.626.876	259.334.742	366.828.891

06

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance





Peningkatan kualitas tata kelola terus dilakukan oleh Perseroan, salah satunya dengan mengimplementasikan Piagam *Whistleblowing*.

The Company continues to enhance governance quality, including through the implementation of a Whistleblowing Charter.

Selama tahun 2024 Perseroan telah mengimplementasikan prinsip-prinsip GCG yang menjadi pedoman bagi seluruh karyawan dan manajemen dalam setiap aktivitas Perseroan. Prinsip-prinsip GCG juga menjadi landasan dalam mencapai visi dan misi serta target yang ingin dicapai oleh Perseroan.

Throughout 2024, the Company has implemented GCG principles as a guiding framework for all employees and management in every aspect of its operations. These principles also serve as the foundation for achieving the Company's vision, mission, and targeted objectives.



Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

Perseroan menempatkan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (*Good Corporate Governance* atau GCG) sebagai budaya dan kerangka kerja yang mendorong terciptanya nilai optimal bagi pemegang saham dalam jangka panjang dengan tetap memerhatikan kepentingan seluruh pemangku kepentingan.

Pengimpelementasian prinsip-prinsip GCG yakni transparansi, tanggung jawab, akuntabilitas, independen, dan kewajaran yang mewujud dalam budaya dan kerangka kerja Perseroan, menjadi pedoman yang mengarahkan seluruh karyawan dan manajemen dalam mencapai Visi dan Misi.

Untuk mewujudkan terciptanya kegiatan usaha yang sehat dan berkelanjutan, Perseroan berkomitmen terus melakukan penyelarasan dan penyempurnaan praktik GCG, mematuhi setiap ketentuan dan peraturan yang berlaku, serta menerapkan perilaku beretika dalam berusaha.

The Company upholds Good Corporate Governance (GCG) as both a corporate culture and a strategic framework to drive the creation of optimal long-term value for shareholders while ensuring the interests of all stakeholders are duly considered.

The implementation of GCG principles, including transparency, responsibility, accountability, independence, and fairness, embodied in the Company's culture and framework serves as a guiding principle for all employees and management in achieving the Company's Vision and Mission.

To foster a healthy and sustainable business environment, the Company is committed to continuously aligning and enhancing its GCG practices, complying with all applicable laws and regulations, and upholding ethical business conduct.



Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Guidelines for Good Corporate Governance

Sebagai acuan bagi karyawan dan manajemen dalam melaksanakan kegiatan bisnis, Perseroan telah menyusun dan memiliki Pedoman Tata Kelola Perusahaan Yang Baik yang telah disahkan oleh Direksi Perseroan.

Pedoman Tata Kelola ini mengatur mengenai struktur, proses, dan keterlibatan organ-organ utama dan pendukung GCG. Pedoman Tata Kelola Perusahaan Yang Baik disusun berdasarkan nilai-nilai yang selama ini diterapkan oleh Perseroan yakni Integritas & Transparansi; Sinergi & Kolaborasi; Adaptif & Inovatif; Keselamatan & Kesehatan; dan Kepedulian; dan Visi dan Misi Perseroan.

As a guideline for employees and management in conducting business activities, the Company has developed and established Guidelines for Good Corporate Governance, which has been approved by the Board of Directors.

This Governance Guidelines regulate the structure, processes, and involvement of key and supporting GCG organs. The Guidelines for Good Corporate Governance are formulated based on the values that have been applied by the Company, namely Integrity & Transparency; Synergy & Collaboration; Adaptive & Innovative; Safety & Health; Concern; and the Company's Vision and Mission.

Penerapan atas Pedoman Tata Kelola Perusahaan

Implementation of Corporate Governance Guidelines

Dalam rangka mengetahui efektivitas penerapan Tata Kelola, Perseroan secara berkala melakukan evaluasi dan penilaian atas penerapan praktik tata kelola perusahaan. Dengan demikian, Perseroan dapat memastikan bahwa pengurusan usaha Perseroan oleh Manajemen dan seluruh karyawan telah berjalan sesuai dengan pedoman moral, etika bisnis, dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Penerapan GCG pada Perseroan berlandaskan prinsip-prinsip dasar GCG dan mengacu pada Undang-Undang Perseroan Terbatas, Peraturan OJK No. 21/POJK.04/2015 Tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka serta Surat Edaran OJK No. 32/SEOJK.04/2015 Tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.

Berdasarkan hasil penilaian yang dilakukan secara mandiri (*self assessment*), praktik Tata Kelola pada Perseroan telah berjalan dengan baik dan Perseroan berkomitmen akan terus melakukan perbaikan dan penyempurnaan masa mendatang. Penyempurnaan secara kontinu meliputi struktur tata kelola, proses tata kelola, maupun hasil tata kelola.

To assess the effectiveness of governance implementation, the Company periodically conducts evaluations and assessments of its corporate governance practices. This ensures that the Company's management and all employees conduct business operations in accordance with moral guidelines, business ethics, and applicable laws and regulations.

The implementation of GCG in the Company is based on the GCG basic principles and refers to OJK Regulation No. 21/POJK.04/2015 Regarding the Implementation of Guidelines for Public Company Corporate Governance and OJK Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015 Regarding Guidelines for Public Company Corporate Governance.

Based on the results of a self-assessment, the Company's governance practices have been implemented effectively. The Company remains committed to continuously improving and enhancing its governance in the future. Ongoing enhancements include governance structure, governance processes, and governance outcomes.

Kerangka Kerja GCG

GCG Framework

Untuk memastikan penerapan GCG berjalan sebagai sebuah sistem yang melandasi proses bisnis yang sehat, Perseroan merumuskan kerangka penerapan GCG yang mencakup 3 (tiga) aspek utama, yaitu struktur tata kelola (*governance structure*), proses tata kelola (*governance process*), dan hasil tata kelola (*governance outcome*)

To ensure that GCG implementation serves as a foundation for robust business operations, the Company develops a framework that covers three primary elements: governance structure, governance process, and governance outcome.

Struktur Tata Kelola [GRI 2-9]

Governance Structure

Dalam mengimplementasikan prinsip-prinsip GCG secara efektif, Perseroan telah memiliki struktur tata kelola yang terdiri atas organ-organ utama dan organ pendukung sebagai pelaksana. Selain itu memiliki infrastruktur yang mendukung pelaksanaan fungsi dan tugas organ utama dan pendukung dalam mengimplementasikan prinsip-prinsip GCG.

Sebagai pelaksana, organ utama GCG pada Perseroan terdiri atas Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, dan Direksi serta Organ pendukung yakni komite-komite di bawah Dewan Komisaris, serta satuan kerja di bawah Direksi.

Pelaksanaan GCG pada Perseroan juga didukung infrastruktur GCG yang merupakan perangkat kebijakan dan peraturan, prosedur (SOP), maupun sistem informasi untuk mendukung efektivitas pelaksanaan GCG melalui organ-organ tersebut, seperti *Board Manual*, *Code of Conduct*, Piagam (*charter*), Anggaran Dasar, dan perangkat kebijakan tata kelola lainnya.

To effectively implement the GCG principles, the Company has established a governance structure comprising key governing bodies and supporting organs as executors. Additionally, the Company has developed an infrastructure that facilitates the execution of functions and responsibilities by both the main and supporting organs in implementing GCG principles.

As the executing entities, the Company's GCG main organs consist of the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners, and the Board of Directors. Meanwhile, the supporting organs include committees under the Board of Commissioners and work units under the Board of Directors.

The implementation of GCG within the Company is also supported by a GCG infrastructure, which consists of policies and regulations, standard operating procedures (SOPs), and information systems designed to enhance the effectiveness of GCG execution through these governing organs. This infrastructure includes the Board Manual, Code of Conduct, Charters, Articles of Association, and other governance policy frameworks.

Proses Tata Kelola

Governance Process

Dengan struktur tata kelola yang dimiliki, Perseroan melaksanakan proses tata kelola melalui prosedur dan mekanisme secara terstruktur, sistematis, profesional dan obyektif yang mengacu pada pedoman, aturan, dan kebijakan-kebijakan yang berlaku. Untuk memastikan berjalannya proses Tata Kelola, Perseroan menerapkan model *the three lines of defense* (tiga lapis pertahanan) dan menetapkan 3 inisatif penguatan *governance process* yaitu pengendalian gratifikasi, sistem pelaporan pelanggaran (*Whistle Blowing System*), serta Anti Fraud.

With its established governance structure, the Company implements governance processes through structured, systematic, professional, and objective procedures and mechanisms, in accordance with applicable guidelines, regulations, and policies. To ensure the effective implementation of governance processes, the Company adopts the Three Lines of Defense model and has introduced three key initiatives to strengthen governance: gratification control, a Whistleblowing System, and Anti-Fraud measures.

Hasil Tata Kelola

Governance Outcome

Struktur dan proses tata kelola dalam mengimplementasikan prinsip-prinsip GCG pada Perseroan, diharapkan menghasilkan kualitas Tata Kelola yang memenuhi harapan pemegang saham dan seluruh pemangku kepentingan. Di Perseroan, kualitas hasil dari proses tata kelola yang didukung dengan kecukupan struktur dan infrastruktur tata kelola, mewujud dalam transparansi laporan, kepatuhan Perseroan terhadap aturan dan perundang-undangan yang berlaku, serta terhindarnya Perseroan dari berbagai pelanggaran (*fraud*).

The governance structure and processes in implementing GCG principles within the Company are expected to achieve a governance quality that meets the expectations of shareholders and all stakeholders. Within the Company, the quality of governance outcomes, supported by an adequate governance structure and infrastructure, is reflected in transparent reporting, compliance with applicable laws and regulations, and the Company's ability to mitigate the risk of violations and fraud.



Penanggung Jawab Penerapan Keuangan/ Kegiatan Berkelanjutan [OJK E.1][GRI 2-13]

Responsible for Implementation of Financial/ Sustainability Activities

Per 31 Desember 2023, Perseroan telah menetapkan Direktur Utama yaitu Ibu Yenny Hamidah Koean sebagai penanggung jawab penerapan keuangan/ kegiatan berkelanjutan di PT Mandiri Herindo Adiperkasa Tbk. Penetapan tersebut merupakan kepatuhan dan tindak lanjut setelah status Perseroan berubah dari perusahaan tertutup menjadi perusahaan terbuka melalui *Initial Public Offering* (IPO) pada 25 Juli 2023. Dengan status tersebut, Perseroan dikenai kewajiban menerapkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Laporan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik atau POJK Keuangan Berkelanjutan. Pada Lampiran II peraturan ini antara lain mengatur tentang perlu adanya pegawai, pejabat dan/atau unit kerja yang menjadi penanggung jawab penerapan keuangan/kegiatan berkelanjutan.

Tugas dan wewenang penanggung jawab penerapan keuangan berkelanjutan di Perseroan adalah sebagai berikut:

TUGAS

- Menetapkan Rencana Kerja Anggaran Perusahaan (RKAP) dan Rencana Jangka Panjang/Pendek (RJP) Perusahaan, Hukum dan Kesekretariatan.
- Menetapkan Arah Pengembangan, Sasaran, Strategi dan Kebijakan Perusahaan.
- Menetapkan Arah Pengembangan fungsi Operasional, Keuangan, Human Capital, dan Manajemen Risiko Perseroan.
- Mengembangkan strategi yang berkelanjutan dalam kegiatan Operasional, bidang keuangan, human capital, dan pengendalian dan manajemen risiko Perseroan.
- Mengendalikan Utang dan Piutang Perusahaan dan pengelolaan kebutuhan dan pengembangan pegawainya.
- Menetapkan prosedur operasi, kebijakan dan standar Perseroan.
- Memastikan target Perseroan yang telah ditetapkan dapat tercapai.

As of December 31, 2023, the Company has appointed Ms. Yenny Hamidah Koean as the President Director responsible for overseeing the implementation of sustainable finance and activities at PT Mandiri Herindo Adiperkasa Tbk. This appointment aligns with the Company's compliance obligations following its transition from a private company to a publicly listed company through an Initial Public Offering (IPO) on July 25, 2023. With this status, the Company is required to adhere to the Financial Services Authority (OJK) Regulation No. 51/POJK.03/2017 on the Implementation of Sustainable Financial Reports for Financial Institutions, Issuers, and Public Companies (POJK on Sustainable Finance). Annex II of this regulation mandates the designation of employees, officials, and/or work units responsible for implementing sustainable finance and activities.

The duties and authorities of the person in charge of sustainable finance implementation within the Company are as follows:

DUTIES

- Establishing the Company's Annual Work Plan and Long/Short-Term Plans (RJP) for Legal and Secretarial Affairs.
- Determining the Company's Development Direction, Targets, Strategies, and Policies.
- Defining the Development Direction of the Company's Operational, Financial, Human Capital, and Risk Management Functions.
- Developing sustainable strategies in Operational activities, financial fields, human capital, and the Company's risk control and management.
- Managing the Company's Debts and Receivables and addressing its employee needs and development.
- Setting operational procedures, policies, and standards for the Company.
- Ensuring that the Company's established targets are achieved.

- Menjamin tercapainya target *Good Corporate Governance* (GCG), *Corporate Social Responsibility* (CSR), Sistem Manajemen ISO, Sistem Manajemen Keselamatan Pertambangan (SMKP) dan Sistem Manajemen Keselamatan, Kesehatan Kerja & Lingkungan (SMK3L).
- Melaporkan Kinerja Perusahaan kepada Dewan Komisaris dan Pemegang Saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

TANGGUNG JAWAB

- Terlaksananya perencanaan strategi, kebijakan, dan sasaran Perseroan.
- Terlaksananya pengawasan/monitor secara periodik.
- Terlaksananya pengambilan keputusan akhir untuk kegiatan perusahaan yang berskala besar.
- Membuat keputusan strategik bidang keuangan, pengendalian, dan human capital sesuai dengan sasaran Perseroan.
- Terlaksananya pengambilan keputusan akhir untuk kegiatan keuangan, human capital, pengendalian, dan manajemen risiko.
- Terlaksananya monitor hasil audit oleh Sistem Pengendalian Internal (SPI).
- Terkendalinya pencapaian kinerja organisasi pada bidang sekretariat perusahaan serta penerapan *Good Corporate Governance* (GCG), Sistem Manajemen Keselamatan Pertambangan (SMKP), Sistem Manajemen Keselamatan, Kesehatan Kerja & Lingkungan (SMK3L) dan pengelolaan aspek risiko.

- Ensuring the achievement of targets in Good Corporate Governance (GCG), Corporate Social Responsibility (CSR), ISO Management System, Mining Safety Management System (SMKP), and Occupational Safety, Health, and Environmental Management System (SMK3L).
- Reporting the Company's Performance to the Board of Commissioners and Shareholders at the General Meeting of Shareholders (GMS).

RESPONSIBILITIES

- Ensuring the implementation of the Company's strategic planning, policies, and objectives.
- Conducting periodic supervision/monitoring.
- Making final decisions for large-scale company activities.
- Making strategic decisions in financial, control, and human capital areas in line with the Company's objectives.
- Making final decisions for financial, human capital, control, and risk management activities.
- Monitoring the results of audits by the Internal Control System (SPI).
- Controlling the achievement of organizational performance in the corporate secretariat area and implementing Good Corporate Governance (GCG), Mining Safety Management System (SMKP), Occupational Safety, Health, and Environmental Management System (SMK3L), and risk management aspects.

Rapat Umum Pemegang Saham

General Meeting of Shareholders



Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan wadahbagiparapemegangsahamuntukmenyampaikan aspirasi, serta meminta pertanggungjawaban terkait pengurusan Perseroan. Dalam struktur kepengurusan Perseroan, RUPS merupakan pemegang kekuasaan tertinggi dan menjadi Organ Utama Perseroan dengan wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris dalam batas yang ditentukan dalam Undang-Undang PT dan/atau anggaran dasar Perseroan.

The General Meeting of Shareholders (GMS) serves as a platform for shareholders to express their aspirations and demand accountability regarding the Company's management. Within the Company's governance structure, the GMS holds the highest authority and functions as the Company's Main Organ, with powers that are not delegated to the Board of Directors or the Board of Commissioners, except as stipulated by the Company Law and/or the Company's Articles of Association.

Sesuai UU No. 40 tentang Perseroan Terbatas dan berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan, wewenang RUPS mencakup di antaranya: keputusan terkait pengubahan Anggaran Dasar Perseroan, mengangkat dan memberhentikan Direktur dan Anggota Dewan Komisaris, tata cara penggunaan laba, memutuskan pembagian tugas dan wewenang pengurusan di antara Direktur dan hal-hal lain terkait penggabungan, peleburan, pengambilalihan, kepailitan, dan pembubaran Perusahaan.

Sebagai Organ Utama Perseroan dengan wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris, RUPS berhak mendapatkan seluruh informasi mengenai jalannya pengurusan Perseroan dan berhak meminta pertanggungjawaban kepada Dewan Komisaris dan Direksi atas pengurusan Perseroan.

RUPS yang diselenggarakan Perseroan terdiri atas RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa. RUPS tahunan Perseroan diselenggarakan paling lambat 6 (enam) bulan setelah tahun buku berakhir. Sedangkan penyelenggaraan RUPS Luar Biasa, dapat dilaksanakan setiap waktu oleh Perseroan berdasarkan kebutuhan untuk kepentingan Perseroan.

Pengambilan keputusan dalam RUPS, dilakukan berdasarkan kepentingan jangka panjang Perseroan, yang dilakukan secara terbuka, wajar, transparan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

TATA CARA PELAKSANAAN RUPS

Penyelenggaraan RUPS Perseroan pada tahun 2024 mengacu sepenuhnya pada Undang Undang Nomor 40 Tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas dan Anggaran Dasar Perseroan.

WEWENANG RUPS

1. Mendelegasikan kewenangan mengenai pelaksanaannya kepada Direksi atau Dewan Komisaris dengan memperhatikan ketentuan-ketentuan Anggaran Dasar.
2. Menyetujui penambahan modal dasar Perseroan.
3. Mengangkat atau memberhentikan anggota Direksi.

In accordance with Law No. 40 regarding Limited Liability Companies and based on the Company's Articles of Association, the authority of the General Meeting of Shareholders (GMS) includes, among others: decisions related to changes in the Company's Articles of Association, the appointment and dismissal of Directors and Members of the Board of Commissioners, procedures for the use of profits, deciding the division of tasks and management authority between Directors, and matters related to mergers, consolidations, acquisitions, bankruptcy, and the dissolution of the Company.

As the Company's Main Organ with authorities not granted to the Board of Directors or the Board of Commissioners, The Annual General Meeting of Shareholders (GMS) is entitled to receive all information regarding the management of the Company and has the right to demand accountability from the Board of Commissioners and the Board of Directors for the Company management.

The Company organizes General Meeting of Shareholders (GMS) consisting of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) and Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS). The Company's AGMS is held no later than 6 (six) months after the end of the fiscal year. Meanwhile, the convening of an EGMS may be conducted by the Company at any time based on the needs for the benefit of the Public Company.

Decision-making in the General Meeting of Shareholders is based on the long-term interests of the Company, conducted openly, fairly, transparently, and in compliance with applicable laws and regulations.

PROCEDURE FOR CONDUCTING THE GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS (RUPS)

The organization of the Company's General Meeting of Shareholders in 2024 fully adheres to Law Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies and the Company's Articles of Association.

GMS AUTHORITIES

1. Delegating authority regarding its implementation to the Board of Directors or Board of Commissioners while considering the provisions of the Articles of Association.
2. Approving the increase in the Company's authorized capital.
3. Appointing or dismissing the Board of Directors members.

4. Menetapkan jumlah gaji dan/atau tunjangan untuk Direksi.
5. Mengangkat seseorang untuk mengisi jabatan anggota Direksi yang lowong.
6. Membebaskan Anggota Dewan Komisaris yang mengundurkan diri dari tanggung jawabnya selama masa jabatannya.
7. Mengangkat atau memberhentikan anggota Dewan Komisaris.
8. Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan.
9. Menyetujui dapat atau tidaknya Perseroan menjalankan sebuah transaksi yang memuat benturan kepentingan.
10. Mengurangi atau menentukan pembatasan terhadap Direksi yang diatur dalam Anggaran Dasar.
11. Menentukan pembagian tugas dan wewenang setiap anggota Direksi.
12. Menentukan jumlah honorarium dan/atau tunjangan untuk Dewan komisaris.
13. Melakukan pengisian kelowongan jabatan Dewan Komisaris.
14. Melakukan penunjukan dan pemberhentian Akuntan Publik.
15. Memutuskan penggunaan laba bersih termasuk penentuan jumlah penyisihan untuk cadangan.
16. Mengatur tata cara pengambilan dividen.
17. Memutuskan tentang penggabungan, peleburan, pengambilalihan, atau pemisahan, pengajuan permohonan agar Perseroan dinyatakan pailit, perpanjangan waktu berdirinya, dan pembubaran Perseroan.
18. Mengangkat Komisaris Independen.
19. Menyetujui dapat atau tidaknya Direksi mengajukan permohonan pailit atas Perusahaan kepada Pengadilan Niaga.
20. Mencabut atau menguatkan keputusan pemberhentian sementara anggota Direksi yang telah ditetapkan oleh Dewan Komisaris.
21. Menentukan tantiem yang diberikan kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan.
22. Memutuskan segala sesuatu yang belum diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan.

4. Determining the amount of salary and/or allowances for the Board of Directors.
5. Appointing individual to fill a vacant position on the Board of Directors.
6. Granting relief to a resigning member of the Board of Commissioners from their responsibilities during their term of office.
7. Appointing or dismissing the Board of Commissioners members.
8. Approving the Company's Annual Report.
9. Approving whether or not the Company can engage in a transaction that involves a conflict of interest.
10. Reducing or determining restrictions on the Board of Directors as stipulated in the Articles of Association.
11. Determining the allocation of duties and authorities for each member of the Board of Directors.
12. Determining the amount of honorarium and/or allowances for the Board of Commissioners.
13. Filling vacancies on the Board of Commissioners.
14. Appointing and dismissing Public Accountants.
15. Deciding on the use of net profit, including determining the amount to be set aside for reserves.
16. Regulating the procedure for dividend distribution.
17. Deciding on mergers, consolidations, acquisitions, or separations, filing for bankruptcy, extending the Company's establishment period, and liquidating the Company.
18. Appointing Independent Commissioners.
19. Approving whether or not the Board of Directors can file for bankruptcy on behalf of the Company to the Commercial Court.
20. Revoking or reinforcing temporary dismissal decisions for members of the Board of Directors made by the Board of Commissioners.
21. Determining the bonuses given to the Company's Board of Directors and Board of Commissioners.
22. Deciding on any matters not addressed in the Company's Articles of Association.

RUPS Tahun 2024

2024 General Meeting of Shareholders

Mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.15/POJK.04/2020 tanggal 20 April 2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Perusahaan Terbuka, Perseroan telah melaksanakan RUPS Tahunan Tahun 2024 pada tanggal 8 Mei 2024 dan RUPS Luar Biasa (RUPSLB) pada 22 Oktober 2024 yang keduanya diselenggarakan di Gedung Office 8, lantai 28, Jalan Senopati Raya Nomor 8B SCBD lot 28, Kaveling 52-53, Jakarta 12190.

Referring to the Financial Services Authority Regulation No. 15/POJK.04/2020 dated April 20, 2020, regarding the Planning and Implementation of General Meetings of Shareholders (GMS) for Public Companies, the Company successfully held its 2024 Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) on May 8, 2024, and an Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) on October 22, 2024. Both meetings were held at Office 8 Building, 28th Floor, Jalan Senopati Raya No. 8B, SCBD Lot 28, Kavling 52-53, Jakarta 12190.

Sesuai dengan Peraturan OJK No. 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik, penyelenggaraan RUPST dan RUPSLB dilakukan secara elektronik atau melalui e-RUPS.

In accordance with Financial Services Authority Regulation No. 16/POJK.04/2020 concerning the Electronic Implementation of General Meetings of Shareholders for Public Companies, both the AGMS and EGMS were conducted electronically via the e-GMS platform.

Agenda-agenda RUPS Tahunan sebagai berikut:

The agenda items for the Annual General Meeting of Shareholders are as follows:

AGENDA AGENDA	MATA ACARA AGENDA ITEM
Pertama First	Persetujuan Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Tahunan Tahun Buku 2023 Approval of the Annual Report and Financial Statements for the Fiscal Year 2023
Kedua Second	Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Tahun 2023 Report on the Realization of the Use of Proceeds from the 2023 Public Offering
Ketiga Third	Persetujuan Penunjukkan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik Approval of the Appointment of a Public Accountant and/or Public Accounting Firm
Keempat Fourth	Persetujuan jadwal, nominal dan tata cara pembagian dividen Approval of the Schedule, Amount, and Distribution Method of Dividends
Kelima Fifth	Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar perihal "Penerbitan Laporan Keuangan di media massa" menyesuaikan ke POJK terbaru Approval of Amendments to the Articles of Association Regarding the "Publication of Financial Statements in Mass Media" to Align with the Latest OJK Regulations
Keenam Sixth	Penetapan Remunerasi, Honorarium dan/atau Tunjangan Anggota Direksi serta Dewan Komisaris Perseroan Determination of Remuneration, Honorarium, and/or Benefits for the Board of Directors and Board of Commissioners
Ketujuh Seventh	Persetujuan Penggunaan Laba Bersih Approval of the Allocation of Net Profit

PIMPINAN RAPAT

Rapat dipimpin Sendang Pangganjar selaku Komisaris Independen berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris Perseroan Nomor 001/MHA-BOC/IV/2024 tanggal 26 April 2024.

PIHAK INDEPENDEN UNTUK PERHITUNGAN SUARA DALAM RUPS

Proses penghitungan suara dilakukan oleh pihak independen yang ditunjuk yaitu PT RAYA SAHAM REGISTRA. Para Pemegang Saham yang hadir secara fisik dalam Rapat diberikan kesempatan untuk menyampaikan suaranya dengan menggunakan kartu suara yang telah dibagikan pada saat registrasi dan menyampaikan kepada petugas, pemungutan suara juga memperhitungkan suara yang telah disampaikan melalui eProxy melalui platform eASY.KSEI dengan memperhatikan ketentuan kuorum kehadiran dan kuorum keputusan Rapat yang ditentukan dalam Anggaran Dasar Perseroan untuk mata acara Rapat yang bersangkutan.

Kehadiran Pemegang Saham

Jumlah pemegang saham Perseroan yang hadir mewakili sejumlah 12.649.190.000 saham atau sebesar 75,898% dari seluruh saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan yang tercatat sebesar 16.666.000.000 saham.

Keputusan RUPS

RUPST menetapkan Keputusan yang bersifat sah dan mengikat, dengan ketentuan seluruh pemegang saham yang memiliki hak suara yang sah telah memberikan persetujuannya secara tertulis dan telah menandatangani keputusan tersebut.

CHAIRPERSON OF MEETING

The meeting was chaired by Sendang Pangganjar in his capacity as an Independent Commissioner, based on the Decree of the Company's Board of Commissioners No. 001/MHA-BOC/IV/2024 dated April 26, 2024.

INDEPENDENT PARTY FOR VOTE COUNTING IN THE GMS

The vote counting process was conducted by an independent party, PT RAYA SAHAM REGISTRA, as the appointed entity. Shareholders attending the meeting in person were given the opportunity to cast their votes using voting cards distributed during registration and submitted them to the designated officers. The voting process also accounted for votes submitted electronically via eProxy through the eASY.KSEI platform, in compliance with the quorum requirements for attendance and decision-making as stipulated in the Company's Articles of Association for each agenda item.

Shareholder Attendance

The total of shareholders present represented a total of 12,649,190,000 shares, equivalent to 75.898% of the total issued and fully paid shares in the Company, which amounts to 16,666,000,000 shares.

GMS Resolutions

AGMS issued resolutions that are valid and binding, provided that all shareholders with legitimate voting rights had given their written approval and signed the resolutions.

MATA ACARA RUPST 2024 AGENDA OF 2024 AGMS	KEPUTUSAN RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN 2024 RESOLUTIONS OF 2024 ANNUAL GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS
Agenda Pertama Persetujuan dan Pengesahan Laporan Tahunan Tahun Buku 2023. **First Agenda** Approval and Ratification of the 2023 Fiscal Year Annual Report.	1. Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan Perseroan Tahun 2023 termasuk di dalamnya Laporan Kegiatan Perseroan dan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023; Approve and ratify the Company's 2023 Annual Report, including the Company's Activity Report and the Board of Commissioners' Supervisory Report for the fiscal year ending on December 31, 2023. 2. Menyetujui dan mengesahkan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro dan Surja dengan pendapat wajar tanpa pengecualian (*unqualified*) sebagaimana dinyatakan dalam laporan nomor 00164/2.1032/AU.1/06/1810-3/1/III/2024. Approve and ratify the Company's Consolidated Financial Statements for the fiscal year ending on December 31, 2023, which have been audited by the Public Accounting Firm Purwantono, Sungkoro & Surja with an unqualified opinion, as stated in report number 00164/2.1032/AU.1/06/1810-3/1/III/2024. 3. Memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya kepada Direksi dan Dewan Komisaris perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama Tahun Buku 2023, sepanjang tindakan tersebut tercatat pada Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan tidak bertentangan dengan ketentuan dan peraturan perundang-undangan. Grant full settlement and release of liability to the Company's Board of Directors and Board of Commissioners for the management and supervisory actions carried out during the 2023 fiscal year, to the extent that such actions are recorded in the Company's Consolidated Financial Statements and do not contravene applicable laws and regulations.
Agenda Kedua Laporan Pertanggungjawaban Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Tahun 2023. **Second Agenda** Accountability Report on the Realization of Funds Utilization from the 2023 Public Offering.	Tidak ada pengambilan keputusan karena bersifat pelaporan. No decision-making is required as this agenda is for reporting purposes only.
Agenda Ketiga Penunjukan Kantor Akuntan Publik (KAP) Yang akan mengaudit Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada 31 Desember 2024. **Third Agenda** Appointment of a Public Accounting Firm (KAP) to audit the Company for the fiscal year ending December 31, 2024.	Menyetujui memberikan kuasa dan wewewang kepada Dewan Komisaris Perseroan, dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Audit untuk: Approve granting authority and power to the Company's Board of Commissioners, taking into account the recommendations of the Audit Committee, to: 1. Menunjuk Akuntan Publik yang terdaftar di OJK yang akan mengaudit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak untuk Tahun Buku yang sedang berjalan dan akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan menetapkan jumlah honorarium Akuntan Publik tersebut beserta persyaratan lainnya, serta Appoint a Public Accountant registered with the Financial Services Authority (OJK) to audit the Consolidated Financial Statements of the Company and its Subsidiaries for the current fiscal year ending on December 31, 2024, and determine the remuneration of the Public Accountant along with other applicable terms and conditions; and 2. Menunjuk Akuntan Publik Pengganti apabila Akuntan Publik yang telah ditunjuk karena alasan apapun tidak dapat melakukan tugasnya serta menyetujui untuk meratifikasi pemberian kuasa kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk Akuntan Publik yang terdaftar di OJK yang mengaudit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak untuk Tahun Buku yang sudah berjalan dan berakhir pada tanggal 31 Desember 2023. Appoint a substitute Public Accountant if the appointed Public Accountant is unable to perform their duties for any reason, and approve the ratification of the authority granted to the Board of Commissioners to appoint a Public Accountant registered with the Financial Services Authority (OJK) to audit the Consolidated Financial Statements of the Company and its Subsidiaries for the completed fiscal year ending on December 31, 2023.

JUMLAH SUARA DAN PERSENTASE TOTAL OF VOTES AND PERCENTAGE			TINDAK LANJUT KEPUTUSAN FOLLOW-UP ON RESOLUTIONS
SETUJU AGREE	TIDAK SETUJU DISAGREE	ABSTAIN ABSTAIN	
12.647.576.700	-	1.613.300	Telah direalisasikan. Perseroan menyampaikan Laporan Tahunan kepada OJK melalui Surat No. 003/MHA-BOD/III/2024 tanggal 13 Maret 2024 dan mengumumkan Laporan Tahunan 2023 di situs web BEI dan situs web Perseroan, serta menginformasikan kepada Pemegang Saham mengenai kinerja keuangan tahun 2023. Has been realized. The Company submitted the Annual Report to the Financial Services Authority (OJK) through Letter No. 003/MHA-BOD/III/2024 dated March 13, 2024, published the 2023 Annual Report on the Indonesia Stock Exchange (IDX) website and the Company's website, and informed shareholders about the Company's financial performance for 2023.
			Tidak ada tindak lanjut. No further action required.
12.645.036.600	-	4.153.400	Telah direalisasikan di tahun 2024. Perseroan telah menunjuk Akuntan Publik KAP Purwantono, Sungkoro & Surja untuk mengadaudit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak untuk Tahun Buku yang sedang berjalan dan akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2024. Realized in 2024. The Company has appointed Public Accountant KAP Purwantono, Sungkoro & Surja to audit the Consolidated Financial Statements of the Company and its Subsidiaries for the current fiscal year ending on December 31, 2024.

MATA ACARA RUPST 2024 AGENDA OF 2024 AGMS	KEPUTUSAN RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN 2024 RESOLUTIONS OF 2024 ANNUAL GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS
Agenda Keempat Persetujuan jadwal, nominal dan tata cara pembagian dividen. **Fourth Agenda** Approval of the schedule, amount, and distribution mechanism of dividends.	Menyetujui penggunaan laba bersih konsolidasian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk untuk Tahun Buku 2023 sebesar Rp266.180.878.578 (dua ratus enam puluh enam miliar seratus delapan puluh juta delapan ratus tujuh puluh delapan ribu lima ratus tujuh puluh delapan Rupiah) sebagai berikut: Approve the allocation of consolidated net profit attributable to the owners of the parent entity for the 2023 fiscal year, amounting to Rp266,180,878,578 (two hundred sixty-six billion one hundred eighty million eight hundred seventy-eight thousand five hundred seventy-eight Rupiah), as follows: 1. Sebesar Rp199.992.000.000 (seratus sembilan puluh sembilan miliar sembilan ratus sembilan puluh dua juta Rupiah) sebagai dividen tunai akan dibagikan kepadaPemegang Saham Perseroan sesuai dengan porsi kepemilikkannya masing-masing. Maka, dividen tunai yangakan dibagikan sebesar Rp12 (dua belas Rupiah) per lembar saham. An amount of Rp199,992,000,000 (one hundred ninety-nine billion nine hundred ninety-two million Rupiah) will be distributed as cash dividends to the Company's shareholders in proportion to their respective shareholdings. Accordingly, the cash dividend to be distributed is Rp12 (twelve Rupiah) per share. 2. Sebesar Rp1.345.612.796 (satu miliar tiga ratus empat puluh lima juta enam ratus dua belas ribu tujuh ratus sembilanpuluh enam Rupiah) disisihkan sebagai dana cadangan. An amount of Rp1,345,612,796 (one billion three hundred forty-five million six hundred twelve thousand seven hundred ninety-six Rupiah) will be allocated as a reserve fund. 3. Sisanya sebesar Rp64.843.265.782 (enam puluh empat miliar delapan ratus empat puluh tiga juta dua ratus enam puluh lima ribu tujuh ratus delapan puluh dua Rupiah) dibukukan sebagai saldo laba ditahan. The remaining amount of Rp64,843,265,782 (sixty-four billion eight hundred forty-three million two hundred sixty-five thousand seven hundred eighty-two Rupiah) will be recorded as retained earnings. 4. Direksi diberikan kuasa dan wewenang untuk: The Board of Directors is granted the authority and power to: a. Menentukan tata cara dan waktu pembagian dividen final tersebut sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Determine the procedure and timing of the final dividend distribution in accordance with applicable regulations. b. Pemotongan pajak dividen sesuai peraturan pajak yang berlaku. Withhold dividend tax in compliance with prevailing tax regulations. c. Hal-hal terkait teknis lain dengan tidak mengurangketentuan yang berlaku. Handle other technical matters without violating applicable provisions.
Agenda Kelima Perubahan Anggaran Dasar perihal "Penerbitan Laporan Keuangan di media massa" Menyesuaikan ke POJK No. 14/ POJK.04/2022 Tentang Penyampaian Laporan Keuangan Berkala Emiten Atau Perusahaan Publik. **Fifth Agenda** Amendment to the Articles of Association regarding the "Publication of Financial Statements in Mass Media" to align with OJK Regulation No. 14/POJK.04/2022 on the Submission of Periodic Financial Statements by Issuers or Public Companies.	1. Pasal 23 angka 6 anggaran dasar Perseroan, sehingga untuk selanjutnya ketentuan Pasal 23 anggaran dasar Perseroan menjadi sebagai berikut: Approve the amendment to Article 23, paragraph 6 of the Company's Articles of Association, so that going forward, Article 23 of the Company's Articles of Association shall read as follows: RENCANA KERJA, TAHUN BUKU DAN LAPORAN TAHUNAN Pasal 23 WORK PLAN, FISCAL YEAR, AND ANNUAL REPORT Article 23 1. Direksi menyampaikan rencana kerja yang memuat juga anggaran tahunan Perseroan kepada Dewan Komisaris untuk mendapat persetujuan, sebelum tahun buku dimulai. The Board of Directors shall submit a work plan, which also includes the Company's annual budget, to the Board of Commissioners for approval before the start of the fiscal year. 2. Rencana kerja sebagaimana dimaksud pada ayat 1 Pasal ini harus disampaikan paling lambat 30 (tiga puluh) hari sebelum dimulainya tahun buku yang akan datang. The work plan as referred to in paragraph 1 of this Article must be submitted no later than 30 (thirty) days before the commencement of the upcoming fiscal year. 3. Tahun buku Perseroan berjalan dari tanggal 1 (satu) Januari sampai dengan tanggal 31 (tiga puluh satu) Desember. Pada akhir bulan Desember tiap tahun, buku Perseroan ditutup. The Company's fiscal year runs from January 1 to December 31. At the end of December each year, the Company's books shall be closed. 4. Direksi menyusun laporan tahunan dan menyediakannya di kantor Perseroan untuk dapat diperiksa oleh para pemegang saham terhitung sejak tanggal pemanggilan RUPS tahunan. The Board of Directors shall prepare the annual report and make it available at the Company's office for shareholders' review starting from the date of the notice for the AGMS.

JUMLAH SUARA DAN PERSENTASE TOTAL OF VOTES AND PERCENTAGE			TINDAK LANJUT KEPUTUSAN FOLLOW-UP ON RESOLUTIONS
SETUJU AGREE	TIDAK SETUJU DISAGREE	ABSTAIN ABSTAIN	
12.647.564.700	-	1.625.300	Telah direalisasikan di tahun buku 2024. Realized in the 2024 fiscal year.
12.647.574.200		1.615.800	Telah direalisasikan. Realized.

MATA ACARA RUPST 2024 AGENDA OF 2024 AGMS	KEPUTUSAN RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN 2024 RESOLUTIONS OF 2024 ANNUAL GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS
	5. Persetujuan laporan tahunan, termasuk pengesahan laporan keuangan tahunan serta laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris, dan keputusan penggunaan laba ditetapkan oleh RUPS. The approval of the annual report, including the ratification of the annual financial statements, the supervisory report of the Board of Commissioners, and the resolution on profit allocation, shall be determined by the AGMS. 6. Perseroan wajib mengumumkan Neraca dan Laporan Laba/Rugi sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang pasar modal. The Company is required to publish the Balance Sheet and Profit and Loss Statement in accordance with the prevailing capital market regulations. 2. Menyetujui pemberian kuasa kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk menyatakan keputusankeputusan yang telah diambil ke dalam akta Notaris, menandatangani akta(-akta) yang diperlukan, menyampaikan keterangan dan semua dokumen-dokumen yang diperlukan, serta untuk melakukan segala tindakan yang dianggap perlu tanpa ada yang dikecualikan. Approve the granting of authority to the Company's Board of Directors, with the right of substitution, to formalize the resolutions adopted into a Notarial deed, sign the necessary deed(s), provide statements and all required documents, and undertake any necessary actions without exception.
Agenda Keenam Penetapan Remunerasi, Honorarium dan/atau Tunjangan Anggota Direksi serta Dewan Komisaris Perseroan Tahun 2024. **Sixth Agenda** Determination of Remuneration, Honorarium, and/or Allowances for the Members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company for the Year 2024.	Menyetujui melimpahkan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan gaji, honorarium dan tunjangan lainnya untuk anggota Direksi serta honorarium Dewan Komisaris untuk tahun 2024 dengan tetap memperhatikan saran dan pendapat yang diberikan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan. Approve the delegation of authority to the Board of Commissioners to determine the salaries, honorarium, and other allowances for the members of the Board of Directors, as well as the honorarium for the Board of Commissioners for the year 2024, while taking into account the recommendations and opinions provided by the Company's Nomination and Remuneration Committee.
Agenda Ketujuh Persetujuan penyisihan sebagian dana cadangan dari laba bersih. **Seventh Agenda** Approval of the Allocation of a Portion of Retained Earnings as Reserve Funds.	Menyisihkan sebesar Rp1.345.612.796 (satu miliar tiga ratus empat puluh lima juta enam ratus dua belas ribu tujuh ratus sembilan puluh enam Rupiah) sebagai dana cadangan. Approve the allocation of Rp1,345,612,796 (one billion three hundred forty-five million six hundred twelve thousand seven hundred ninety-six Rupiah) as reserve funds.

JUMLAH SUARA DAN PERSENTASE TOTAL OF VOTES AND PERCENTAGE			TINDAK LANJUT KEPUTUSAN FOLLOW-UP ON RESOLUTIONS
SETUJU AGREE	TIDAK SETUJU DISAGREE	ABSTAIN ABSTAIN	
12.645.027.600	2.549.100	1.613.300	Telah direalisasikan. Realized.
12.647.572.900	1.300	1.615.800	Keputusan ini telah direalisasikan di tahun 2024. This resolution has been implemented in 2024.

KEPUTUSAN DAN REALISASI RUPST TAHUN 2023

Perseroan telah melaksanakan RUPS Sirkuler Tahun 2023 sebagai pengganti RUPS Tahunan Tahun 2023 pada tanggal 21 Maret 2023. RUPST Sirkuler menetapkan Keputusan yang bersifat sah dan mengikat, dengan ketentuan seluruh pemegang saham yang memiliki hak suara yang sah telah memberikan persetujuannya secara tertulis dan telah menandatangani keputusan tersebut.

Adapun keputusan RUPS Tahunan Tahun 2023 adalah sebagai berikut:

RESOLUTIONS AND IMPLEMENTATION OF 2023 AGMS

The Company conducted a Circular General Meeting of Shareholders (GMS) in 2023 as a substitute for the 2023 Annual GMS on March 21, 2023. The Circular GMS established legally valid and binding resolutions, provided that all shareholders with legitimate voting rights had given their written approval and signed the resolutions.

The resolutions of the 2023 Annual GMS are as follows:

MATA ACARA RUPST 2023 AGENDA OF 2023 AGMS	KEPUTUSAN SIRKULER PEMEGANG SAHAM SEBAGAI PENGGANTI RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN 2023 CIRCULAR SHAREHOLDERS' RESOLUTION AS A SUBSTITUTE FOR THE 2023 ANNUAL GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS
Agenda Pertama First Agenda	Menyetujui dan menerima dengan baik laporan tahunan Perseroan untuk tahun buku 2022, termasuk laporan Tugas pengawasan Dewan Komisaris Perseroan, dan mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 yang telah diaudit oleh Akuntan Publik Daniel Amdhani Judistira, CPA dari Kantor Akuntan Publik KAP Purwantono, Sungkoro & Surja sebagaimana dimuat dalam laporannya Nomor 00307/2.1032/AU.1/05/1810-2/1/III/2023 tanggal 21 Maret 2023 dengan pendapat "wajar tanpa pengecualian", dan dengan demikian memberikan pembebasan dan pelunasan tanggung jawab sepenuhnya (*volledig acquit et de charge*) kepada seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas segala tindakan pengurusan dan pengawasan selama tahun buku 2022, sepanjang tindakan tersebut tercatat pada Laporan Keuangan Perseroan dan bukan merupakan tindak pidana atau pelanggaran terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Approve and fully accept the Company's annual report for the 2022 fiscal year, including the report on the Supervisory Duties of the Company's Board of Commissioners, and ratify the Company's Financial Statements for the fiscal year ending on December 31, 2022, audited by Public Accountant Daniel Amdhani Judistira, CPA from the Public Accounting Firm KAP Purwantono, Sungkoro & Surja, as stated in their report Number 00307/2.1032/AU.1/05/1810-2/1/III/2023 dated March 21, 2023, with an unqualified opinion, thereby granting volledig acquit et de charge to all members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners for all management and oversight actions during the 2022 fiscal year, as long as such actions are documented in the Company's Financial Statements and do not constitute criminal acts or violations of applicable laws and regulations.
Agenda Kedua Second Agenda	Menyetujui laba bersih Perseroan untuk tahun buku 2022 sebesar Rp501.620.781.791 (lima ratus satu miliar enam ratus dua puluh juta tujuh ratus delapan puluh satu ribu tujuh ratus sembilan puluh satu Rupiah) untuk dialokasikan sebagai berikut: Approving the allocation of the Company's net profit for the 2022 fiscal year, amounting to Rp501,620,781,791 (five hundred one billion six hundred twenty million seven hundred eighty-one thousand seven hundred ninety-one Rupiah), as follows: a. Sebesar Rp2.508.103.909 (dua miliar lima ratus delapan juta seratus tiga ribu sembilan ratus sembilan Rupiah) disisihkan dan dibukukan sebagai dana cadangan. An amount of Rp2,508,103,909 (two billion five hundred eight million one hundred three thousand nine hundred nine Rupiah) shall be set aside and recorded as reserve funds. b. Sebesar Rp100.000.000.000 (seratus miliar Rupiah) atau sebesar Rp333.333.333 (tiga ratus tiga puluh tiga juta tiga ratus tiga puluh tiga ribu tiga ratus tiga puluh tiga Rupiah) per lembar saham akan dibayarkan sebagai dividen tunai final kepada Para Pemegang Saham, dan An amount of Rp100,000,000,000 (one hundred billion Rupiah) or Rp333,333,333 (three hundred thirty-three million three hundred thirty-three thousand three hundred thirty-three Rupiah) per share shall be paid as final cash dividends to the Shareholders, and c. Sebesar Rp399.112.677.882 (tiga ratus sembilan puluh sembilan miliar seratus dua belas juta enam ratus tujuh puluh tujuh ribu delapan ratus delapan puluh dua Rupiah) dibukukan sebagai laba ditahan Perseroan. An amount of Rp399,112,677,882 (three hundred ninety-nine billion one hundred twelve million six hundred seventy-seven thousand eight hundred eighty-two Rupiah) shall be recorded as the Company's retained earnings.

JUMLAH SUARA DAN PERSENTASE TOTAL OF VOTES AND PERCENTAGE			TINDAK LANJUT KEPUTUSAN FOLLOW-UP ON RESOLUTIONS
SETUJU AGREE	**TIDAK SETUJU** DISAGREE	**ABSTAIN** ABSTAIN	
Seluruh pemegang Saham All shareholders			Telah direalisasikan. Realized.
Seluruh pemegang saham All shareholders			Telah direalisasikan pada tahun 2023. It was implemented in 2023.

MATA ACARA RUPST 2023 AGENDA OF 2023 AGMS	KEPUTUSAN SIRKULER PEMEGANG SAHAM SEBAGAI PENGGANTI RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN 2023 CIRCULAR SHAREHOLDERS' RESOLUTION AS A SUBSTITUTE FOR THE 2023 ANNUAL GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS
Agenda Ketiga Third Agenda	Menyetujui kapitalisasi atas Rp749.700.000.000 (tujuh ratus empat puluh sembilan miliar tujuh ratus juta Rupiah) dari laba ditahan Perseroan per 31 Desember 2022 untuk dikonversi menjadi saham dalam Perseroan yang dibagikan/dialokasikan secara proporsional kepada masing-masing Pemegang Saham sesuai dengan kepemilikan saham mereka dalam Perseroan. Approve the capitalization of Rp749,700,000,000 (seven hundred forty nine billion seven hundred million Rupiah) from the Company's retained earnings as of December 31, 2022, to be converted into shares in the Company distributed/allocated proportionally to each Shareholder according to their shareholding in the Company.
Agenda Keempat Fourth Agenda	Menyetujui dan memberikan kuasa dengan hak substitusi, baik sebagian maupun seluruhnya, kepada Direksi Perseroan untuk melaksanakan Keputusan Sirkuler ini, termasuk tetapi tidak terbatas pada: Approve and grant authority with substitution rights, either partially or entirely, to the Board of Directors of the Company to execute this Circular Resolution, including but not limited to: a. Menyatakan keputusan-keputusan yang diputuskan dalam Keputusan Sirkuler ini dalam suatu akta Notaris atau lebih, termasuk menegaskan dan menyebabkan dituangkannya penegasan mengenai keputusan-keputusan yang tercantum di dalam Keputusan Sirkuler ini dalam suatu akta Notaris atau lebih. Declaring the resolutions made in this Circular Resolution in a notarial deed or more, including affirming and causing the inclusion of statements regarding the resolutions stated in this Circular Resolution in a notarial deed or more. b. Membuat, menyusun, memperbaiki, mengubah dan/atau memodifikasi (termasuk dengan cara menambah dan/atau mengurangi) kalimat-kalimat dan/atau kata-kata yang digunakan di dalam akta Notaris yang bersangkutan, dan menandatangani akta-akta tersebut. Creating, drafting, amending, modifying, and/or adjusting (including by adding and/or reducing) sentences and/or words used in the relevant notarial deed, and signing such deeds. c. Memohon persetujuan dan/atau memberitahukan perubahan Anggaran Dasar dan/atau perubahan data Perseroan dan/atau mendaftarkan atau menyebabkan didaftarkannya pada instansi-instansi yang berwenang yang relevan mengenai keputusan yang dimuat dalam Keputusan Sirkuler ini; Applying for approval and/or notifying changes to the Articles of Association and/or changes to the Company's data and/or registering or causing to be registered with relevant authorities regarding the resolutions contained in this Circular Resolution. d. Melakukan tindakan-tindakan lain yang diperlukan dan/atau disyaratkan guna melaksanakan dan menyelesaikan hal-hal tersebut di atas serta guna mencapai maksud dan tujuan dari keputusan-keputusan yang diambil oleh Para Pemegang Saham berdasarkan dan sebagaimana yang tercantum dalam Keputusan Sirkuler ini, termasuk tindakan-tindakan yang dikuasakan kepada penerima kuasa dan menyelesaikan segala sesuatu yang berkaitan dengan setiap atau seluruh hal tersebut, termasuk, namun tidak terbatas pada, menghadap atau hadir di hadapan Notaris atau pihak lain, memberikan, mendapatkan dan/atau menerima keterangan dan/atau dokumen apapun, maupun membuat, menyebabkan dibuatnya, memberi paraf pada dan/atau menandatangani dokumen apapun. Taking other necessary and/or required actions to implement and complete the above matters and to achieve the purposes and objectives of the decisions taken by the Shareholders based on and as stated in this Circular Resolution, including actions delegated to the attorney-in-fact and resolving all matters related to any or all of the above, including, but not limited to, appearing before a notary or other party, providing, obtaining, and/or receiving any statements and/or documents, or creating, causing to be created, initialing, and/ or signing any documents.

JUMLAH SUARA DAN PERSENTASE TOTAL OF VOTES AND PERCENTAGE			TINDAK LANJUT KEPUTUSAN FOLLOW-UP ON RESOLUTIONS
SETUJU AGREE	**TIDAK SETUJU** DISAGREE	**ABSTAIN** ABSTAIN	
Seluruh pemegang saham All shareholders			Telah direalisasikan pada tahun 2023. This decision was realized in 2023.
Seluruh pemegang saham All shareholders			Telah direaliasikan pada tahun 2023 melalui Akta Notaris Jose Dima Satria S.H., M.Kn. nomor 135 tanggal 21 maret 2023. It was executed in 2023 through Notarial Deed No. 135 dated March 21, 2023, by Notary Jose Dima Satria, S.H., M.Kn.

RUPS Luar Biasa Tahun 2024

Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) 2024



Pada tahun 2024, Perseroan telah menyelenggarakan RUPST Luar Biasa 2024 yang diselenggarakan pada tanggal 22 Oktober 2024 di di Gedung Office 8, lantai 28, Jalan Senopati Raya Nomor 8B SCBD lot 28, Kaveling 52-53, Jakarta 12190, dengan agenda sebagai berikut:

In 2024, the Company held the 2024 Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) on October 22, 2024, at Office 8 Building, 28th Floor, Jalan Senopati Raya No. 8B, SCBD Lot 28, Kav. 52-53, Jakarta 12190. The meeting agenda was as follows:

AGENDA AGENDA	MATA ACARA AGENDA ITEM
Agenda Pertama First Agenda	Perubahan Rencana Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum PT Mandiri Herindo Adiperkasa Tbk Tahun 2023. Amendment to the Planned Use of Proceeds from the 2023 Public Offering of PT Mandiri Herindo Adiperkasa Tbk.
Agenda Kedua Second Agenda	Persetujuan atas rencana Pembelian Kembali (*buyback*) Saham Perseroan. Approval of the Company's Share Buyback Plan.



PIMPINAN RAPAT

Rapat dipimpin Sendang Pangganjar selaku Komisaris Independen berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris Perseroan Nomor 003/MHA-BOC/IX/2024 tanggal 7 Oktober 2024.

PIHAK INDEPENDEN UNTUK PERHITUNGAN SUARA DALAM RUPS

Proses penghitungan suara dilakukan oleh pihak independen yang ditunjuk yaitu PT RAYA SAHAM REGISTRA.

Para Pemegang Saham yang hadir secara fisik dalam Rapat diberikan kesempatan untuk menyampaikan suaranya dengan mengunakan kartu suara yang telah dibagikan pada saat registrasi dan menyampaikan kepada petugas, pemungutan suara juga memperhitungkan suara yang telah disampaikan melalui eProxy melalui platform eASY.KSEI dengan memperhatikan ketentuan kuorum kehadiran dan kuorum keputusan Rapat yang ditentukan dalam Anggaran Dasar Perseroan untuk mata acara Rapat yang bersangkutan.

KEHADIRAN PEMEGANG SAHAM

Jumlah pemegang saham Perseroan yang hadir mewakili sejumlah 12.775.245.300 saham atau sebesar 76,654% dari seluruh saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan yang tercatat sebesar 16.666.000.000 saham.

KEPUTUSAN RUPSLB

RUPSLB menetapkan Keputusan yang bersifat sah dan mengikat, dengan ketentuan seluruh pemegang saham yang memiliki hak suara yang sah telah memberikan persetujuannya secara tertulis dan telah menandatangani keputusan tersebut.

MEETING CHAIRPERSON

The meeting was chaired by Sendang Pangganjar in his capacity as an Independent Commissioner, pursuant to the Decree of Board of Commissioners No. 003/MHA-BOC/IX/2024, dated October 7, 2024.

INDEPENDENT PARTY FOR VOTE COUNTING IN THE GMS

The vote counting process was conducted by an appointed independent party, PT RAYA SAHAM REGISTRA.

Shareholders attending the meeting in person were given the opportunity to cast their votes using ballot cards distributed during registration and submitted them to the designated officers. The voting process also took into account votes submitted via eProxy through the eASY.KSEI platform, in accordance with the quorum requirements for attendance and decision-making as stipulated in the Company's Articles of Association for the relevant agenda items.

SHAREHOLDER ATTENDANCE

The total shareholders in attendance represented 12,775,245,300 shares, equivalent to 76.654% of the total issued and fully paid-up shares of the Company, which amounts to 16,666,000,000 shares.

EGMS RESOLUTIONS

The EGMS rendered legally valid and binding resolutions, provided that all shareholders with legitimate voting rights had granted their written approval and duly signed the resolutions.

MATA ACARA RUPSLB 2024 AGENDA OF THE 2024 EGMS	KEPUTUSAN RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM LUAR BIASA 2024 RESOLUTION OF THE 2024 EXTRAORDINARY GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS
Agenda Pertama Perubahan Rencana Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum PT Mandiri Herindo Adiperkasa Tbk Tahun 2023. **First Agenda** Amendments to the 2023 Utilization Plan for Proceeds from the Public Offering of PT Mandiri Herindo Adiperkasa Tbk.	Menyetujui perubahan penggunaan dana hasil penawaran umum perdana saham Perseroan, sehingga menjadi sebagai berikut: Pembelian 75 unit truk, 102 vessel dan 56 dolly yang jumlahnya telah disesuaikan kebutuhan serta kondisi operasional. Approve the amendments to the allocation of proceeds from the Company's initial public offering, as follows: The purchase of 75 trucks, 102 vessels, and 56 dollies, with quantities adjusted based on operational needs and conditions.
Agenda Kedua Persetujuan atas rencana Pembelian Kembali (buyback) Saham Perseroan. **Second Agenda** Approval of the Company's Share Buyback Plan.	1. Menerima dan memberikan persetujuan atas rencana dan/atau tindakan baik Perseroan maupun Direksi Perseroan untuk melakukan pembelian kembali atas saham Perseroan yang telah dikeluarkan dan tercatat di Bursa Efek Indonesia dengan alokasi dana sebanyak banyaknya Rp200 miliar Rupiah termasuk biaya pedagang perantara, dan biaya lainnya sehubungan dengan transaksi pembelian kembali saham Perseroan, untuk membeli sebanyak-banyaknya 1.666.600.000 (satu miliar enam ratus enam puluh enam juta enam ratus ribu) lembar saham Perseroan atau 10% dari seluruh modal ditempatkan dan disetor Perseroan dalam Perseroan. Pembelian kembali saham Perseroan akan dilakukan secara bertahap dalam waktu paling lama 12 bulan, yakni sejak tanggal 23 Oktober 2024 sampai dengan tanggal 22 Oktober 2025. 2. Memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan, baik secara bersama-sama maupun secara individual, untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan dalam melaksanakan keputusan Rapat ini, termasuk menetapkan syarat-syarat pelaksanaan pembelian kembali saham Perseroan dengan memperhatikan ketentuan dan peraturan yang berlaku, menghadap dan/atau hadir di hadapan pejabat yang berwenang dan/atau Notaris untuk menandatangani akta-akta yang diperlukan, untuk menyampaikan keterangan-keterangan, untuk membuat dan menandatangani semua dokumen-dokumen yang diperlukan, dan melaporkan pelaksanaan pembelian kembali saham tersebut pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan, serta melakukan tindakan yang dianggap perlu, tanpa ada yang dikecualikan 1. Approve and grant authorization for the Company and/or the Company's Board of Directors to execute a share repurchase of the Company's outstanding shares listed on the Indonesia Stock Exchange, with a maximum fund allocation of Rp200 billion, including brokerage fees and other costs associated with the transaction. The share repurchase will cover up to 1,666,600,000 (one billion six hundred sixty-six million six hundred thousand) shares, equivalent to 10% of the Company's total issued and paid-up capital. The repurchase will be conducted in stages over a maximum period of 12 months, from October 23, 2024, to October 22, 2025. 2. Give authority to the Company's Board of Directors, either collectively or individually, to undertake all necessary actions to implement the resolutions of this Meeting. This includes determining the terms and conditions of the share repurchase in compliance with applicable laws and regulations, appearing before and/or representing the Company before the relevant authorities and/or a Notary to execute the required deeds, providing necessary statements, preparing and signing all required documents, reporting the execution of the share repurchase at the Company's Annual General Meeting of Shareholders, and carrying out any other actions deemed necessary, without exception.

JUMLAH SUARA DAN PERSENTASE TOTAL OF VOTES AND PERCENTAGE			TINDAK LANJUT KEPUTUSAN FOLLOW-UP ON RESOLUTIONS
SETUJU AGREE	**TIDAK SETUJU** DISAGREE	**ABSTAIN** ABSTAIN	
12.775.018.400	26.100	200.800	Telah direalisasikan pada akhir tahun 2024. It was implemented by the end of 2024.
12.775.234.600	10.000	700	Realisasi rencana *buyback* sedang berlangsung. The implementation of the buyback plan is currently in progress.

KEPUTUSAN RUPSLB TAHUN 2023

Pada tahun 2023, Perseroan telah melaksanakan Rapat Sirkuler Para Pemegang Saham sebagai Pengganti dari Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang dilaksanakan pada tanggal 21 Maret 2023 dan 24 Maret 2023.

RESOLUTION OF 2023 EGMS

In 2023, the Company conducted a Circular Meeting of Shareholders in lieu of an Extraordinary General Meeting of Shareholders on March 21, 2023, and March 24, 2023.

KEPUTUSAN SIRKULER PEMEGANG SAHAM 21 MARET 2023 ADALAH SEBAGAI BERIKUT:
THE SHAREHOLDERS' CIRCULAR RESOLUTION OF MARCH 21, 2023, IS AS FOLLOWS:

AGENDA AGENDA	KEPUTUSAN SIRKULER PEMEGANG SAHAM SEBAGAI PENGGANTI RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM LUAR BIASA 21 MARET 2023 CIRCULAR RESOLUTIONS OF SHAREHOLDERS AS SUBSTITUTES FOR EXTRAORDINARY GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS MARCH 21, 2023
Agenda Pertama First Agenda	Menyetujui dan meratifikasi penyetoran modal yang telah dilakukan oleh para pemegang saham pendiri secara tunai sesuai dengan Akta Pendirian, dimana berdasarkan Akta Pendirian, untuk pertama kalinya telah terjadi pengambilan bagian dan penyetoran secara penuh dengan uang tunai oleh para pemegang saham pendiri. Approve and ratify the capital injection made by the founding shareholders in cash in accordance with the Deed of Establishment, whereby, based on the Deed of Establishment, for the first time, there has been full participation and capital contribution in cash by the founding shareholders.
Agenda Kedua Second Agenda	Menyetujui peningkatan modal dasar Perseroan dari saat ini sebesar Rp1.000.000.000 (satu miliar Rupiah) menjadi Rp3.000.000.000.000 (tiga triliun Rupiah). Approve the increase in the Company's authorized capital from its current amount of Rp1,000,000,000 (one billion Rupiah) to Rp3,000,000,000,000 (three trillion Rupiah).
Agenda Ketiga Third Agenda	Menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perseroan dari saat ini sebesar Rp300.000.000 (tiga ratus juta Rupiah) menjadi Rp750.000.000.000 (tujuh ratus lima puluh miliar Rupiah) yang dilakukan dengan cara melakukan kapitalisasi dengan mengkonversi laba ditahan Perseroan per tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp749.700.000.000 (tujuh ratus empat puluh sembilan miliar tujuh ratus juta Rupiah) menjadi saham yang dibagikan/dialokasikan secara proporsional kepada masing masing Para Pemegang Saham berdasarkan kepemilikan saham mereka dalam Perseroan, dengan rincian sebagai berikut: Approve the increase in the issued and paid-in capital of the Company from the current amount of Rp300,000,000 (three hundred million Rupiah) to Rp750,000,000,000 (seven hundred fifty billion Rupiah), to be conducted by capitalization through the conversion of the Company's retained earnings as of December 31, 2022, amounting to Rp749,700,000,000 (seven hundred forty-nine billion seven hundred million Rupiah) into shares to be distributed/proportionally allocated to each Shareholder based on their shareholding in the Company, with the details as follows: 1. PT Edika Agung Mandiri, sejumlah Rp344.862.000.000 (tiga ratus empat puluh empat miliar delapan ratus enam puluh dua juta Rupiah); PT Edika Agung Mandiri, in the amount of Rp344,862,000,000 (three hundred forty-four billion eight hundred sixty-two million Rupiah); 2. Nyonya Diah Asriningpuri Sugianto, sejumlah Rp74.970.000.000 (tujuh puluh empat miliar sembilan ratus tujuh puluh juta Rupiah); Mrs. Diah Asriningpuri Sugianto, in the amount of Rp74,970,000,000 (seventy-four billion nine hundred seventy million Rupiah); 3. Tuan Arief Sugianto, sejumlah Rp74.970.000.000 (tujuh puluh empat miliar sembilan ratus tujuh puluh juta Rupiah); Mr. Arief Sugianto, in the amount of Rp74,970,000,000 (seventy-four billion nine hundred seventy million Rupiah); 4. Nyonya Yenny Hamidah Koean, sejumlah Rp74.970.000.000 (tujuh puluh empat miliar sembilan ratus tujuh puluh juta Rupiah); Mrs. Yenny Hamidah Koean, in the amount of Rp74,970,000,000 (seventy-four billion nine hundred seventy million Rupiah); 5. Nyonya Eka Rosita Kasih, sejumlah Rp74.970.000.000 (tujuh puluh empat miliar sembilan ratus tujuh puluh juta Rupiah); Mrs. Eka Rosita Kasih, in the amount of Rp74,970,000,000 (seventy-four billion nine hundred seventy million Rupiah); 6. Tuan Handy Glivirgo, sejumlah Rp37.485.000.000 (tiga puluh tujuh miliar empat ratus delapan puluh lima juta Rupiah); Mr. Handy Glivirgo, in the amount of Rp37,485,000,000 (thirty-seven billion four hundred eighty-five million Rupiah);

JUMLAH SUARA TOTAL VOTES			REALISASI REALIZATION
SETUJU AGREE	TIDAK SETUJU DISAGREE	ABSTAIN ABSTAIN	
Seluruh pemegang saham All Shareholders			Telah dilaksanakan dan diputuskan sesuai dengan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Perubahan Anggaran Dasar PT Mandiri Herindo Adiperkasa Nomor 135 tanggal 21 Maret 2023. It has been executed and resolved in accordance with the Deed of Shareholders' Resolution on the Amendment of the Articles of Association of PT Mandiri Herindo Adiperkasa No. 135 dated March 21, 2023.
Seluruh pemegang saham All Shareholders			Telah dilaksanakan dan diputuskan sesuai dengan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Perubahan Anggaran Dasar PT Mandiri Herindo Adiperkasa Nomor 135 tanggal 21 Maret 2023. It has been executed and resolved in accordance with the Deed of Shareholders' Resolution on the Amendment of the Articles of Association of PT Mandiri Herindo Adiperkasa No. 135 dated March 21, 2023.
Seluruh pemegang saham All Shareholders			Telah dilaksanakan dan diputuskan sesuai dengan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Perubahan Anggaran Dasar PT Mandiri Herindo Adiperkasa Nomor 135 tanggal 21 Maret 2023. It has been executed and resolved in accordance with the Deed of Shareholders' Resolution on the Amendment of the Articles of Association of PT Mandiri Herindo Adiperkasa No. 135 dated March 21, 2023.

AGENDA
AGENDA

KEPUTUSAN SIRKULER PEMEGANG SAHAM SEBAGAI PENGGANTI RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM LUAR BIASA 21 MARET 2023
CIRCULAR RESOLUTIONS OF SHAREHOLDERS AS SUBSTITUTES FOR EXTRAORDINARY GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS MARCH 21, 2023

7. Tuan Muhammad Akbar, sejumlah Rp37.485.000.000 (tiga puluh tujuh miliar empat ratus delapan puluh lima juta Rupiah); dan
   Mr. Muhammad Akbar, in the amount of Rp37,485,000,000 (thirty-seven billion four hundred eighty-five million Rupiah); and
8. Tuan Herman Kusnanto Kasih Tjia, sejumlah Rp29.988.000.000 (dua puluh sembilan miliar sembilan ratus delapan puluh delapan juta Rupiah).
   Mr. Herman Kusnanto Kasih Tjia, in the amount of Rp29,988,000,000 (twenty-nine billion nine hundred eighty-eight million Rupiah).

dengan demikian dilakukan peningkatan modal dasar, modal ditempatkan dan disetor Perseroan sehingga mengakibatkan perubahan Pasal 4 ayat (1) dan (2) Anggaran Dasar Perseroan, menjadi sebagai berikut:
thus resulting in an increase in the authorized, issued, and paid-in capital of the Company, causing an amendment to Article 4 paragraphs (1) and (2) of the Company's Articles of Association, as follows:

Modal | Capital

1. Modal dasar Perseroan berjumlah Rp3.000.000.000.000 (tiga triliun Rupiah) terbagi atas 3.000.000 (tiga juta) saham, masing-masing saham bernilai nominal Rp1.000.000 (satu juta Rupiah).
   The authorized capital of the Company amounts to Rp3,000,000,000,000 (three trillion Rupiah), divided into 3,000,000 (three million) shares, each with a nominal value of Rp1,000,000 (one million Rupiah).
2. Dari modal dasar tersebut, telah ditempatkan dan disetor penuh sebesar 25% (dua puluh lima persen) atau sejumlah 750.000 (tujuh ratus lima puluh ribu) saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp750.000.000.000 (tujuh ratus lima puluh miliar Rupiah), oleh para pemegang saham yang mengambil bagian saham dengan rincian serta total nilai nominal saham yang akan disebutkan di bawah ini, dengan cara sebagai berikut:
   Out of the said authorized capital, 25% (twenty-five percent) or a total of 750,000 (seven hundred fifty thousand) shares with a total nominal value of Rp750,000,000,000 (seven hundred fifty billion Rupiah) have been issued and fully paid-in, by the shareholders who take part in shares, with the details and total nominal value of shares mentioned below, as follows:
   a. sebesar Rp300.000.000 (tiga ratus juta Rupiah) merupakan setoran saham lama Perseroan, dan
      Rp300,000,000 (three hundred million Rupiah) is the contribution of the Company's existing shares, and
   b. sebesar Rp749.700.000.000 (tujuh ratus empat puluh sembilan miliar tujuh ratus juta Rupiah) merupakan hasil konversi atas kapitalisasi laba ditahan Perseroan. Dengan demikian, susunan Pemegang Saham Perseroan menjadi sebagai berikut:
      Rp749,700,000,000 (seven hundred forty-nine billion seven hundred million Rupiah) is the result of the conversion of the Company's retained earnings. Therefore, the composition of the Company's Shareholders is as follows:

NO.	PEMEGANG SAHAM SHAREHOLDER	JUMLAH SAHAM TOTAL SHARES	TOTAL NOMINAL TOTAL NOMINAL VALUE (RP)	PERSENTASE PERCENTAGE
1	PT Edika Agung Mandiri	345.000	345.000.000.000	46%
2	Diah Asriningpuri Sugianto	75.000	75.000.000.000	10%
3	Arief Sugianto	75.000	75.000.000.000	10%
4	Yenny Hamidah Koean	75.000	75.000.000.000	10%
5	Eka Rosita Kasih	75.000	75.000.000.000	10%
6	Handy Glivirgo	37.500	37.500.000.000	5%
7	Muhammad Akbar	37.500	37.500.000.000	5%
8	Herman Kusnanto Kasih Tjia	30.000	30.000.000.000	4%
TOTAL		**750.000**	**750.000.000.000**	**100%**

JUMLAH SUARA TOTAL VOTES			REALISASI REALIZATION
SETUJU AGREE	**TIDAK SETUJU** DISAGREE	**ABSTAIN** ABSTAIN	

AGENDA AGENDA	KEPUTUSAN SIRKULER PEMEGANG SAHAM SEBAGAI PENGGANTI RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM LUAR BIASA 21 MARET 2023 CIRCULAR RESOLUTIONS OF SHAREHOLDERS AS SUBSTITUTES FOR EXTRAORDINARY GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS MARCH 21, 2023
Agenda Keempat Fourth Agenda	Menyetujui dan memberikan kuasa dengan hak substitusi, baik sebagian maupun seluruhnya, kepada Direksi Perseroan untuk melaksanakan Keputusan Sirkuler ini, termasuk tetapi tidak terbatas pada: Approve and grant authority with substitution rights, either partially or entirely, to the Company's Board of Directors to execute this Circular Resolution, including but not limited to: 1. Menyatakan keputusan-keputusan yang diputuskan dalam Keputusan Sirkuler ini dalam suatu akta Notaris atau lebih, termasuk menegaskan dan menyebabkan dituangkannya penegasan mengenai keputusan-keputusan yang tercantum di dalam Keputusan Sirkuler ini dalam suatu akta Notaris atau lebih. Stating the resolutions made in this Circular Resolution in one or more notarial deeds, including affirming and causing the inclusion of statements regarding the decisions stated in this Circular Resolution in one or more notarial deeds. 2. Membuat, menyusun, memperbaiki, mengubah dan/atau memodifikasi (termasuk dengan cara menambah dan/atau mengurangi) kalimat kalimat dan/atau kata-kata yang digunakan di dalam akta Notaris yang bersangkutan, dan menandatangani akta-akta tersebut. Creating, drafting, amending, modifying, and/or adjusting (including by adding and/or reducing) sentences and/or words used in the relevant notarial deeds, and signing such deeds. 3. Memohon persetujuan dan/atau memberitahukan perubahan Anggaran Dasar dan/atau perubahan data Perseroan dan/atau mendaftarkan atau menyebabkan didaftarkannya pada instansi-instansi yang berwenang yang relevan mengenai keputusan yang dimuat dalam Keputusan Sirkuler ini; dan Applying for approval and/or notifying changes to the Articles of Association and/or changes to the Company's data and/or registering or causing to be registered with relevant authorities regarding the resolutions contained in this Circular Resolution; and 4. Melakukan tindakan-tindakan lain yang diperlukan dan/atau disyaratkan guna melaksanakan dan menyelesaikan hal-hal tersebut di atas serta guna mencapai maksud dan tujuan dari keputusan-keputusan yang diambil oleh Para Pemegang Saham berdasarkan dan sebagaimana yang tercantum dalam Keputusan Sirkuler ini, termasuk tindakan-tindakan yang dikuasakan kepada penerima kuasa dan menyelesaikan segala sesuatu yang berkaitan dengan setiap atau seluruh hal tersebut, termasuk, namun tidak terbatas pada, menghadap atau hadir di hadapan Notaris atau pihak lain, memberikan, mendapatkan dan/atau menerima keterangan dan/atau dokumen apapun, maupun membuat, menyebabkan dibuatnya, memberi paraf pada dan/atau menandatangani dokumen apapun. Taking other necessary and/or required actions to implement and complete the above matters and to achieve the purposes and objectives of the resolutions taken by the Shareholders based on and as stated in this Circular Resolution, including actions delegated to the attorney-in-fact and resolving all matters related to any or all of the above, including, but not limited to, appearing before a Notary or other party, providing, obtaining, and/or receiving any statements and/ or documents, or creating, causing to be created, initialing, and/or signing any documents.

DI TAHUN 2023, PERSEROAN JUGA TELAH MELAKSANAKAN KEPUTUSAN SIRKULER PARA PEMEGANG SAHAM TANGGAL 24 MARET 2023, DENGAN KEPUTUSAN SEBAGAI BERIKUT:
IN 2023, THE COMPANY ALSO EXECUTED THE CIRCULAR RESOLUTION OF SHAREHOLDERS DATED MARCH 24, 2023, WITH THE FOLLOWING RESOLUTIONS:

AGENDA AGENDA	KEPUTUSAN SIRKULER PEMEGANG SAHAM SEBAGAI PENGGANTI RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM LUAR BIASA 24 MARET 2023 CIRCULAR RESOLUTIONS OF SHAREHOLDERS AS SUBSTITUTES FOR EXTRAORDINARY GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS MARCH 24, 2023
Agenda Pertama First Agenda	Menyetujui Penawaran Umum Perdana (*Initial Public Offering*) Perseroan melalui pengeluaran saham baru dari dalam simpanan (portepel) Perseroan ("Penawaran Umum Perdana") dan mencatatkan seluruh saham Perseroan yang telah dikeluarkan dan disetor penuh pada Bursa Efek Indonesia ("BEI"). Approve the Initial Public Offering (IPO) of the Company through the issuance of new shares from the Company's treasury ('Initial Public Offering') and listing all fully issued and paid-up shares of the Company on the Indonesia Stock Exchange ('IDX').

JUMLAH SUARA TOTAL VOTES			REALISASI REALIZATION
SETUJU AGREE	**TIDAK SETUJU** DISAGREE	**ABSTAIN** ABSTAIN	
Seluruh pemegang saham All Shareholders			Telah dilaksanakan dan diputuskan sesuai dengan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Perubahan Anggaran Dasar PT Mandiri Herindo Adiperkasa Nomor 135 tanggal 21 Maret 2023. It has been executed and resolved in accordance with the Deed of Shareholders' Resolution on the Amendment of the Articles of Association of PT Mandiri Herindo Adiperkasa No. 135 dated March 21, 2023.

JUMLAH SUARA TOTAL VOTES			REALISASI REALIZATION
SETUJU AGREE	**TIDAK SETUJU** DISAGREE	**ABSTAIN** ABSTAIN	
Seluruh pemegang saham All Shareholders			Telah dilaksanakan dan diputuskan sesuai dengan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Perubahan Anggaran Dasar PT Mandiri Herindo Adiperkasa Nomor 146 tanggal 24 Maret 2023. Implemented and decided in accordance with the Deed of Statement of Shareholders' Resolution on the Amendment of Articles of Association of PT Mandiri Herindo Adiperkasa No. 146 dated March 24, 2023.

AGENDA AGENDA	KEPUTUSAN SIRKULER PEMEGANG SAHAM SEBAGAI PENGGANTI RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM LUAR BIASA 24 MARET 2023 CIRCULAR RESOLUTIONS OF SHAREHOLDERS AS SUBSTITUTES FOR EXTRAORDINARY GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS MARCH 24, 2023
Agenda Kedua Second Agenda	Menyetujui perubahan domisili Perseroan menjadi berkedudukan di Jakarta Selatan dan beralamat di Gedung Office 8, Lantai 31 Unit A, Jl. Senopati Raya No. 8B, SCBD Lot 28, Kav. 52-53 Jakarta 12190, Indonesia serta menyetujui perubahan status Perseroan dari Perseroan Terbatas Tertutup menjadi Perseroan Terbatas Terbuka dan karenanya mengubah nama Perseroan, dari sebelumnya bernama PT MANDIRI HERINDO ADIPERKASA menjadi PT MANDIRI HERINDO ADIPERKASA Tbk, dan dengan demikian mengubah ketentuan Pasal 1 Anggaran Dasar Perseroan. Approve the change of the Company's domicile to be located in South Jakarta and registered at Office 8 Building, 31st Floor, Unit A, Jl. Senopati Raya No. 8B, SCBD Lot 28, Kav. 52-53 Jakarta 12190, Indonesia, as well as approve the change of the Company's status from a Closed Limited Liability Company to a Public Limited Liability Company and consequently change the Company's name from previously known as PT MANDIRI HERINDO ADIPERKASA to PT MANDIRI HERINDO ADIPERKASA Tbk, thereby amending Article 1 of the Company's Articles of Association.
Agenda Ketiga Third Agenda	Menyetujui pemecahan nilai nominal saham Perseroan dari semula Rp1.000.000 (satu juta Rupiah) per saham menjadi Rp60 (enam puluh Rupiah) per saham sehingga mengakibatkan perubahan Pasal 4 ayat (1) dan (2) Anggaran Dasar Perseroan. Dengan demikian, susunan pemegang saham Perseroan menjadi sebagai berikut: Approve the split of the nominal value of the Company's shares from the previous Rp1,000,000 (one million Rupiah) per share to Rp60 (sixty Rupiah) per share, resulting in an amendment to Article 4 paragraph (1) and (2) of the Company's Articles of Association. Therefore, the composition of the Company's Shareholders is as follows:

NO.	PEMEGANG SAHAM SHAREHOLDER	JUMLAH SAHAM TOTAL SHARES	TOTAL NOMINAL TOTAL NOMINAL VALUE (RP)	PERSENTASE PERCENTAGE
1	PT Edika Agung Mandiri	5.750.000.000	345.000.000.000	46%
2	Diah Asriningpuri Sugianto	1.250.000.000	75.000.000.000	10%
3	Arief Sugianto	1.250.000.000	75.000.000.000	10%
4	Yenny Hamidah Koean	1.250.000.000	75.000.000.000	10%
5	Eka Rosita Kasih	1.250.000.000	75.000.000.000	10%
6	Handy Glivirgo	625.000.000	37.500.000.000	5%
7	Muhammad Akbar	625.000.000	37.500.000.000	5%
8	Herman Kusnanto Kasih Tjia	500.000.000	30.000.000.000	4%
TOTAL		**12.500.000.000**	**750.000.000.000**	**100%**

Agenda Keempat Fourth Agenda	Menyetujui penerbitan saham baru dari dalam simpanan (portepel) Perseroan sebanyak-banyaknya sebesar 4.166.000.000 (empat miliar seratus enam puluh enam juta) Saham Baru atau sebanyak-banyaknya 25% (dua puluh lima persen) dari total modal ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan setelah Penawaran Umum Perdana dengan nilai nominal Rp60 (enam puluh Rupiah) per saham, untuk ditawarkan kepada masyarakat di Wilayah Republik Indonesia melalui Penawaran Umum Perdana dan untuk dicatatkan di BEI. Para Pemegang Saham Perseroan dengan ini mengesampingkan haknya untuk mengambil bagian atas Saham Baru tersebut. Approve the issuance of new shares from the Company's treasury stock up to a maximum of 4,166,000,000 (four billion one hundred sixty-six million) New Shares or up to a maximum of 25% (twenty-five percent) of the total issued and fully paid-in capital in the Company after the Initial Public Offering, with a nominal value of Rp60 (sixty Rupiah) per share, to be offered to the public in the territory of the Republic of Indonesia through the Initial Public Offering and to be listed on the IDX. The Company's Shareholders hereby waive their rights to subscribe to the New Shares.

JUMLAH SUARA TOTAL VOTES			REALISASI REALIZATION
SETUJU AGREE	**TIDAK SETUJU** DISAGREE	**ABSTAIN** ABSTAIN	
Seluruh pemegang saham All Shareholders			Telah dilaksanakan dan diputuskan sesuai dengan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Perubahan Anggaran Dasar PT Mandiri Herindo Adiperkasa Nomor 146 tanggal 24 Maret 2023. Implemented and decided in accordance with the Deed of Statement of Shareholders' Resolution on the Amendment of Articles of Association of PT Mandiri Herindo Adiperkasa No. 146 dated March 24, 2023.
Seluruh pemegang saham All Shareholders			Telah dilaksanakan dan diputuskan sesuai dengan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Perubahan Anggaran Dasar PT Mandiri Herindo Adiperkasa Nomor 146 tanggal 24 Maret 2023. Implemented and decided in accordance with the Deed of Statement of Shareholders' Resolution on the Amendment of Articles of Association of PT Mandiri Herindo Adiperkasa No. 146 dated March 24, 2023.
Seluruh pemegang saham All Shareholders			Telah dilaksanakan dan diputuskan sesuai dengan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Perubahan Anggaran Dasar PT Mandiri Herindo Adiperkasa Nomor 146 tanggal 24 Maret 2023. Implemented and decided in accordance with the Deed of Statement of Shareholders' Resolution on the Amendment of Articles of Association of PT Mandiri Herindo Adiperkasa No. 146 dated March 24, 2023.

AGENDA AGENDA	KEPUTUSAN SIRKULER PEMEGANG SAHAM SEBAGAI PENGGANTI RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM LUAR BIASA 24 MARET 2023 CIRCULAR RESOLUTIONS OF SHAREHOLDERS AS SUBSTITUTES FOR EXTRAORDINARY GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS MARCH 24, 2023
Agenda Kelima Fifth Agenda	Menyetujui penerbitan saham baru dari simpanan (portepel) Perseroan sebanyak-banyaknya sebesar 10% (sepuluh persen) dari Saham Baru atau sebanyak-banyaknya 41.660.000 (empat puluh satu juta enam ratus enam puluh ribu) saham baru, sebagai sumber efek yang akan digunakan untuk memenuhi ketentuan penyesuaian alokasi efek untuk porsi penjatahan terpusat sebagaimana dimaksud dalam Surat Edaran OJK No. 15/SEOJK.04/2020 tentang Penyediaan Dana Pesanan, Verifikasi Ketersediaan Dana, Alokasi Efek Untuk Penjatahan Terpusat, dan Penyelesaian Pemesanan Efek Dalam Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas Berupa Saham Secara Elektronik. Para Pemegang Saham Perseroan dengan ini mengesampingkan haknya untuk mengambil bagian atas saham baru yang dikeluarkan tersebut. Approve the issuance of new shares from the Company's treasury stock up to a maximum of 10% (ten percent) of the New Shares or up to a maximum of 41,660,000 (forty-one million six hundred sixty thousand) new shares, as a source of securities to be used to meet the adjustment allocation requirements for the centralized allocation portion as referred to in the OJK Circular Letter No. 15/SEOJK.04/2020 concerning the Provision of Order Funds, Verification of Fund Availability, Allocation of Securities for Centralized Allocation, and Settlement of Equity Securities Order in Electronic Form. The Company's Shareholders hereby waive their rights to subscribe to the newly issued shares.
Agenda Keenam Sixth Agenda	Menyetujui perubahan seluruh ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dalam bentuk dan isi sebagaimana dilampirkan dalam Keputusan Sirkuler ini dalam rangka (i) menjadi Perusahaan Terbuka antara lain untuk disesuaikan dengan (a) Peraturan No. IX.J.1, (b) POJK No. 15/2020, (c) POJK No. 33/2014 dan (ii) perubahan-perubahan ketentuan lainnya dalam anggaran dasar yang telah dijelaskan sebelumnya. Approve the amendment of all provisions of the Company's Articles of Association in form and content as attached in this Circular Resolution in order to (i) change into a Public Company, including to comply with (a) Regulation No. IX.J.1, (b) OJK Regulation No. 15/2020, (c) OJK Regulation No. 33/2014, and (ii) other changes to the Articles of Association as previously explained. Perubahan anggaran dasar mengenai status Perseroan yang tertutup menjadi terbuka mulai berlaku sejak tanggal penawaran umum sebagaimana disyaratkan dalam ketentuan Pasal 25 ayat (1) huruf (b) UUPT. The amendment to the Articles of Association regarding the transformation of the Company from private to public company shall take effect from the date of the public offering as required under Article 25 paragraph (1) letter (b) of the Company Law.
Agenda Ketujuh Seventh Agenda	Memberhentikan dengan hormat seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan saat ini dengan memberikan pembebasan dan pelunasan (*acquit et de charge*) sepenuhnya kepada mereka sejauh tindakan tersebut tercermin dalam dalam laporan keuangan Perseroan yang telah disampaikan dan disetujui dalam RUPS Tahunan Perseroan, kecuali perbuatan penipuan, penggelapan dan tindakan pidana lainnya dan mengangkat anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan di bawah ini, termasuk Komisaris Independen. Pemberhentian dan pengangkatan Direksi dan Komisaris tersebut berlaku sejak ditandatanganinya Keputusan Sirkuler ini, dengan tidak mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham untuk memberhentikan mereka sewaktu waktu, sehingga untuk selanjutnya terhitung sejak ditandatanganinya keputusan Sirkuler ini, susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan menjadi sebagai berikut: Respectfully terminate all members of the current Board of Directors and Board of Commissioners of the Company by granting them full exemption and discharge (acquit et de charge) insofar as their actions are reflected in the Company's financial statements that have been submitted and approved at the Company's Annual General Meeting, except for acts of fraud, embezzlement, and other criminal acts, and to appoint the following members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company, including Independent Commissioners. The termination and appointment of the Board of Directors and Board of Commissioners shall take effect upon the signing of this Circular Resolution, without prejudice to the right of the General Meeting of Shareholders to dismiss them at any time, so that henceforth, effective from the signing of this Circular Resolution, the composition of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners shall be as follows:

JUMLAH SUARA TOTAL VOTES			REALISASI REALIZATION
SETUJU AGREE	**TIDAK SETUJU** DISAGREE	**ABSTAIN** ABSTAIN	
Seluruh pemegang saham All Shareholders			Telah dilaksanakan dan diputuskan sesuai dengan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Perubahan Anggaran Dasar PT Mandiri Herindo Adiperkasa Nomor 146 tanggal 24 Maret 2023. Implemented and decided in accordance with the Deed of Statement of Shareholders' Resolution on the Amendment of Articles of Association of PT Mandiri Herindo Adiperkasa No. 146 dated March 24, 2023.
Seluruh pemegang saham All Shareholders			Telah dilaksanakan dan diputuskan sesuai dengan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Perubahan Anggaran Dasar PT Mandiri Herindo Adiperkasa Nomor 146 tanggal 24 Maret 2023. Implemented and decided in accordance with the Deed of Statement of Shareholders' Resolution on the Amendment of Articles of Association of PT Mandiri Herindo Adiperkasa No. 146 dated March 24, 2023.
Seluruh pemegang saham All Shareholders			Telah dilaksanakan dan diputuskan sesuai dengan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Perubahan Anggaran Dasar PT Mandiri Herindo Adiperkasa Nomor 146 tanggal 24 Maret 2023. Implemented and decided in accordance with the Deed of Statement of Shareholders' Resolution on the Amendment of Articles of Association of PT Mandiri Herindo Adiperkasa No. 146 dated March 24, 2023.

AGENDA AGENDA	KEPUTUSAN SIRKULER PEMEGANG SAHAM SEBAGAI PENGGANTI RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM LUAR BIASA 24 MARET 2023 CIRCULAR RESOLUTIONS OF SHAREHOLDERS AS SUBSTITUTES FOR EXTRAORDINARY GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS MARCH 24, 2023
	Direksi | **Board of Directors** 1. Yenny Hamidah Koean sebagai Direktur Utama Yenny Hamidah Koean as President Director 2. Handy Glivirgo sebagai Direktur Handy Glivirgo as Director **Dewan Komisaris** | **Board of Commissioners** 1. Herman Kusnanto Kasih Tjia sebagai Komisaris Utama Herman Kusnanto Kasih Tjia as President Commissioner 2. Muhammad Akbar sebagai Komisaris Muhammad Akbar as Commissioner 3. Sendang Pangganjar sebagai Komisaris Independen Sendang Pangganjar as Independent Commissioner
Agenda Kedelapan **Eighth Agenda**	Mendelegasikan dan memberikan kuasa dengan hak substitusi, baik sebagian atau seluruhnya, kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk: Delegate and grant authority, with the right of substitution, either partially or entirely, to the Board of Commissioners of the Company to: a. menentukan besarnya jumlah penambahan modal ditempatkan dan disetor Perseroan sebagai hasil atau realisasi dari pelaksanaan pengeluaran atau penerbitan saham baru dalam rangka Penawaran Umum Perdana, jumlah saham yang dibeli di dalam Penawaran Umum Perdana, dan komposisi kepemilikan saham dalam Perseroan setelah dilakukannya Penawaran Umum Saham; determine the amount of the increase in the Company's issued and paid-in capital as a result or realization of the issuance or issuance of new shares in the context of the Initial Public Offering, the number of shares purchased in the Initial Public Offering, and the composition of share ownership in the Company after the Initial Public Offering has been carried out; b. menyetujui harga penawaran Penawaran Umum Perdana sebagaimana diusulkan Direksi Perseroan; approve the offering price of the Initial Public Offering as proposed by the Company's Board of Directors; c. menyetujui kepastian jumlah saham yang ditawarkan sebagaimana diusulkan Direksi Perseroan. approve the certainty of the number of shares offered as proposed by the Company's Board of Directors.
Agenda Kesembilan **Ninth Agenda**	Menyetujui dan memberikan kuasa dengan hak substitusi, baik sebagian maupun seluruhnya, kepada Direksi Perseroan untuk melaksanakan Keputusan Sirkuler, termasuk tetapi tidak terbatas pada: Approve and authorize, with the right of substitution, either partially or entirely, the Board of Directors of the Company to carry out the Circular Resolution, including but not limited to: a. membuat, menandatangani dan menyampaikan surat pernyataan pendaftaran dan permohonan pencatatan efek dan/atau dokumen-dokumen terkait lainnya kepada Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia, KSEI dan BEI; preparing, signing, and submitting registration statements and/or other related documents to the Financial Services Authority of the Republic of Indonesia, the Indonesia Central Securities Depository, and the Indonesia Stock Exchange; b. menegosiasikan dan menandatangani perjanjian-perjanjian lainnya terkait dengan emisi efek, termasuk namun tidak terbatas pada perjanjian penjaminan emisi efek dan perjanjian pengelolaan administrasi saham, dengan syarat-syarat dan ketentuan-ketentuan yang dianggap baik untuk Perseroan oleh Direksi Perseroan; negotiating and signing other agreements related to the issuance of securities, including but not limited to underwriting agreements and share administration management agreements, on terms and conditions deemed favorable for the Company by the Company's Board of Directors; c. menandatangani, mencetak dan/atau menerbitkan dan/atau mengumumkan Prospektus Ringkas, Perbaikan dan/atau Tambahan atas Prospektus Ringkas, Prospektus Awal, Prospektus, dan/atau seluruh perjanjian-perjanjian dan/atau dokumen-dokumen yang diperlukan bagi Penawaran Umum Perdana Saham dan pencatatan saham-saham Perseroan di BEI; signing, printing, and/or publishing and/or announcing the Short Form Prospectus, Amendments and/or Additions to the Short Form Prospectus, Preliminary Prospectus, Prospectus, and/or all agreements and/or documents required for the Initial Public Offering of Shares and the listing of the Company's shares on the Indonesia Stock Exchange;

JUMLAH SUARA TOTAL VOTES				
SETUJU AGREE	**TIDAK SETUJU** DISAGREE	**ABSTAIN** ABSTAIN		**REALISASI** REALIZATION
			Seluruh pemegang saham All Shareholders	Telah dilaksanakan dan diputuskan sesuai dengan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Perubahan Anggaran Dasar PT Mandiri Herindo Adiperkasa Nomor 146 tanggal 24 Maret 2023. Implemented and decided in accordance with the Deed of Statement of Shareholders' Resolution on the Amendment of Articles of Association of PT Mandiri Herindo Adiperkasa No. 146 dated March 24, 2023.
			Seluruh pemegang saham All Shareholders	Telah dilaksanakan dan diputuskan sesuai dengan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Perubahan Anggaran Dasar PT Mandiri Herindo Adiperkasa Nomor 146 tanggal 24 Maret 2023. Implemented and decided in accordance with the Deed of Statement of Shareholders' Resolution on the Amendment of Articles of Association of PT Mandiri Herindo Adiperkasa Number 146 dated March 24, 2023.

AGENDA AGENDA	KEPUTUSAN SIRKULER PEMEGANG SAHAM SEBAGAI PENGGANTI RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM LUAR BIASA 24 MARET 2023 CIRCULAR RESOLUTIONS OF SHAREHOLDERS AS SUBSTITUTES FOR EXTRAORDINARY GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS MARCH 24, 2023

d. menetapkan harga penawaran dengan persetujuan Dewan Komisaris;
determining the offering price with the approval of the Board of Commissioners;
e. menetapkan kepastian jumlah saham yang ditawarkan dengan persetujuan Dewan Komisaris;
determining the certainty of the number of shares offered with the approval of the Board of Commissioners;
f. mendaftarkan dan/atau menitipkan saham-saham Perseroan dalam penitipan kolektif KSEI yang dilaksanakan sesuai dengan peraturan KSEI dan peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal Indonesia;
registering and/or depositing the Company's shares in the collective custody of the Indonesia Central Securities Depository, in accordance with the regulations of the Indonesia Central Securities Depository and the applicable laws and regulations in the field of the Indonesian Capital Market;
g. mencatatkan seluruh saham Perseroan yang telah dikeluarkan dan disetor penuh pada BEI dan dijual kepada masyarakat melalui pasar modal dan saham-saham yang dimiliki oleh pemegang saham pada BEI;
listing all issued and fully paid-up shares of the Company on the Indonesia Stock Exchange and offering them to the public through the capital market and shares owned by shareholders on the Indonesia Stock Exchange;
h. menetapkan rencana penggunaan dana hasil Penawaran Umum Perdana;
determining the plan for the use of funds from the Initial Public Offering;
i. melakukan segala hal yang diperlukan untuk melaksanakan Penawaran Umum Perdana Saham kepada masyarakat melalui pasar modal;
taking all necessary actions to implement the Initial Public Offering of Shares to the public through the capital market;
j. melakukan segala tindakan yang diperlukan dan/atau disyaratkan sehubungan dengan Penawaran Umum Perdana Saham, termasuk yang disyaratkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
taking any necessary actions and/or requirements related to the Initial Public Offering of Shares, including those required under applicable laws and regulations;
k. menyatakan satu atau lebih keputusan yang diputuskan dalam Keputusan Sirkuler ini dalam satu atau lebih akta Notaris baik secara sekaligus atau terpisah;
stating one or more decisions made in this Circular Resolution in one or more deeds before a Notary Public either simultaneously or separately;
l. menegaskan dan menyebabkan dituangkannya penegasan mengenai satu atau lebih keputusan yang tercantum di dalam Keputusan Sirkuler dalam satu atau lebih akta Notaris;
affirming and causing the affirmation of one or more decisions contained in this Circular Resolution in one or more deeds before a Notary Public;
m. membuat, menyusun, memperbaiki, mengubah dan/atau memodifikasi (termasuk dengan cara menambah dan/atau mengurangi) kalimat-kalimat dan/atau kata-kata yang digunakan di dalam akta Notaris yang bersangkutan, dan menandatangani akta-akta tersebut;
creating, drafting, correcting, amending, and/or modifying (including by adding and/or subtracting) sentences and/or words used in the relevant Notarial deeds, and signing those deeds;
n. memohon persetujuan dan/atau memberitahukan perubahan Anggaran Dasar dan/atau perubahan data Perseroan dan/atau mendaftarkan atau menyebabkan didaftarkannya pada instansi-instansi yang berwenang yang relevan mengenai satu atau lebih keputusan yang dimuat dalam Keputusan Sirkuler;
requesting approval and/or notifying changes to the Articles of Association and/or company data and/ or registering or causing registration with relevant authorized agencies regarding one or more decisions contained in this Circular Resolution;

JUMLAH SUARA TOTAL VOTES			REALISASI REALIZATION
SETUJU AGREE	**TIDAK SETUJU** DISAGREE	**ABSTAIN** ABSTAIN	

AGENDA AGENDA	KEPUTUSAN SIRKULER PEMEGANG SAHAM SEBAGAI PENGGANTI RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM LUAR BIASA 24 MARET 2023 CIRCULAR RESOLUTIONS OF SHAREHOLDERS AS SUBSTITUTES FOR EXTRAORDINARY GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS MARCH 24, 2023	
	o. melakukan tindakan-tindakan lain yang diperlukan dan/atau disyaratkan guna melaksanakan dan menyelesaikan hal-hal tersebut di atas serta guna mencapai maksud dan tujuan dari keputusan-keputusan yang diambil oleh pemegang saham berdasarkan dan sebagaimana yang tercantum dalam Keputusan Sirkuler, termasuk tindakan-tindakan yang dikuasakan kepada penerima kuasa dan menyelesaikan segala sesuatu yang berkaitan dengan setiap atau seluruh hal tersebut, termasuk, namun tidak terbatas pada, menghadap atau hadir di hadapan Notaris atau pihak lain; memberikan, mendapatkan dan/atau menerima keterangan dan/atau dokumen apapun; maupun membuat, menyebabkan dibuatnya, memberi paraf pada dan/atau menandatangani dokumen apapun; taking any other actions and/or requirements necessary to implement and complete the above matters and to achieve the purposes and objectives of the resolutions taken by the shareholders based on and as stated in this Circular Resolution, including actions authorized to the attorney-in-fact and completing everything related to any or all of the above matters, including, but not limited to, appearing before a Notary Public or other parties; providing, obtaining, and/or receiving any information and/or documents; or making, causing to be made, initialing, and/or signing any documents; p. dalam hal Penawaran Umum Perdana tidak dapat dilaksanakan karena suatu sebab apapun, untuk melakukan segala tindakan serta menandatangani segala akta, permohonan, aplikasi, pernyataan dan/atau dokumen lainnya yang diperlukan dalam rangka melakukan penyesuaian kembali Anggaran Dasar Perseroan serta segala izin, persetujuan dan/atau dokumen lainnya terkait dengan atau yang dimiliki oleh Perseroan agar disesuaikan kembali dengan kondisi Perseroan sebelum dilakukannya Penawaran Umum Perdana; dan if the Initial Public Offering cannot be carried out for any reason, to take all necessary actions and sign all deeds, applications, statements, and/or other documents required to adjust the Company's Articles of Association back to their original condition before the Initial Public Offering was conducted; and q. menunjuk lembaga dan profesi penunjang dan lembaga penunjang pasar modal (termasuk namun tidak terbatas pada Konsultan Hukum, Notaris, Biro Administrasi Efek, Penjamin Pelaksana Emisi Efek dan Penjamin Emisi Efek) dan menentukan syarat penunjukan serta biaya jasa lembaga dan profesi penunjang tersebut. appointing supporting institutions and professions and capital market supporting institutions (including but not limited to Legal Consultants, Notaries, Securities Administration Bureaus, Underwriters, and Securities Issuers) and determining the terms and fees of appointment for these supporting institutions and professions.	

JUMLAH SUARA TOTAL VOTES			REALISASI REALIZATION
SETUJU AGREE	**TIDAK SETUJU** DISAGREE	**ABSTAIN** ABSTAIN	

Dewan Komisaris

Board of Commissioners

Dewan Komisaris adalah Organ Perseroan yang bertugas melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus sesuai dengan anggaran dasar serta memberi nasihat kepada Direksi. Sebagai Organ Utama yang menjalankan fungsi pengawasan terhadap pengurusan Perseroan yang dilaksanakan Direksi, Dewan Komisaris Perseroan dapat menggunakan saran profesional mandiri dan/atau membentuk Komite Khusus atas biaya Perseroan sesuai dengan prosedur yang telah ditentukan oleh Dewan Komisaris sendiri, sehingga kegiatan usaha Perseroan dapat berjalannya sesuai dengan Anggaran Dasar dan standar yang telah ditetapkan.

Untuk membantu pelaksanaan fungsinya melakukan pengawasan terhadap kegiatan usaha Perseroan, Dewan Komisaris dibantu oleh komite-komite di bawahnya yaitu Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi.

PENGANGKATAN DEWAN KOMISARIS [GRI 2-10]

Pengangkatan Dewan Komisaris Perseroan berdasarkan Akta No. 146/2023 berjumlah 3 (tiga) orang dengan komposisi 1 (satu) orang Komisaris Utama, 1 (satu) orang anggota Komisaris dan 1 (satu) orang Komisaris Independen.

TUGAS, TANGGUNG JAWAB, DAN WEWENANG DEWAN KOMISARIS [GRI 2-12]

Pelaksanaan tugas, tanggung jawab dan wewenang Dewan Komisaris Perseroan mengacu dan berpedoman pada Piagam Dewan Komisaris, Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Sebagaimana ditetapkan dalam Pedoman Dewan Komisaris, tugas, tanggung jawab dan wewenang Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut:

Tugas

Dewan Komisaris bertugas melakukan pengawasan atas kebijakan jalannya pengurusan Perseroan pada umumnya, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan, serta memberikan nasihat kepada Direksi, serta melakukan hal-hal lain sebagaimana ditentukan dalam anggaran dasar Perseroan.

The Board of Commissioners is the Company's organ responsible for general and/or specific supervision in accordance with the Articles of Association, as well as providing advice to the Board of Directors. As the main organ overseeing the management of the Company carried out by the Board of Directors, the Board of Commissioners may seek independent professional advice and/or establish Special Committees at the Company's expense, following procedures determined by the Board of Commissioners itself, to ensure that the Company's business activities align with the Articles of Association and established standards.

To support its supervisory function over the Company's business activities, the Board of Commissioners is assisted by its committees, namely the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee.

APPOINTMENT OF BOARD OF COMMISSIONERS [GRI 2-10]

The appointment of the Company's Board of Commissioners, as stated in Deed No. 146/2023, consists of three (3) members, comprising one (1) President Commissioner, one (1) Commissioner, and one (1) Independent Commissioner.

DUTIES, RESPONSIBILITIES, AND AUTHORITIES OF BOARD OF COMMISSIONERS [GRI 2-12]

The execution of duties, responsibilities, and authorities of the Company's Board of Commissioners is guided by and adheres to the Board of Commissioners Charter, the Company's Articles of Association, and applicable laws and regulations.

As stipulated in the Board of Commissioners Charter, the duties, responsibilities, and authorities of the Company's Board of Commissioners are as follows:

Duties

The Board of Commissioners is responsible for supervising the overall management policies of the Company, including those related to its operations, and offering guidance to the Board of Directors. Additionally, the Board of Commissioners is required to fulfill other obligations outlined in the Company's Articles of Association.

Dalam kondisi tertentu, Dewan Komisaris wajib menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan dan RUPS lainnya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan anggaran dasar, termasuk namun tidak terbatas dalam hal:

i. Direksi tidak melakukan pengumuman RUPS sebagaimana peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal; dan
ii. Terdapat anggota Direksi yang diberhentikan sementara oleh Dewan Komisaris. Dewan Komisaris wajib melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian.

Tanggung Jawab

Setiap anggota Dewan Komisaris bertanggung lawab secara tanggung renteng atas kerugian Perseroan yang disebabkan oleh kesalahan atau kelalaian anggota Dewan Komisaris dalam menjalankan tugasnya, kecuali terbukti bahwa:

a. kerugian tersebut bukan karena kesalahan atau kelalaiannya;
b. setiap anggota Dewan Komisaris telah melakukan pengawasan terhadap pengurusan Perseroan dengan itikad baik dan kehati-hatian untuk kepentingan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan;
c. tidak mempunyai benturan kepentingan baik langsung maupun tidak langsung atas tindakan pengawasan yang mengakibatkan kerugian tersebut; dan
d. Dewan Komisaris telah mengambil tindakan-tindakan guna mencegah timbulnya atau berlanjutnya kerugian tersebut.

Wewenang

Dewan Komisaris berwenang memberhentikan sementara anggota Direksi dengan menyebutkan alasannya dan selanjutnya mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham dalam waktu 90 hari setelah tanggal pemberhentian sementara untuk memutuskan mencabut atau menguatkan keputusan pemberhentian sementara anggota Direksi.

Dewan Komisaris juga dapat melakukan tindakan pengurusan Perseroan dalam keadaan tertentu dan jangka waktu tertentu sebagaimana ditetapkan oleh keputusan RUPS atau diatur berdasarkan Anggaran Dasar.

In specific circumstances, the Board of Commissioners must hold the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) and other GMS as regulated by laws and the Articles of Association, including but not limited to cases where:

i. The Board of Directors fail to announce the GMS as per the regulations in the capital market sector; and
ii. There are the Board of Directors members temporarily suspended by the Board of Commissioners. The Board of Commissioners must carry out its duties and responsibilities with good faith, full responsibility, and prudence.

Responsibilities

Each member of the Board of Commissioners shares responsibility for any losses suffered by the Company resulting from errors or negligence in fulfilling their duties, unless it can be proven that:

a. The losses are not attributable to their errors or negligence;
b. Each member of the Board of Commissioners has diligently supervised the Company's management in good faith, prioritizing the Company's interests and aligning with its objectives;
c. They do not possess any direct or indirect conflicts of interest regarding oversight actions leading to the losses; and
d. The Board of Commissioners has taken preventive measures to avoid or mitigate such losses.

Authorities

The Board of Commissioners is empowered to temporarily suspend the Board of Directors members by providing reasons and then calling for a General Meeting of Shareholders within 90 days of the temporary suspension to determine whether to revoke or confirm the decision to the temporary dismissal of the Board of Directors members.

The Board of Commissioners may also undertake management actions for the Company under specific conditions and for a defined duration as determined by a resolution of the General Meeting of Shareholders or as stipulated in the Articles of Association.

PEDOMAN DEWAN KOMISARIS

Sebagaimana ketentuan SEOJK Nomor 16 tahun 2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik, Perseroan telah memiliki Piagam/Pedoman dan Kode Etik Dewan Komisaris yang disusun sebagai pedoman umum bagi Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas pengawasan, tanggung jawab dan kewenangannya secara obyektif dan efektif, taat pada nilai-nilai perusahaan sesuai dengan prinsip-prinsip serta aturan tata kelola perusahaan yang baik dan bertindak secara konsisten untuk kemajuan perusahaan dan kepentingan semua pemangku kepentingan. Pedoman ini juga berfungsi sebagai dasar untuk evaluasi kinerja Dewan Komisaris masing-masing anggotanya.

Piagam Dewan Komisaris disusun berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan sebagaimana tercantum dalam Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Perubahan Anggaran Dasar No. 146 tanggal 24 Maret 2023.

Pedoman Dewan Komisaris Perseroan telah sesuai dengan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas sebagaimana diubah dengan Undang- Undang No. 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 21 tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang; Peraturan pasar modal, termasuk Undang-Undang No. 8 tahun 1995 tentang Pasar Modal; dan POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan publik, dan prinsip-prinsip GCG.

BOARD OF COMMISSIONERS GUIDELINES

In accordance with the provisions of SEOJK No. 16 of 2021 on the Form and Content of the Annual Report of Issuers or Public Companies, the Company has established the Charter/Guidelines and Code of Ethics for the Board of Commissioners. These guidelines serve as a general framework for the Board of Commissioners in carrying out its supervisory duties, responsibilities, and authority objectively and effectively, while adhering to corporate values in line with the principles and regulations of good corporate governance. Furthermore, the Board of Commissioners is expected to act consistently in advancing the company and safeguarding the interests of all stakeholders. These guidelines also serve as a basis for evaluating the performance of each member of the Board of Commissioners.

The Board of Commissioners Charter has been formulated in accordance with the Company's Articles of Association, as stipulated in the Deed of Shareholders' Resolution on Amendments to the Articles of Association No. 146, dated March 24, 2023.

The Company's Board of Commissioners Guidelines comply with Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies, as amended by Law No. 6 of 2023 concerning the enactment of Government Regulation in Lieu of Law No. 21 of 2022 on Job Creation into Law; capital market regulations, including Law No. 8 of 1995 on the Capital Market; as well as POJK No. 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, and the GCG principles.

KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

Komposisi Dewan Komisaris Perseroan berdasarkan Akta No. 146/2023 berjumlah 3 (tiga) orang dengan komposisi 1 (satu) orang Komisaris Utama (independen), dan 1 (satu) orang Komisaris Independen yang salah satunya ditetapkan sebagai Presiden Komisaris. [GRI 2-11]

Per 31 Desember 2024, komposisi Dewan Komisaris adalah Perseroan sebagai berikut:

COMPOSITION OF BOARD OF COMMISSIONERS

The composition of the Company's Board of Commissioners, as documented in Deed No. 146/2023, consists of three individuals, including one Independent President Commissioner and one Independent Commissioner. One of the Independent Commissioners is designated as the President Commissioner. [GRI 2-11]

As of December 31, 2024, the composition of the Company's Board of Commissioners is as follows:

NAMA NAME	JABATAN POSITION	PERIODE JABATAN TERM OF OFFICE
Herman Kusnanto Kasih Tjia	Komisaris Utama President Commissioner	2023-2028
Muhammad Akbar	Komisaris Commissioner	2023-2028
Sendang Pangganjar	Komisaris Independen Independent Commissioner	2023-2028

KETENTUAN KOMISARIS INDEPENDEN

Sesuai dengan Peraturan OJK Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, jumlah Komisaris Independen pada Perseroan telah melebihi batas minimal 30% dari seluruh anggota Dewan Komisaris. Sendang Pengganjar sebagai Komisaris Independen tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi lainnya.

PROVISIONS FOR INDEPENDENT COMMISSIONERS

In accordance with OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, the total of Independent Commissioners in the Company exceeds the minimum requirement of 30% of the total members of the Board of Commissioners. Sendang Pengganjar, as an Independent Commissioner, has no affiliation with other members of the Board of Commissioners and the Board of Directors.

PERNYATAAN INDEPENDENSI KOMISARIS INDEPENDEN

Sendang Pangganjar yang merupakan Komisaris Independen Perseroan adalah merupakan pihak independen yang dipilih sesuai dengan kemampuan dan latar belakangnya, serta telah memenuhi syarat yang ditetapkan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

Komisaris Independen Perseroan telah membuat dan menandatangani surat pernyataan independensi dan berkomitmen bertindak secara independen dan profesional dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya tanpa adanya konflik kepentingan. Status independensi Komisaris Independen Perseroan dituangkan melalui pernyataan berikut:

INDEPENDENT COMMISSIONERS DECLARATION OF INDEPENDENCE

Sendang Pangganjar, as the Company's Independent Commissioner, is an independent party selected based on his expertise and background, having met the requirements set forth in Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.

The Company's Independent Commissioner has prepared and signed a declaration of independence, affirming his commitment to act independently and professionally in carrying out his duties and responsibilities without any conflict of interest. The independency of the Company's Independent Commissioner is outlined in the following statement:

TABEL PERNYATAAN INDEPENDENSI KOMISARIS INDEPENDEN
TABLE OF INDEPENDENT COMMISSIONER INDEPENDENCE STATEMENTS

PENYATAAN INDEPENDENSI INDEPENDENCE STATEMENT	YA YES	TIDAK NO
Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Emiten atau Perusahaan Publik tersebut dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen Perusahaan pada periode berikutnya. Not a person who works or has the authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise the activities of the Issuer or Listed Company within the last 6 (six) months, except for reappointment as an Independent Commissioner of the Company in the following period.	V	
Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perseroan. Do not have shares directly or indirectly with the Company.	V	
Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau pemegang saham utama Perseroan. Not affiliated with the Company, members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or the Company's major shareholders.	V	
Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan. Does not have a business relationship either directly or indirectly related to the Company's main activities.	V	
Memenuhi kriteria independensi sebagaimana telah diatur dalam ketentuan yang berlaku. Meet the independence criteria as stipulated in the applicable provisions.	V	

Laporan Pelaksanaan Tugas Dewan Komisaris

Sepanjang tahun 2024, Dewan Komisaris telah menjalankan tugas dan fungsinya sebagai berikut:

1. Melakukan penelaahan secara berkala dan memberikan rekomendasi dan nasihat kepada Direksi atas kinerja Perseroan.
2. Melakukan penelaahan secara berkala dan memberikan arahan kepada komite-komite yang berada di bawahnya atas laporan yang disampaikan oleh komite-komite tersebut.
3. Memberikan nasihat kepada Direksi mengenai isu-isu penting yang memengaruhi Perseroan.
4. Memberikan rekomendasi terkait penunjukan Kantor Akuntan Publik terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan.
5. Memberikan persetujuan atas penunjukan anggota Komite Audit.
6. Memberikan persetujuan atas penunjukan anggota Komite Nominasi dan Remunerasi.
7. Memberikan persetujuan atas Rencana Bisnis Tahunan Tahun 2024 Perseroan.
8. Memberikan persetujuan atas remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris untuk tahun buku 2024.

Frekuensi dan Tingkat Kehadiran Dewan Komisaris

Sebagai bagian dari pelaksanaan tugasnya, Dewan Komisaris wajib menyelenggarakan rapat rutin sekurang-kurangnya 1 (satu) kali setiap 2 (dua) bulan. Dalam rapat tersebut, Dewan Komisaris mendiskusikan dan membuat keputusan atau persetujuan atas tindakan korporasi tertentu yang diambil oleh Direksi berdasarkan musyawarah untuk mufakat.

Dalam hal keputusan musyawarah mufakat tidak tercapai, keputusan diambil dengan pemungutan suara berdasarkan suara setuju lebih dari (1/2) bagian dari jumlah suara yang dikeluarkan secara sah dalam rapat.

Pada tahun 2024, Dewan Komisaris mengadakan 6 (enam) kali rapat Dewan Komisaris, 6 (enam) kali rapat gabungan dengan Direksi dan RUPS tahun 2024 dengan tingkat kehadiran masing-masing anggota sebagai berikut:

Report on Implementation of Board of Commissioners Duties

Throughout 2024, the Board of Commissioners carried out its duties and functions as follows:

1. Conducting periodic reviews and providing recommendations and advice to the Board of Directors on the Company's performance.
2. Conducting periodic reviews and providing guidance to its subordinate committees on the reports submitted by those committees.
3. Advising the Board of Directors on significant issues affecting the Company.
4. Providing recommendations regarding the appointment of a Public Accounting Firm registered with the Financial Services Authority.
5. Approving the appointment of members of the Audit Committee.
6. Approving the appointment of members of the Nomination and Remuneration Committee.
7. Approving the Company's Annual Business Plan for 2024.
8. Approving the remuneration of the Board of Directors and the Board of Commissioners for the 2024 fiscal year.

Frequency and Attendance Rate of Board of Commissioners

As part of its duties, the Board of Commissioners is required to hold regular meetings at least once every two months. During these meetings, the Board of Commissioners discusses and makes decisions or grants approvals on specific corporate actions taken by the Board of Directors based on deliberation and consensus.

If a consensus is not reached, decisions are made through voting, requiring a majority vote of more than half (1/2) of the total valid votes cast in the meeting.

In 2024, the Board of Commissioners held six Board of Commissioners meetings, six joint meetings with the Board of Directors, and the 2024 GMS, with each member's attendance rate presented as follows:

KEHADIRAN DEWAN KOMISARIS DALAM RUPS 2024
ATTENDANCE OF BOARD OF COMMISSIONERS AT 2024 GMS

NAMA NAME	JABATAN POSITION	JUMLAH RAPAT TOTAL MEETINGS	KEHADIRAN ATTENDANCE	% KEHADIRAN % ATTENDANCE
RUPS General Meeting of Shareholders				
Herman Kusnanto Kasih Tjia	Komisaris Utama President Commissioner	2	2	100%
Muhammad Akbar	Komisaris Commissioner	2	2	100%
Sendang Pangganjar	Komisaris Independen Independent Commissioner	2	2	100%

KEHADIRAN DEWAN KOMISARIS DALAM RAPAT DEWAN KOMISARIS DAN RAPAT GABUNGAN
ATTENDANCE OF BOARD OF COMMISSIONERS AT BOARD OF COMMISSIONERS MEETING AND JOINT MEETING

NAMA NAME	JABATAN POSITION	JUMLAH RAPAT TOTAL MEETINGS	KEHADIRAN ATTENDANCE	% KEHADIRAN % ATTENDANCE
Rapat Dewan Komisaris Board of Commissioners Meeting				
Herman Kusnanto Kasih Tjia	Komisaris Utama President Commissioner	6	6	100%
Muhammad Akbar	Komisaris Commissioner	6	6	100%
Sendang Pangganjar	Komisaris Independen Independent Commissioner	6	6	100%
Rapat Gabungan Dengan Direksi Joint Meeting with Board of Directors				
Herman Kusnanto Kasih Tjia	Komisaris Utama President Commissioner	6	6	100%
Muhammad Akbar	Komisaris Commissioner	6	6	100%
Sendang Pangganjar	Komisaris Independen Independent Commissioner	6	6	100%

Program Orientasi Dewan Komisaris

Perseroan memiliki Program Orientasi bagi anggota Dewan Komisaris baru yang bertujuan untuk memberikan pemahaman mengenai lingkup bisnis Perseroan, membangun pemahaman mengenai aspek regulasi dan tata kelola pada Perseroan, serta upaya membangun kolaborasi dengan anggota Dewan Komisaris yang lama.

Program Orientasi Perseroan dirancang untuk mengenalkan anggota Dewan Komisaris baru pada aspek-aspek kunci Perseroan, termasuk visi, misi, nilai-nilai, strategi, struktur organisasi, dan kepatuhan terhadap regulasi.

Board of Commissioners Orientation Program

The Company has an Orientation Program for newly appointed members of the Board of Commissioners, designed to provide an understanding of the Company's business scope, regulatory and governance aspects, and foster collaboration with existing Board of Commissioners members.

The Company's Orientation Program is designed to introduce new members of the Board of Commissioners to key aspects of the Company, including its vision, mission, values, strategy, organisational structure, and regulatory compliance.

Di tahun 2024, Perseroan tidak melaksanakan program orientasi terhadap anggota baru Dewan Komisaris karena tidak ada anggota Dewan Komisaris baru Perseroan di tahun 2024.

Pelatihan Dewan Komisaris

Perseroan telah melaksanakan pelatihan anggota Dewan Komisaris di tahun 2024. Rincian pelatihan terdapat dalam bagian Profil Perusahaan pada Laporan Tahunan ini.

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris [GRI 2-18]

Perseroan melakukan penilaian atas kinerja Dewan Komisaris selama satu kali dalam setahun. Penilaian didasarkan pada pelaksanaan tugas, wewenang, dan kewajiban Dewan Komisaris yang telah ditetapkan dalam Anggaran Dasar, Pedoman Dewan Komisaris, dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

- **Prosedur Penilaian**
  Penilaian kinerja Dewan Komisaris dilakukan Perseroan secara kolegial dan individu dengan prosedur dan mekanisme penilaian mandiri (*self assessment*) setiap tahun. Prosedur dan mekanisme penilaian *self assessment* terhadap kinerja Dewan Komisaris didasarkan atas indikator tingkat pencapaian Perseroan dibandingkan dengan target (*Key Performance Indicator*/KPI) yang telah disepakati.

- **Kriteria Penilaian**
  Adapun kriteria penilaian kinerja Dewan Komisaris dilakukan berdasarkan evaluasi terkait tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan/ atau Anggaran Dasar Perseroan.

Penilaian kinerja Dewan Komisaris secara kolegial dilakukan berdasarkan kriteria sebagai berikut:

a. Pencapaian Kinerja Perseroan sesuai dengan target yang telah ditetapkan.
b. Ketaatan terhadap peraturan perundangundangan yang berlaku serta kebijakan Perseroan.
c. Komitmen dalam memajukan kepentingan Perseroan.
d. Pelaksanaan pengawasan dan pengelolaan Perseroan.
e. Penerapan GCG di Perseroan.

Sedangkan penilaian kinerja Dewan Komisaris secara individual dilakukan berdasarkan kriteria yang meliputi:

In 2024, the Company did not conduct an orientation program for new members of the Board of Commissioners, as there was no new appointment of the Board of Commissioners in 2024.

Training for Board of Commissioners

The Company provided training sessions for its Board of Commissioners members in 2024. Specifics about the training are outlined in the Company Profile chapter of this Annual Report.

Assessment of Board of Commissioners Performance [GRI 2-18]

The Company conducts an annual assessment of the Board of Commissioners' performance. This evaluation is based on the execution of duties, authorities, and obligations as stipulated in the Articles of Association, the Board of Commissioners Guidelines, and applicable laws and regulations.

- **Assessment Process**
  The Company conducts annual performance evaluations of the Board of Commissioners, both collectively and individually, using self-assessment methodology. The procedure and mechanism for the self-assessment of the Board of Commissioners' performance are based on indicators measuring the Company's achievement level compared to the agreed Key Performance Indicators (KPI).

- **Assessment Criteria**
  The assessment of the Board of Commissioners' performance is conducted based on an evaluation of their duties and responsibilities in accordance with applicable laws, regulations, and/or the Company's Articles of Association.

The collective performance assessment of the Board of Commissioners is carried out based on the following criteria:

a. Achievement of the Company's performance in line with established targets.
b. Compliance with applicable laws and regulations as well as the Company's policies.
c. Commitment to advancing the Company's interests.
d. Implementation of the Company's oversight and management.
e. Implementation of Good Corporate Governance (GCG) in the Company.

Meanwhile, individual assessments consider factors such as:

a. Tingkat kehadiran dalam masing-masing rapat internal maupun rapat gabungan Dewan Komisaris dengan Direksi beserta rapat dengan Komite-Komite Pendukung di bawah Dewan Komisaris.
b. Kontribusi dalam proses pengawasan dan pemberian nasihat terhadap Jajaran Manajemen.

Berdasarkan prosedur dan kriteria penilaian yang dilakukan terhadap kinerja Dewan Komisaris di tahun 2024, Perseroan menilai bahwa Dewan Komisaris telah menjalankan tugas dan fungsinya dengan baik.

Penilaian Atas Penilaian Kinerja Komite di Bawah Dewan Komisaris

Seperti dituangkan dalam Piagam Dewan Komisaris, dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris wajib membentuk Komite Audit dan juga telah membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi serta wajib melakukan evaluasi terhadap kinerja komite yang membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya. Terkait evaluasi komite-komite tersebut. Di tahun 2024, Dewan Komisaris telah melakukan penilaian terkait pelaksanaan tugas dan fungsi Komite-Komite tersebut.

Prosedur Penilaian Kinerja Komite Audit

Dewan Komisaris melakukan penilaian atas kinerja Komite Audit selama satu kali dalam setahun. Prosedur penilaian kinerja Komite Audit dilakukan berdasarkan mekanisme dan efektivitas pelaksanaan tugas, wewenang, dan kewajibannya melalui penyampaian rekomendasi, masukan, dan laporan Komite Audit kepada Dewan Komisaris.

Perseroan melakukan penilaian kinerja Komite Audit baik secara kolegial maupun individu melalui prosedur atau mekanisme penilaian secara mandiri (*self assessment*) setiap tahunnya berdasarkan atas realisasi program kerja terhadap target (*Key Performance Indicator*/KPI) yang telah disepakati.

- **Kriteria Penilaian Komite Audit**
  Adapun kriteria yang ditetapkan dalam menilai kinerja Komite Audit Perseroan adalah sebagai berikut:
  a. Pelaksanaan Piagam Komite Audit;
  b. Capaian kinerja Komite Audit;
  c. Kehadiran rapat anggota Komite Audit;
  d. Kompetensi Komite Audit;
  e. Kontribusi dalam proses pengawasan dan pemberian nasihat terutama proses audit terhadap Jajaran Manajemen.

a. Attendance in internal and joint meetings with the Board of Directors and supporting Committees.
b. Contributions to oversight processes and provision of guidance to Management.

Based on the procedures and assessment criteria applied to the performance of the Board of Commissioners in 2024, the Company concludes that the Board of Commissioners has effectively fulfilled its duties and responsibilities.

Performance Assessment of Committees Under Board of Commissioners

As outlined in the Board of Commissioners Charter, to enhance the effectiveness of its duties and responsibilities, the Board of Commissioners is required to establish an Audit Committee and has also formed a Nomination and Remuneration Committee. Additionally, the Board is obligated to evaluate the performance of these committees in supporting its duties and responsibilities. Regarding this evaluation, in 2024, the Board of Commissioners conducted an assessment of the execution of duties and functions of these committees.

Performance Assessment Procedure of Audit Committee

The Board of Commissioners conducts an annual performance assessment of the Audit Committee. The evaluation process is carried out based on the mechanism and effectiveness of the committee's duties, authorities, and obligations, as reflected in the recommendations, inputs, and reports submitted by the Audit Committee to the Board of Commissioners.

The Company conducts performance assessments of the Audit Committee both collectively and individually through self-assessment procedures annually, based on the realization of work programs against agreed-upon targets (Key Performance Indicators/KPIs).

- **Assessment Criteria for Audit Committee**
  The criteria established for assessing the performance of the Company's Audit Committee are as follows:
  a. Implementation of the Audit Committee Charter;
  b. Performance achievements of the Audit Committee;
  c. Attendance rate of the Audit Committee members;
  d. Competency of the Audit Committee;
  e. Contribution to the oversight and advisory processes, particularly in the audit process for the Management.

Prosedur Penilaian Kinerja Komite Nominasi dan Remunerasi

Dewan Komisaris melakukan penilaian atas kinerja Komite Nominasi dan Remunerasi selama satu kali dalam setahun. Penilaian didasarkan pada pelaksanaan tugas, wewenang, dan kewajiban melalui penyampaian rekomendasi, masukan, dan laporan Komite Nominasi dan Remunerasi kepada Dewan Komisaris.

Penilaian kinerja Komite Nominasi dan Remunerasi oleh Perseroan dilakukan secara kolegial maupun individu melalui prosedur atau mekanisme secara mandiri (*self assessment*) setiap tahunnya berdasarkan atas realisasi program kerja terhadap target (*Key Performance Indicator*/KPI) yang telah disepakati.

Kriteria Penilaian Komite Nominasi dan Remunerasi

Penilaian kinerja Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan dilakukan berdasarkan beberapa kriteria penilaian yaitu:

a. Pelaksanaan Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi;
b. Capaian kinerja Komite Nominasi dan Remunerasi;
c. Kehadiran rapat anggota Komite Nominasi dan Remunerasi;
d. Kompetensi Komite Nominasi dan Remunerasi;
e. Kontribusi dalam proses pengawasan dan pemberian nasihat terutama penentuan remunerasi terhadap Jajaran Manajemen.

Di tahun 2024, berdasarkan penilaian sendiri atas penerapan GCG yang dilakukan, Perseroan menilai bahwa kinerja Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan melalui pemberian masukan dan rekomendasi masing masing komite sangat baik dalam mendukung efektivitas pelaksanaan fungsi pengawasan Dewan Komisaris.

KEBERAGAMAN DEWAN KOMISARIS

Keberagaman pada anggota Dewan Komisaris sangat mendukung pelaksanaan fungsi, tugas, dan tanggung jawab dalam melakukan pengawasan terhadap pengurusan Perusahaan. Melalui keberagaman pada keanggotaan Dewan Komisaris, dapat dihasilkan keputusan yang objektif dan komprehensif dengan persepsi yang berbeda. Untuk itu, Perseroan memberikan kesempatan kepada semua orang dalam proses nominasi kandidat anggota Dewan Komisaris melalui kajian dan evaluasi dengan cara yang sama,

Performance Assessment Procedure of Nomination and Remuneration Committee

The Board of Commissioners conducts an annual performance assessment of the Nomination and Remuneration Committee. The evaluation is based on the execution of its duties, authorities, and obligations, as reflected in the recommendations, inputs, and reports submitted by the Nomination and Remuneration Committee to the Board of Commissioners.

The Company conducts a performance assessment of the Nomination and Remuneration Committee both collectively and individually through self-assessment procedures or mechanisms annually, based on the implementation of work programs against the agreed-upon targets (Key Performance Indicators/KPIs).

Assessment Criteria for Nomination and Remuneration Committee

The performance evaluation of the Company's Nomination and Remuneration Committee is conducted based on the following assessment criteria:

a. Implementation of the Nomination and Remuneration Committee Charter;
b. Performance achievement of the Nomination and Remuneration Committee;
c. Attendance at meetings by the Nomination and Remuneration Committee members;
d. Competency of the Nomination and Remuneration Committee;
e. Contribution to the oversight and advisory processes, particularly in determining remuneration for the Management.

In 2024, based on its self-assessment of GCG implementation, the Company concluded that the performance of the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee was highly effective in supporting the Board of Commissioners' oversight functions through their recommendations and input.

DIVERSITY OF BOARD OF COMMISSIONERS

Diversity within the Board of Commissioners significantly supports the execution of its functions, duties, and responsibilities in overseeing the Company's management. A diverse Board enables objective and comprehensive decision-making by incorporating different perspectives. Therefore, the Company ensures equal opportunities for all individuals in the nomination process for Board of Commissioners candidates, conducting reviews and evaluations in a fair manner, regardless of gender,



tanpa memperhatikan jenis kelamin, ras, agama maupun sumber rekomendasi awal. Keberagaman Dewan Komisaris Perseroan dapat terlihat dijelaskan sebagai berikut

race, religion, or initial recommendation source. The diversity of the Company's Board of Commissioners is presented as follows:

PENDIDIKAN EDUCATION	Anggota Dewan Komisaris memiliki latar belakang pendidikan yang berbeda sesuai kompetensi yang dibutuhkan perusahaan, diantaranya Keuangan dan Ekonomi Bisnis. The Board of Commissioners comprises individuals with varied educational backgrounds aligned with the Company's requisite skills, which encompass fields such as Finance and Business Economics.
PENGALAMAN WORK EXPERIENCE	Anggota Dewan Komisaris juga memiliki keberagaman dalam aspek pengalaman kerja. Di antaranya berpengalaman pada bidang keuangan, sekuritas, dan investasi pasar modal. The Board of Commissioners members also have a range of work experiences, including expertise in finance, securities, and investments in the capital market.
USIA AGE	Keberagaman Dewan Komisaris juga terlihat dari usia anggota yang beragam. The diversity among the Board of Commissioners members is reflected in the range of ages among its members.



Direksi

Board of Directors

Sebagaimana tertuang dalam Piagam/Pedoman Direksi dan merujuk pada UU Perseroan Terbatas, Direksi merupakan organ Perseroan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan sesuai dengan visi, misi, maksud dan tujuan Perseroan serta mewakili perseroan baik didalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar dan berlandasan prinsip-prinsip tata kelola Perseroan yang baik.

PENGANGKATAN DIREKSI [GRI 2-10]

Pengangkatan Direksi Perseroan berdasarkan Akta No. 146/2023 berjumlah 2 (dua) orang dengan komposisi 1 (satu) orang Direktur Utama dan 1 (satu) orang Direktur.

TUGAS, TANGGUNG JAWAB, DAN WEWENANG DIREKSI [GRI 2-12]

Direksi Perseroan wajib melaksanakan tugas, tanggung jawab dan wewenangnya dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian.

Tugas

1. a. Menyusun daftar pemegang saham, daftar khusus, berita acara RUPS, dan acara rapat-rapat Direksi;

   b. Menyusun laporan-laporan tahunan dan dokumen-dokumen keuangan Perseroan sebagaimana ditentukan berdasarkan hukum mengenai dokumen-dokumen Perseroan; dan

   c. Mengelola seluruh daftar, berita acara dan dokumen-dokumen keuangan tersebut di atas serta dokumen-dokumen Perseroan lainnya.
2. Atas permintaan tertulis dari para pemegang saham, Direksi memberikan persetujuan kepada para pemegang saham untuk memeriksa daftar pemegang saham, daftar khusus, berita acara RUPS dan laporan tahunan, dan akan menyerahkan salinan dari hal-hal tersebut kepada para pemegang saham.

As stated in the Board of Directors Charter/ Guidelines and in accordance with the Limited Liability Company Law, the Board of Directors is the governing organ of the Company, fully authorized and responsible for managing the Company in its best interests, in alignment with its vision, mission, purpose, and objectives. The Board of Directors also represents the Company both in and out of court, in accordance with the Articles of Association and the good corporate governance principles.

APPOINTMENT OF BOARD OF DIRECTORS [GRI 2-10]

The appointment of the Company's Board of Directors, as stipulated in Deed No. 146/2023, consists of two (2) members: one (1) President Director and one (1) Director.

RESPONSIBILITIES, DUTIES, AND AUTHORITIES OF BOARD OF DIRECTORS [GRI 2-12]

The Company's Board of Directors is required to perform its duties, responsibilities, and authorities in good faith, with full accountability and due diligence.

Duties

1. a. Compiling the shareholders' list, special list, minutes of General Meetings of Shareholders (GMS), and minutes of Board of Directors meetings;
   b. Preparing the Company's annual reports and financial documents as stipulated by laws governing corporate documents; and
   c. Managing all the aforementioned lists, minutes, financial documents, and other Company documents.
2. Upon written request from shareholders, the Board of Directors approves shareholders to inspect the shareholders' list, special list, GMS minutes, and annual reports, and provides copies of these to the shareholders.

3. Menyusun rencana kerja dan anggaran tahunan sebelum dimulainya tahun buku berikutnya dan menyerahkan Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan tersebut kepada Dewan Komisaris untuk dimintakan persetujuan, paling lambat 30 (tiga puluh) hari sebelum tahun buku yang baru dimulai.
4. Menyerahkan suatu laporan tahunan kepada RUPS setelah ditelaah oleh Dewan Komisaris tahunan, paling lambat pada tanggal pemanggilan RUPS.
5. Menandatangani Laporan Tahunan.
6. Mengadakan RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
7. Melaporkan kepada Perseroan mengenai kepemilikan sahamnya dan/atau kepemilikan saham keluarganya di dalam Perseroan dan perusahaan-perusahaan lainnya yang akan dicatat dalam daftar khusus.
8. Anggota-anggota Direksi diwajibkan untuk menyerahkan seluruh informasi yang diminta untuk inspeksi/investigasi atas Perseroan.
9. Dalam menggunakan wewenangnya untuk mengelola Perseroan, Direksi wajib memperoleh suatu persetujuan dari Dewan Komisaris sebelum mengambil tindakan korporasi tertentu, sebagai berikut:
    - Meminjam atau meminjamkan uang atas nama Perseroan (tidak termasuk pengambilan uang Perseroan di bank-bank) yang jumlahnya lebih dari Rp2.000.000.000 (dua miliar Rupiah) dalam suatu waktu;
    - Membeli, menjual, atau dengan cara lain melepaskan hak-hak atas harta tetap perusahaan atau menjaminkan harta kekayaan Perseroan;
    - Mengikat Perseroan sebagai penjamin; dan
    - Mendirikan suatu usaha atau turut serta pada perusahaan di dalam maupun di luar negeri.

Selanjutnya, Direksi wajib memperoleh persetujuan:

1. Mengalihkan; dan/atau
2. Menjadikan jaminan utang.

3. Drafting annual work plans and budgets before the start of the next fiscal year and submitting them to the Board of Commissioners for approval, no later than 30 (thirty) days before the new fiscal year begins.
4. Presenting an annual report to the GMS after it has been reviewed by the Board of Commissioners annually, no later than the date of the GMS summons.
5. Signing the Annual Report.
6. Holding Annual GMS and Extraordinary GMS in accordance with the Company's Articles of Association and applicable laws and regulations.
7. Reporting to the Company regarding their ownership of shares and/or their family's share ownership in the Company and other companies, to be recorded in the special list.
8. The Board of Directors members are obliged to provide all requested information for inspection/investigation of the Company.
9. In exercising its authority to manage the Company, the Board of Directors must obtain approval from the Board of Commissioners before taking certain corporate actions, as follows:
    - Borrowing or lending money on behalf of the Company (excluding withdrawals of Company funds in banks) exceeding Rp2,000,000,000 (two billion Rupiah) at any one time;
    - Purchasing, selling, or otherwise disposing of the Company's fixed assets or mortgaging the Company's assets;
    - Committing the Company as a guarantor; and
    - Establishing a business or participating in companies within or outside the country.

Furthermore, the Board of Directors must obtain approval to:

1. Transfer; and/or
2. Create debt securities;

Kekayaan Perseroan yaitu dengan nilai sebesar lebih dari 50% (lima puluh persen) dari jumlah kekayaan bersih Perseroan dalam 1 (satu) transaksi atau lebih, baik yang berkaitan satu sama lain maupun tidak dan transaksi sebagaimana dimaksud tersebut adalah transaksi pengalihan waktu 1 (satu) tahun buku.

The Company's assets with a value exceeding 50% (fifty percent) of the Company's net worth in one more transactions, whether related or unrelated, and such transactions are within one fiscal year.

Direksi wajib menyerahkan kepada Dewan Komisaris, untuk ditelaah oleh Dewan Komisaris, suatu laporan keuangan tahunan yang terdiri atas suatu neraca dan laporan rugi laba dari tahun buku terkait yang telah diaudit oleh seorang Akuntan Publik yang diangkat oleh RUPS tahunan dalam tahun buku terakhir, setelah ditelaah dan dinilai oleh Dewan Komisaris, untuk disetujui dan diratifikasi oleh RUPS Tahunan.

The Board of Directors is required to present an annual financial report to the Board of Commissioners for their review. This report includes a balance sheet and profit and loss statement for the respective fiscal year, which has been audited by a Public Accountant appointed during the previous fiscal year's Annual General Meeting. After the Board of Commissioners has reviewed and assessed the report, it is submitted for approval and ratification by the Annual GMS.

Direksi akan melaksanakan tugas, wewenang dan tanggung jawab sesuai dengan ketentuan ketentuan Anggaran Dasar, keputusan-keputusan RUPS dan hukum serta peraturan perundang-undangan yang berlaku.

The Board of Directors will carry out its duties, authorities, and responsibilities in accordance with the provisions of the Articles of Association, GMS resolutions, and applicable laws and regulations.

Tanggung Jawab

Anggota-anggota Direksi akan bertanggung jawab secara tanggung renteng atas kerugian Perseroan yang disebabkan oleh kesalahan atau kelalaian anggota Direksi dalam melaksanakan tugasnya, kecuali terbukti bahwa:

a. Kerugian tersebut bukan karena kesalahan atau kelalaiannya;
b. Setiap anggota Direksi telah melaksanakan pengurusan dengan itikad baik, penuh tanggung jawab dan kehati-hatian, dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan;
c. Tidak mempunyai benturan kepentingan, baik secara langsung maupun tidak langsung atas tindakan pengurusan yang mengakibatkan kerugian; dan
d. Direksi telah mengambil tindakan-tindakan untuk mencegah timbulnya atau berlanjutnya kerugian tersebut.

Responsibilities

The Board of Directors collectively assumes accountability for any financial losses suffered by the Company due to errors or negligence committed by its members while fulfilling their duties, unless proven otherwise that:

a. The losses did not result from their actions or oversights;
b. Each member has discharged their managerial responsibilities with integrity, full accountability, and caution, aligning with the Company's mission and objectives;
c. There is no conflict of interest, whether direct or indirect, influencing decisions leading to financial losses; and
d. The Board of Directors has taken preventive measures to mitigate or halt the occurrence of such losses.

Wewenang

1. Direksi berhak mewakili Perseroan, baik di dalam atau di luar pengadilan, tentang segala hal dan dalam segala kejadian, mengikat Perseroan dengan pihak lain dan pihak lain dengan Perseroan, serta menjalankan segala tindakan, baik yang mengenai kepengurusan maupun kepemilikan, dengan tunduk kepada ketentuan-ketentuan dalam Anggaran Dasar;

2. Sehubungan dengan butir 1 tersebut di atas, seorang anggota Direksi tidak berwenang untuk mewakili Perseroan dalam hal berikut:

Authorities

1. The Board of Directors possesses the power to legally represent the Company, both within and outside court proceedings, across all matters and occurrences. This includes the ability to enter into agreements on behalf of the Company with third parties, as well as undertake all necessary actions related to management and ownership, within the framework established by the Articles of Association.
2. Regarding the aforementioned point, a member of the Board of Directors is not permitted to act as the Company's representative in certain circumstances:

a. Terdapat perkara atau di pengadilan antara Perseroan dan direktur terkait;
b. Terdapat benturan kepentingan antara Perseroan dan direktur terkait.

Dalam kondisi demikian, (para) direktur lainnya yang tidak memiliki benturan demikian berwenang untuk mewakili Perseroan.

3. Direksi dapat memberikan surat kuasa tertulis kepada seorang atau lebih kuasa untuk dan atas nama Perseroan melakukan perbuatan hukum tertentu sebagaimana yang diuraikan dalam surat kuasa;

4. Direksi dapat membentuk komite untuk mendukung tugas dan kewajibannya, dan akan mengevaluasi kinerja komite di setiap akhir tahun buku.

Berdasarkan Anggaran Dasar:

a. Direktur Utama berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili Perseroan;
b. Dalam hal Direktur Utama tidak hadir atau berhalangan karena sebab apapun juga, hal mana tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga, maka anggota Direksi lainnya berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili Perseroan.

Secara rinci, masing-masing Direksi memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

a. In the event of a legal dispute involving the Company and the concerned director.
b. When there exists a conflict of interest between the Company and the concerned director.

Under such conditions, other directors without such conflicts are empowered to act on behalf of the Company.

3. The Board of Directors is authorized to issue written power of attorney to one or more individuals, granting them the authority to act on behalf of the Company in specific legal matters as specified in the power of attorney document.

4. The Board of Directors is entitled to establish committees aimed at supporting its functions and responsibilities. These committees' performance will be assessed annually.

As stipulated in the Articles of Association:

a. The President Director is granted the right and authority to represent the Company and act on behalf of the Board of Directors.
b. In instances where the Managing Director is absent or unable to fulfill their duties due to any reason, which does not require validation to third parties, other members of the Board of Directors possess the authority to represent the Company.

Each Director, in detail, is assigned specific tasks and responsibilities:

NAMA NAME	JABATAN POSITION	TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DUTIES AND RESPONSIBILITIES
Yenny Hamidah Koean	Direktur Utama President Director	**Tugas | Duties:** • Menetapkan Rencana Kerja Anggaran Perusahaan (RKAP) dan Rencana Jangka Panjang/Pendek (RJP) Perusahaan, Hukum dan Kesekretariatan. Establishing the Company's Annual Work Plan and Long/Short-Term Plans (RJP) for Legal and Secretarial Affairs. • Menetapkan Arah Pengembangan, Sasaran, Strategi dan Kebijakan Perusahaan. Determining the Company's Development Direction, Targets, Strategies, and Policies. • Menetapkan Arah Pengembangan fungsi Operasional, Keuangan, Human Capital, dan Manajemen Risiko Perseroan. Defining the Development Direction of the Company's Operational, Financial, Human Capital, and Risk Management functions. • Mengembangkan strategi yang berkelanjutan dalam kegiatan Operasional, bidang keuangan, human capital, dan pengendalian dan manajemen risiko Perseroan. Developing sustainable strategies in the Company's operational activities, finance, human capital, and risk management and control. • Mengendalikan Utang dan Piutang Perusahaan dan pengelolaan kebutuhan dan pengembangan pegawainya. Controlling its Receivables and Payables and managing the needs and development of its employees. • Menetapkan prosedur operasi, kebijakan dan standar Perseroan. Establishing the Company's operational procedures, policies, and standards. • Memastikan target Perseroan yang telah ditetapkan dapat tercapai. Ensuring that the Company's set targets are achieved.

NAMA NAME	JABATAN POSITION	TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DUTIES AND RESPONSIBILITIES
		• Menjamin tercapainya target *Good Corporate Governance* (GCG), *Corporate Social Responsibility* (CSR), Sistem Manajemen ISO, Sistem Manajemen Keselamatan Pertambangan (SMKP) dan Sistem Manajemen Keselamatan, Kesehatan Kerja & Lingkungan (SMK3L). Ensuring the achievement of targets for Good Corporate Governance (GCG), Corporate Social Responsibility (CSR), ISO Management System, Mineral and Coal Mining Safety Management System (SMKP), and Safety, Health, and Environmental Management System (SMK3L). • Melaporkan Kinerja Perusahaan kepada Dewan Komisaris dan Pemegang Saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Reporting the Company's Performance to the Board of Commissioners and Shareholders in the General Meeting of Shareholders (GMS). **Tanggung Jawab | Responsibilities:** • Terlaksananya perencanaan strategi, kebijakan, dan sasaran Perseroan. Ensuring the implementation of the Company's strategic planning, policies, and objectives. • Terlaksananya pengawasan/monitor secara periodik. Ensuring periodic monitoring and supervision. • Terlaksananya pengambilan keputusan akhir untuk kegiatan perusahaan yang berskala besar. Making final decisions for large-scale company activities. • Membuat keputusan strategik bidang keuangan, pengendalian, dan human capital sesuai dengan sasaran Perseroan. Making strategic decisions in the financial, control, and human capital fields in line with the Company's objectives. • Terlaksananya pengambilan keputusan akhir untuk kegiatan keuangan, human capital, pengendalian, dan manajemen risiko. Making final decisions for financial, human capital, control, and risk management activities. • Terlaksananya monitor hasil audit oleh Sistem Pengendalian Internal (SPI). Monitoring the audits results by the Internal Control System (SPI). • Terkendalinya pencapaian kinerja organisasi pada bidang sekretariat perusahaan serta penerapan *Good Corporate Governance* (GCG), Sistem Manajemen Keselamatan Pertambangan (SMKP), Sistem Manajemen Keselamatan, Kesehatan Kerja & Lingkungan (SMK3L) dan pengelolaan aspek risiko. Controlling the achievement of organizational performance in the company's secretariat field and the implementation of Good Corporate Governance (GCG), Mineral and Coal Mining Safety Management System (SMKP), Safety, Health, and Environmental Management System (SMK3L), and risk management aspects.

NAMA NAME	JABATAN POSITION	TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DUTIES AND RESPONSIBILITIES
Handy Glivirgo	Direktur Director	**Tugas | Duties:** • Menetapkan Arah Pengembangan fungsi Keuangan dan Manajemen Risiko Perseroan. Setting the direction for the development of the Company's Financial and Risk Management functions. • Merencanakan, mengembangkan dan mengimplementasikan strategi Perseroan serta pemeliharaan dan peningkatan Citra Perseroan untuk mendukung pencapaian Sasaran Perseroan. Planning, developing, and implementing the Company's strategies as well as maintaining and enhancing the Company's image to support the achievement of its goals. • Memastikan proses bisnis Perseroan berjalan sesuai dengan Peraturan dan Kebijakan yang berlaku serta peningkatan citra Perseroan. Ensuring that the Company's business processes adhere to applicable Regulations and Policies and enhance the Company's image. • Memastikan jalannya organisasi sesuai dengan arahan strategi yang telah ditetapkan. Ensuring that the organization operates according to the established strategic directions. • Menjamin tercapainya target *Good Corporate Governance* (GCG), *Corporate Social Responsibility* (CSR), Sistem Manajemen ISO, Sistem Manajemen Keselamatan Pertambangan (SMKP) dan Sistem Manajemen Keselamatan, Kesehatan Kerja & Lingkungan (SMK3L). Ensuring the achievement of targets in Good Corporate Governance (GCG), Corporate Social Responsibility (CSR), ISO Management System, Mineral and Coal Mining Safety Management System (SMKP), and Safety, Health, and Environmental Management System (SMK3L). • Melaporkan Kinerja Perusahaan kepada Direktur Utama, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Reporting the Company's Performance to the President Director, the Board of Commissioners, and the Shareholders at the General Meeting of Shareholders (GMS). **Tanggung Jawab | Responsibilities:** • Terlaksananya perencanaan strategi, kebijakan, dan sasaran Perseroan. Implementing the Company's strategic planning, policies, and objectives. • Terlaksananya pengambilan keputusan akhir untuk kegiatan perusahaan yang berskala besar. Making final decisions for large-scale company activities. • Terlaksananya pengambilan keputusan akhir untuk kegiatan keuangan, pengendalian dan manajemen risiko. Making final decisions for financial, control, and risk management activities. • Terkendalinya pencapaian kinerja organisasi pada bidang sekretariat perusahaan serta penerapan *Good Corporate Governance* (GCG), Sistem Manajemen Keselamatan Pertambangan (SMKP), Sistem Manajemen Keselamatan, Kesehatan Kerja & Lingkungan (SMK3L) dan pengelolaan aspek risiko. Ensuring the achievement of organizational performance in the company's secretariat affairs and the implementation of Good Corporate Governance (GCG), Mineral and Coal Mining Safety Management System (SMKP), Safety, Health, and Environmental Management System (SMK3L), and risk management.

PEDOMAN DAN KODE ETIK DIREKSI

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Direksi memiliki Pedoman dan Kode Etik Direksi yang merupakan pedoman bagi Direksi dalam menjalankan tugasnya sebagai upaya penerapan prinsip-prinsip GCG di Perseroan secara efektif dan obyektif. Pedoman Direksi disusun berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan sebagaimana tercantum dalam Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Perubahan Anggaran Dasar No. 146 tanggal 24 Maret 2023 dan juga mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No.33/POJK.04/2014.

BOARD OF DIRECTORS GUIDELINES AND CODE OF ETHICS

In carrying out its duties and responsibilities, the Board of Directors adheres to the Board of Directors Guidelines and Code of Ethics, which serve as a framework for performing its functions while ensuring the effective and objective implementation of GCG principles within the Company. The Board of Directors Guidelines are formulated based on the Company's Articles of Association, as stated in the Deed of Shareholders' Resolution on Amendments to the Articles of Association No. 146 dated March 24, 2023, and also refer to the Financial Services Authority (OJK) Regulation No. 33/POJK.04/2014.

KOMPOSISI DIREKSI

Berdasarkan Akta No 146/2023, jumlah anggota Direksi Perseroan berjumlah 2 (dua) orang dengan komposisi 1 (satu) orang Direktur Utama, 1 (satu) orang Direktur. [GRI 2-11]

COMPOSITION OF BOARD OF DIRECTORS

Based on Deed No. 146/2023, the Company's Board of Directors comprises two individuals, including one President Director and one Director. [GRI 2-11]

Komposisi Direksi Perseroan pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's Board of Directors as of December 31, 2024, is as follows:

NAMA NAME	JABATAN POSITION	PERIODE JABATAN TERM OF OFFICE
Yenny Hamidah Koean	Direktur Utama President Director	2023-2028
Handy Glivirgo	Direktur Director	2023-2028

Handy Glivirgo merupakan saudara kandung dari Eddy Sugianto, Pemegang Saham Pengendali Perseroan. Handy Glivirgo tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi lainnya.

Handy Glivirgo is the brother of Eddy Sugianto, the Company's Controlling Shareholder. He does not have any affiliation with the Board of Commissioners members or other members of the Board of Directors.

KEBIJAKAN REMUNERASI DIREKSI [GRI 2-19]

Perseroan menerapkan kebijakan remunerasi kepada Direksi dengan tujuan untuk memberikan penghargaan sesuai dengan jabatannya dan memotivasi Direksi untuk memberikan kinerja yang terbaik bagi Perseroan. Perumusan sistem remunerasi bagi Direksi didasarkan pada evaluasi kinerja dan kontribusi yang diberikan kepada Perseroan.

Penentuan besaran remunerasi bagi anggota Direksi ditetapkan melalui RUPST yang memutuskan untuk memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris untuk menentukan remunerasi bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris untuk tahun buku 2024. Besarnya remunerasi anggota Direksi adalah Rp42,32 miliar.

BOARD OF DIRECTORS REMUNERATION POLICY [GRI 2-19]

The Company enacts a remuneration policy for the Board of Directors, aiming to provide compensation aligned with their roles and to incentivize them to perform at their best for the company. The structure of the remuneration system for the Board of Directors is formulated based on their performance evaluations and contributions to the Company.

The determination of the remuneration package for the Board of Directors is decided during the AGMS, where the authority to set the remuneration for both the Board of Directors and the Board of Commissioners for the 2024 fiscal year is delegated to the Board of Commissioners. The total remuneration for the Board of Directors amounts to Rp42.32 billion.

RAPAT DIREKSI

Penyelenggaraan Rapat Direksi diatur dalam Pedoman dan Kode Etik Direksi yang menyatakan bahwa Direksi wajib menyelenggarakan Rapat secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 1 (satu) bulan. Rapat Direksi dapat dilangsungkan, sah dan berhak mengambil keputusan apabila dihadiri lebih dari ½ (satu per dua) bagian dari persetujuan jumlah anggota Direksi hadir atau diwakili dalam rapat. Seorang anggota Direksi dapat diwakili dalam suatu rapat hanya oleh anggota lain Direksi berdasarkan suatu surat kuasa.

Rapat dipimpin oleh Direktur Utama yang jika tidak dapat hadir atau berhalangan maka harus dipimpin oleh salah seorang anggota Direksi yang hadir dan dipilih oleh dan diantara anggota Direksi yang hadir. Pengambilan keputusan rapat Direksi dilakukan berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Apabila hal ini tidak tercapai, maka keputusan diambil berdasarkan suara setuju lebih dari setengah dari jumlah suara yang sah yang dikeluarkan dalam rapat. Setiap anggota Direksi berhak mengeluarkan 1 (satu) suara.

Selain itu, Direksi wajib mengadakan Rapat Direksi bersama Dewan Komisaris secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan. Aturan pengambilan keputusan lainnya pada Rapat Direksi pada dasarnya sama dengan aturan pada Rapat Dewan Komisaris.

BOARD OF DIRECTORS MEETING

The conduct of Board of Directors Meetings is governed by the Board of Directors Charter and Code of Ethics, which stipulate that the Board of Directors must hold regular meetings at least once every month. A Board of Directors Meeting is considered valid and authorized to make decisions if attended by more than half (½) of the total of Directors present or represented at the meeting. A Director may only be represented in a meeting by another Director through a power of attorney.

The meeting is chaired by the President Director. In the event that the President Director is unable to attend or is absent, the meeting must be led by a member of the Board of Directors who is present and selected by and among the attending members. Decisions in Board of Directors meetings are made based on deliberation to reach a consensus. If consensus cannot be achieved, decisions are made by a majority vote of more than half of the valid votes cast during the meeting. Each member of the Board of Directors is entitled to one (1) vote.

Additionally, the Board of Directors is required to hold joint meetings with the Board of Commissioners periodically, at least once every four (4) months. The decision-making procedures in Board of Directors meetings generally follow the same rules as those applied in Board of Commissioners meetings.

FREKUENSI DAN TINGKAT KEHADIRAN DIREKSI DALAM RAPAT

Selama tahun 2024, rapat Direksi diselenggarakan sebanyak 12 (dua belas) kali untuk membahas berbagai masalah pengurusan Perseroan. Rincian frekuensi rapat dan tingkat kehadiran anggota Direksi dalam RUPS, rapat Direksi dan rapat gabungan dengan Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

FREQUENCY AND ATTENDANCE RATE OF BOARD OF DIRECTORS IN MEETINGS

During 2024, the Board of Directors held 12 meetings to discuss various matters related to the Company's management. The details of meeting frequency and the attendance rate of the Board of Directors in the GMS, Board of Directors meetings, and joint meetings with the Board of Commissioners are outlined below:

NAMA NAME	**JABATAN POSITION**	**JUMLAH RAPAT** TOTAL MEETINGS	**JUMLAH KEHADIRAN** TOTAL ATTENDANCE	**PERSENTASE KEHADIRAN** PERCENTAGE OF ATTENDANCE
RUPS GMS				
Yenny Hamidah Koean	Direktur Utama President Director	2	2	100%
Handy Glivirgo	Direktur Director	2	1	50%

NAMA NAME	JABATAN POSITION	JUMLAH RAPAT TOTAL MEETINGS	JUMLAH KEHADIRAN TOTAL ATTENDANCE	PERSENTASE KEHADIRAN PERCENTAGE OF ATTENDANCE
Rapat Direksi Board of Directors Meeting				
Yenny Hamidah Koean	Direktur Utama President Director	12	12	100%
Handy Glivirgo	Direktur Director	12	12	100%
Rapat Gabungan Dengan Dengan Dewan Komisaris Joint Meeting with Board of Commissioners				
Yenny Hamidah Koean	Direktur Utama President Director	6	6	100%
Handy Glivirgo	Direktur Director	6	6	100%

PROGRAM ORIENTASI DIREKSI

Perseroan memiliki kebijakan Program Orientasi bagi Direksi baru. Program ini bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada anggota Direksi yang baru mengenai Perseroan, antara lain nilai-nilai (*values*) Perseroan dan kegiatan usaha Perseroan dan grup Perseroan.

Mengingat tidak adanya Direksi baru Perseroan, di tahun 2024 Perseroan tidak melaksanakan program orientasi terhadap Direksi baru.

Pelatihan Direksi

Untuk meningkatkan kompetensi Direksi, Perseroan mengikutsertakan Direksi dalam berbagai kegiatan pelatihan seperti seminar/webinar atau pelatihan. Program pelatihan atau pengembangan kompetensi Direksi tersaji di bagian Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

Penilaian Kinerja Direksi [GRI 2-18]

Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi dinilai secara rutin setiap tahunnya atas dasar pencapaian *Key Performance Indicator* (KPI). Selain itu, Direksi wajib menyerahkan pertanggungjawaban kepada para pemegang saham atas pelaksanaan tugasnya selama tahun buku yang baru berakhir.

BOARD OF DIRECTORS ORIENTATION PROGRAM

The Company has an Orientation Program for newly appointed members of the Board of Directors as part of its policy. This program aims to provide understanding to new members of the Board of Directors regarding the Company, including the Company's values as well as the Company's business activities, along with its group.

Given the absence of new members on the Board of Directors, the Company did not conduct an orientation program for new Directors in 2024.

Board of Directors Training

To enhance the competencies of the Board of Directors, the Company engages its members in various training activities, such as seminars, webinars, or training sessions. Details of these training and competency development programs are presented in the Company Profile section of this Annual Report.

Assessment of Board of Directors Performance [GRI 2-18]

The performance of the Board of Directors is evaluated annually based on the achievement of Key Performance Indicators (KPIs). Additionally, the Directors are required to report their accountability to shareholders for the execution of their duties during the recently ended fiscal year.

Prosedur Penilaian

Dalam rangka melakukan evaluasi penilaian kinerja Direksi baik secara kolegial maupun individu, Perseroan memiliki prosedur dan mekanisme penilaian kinerja yang dilakukan secara mandiri (*self assessment*) setiap tahunnya berdasarkan atas tingkat pencapaian Perseroan dibandingkan dengan target (*Key Performance Indicator*/KPI) yang telah disepakati bersama. Evaluasi penilaian kinerja Direksi secara mandiri tersebut juga telah mempertimbangkan tugas dan tanggung jawab Direksi sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan/atau Anggaran Dasar Perseroan.

Kriteria Penilaian Kinerja

Kriteria penilaian kinerja Direksi secara kolegial dilakukan berdasarkan pencapaian secara keseluruhan, antara lain mencakup:

a. Keuangan, Pasar & Hukum;
b. Fokus dan Hubungan Pelanggan;
c. Efektivitas Produksi dan Proses;
d. Fokus dan Hubungan Tenaga Kerja;
e. Kepemimpinan, Tata Kelola, dan Tanggung Jawab Sosial;

Sedangkan evaluasi penilaian kinerja Direksi secara individu dilakukan oleh masing-masing anggota Direksi, dengan kriteria target kinerja yang dituangkan dalam kertas kerja sesuai dengan tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi.

Hasil evaluasi kinerja Direksi tersebut disampaikan kepada Dewan Komisaris dan evaluasi akhir penilaian akan dilakukan oleh Komisaris Utama berdasarkan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi.

Hasil penilaian kinerja anggota Direksi menjadi bahan pertimbangan dalam memberikan arahan untuk meningkatkan efektivitas kinerja Direksi dan menjadi salah satu dasar pertimbangan bagi Komite Nominasi dan Remunerasi dalam memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris untuk mengangkat kembali anggota Direksi dan untuk menyusun struktur remunerasi Direksi.

Hasil penilaian kinerja Direksi juga disampaikan secara umum sebagai bentuk pertanggungjawaban pelaksanaan tugas dan tanggung jawab pada saat pelaksanaan RUPS tahunan Perseroan.

Assessment Procedure

To evaluate the performance of the Board of Directors both collectively and individually, the Company conducts an annual self-assessment based on the achievement level compared to the agreed Key Performance Indicators (KPI). This self-assessment also considers the duties and responsibilities of the Board of Directors in accordance with applicable laws and/or the Company's Articles of Association.

Performance Assessment Criteria

The collective assessment of the Board of Directors' performance is based on overall achievements, including the following criteria:

a. Financial, Market & Legal;
b. Customer Focus and Relations;
c. Production and Process Effectiveness;
d. Employee Focus and Relations;
e. Leadership, Governance, and Social Responsibility.

Individual performance assessments are conducted by each member of the Board of Directors, with target performance criteria documented in work papers according to their respective duties and responsibilities.

The results of the Directors' performance evaluation are presented to the Board of Commissioners, and the final evaluation assessment will be conducted by the President Commissioner based on recommendations from the Nomination and Remuneration Committee.

The assessment results of the performance of Board of Directors members serve as a basis for providing guidance to enhance the effectiveness of the Board of Directors's performance. These also become one of the considerations for the Nomination and Remuneration Committee to provide recommendations to the Board of Commissioners for the reappointment and remuneration structuring of Board of Directors.

The results of the Board of Directors' performance evaluation are also presented in general as part of the accountability for the execution of their duties and responsibilities during the Company's Annual General Meeting of Shareholders.

KEBERAGAMAN DIREKSI

Perseroan memandang penting adanya keberagaman anggota Direksi untuk mendukung pelaksanaan fungsi, tugas, dan tanggung jawabnya dalam melaksanakan pengurusan Perseroan dan pengambilan kebijakan strategis. Untuk itu, Perseroan memberikan kesempatan yang sama dalam nominasi calon anggota Direksi. Nominasi kandidat anggota Direksi dikaji dan dievaluasi dengan cara yang sama, tanpa memperhatikan jenis kelamin, ras, agama maupun sumber rekomendasi awal. Keberagaman Direksi dapat terlihat dijelaskan sebagai berikut:

BOARD OF DIRECTORS DIVERSITY

The Company recognizes the importance of diversity within the Board of Directors to support the execution of its functions, duties, and responsibilities in managing the Company and making strategic decisions. Therefore, the Company ensures equal opportunities in the nomination process for Board of Directors candidates. Candidates for the Board of Directors are assessed and evaluated through the same process, regardless of gender, race, religion, or the source of their initial recommendation. The diversity of the Board of Directors can be described as follows:

PENDIDIKAN EDUCATION	Anggota Direksi memiliki latar belakang pendidikan yang berbeda sesuai kompetensi yang dibutuhkan perusahaan, diantaranya Ekonomi dan Keuangan. The Board of Directors members have diverse educational backgrounds aligned with the competencies required by the Company, including Economics and Finance.
PENGALAMAN EXPERIENCE	Anggota Direksi memiliki keberagaman dalam aspek pengalaman kerja yang beragam. The Board of Directors comprises members with diverse professional experiences across various fields.
USIA AGE	Keberagaman Direksi juga terlihat dari usia anggota yang memiliki rentang usia dan gender beragam. Diversity within the Board of Directors is also reflected in the range of ages and genders of its members.

PENILAIAN TERHADAP KINERJA KOMITE DAN/ATAU SATUAN KERJA DI BAWAH DIREKSI

Sampai 31 Desember 2024, Direksi belum membentuk Komite yang membantu pelaksanaan tugasnya. Namun demikian, Direksi mempunyai 2 (dua) satuan kerja di bawahnya yakni Sekretaris Perusahaan dan Unit Audit Internal. Penilaian terhadap satuan kerja tersebut dilakukan dengan menilai pelaksanaan tugas berdasarkan peraturan OJK dan pedoman internal yang berlaku.

ASSESSMENT OF THE PERFORMANCE OF COMMITTEES AND/OR WORKING UNITS UNDER THE BOARD OF DIRECTORS

By December 31, 2024, the Board of Directors has yet to form committees to assist in fulfilling its duties. However, the Board of Directors oversees two working units under its jurisdiction: the Corporate Secretary and the Internal Audit Unit. The performance of these units is assessed based on their task execution in accordance with applicable OJK regulations and internal guidelines.

PROSEDUR PENILAIAN SEKRETARIS PERUSAHAAN

Dewan Komisaris dan Direksi melakukan penilaian atas kinerja Sekretaris Perusahaan selama satu kali dalam setahun. Penilaian didasarkan pada pelaksanaan tugas, wewenang, dan kewajibannya.

Prosedur Penilaian

Perseroan melakukan penilaian kinerja Sekretaris Perusahaan melalui prosedur atau mekanisme secara mandiri (*self assessment*) setiap tahunnya berdasarkan atas realisasi pelaporan, pemenuhan regulasi serta program kerja terhadap target (*Key Performance Indicator*/KPI) yang telah disepakati.

CORPORATE SECRETARY EVALUATION PROCEDURE

The Board of Commissioners and the Board of Directors assess the performance of the Corporate Secretary once a year. This evaluation is based on the execution of duties, authority, and responsibilities.

Assessment Procedure

The Company conducts performance assessments of the Corporate Secretary through independent procedures or mechanisms (self-assessment) each year, based on the realization of reporting, regulatory compliance, and work programs against agreed targets (Key Performance Indicators/KPIs).

Kriteria Penilaian Sekretaris Perusahaan

a. Pelaksanaan Peraturan Pasar Modal;
b. Layanan Informasi kepada para Investor;
c. Kompetensi Sekretaris Perusahaan;
d. Informasi Perkembangan Peraturan serta Kebijakan Pasar Modal;
e. Kehadiran rapat; dan
f. Kontribusi dalam menjaga komitmen Jajaran Manajemen terhadap proses pelaksanaan pelaporan sesuai regulasi, memberikan informasi perkembangan peraturan pasar modal terhadap Jajaran Manajemen serta hubungan Perseroan dengan Otoritas Pasar Modal dan Investor.

PROSEDUR PENILAIAN UNIT AUDIT INTERNAL

Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit melakukan penilaian atas kinerja Unit Audit Internal selama satu kali dalam setahun. Penilaian didasarkan pada pelaksanaan tugas, wewenang, dan kewajibannya.

Prosedur Penilaian

Perseroan melakukan penilaian kinerja Unit Audit Internal melalui prosedur atau mekanisme secara mandiri (*self assessment*) setiap tahunnya berdasarkan atas realisasi program kerja terhadap target (*Key Performance Indicator*/KPI) yang telah disepakati.

Kriteria Penilaian Unit Audit Internal

a. Pelaksanaan Piagam Audit Internal;
b. Kompetensi anggota Unit Audit Internal;
c. Kehadiran rapat;
d. Kontribusi dalam proses pelaksanaan dan program audit terhadap Komite Audit dan Jajaran Manajemen.

Assessment Criteria for Corporate Secretary

a. Implementation of Capital Market Regulations;
b. Information Services for Investors;
c. Competency of the Corporate Secretary;
d. Updates on Regulatory Developments and Capital Market Policies;
e. Meeting Attendance; and
f. Contribution to upholding Management's commitment to regulatory reporting, providing updates on capital market regulations to Management, and maintaining the Company's relations with Capital Market Authorities and Investors.

ASSESSMENT PROCEDURE FOR THE INTERNAL AUDIT UNIT

The Board of Commissioners, the Board of Directors, and the Audit Committee conduct an annual assessment of the Internal Audit Unit's performance. This assessment is based on task execution, authority, and responsibilities.

Assessment Procedure

The Company conducts an annual performance assessment of the Internal Audit Unit through procedures or self-assessment mechanisms. This evaluation is based on the realization of work programs against the agreed targets (Key Performance Indicators/KPIs).

Assessment Criteria for Internal Audit Unit

a. Implementation of the Internal Audit Charter;
b. Competence of Internal Audit Unit members;
c. Meeting attendance;
d. Contribution to the execution of audit processes and programs for the Audit Committee and Management.

Komite di Bawah Dewan Komisaris

Committees Under Board of Commissioners

KOMITE AUDIT

Sejalan dengan POJK No.55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksana Kerja Komite Audit, Perseroan telah memiliki Komite Audit. Dasar hukum pembentukan Komite Audit Perseroan adalah Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Mandiri Herindo Adiperkasa Tbk No. 001/MHA-BOC/III/2023 tanggal 27 Maret 2023.

Merujuk pada Piagam Komite Audit Perseroan, Komite Audit merupakan komite independen yang dibentuk oleh dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris. Komite Audit memiliki fungsi utama membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan tanggung jawab pengawasan atas metode dan proses pelaporan keuangan, manajemen risiko, audit, dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Dalam melaksanakan tugasnya, Komite Audit bekerja sama dengan Direksi, Unit Audit Internal (UAI), Sekretaris Perusahaan dan Auditor Eksternal Perseroan. Seluruh anggota Komite Audit telah memenuhi kualifikasi sebagaimana telah ditetapkan oleh OJK. Komite Audit harus bertindak independen dalam melaksanakan tugasnya.

Piagam Komite Audit

Perseroan telah menyusun dan memiliki Piagam Komite Audit berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 002/MHA-BOC/III/2023 tanggal 27 Maret 2023 tentang Pembentukan Piagam Komite Audit. Piagam Komite Audit merupakan pedoman kerja bagi Komite Audit dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya.

Piagam Komite Audit di antaranya memuat tugas dan tanggung jawab serta wewenang; komposisi, struktur, dan persyaratan keanggotaan; tata cara dan prosedur kerja; kebijakan penyelenggaraan rapat; sistem pelaporan kegiatan; ketentuan mengenai penanganan pengaduan atau pelaporan sehubungan dugaan pelanggaran terkait pelaporan keuangan; serta masa tugas Komite Audit.

AUDIT COMMITTEE

In accordance with OJK Regulation No. 55/POJK.04/2015 on the Establishment and Implementation Guidelines of the Audit Committee, the Company has established an Audit Committee. The legal basis for the formation of the Audit Committee is the Decree of the Board of Commissioners of PT Mandiri Herindo Adiperkasa Tbk No. 001/MHA-BOC/III/2023 dated March 27, 2023.

Referring to the Company's Audit Committee Charter, the Audit Committee is an independent committee formed by and accountable to the Board of Commissioners. Its primary function is to assist the Board of Commissioners in carrying out supervisory responsibilities related to financial reporting methods and processes, risk management, audits, and compliance with applicable laws and regulations.

In performing its duties, the Audit Committee collaborates with the Board of Directors, the Internal Audit Unit (IAU), the Corporate Secretary, and the Company's External Auditors. All members of the Audit Committee meet the qualifications set by the Financial Services Authority (OJK). The Audit Committee must act independently in carrying out its responsibilities.

Audit Committee Charter

The Company has formulated and holds a Charter of the Audit Committee, established according to the Decree of the Board of Commissioners No. 002/MHA-BOC/ III/2023 dated March 27, 2023. This charter acts as a directive for the Audit Committee, providing guidance for the fulfillment of its duties and responsibilities.

The Audit Committee Charter outlines, among other things, the duties, responsibilities, and authorities of the committee; the composition, structure, and membership requirements; work procedures and processes; policies on meeting arrangements; the activity reporting system; provisions for handling complaints or reports regarding alleged violations related to financial reporting; and the Audit Committee's term of office.

Tugas, Tanggung Jawab, dan Wewenang Komite Audit

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Komite Audit Perseroan berpedoman pada Piagam Komite Audit yang telah disusun pada tanggal 27 Maret 2023 di mana Komite Audit memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit adalah:

- Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan kepada publik dan/atau pihak otoritas, antara lain laporan keuangan, proyeksi dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perseroan;
- Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan;
- Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan Auditor atas jasa yang diberikannya;
- Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Auditor yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan imbalan jasa;
- Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tidak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal;
- Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi, jika Perseroan tidak memiliki fungsi pemantau risiko di bawah Dewan Komisaris;
- Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan;
- Menelaah independensi dan objektivitas akuntan publik;
- Melakukan penelaahan atas kecukupan pemeriksaan yang dilakukan oleh akuntan publik;
- Melakukan pemeriksaan terhadap dugaan adanya kesalahan dalam keputusan rapat Direksi atau penyimpangan dalam pelaksanaan hasil keputusan rapat Direksi;
- Menyampaikan laporan hasil penelaahan kepada seluruh anggota Dewan Komisaris Perseroan setelah selesainya laporan hasil penelaahan yang dilakukan oleh Komite Audit;

Duties, Responsibilities, and Authorities of Audit Committee

In fulfilling its duties and responsibilities, the Company's Audit Committee follows the guidelines outlined in the Audit Committee Charter, established on March 27, 2023, outlining the Committee's assigned duties and responsibilities:

The duties and responsibilities of the Audit Committee include:

- Reviewing financial information to be disclosed by the Company to the public and/or authorities, including financial statements, projections, and other reports related to the Company's financial information;
- Reviewing compliance with laws and regulations related to the Company's activities;
- Providing independent opinions in case of disagreements between management and the Auditor regarding the services provided;
- Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of the Auditor based on independence, scope of work, and fees;
- Reviewing the implementation of audits by internal auditors and supervising the follow-up actions by the Board of Directors on internal audit findings;
- Reviewing the implementation of risk management activities by the Board of Directors if the Company does not have a risk monitoring function under the Board of Commissioners;
- Reviewing complaints related to the Company's accounting and financial reporting processes;
- Reviewing the independence and objectivity of public accountant;
- Reviewing the adequacy of audit conducted by public accountant;
- Examining allegations of errors in decisions made by the Board of Directors meetings or deviations in the implementation of decisions made by the Board of Directors meetings;
- Reporting the audit results to all members of the Company's Board of Commissioners after completing the audit reports conducted by the Audit Committee;

- Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Perseroan; dan
- Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perseroan.

Wewenang Komite Audit

Dalam melaksanakan tugasnya Komite Audit mempunyai wewenang sebagai berikut:

- Mengakses dokumen, data dan informasi tentang karyawan, dana, aset dan sumber daya Perseroan yang diperlukan;
- Berkomunikasi langsung dengan karyawan, termasuk Direksi dan pihak yang menjalankan fungsi audit internal dan Akuntan terkait tugas dan tanggung jawab Komite Audit;
- Melibatkan pihak independen diluar anggota Komite Audit yang diperlukan untuk membantu pelaksanaan tugasnya (jika diperlukan); dan
- Melakukan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

Komposisi Komite Audit

Susunan dan komposisi keanggotaan Komite Audit Perseroan merujuk pada POJK Nomor 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit. Dalam rangka menjaga independensinya, Komite Audit Perseroan terdiri dari 3 (tiga) orang anggota yang berasal dari Komisaris Independen dan pihak luar Perseroan dengan latar belakang di bidang keuangan dan pembukuan yang kompeten serta memiliki pengalaman yang luas dari berbagai organisasi. Komite Audit Perseroan diketuai oleh Komisaris Independen.

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Mandiri Herindo Adiperkasa Tbk No. 001/MHABOC/III/2023 tanggal 27 Maret 2023, susunan anggota Komite Audit Perseroan per 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

- Reviewing and providing advice to the Board of Commissioners regarding potential conflicts of interest within the Company; and
- Maintaining the confidentiality of the Company's documents, data, and information.

Audit Committee Authorities

In carrying out its duties, the Audit Committee has the following authorities:

- Accessing necessary documents, data, and information concerning the Company's employees, finances, assets, and resources.
- Engaging in direct communication with employees, including the Board of Directors, internal auditors, and accountants, concerning the duties and responsibilities of the Audit Committee.
- Collaborating with independent parties external to the Audit Committee when required to support in its duties.
- Exercising additional authorities granted by the Board of Commissioners.

Composition of Audit Committee

The composition and membership structure of the Company's Audit Committee adhere to Financial Services Authority Regulation No. 55/POJK.04/2015 on the Establishment and Guidelines for the Operation of Audit Committees. To maintain its independence, the Company's Audit Committee consists of three members, including an Independent Commissioner and external parties. These members have a strong background in finance and accounting, with proven competence and extensive experience across various organizations. The Audit Committee is chaired by an Independent Commissioner.

Pursuant to the Decree of the Board of Commissioners of PT Mandiri Herindo Adiperkasa Tbk No. 001/MHA-BOC/III/2023 dated March 27, 2023, the Audit Committee's composition as of December 31, 2023, is as follows:

NO.	NAMA NAME	JABATAN POSITION	PERIODE JABATAN PERIOD
1	Sendang Pangganjar	Ketua Chairman	2023-2028
2	Anang Yudiansyah Setiawan	Anggota Member	2023-2028
3	Dominikus Tisanto Adi	Anggota Member	2023-2028

Seluruh anggota Komite Audit Perseroan merupakan pihak independen dan bebas dari benturan kepentingan, dipilih berdasarkan latar belakang kemampuan dan pendidikan yang sesuai, serta telah memenuhi persyaratan yang ditetapkan dalam Peraturan OJK.

Each member of the Company's Audit Committee is an independent individual devoid of any conflicts of interest. They are chosen based on their relevant expertise and educational backgrounds, ensuring compliance with the OJK regulations.

Masa Jabatan

Komite Audit Perseroan memiliki masa jabatan selama 5 (lima) tahun dengan masa perpanjangan 1 (satu) periode sesuai dengan SK Dewan Komisaris Nomor: 002/MHA-BOC/III/2023 dan dapat diangkat kembali sesuai ketentuan yang berlaku. Oleh karena itu, anggota Komite Audit yang ditunjuk oleh Dewan Komisaris Perseroan pada tahun 2023 memiliki masa jabatan hingga tahun 2028.

Term of Office

The Company's Audit Committee serves a term of five (5) years, with the possibility of a one-time extension as stipulated in the Board of Commissioners Decree No. 002/MHA-BOC/III/2023. Reappointment may be considered in accordance with applicable regulations. Accordingly, the Audit Committee members appointed by the Company's Board of Commissioners in 2023 will serve until 2028.

PROFIL KOMITE AUDIT
AUDIT COMMITTEE PROFILE

Sendang Pangganjar

Ketua | Chair

Profil Sendang Pengganjar sebagai Ketua Komite Audit telah disajikan dalam Profil Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan ini.

The profile of Sendang Pengganjar as the Chair of the Audit Committee has been presented in the Board of Commissioners Profile sub-chapter in this Annual Report.

Anang Yudiansyah Setiawan

Anggota | Member

Warga Negara Indonesia, 54 tahun

Latar Belakang Pendidikan
Sarjana Ekonomi dari Universitas Indonesia tahun 1994.

Pengalaman Kerja
Bergabung sebagai anggota Komite Audit Perseroan sejak tahun 2023. Saat ini beliau juga menjabat sebagai Senior Advisor PT DEX Solutions Indonesia dan sebagai Komite Audit di PT Prima Andalan Mandiri Tbk., PT Indonesian Paradise Property Tbk., dan PT Protelindo.

Sebelumnya beliau pernah bekerja sebagai Senior Auditor Ernst & Young tahun 1992-1996, sebagai Kepala Internal Audit PT Semen Cibinong Tbk tahun 1996-2000, sebagai Senior Manager Ernst & Young tahun 2000-2009, dan sebagai Komite Audit di beberapa perusahaan yaitu PT Ancora Resources tahun 2009-2014, PT Sarana Menara Nusantara Tbk tahun 2011-2013 dan PT Taisho Pharmaceutical Tbk tahun 2014-2016.

Hubungan Afiliasi
Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan Pemegang Saham Pengendali Perseroan.

He is a 54-year-old Indonesian citizen

Educational Background
Bachelor of Economics from the University of Indonesia, graduated in 1994.

Work Experience
He has been serving as a member of the Company's Audit Committee since 2023. Currently, he also holds the position of Senior Advisor at PT DEX Solutions Indonesia and serves as a member of the Audit Committee at PT Prima Andalan Mandiri Tbk., PT Indonesian Paradise Property Tbk., and PT Protelindo.

Previously, he worked as a Senior Auditor at Ernst & Young from 1992 to 1996, as Head of Internal Audit at PT Semen Cibinong Tbk from 1996 to 2000, as Senior Manager at Ernst & Young from 2000 to 2009, and as a member of the Audit Committee at several companies, including PT Ancora Resources from 2009 to 2014, PT Sarana Menara Nusantara Tbk from 2011 to 2013, and PT Taisho Pharmaceutical Tbk from 2014 to 2016.

Affiliation
He has no affiliation with the Company's Board of Commissioners, the Board of Directors, or the Controlling Shareholders.

Dominikus Tisanto Adi

Anggota | Member

Warga Negara Indonesia, 59 tahun

Latar Belakang Pendidikan
Sarjana Ekonomi dari Universitas Gadjah Mada tahun 1990.

Pengalaman Kerja
Bergabung dengan Perseroan sejak tahun 2023 dan menjabat sebagai anggota Komite Audit. Saat ini beliau juga menjabat sebagai Audit Associated Partner di Drs. Bambang Sudaryono & Rekan dan sebagai Komite Audit di PT Terregra Asia Energy Tbk.

Sebelumnya beliau pernah bekerja sebagai Audit Supervisor Ernst & Young tahun 1989-1992, sebagai Finance and Accounting Manager PT Maharani Paramitra tahun 1992-1997, sebagai Audit Assistant Manager di Price Waterhouse & Coopers tahun 1997-1999 dan sebagai Audit Senior Manager di Doli, Bambang & Sudarmadji tahun 2000-2010.

Hubungan Afiliasi
Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan Pemegang Saham Pengendali Perseroan.

He is a 59-year-old Indonesian citizen

Educational Background
Bachelor of Economics from Gadjah Mada University, graduated in 1990.

Work Experience
He joined the Company in 2023 and currently serves as a member of the Audit Committee. He also holds concurrent positions as an Audit Associated Partner at Drs. Bambang Sudaryono & Rekan and as a member of the Audit Committee at PT Terregra Asia Energy Tbk.

Previously he worked as an Audit Supervisor at Ernst & Young from 1989 to 1992, as Finance and Accounting Manager at PT Maharani Paramitra from 1992 to 1997, as an Audit Assistant Manager at Price Waterhouse & Coopers from 1997 to 1999, and as an Audit Senior Manager at Doli, Bambang & Sudarmadji from 2000 to 2010.

Affiliation
He has no affiliation with the Company's Board of Commissioners, the Board of Directors, or the Controlling Shareholders.

Independensi Komite Audit

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Komite Audit bertindak secara independen. Independensi Komite Audit juga ditegaskan dalam Piagam Komite Audit yang menyatakan bahwa Komite Audit Perseroan adalah komite independen yang dibentuk oleh dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris. Independensi Komite Audit juga tecermin dari keanggotaan Komite Audit Perseroan yang terdiri atas Komisaris Independen Perseroan dan pihak independen di luar Perseroan.

Audit Committee Independence

The Audit Committee carries out its duties and responsibilities independently. This independence is reinforced in the Audit Committee Charter, which states that the Company's Audit Committee is an independent body established by and accountable to the Board of Commissioners. The independence of the Audit Committee is also reflected in its composition, which consists of the Company's Independent Commissioners and independent parties external to the Company.

FREKUENSI RAPAT DAN TINGKAT KEHADIRAN

Selama tahun 2024, Komite Audit telah menyelenggarakan 5 (lima) kali pertemuan rapat Komite Audit, antara lain dengan Direksi, Auditor Internal, Akuntan Publik termasuk pertemuan Internal Komite Audit, dengan rincian sebagai berikut:

MEETING FREQUENCY AND ATTENDANCE

Throughout 2024, the Audit Committee held five meetings, including discussions with the Board of Directors, Internal Auditors, Public Accountants, and internal Audit Committee meetings. The details are as follows:

NO.	NAMA NAME	JABATAN POSITION	JUMLAH RAPAT TOTAL MEETINGS	JUMLAH KEHADIRAN TOTAL ATTENDANCE	PERSENTASE KEHADIRAN PERCENTAGE OF ATTENDANCE
1	Sendang Pangganjar	Ketua Chairman	5	5	5
2	Anang Yudiansyah Setiawan	Anggota Member	5	5	5
3	Dominikus Tisanto Adi	Anggota Member	5	5	5

PROGRAM PENGEMBANGAN KOMPETENSI KOMITE AUDIT

Dalam rangka mendukung dan meningkatkan kompetensinya, Perseroan mengikutsertakan Komite Audit dalam sejumlah kegiatan seminar, konferensi, maupun pendidikan dan pelatihan baik formal maupun informal, yang berhubungan dengan pelaksanaan fungsi, tugas dan tanggung jawab Komite Audit.

Sepanjang tahun 2024, program pengembangan kompetensi Komite Audit sebagai berikut:

AUDIT COMMITTEE COMPETENCY DEVELOPMENT PROGRAM

To support and enhance its competencies, the Company involves the Audit Committee in various seminars, conferences, as well as formal and informal education and training programs related to the execution of its functions, duties, and responsibilities.

Throughout 2024, the Audit Committee's competency development programs are as follows:

NAMA NAME	JABATAN POSITION	NAMA PELATIHAN NAME OF TRAINING	TEMPAT VENUE	TANGGAL DATE	PENYELENGGARA ORGANIZER
Sendang Pangganjar	Ketua Chairman	Asian Financial Forum 2024	Hong Kong Convention Centre	11 Februari 2024 February 11, 2024	The Hong Kong Trade Development Council (HKTDC)
		MAPPI: Workshop Penilaian Properti & Bisnis Pasar Modal MAPPI: Workshop on Property & Capital Market Business Valuation	*Online by Zoomx*	6 s/d 22 Mei 2024 May 6–22, 2024	MAPPI
		Family Business Submit: Longevity of Family Business Amid the Challenge of Continuous Disruption	Grand Hyatt Hotel	7 Juni 2024 June 7, 2024	Universitas Tarumanagara, Fabex RC & Bank Mandiri
Anang Yudiansyah Setiawan	Anggota Member	Menangkap Peluang di tengah perlambatan ekonomi Seizing Opportunities Amid Economic Slowdown	*Online*	23 februari 2024 February 23, 2024	LPPI
		Implementasi GRC di PT: mendefinikan kembali fungi IA Implementation of GRC in Companies: Redefining the IA Function	*Online*	2 & 16 Mei 2024 May 2 & 16, 2024	IIA UNPAD
		Forum Penguatan Fungsi GRC GRC Function Strengthening Forum	*Online*	7 Juni 2024 June 7, 2024	IIA OJK
		Seminar POJK 5 2024 POJK 5 2024 Seminar	*Online*	26 Juli 2024 July 26, 2024	LPPI
		ACIIA Regional Conference	Bali	28 s/d 29 Agustus 2024 August 28–29, 2024	IIA
		Webinar: Peraturan OJK No. 12/2024 Webinar: OJK Regulation No. 12/2024	*Online*	2 oktober 2024 October 2, 2024	OJK
		Risk Governance summit 2024	Online	26 November 2024 November 26, 2024	OJK

LAPORAN PELAKSANAAN TUGAS KOMITE AUDIT

Komite Audit telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya di tahun 2024 untuk membantu Dewan Komisaris, sehingga fungsi pengawasan dan pengimplementasian GCG pada Perseroan dapat berjalan dengan baik dan sesuai dengan aturan yang berlaku. Adapun Program Kerja yang telah dilaksanakan Komite Audit di tahun 2024 adalah mencakup hal-hal sebagai berikut:

1. Melakukan *meeting* dan koordinasi dengan Direksi dan Dewan Komisaris secara berkala termasuk menyusun rencana kerja Komite Audit.
2. Melakukan *meeting* dengan Internal Audit dalam rangka penyusunan rencana audit tahunan.
3. Melakukan *meeting* dengan Auditor Eksternal dalam rangka meninjau rencana audit.
4. Melakukan tinjauan hasil kerja Audit Internal.
5. Memberikan rekomendasi penunjukan Auditor Eksternal sesuai dengan peraturan OJK.
6. Melakukan tinjauan atas laporan keuangan kuartalan.

AUDIT COMMITTEE TASK IMPLEMENTATION REPORT

Throughout 2024, the Audit Committee has fulfilled its duties and responsibilities to assist the Board of Commissioners in ensuring that the supervision function and the implementation of Good Corporate Governance (GCG) within the Company are carried out effectively and in compliance with applicable regulations. The Work Programs implemented by the Audit Committee in 2024 include:

1. Holding meetings and coordinating with the Board of Directors and the Board of Commissioners regularly, including preparing the Audit Committee's work plan.
2. Holding meetings with the Internal Audit for the preparation of the annual audit plan.
3. Holding meetings with the External Auditor to review the audit plan.
4. Reviewing the results of the Internal Audit work.
5. Providing recommendations for the appointment of the External Auditor in accordance with OJK regulations.
6. Reviewing quarterly financial reports.



Komite Nominasi dan Remunerasi

Nomination and Remuneration Committee

Perseroan membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 003/MHA-BOC/III/2023 tanggal 27 Maret 2023 tentang Pembentukan Komite Nominasi dan Remunerasi PT Mandiri Herindo Adiperkasa Tbk. Komite Nominasi dan Remunerasi dibentuk dalam rangka membantu pelaksanaan fungsi dan tugas Dewan Komisaris terkait nominasi dan remunerasi terhadap anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan.

PIAGAM KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Untuk membantu pelaksanaan fungsi, tugas, dan tanggung jawab, serta sebagai pedoman kerja Komite Nominasi dan Remunerasi, Perseroan telah menyusun Pedoman Komite Nominasi dan Remunerasi. Pedoman Komite Nominasi dan Remunerasi disusun dengan mengacu pada Peraturan OJK No. 34/2014 berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 004/MHA-BOC/III/2023 tanggal 27 Maret 2023 tentang Pembentukan Pedoman Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

Terkait Fungsi Nominasi

- Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
  a. Komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris;
  b. Kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi; dan
  c. Kebijakan evaluasi kinerja anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
- Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolok ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi.
- Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
- Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada anggota Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.

The Company has established the Nomination and Remuneration Committee based on the Decree of the Board of Commissioners No. 003/MHA-BOC/III/2023 dated March 27, 2023, regarding the Establishment of the Nomination and Remuneration Committee of PT Mandiri Herindo Adiperkasa Tbk. The Nomination and Remuneration Committee is formed to assist the functions and duties of the Board of Commissioners related to the nomination and remuneration of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners members.

NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE CHARTER

To support the execution of its functions, duties, and responsibilities, as well as to serve as a working guideline, the Company has established the Guidelines for the Nomination and Remuneration Committee. These guidelines have been developed in accordance with OJK Regulation No. 34/2014 and are based on the Decree of the Board of Commissioners No. 004/MHA-BOC/III/2023 dated March 27, 2023, regarding the Establishment of the Guidelines for the Nomination and Remuneration Committee of the Company.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES

Regarding Nomination Function

- Providing recommendations to the Board of Commissioners on:
  a. The composition of positions within the Board of Directors and/or Board of Commissioners;
  b. Policies and criteria required in the nomination process; and
  c. Policies for evaluating the performance of Board of Directors and/or Board of Commissioners members.
- Assisting the Board of Commissioners in assessing the performance of Board of Directors and/or Board of Commissioners members based on established benchmarks as evaluation material.
- Offering recommendations to the Board of Commissioners regarding development programs for Board of Directors and/or Board of Commissioners members.
- Proposing qualified candidates for positions as Board of Directors and/or Board of Commissioners members to the Board of Commissioners for presentation to the General Meeting of Shareholders.

Terkait Fungsi Remunerasi

- Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
  a. Struktur remunerasi;
  b. Kebijakan atas remunerasi; dan
  c. Besaran atas remunerasi.
- Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris.

Regarding Remuneration Function

- Providing recommendations to the Board of Commissioners on:
  a. Remuneration structure;
  b. Policies on remuneration; and
  c. Amount of remuneration.
- Assisting the Board of Commissioners in assessing performance in alignment with the remuneration received by each member of the Board of Directors and/or Board of Commissioners.

SUSUNAN ANGGOTA KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Susunan dan komposisi Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan telah sesuai dengan Peraturan OJK Nomor 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik, yaitu paling sedikit terdiri dari 3 (tiga) orang anggota yang berasal dari Komisaris Independen dan anggota lainnya yang dapat berasal dari:

1. anggota Dewan Komisaris.
2. pihak yang berasal dari luar Emiten atau Perusahaan publik yang bersangkutan; atau
3. pihak yang menduduki jabatan manajerial di bawah Direksi yang membidangi sumber daya manusia.

Dasar Hukum pembentukan Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan adalah berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 003/MHA-BOC/III/2023 tanggal 27 Maret 2023 tentang Pembentukan Komite Nominasi dan Remunerasi PT Mandiri Herindo Adiperkasa Tbk.

Per 31 Desember 2024, Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan berjumlah 3 (tiga) orang, dengan latar belakang di bidang sumber daya manusia yang kompeten serta memiliki pengalaman yang luas dari berbagai organisasi, dengan komposisi keanggotaan sebagai berikut:

COMPOSITION OF NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

The composition and structure of the Company's Nomination and Remuneration Committee comply with Financial Services Authority Regulation No. 34/POJK.04/2014 regarding the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies. In accordance with this regulation, the committee consists of at least three members, including Independent Commissioners and other members who may come from:

1. members of the Board of Commissioners,
2. individuals from outside the Issuer or relevant Public Company, or
3. individuals holding managerial positions below the Board of Directors in charge of human resources.

The establishment of the Company's Nomination and Remuneration Committee is based on the Decree of the Board of Commissioners No. 003/MHA-BOC/III/2023 dated March 27, 2023, regarding the Formation of the Nomination and Remuneration Committee of PT Mandiri Herindo Adiperkasa Tbk.

As of December 31, 2024, the Company's Nomination and Remuneration Committee consists of three members with expertise in human resources and extensive experience across various organizations. The composition of the committee is as follows:

NO.	NAMA NAME	JABATAN POSITION	PERIODE JABATAN TERM OF OFFICE
1	Sendang Pangganjar	Ketua Chairman	2023-2028
2	Diah Asriningpuri Sugianto	Anggota Member	2023-2028
3	Denny Hadian	Anggota Member	2023-2028

PROFIL KEANGGOTAAN KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI
PROFILE OF NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE MEMBERS

Sendang Pangganjar

Ketua | Chair

Profil Sendang Pangganjar terdapat dalam bagian Profil Dewan Komisaris yang termuat dalam Laporan Tahunan ini.

The profile of Sendang Pangganjar is available to read in the Board of Commissioners Profile sub-chapter in this Annual Report.

Diah Asriningpuri Sugianto

Anggota | Member

Warga Negara Indonesia, 42 tahun

Latar Belakang Pendidikan
Bachelor of Commerce dari Australian National University pada tahun 2003 dan Master of Business Administration dari Nanyang Business School pada tahun 2007.

Pengalaman Kerja
Menjabat sebagai Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan sejak tahun 2023 sampai dengan saat ini. Beliau juga menjabat sebagai Direktur dan Komisaris Mandiri Group sejak 2008-sekarang, sebagai Direktur Utama PT Edika Mandiri sejak 2017-sekarang, dan sebagai Komisaris PT Prima Andalan Mandiri Tbk sejak 2021 sampai dengan saat ini.

She is a 42-year-old Indonesian citizen

Educational Background
Bachelor of Commerce from the Australian National University in 2003 and Master of Business Administration from Nanyang Business School in 2007.

Work Experience
She has served as a Member of the Nomination and Remuneration Committee of the Company since 2023 to the present. She also serves as Director and Commissioner of Mandiri Group since 2008 – present, as President Director of PT Edika Mandiri since 2017 – present, and as Commissioner of PT Prima Andalan Mandiri Tbk since 2021 to the present.

Denny Hadian

Anggota | Member

Warga Negara Indonesia, 58 tahun

Latar Belakang Pendidikan
Sarjana Ekonomi Jurusan Manajemen Universitas Krisnadwipayana pada tahun 1988.

Pengalaman Kerja
Menjabat sebagai Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan sejak tahun 2023 sampai dengan saat ini. Sebelumnya, beliau menjabat sebagai Accounting Manager PT Indominco Mandiri pada tahun 1989-2001, sebagai Financial Controller PT Surya Sindoro Sumbing Wood Industry pada tahun 2005-2008, dan Internal Control PT Mandiri Intiperkasa pada tahun 2008-2011.

Saat ini, beliau menjabat sebagai Direktur PT Petro Niaga Mandiri pada tahun 2015 sekarang dan sebagai Operation Controller PT Mandala Karya Prima pada tahun 2011 sampai dengan saat ini.

He is a 58-year-old Indonesian citizen

Educational Background
Bachelor of Economics in Management from Krisnadwipayana University in 1988.

Work Experience
He has served as a Member of the Nomination and Remuneration Committee of the Company since 2023 to the present. Previously, he served as Accounting Manager at PT Indominco Mandiri from 1989 to 2001, as Financial Controller at PT Surya Sindoro Sumbing Wood Industry from 2005 to 2008, and as Internal Control at PT Mandiri Intiperkasa from 2008 to 2011.

Currently, he serves as Director of PT Petro Niaga Mandiri since 2015 and as Operation Controller of PT Mandala Karya Prima from 2011 to the present.

INDEPENDENSI KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan wajib bertindak obyektif dan independen dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya membantu Dewan Komisaris melaksanakan fungsi Nominasi dan Remunerasi pada Perseroan. Independensi Komite Nominasi dan Remunerasi juga tercermin dengan keberadaan Komisaris Independen Perseroan sebagai Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi.

INDEPENDENCE OF NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

The Company's Nomination and Remuneration Committee is required to act objectively and independently in carrying out its duties and responsibilities to assist the Board of Commissioners in overseeing the nomination and remuneration functions within the Company. The independence of the Nomination and Remuneration Committee is further demonstrated by the appointment of the Company's Independent Commissioner as the Chair of the Committee.

FREKUENSI RAPAT DAN TINGKAT KEHADIRAN

Pada tahun 2024, Komite Nominasi dan Remunerasi telah menyelenggarakan rapat sebanyak 3 (tiga) kali, dengan rincian sebagai berikut:

MEETING FREQUENCY AND ATTENDANCE

In 2024, the Nomination and Remuneration Committee held three (3) meetings, with details as follows:

NO.	NAMA NAME	JABATAN POSITION	JUMLAH RAPAT TOTAL MEETINGS	JUMLAH KEHADIRAN TOTAL ATTENDANCE	PERSENTASE KEHADIRAN PERCENTAGE OF ATTENDANCE
1	Sendang Pangganjar	Ketua Chairman	3	3	100%
2	Diah Asriningpuri Sugianto	Anggota Member	3	3	100%
3	Denny Hadian	Anggota Member	3	3	100%

PROGRAM PENGEMBANGAN KOMPETENSI KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Perseroan berkomitmen meningkatkan kompetensi anggota Komite Nominasi dan Remunerasi melalui sejumlah program seminar, konferensi, maupun pelatihan. Program pengembangan kompetensi ini sangat penting untuk meng-*update* informasi terkait pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, sekaligus untuk meningkatkan kompetensi anggota Komite Nominasi dan Remunerasi.

Program pengembangan kompetensi Komite Nominasi dan Remunerasi di tahun 2024 adalah sebagai berikut:

COMPETENCY DEVELOPMENT PROGRAM FOR NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

The Company is committed to enhancing the competence of the Nomination and Remuneration Committee members through various seminars, conferences, and training programs. These competency development initiatives are essential for keeping the Nomination and Remuneration Committee members informed on matters related to their duties and responsibilities while also strengthening their overall expertise.

The competency development programs for the Nomination and Remuneration Committee in 2024 are as follows:

NAMA NAME	JABATAN POSITION	NAMA PELATIHAN NAME OF TRAINING	TEMPAT VENUE	TANGGAL DATE	PENYELENGGARA ORGANIZER
Sendang Pangganjar	Ketua Chairman	Asian Financial Forum 2024	Hong Kong Convention Centre	11 Februari 2024 February 11, 2024	The Hong Kong Trade Development Council (HKTDC)
		MAPPI: Workshop Penilaian Properti & Bisnis Pasar Modal MAPPI: Workshop on Property & Capital Market Business Valuation	Online by Zoom	6-22 Mei 2024 May 6–22, 2024	MAPPI
		Family Business Submit: Longevity of Family Business Amid the Challenge of Continuous Disruption	Grand Hyatt Hotel	7 Juni 2024 June 7, 2024	Universitas Tarumanagara, Fabex RC & Bank Mandiri
Diah Asriningpuri Sugianto	Anggota Member	Automation of Enterprise Risk Management	Webinar (Zoom)	Kamis, 14 Maret 2024 Thursday, March 14, 2024	OTI (Transformasi Lintas Internasional) OTI (International Cross-Border Transformation)
		Global HR Leaders program (NUS HRLP)	-	Juni 2023 - Desember 2023 June 2023 – December 2023	NUS Business School
		Nusantara Gastronomic "Contribution of Indonesia Large Family Business to the Community"	Hotel Grand Hyatt Jakarta Grand Hyatt Hotel, Jakarta	Jumat, 7 Juni 2024 Friday, June 7, 2024	Bank Mandiri - UNTAR Fabex RC & Helios Capital

LAPORAN PELAKSANAAN TUGAS KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Komite Nominasi dan Remunerasi telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dalam membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan fungsi nominasi dan remunerasi Perseroan selama tahun 2024.

Program Kerja yang telah dilaksanakan Komite Nominasi dan Remunerasi di tahun 2024 mencakup hal sebagai berikut:

- Melakukan penilaian dan memberikan rekomendasi terhadap kandidat yang dinominasikan sebagai anggota manajemen, untuk disampaikan kepada Dewan Komisaris, yang selanjutnya diusulkan kepada RUPS.
- Memberikan rekomendasi mengenai program pengembangan anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
- Memberikan rekomendasi atas usulan remunerasi Dewan Komisaris, Direksi, dan Komite-komite.

REPORT ON IMPLEMENTATION OF DUTIES OF NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

Throughout 2024, the Nomination and Remuneration Committee fulfilled its duties and responsibilities in assisting the Board of Commissioners in carrying out the Company's nomination and remuneration functions.

The work program executed by the Nomination and Remuneration Committee in 2024 is outlined as follows:

- Conducting assessments and provide recommendations on candidates nominated for management positions to be submitted to the Board of Commissioners, which will then be proposed to the GMS.
- Providing recommendations on the development programs for members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners.
- Providing recommendations on proposed remuneration for the Board of Commissioners, the Board of Directors, and committees.

NOMINASI DAN REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI [GRI 2-19, 2-20]

Prosedur Pelaksanaan dan Penetapan Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan tahun 2024.

1. Prosedur Pelaksanaan Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris

   1.1. RUPS menetapkan remunerasi Direksi. RUPS dapat memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris untuk menentukan remunerasi Direksi.

   1.2. Dalam hal RUPS memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris, Komite Nominasi dan Remunerasi atas nama Dewan Komisaris menetapkan remunerasi global Direksi dan individual anggota Direksi.

2. Prosedur Penetapan Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris
   2.1. Secara umum, remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris ditentukan berdasarkan tugas dan kewajiban dan dengan mempertimbangkan pasar dan juga kemampuan Perseroan. Remunerasi masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris juga mempertimbangkan hasil evaluasi kinerja masing-masing anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris.

   2.2. Struktur Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris terdiri dari:

      a. Gaji;
      b. Tantiem; dan/atau
      c. Tunjangan yang bersifat tetap dan/atau variabel.

   2.3. Perumusan sistem remunerasi didasari prinsip-prinsip sebagai berikut:
      a. Sesuai peraturan perundangan di bidang perpajakan dan ketenagakerjaan yang berlaku;
      b. Asas keseimbangan internal serta kompetitif dengan perusahaan lain di luar Perseroan; dan
      c. Penetapan remunerasi menganut asas "*pay for performance*" dimana Perseroan menghargai anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris sesuai kontribusinya terhadap Perseroan.

NOMINATION AND REMUNERATION OF BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS [GRI 2-19, 2-20]

Procedure for the Implementation and Determination of Remuneration for the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company in 2024.

1. Procedure for Implementing Remuneration for the Board of Directors and Board of Commissioners
   1.1. GMS determines the remuneration for the Board of Directors. The GMS may delegate authority to the Board of Commissioners to determine the remuneration for the Board of Directors.
   1.2. In the event the RUPS delegates authority to the Board of Commissioners, the Nomination and Remuneration Committee on behalf of the Board of Commissioners determines the overall remuneration for the Board of Directors and each member of the Board of Directors.

2. Procedure for Determining Remuneration for the Board of Directors and Board of Commissioners
   2.1. Generally, the remuneration for the Board of Directors and Board of Commissioners is determined based on their duties and responsibilities, considering the market and the Company's capabilities. The remuneration for each member of the Board of Directors and Board of Commissioners also takes into account the performance assessment results of each member of the Board of Directors and Board of Commissioners.
   2.2. The structure of remuneration for the Board of Directors and Board of Commissioners consists of:
      a. Salary;
      b. Bonus; and/or
      c. Fixed and/or variable allowances.

   2.3 The formulation of the remuneration system is based on the following principles:
      a. Compliance with prevailing tax and labor regulations;
      b. The principles of internal balance and competitiveness with other companies outside the Company; and
      c. Remuneration is determined based on the "pay for performance" principle, in which the Company values the Board of Directors and Board of Commissioners members according to their respective contribution to the Company.

BESARAN REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI [GRI 2-21]

Pada tahun 2024, remunerasi untuk Dewan Komisaris tercatat sebesar Rp346,70 juta dan untuk Direksi sebesar Rp42,32 miliar.

TOTAL REMUNERATION FOR BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS [GRI 2-21]

In 2024, the remuneration for the Board of Commissioners amounted to Rp346.70 million, and for the Board of Directors, it amounted to Rp42.32 billion.



Satuan Kerja di Bawah Direksi

Work Unit Under Board of Directors

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik, Perseroan saat ini telah memiliki Sekretaris Perusahaan. Keberadaan Sekretaris Perusahaan pada Perseroan sangat penting untuk memastikan kelancaran komunikasi antara Perseroan dengan para pemangku kepentingan, serta memastikan bahwa Perseroan senantiasa mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab langsung kepada Direksi dan diangkat atau diberhentikan berdasarkan keputusan Direksi dengan mengikuti mekanisme internal Perseroan atas persetujuan dari Dewan Komisaris.

Dasar Hukum Pengangkatan

Perseroan telah menunjuk Ivan Darwin sebagai Sekretaris Perusahaan berdasarkan Surat Penunjukkan No. 002/MHA-BOD/III/2023 tanggal 27 Maret 2023. Periode Jabatan Sekretaris Perusahaan Berdasarkan dasar penunjukan di atas, Ivan Darwin menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan efektif sesuai tanggal Surat Keputusan Direksi tersebut per 27 Maret 2023, sampai ada perubahan dalam Surat Keputusan Direksi tersebut.

CORPORATE SECRETARY

In accordance with Financial Services Authority Regulation No. 35/POJK.04/2014 regarding Corporate Secretaries of Issuers or Public Companies, the Company has appointed a Corporate Secretary. The Corporate Secretary plays a crucial role in ensuring smooth communication between the Company and its stakeholders while also ensuring the Company's continuous compliance with applicable laws and regulations.

The Corporate Secretary reports directly to the Board of Directors and is appointed or dismissed based on a decision by the Board of Directors, following the Company's internal procedures and with the approval of the Board of Commissioners.

Legal Basis for Appointment

The Company has appointed Ivan Darwin as the Corporate Secretary based on Appointment Letter No. 002/MHA-BOD/III/2023 dated March 27, 2023. In accordance with the aforementioned appointment, Ivan Darwin has served as the Corporate Secretary effective from March 27, 2023, as stated in the Board of Directors' Decree, and will continue to hold the position until any changes are made through a new Board of Directors' Decree.

PROFIL SEKRETARIS PERUSAHAAN
CORPORATE SECRETARY PROFILE

Ivan Darwin

Sekretaris Perusahaan | Corporate Secretary

Warga Negara Indonesia, 35 tahun

Latar Belakang Pendidikan
Sarjana Komputer dari Universitas Bina Nusantara tahun 2011.

Pengalaman Kerja
Menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan Perseroan sejak tahun 2023.

Mengawali kariernya sebagai SAP HR Functional Perseroan pada tahun 2011-2013. Menjabat sebagai IT Staff Perseroan pada tahun 2013-2015. Menjabat sebagai SAP PM Functional Perseroan pada tahun 2015-2020. Menjabat sebagai IT Department Head Perseroan pada tahun 2020-2022.

Indonesian Citizen, 35 years old

Educational Background
Bachelor's Degree in Computer Science from Bina Nusantara University, graduated in 2011.

Work Experience
Appointed as the Corporate Secretary of the Company in 2023.

He began his career as an SAP HR Functional at the Company from 2011 to 2013. He served as an IT Staff at the Company from 2013 to 2015. He held the position of SAP PM Functional at the Company from 2015 to 2020. He served as IT Department Head at the Company from 2020 to 2022.

Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan memiliki peran penting dalam implementasi tata kelola perusahaan. Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik, Sekretaris Perusahaan memiliki tugas dan kewajiban sebagai berikut:

a. Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan-peraturan yang berlaku di bidang pasar modal;
b. Memberikan pelayanan kepada Investor atas setiap informasi yang dibutuhkan berkaitan dengan aspek keterbukaan informasi Perseroan;
c. Memberikan masukan kepada Direksi Perseroan untuk mematuhi peraturan yang berlaku di pasar modal, dengan bertujuan menciptakan dan memelihara komitmen baik Perseroan di hadapan regulator;
d. Sebagai penghubung antara Perseroan dengan Otoritas Pasar Modal dan Investor.

Selain tugas dan tanggung jawab tersebut di atas, Sekretaris Perusahaan juga bertanggung jawab dalam penyelenggaraan kegiatan di bidang kesekretariatan dalam lingkungan Direksi dan administrasinya, serta membuat, memperbaharui, dan mengadministrasikan Daftar Pemegang Saham dan Daftar Khusus Kepemilikan Saham sekurang-kurangnya 1 (satu) tahun sekali, melaksanakan sosialisasi kebijakan-kebijakan GCG dan kebijakan Perseroan lainnya kepada pihak internal dan eksternal.

Program Pelatihan Sekretaris Perusahaan

Dalam rangka meningkatkan pelaksanaan fungsi Sekretaris Perusahaan dalam mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi, Perseroan berupaya melakukan pengembangan dan peningkatan kompetensi Sekretaris Perusahaan melalui berbagai program pelatihan maupun pendidikan.

Sepanjang tahun 2024, Sekretaris Perusahaan mengikuti program peningkatan kompetensi yang dapat dilihat pada bab Profil Perusahaan di dalam Laporan Tahunan ini.

Duties and Responsibilities of Corporate Secretary

The Corporate Secretary plays a vital role in the implementation of corporate governance. In accordance with the Financial Services Authority Regulation No. 35/POJK.04/2014 concerning Corporate Secretaries of Issuers or Public Companies, the Corporate Secretary is responsible for the following duties:

a. Monitoring developments in the capital market, particularly regulations applicable to the capital market sector;
b. Providing services to investors by ensuring access to information required regarding the Company's disclosure obligations;
c. Advising the Board of Directors on compliance with prevailing capital market regulations to uphold and maintain the Company's good standing with regulators;
d. Acting as a liaison between the Company and capital market authorities as well as investors.

In addition to these responsibilities, the Corporate Secretary is also responsible for organizing and managing secretarial functions within the Board of Directors and handling related administrative matters. Furthermore, the Corporate Secretary is tasked with preparing, updating, and maintaining the Register of Shareholders and the Special Register of Share Ownership at least once a year, as well as disseminating GCG policies and other Company policies to both internal and external stakeholders.

Corporate Secretary Training Program

To enhance the Corporate Secretary's role in supporting the execution of the Board of Directors' duties and responsibilities, the Company is committed to developing and strengthening the Corporate Secretary's competencies through various training and education programs.

Throughout 2024, the Corporate Secretary participated in competency development programs, the details of which can be found in the Company Profile section of this Annual Report.

LAPORAN PELAKSANAAN TUGAS SEKRETARIS PERUSAHAAN
CORPORATE SECRETARY TASK EXECUTION REPORT

AKTIVITAS ACTIVITY	SUB AKTIVITAS SUB-ACTIVITY	JUMLAH QUANTITY
Laporan ke Otoritas Jasa Keuangan & SPE OJK dan Bursa Efek Indonesia & IDXnet Reports to the Financial Services Authority (OJK), SPE OJK, and Indonesia Stock Exchange (IDXnet)	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek Monthly Report on Securities Holder Registration	12
	Laporan Hutang Valas Foreign Currency Debt Report	12
	Transaksi Afiliasi Affiliated Transactions	0
	Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Terbuka Report on Ownership or Any Changes in Publicly Traded Shares	10
	Laporan Informasi atau Fakta Material Perolehan atau kehilangan kontrak penting Report on Material Information or Facts Regarding the Acquisition or Loss of Key Contracts	1
	Penyampaian Dokumen Penunjukan Kantor Akuntan Publik dan/atau Akuntan Publik yang Ditunjuk oleh Dewan Komisaris (termasuk koreksi) Submission of Documents for the Appointment of a Public Accounting Firm and/or Public Accountant Appointed by the Board of Commissioners (including corrections)	2
Pengumuman melalui Surat Kabar Announcements via Newspapers	Pengumuman kejadian penting Perseroan melalui media surat kabar. Announcement of Significant Corporate Events through Newspaper Media	4
Laporan Keuangan Financial Reports	Laporan Keuangan Tahunan Annual Financial Report	1
	Laporan Keuangan Interim Interim Financial Report	3
Paparan Publik Public Expose	Public Expose Tahun 2024 2024 Public Expose	1

AUDIT INTERNAL

Unit Audit Internal merupakan unit kerja Perseroan yang melaksanakan fungsi Audit Internal, sebagai kegiatan untuk memberikan keyakinan dan konsultasi pada Perseroan yang bersifat independen dan objektif. Pembentukan Unit Audit Internal Perseroan bertujuan untuk meningkatkan nilai dan memperbaiki operasional Perseroan melalui pendekatan yang sistematis, dengan cara mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas manajemen risiko, pengendalian internal, dan proses tata kelola perusahaan.

Unit Audit Internal (UAI) Perseroan dipimpin oleh Kepala Unit Audit Internal yang diangkat, bertanggung jawab, dan diberhentikan oleh direktur utama atas persetujuan Dewan Komisaris. UAI juga membantu Dewan Komisaris melalui Komite Audit dalam menjalankan fungsi pengawasan.

INTERNAL AUDIT

The Internal Audit Unit (IAU) serves as the Company's dedicated work unit responsible for carrying out internal audit functions, providing independent and objective assurance and consulting services to the Company. The establishment of the IAU aims to enhance value and improve the Company's operations through a systematic approach by evaluating and improving the effectiveness of risk management, internal controls, and corporate governance processes.

The IAU is led by the Head of the Internal Audit Unit, who is appointed, reports directly to, and may be dismissed by the President Director with the approval of the Board of Commissioners. Additionally, the IAU supports the Board of Commissioners through the Audit Committee in executing its oversight responsibilities.

Dasar Hukum Pembentukan Unit Audit Internal

Pembentukan Unit Audit Internal Perseroan adalah melalui Surat Keputusan Direksi Nomor 003/MHA-BOD/III/2023 Tanggal 27 Maret 2023 tentang Pembentukan Unit Audit Internal PT Mandiri Herindo Adiperkasa Tbk.

Piagam Audit Internal

Perseroan telah menyusun dan memiliki Piagam Audit Internal sebagai pedoman kerja bagi Unit Audit Internal berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. Nomor: 004/MHA-BOD/III/2023 tentang Piagam Unit Audit Internal Perseroan. Penyusunan Piagam Unit Audit Internal Perseroan mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal.

Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang Unit Audit Internal

Unit Audit Internal adalah unit internal yang bersifat independen dan obyektif yang mempunyai tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Menyusun dan melaksanakan rencana Audit Internal tahunan;
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan;
3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya;
4. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen;
5. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris;
6. Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;
7. Bekerja sama dengan Komite Audit;
8. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan Audit Internal yang dilakukannya; dan
9. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

Wewenang

1. Mengakses seluruh informasi yang relevan tentang Perseroan terkait dengan tugas dan fungsinya;
2. Melakukan komunikasi secara langsung dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit serta anggota dari Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit;
3. Mengadakan rapat secara berkala dan insidentil dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit; dan

Legal Basis for Establishment of Internal Audit Unit

The Internal Audit Unit (IAU) of the Company was established based on the Decree of the Board of Directors No. 003/MHA-BOD/III/2023, dated March 27, 2023, concerning the Establishment of the Internal Audit Unit of PT Mandiri Herindo Adiperkasa Tbk.

Internal Audit Charter

The Company has established and adopted an Internal Audit Unit Charter as a guideline for the operations of the Internal Audit Unit, based on the Decree of the Board of Directors No. 004/MHA-BOD/III/2023 concerning the Company's Internal Audit Unit Charter. The formulation of this Charter is in accordance with the Financial Services Authority Regulation No. 56/POJK.04/2015 regarding the Establishment and Guidelines for the Formulation of the Internal Audit Unit Charter.

Duties, Responsibilities, and Authorities of Internal Audit Unit

The Internal Audit Unit is an independent and objective internal entity responsible for the following duties and responsibilities:

1. Formulating and implementing the annual Internal Audit plan;
2. Testing and evaluating the implementation of internal controls and risk management systems in accordance with the Company's policies;
3. Conducting examinations and assessments of efficiency and effectiveness in financial, accounting, operational, human resources, marketing, information technology, and other activities;
4. Providing improvement suggestions and objective information about the activities audited at all management levels;
5. Generating audit findings reports and presenting them to the President Director and the Board of Commissioners;
6. Monitoring, analyzing, and reporting on the implementation of suggested improvement actions;
7. Collaborating with the Audit Committee;
8. Developing programs to evaluate the quality of its Internal Audit activities; and
9. Conducting special audits when necessary.

Authorities

1. Accessing all relevant information about the Company related to its duties and functions;
2. Directly communicating with the Board of Directors, Board of Commissioners, and/or Audit Committee as well as the Board of Directors, Board of Commissioners, and/or Audit Committee members;
3. Holding regular and ad-hoc meetings with the Board of Directors, Board of Commissioners, and/ or Audit Committee; and

4. Melakukan koordinasi kegiatannya dengan kegiatan auditor eksternal.

Struktur dan Kedudukan Unit Audit Internal

1. Unit Audit Internal dipimpin oleh Kepala Unit Audit Internal yang bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama;
2. Kepala Unit Audit Internal diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama atas persetujuan Dewan Komisaris, dan
3. Direktur Utama dapat memberhentikan Kepala Unit Audit Internal setelah mendapat persetujuan Dewan Komisaris, jika Kepala Unit Audit Internal tidak memenuhi persyaratan sebagai auditor di Unit Audit Internal sebagaimana diatur dalam POJK 56/2015 dan atau gagal atau tidak cakap menjalankan tugas.

Perseroan telah mengangkat Yohanes Cristian Rivaldi Lili sebagai Kepala Unit Audit Internal Perseroan sesuai POJK No. 56/2015 yang telah disahkan dan disetujui oleh seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan No. 005/MHA-BOD/III/2023 tanggal 27 Maret 2023 tentang Pengangkatan Kepala Unit Audit Internal Perseroan.

4. Coordinating its activities with those of external auditors.

Structure and Position of Internal Audit Unit

1. The Internal Audit Unit is led by the Head of Internal Audit Unit, who directly reports to the President Director;
2. The Head of Internal Audit Unit is appointed and dismissed by the President Director with the approval of the Board of Commissioners; and
3. The President Director may dismiss the Head of Internal Audit Unit with the approval of the Board of Commissioners if the Head of Internal Audit Unit fails to meet the requirements as an auditor in the Internal Audit Unit as regulated in POJK 56/2015, or if he/she fails or is found incapable of carrying out his/her duties.

The Company has appointed Yohanes Cristian Rivaldi as the Head of Internal Audit Unit of the Company in accordance with POJK No. 56/2015, which has been ratified and approved by all members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company through Decree No. 005/MHA-BOD/III/2023 dated March 27, 2023, regarding the Appointment of the Head of Internal Audit Unit of the Company.

PROFIL KEPALA UNIT AUDIT INTERNAL
PROFILE OF HEAD OF INTERNAL AUDIT UNIT

Yohanes Cristian Rivaldi Lili

Kepala Unit Audit Internal | Head of Internal Audit Unit

Warga Negara Indonesia, 30 tahun

Latar Belakang Pendidikan
Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Katolik Parahyangan pada tahun 2016.

Pengalaman Kerja
Mengawali karirnya sebagai Auditor Ernst & Young pada tahun 2016-2018, Supervisor Accounting PT Mandiri Herindo Adiperkasa pada tahun 2018-2021, Manager Accounting PT Mandiri Herindo Adiperkasa pada tahun 2022-2023.

He is a 30-year-old Indonesian citizen

Educational Background
He obtained a Bachelor's degree in Economics from Parahyangan Catholic University in 2016.

Work Experience
He began his career as an Auditor at Ernst & Young from 2016 to 2018, Supervisor Accounting at PT Mandiri Herindo Adiperkasa from 2018 to 2021, and Accounting Manager at PT Mandiri Herindo Adiperkasa from 2022 to 2023.

KOMPOSISI UNIT AUDIT INTERNAL
COMPOSITION OF INTERNAL AUDIT UNIT

NO.	NAMA NAME	JABATAN POSITION	PERIODE PERIOD
1	Yohanes Cristian Rivaldi	Kepala Chairman	2023-2028
2	Dennys Wijaya	Anggota Member	2023-2028
3	Feston Cambera	Anggota Member	2023-2028

Kualifikasi/Sertifikasi sebagai Profesi Audit Internal

Semua anggota Unit Audit Internal Perseroan telah memiliki kualifikasi dan sertifikat yang disyaratkan. Pelaksanaan Rapat Audit Internal dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit tahun 2024, sebagai berikut:

Qualifications/Certifications for Internal Audit Profession

All members of the Company's Internal Audit Unit possess the required qualifications and certifications. The Internal Audit Meetings with the Board of Directors, Board of Commissioners, and/or Audit Committee in 2024 are as follows:

RAPAT BERSAMA JOINT MEETING	FREKUENSI RAPAT MEETING FREQUENCY	KEHADIRAN RAPAT MEETING ATTENDANCE	PERSENTASE KEHADIRAN RAPAT ATTENDANCE RATE
Direksi Board of Directors	4	4	100%
Dewan Komisaris Board of Commissioners	4	4	100%
Komite Audit Audit Committee	4	4	100%

PROGRAM PENINGKATAN KOMPETENSI AUDIT INTERNAL TAHUN 2024
INTERNAL AUDIT COMPETENCY ADVANCEMENT PROGRAM FOR 2024

NAMA NAME	JABATAN POSITION	NAMA PELATIHAN NAME OF TRAINING	TEMPAT VENUE	TANGGAL DATE	PENYELENGGARA ORGANIZER
Dennys Wijaya	Internal Audit	Internal Audit Transformation	Online	27 Maret 2024 March 27, 2024	The Institute of Internal Auditors (IIA)
Dennys Wijaya	Internal Audit	Implementasi ICOFR dan value bagi Perusahaan Implementation of ICOFR and Its Value for Companies	Jakarta	20 Agustus 2024 August 20, 2024	Pusat Pengembangan Akuntansi FEB Indonesia Center for Accounting Development, FEB Indonesia
Dennys Wijaya	Internal Audit	Pemahaman atas Penerapan PMK No.72 Tahun 2023 Tentang "Penyusutan Harta Berwujud dan/atau Amortisasi Harta Tak Berwujud" Understanding the Implementation of PMK No. 72 of 2023 on "Depreciation of Tangible Assets and/or Amortization of Intangible Assets"	Online	26 September 2024 September 26, 2024	Asosiasi Emiten Indonesia Indonesian Public Listed Companies Association
Dennys Wijaya	Internal Audit	Penyegaran POJK bagi Emiten Perusahaan Publik Refresher on POJK for Publicly Listed Companies	Online	15 Oktober 2024 October 15, 2024	Asosiasi Emiten Indonesia Indonesian Public Listed Companies Association
Dennys Wijaya	Internal Audit	Coalindo Coal Conference	Jakarta	30 Oktober 2024 October 31, 2024	PT Coalindo Energy
Feston Cambera	Internal Audit	Highlights of the new Global Internal Audit Standards	Online	30 Januari 2024 January 30, 2024	The Institute of Internal Auditors (IIA)
Feston Cambera	Internal Audit	CPA Review	Online	17 Februari 2024 February 17, 2024	Pusat Pengembangan Akuntansi FEB Universitas Indonesia Center for Accounting Development, FEB Universitas Indonesia

NAMA NAME	JABATAN POSITION	NAMA PELATIHAN NAME OF TRAINING	TEMPAT VENUE	TANGGAL DATE	PENYELENGGARA ORGANIZER
Feston Cambera	Internal Audit	Internal Audit Transformation	Online	27 Maret 2024 March 27, 2024	The Institute of Internal Auditors (IIA)
Feston Cambera	Internal Audit	Whistleblower Management Perspective ISO 37002:2021	Online	27 April 2024 April 27, 2024	Association of Certified Fraud Examiners (ACFE)
Feston Cambera	Internal Audit	Fundamental of Compliance Auditing	Online	30 April 2024 April 30, 2024	The Institute of Internal Auditors (IIA)
Feston Cambera	Internal Audit	Internal Audit, Teknologi dan Antikorupsi (Teknologi Audit Forensik) Internal Audit, Technology, and Anti-Corruption (Forensic Audit Technology)	Online	10 Agustus 2024 August 10, 2024	Pusat Pengembangan Akuntansi FEB Universitas Indonesia Center for Accounting Development, FEB Universitas Indonesia
Feston Cambera	Internal Audit	Implementasi ICOFR dan value bagi Perusahaan Implementation of ICOFR and Its Value for Companies	Jakarta	20 Agustus 2024 August 20, 2024	Pusat Pengembangan Akuntansi FEB Universitas Indonesia Center for Accounting Development, FEB Universitas Indonesia
Feston Cambera	Internal Audit	Audit Inventory Management & Warehouse Administration	Online	3 September 2024 September 3, 2024	PT Media SDM Indonesia
Feston Cambera	Internal Audit	Detecting Financial Statement Fraud	Online	7 September 2024 September 7, 2024	Accounting Academy
Feston Cambera	Internal Audit	Internal Auditor Training Integrated ISO	Jakarta	17 Oktober 2024 October 17, 2024	PT TUV SUD Indonesia
Feston Cambera	Internal Audit	Certified Professional Risk Management (CPRM)	Online	27 Oktober 2024 October 27, 2024	Revolution Mind Indonesia
Feston Cambera	Internal Audit	Upholding Ethics Through Professional Courage	Online	30 Oktober 2024 October 30, 2024	The Institute of Internal Auditors (IIA)
Feston Cambera	Internal Audit	Advanced Strategies and Innovations in Anti-Fraud	Online	21 November 2024 November 21, 2024	Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Financial Services Authority (OJK)
Feston Cambera	Internal Audit	Qualified Risk Management Professional (BNSP)	PPM Management School	13-18 Desember 2024 December 13-18, 2024	PPM Management School

Laporan Pelaksanaan Tugas Unit Audit Internal 2024

Unit Audit Internal telah melaksanakan keseluruhan program kerja yang sudah direncanakan di tahun 2024. Audit yang dilakukan meliputi kantor pusat, kantor cabang dan juga beberapa site yang ada di Perseroan. Kegiatan yang dilakukan meliputi kegiatan asurans, audit kepatuhan atas operasional (SOP *review* dan *test of control*) dan beberapa pekerjaan yang masuk dalam kategori spesial audit.

Semua aktivitas audit dilakukan secara *offline*/ tatap muka, dan secara periodik. Setelah penugasan selesai, ringkasan dari temuan, rekomendasi dan

Report on Implementation of Internal Audit Unit Duties in 2024

Throughout 2024, the Internal Audit Unit successfully executed the entire planned work program. The audits covered the head office, branch offices, and multiple sites within the Company. Activities conducted included assurance activities, compliance audits on operations (SOP review and test of control), and various tasks categorized as special audits.

All audit activities were conducted offline/in-person and on a periodic basis. Upon completion of assignments, summaries of findings,

aksi atas tindak lanjut temuan dilaporkan langsung kepada Direktur Utama dan Komite Audit. Realisasi pelaksanaan tugas Divisi Internal Audit pada tahun 2024 sebagai berikut:

1. Merencanakan dan melaksanakan strategi audit 2024 berdasarkan risiko audit dengan memperhatikan arahan Direksi, Dewan Komisaris dan Komite Audit serta manajemen yang disampaikan dalam berbagai pertemuan.
2. Melaksanakan audit pada beberapa departemen yang ada kantor pusat dan di beberapa site pada Perseroan sesuai dengan Rencana Audit tahunan. Departemen yang diaudit meliputi QHSE, SCM, *Operation*, HRGA, *Plant*, *Information Technology*, *Finance & Accounting*.
3. Divisi Internal Audit telah memberikan dan mengevaluasi hasil audit yang obyektif dan independen kepada departemen yang diaudit dan berdiskusi secara konstruktif untuk dilakukannya perbaikan serta memberikan jasa *advisory* kepada departemen yang diaudit.
4. Divisi Internal Audit telah melakukan peninjauan dan observasi atas kepatuhan pengendalian sesuai dengan kebijakan yang diatur dalam standar operasional dan kebijakan Perseroan lainnya.
5. Melakukan evaluasi untuk mengembangkan sistem manajemen audit untuk tahun 2025.

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Perseroan telah merancang dan memiliki Sistem Pengendalian Internal untuk membantu Direksi melakukan fungsi kontrol terhadap pengelolaan dan pengamanan aset, keandalan lapoan keuangan, serta meningkatkan efisiensi dan efektivitas pengurusan operasional Perseroan.

Secara berkesinambungan, Perseroan memiliki mekanisme proses *monitoring* melalui Sistem Pengendalian Internal dengan kualitas desain dan pelaksanaan yang ditetapkan oleh Dewan Komisaris, Direksi, serta seluruh pejabat dan karyawan Perseroan.

Sistem pengendalian internal Perseroan yang diterapkan antara lain:

1. Pengendalian internal Perseroan yang terstruktur dan dipantau oleh seluruh jajaran manajemen termasuk di dalamnya pengendalian atas keuangan dan operasional Perseroan;
2. Pengkajian dan pemantauan atas peraturan perundang- undangan terbaru; dan
3. Pengkajian dan pengelolaan risiko operasional dan penanganan/tindak lanjut hasil pemeriksaan audit oleh Unit Audit Internal.

recommendations, and actions for follow-up were reported directly to the President Director and the Audit Committee. The implementation of the Internal Audit Division's duties in 2024 is as follows:

1. Planned and implemented the 2024 audit strategy based on audit risk, considering directives from the Board of Directors, Board of Commissioners, Audit Committee, and management conveyed in various meetings.
2. Conducted audits on various departments at the head office and multiple company sites in accordance with the annual audit plan. The audited departments included QHSE, SCM, Operations, HRGA, Plant, Information Technology, Finance, and Accounting.
3. The Audit Internal Division provided and evaluated objective and independent audit results to the audited departments and engaged in constructive discussions for improvement while also providing advisory services to the audited departments.
4. The Internal Division of audit conducted reviews and observations on compliance with controls as per policies outlined in operational standards and other Company policies.
5. Evaluation was conducted to develop an audit management system for 2025.

INTERNAL CONTROL SYSTEM

The Company has designed and implemented an Internal Control System to support the Board of Directors in executing its control functions over asset management and security, ensuring the reliability of financial reports, and enhancing the efficiency and effectiveness of the Company's operational management.

Continuously, the Company maintains a monitoring mechanism through the Internal Control System, with the quality of its design and implementation determined by the Board of Commissioners, the Board of Directors, as well as all officials and employees of the Company.

The internal control system implemented by the Company includes:

1. Structured internal controls monitored by all levels of management, including controls over the Company's financial and operational aspects;
2. Assessment and monitoring of the latest regulations; and
3. Assessment and management of operational risks and handling/follow-up of audit examination results by the Internal Audit Unit.

Evaluasi Terhadap Efektivitas Sistem Pengendalian Internal

Manajemen Perseroan bertanggung jawab atas terselenggaranya Sistem Pengendalian Intern yang handal dan efektif serta memastikan terlaksana dan melekatnya Sistem Pengendalian Internal pada seluruh tingkatan organisasi Perseroan.

Satuan Pengawasan Internal pada Perseroan melakukan evaluasi terkait kecukupan serta efektivitas penerapan Sistem Pengawasan Internal secara menyeluruh guna mendukung keputusan dan kebijakan Direksi.

Berdasarkan hasil evaluasi yang dilakukan, Sistem Pengendalian Internal pada Perseroan yang diterapkan Perseroan di tahun 2024 telah berjalan secara memadai. Perseroan secara berkelanjutan akan terus melakukan evaluasi mengenai kecukupan dan efektivitas Sistem Pengendalian Internal.

Pernyataan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas Kecukupan Sistem Pengendalian Internal

Seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris menyatakan bahwa sistem pengendalian internal yang diterapkan pada Perseroan dinilai telah berjalan secara efektif dan memadai dalam melaksanakan fungsi kontrol terhadap pengelolaan dan pengamanan aset, keandalan lapoan keuangan, serta meningkatkan efisiensi dan efektivitas pengurusan operasional Perseroan, yang tercermin dari efektivitas pelaksanaan fungsi-fungsi pengendalian internal di Perseroan.

Komunikasi Masalah Penting/Kritis [GRI 2-16]

Sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar, setiap masalah penting/kritis yang berpengaruh pada keberlanjutan bisnis, terkhusus yang memilik dampak negatif potensial maupun aktual, selalu dikomunikasikan oleh Direksi selaku pengurus kepada Dewan Komisaris, baik melalui surat resmi ataupun pembahasan pada Rapat Gabungan Direksi dan Dewan Komisaris. Selain itu setiap kejadian penting/kritis juga harus dilaporkan kepada pemegang saham utama/pengendali, serta kepada forum RUPS (apabila dipersyaratkan). Pada tahun 2024, tidak terdapat masalah penting/kritis potensial maupun faktual yang menggangu keberlanjutan bisnis sehingga tidak ada informasi yang diungkapkan dalam Laporan Keberlanjutan ini.

Assessment of Internal Control System Effectiveness

The Company's management holds responsibility for ensuring the establishment of a dependable and efficient Internal Control System, alongside guaranteeing its implementation and integration across all organizational levels.

The Company's Internal Audit Unit conducts evaluations on the adequacy and effectiveness of the overall implementation of the Internal Control System to support the decision-making and policies of the Board of Directors.

Based on the evaluation conducted in 2024, the Company's Internal Control System has been operating adequately. The Company remains committed to continuously assessing the adequacy and effectiveness of its Internal Control System.

Statement of Board of Directors and Board of Commissioners on Adequacy of Internal Control System

All members of the Board of Directors and the Board of Commissioners declare that the Internal Control System implemented by the Company has been operating effectively and adequately in executing control functions over asset management and security, financial reporting reliability, and enhancing the efficiency and effectiveness of the Company's operational management. This is evidenced by the effective implementation of internal control functions within the Company.

Communication of Significant/Critical Issues [GRI 2-16]

In accordance with the provisions of the Articles of Association, any significant or critical issues that may impact business sustainability, particularly those with potential or actual negative effects, are consistently communicated by the Board of Directors to the Board of Commissioners. This communication occurs either through official correspondence or discussions during Joint Meetings of the Board of Directors and the Board of Commissioners. Additionally, any significant or critical events must be reported to the principal/controlling shareholders and, if required, to the GMS. In 2024, there was no potential or actual significant/critical issue that disrupted business sustainability; therefore, no related information is disclosed in this Sustainability Report.



Manajemen Risiko [OJK E.3][GRI 2-25]

Risk Management



Melalui kegiatan Manajemen Risiko, Peseroan secara sistematis dan berkesinambungan terus melakukan indentifikasi, menganalisis, mengevaluasi, serta memantau dan mengendalikan risiko, sehingga Perseroan dapat mengambil langkah mitigasi agar tidak terdampak risiko signifikan yang timbul dalam aktivitas operasional dan keuangan Perseroan.

Perseroan berkomitmen untuk melakukan pengelolaan kegiatan usaha berdasarkan prinsip-prinsip GCG, dengan menerapkan manajemen risiko dan senantiasa memperkuat komitmen untuk melakukan manajemen risiko secara optimal, sistematis dan berkesinambungan.

Dalam penerapan manajemen risiko Perseroan memiliki organ yang terdiri dari Dewan Komisaris, Direksi, dan Unit Audit Internal. Perseroan secara konsisten memperkuat tatanan manajemen risiko yang sejalan dengan kompleksitas mitigasi risiko.

Through its Risk Management activities, the Company systematically and continuously identifies, analyzes, evaluates, monitors, and controls risks. This approach enables the Company to implement mitigation measures, preventing significant risks from impacting its operational and financial activities.

The Company is committed to managing its business activities in accordance with GCG principles by implementing risk management practices. It continuously strengthens its commitment to conducting risk management in an optimal, systematic, and sustainable manner.

In the implementation of risk management, the Company has organs consisting of the Board of Commissioners, the Board of Directors, and the Internal Audit Unit. The Company consistently reinforces its risk management framework in line with the complexity of risk mitigation.

JENIS-JENIS RISIKO YANG DIHADAPI

Dalam melaksanakan aktivitas usahanya, berbagai potensi risiko baik internal maupun eksternal dapat muncul dan berdampak terhadap Perseroan. Untuk itu, Perseroan senantiasa mengidentifikasi dan menyiapkan langkah-langkah mitigasi atas berbagai jenis risiko tersebut.

Potensi risiko yang bersifat internal, sedapat mungkin dikendalikan dan diminimalkan keberadaannya melalui penerapan prinsip kehati-hatian, tata kelola yang baik, dan berlandaskan prinsip manajemen risiko. Untuk risiko-risiko yang bersifat eksternal sedapat mungkin diidentifikasikan secara seksama atas potensi dan dampaknya terhadap Perseroan.

Berdasarkan arah strategi serta sasaran yang ingin dicapai Perseroan, maka jenis risiko yang dihadapi Perusahaan dapat dikelompokkan ke dalam kategori risiko sebagai berikut:

TYPES OF RISKS ENCOUNTERED

In conducting its business activities, the Company may encounter various potential risks, both internal and external, that could impact its operations. Therefore, the Company consistently identifies and implements mitigation measures to address these risks.

Internally generated risks are managed and reduced to the greatest extent possible by applying cautious principles, ensuring good governance, and adhering to risk management practices. Regarding risks originating externally, rigorous efforts are made to meticulously assess their potential impact on the Company.

Aligned with the Company's strategic direction and objectives, the types of risks confronted by the Company can be classified into the following risk categories:

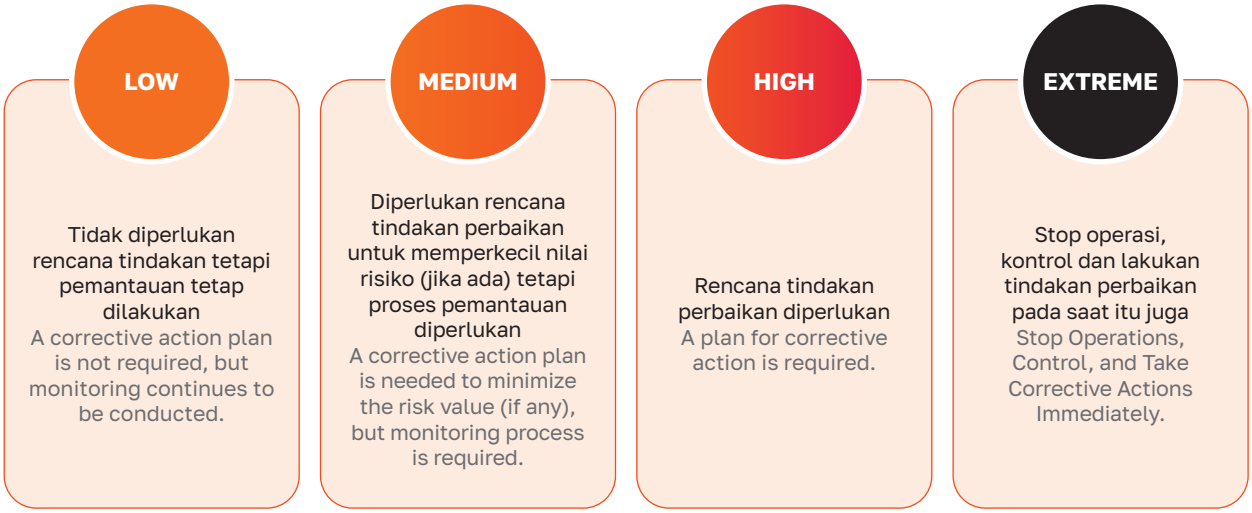

Untuk menghadapi berbagai potensi risiko, Perseroan memiliki mekanisme mitigasi risiko yang memadai dalam mengakomodasi risiko-risiko yang dihadapi melalui peranan fungsional dalam proses pengawasan dan pengelolaan pada penerapan manajemen risiko, yaitu melalui:

1. **Pengawasan aktif Direksi dan Dewan Komisaris**
   Peninjauan strategi bisnis Perseroan melalui rapat Direksi yang dilakukan secara berkala dan melakukan evaluasi berkala atas masing-masing divisi dan/atau fungsi terutama yang berkaitan dengan risiko dan permasalahan di masing-masing divisi dan/atau fungsi.

To address various potential risks, the Company has an adequate risk mitigation mechanism to accommodate the risks it faces. This is achieved through functional roles in the oversight and management processes of risk management implementation, including:

1. **Vigilant Supervision by Board of Directors and Board of Commissioners**
   This involves regular review of the Company's business strategy during the Board of Directors meetings and conducting periodic assessments of individual divisions and functions, particularly focusing on risks and related issues.

2. Kecukupan Proses Identifikasi, Pengukuran, Pemantauan, dan Pengendalian Risiko

Proses penerapan manajemen risiko telah didukung oleh infrastruktur dan sumber daya manusia yang memadai sesuai dengan lingkup dan kompleksitas lingkungan usaha, melalui identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko Perseroan.

Penilaian kategori risiko dilakukan berdasarkan ketentuan regulator dan kondisi usaha Perseroan, seperti risiko strategis, risiko operasional, risiko kredit, risiko pasar, risiko likuiditas, risiko hukum, risiko kepatuhan, dan risiko reputasi yang secara khusus dilakukan penilaian dan pengamatan oleh Unit Audit Internal dan didukung oleh Komite Audit.

3. Sistem Pengendalian Internal yang Menyeluruh

Perseroan telah menerapkan sistem pengendalian Internal menggunakan konsep Pertahanan Tiga Lapis (*three lines of defense*), yaitu:

a) *1st Line of Defense*
Pengelolaan risiko secara berkala yang dilakukan oleh masing-masing risk owner.

b) *2nd Line of Defense*
Adanya framework dan kebijakan-kebijakan yang dikeluarkan oleh satuan kerja fungsi manajemen risiko. Selain itu, satuan kerja fungsi manajemen risiko juga melakukan pemantauan atas risiko Perseroan untuk area-area yang menjadi fokus manajemen dan memiliki tingkat risiko yang tinggi.

c) *3rd Line of Defense*
Dilakukan oleh auditor internal maupun auditor eksternal dan pelaporan atas temuan kepada Unit Audit Internal dan Komite Audit.

Evaluasi atas Efektivitas Sistem Manajemen Risiko

Perseroan secara berkala dan berkesinambungan senantiasa melakukan evaluasi terhadap Sistem Manajemen Risiko yang diterapkan. Langkah ini sangat penting untuk mengetahui tingkat efisiensi dan efektivitas penerapan Manajemen Risiko dalam menangani dan mengelola potensi risiko-risiko pada Perseroan.

Selama tahun 2024, Perseroan berpandangan bahwa Sistem Manajemen Risiko telah diterapkan dengan efektif dan efisien. Hal tersebut di antaranya terlihat pada mekanisme penyampaian profil risiko dan pengelolaan risiko dan dilakukannya evaluasi secara berkala atas standar pedoman manajemen yang ada di Perseroan.

2. Adequate Processes for Risk Identification, Assessment, Monitoring, and Control

The risk management process is supported by suitable resources and infrastructure, tailored to the scope and complexity of the business environment. This entails identifying, assessing, monitoring, and controlling the Company's risks.

The categorization of risk types, such as strategic, operational, credit, market, liquidity, legal, compliance, and reputational risks, is meticulously carried out, overseen by the Internal Audit Unit and endorsed by the Audit Committee.

3. Comprehensive Implementation of Internal Control

The Company has implemented an Internal Control system based on the three lines of defense model, comprising:

a) 1st Line of Defense
Routine risk management overseen by respective risk owners.

b) 2nd Line of Defense
The establishment of frameworks and policies by the risk management function, which also conducts ongoing risk monitoring for areas of management focus and those with elevated risk levels.

c) 3rd Line of Defense
Oversight provided by internal or external auditors, with findings reported to the Internal Audit Unit and Audit Committee.

Evaluation on Effectiveness of Risk Management System

The Company regularly and continuously evaluates the implemented Risk Management System. This process is essential to assess the efficiency and effectiveness of risk management in identifying, managing, and mitigating potential risks within the Company's operations.

Throughout 2024, the Company considers the Risk Management System to have been effectively and efficiently implemented. This is evidenced by the established mechanisms for communicating risk profiles and managing risks, as well as the periodic evaluations of the Company's existing management guidelines.

Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atau Komite Audit atas Kecukupan Sistem Manajemen Risiko

Dewan Komisaris/Direksi/Komite Audit menyatakan bahwa Sistem Manajemen Risiko yang telah diimplementasikan Perseroan di sepanjang tahun 2024 telah berjalan sesuai dengan kebutuhan.

Perkara Penting yang Dihadapi Perseroan Tahun 2024

Sepanjang tahun 2024, tidak terdapat perkara penting baik perkara perdata maupun pidana yang terjadi pada transaksi Perseroan, kegiatan operasional Perseroan maupun yang memiliki pengaruh signifikan terhadap keberlangsungan Perseroan.

Sanksi Administratif yang Dikenakan Kepada Perseroan, Anggota Dewan Komisaris dan Direksi oleh Otoritas Jasa Keuangan dan Otoritas Lain

Perseroan menyatakan bahwa di tahun 2024, tidak ada sanksi administratif yang dikenakan OJK dan otoritas lainnya kepada Dewan Komisaris, dan Direksi Perseroan.

Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan atau Manajemen

Sampai dengan tahun 2024, Perseroan belum memiliki program kepemilikan saham oleh karyawan atau manajemen.

Kepemilikan Saham Direksi dan Dewan Komisaris

Perseroan memiliki kebijakan pengungkapan Kepemilikan Saham Direksi dan Dewan Komisaris. Setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi diwajibkan untuk menyampaikan informasi kepada Perseroan mengenai kepemilikan dan setiap perubahan kepemilikannya atas saham Perseroan paling lambat 3 (tiga) hari kerja setelah terjadinya transaksi. Hal ini merujuk pada POJK 11/2017 tentang Laporan Kepemilikan atau setiap Perubahan Kepemilikan saham Perusahaan Terbuka.

Berdasarkan informasi perubahan kepemilikan saham tersebut, Perseroan wajib menyampaikan laporan kepada OJK atas transaksi tersebut selambat-lambatnya 10 (sepuluh) hari sejak terjadi transaksi.

Pada tahun 2024, terdapat transaksi pembelian dan/atau penjualan saham Perseroan yang dimiliki oleh Direksi dan Dewan Komisaris. Kepemilikan saham Perseroan oleh Direksi dan Dewan Komisaris di tahun 2024 sebagai berikut:

Statement of Board of Directors and/or Board of Commissioners or Audit Committee on Adequacy of Risk Management System

The Board of Commissioners/Board of Directors/Audit Committee states that the Risk Management System implemented throughout 2024 has been in accordance with the Company's needs.

Significant Matters Faced by Company in 2024

During 2024, there was no significant civil or criminal issue arising from the Company's transactions or operational activities, and there was no notable concern affecting the Company's continuity.

Administrative Sanctions Imposed on the Company, Board of Commissioners, and Directors by Financial Services Authority and Other Authorities

The Company confirms that in 2024, no administrative sanctions were imposed by the OJK or other regulatory authorities on the Board of Commissioners and the Board of Directors.

Employee or Management Stock Ownership Program

As of 2024, the Company has not established an employee or management stock ownership program.

Share Ownership of Board of Directors and Board of Commissioners

The Company has a disclosure policy regarding share ownership by the Board of Directors and Board of Commissioners. Each member of the Board of Commissioners and Board of Directors is required to inform the Company of their ownership and any changes in their ownership of the Company's shares no later than three working days after the transaction. This policy refers to POJK 11/2017 on Reporting of Share Ownership or Changes in Share Ownership of Public Companies.

Upon receiving information about changes in share ownership, the Company is required to report the transaction to the Financial Services Authority (OJK) within ten days after the transaction.

During 2024, there were transactions involving the purchase and/or sale of the Company's shares by the Board of Directors and the Board of Commissioners. The share ownership of the Company by the Board of Directors and the Board of Commissioners in 2024 is outlined below:

NAMA NAME	JABATAN POSITION	JUMLAH SAHAM TOTAL SHARES	PERSENTASE KEPEMILIKAN SHARE OWNERSHIP PERCENTAGE
Dewan Komisaris Board of Commissioners			
Herman Kusnanto Kasih Tjia	Komisaris Utama President Commissioner	500.000.000	3,03%
Muhammad Akbar	Komisaris Commissioner	625.000.000	3,78%
Sendang Pangganjar	Komisaris Independen Independent Commissioner	0	0%
Direksi Board of Directors			
Yenny Hamidah Koean	Direktur Utama President Director	1.334.733.600	8,08%
Handy Glivirgo	Direktur Director	685.271.100	4,15%

Kode Etik [GRI 2-23]

Code of Ethics

Perseroan telah menyusun dan memiliki Pedoman dan Kode Etik Direksi dan Dewan Komisaris yang yang setiap anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris. Penyusun Pedoman dan Kode Etik Direksi dan Dewan Komisaris telah mengacu pada Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas sebagaimana diubah dengan Undang- Undang No. 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 21 tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang; Anggaran Dasar Perseroan sebagaimana tercantum dalam Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Perubahan Anggaran Dasar No. 146 tanggal 24 Maret 2023; Peraturan Pasar Modal, termasuk Undang-Undang No. 8 tahun 1995 tentang Pasar Modal, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Terbuka; dan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance*.

The Company has established comprehensive Guidelines and a Code of Ethics for the Board of Directors and the Board of Commissioners, which serve as a mandatory reference for all members. The formulation of these Guidelines and the Code of Ethics aligns with the provisions of Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, as amended by Law No. 6 of 2023 regarding the Ratification of Government Regulation in Lieu of Law No. 21 of 2022 on Job Creation. Additionally, it refers to the Company's Articles of Association, as stated in the Deed of Statement of Shareholders' Resolution on the Amendment of Articles of Association No. 146 dated March 24, 2023, as well as Capital Market Regulations, including Law No. 8 of 1995 concerning the Capital Market and Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies. The Guidelines and Code of Ethics also adhere to the Good Corporate Governance principles.

Dalam menjalankan pengurusan Perseroan, Direksi dan Dewan Komisaris dan seluruh karyawan, berpegang pada nilai-nilai yang terkandung dalam slogan 'MANDIRI' yang mengandung makna sebagai berikut:

In managing the Company, the Board of Directors, the Board of Commissioners, and all employees uphold the values embodied in the slogan 'MANDIRI,' which carries the following meanings:

MOTIVASI
Memiliki dorongan kuat untuk selalu mengaktualisasi potensi diri.

MOTIVATION
Having a strong drive to continually actualize one's potential.

ADAPTIF
Mengikuti perubahan agar kompetitif dan bertumbuh.

ADAPTIVE
Adapting to changes to remain competitive and grow.

NORMATIF
Berpegang teguh pada norma yang berlaku.

NORMATIVE
Adhering firmly to applicable norms.

DISIPLIN
Kepatuhan terhadap peraturan dan tunduk pada pengawasan.

DISCIPLINE
Upholding compliance with regulations and submission to supervision.

INTEGRITAS
Kejujuran, kegigihan dan menjunjung tinggi komitmen.

INTEGRITY
Upholding honesty, perseverance, and commitments.

REALISTIS
Menggunakan fakta/realita sebagai landasan berfikir yang rasional.

REALISTIC
Using facts/reality as a rational basis for thinking.

INSPIRASI
Keteladanan yang berorientasi pada upaya pemberdayaan masyarakat.

INSPIRATION
Exemplifying leadership oriented towards empowering society.

IMPLEMENTASI KODE ETIK

Pedoman Etika dan Perilaku Perseroan berlaku dan mengikat untuk seluruh karyawan, anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan.

PENYEBARLUASAN KODE ETIK [GRI 2-24]

Sosialisasi merupakan tahapan penting dari penerapan Kode Etik. Secara berkala dan berkesinambungan, Perseroan melakukan sosialisasi mengenai penerapan Pedoman Etika dan Perilaku bagi seluruh karyawan. Perseroan juga berkomitmen untuk melaksanakan sosialisasi secara efektif dan menyeluruh termasuk kepada Direksi dan Dewan Komisaris yang dilakukan pada saat Direksi dan Dewan Komisaris pertama kali bergabung dengan Perseroan.

ENFORCEMENT OF CODE OF ETHICS

The Company's Code of Ethics and Conduct applies to and is binding on all employees, members of the Board of Directors, and members of the Board of Commissioners.

DISSEMINATION OF CODE OF ETHICS [GRI 2-24]

Socialization is a crucial stage in the implementation of the Code of Ethics and Conduct. The Company regularly and continuously conducts socialization efforts to ensure effective and comprehensive understanding among all employees. Additionally, the Company is committed to providing thorough socialization to members of the Board of Directors and the Board of Commissioners when they first join the Company.

POKOK-POKOK KODE ETIK

Pokok-pokok kode etik yang ada di Perseroan terbagi menjadi 2 (dua), yakni: Etika Bisnis dan Etika Kerja.

ETIKA BISNIS

Etika bisnis merupakan sistem nilai yang dijabarkan dari filosofi Perseroan. Etika Bisnis berisikan tentang:

a. Ketentuan Umum
   - *Good Corporate Governance*;
   - Kemitraan; dan
   - Karyawan.

b. Hubungan Dengan Publik
   - Pelanggan;
   - Pesaing;
   - *Supplier*;
   - Pemegang Saham;
   - Penyelenggara Negara;
   - Masyarakat; dan
   - Media massa.

ETIKA KERJA

Etika kerja merupakan sistem nilai yang dianut secara perorangan. Etika kerja mengatur hubungan yang lebih bersifat ke dalam Perseroan, yakni antara Direksi dan Dewan Komisaris dengan Perseroan secara umum. Etika Kerja berisikan tentang hubungan antar karyawan secara internal dan eksternal, anggota Direksi, dan anggota Dewan Komisaris.

PERNYATAAN PENERAPAN KODE ETIK

Perseroan mengupayakan penerapan standar etika terbaik dalam menjalankan segenap aktivitas bisnis sesuai dengan visi, misi, dan budaya yang dimiliki melalui implementasi konsep kode etik Perseroan. Dalam hal ini, Perseroan telah mengembangkan konsep tata kelola perusahaan yang baik dengan telah merumuskan berbagai kebijakan yang menyangkut etika Perseroan.

JUMLAH PELANGGARAN KODE ETIK TAHUN 2024

Sepanjang tahun 2024, Perseroan tidak menemukan adanya laporan terkait pelanggaran terhadap kode etik yang diterapkan di Perseroan.

MAIN PRINCIPLES OF CODE OF ETHICS

The main principles of the Code of Ethics in the Company are divided into two categories: Business Ethics and Work Ethics.

BUSINESS ETHICS

Business ethics is a value system derived from the Company's philosophy. Business Ethics covers:

a. General Provisions
   - Good Corporate Governance;
   - Partnership; and
   - Employees.

b. Relations with the Public
   - Customers;
   - Competitors;
   - Suppliers;
   - Shareholders;
   - Government Agencies;
   - Society; and
   - Mass Media.

WORK ETHICS

Work ethics represent a personal value system upheld by individuals. They govern internal relationships within the Company, particularly between the Board of Directors and the Board of Commissioners with the Company as a whole. Work ethics also encompass interactions among employees, both internally and externally, as well as relationships among members of the Board of Directors and the Board of Commissioners.

STATEMENT OF CODE OF ETHICS IMPLEMENTATION

The Company strives to adhere to the highest ethical standards in conducting all business activities in line with its vision, mission, and culture through the implementation of the Company's code of ethics concept. In this regard, the Company has developed a concept of good corporate governance by formulating various policies related to the Company's ethics.

TOTAL CODE OF ETHICS VIOLATIONS IN 2024

Throughout 2024, the Company did not find any report of violation against the implemented code of ethics within the Company.

Peran Badan Tata Kelola Tertinggi dalam Pelaporan Keberlanjutan [GRI 2-14]

Role of Highest Governance Body in Sustainability Reporting

Berkaitan dengan pelaporan keberlanjutan, selain memberikan persetujuan atas topik-topik material terpilih, Direksi dan Dewan Komisaris mendorong agar Perseroan meningkatkan kualitas Laporan Keberlajutan sehingga *comply* terhadap panduan yaitu POJK Keuangan Berkelanjutan dan GRI Universal Standards 2021.

BENTURAN KEPENTINGAN

Benturan kepentingan merujuk pada situasi atau kondisi yang dihadapi Perseroan, di mana, akibat posisi atau jabatannya, seseorang memiliki kewenangan yang berpotensi disalahgunakan, baik secara sengaja maupun tidak sengaja, demi kepentingan pihak lain. Hal tersebut dapat memengaruhi objektivitas dalam pengambilan keputusan yang pada akhirnya berpotensi merugikan Perseroan.

Apabila ditemukan adanya pelanggaran terkait benturan kepentingan, manajemen akan mengungkapkan insiden tersebut secara transparan sesuai dengan ketentuan dan lingkup yang berlaku.

Pengelolaan serta pengawasan terhadap potensi benturan kepentingan di Perseroan telah diatur secara jelas dalam tanggung jawab Komite Audit. Hal ini dicantumkan dalam Surat Keputusan tentang Pembentukan Piagam Komite Audit, serta Pedoman dan Kode Etik Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan.

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN [GRI 2-23]

Perseroan memiliki Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System*) yang merupakan mekanisme untuk menghindari dan mengurangi potensi pelanggaran, yang tidak terbatas pada etika bisnis dan etika kerja (kode etik), Anggaran Dasar Perusahaan, Perjanjian Kemitraan, kontrak dengan pihak eksternal, rahasia perusahaan, konflik kepentingan, dan peraturan yang berlaku.

Sebagai wujud komitmen Perseroan untuk menciptakan situasi kerja yang bersih dan bertanggung jawab, Perseroan menyusun dan menerapkan sistem pelaporan pelanggaran dalam

Regarding sustainability reporting, in addition to approving the selected material topics, the Board of Directors and the Board of Commissioners encourage the Company to enhance the quality of its Sustainability Report to ensure compliance with the Sustainable Finance POJK guidelines and the GRI Universal Standards 2021.

CONFLICT OF INTEREST

A conflict of interest refers to a situation or condition within the Company where, due to their position or role, an individual holds authority that has the potential to be misused, whether intentionally or unintentionally, for the benefit of another party. Such situations may compromise objectivity in decision-making, which could ultimately be detrimental to the Company.

If a conflict of interest violation is identified, management will disclose the incident transparently in accordance with applicable regulations and scope.

The management and oversight of potential conflicts of interest within the Company are clearly defined under the responsibilities of the Audit Committee. This is outlined in the Decree on the Establishment of the Audit Committee Charter, as well as in the Guidelines and Code of Ethics for the Board of Directors and the Board of Commissioners.

WHISTLEBLOWING SYSTEM [GRI 2-23]

The Company has implemented a Whistleblowing System as a mechanism to prevent and mitigate potential violations. This system applies to various areas, including but not limited to business ethics and work ethics (code of ethics), the Company's Articles of Association, Partnership Agreements, contracts with external parties, confidential company information, conflicts of interest, and applicable regulations.

As an expression of its dedication to fostering a transparent and accountable work environment, the Company has established and implemented a whistleblowing system, allowing employees to raise

rangka memberikan kesempatan kepada karyawan untuk menyampaikan laporan mengenai dugaan pelanggaran terhadap Peraturan perundang-undangan dan/atau ketentuan yang berlaku di internal Perseroan.

Pelanggaran tersebut meliputi penyimpangan atas etika bisnis, etika kerja, kebijakan Perseroan, peraturan perundangan-undangan yang berlaku, anggaran dasar Perseroan, perjanjian Perseroan dengan pihak luar, rahasia Perseroan, atau perbuatan lainnya yang dapat merugikan Perseroan maupun pemangku kepentingan yang dilakukan oleh karyawan atau pimpinan Perseroan.

Atas setiap indikasi pelanggaran yang dapat merugikan Perseroan, karyawan dapat langsung melaporkan kepada pimpinan Perseroan atau Unit Audit Internal yang dapat mengambil tindakan atas pelanggaran tersebut. Unit Audit Internal menjamin kerahasiaan dan melindungi setiap pihak yang melaporkan adanya pelanggaran.

Salah satu bentuk peran aktif Unit Audit Internal dalam menjalankan WBS Perseroan adalah melalui pengembangan sistem WBS dengan media digital berupa email, hotline via telepon, SMS, WhatsApp, dan/atau website Perseroan.

Pihak Pengelola dan Cara Penanganan Pengaduan

Pihak yang mengelola pengaduan terkait pelanggaran adalah Unit Audit Internal. Adapun prosedur penanganan sebagai berikut:

1. Pelapor dapat membaca Petunjuk lengkap dalam pembuatan laporan dugaan pelanggaran yang terdapat di website Perseroan yaitu https://mha.co.id/corporate-governance.
2. Pelapor dapat memberikan laporan dugaan pelanggaran dengan disertakan keterangan dan dokumen pendukung yang jelas.
3. Pelapor menyampaikan laporan atas dugaan Pelanggaran dengan cara mengirimkan laporan dan bukti pendukung ke email khusus *Whistleblowing system* yaitu wbs.hotline@ptmha.com.
4. Jika laporan sudah diterima, pelapor akan mendapatkan informasi balasan melalui email bahwa laporan sudah diterima dan akan ditindaklanjuti.
5. Laporan pengaduan yang diterima, dilakukan analisa dan di investigasi dengan melihat dokumen atau informasi yang disampaikan yang mengarah kepada laporan tersebut.
6. Dalam proses analisa dan investigasi, tidak menutup kemungkinan tim investigasi akan berkomunikasi dengan pelapor.
7. Hasil dari investigasi akan diserahkan kepada Direktur Utama untuk pengambilan keputusan.

concerns about potential breaches of laws and/or regulations within the Company.

These breaches may include violations of business ethics, work ethics, Company policies, applicable laws and regulations, the Company's Articles of Association, agreements with external parties, confidential information, or any other actions that may adversely affect the Company or its stakeholders, conducted by the Company's employees or management.

If there are indications of a violation that could harm the Company, employees may report it directly to Company management or the Internal Audit Unit (IAU), which is authorized to take appropriate action. The IAU ensures confidentiality and protects the identity of individuals reporting violations.

As part of its active role in implementing the Company's Whistleblowing System (WBS), the IAU has developed a digital reporting platform that includes email, telephone hotlines, SMS, WhatsApp, and/or the Company's website.

Management and Handling of Complaints

The Internal Audit Unit oversees the management of complaints related to violations. The handling procedure is as follows:

1. Whistleblower can access comprehensive guidelines for reporting violations on the Company's website at https://mha.co.id/corporate-governance.
2. The whistleblower may submit a report of alleged violations accompanied by clear statements and supporting documents.
3. Whistleblower submits the violation report by sending the completed form and supporting evidence to the dedicated Whistleblowing System email address at wbs.hotline@ptmha.com.
4. Upon receipt of the report, Whistleblower receives an acknowledgment email confirming receipt of the report and outlining the follow-up process.
5. Received complaint reports undergo analysis and investigation, involving a review of relevant documents or information provided.
6. Throughout the analysis and investigation, the investigation team may engage in communication with the whistleblower.
7. Investigation results are presented to the President Director for decision-making.

8. Jika berdasarkan hasil investigasi terbukti terlapor melakukan fraud atau pelanggaran, maka Pejabat yang berwenang akan memberikan sanksi sesuai dengan Peraturan Perusahaan dan/atau Hukum yang berlaku di Republik Indonesia.
9. Jika berdasarkan hasil investigasi tidak terbukti/belum dapat dibuktikan dugaan pelanggaran terhadap pelapor, maka tim investigasi akan mencatat statusnya kedalam arsip dan menginformasikan kepada pelapor melalui email bahwa dugaan pelanggaran yang telah dilaporkan tidak terbukti atau belum dapat dibuktikan.
10. Perseroan dapat memberikan apresiasi kepada setiap pelapor yang telah berjasa dan berani melaporkan dalam upaya pencegahan pelanggaran yang merugikan Perseroan.

Perlindungan bagi *Whistleblower*

Perseroan berkewajiban untuk memberikan rasa aman kepada pelapor terkait dengan ancaman/tindakan yang didapat akibat laporan pelanggaran serta merahasiakan dan memberikan perlindungan yang layak kepada pelapor dan/atau menjadi saksi atas pelanggaran serta tindak pidana yang terjadi di internal Perseroan.

Perlindungan terhadap pelapor juga berlaku bagi para pengelola sistem pelaporan pelanggaran, pihak yang melaksanakan investigasi, maupun pihak-pihak yang memberikan informasi terkait dengan pengaduan tersebut.

Hasil Penanganan Pengaduan

Sepanjang tahun 2024, terdapat 1 pengaduan yang masuk melalui WBS Perseroan. Selain itu, terdapat beberapa saran perbaikan untuk kegiatan operasional di Perseroan yang diterima dan ditindaklanjuti oleh Unit Audit Internal.

Transparansi Praktik *Bad Governance* Laporan atas Aktivitas Perseroan yang Mencemari Lingkungan

Sampai dengan Desember 2024, Perseroan tidak menemukan adanya laporan atas aktivitas dari Perusahaan yang mencemari lingkungan di sepanjang tahun 2024.

Ketidaksesuaian Penyajian Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan dengan Peraturan yang Berlaku dan Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Seluruh penyajian informasi dalam Laporan Tahunan ini, khususnya terkait kinerja keuangan dan hal-hal lainnya, mengacu pada Laporan Keuangan untuk tahun buku yang berakhir 31 Desember 2024 yang telah diaudit. Penyajian dan pengungkapan laporan keuangan Perusahaan disusun dan disajikan sesuai

8. If the investigation confirms that the reported individual has committed fraud or violations, appropriate sanctions are imposed in accordance with Company regulations and/or applicable laws in Indonesia.
9. If the investigation results do not confirm or cannot yet prove the reported violation, the investigation team will record the status in the archive and inform the reporter via email that the alleged violation has not been proven or cannot yet be verified.
10. The Company may express appreciation to whistleblower who has contributed by reporting violations in efforts to prevent harm to the Company.

Protection for Whistleblower

The Company is obligated to provide a sense of security to the whistleblower regarding threats/actions received due to the violation report, as well as to maintain confidentiality and provide appropriate protection to the whistleblower and/or act as witnesses to violations and crimes that occur within the Company.

This protection extends to individuals overseeing the whistleblowing system, those conducting investigations, and anyone providing information regarding the complaint.

Complaint Handling Results

Throughout 2024, one complaint was received through the Company's Whistleblowing System (WBS). Additionally, the Internal Audit Unit received and acted upon several recommendations for improving the Company's operational activities.

Transparency of Bad Governance Practices

Report on Company Activities Polluting Environment
Until the end of December 2024, the Company did not find any report of activities from the Company that polluting the environment throughout 2024.

Non-compliance with Presentation of Annual Reports and Financial Statements with Applicable Regulations and Financial Accounting Standards (FAS)

All presentation of information in this Annual Report, particularly concerning financial performance and other matters, refers to the Audited Financial Statements for the year ended December 31, 2024. The presentation and disclosure of the Company's financial statements are prepared and presented in

Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yaitu Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK), yang diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI).

Kesesuaian Buku Laporan Tahunan dan Laporan Tahunan Digital

Hingga akhir tahun 2024, Laporan Tahunan sudah ditampilkan oleh Perusahaan di dalam laman digital.

accordance with the Financial Accounting Standards in Indonesia, namely the Indonesian Financial Accounting Standards (IFAS), issued by the Institute of Indonesia Chartered Accountants (IAI).

Alignment between Annual Report in Print and Digital Annual Report

By the end of 2024, the Company has already published the Annual Report on its digital platform.

Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka

Enforcement of Public Company Governance Guidelines

Penerapan GCG pada Perseroan di tahun 2024 telah mengacu pada Surat Edaran OJK No. 32/SEOJK.04/2015 tanggal 17 November 2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka yang mencakup pelaksanaan kepatuhan terhadap 5 (lima) aspek, 8 (delapan) prinsip dan 25 (dua puluh lima) rekomendasi penerapan aspek dan prinsip Tata Kelola perusahaan yang baik.

Namun demikian, belum seluruh Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dilaksanakan oleh Perseroan karena Perseroan baru menjadi perusahaan tercatat sejak pertengahan tahun 2023 sehingga membutuhkan waktu untuk merealisasikan seluruh ketentuan tersebut.

Penerapan aspek dan prinsip, dan rekomendasi Tata Kelola perusahaan yang baik dalam Pedoman Tata Kelola merupakan standar penerapan aspek dan prinsip Tata Kelola perusahaan yang baik yang harus diterapkan Perseroan untuk mengimplementasikan prinsip Tata Kelola. Uraian penerapannya sebagai berikut:

As of 2024, the Company has adhered to the guidelines set forth in Financial Services Authority Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015, dated November 17, 2015, concerning Public Company Governance. These guidelines include compliance with five aspects, eight principles, and 25 recommendations for implementing good corporate governance aspects and principles.

However, the Company has not yet implemented all of the guidelines for Public Company Governance, as it only became a listed company in mid-2023, necessitating time to fully implement these provisions.

The Company's compliance with the aspects, principles, and recommendations of good corporate governance, as delineated in the Corporate Governance Guidelines, serves as the benchmark for applying principles of effective corporate governance. It is imperative for the Company to adhere to these governance standards. The specifics of its implementation are detailed as follows:

ASPEK ASPECT	PRINSIP PRINCIPLE	REKOMENDASI RECOMMENDATION	PENJELASAN EXPLANATION
1. Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham dalam Menjamin hak-hak Pemegang Saham The Relationship between the Public Company and Shareholders in Ensuring Shareholders' Rights	1. Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Enhancing the Value of General Meeting of Shareholders (GMS) Implementation	1.1 Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pegumpulan (*voting*) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi dan kepentingan Pemegang Saham The Public Company has methods or technical procedures for voting both openly and privately that prioritize independence and the interests of Shareholders	Perseroan telah menjalankan rekomendasi ini, tata cara pengambilan suara diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan The Company implemented this recommendation; the voting procedure is regulated in the Company's Articles of Association
		1.2 Seluruh Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan All members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Public Company attend the Annual General Meeting of Shareholders	Perseroan telah menjalankan rekomendasi ini. Anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan hadir secara fisik dan elektronik dalam RUPS Perseroan tahun 2024. The Company implemented this recommendation. Members of the Board of Directors and the Board of Commissioners attended the 2024 GMS both physically and electronically.
		1.3 Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs web Perusahaan paling sedikit selama satu (1) tahun The summary of the minutes of the GMS is available on the Company's website for at least one year.	Perseroan belum mempublikasikan risalah RUPS di website. The Company has not published the minutes of the GMS on its website.
	2. Meningkatkan kualitas komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau investor Enhancing the quality of communication between the Public Company and shareholders or investors	2.1 Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan Pemegang Saham atau investor The Public Company has a communication policy with shareholders or investors	Rekomendasi ini telah dilaksanakan. Komunikasi yang dilakukan oleh Perseroan di antaranya melalui pelaksanaan RUPS, *Public Expose* pada 13 Maret 2024, serta mempublikasi Laporan Keuangan. Perseroan juga menyediakan informasi alamat kantor pusat dan cabang, alamat e-Mail dan nomor telepon baik dalam situs web maupun Laporan Tahunan, akses Media Sosial, dan Contact Center sebagai sarana bagi pemegang saham maupun investor agar dapat melakukan komunikasi dengan Perseroan secara mudah. This recommendation was implemented. The Company facilitates communication through various channels, including the GMS, the Public Expose held on March 13, 2024, and the publication of Financial Statements. Additionally, the Company provides office addresses for both head office and branches, email addresses, and telephone numbers on its website and in the Annual Report. Social media access and a Contact Center are also available to ensure that shareholders and investors can easily communicate with the Company.

ASPEK ASPECT	PRINSIP PRINCIPLE	REKOMENDASI RECOMMENDATION	PENJELASAN EXPLANATION
		2.2 Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor dalam Situs Web Perseroan. The Public Company discloses its communication policy with shareholders or investors on the Company's website.	Rekomendasi ini telah dilaksanakan. Kebijakan Komunikasi dengan Pemegang Saham atau Investor Perseroan dilakukan Perseroan dengan mempublikasikan Laporan Keuangan Triwulanan dan Tahunan, serta melakukan keterbukaan informasi Perseroan. This recommendation was implemented. The Company's Communication Policy with Shareholders and Investors is carried out through the publication of Quarterly and Annual Financial Reports, as well as ensuring transparency through corporate disclosures.
2. Fungsi dan peran Dewan Komisaris The Functions and Roles of the Board of Commissioners	3. Memperkuat keanggotaan dan komposisi Dewan Komisaris Strengthening the Membership and Composition of the Board of Commissioners	3.1 Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka. The determination of total members of the Board of Commissioners considers the conditions of the Public Company.	Perseroan telah menjalankan rekomendasi ini. Jumlah anggota Dewan Komisaris Perseroan sesuai dengan kebutuhan, kondisi dan kemampuan berdasarkan ketentuan yang berlaku. The Company implemented this recommendation. Total members of the Board of Commissioners of the company is in accordance with the needs, conditions, and capabilities based on applicable regulations.
		3.2 Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian dan pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan. The determination of the composition of the Board of Commissioners considers diversity in expertise, knowledge, and required experience.	Perseroan telah menjalankan rekomendasi ini. Jumlah anggota Dewan Komisaris Perseroan sesuai dengan kebutuhan, kondisi dan kemampuan berdasarkan ketentuan yang berlaku. The Company implemented this recommendation. Total members of the Board of Commissioners of the company is in accordance with the needs, conditions, and capabilities based on applicable regulations.
	4. Meningkatkan kualitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris Enhancing the standard of performance and fulfillment of responsibilities by the Board of Commissioners	4.1 Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*self assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. The Board of Commissioners has its own self-assessment policy to evaluate its performance.	Perseroan telah menjalankan rekomendasi ini sesuai dengan ketentuan yang berlaku. The Company implemented this recommendation in accordance with applicable regulations.

ASPEK ASPECT	PRINSIP PRINCIPLE	REKOMENDASI RECOMMENDATION	PENJELASAN EXPLANATION
		4.2 Kebijakan penilaian sendiri (*self assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkap melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. The self-assessment policy to evaluate the performance of the Board of Commissioners is disclosed in the Annual Report of the Public Company.	Perseroan telah menjalankan rekomendasi ini sesuai dengan ketentuan yang berlaku. The Company implemented this recommendation in accordance with applicable regulations.
		4.3 Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Commissioners has a policy regarding the resignation of Board members if they are involved in financial crimes.	Perseroan telah menjalankan rekomendasi ini sesuai dengan Pedoman Dewan Komisaris dan Kode Etik. The Company adhered to these recommendations in accordance with the Board of Commissioners Guidelines and Code of Ethics.
		4.4 Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi. The Board of Commissioners or the Nomination and Remuneration Committee responsible for nominating members of the Board of Directors formulates a succession policy in the nomination process of the Board of Directors members.	Perseroan telah menjalankan rekomendasi ini. Komite Nominasi dan Remunerasi telah menyusun dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai kebijakan suksesi atas nominasi anggota Direksi. The Company implemented this recommendation. The Nomination and Remuneration Committee has formulated and provided recommendations to the Board of Commissioners regarding the succession policy for the nomination of Board of Directors members.
3. Fungsi dan peran Direksi The Functions and Roles of the Board of Directors	5. Memperkuat keanggotaan dan komposisi Direksi Strengthening the membership and composition of the Board of Directors	5.1 Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektifitas dalam pengambilan keputusan. The determination of total members of the Board of Directors considers the condition of the Public Company as well as effectiveness in decision-making.	Perseroan telah menjalankan rekomendasi ini. Jumlah anggota Direksi Perseroan yang sebanyak 2 (dua) orang Per Desember 2024, sesuai dengan ketentuan dan telah mempertimbangkan kebutuhan, kondisi dan kemampuan Perseroan. The Company implemented this recommendation. The total of members of the Company's Board of Directors, totaling two people as of December 2024, is in accordance with the regulations and it has considered the needs, conditions, and capabilities of the Company.

ASPEK ASPECT	PRINSIP PRINCIPLE	REKOMENDASI RECOMMENDATION	PENJELASAN EXPLANATION
		5.2 Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan. The determination of the composition of the Board of Directors considers diversity in expertise, knowledge, and experience required.	Perseroan telah menjalankan rekomendasi ini. Komposisi anggota Direksi telah memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. The Company implemented this recommendation. The composition of the Board of Directors has considered diversity in expertise, knowledge, and experience required.
		5.3 Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. The Board of Directors members overseeing accounting or finance possess expertise and/or knowledge in accounting.	Perseroan telah menjalankan rekomendasi ini sesuai dengan peraturan yang berlaku. Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. The Company implemented this recommendation in accordance with applicable regulations. The Board of Directors member overseeing accounting or finance possesses expertise and/or knowledge in accounting.
	6. Meningkatkan kualitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi Enhancing the standard of performance and fulfillment of responsibilities by the Board of Directors	6.1 Direksi mempunyai kebijakan penilian sendiri (*self assessment*) untuk menilai kinerja Direksi. The Board of Directors has a self-assessment policy to evaluate its performance.	Perseroan telah menjalankan rekomendasi ini sesuai dengan ketentuan yang berlaku. The Company implemented this recommendation in accordance with applicable regulations.
		6.2 Kebijakan penilaian sendiri (*self assessment*) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. The self-assessment policy to evaluate the performance of the Board of Directors is disclosed in the Annual Report of the Public Company.	Perseroan telah menjalankan rekomendasi ini dan telah diungkapkan dalam Laporan Tahunan ini. The Company implemented this recommendation and the policy has been disclosed in this Annual Report.
		6.3 Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Directors has a policy regarding the resignation of Board members if they are involved in financial crimes.	Perseroan telah menjalankan rekomendasi ini sesuai dengan Pedoman Direksi dan Kode Etik. The Company followed these recommendations in line with the Board of Directors Guidelines and Code of Ethics.
4. Partisipasi Pemangku Kepentingan Stakeholder Participation	7. Meningkatkan aspek Tata Kelola Perusahaan melalui partisipasi Pemangku Kepentingan. Enhancing Corporate Governance through Stakeholder Participation.	7.1 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya *insider trading*. The Public Company has a policy to prevent insider trading.	Perseroan telah menjalankan rekomendasi ini. Ketentuan pencegahan terjadinya insider trading dimuat dalam Kode Etik dan telah diunggah ke website Perseroan. The Company implemented this recommendation. Provisions to prevent insider trading are included in the Code of Ethics and have been uploaded to the company's website.

ASPEK ASPECT	PRINSIP PRINCIPLE	REKOMENDASI RECOMMENDATION	PENJELASAN EXPLANATION
		7.2 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan anti fraud. The Public Company has an anti-corruption and anti-fraud policy in place.	Perseroan telah menjalankan rekomendasi ini. Ketentuan terkait anti korupsi dimuat dalam Kode Etik. The Company implemented this recommendation. Provisions related to anti-corruption are included in the Code of Ethics.
		7.3. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. The Company has a policy regarding the selection and improvement of the capabilities of suppliers or vendors.	Perseroan telah menjalankan rekomendasi ini sesuai dengan peraturan yang berlaku. The Company implemented this recommendation in accordance with applicable regulations.
		7.4 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. The Company has a policy regarding the fulfillment of creditors' rights.	Perseroan telah menjalankan rekomendasi ini sesuai dengan peraturan yang berlaku. The Company implemented this recommendation in accordance with applicable regulations.
		7.5 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan *Whistleblowing System*. The Public Company has a Whistleblowing System policy in place.	Perseroan telah menjalankan rekomendasi ini sesuai dengan peraturan yang berlaku. The Company implemented this recommendation in accordance with applicable regulations.
		7.6 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan Karyawan. The Public Company has a policy for granting long-term incentives to the Board of Directors and Employees.	Perseroan telah menjalankan rekomendasi ini sesuai dengan peraturan yang berlaku. The Company implemented this recommendation in accordance with applicable regulations.
5. Keterbukaan Informasi Information Disclosure	8. Meningkatkan pelaksanaan Keterbukaan Informasi Enhancing the implementation of Information Disclosure	8.1 Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan Teknologi Informasi secara lebih luas selain situs web sebagai media Keterbukaan Informasi. The Public Company utilizes the use of Information Technology more extensively in addition to the website as a medium for Information Disclosure.	Perseroan telah menjalankan rekomendasi ini sesuai dengan peraturan yang berlaku. Selain melalui situs web resmi Perseroan, keterbukaan informasi juga disampaikan melalui media internal online, media online, situs web Bursa Efek, situs web penyedia e-RUPS dalam rangka melaksanakan keterbukaan informasi kepada *stakeholders* The Company implemented this recommendation in accordance with applicable regulations. In addition to the Company's official website, information disclosure is also shared through internal online media, online media, the Stock Exchange website, and e-General Meeting websites in order to implement information disclosure to stakeholders.

ASPEK ASPECT	PRINSIP PRINCIPLE	REKOMENDASI RECOMMENDATION	PENJELASAN EXPLANATION
		8.2 Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5%, selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui Pemegang Saham Utama dan Pengendali. The Annual Report of the Public Company discloses ultimate beneficial owners holding at least 5% of the shares of the Public Company, in addition to the disclosure of ultimate beneficial owners through Major and Controlling Shareholders.	Perseroan telah menjalankan rekomendasi ini sesuai dengan peraturan berlaku. Laporan Tahunan MAHA telah mengungkapkan informasi mengenai Daftar pemegang saham MAHA yang memiliki saham MAHA 5% atau lebih; Pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham MAHA; serta Pemegang saham utama/ pengendali MAHA. The Company implemented this recommendation in accordance with applicable regulations. The MAHA Annual Report has disclosed information regarding the list of MAHA shareholders holding 5% or more of MAHA shares; Ultimate beneficial owners in the ownership of MAHA shares; as well as the Major/ Controlling Shareholders of MAHA.

Hubungan dengan Pemangku Kepentingan [OJK E.4][GRI 2-29]

Relations with Stakeholders

Perseroan menyadari pentingnya penerapan prinsip-prinsip governansi korporat yang baik berperan penting dalam meningkatkan kepercayaan para investor dan pemangku kepentingan. Untuk itu, keterlibatan para pemangku kepentingan sangat penting untuk mendukung upaya keberlajutan Perseroan. Melalui Sekretaris Perusaahaan, Perseroan melaksanakan komunikasi efektif dengan pemangku kepentingan serta melibatkan mereka untuk memahami harapan dan kepentingan mereka, serta dampak Perseroan terhadap para pemangku kepentingan.

Proses pelibatan pemangku kepentingan mencakup upaya Perseroan untuk memenuhi harapan dari setiap pemangku kepentingan dengan menggunakan sumber daya yang dimiliki, dengan cara yang tepat, dapat dipertanggungjawabkan, serta tidak bertentangan dengan ketentuan yang diatur dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku.

The Company recognizes that the implementation of sound corporate governance principles plays a crucial role in enhancing investor and stakeholder confidence. Therefore, active stakeholder engagement is essential in supporting the Company's sustainability efforts. Through the Corporate Secretary, the Company maintains effective communication with stakeholders, ensuring their involvement to understand their expectations, interests, and the impact of the Company's operations on them.

The stakeholder engagement process reflects the Company's commitment to addressing the expectations of each stakeholder group by utilizing available resources in a responsible, accountable, and legally compliant manner. In line with this definition and approach, the Company's stakeholders include Employees, Investors/Shareholders, Regulators,

Sesuai dengan definisi dan pendekatan di atas, pemangku kepentingan Perseroan adalah Karyawan, Investor/Pemegang Saham, Regulator, Mitra Bisnis, Komunitas/Asosiasi, Pelanggan dan Masyarakat. Identifikasi pemangku kepentingan tersebut telah dibahas dan mendapat persetujuan manajemen. Daftar pemangku kepentingan dan pendekatan yang digunakan Perseroan dalam pelibatan pemangku kepentingan selengkapnya adalah sebagai berikut:

Business Partners, Communities/Associations, Customers, and the Public. The identification of stakeholders has been thoroughly reviewed and approved by management. The complete list of stakeholders and the Company's approach to stakeholder engagement is outlined below:

PEMANGKU KEPENTINGAN STAKEHOLDERS	METODE PENDEKATAN APPROACH METHODS
Karyawan Employees	Townhall meeting, forum peningkatan kinerja, pelatihan/Pendidikan Townhall meeting, performance enhancement forum, training/education session
Investor/Pemegang Saham Investors/Shareholders	Rapat Umum Pemegang Saham, pertemuan daring atau luring General Meeting of Shareholders, online or offline meeting
Regulator Regulators	Laporan kepatuhan sesuai ketentuan regulator Compliance report according to regulatory provisions
Mitra bisnis Business Partners	Kontrak dan perjanjian kerja Contract and work agreement
Komunitas/Asosiasi Communities/Associations	Pertemuan, seminar, webinar dan diskusi dengan komunitas/asosiasi Meeting, seminar, webinar, and discussion session with communities/associations
Konsumen/Pelanggan Consumers/Customers	Survei Kepuasan Pelanggan Customer Satisfaction Survey
Masyarakat Public	Pelibatan tenaga kerja, kunjungan/komunikasi dengan masyarakat dan pelaksanaan program tanggung jawab sosial lingkungan (TJSL) yang dikoordinasikan dengan pemberi kerja atau pun pemilik tambang Employee engagement, community visits/communication, and implementation of coordinated Corporate Social Responsibility (CSR) programs with the employer or mine owners



Permasalahan Terhadap Penerapan Keuangan/Kegiatan Berkelanjutan [OJK E.5]

Issues Regarding Implementation of Sustainable Finance/Activities

Tahun 2024 merupakan tahun kedua Perseroan melaksanakan keuangan/kegiatan berkelanjutan menyusul statusnya sebagai perusahaan terbuka melalui IPO pada 25 Juli 2023. Bagi Perseroan, kegiatan berkelanjutan yaitu kegiatan operasional usaha dengan memperhatikan aspek ekonomi, lingkungan hidup, dan sosial, merupakan hal baru sehingga memerlukan waktu agar karyawan memiliki pemahaman yang sama mengenai hal tersebut. Untuk mengatasi hal itu, sebagaimana disampaikan pada laporan tahun sebelumnya, fokus utama Perseroan pada tahun 2024 adalah melakukan internalisasi konsep dan praktik kegiatan berkelanjutan melalui penyebarluasan pengetahuan dan kesadaran akan pentingnya penerapan kegiatan berkelanjutan kepada seluruh karyawan. Langkah nyata yang dilakukan Perseroan adalah aktif mengikutsertakan karyawan dalam berbagai pelatihan terkait kegiatan berkelanjutan.

The year 2024 marks the second year of the Company's implementation of sustainable finance and activities following its status as a publicly traded company through its IPO on July 25, 2023. For the Company, sustainable activities, defined as business operations that consider economic, environmental, and social aspects, are a relatively new concept. As such, it requires time for employees to develop a shared understanding of these principles. To address this, as stated in the previous year's report, the Company's primary focus in 2024 is to internalize the concept and practices of sustainability by promoting awareness and disseminating knowledge on the importance of sustainable initiatives among all employees. A concrete step taken by the Company is actively engaging employees in various training programs related to sustainability.

Seiring dengan itu, pada tahun 2024, Perseroan telah menetapkan berbagai kebijakan untuk mewujudkan kegiatan berkelanjutan antara lain: menggunakan bahan bakar B35, peningkatan jumlah ban *tubeless*, inovasi kamera pengawas pengemudi berbasis teknologi AI, edukasi pengembangan UMKM lokal setempat dan program *stunting* anak. Dalam pelaksanaannya, kebijakan tersebut memiliki konsekuensi dan tantangan bagi Perseroan di antaranya biaya operasional yang meningkat, kebutuhan akan pelatihan teknologi baru untuk karyawan, dan perubahan pada rantai pasok bahan baku. Untuk itu, Perseroan menetapkan solusi berupa kontrol anggaran yang efisien, kerja sama dengan mitra lokal untuk pengadaan bahan baku berkelanjutan, serta sosialisasi dan pelatihan intensif kepada karyawan terkait teknologi dan kebijakan baru.

In line with this, in 2024, the Company has established various policies to implement sustainable practices, including the use of B35 fuel, an increase in the total of tubeless tires, the adoption of AI-powered driver monitoring cameras, educational programs for the development of local MSMEs, and a child stunting prevention program. The implementation of these policies presents certain consequences and challenges for the Company, including higher operational costs, the need for employee training on new technologies, and changes in the raw material supply chain. To address these challenges, the Company has implemented solutions such as efficient budget control, partnerships with local suppliers for sustainable raw materials, and intensive training and awareness programs for employees on new technologies and policies.

07

Laporan Keberlanjutan

Sustainability Report





Perseroan konsisten mengintegrasikan elemen inti dalam menjalankan usaha, yaitu pertumbuhan ekonomi, inklusi sosial, dan perlindungan lingkungan.

The Company remains committed to integrating core elements into its operations, namely economic growth, social inclusion, and environmental protection.

Strategi Keberlanjutan [OJK A.1]

Sustainability Strategy



STRATEGI KEBERLANJUTAN

Dalam menjalankan bisnis, Perseroan berkomitmen dan berupaya mencapai tujuan jangka panjang dengan memperhatikan dampak bisnis terhadap ekonomi, lingkungan dan masyarakat. Dengan komitmen tersebut, Perseroan dapat membangun fondasi keberlanjutan dengan tujuan menghasilkan keharmonisan bagi generasi sekarang dan masa yang akan datang.

Pertumbuhan ekonomi, inklusi sosial, dan perlindungan lingkungan adalah tiga elemen inti dalam strategi keberlanjutan Perseroan.

1. **Pertumbuhan Ekonomi**:
   - Pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan harus diimbangi dengan kebijakan dan strategi yang berkelanjutan pula. Dengan demikian, pertumbuhan ekonomi tidak boleh berdampak buruk terhadap lingkungan hidup dan harus memberikan manfaat yang merata bagi seluruh masyarakat.
   - Contoh implementasi dalam bisnis jasa pengangkutan batu bara MAHA:
     - » Menerapkan teknologi ramah lingkungan dalam operasi pengangkutan, seperti bahan bakar B30 s/d B35 dan standar emisi EURO 3 s/d 4.

SUSTAINABILITY STRATEGY

In conducting business, the Company is committed and strives to achieve long-term goals while considering the business impact on the economy, environment, and society. Through this commitment, the Company can build a foundation for sustainability, aiming to foster harmony for both current and future generations.

Economic growth, social inclusion, and environmental protection are the three core elements of the Company's sustainability strategy.

1. **Economic Growth**:
   - Sustainable economic growth must be balanced with sustainable policies and strategies. Therefore, economic growth should not have adverse impacts on the environment and should provide fair benefits for all segments of society.
   - Example of implementation in MAHA's coal transportation business:
     - » Implementing environmentally friendly technologies in transportation operations, such as B30 to B35 fuels and EURO 3 to 4 emission standards.

» Mengurangi limbah dan emisi dengan mengoptimalkan operasional pengangkutan dan mengelola bahan bakar dengan efisien.
» Penerapan Budaya *Reduce, Reuse, Recycle* dalam pengelolaan *material support* operasional. Hal itu dibuktikan dengan adanya proses pabrikasi dan *remanufacturing* yang dilakukan secara mandiri oleh MAHA. Selain menjaga lingkungan, pemanfaatan tersebut juga berbanding lurus dengan penurunan *cost* operasional.

2. **Inklusi Sosial**:
   - Inklusi sosial berfokus pada pemastian bahwa semua lapisan masyarakat terlibat dan mendapatkan manfaat dari pembangunan. Implementasi atas komitmen ini termasuk di dalamnya mengurangi ketidaksetaraan dan memastikan akses yang setara terhadap peluang dan sumber daya.
   - Contoh implementasi dalam bisnis jasa pengangkutan batu bara MAHA:
     » Memberikan pendidikan, pelatihan dan kesempatan kerja kepada masyarakat lokal di area kerja.
     » Membangun kemitraan dengan komunitas setempat untuk memastikan manfaat ekonomi dan sosial yang lebih luas.

3. **Perlindungan Lingkungan**:
   - Perlindungan lingkungan melibatkan tindakan untuk meminimalkan dampak negatif pada alam dan ekosistem. Implementasi komitmen ini di antaranya melakukan pengelolaan sumber daya alam dengan sebaik-baiknya, termasuk melakukan berbagai upaya untuk mengurangi polusi.
   - Contoh implementasi dalam bisnis jasa pengangkutan batu bara:
     » Menggunakan teknologi ramah lingkungan dalam kegiatan operasional untuk mengurangi emisi gas rumah kaca.
     » Memastikan pemantauan dan pemeliharaan yang ketat terhadap lingkungan hidup di sekitar area kerja, seperti: manajemen limbah B3 dan non-B3.

Dengan mengintegrasikan ketiga elemen ini, bisnis jasa pengangkutan batu bara dapat berkontribusi pada pembangunan berkelanjutan yang seimbang dan berdampak positif pada masyarakat dan lingkungan.

» Reducing waste and emissions by optimizing transportation operations and efficiently managing fuel.
» Implementing a Reduce, Reuse, Recycle Culture in the management of operational support materials. This is reflected in the in-house fabrication and remanufacturing processes conducted by MAHA. Besides environmental preservation, this utilization also correlates with a decrease in operational costs.

2. **Social Inclusion**:
   - Social inclusion focuses on ensuring that all segments of society are involved and get the benefit from a development. Implementation of this commitment includes reducing inequality and ensuring equal access to opportunities and resources.
   - Example of implementation in MAHA's coal transportation business:
     » Providing education, training, and job opportunities to the local community in the working area.
     » Building partnerships with local communities to ensure broader economic and social benefits.

3. **Environmental Protection**:
   - Environmental protection involves actions to minimize negative impacts on nature and ecosystems. Implementation of this commitment includes resource management to the best of our abilities, including various efforts to reduce pollution.
   - Example of implementation in the coal transportation business:
     » Using environmentally friendly technologies in operational activities to reduce greenhouse gas emissions.
     » Ensuring strict monitoring and maintenance of the environment around the working area, such as B3 and non-B3 waste management.

By integrating these three elements, the coal transportation business can contribute to balanced and positively impactful sustainable development for the society and environment.

Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan [OJK F.1]

Activity of Building Sustainability Culture

KEGIATAN MEMBANGUN BUDAYA KEBERLANJUTAN

Perseroan berkomitmen untuk menciptakan lapangan kerja yang mengutamakan kesehatan dan keselamatan kerja melalui program-program manajemen K3 dengan tujuan mewujudkan *zero fatality incident* serta tidak ada penyakit akibat kerja. Perseroan menjunjung nilai-nilai demi menciptakan budaya yang berkelanjutan sebagai berikut:

1. ***Integrity & Transparency***
   - Merupakan aspek penting dalam membangun budaya yang kuat dan berkelanjutan, dalam hal ini Perseroan menerapkan Kode Etik dan kebijakan perusahaan yang dibuktikan dengan penerapan sistem manajemen mutu, keselamatan & kesehatan kerja, dan lingkungan serta Kode Etik (Sertifikat ISO 9001 , ISO 14001, ISO 45001).
   - Perseroan juga melakukan komunikasi yang terbuka kepada setiap karyawan melalui forum diskusi dan umpan balik yang dilakukan secara tahunan (Survey 360).
   - Penerapan fungsi internal & eksternal auditor yang laporannya dipublikasikan secara rutin di website Perseroan.
   -
2. ***Sinergy & Collaboration***
   - Perseroan berkomitmen untuk menjalin hubungan dengan semua mitra bisnis menjadi sebuah sinergitas jangka panjang. Komitmen tersebut dibuktikan dengan kerjasama yang terjalin cukup lama (terlama adalah selama 30 tahun dengan PAMA) dan hal tersebut merupakan suatu prinsip yang dipertahankan dan dikembangkan oleh Perseroan dalam mencapai visi Perseroan.
   - Di era digital saat ini, Perseroan juga menerapkan *collaborative platform digital* untuk melakukan upaya kerjasama yang tepat, cepat, akurat, serta efisien. Pemanfaatan system dan website yang MAHA buat sendiri (*in house website*) membuat gap informasi dapat terekam dengan cepat, dan problem solving dapat dilakukan secara komprehensif/*holistic*.

ACTIVITIES OF BUILDING A SUSTAINABILITY CULTURE

The Company is committed to creating employment that prioritizes health and safety through occupational health and safety (OHS) management programs with the goal of achieving zero fatality incidents and no work-related illnesses. The Company upholds values to create a sustainable corporate culture:

1. **Integrity & Transparency**
   - These are essential aspects in building a strong and sustainable culture. In this regard, the Company implements a Code of Ethics and corporate policies demonstrated by the application of quality management systems, occupational health and safety, and environmental standards (ISO 9001, ISO 14001, ISO 45001).
   - The Company also upholds transparent communication with all its employees via forums for discussion and annual feedback assessments (360 surveys).
   - The Company implements both internal and external auditor functions, with reports being regularly published on its website.

2. **Synergy & Collaboration**
   - The Company is committed to fostering relationships with all business partners to achieve long-term synergy. This commitment is demonstrated by long-standing collaborations (the longest being 30 years with PAMA), a principle upheld and developed by the Company in achieving its vision.

   - In the current digital era, the Company also utilizes collaborative digital platforms to facilitate appropriate, quick, accurate, and efficient collaboration efforts. Utilizing an inhouse website and system developed by MAHA ensures rapid information dissemination and comprehensive problem-solving.

3. ***Adaptive & Innovative***
   - Perseroan menjaga daya saing di tengah perubahan yang sangat cepat dengan memberikan kenyamanan kepada karyawan dalam bereksperimen dan berinovasi dengan risiko yang terkendali. Hal tersebut dibuktikan dengan penghargaan yang diberikan kepada karyawan yang melakukan inovasi baru maupun reimplementasi inovasi yang sudah ada. Penghargaan tersebut diberikan tahunan dengan melibatkan tim penguji khusus yang dapat mengukur dampak inovasi tersebut baik dari segi keuangan (penurunan biaya) maupun non- keuangan (proses).
   - Contoh inovasi yang sudah dirasakan secara menyeluruh di Perseroan adalah pembentukan pusat *refurbishment* di Balikpapan, yang merupakan unit *support* dalam bentuk membangun *engine*, transmisi, dan differential yang dilakukan secara mandiri dengan pemanfaatan SDM dan teknologi terbaru yang berimbas pada penurunan biaya perawatan mesin produksi.

4. ***Safety***
   - Karyawan merupakan aset terbesar perusahaan. Untuk menjaga keamanan dan keselamatan kerja karyawan, Perseroan berkomitmen menciptakan lapangan kerja yang mengutamakan kesehatan dan keselamatan kerja melalui program-program manajemen K3. Perseroan juga menjadikan *safety* sebagai parameter keberhasilan tahunan di setiap titik operasi.
   - Inspeksi rutin terhadap peralatan, fasilitas, dan lingkungan kerja untuk mengidentifikasi dan mengatasi potensi bahaya serta memastikan bahwa semua peralatan berfungsi dengan baik juga merupakan kegiatan rutin dan dilaporkan secara berkala.
   - Dengan mengintegrasikan budaya keselamatan, Perseroan dapat menciptakan lingkungan kerja yang aman dan mendukung bagi semua karyawan, yang pada gilirannya akan meningkatkan produktivitas, kepuasan karyawan, dan reputasi perusahaan. Hal itu dibuktikan adanya penghargaan K3 yang diterima Perseroan baik di tingkat lokal maupun nasional.

3. **Adaptive & Innovative**
   - The Company sustains its competitive edge in the face of swift changes by fostering an environment where employees feel encouraged to experiment and innovate within manageable risks. This commitment is underscored by the recognition awarded to employees for introducing new innovations or re-introducing the existing ones. These accolades are bestowed annually, involving dedicated testing teams that evaluate the innovation's impact on both financial aspects, such as cost reduction, and non-financial aspects like process.
   - One notable instance of innovation permeating the Company is the establishment of a refurbishment center in Balikpapan. This facility serves as a support unit for assembling engines, transmissions, and differentials autonomously, employing cutting-edge technology and skilled personnel. Consequently, it leads to decreased maintenance expenses for production machinery.

4. **Safety**
   - Employees are the Company's greatest asset. To ensure their safety, the Company is committed to creating workplaces that prioritize health and safety through OHS management programs. Safety is also evaluated annually as a key benchmark at each operational point.
   - Regular inspections of equipment, facilities, and workplaces to identify and address potential hazards and ensure all equipment functions properly are regular activities reported periodically.
   - By integrating a safety culture, the Company can create a safe and supportive work environment for all employees, ultimately enhancing its productivity, employee satisfaction, and reputation. This is demonstrated through the Company's receipt of OHS awards, both at local and national levels.

Kinerja Sosial Keberlanjutan

Sustainability Social Performance

Kinerja aspek sosial perusahaan merupakan aspek yang semakin penting dalam dunia bisnis modern di Indonesia. Dalam hal ini, perusahaan tidak lagi hanya dinilai berdasarkan keuntungan finansial, tetapi juga dilihat dari seberapa besar dampak sosial dan lingkungan yang dihasilkan. Pentingnya pemenuhan kinerja aspek sosial antara lain diatur dalam POJK No.51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik atau POJK Keuangan Berkelanjutan yang mewajibkan lembaga jasa keuangan, emiten, dan perusahaan publik menerapkan prinsip-prinsip keuangan berkelanjutan, termasuk kinerja aspek sosial.

Sebagai bagian dari perusahaan publik di Indonesia PT Mandiri Herindo Adiperkasa Tbk (Mandiri Services) berkomitmen untuk merealisasikan kinerja aspek sosial sebagaimana diatur dalam POJK Keuangan Berkelanjutan. Perusahaan meyakini pencapaian terbaik kinerja aspek sosial dapat meningkatkan keberlanjutan bisnis, serta membangun reputasi di mata para pemangku kepentingan, baik internal maupun eksternal.

Pemangku kepentingan internal Perusahaan adalah pemegang saham, manajemen, pegawai lintas divisi dan beragam level jabatan, dan organisasi pegawai. Adapun pemangku kepentingan eksternal diantaranya konsumen/pelanggan, pemerintah pusat/daerah, regulator, mitra/pemasok, media massa, dan masyarakat di sekitar lokasi Perseroan beroperasi, termasuk penerima manfaat Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) atau Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (*Corporate Social Responsibility*/CSR).[GRI 3-3]

Sesuai POJK Keuangan Berkelanjutan, aspek sosial mencakup topik tentang hak asasi manusia, ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan (K3), tanggung jawab produk, serta pelibatan dan pengembangan masyarakat. Untuk melaksanakan tanggung jawab aspek sosial, Mandiri Services telah melakukan pemetaan, merumuskan pelibatan serta berkomitmen untuk mewujudkannya sesuai dengan harapan masing-masing pemangku kepentingan.

Corporate social performance has become an increasingly important aspect of the modern business landscape in Indonesia. Companies are no longer evaluated solely based on financial profitability but also on their social and environmental impact. The importance of fulfilling social performance obligations is outlined in OJK Regulation No. 51/POJK.03/2017 on the Implementation of Sustainable Finance for Financial Institutions, Issuers, and Public Companies or POJK on Sustainable Finance. This regulation mandates financial institutions, issuers, and public companies to adopt sustainable finance principles, including corporate social performance.

As a publicly listed company in Indonesia, PT Mandiri Herindo Adiperkasa Tbk (Mandiri Services) is committed to implementing corporate social performance in accordance with the Sustainable Finance Regulation. The company believes that achieving excellence in social performance enhances business sustainability and strengthens its reputation among both internal and external stakeholders.

The Company's internal stakeholders include shareholders, management, employees across various divisions and levels, and employee organizations. Meanwhile, its external stakeholders comprise customers/clients, central and local governments, regulators, business partners/suppliers, the media, and local communities where the Company operates. This also includes beneficiaries of the Company's Social and Environmental Responsibility (TJSL) or Corporate Social Responsibility (CSR) programs. [GRI 3-3]

Under POJK on Sustainable Finance, social aspects encompass human rights, labor practices, occupational health and safety (OHS), product responsibility, and community engagement and development. To fulfill its social responsibility, Mandiri Services has conducted comprehensive stakeholder mapping, developed engagement strategies, and remains fully committed to delivering meaningful social impact in alignment with stakeholder expectations.



LANDASAN KEBIJAKAN [GRI 3-3]

Komitmen Mandiri Services memenuhi kinerja aspek sosial berpedoman pada berbagai regulasi yang berlaku di Indonesia diantaranya:

1. Undang-Undang No. 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja;
2. Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen;
3. Undang-Undang No. 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan;
4. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2007 tentang Penanaman Modal;
5. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2011 tentang Badan Penyelenggara Jaminan Sosial;
6. Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2014 tentang Perindustrian;
7. Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang;
8. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2021 tentang Pengupahan yang diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 51 Tahun 2023 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 36 Tahun 2021 tentang Pengupahan;
9. Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 50 Tahun 2012 tentang Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja;

LEGAL BASIS OF POLICY [GRI 3-3]

Mandiri Services is committed to meeting social performance standards by adhering to various regulations in Indonesia, including:

1. Law No. 1 of 1970 on Occupational Safety;
2. Law No. 8 of 1999 on Consumer Protection;
3. Law No. 13 of 2003 on Manpower;
4. Law No. 25 of 2007 on Investment;
5. Law No. 24 of 2011 on the Social Insurance Administration Organization;
6. Law No. 3 of 2014 on Industry;
7. Law No. 6 of 2023, which ratifies Government Regulation in Lieu of Law No. 2 of 2022 on Job Creation into Law;
8. Government Regulation No. 36 of 2021 on Wage Policies, amended by Government Regulation No. 51 of 2023 about the Amendment to Government Regulation No. 36 of 2021 on Wage Policies;
9. Government Regulation No. 50 of 2012 on the Implementation of Occupational Health and Safety Management Systems;

10. Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Nomor 1827 K/30/MEM/2018 tentang Pedoman Pelaksanaan Kaidah Teknik Pertambangan yang Baik;
11. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2019 tentang Penyakit Akibat Kerja;
12. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik;
13. ISO 45001:2018 tentang Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja (SMK3),
14. ISO 14001:2015 tentang Sistem Manajemen Lingkungan;
15. ISO 9001:2015 tentang Sistem Manajemen Mutu.

Selanjutnya, merujuk berbagai regulasi tersebut, Mandiri Services menerbitkan berbagai kebijakan internal antara lain *Standard Operating Procedure* (SOP) Recruitment PROS-MHA-SMI-HRD-03, SOP Pelatihan PROS-MHA-SMI-HRD-04, SOP Promosi PROS-MHA-SMI-HRD-09, SOP Demosi PROS-MHA-SMI-HRD-10, SOP Mutasi PROS-MHA-SMI-HRD-05, SOP Identifikasi Bahaya. Aspek, Penilaian risiko dan Peluang, dan Tindakan Pengendalian PROS-MHA-SMI-HSE-01, SOP Identifikasi dan evaluasi Pemenuhan Peraturan Perundangan dan Persyaratan Lain PROS-MHA-SMI-HSE-02, SOP Komunikasi, Konsultasi dan Partisipasi PROS-MHA-SMI-HSE-03, SOP Pengelolaan Material B3 PROS-MHA-SMI-HSE-15, SOP Pengelolaan Limbah B3 PROS-MHA-SMI-HSE-15A, SOP Pengelolaan Limbah PROS-MHA-SMI-HSE-16, SOP Hygiene dan Sanitasi Fasilitas PROS-MHA-SMI-HSE-21A, SOP Pelayanan Pemeriksaan Kesehatan PROS-MHA-SMI-HSE-21B, SOP Ergonomi dan Manajemen Fatigue PROS-MHA-SMI-HSE-22 dan SOP Pengelolaan Lingkungan Kerja PROS-MHA-SMI-HSE-29.

LAYANAN SETARA UNTUK KONSUMEN
[OJK F.17]

Mandiri Services memiliki dedikasi kuat untuk memberikan pelayanan yang adil dan setara kepada konsumen/pelanggan mengingat peran krusial mereka sebagai salah satu pemangku kepentingan utama perusahaan. Keberhasilan dan keberlanjutan Perusahaan di masa mendatang sangat bergantung pada bagaimana konsumen menerima dan menilai produk serta layanan yang ditawarkan. Semakin banyak konsumen yang merasa puas dengan produk dan layanan yang diberikan, maka semakin terjamin pula perkembangan dan kesinambungan operasional perusahaan. Begitu pula sebaliknya.

10. Minister of Energy and Mineral Resources Decree No. 1827 K/30/MEM/2018 on Guidelines for the Implementation of Good Mining Practices;
11. Presidential Regulation No. 7 of 2019 on Occupational Diseases;
12. Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017 on the Implementation of Sustainable Finance for Financial Institutions, Issuers, and Public Companies;
13. ISO 45001:2018 on Occupational Health and Safety Management Systems (OHSMS);
14. ISO 14001:2015 on Environmental Management Systems;
15. ISO 9001:2015 on Quality Management Systems.

Furthermore, in accordance with these regulations, Mandiri Services has established various internal policies, including the Standard Operating Procedure (SOP) for Recruitment PROS-MHA-SMI-HRD-03, SOP for Training PROS-MHA-SMI-HRD-04, SOP for Promotion PROS-MHA-SMI-HRD-09, SOP for Demotion PROS-MHA-SMI-HRD-10, and SOP for Employee Transfer PROS-MHA-SMI-HRD-05, SOP for Hazard Identification, Risk Assessment, and Control Actions PROS-MHA-SMI-HSE-01, SOP for Regulatory Compliance Identification and Evaluation PROS-MHA-SMI-HSE-02, SOP for Communication, Consultation, and Participation PROS-MHA-SMI-HSE-03, SOP for Hazardous Material Management PROS-MHA-SMI-HSE-15, SOP for Hazardous Waste Management PROS-MHA-SMI-HSE-15A, and SOP for Waste Management PROS-MHA-SMI-HSE-16, SOP for Hygiene and Sanitation Facilities PROS-MHA-SMI-HSE-21A, SOP for Health Examination Services PROS-MHA-SMI-HSE-21B, SOP for Ergonomics and Fatigue Management PROS-MHA-SMI-HSE-22, and SOP for Work Environment Management PROS-MHA-SMI-HSE-29.

EQUAL SERVICES FOR CONSUMERS
[OJK F.17]

Mandiri Services is strongly dedicated to providing fair and equal services to consumers/customers, given their crucial role as one of its key stakeholders. The company's future success and sustainability largely depend on how consumers receive and evaluate the products and services offered. The more consumers feel satisfied with the products and services provided, the more assured the company's growth and operational continuity will be. Likewise, the opposite also applies.

Layanan setara kepada konsumen diimplementasikan Perusahaan dengan tidak membeda-bedakan suku, agama, ras, warna kulit, pandangan politik, dan sebagainya. Hal itu selaras dengan hak konsumen seperti diatur dalam Undang-Undang Perlindungan Konsumen pasal 7, huruf c, "memperlakukan atau melayani konsumen secara benar dan jujur serta tidak diskriminatif." Dalam penjelasan pasal tersebut disebutkan, "Pelaku usaha dilarang membeda-bedakan konsumen dalam memberikan pelayanan. Pelaku usaha dilarang membeda-bedakan mutu pelayanan kepada konsumen."

Perlakuan setara juga diwujudkan Perusahaan dalam menerima masukan dan umpan balik dari konsumen yang sangat bermanfaat untuk meningkatkan kualitas produk dan jasa Mandiri Services. Konsumen dapat memberikan masukan melalui berbagai saluran, seperti media komunikasi resmi Perseroan, dan *contact center*. Setiap *input* dan umpan balik akan ditindaklanjuti sesuai dengan prosedur operasi standar yang berlaku di Perseroan.

KESETARAAN KESEMPATAN BEKERJA
[OJK F.18]

Mandiri Services menerapkan prinsip kesetaraan dan non-diskriminasi dalam pengelolaan sumber daya manusianya sejak tahap rekrutmen dan berlanjut sepanjang masa kerja karyawan, Kesetaraan mencakup berbagai aspek seperti pengembangan kompetensi, perencanaan karier, dan sistem remunerasi dan sebagainya. Dalam implementasinya, Perusahaan menjamin bahwa setiap karyawan, baik pria maupun wanita, memiliki akses yang sama terhadap peluang kerja dan pengembangan karier, termasuk menempati posisi-posisi penting di *top management*. Tidak ada pembedaan atau pengecualian berdasarkan gender dalam hal kesempatan untuk maju dan berkembang di Mandiri Services. [GRI 3-3; 12.19.1]

Penerapan prinsip kesetaraan kesempatan bekerja di Mandiri Services selaras dengan spirit Pasal 28I ayat (2) Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, yaitu: "Setiap orang berhak bebas dari perlakuan yang bersifat diskriminatif atas dasar apapun dan berhak mendapatkan perlindungan terhadap perlakuan yang bersifat diskriminatif itu." Selain itu, juga sesuai dengan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 1984 tentang Pengesahan Konvensi Mengenai Penghapusan Segala Bentuk Diskriminasi terhadap Wanita (*Convention On The Elimination Of All Forms Of Discrimination Against Women*), serta Instruksi Presiden Republik Indonesia Nomor 9 Tahun 2000 tentang Pengarusutamaan Gender dalam Pembangunan Nasional.

The Company implements equal services for consumers by ensuring no discrimination based on ethnicity, religion, race, skin color, political views, and other factors. This is in line with consumer rights as stipulated in Article 7, letter c of the Consumer Protection Law, which states: "treating or serving consumers correctly, honestly, and non-discriminatively." In the explanation of that article, it is stated, "Business entities are prohibited from discriminating against consumers in providing services. Business entities are prohibited from discriminating in the quality of service to consumers."

Equal treatment is also reflected in the Company's approach to receiving input and feedback from consumers, which is highly beneficial for improving the quality of Mandiri Services' products and services. Consumers can provide input through various channels, such as the company's official communication media and contact center. Every input and feedback will be followed up in accordance with its applicable standard operating procedures.

EQUAL EMPLOYMENT OPPORTUNITY
[OJK F.18]

Mandiri Services upholds the principles of equality and non-discrimination in its human resource management, starting from the recruitment stage and continuing throughout employees' careers. Equality encompasses various aspects, including competency development, career planning, and the remuneration system, among others. In its implementation, the company ensures that every employee, both male and female, has equal access to employment opportunities and career development, including the possibility of holding key positions in top management. There is no distinction or exclusion based on gender regarding opportunities for growth and advancement at Mandiri Services. [GRI 3-3; 12.19.1]

The implementation of the principle of equal employment opportunity at Mandiri Services is in line with the spirit of Article 28I, Paragraph (2) of the Constitution of the Republic of Indonesia of 1945, which states: "Every person shall have the right to be free from discriminatory treatment on any grounds and shall have the right to protection against any discriminatory treatment." Furthermore, the Company complies with the Republic of Indonesia Law No. 7 of 1984 concerning the Ratification of the Convention on the Elimination of All Forms of Discrimination Against Women, as well as Presidential Instruction No. 9 of 2000 concerning Gender Mainstreaming in National Development.

Kesetaraan kesempatan bekerja juga sesuai dengan Konvensi 111 Diskriminasi dalam Pekerjaan dan Jabatan yang dikeluarkan oleh Organisasi Perburuhan Internasional (ILO), dan Deklarasi Universal Hak Asasi Manusia 1948, yang mendeklarasikan bahwa hak asasi manusia harus dapat dinikmati tanpa adanya perbedaan apapun seperti ras atau warna kulit, gender, bahasa, agama, pandangan politik atau lainnya, asal usul bangsa atau sosial, harta benda, kelahiran, atau status lainnya. Konsep non-diskriminasi ini turut mendasari Perseroan untuk memberikan rasio gaji pokok dan remunerasi yang sama antara karyawan perempuan dan laki-laki.

Komitmen Mandiri Services mengimplementasikan kesetaraan kesempatan bekerja berdampak positif dengan tidak adanya insiden diskriminasi pada tahun 2024. Dengan demikian, Perusahaan tidak perlu melakukan perbaikan regulasi internal terkait pengelolaan antar karyawan. [GRI 406-1; 12.19.8]

TENAGA KERJA ANAK DAN KERJA PAKSA
[OJK F.19]

Tenaga kerja anak dan kerja paksa merupakan pelanggaran hak asasi manusia yang harus dihapuskan dalam praktik ketenagakerjaan di Indonesia. Untuk mendukung penghapusan itu, Mandiri Services telah menetapkan secara jelas batas minimal usia karyawan dan jam kerjanya. Usia minimal karyawan adalah 18 tahun, sedangkan jam kerja yang disepakati adalah 8 (delapan) jam 1 (satu) hari dan 40 (empat puluh) jam 1 (satu) minggu untuk 5 (lima) hari kerja dalam 1 (satu) minggu (Senin-Jumat), sesuai dengan pasal 77 Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan.

Dalam realisasi di lapangan, pada beberapa unit kerja dan level karyawan tertentu berlaku sistem kerja bergiliran (*shift work*) yang pengaturannya disesuaikan dengan kondisi lapangan pekerjaan. Apabila terdapat kelebihan waktu kerja, hal itu akan diperhitungkan sebagai kerja lembur yang besaran kompensasinya sesuai dengan tarif upah lembur berdasarkan ketentuan bidang ketenagakerjaan yang mengatur tentang waktu kerja lembur dan upah kerja lembur, sehingga tidak merugikan karyawan atau dikategorikan sebagai kerja paksa. Sejalan dengan itu, Mandiri Services juga memberikan kesempatan kepada karyawan untuk beristirahat pada jam-jam tertentu.

Penetapan usia minimal karyawan dan pengaturan jam kerja di Mandiri Services selaras dengan berbagai regulasi di Indonesia di antaranya Undang-Undang No. 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan dan Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 1999 tentang Pengesahan ILO *Convention*

Equal employment opportunity is also in accordance with International Labour Organization (ILO) Convention 111 on Discrimination in Employment and Occupation, and the Universal Declaration of Human Rights of 1948, which declares that human rights should be experienced without prejudice or differentiation concerning race, skin color, gender, language, religion, political beliefs, or any other personal attributes, including national or social background, wealth, birth, or any other status. This non-discrimination concept also underlies the Company's provision of equal basic salaries and remuneration between female and male employees.

Mandiri Services' commitment to implementing equal employment opportunity has yielded positive results with no incident of discrimination reported during 2024. Thus, no corrective action is required by the Company regarding employee management. [GRI 406-1; 12.19.8]

CHILD LABOUR AND FORCED LABOUR
[OJK F.19]

Child labour and forced labour constitute human rights violations that must be eradicated from employment practices in Indonesia. To support the abolition, the Company clearly establishes the minimum age limits and working hours for employees. The minimum age for employees is set at 18 years old, while the agreed-upon working hours are 8 hours per day and 40 hours per week for 5 working days in 1 week (Monday-Friday), in accordance with Article 77 of Law No. 13 of 2003 concerning Manpower.

In the realization in the field, in some work units and certain employee levels, a shift work system applies, the arrangement of which is adjusted to the conditions of the work field. If there is excess working time, it will be calculated as overtime work, the amount of compensation is in accordance with the overtime wage rate based on the provisions of the labor sector governing overtime work time and overtime pay, so that it is not detrimental to employees or categorized as forced labor. In line with that, Mandiri Services also provides opportunities for employees to rest at certain hours.

The minimum age of employees and working hours in Mandiri Services are in line with various regulations in Indonesia, including Law No. 13 of 2003 concerning Manpower and Law No. 20 of 1999 concerning the Ratification of ILO Convention No. 138 Concerning Minimum Age for Admission

No. 138 Concerning Minimum Age for Admission to Employment (Konvensi ILO Mengenai Usia Minimum untuk Diperbolehkan Bekerja). Selain itu, juga sesuai dengan Undang-Undang Republik Indonesia No. 1 Tahun 2000 tentang Pengesahan *ILO Convention No. 182 Concerning The Prohibition And Immediate Action for The Elimination of The Worst Forms of Child Labour* (Konvensi ILO No. 182 mengenai Pelarangan dan Tindakan Segera Penghapusan Bentuk-Bentuk Pekerjaan Terburuk untuk Anak). Adapun pengaturan jam kerja, termasuk kebijakan lembur, selaras dengan Undang-Undang Republik Indonesia No. 19 Tahun 1999 tentang Pengesahan ILO Convention No. 105 *Concerning The Abolition of Forced Labour* (Konvensi ILO Mengenai Penghapusan Kerja Paksa).

to Employment. In addition, it is also in line with Law of the Republic of Indonesia No. 1 of 2000 concerning the Ratification of ILO Convention No. 182 Concerning The Prohibition And Immediate Action for The Elimination of The Worst Forms of Child Labour. Meanwhile, the determination of working hours, including overtime policies, aligns with Law of the Republic of Indonesia No. 19 of 1999 concerning the Ratification of ILO Convention No. 105 Concerning The Abolition of Forced Labour.

Kesungguhan Mandiri Services menetapkan batas usia minimal karyawan dan waktu kerja karyawan membawa hasil dengan tidak adanya insiden atau temuan terkait pekerja anak dan praktik kerja paksa. Dengan demikian, Perseroan tidak menerima denda/sanksi atas ketidakpatuhan terhadap regulasi terkait pekerja anak dan kerja paksa. [GRI 2-27, 409-1]

The Company's dedication in implementing clear regulations regarding the minimum age of employees and working hours has positively impacted Mandiri Services, with no incidents/findings related to child labor or forced labor practices. Consequently, the Company has not incurred fines/penalties for non-compliance with regulations related to child labor and forced labor. [GRI 2-27, 409-1]

UPAH MINIMUM REGIONAL [OJK F.20]

Mandiri Services menghormati berbagai hak normatif karyawan, termasuk pemenuhan upah atau imbalan kerja/remunerasi. Pemberian upah didasarkan pada pengalaman, kompetensi dan kinerja karyawan tanpa membedakan gender. Jika terdapat perbedaan upah yang diterima, hal itu dipengaruhi oleh struktur golongan, pencapaian kinerja atau prestasi masing-masing karyawan. Penerapan kesetaraan upah tanpa memandang gender di Mandiri Services telah sesuai dengan undang-undang ketenagakerjaan serta Konvensi ILO No: 100/1951 tentang Pengupahan yang Sama bagi Pekerja Laki-laki dan Wanita untuk Pekerjaan yang Sama Nilainya (*Equal Remuneration for Men and Women Workers for Work of Equal Value*). [GRI 3-3]

REGIONAL MINIMUM WAGE [OJK F.20]

Mandiri Services respects the normative rights of employees, including the fulfillment of wages or remuneration. Wages are based on experience, competence and performance of employees without distinction of gender. If there are differences in wages received, it is influenced by the class structure, performance achievement or achievements of each employee. The implementation of equal pay regardless of gender in Mandiri Services is in accordance with labor laws, as well as ILO Convention No: 100/1951 concerning Equal Remuneration for Men and Women Workers for Work of Equal Value). [GRI 3-3]

Perseroan memberikan upah dengan senantiasa memperhatikan pencapaian kebutuhan hidup layak bagi karyawan. Untuk itu, secara spesifik, besaran upah minimum bagi karyawan tetap level terendah akan disesuaikan dengan harga kebutuhan pokok, tingkat inflasi, standar kelayakan hidup, dan variabel lainnya di masing-masing provinsi di mana Perseroan beroperasi. Selain memenuhi prinsip tersebut, pemberian upah juga menyesuaikan dengan ketentuan upah minimum provinsi yang ditetapkan pemerintah setempat. Dengan demikian, Mandiri Services menjamin bahwa remunerasi karyawan tetap level terendah telah sesuai dengan ketentuan upah minimum regional di masing-masing daerah.

The Company provides wages by always considering the achievement of decent living needs for employees. Therefore, specifically, the minimum wage for the lowest level permanent employee will be adjusted to the price of basic needs, inflation rate, standard of living, and other variables in each province where the Company operates. In addition to complying with these principles, the wage payment also adapts to the provincial minimum wage stipulated by the local government. As such, Mandiri Services ensures that the remuneration of its lowest level permanent employees is in accordance with the provisions of the regional minimum wage in each region.

Pengupahan karyawan Mandiri Services, termasuk bagi karyawan tetap di tingkat terendah, telah sesuai dengan Keputusan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Nomor 226 Tahun 2000 tentang Perubahan Pasal 1, Pasal 3, Pasal 4, Pasal 8, Pasal,11, Pasal 20, dan Pasal 21 Peraturan Menteri Tenaga Kerja Nomor PER-01/MEN/1999 tentang Upah Minimum, serta Peraturan Pemerintah (PP) No 51 Tahun 2023 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah No 36 Tahun 2021 tentang Pengupahan, yang di dalamnya mengatur tentang Upah Minimum Provinsi (UMP) 2024. Upah karyawan tetap di tingkat terendah dibandingkan UMR/Provinsi selengkapnya disampaikan dalam tabel berikut: [GRI 202-1]

The remuneration of Mandiri Services' employees, including the lowest level permanent employees, is in accordance with the Minister of Manpower and Transmigration Decree No. 226 of 2000 concerning Amendments to Article 1, Article 3, Article 4, Article 8, Article 11, Article 20, and Article 21 of Minister of Manpower Regulation No. PER-01/MEN/1999 concerning Minimum Wages, as well as Government Regulation (PP) No 51 of 2023 concerning Amendments to Government Regulation No 36 of 2021 concerning Wages, which regulates the 2024 Provincial Minimum Wage (UMP). Wages of permanent employees at the lowest level compared to the UMR/Province are presented in the following table: [GRI 202-1]

TABEL RASIO UPAH MINIMUM KARYAWAN TETAP TINGKAT TERENDAH DENGAN UMR TAHUN 2024

TABLE OF MINIMUM WAGE RATIO FOR LOWEST LEVEL PERMANENT EMPLOYEES TO REGIONAL MINIMUM WAGE FOR 2024

NO.	JOB SITE	UMK KAB/ KOTA REGIONAL MINIMUM WAGE FOR DISTRICT/CITY	STAFF/ NON STAFF	UPAH PEGAWAI TINGKAT TERENDAH* MINIMUM WAGE FOR EMPLOYEES*	UMK DAN/ATAU UMSK (2024) REGIONAL MINIMUM WAGE AND/ OR DISTRICT/ CITY SECTORAL MINIMUM WAGE (2024)	RASIO UPAH MIN TERHADAP UMK DAN/ ATAU UMSK 2024 RATIO OF MINIMUM WAGE TO REGIONAL MINIMUM WAGE AND/ OR DISTRICT/CITY SECTORAL MINIMUM WAGE 2024
1	MIP	Nunukan	Non Staff	3.430.000	3.429.960	1,00
			Staff	4.000.000	3.429.960	1,17
2	Kideco DT	Paser	Non Staff	3.372.500	3.372.362	1,00
			Staff	3.415.000	3.372.362	1,01
3	Kideco	Paser	Non Staff	3.372.362	3.372.362	1,00
			Staff	3.500.000	3.372.362	1,04
4	IP	Kutai Barat	Non Staff	3.711.018	3.711.018	1,00
			Staff	3.830.000	3.711.018	1,03
5	MUTU	Barito Selatan	Non Staff	3.595.000	3.595.397	1,00
			Staff	4.000.000	3.595.397	1,11
6	Bontang	Kutai Timur	Non Staff	3.519.500	3.515.324	1,00
			Staff	4.000.000	3.515.324	1,14
7	KPC	Kutai Timur	Non Staff	3.515.500	3.515.324	1,00
			Staff	3.500.000	3.515.324	1,00
8	Balikpapan	Balikpapan	Non Staff	3.475.600	3.475.595	1,00
			Staff	4.000.000	3.475.595	1,15

LINGKUNGAN BEKERJA YANG LAYAK DAN AMAN [OJK F.21]

Mandiri Services meyakini lingkungan kerja yang layak dan aman sesuai dengan prinsip Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) berkorelasi positif dengan produktivitas karyawan. Untuk mewujudkan hal itu, Perseroan secara konsisten mematuhi seluruh regulasi yang berkaitan dengan keselamatan kerja, kesehatan, dan pencegahan penyakit akibat kerja. Melalui upaya tersebut, Mandiri Services optimis dapat mencapai tujuan utama penerapan K3 yaitu mewujudkan lingkungan kerja tanpa kecelakaan (*zero accident*) dan bebas dari penyakit akibat kerja. [GRI 3-3;12.14.1]

Kepatuhan Perseroan antara lain direalisasikan dengan mengimplementasikan Peraturan Pemerintah No. 50 Tahun 2012 tentang Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) dan ISO 45001: 2018 tentang Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja (SMK3) yang berlaku untuk semua karyawan (100%).

Sebagai konsekuensi penerapan SMK3, Perseroan telah membentuk Panitia Pembina Kesehatan dan Keselamatan Kerja (P2K3) yang bertugas memberikan saran dan pertimbangan, baik diminta maupun tidak, kepada pengusaha mengenai masalah K3. Keberadaan P2K3 Mandiri Services telah diakui dan disahkan oleh Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi Kalimantan Timur pada KEP.566/2046/P2K3/PPK/DTK/2022 tertanggal 07 Juli 2022, susunan P2K3 Mandiri Services berjumlah 34 orang, terdiri 3 orang dari perwakilan perusahaan dan 31 orang perwakilan karyawan.

Selanjutnya, sebagai bagian dari tahapan perencanaan SMK3, Perseroan melakukan identifikasi bahaya dan penilaian risiko kerja. Setiap bahaya yang teridentifikasi dilakukan penilaian risiko dengan mempertimbangkan tingkat kemungkinan dan keparahan yang dapat terjadi. Hasil identifikasi bahaya dan penilaian risiko dituangkan dalam dokumen Identifikasi Bahaya dan Penilaian Risiko (IBPR), yang menjadi pertimbangan dalam menentukan upaya mitigasi untuk meminimalkan risiko terjadinya Kecelakaan, Kejadian Berbahaya, Penyakit Akibat Kerja, dan Kejadian Akibat Penyakit Tenaga Kerja dengan mengikuti hirarki pengendalian risiko antara lain rekayasa, administrasi, praktek kerja dan alat pelindung diri. [GRI 403-2]

APPROPRIATE AND SAFE WORKING ENVIRONMENT [OJK F.21]

Mandiri Services believes that a decent and safe working environment in accordance with the principles of Occupational Health and Safety (OHS) is positively correlated with employee productivity. To realize this, the Company consistently complies with all regulations relating to occupational safety, health, and prevention of occupational diseases. Through these efforts, Mandiri Services is optimistic to be able to achieve the main objective of OHS implementation, which is to create a zero accident work environment and free from occupational diseases. [GRI 3-3;12.14.1]

The Company's compliance is realized, among others, by implementing Government Regulation No. 50 of 2012 concerning the Implementation of Occupational Health and Safety Management Systems (SMK3), and ISO 45001:2018 on Occupational Health and Safety Management Systems (SMK3) which apply to all employees (100%).

As a consequence of the implementation of SMK3, the Company has established the Occupational Health and Safety Committee (P2K3) which is tasked with providing advice and consideration, whether requested or not, to employers regarding OHS issues. The establishment of P2K3 Mandiri Services has been recognized and ratified by the East Kalimantan Provincial Manpower and Transmigration Office in KEP.566/2046/P2K3/PPK/DTK/2022 dated 07 July 2022, the composition of P2K3 Mandiri Services is 34 people, consisting of 3 people from company representatives and 31 employee representatives.

Furthermore, as part of the SMK3 planning stage, the Company conducts hazard identification and occupational risk assessment. Each identified hazard undergoes risk assessment considering the likelihood and severity of potential occurrences. The results of hazard identification and risk assessment are documented in the Hazard Identification and Risk Assessment (IBPR) document, which serves as a consideration in determining mitigation efforts to minimize the risk of accidents, hazardous incidents, occupational diseases, and incidents resulting from occupational diseases, following the risk control hierarchy including engineering, administrative, work practices, and personal protective equipment. [GRI 403-2]

Upaya berikutnya untuk mewujudkan lingkungan kerja terbaik adalah Perseroan melengkapi gedung perkantoran dan area kerja dengan berbagai sarana dan prasarana K3, termasuk apabila terjadi kondisi darurat. Sarana dan prasarana tersebut di antaranya sistem proteksi kebakaran, Alat Pemadam Api Ringan (APAR), *heat detector*, *smoke detector*, penangkal petir, *sprinkler*, sarana Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan (P3K), dan lain-lain. Sementara itu, semua kendaraan operasional angkutan mineral dan batu bara dilengkapi sarana dan prasarana K3 berupa *fatigue alarm*, *incar camera* dan *speed alarm*.

Tak sekadar melengkapi sarana dan prasarana, Perseroan juga secara berkala melakukan pengecekan untuk memastikan semua fasilitas dan perlengkapan K3 berfungsi dengan baik. Selaras dengan itu, secara berkala, Mandiri Services juga melakukan simulasi penanganan kedaruratan dengan melibatkan karyawan dan pihak-pihak terkait sesuai jadwal dan hasilnya dievaluasi untuk perbaikan.

Secara khusus, untuk meningkatkan pengetahuan, kompetensi dan keterampilan karyawan dalam menghadapi kedaruratan terkait K3. Perseroan secara berkala mengambil langkah penyelenggaraan atau pengiriman karyawan dalam mengikuti pelatihan dan sertifikasi K3. Per 31 Desember 2024, tercatat sebanyak 144 karyawan mengikuti pelatihan K3. Adapun program pelatihan K3 selama tahun pelaporan adalah sebagai berikut: [GRI 403-5; 12.14.6]

The next effort to realize the best working environment is the Company equipping office buildings and work areas with various OHS facilities and infrastructure, including facilities to mitigate emergency conditions. These facilities and infrastructure include fire protection systems, Fire Extinguishers (APAR), heat detectors, smoke detectors, lightning rods, sprinklers, First Aid facilities, and more. Meanwhile, all operational vehicles for mineral and coal transportation are equipped with OHS facilities and infrastructure such as fatigue alarms, incar cameras, and speed alarms.

Not only equipping facilities and infrastructure, the Company also regularly checks to ensure that all OHS facilities and equipment are functioning properly. In line with that, periodically, Mandiri Services also conducts emergency handling simulations involving employees and related parties as scheduled and the results are evaluated for improvement.

In particular, to improve employees' knowledge, competence and skills in dealing with OHS-related emergencies. The Company regularly takes steps to organize or send employees to participate in OHS training and certification. As of December 31, 2024, 144 employees participated in OHS training. The OHS training programs during the reporting year are as follows: [GRI 403-5; 12.14.6]

NO.	NAMA PELATIHAN DAN SERTIFIKASI TRAINING AND CERTIFICATION NAME	WAKTU PELAKSANAAN DATE	JUMLAH PESERTA TOTAL PARTICIPANTS
1	Juru Las SMAW SMAW Welder	8-12 Januari 2024 January 8-12, 2024	1
2	Higiene Industri Muda (HIMU) Young Industrial Hygienist (HIMU)	19-23 Januari 2024 January 19-23, 2024	1
3	Basic Trauma Cardiac Life Support (BTCLS)	5-7 Februari 2024 February 5-7, 2024	2
4	Operator Mobile Crane 35 Ton 35-Ton Mobile Crane Operator	10-11 Februari 2024 February 10-11, 2024	1
5	Incident Investigation	2-4 April 2024 April 2-4, 2024	4
6	Operator Forklift Forklift Operator	2-4 April 2024 April 2-4, 2024	2
7	Operator Mobile Crane 35 Ton 35-Ton Mobile Crane Operator	4-5 April 2024 April 4-5, 2024	3
8	Operator Forklift Forklift Operator	4-5 April 2024 April 4-5, 2024	2
9	Operator Mobile Crane 35 Ton 35-Ton Mobile Crane Operator	17-19 April 2024 April 17-19, 2024	1
10	Operator Genset Generator Operator	17-19 April 2024 April 17-19, 2024	1

NO.	NAMA PELATIHAN DAN SERTIFIKASI TRAINING AND CERTIFICATION NAME	WAKTU PELAKSANAAN DATE	JUMLAH PESERTA TOTAL PARTICIPANTS
11	Pengawas Operasional Pertama (POP) First Operational Supervisor (POP)	19 April 2024 April 19, 2024	3
12	Operator Forklift Forklift Operator	22-26 April 2024 April 22-26, 2024	2
13	Teknisi K3 Listrik Electrical OHS Technician	22-26 April 2024 April 22-26, 2024	2
14	Operator Mobile Crane 35 Ton 35-Ton Mobile Crane Operator	22-26 April 2024 April 22-26, 2024	1
15	Lisensi Welder 3G 3G Welder License	22-26 April 2024 April 22-26, 2024	1
16	Ahli K3 Kelistrikan Pengawas Supervisory Electrical OHS Expert	22-26 April 2024 April 22-26, 2024	1
17	Pengawas Operasional Pertama (POP) First Operational Supervisor (POP)	30 April 2024 April 30, 2024	7
18	EKG EKG	3 Mei 2024 May 3, 2024	1
19	Teknisi K3 Bekerja di Ketinggian OHS Technician Working at Heights	6-8 Mei 2024 May 6-8, 2024	6
20	Teknisi Perancah Scaffolding Technician	6-8 Mei 2024 May 6-8, 2024	1
21	Operator Forklift Forklift Operator	7-10 Mei 2024 May 7-10, 2024	3
22	Implementasi Sistem Manajemen Keselamatan Pertambangan (SMKP) Implementation of Mining Safety Management System (SMKP)	13-18 Mei 2024 May 13-18, 2024	2
23	Incident Investigation	14-16 Mei 2024 May 14-16, 2024	2
24	Pengawas Operasional Pertama (POP) First Operational Supervisor (POP)	25 Mei 2024 May 25, 2024	1
25	Ahli K3 Umum General OHS Expert	11-18 Juni 2024 June 11-18, 2024	3
26	Pengawas Operasional Pertama (POP) First Operational Supervisor (POP)	11 Juni 2024 June 11, 2024	7
27	Pengawas Operasional Madya (POM) Middle Operational Supervisor (POM)	11 Juni 2024 June 11, 2024	4
28	Pengawas Operasional Pertama (POP) First Operational Supervisor (POP)	13 Juni 2024 June 13, 2024	1
29	Implementasi Sistem Manajemen Keselamatan Pertambangan (SMKP) Implementation of Mining Safety Management System (SMKP)	2-6 Juli 2024 July 2-6, 2024	2
30	Operator Mobile Crane 35 Ton 35-Ton Mobile Crane Operator	3-5 Juli 2024 July 3-5, 2024	3
31	Juru Ikat Beban (Rigger) Rigger	9-11 Juli 2024 July 9-11, 2024	1
32	Pengelolaan Limbah B3 Hazardous Waste Management	9-11 Juli 2024 July 9-11, 2024	1
33	Petugas P3K First Aid Officer	15-17 Juli 2024 July 15-17, 2024	2

NO.	NAMA PELATIHAN DAN SERTIFIKASI TRAINING AND CERTIFICATION NAME	WAKTU PELAKSANAAN DATE	JUMLAH PESERTA TOTAL PARTICIPANTS
34	Operator Mobile Crane 35 Ton 35-Ton Mobile Crane Operator	15-17 Juli 2024 July 15-17, 2024	1
35	Implementasi Sistem Manajemen Keselamatan Pertambangan (SMKP) Implementation of Mining Safety Management System (SMKP)	15-20 Juli 2024 July 15-20, 2024	1
36	Ahli K3 Umum General OHS Expert	23-25 Juli 2024 July 23-25, 2024	1
37	Pengawas Operasional Madya (POM) Middle Operational Supervisor (POM)	23-25 Juli 2024 July 23-25, 2024	3
38	Pengawas Operasional Madya (POM) Middle Operational Supervisor (POM)	28 Juli 2024 July 28, 2024	2
39	Implementasi Sistem Manajemen Keselamatan Pertambangan (SMKP) Implementation of Mining Safety Management System (SMKP)	29 Juli-3 Agustus 2024 July 29-August 3, 2024	2
40	Pengelolaan Limbah B3 Hazardous Waste Management	27-29 Agustus 2024 August 27-29, 2024	4
41	Penanggungjawab Operasional Pengolahan Air Limbah (POPAL) Person in Charge of Wastewater Treatment Operations (POPAL)	27-29 Agustus 2024 August 27-29, 2024	1
42	Pengawas Operasional Pertama (POP) First Operational Supervisor (POP)	28 Agustus 2024 August 28, 2024	5
43	Basic Trauma Cardiac Life Support (BTCLS)	2-7 September 2024 September 2-7, 2024	2
44	Pengawas Operasional Pertama (POP) First Operational Supervisor (POP)	23-24 September 2024 September 23-24, 2024	12
45	Pengawas Operasional Madya (POM) Middle Operational Supervisor (POM)	26 September 2024 September 26, 2024	3
46	Pengawas Operasional Madya (POM) Middle Operational Supervisor (POM)	4 Oktober 2024 October 4, 2024	1
47	Pengawas Operasional Pertama (POP) First Operational Supervisor (POP)	10 Oktober 2024 October 10, 2024	13
48	Internal Auditor Training Integrated ISO	15-17 Oktober 2024 October 15-17, 2024	10
49	Basic Trauma Cardiac Life Support (BTCLS)	25-30 Oktober 2024 October 25-30, 2024	1
50	Ahli Keselamatan dan Keselamatan Kerja (K3) Umum General Occupational Safety and Health Expert	28 Oktober-8 November 2024 October 28-November 8, 2024	1
51	Pencegahan dan Penanggulangan HIV AIDS HIV AIDS Prevention and Response	4-5 November 2024 November 4-5, 2024	1
52	Higiene Industri Muda (HIMU) Young Industrial Hygienist (HIMU)	11-23 November 2024 November 11-23, 2024	2
53	Operator Mobile Crane 35 Ton 35-Ton Mobile Crane Operator	19-21 November 2024 November 19-21, 2024	3

Adapun upaya Perseroan untuk memenuhi hak-hak karyawan berkaitan dengan K3 antara lain direalisasikan dengan mengikutsertakan seluruh karyawan dalam Program Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Kesehatan. Sementara itu, program yang dilakukan Mandiri Services untuk memonitor kesehatan dan meningkatkan kesehatan karyawan dilakukan melalui program BPJS Kesehatan dan Asuransi OONA Kesehatan. [GRI 403-3, 403-6]

The Company's efforts to fulfill employee rights related to OHS are realized by including all employees in the Social Insurance Administration Organization (BPJS) Health Program. Meanwhile, the program conducted by Mandiri Services to monitor the health and improve the health of employees is carried out through the BPJS Health and OONA Health Insurance programs. [GRI 403-3, 403-6]

Hal yang tak kalah penting, Perseroan secara berkala melakukan sosialisasi dan budaya K3 guna meningkatkan kesadaran dan kepedulian terhadap keselamatan dan kesehatan kerja. Sosialisasi K3 dilakukan dengan memberikan edukasi tentang potensi bahaya, cara pencegahan, dan pentingnya K3. Mandiri Services meyakini budaya K3 yang baik dapat menciptakan lingkungan kerja yang aman dan sehat sehingga dapat meningkatkan performa, kesehatan, dan produktivitas pekerja.

Equally important, the Company regularly conducts OHS socialization and culture to increase awareness and concern for occupational safety and health. OHS socialization is conducted by providing education on potential hazards, prevention methods, and the importance of OHS. Mandiri Services believes that a good OHS culture can create a safe and healthy work environment that can improve worker performance, health and productivity.

Di sepanjang tahun 2024, manajemen dan segenap karyawan Mandiri Services telah berikhtiar secara maksimal untuk mewujudkan lingkungan kinerja terbaik. Upaya tersebut membawa hasil dengan tidak adanya penyakit akibat kerja. Adapun kinerja K3 terkait tingkat keparahan kecelakaan kerja disampaikan dalam tabel berikut: [GRI 403-9, 12.14.10]

Throughout 2024, the management and all employees of Mandiri Services put the best efforts to create the best performance environment. These efforts have resulted in the absence of occupational diseases. The OHS performance related to the severity of occupational accidents is presented in the following table: [GRI 403-9, 12.14.10]

TABEL TINGKAT KEPARAHAN KECELAKAAN KERJA TAHUN 2023-2024
TABLE OF WORK ACCIDENT SEVERITY LEVELS FOR 2023-2024

NO.	DESKRIPSI DESCRIPTION	JUMLAH KASUS/KEJADIAN TOTAL CASES/ACCIDENTS	
		2024	2023
1	Cedera fatal (*fatality*) yang mengakibatkan pekerja yang bersangkutan meninggal dunia. Fatal injury resulting in the death of the worker	1	0
2	Cedera yang menghilangkan waktu kerja produktif (*loss time injury*) Injury that results in loss of productive work time (loss time injury)	0	1
3	Cedera yang menyebabkan karyawan tidak bisa masuk kerja (*loss time day*) Injury that causes an employee to be unable to work (loss time day)	0	0
4	Cedera yang membatasi kemampuan kerja (*restricted duty*) Injury that limits work capability (restricted duty)	0	0
5	Cedera yang membutuhkan perawatan medis (*medical treatment injury*) Injury requiring medical treatment (medical treatment injury)	0	1
6	Cedera ringan seperti lecet, mata kemasukan debu, dan sejenisnya (*first aid injury*) Minor injuries such as scratches, dust in the eye, and the like (first aid injury)	5	1
7	Tidak menimbulkan cedera (*non injury accident*) Accident that does not cause injury (non-injury accident)	0	1

PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN KEMAMPUAN PEGAWAI [OJK F.22]

Mandiri Services secara berkesinambungan menyelenggarakan berbagai program pendidikan, pelatihan profesional, dan sertifikasi untuk meningkatkan kompetensi, sekaligus memacu produktivitas, loyalitas, motivasi dan integritas pegawai. Program pengembangan kompetensi dilaksanakan sesuai dengan kebutuhan Perseroan dan sifatnya terbuka bagi seluruh karyawan tanpa membedakan jenis kelamin. [GRI 3-3]

Untuk meraih hasil terbaik, Perseroan telah merancang dan melaksanakan program pengembangan kompetensi yang terstruktur, komprehensif dan berjenjang sejak tahap awal. Program disusun secara paripurna guna membentuk karyawan yang tumbuh dari dalam dengan karakter yang tepat dan memadai. Adapun program yang dilaksanakan antara lain pelatihan, monitoring, rotasi, pengembangan karier, pembinaan kepemimpinan dan sesi umpan balik, serta diperkuat dengan konten budaya Perseroan.

Per 31 Desember 2024, Perseroan telah menyelenggarakan 49 (Empat Puluh Sembilan) program pendidikan dan pelatihan yang diikuti oleh 755 karyawan. Untuk membiayai berbagai program tersebut, Mandiri Services mengeluarkan biaya sebesar Rp1.738.067.117 naik/turun dibandingkan tahun 2023 yang mencapai Rp707.958.395 Pengembangan kompetensi selengkapnya, termasuk rerata jam pelatihan menurut jenis kelamin dan level jabatan, disampaikan dalam tabel berikut: [GRI 404-1; 12.15.6]

EMPLOYEE TRAINING AND SKILLS DEVELOPMENT [FSA F.22]

Mandiri Services continuously organizes various education, professional training and certification programs to improve competence, as well as to boost employee productivity, loyalty, motivation and integrity. Competency development programs are implemented in accordance with the needs of the Company and are open to all employees regardless of gender. [GRI 3-3]

To achieve the best results, the Company has designed and implemented a structured, comprehensive and tiered competency development program since the early stages. The program is compiled in a comprehensive manner to form employees who grow from within with the right and adequate character. The programs include training, monitoring, rotation, career development, leadership coaching and feedback sessions, and are reinforced with the Company's cultural content.

As of December 31, 2024, the Company has conducted 49 education and training programs attended by 755 employees. To finance these programs, Mandiri Services incurred costs of Rp1,738,067,117, an increase/decrease compared to Rp707,958,395 The complete competency development, including average training hours by gender and position level, is presented in the following table: [GRI 404-1; 12.15.6]

TABEL PENGEMBANGAN KOMPETENSI KARYAWAN TAHUN 2024
TABLE OF EMPLOYEE COMPETENCY DEVELOPMENT IN 2024

URAIAN DESCRIPTION	JUMLAH PEGAWAI YANG MEMPEROLEH PELATIHAN TOTAL EMPLOYEES WHO RECEIVE TRAINING		JAM PELATIHAN TRAINING HOURS		RATA-RATA JAM PELATIHAN SETIAP PEGAWAI AVERAGE TRAINING HOURS PER EMPLOYEE	
	2024	2023	2024	2023	2024	2023
Keseluruhan Overall	755	379	13.584	11.528	4,6	4,64
Berdasarkan Jenis Kelamin Based on Gender						
Laki-laki Male	749	379	13.456	11.528	4,5	4,64
Perempuan Female	6	-	128	-	0,04	-

URAIAN DESCRIPTION	JUMLAH PEGAWAI YANG MEMPEROLEH PELATIHAN TOTAL EMPLOYEES WHO RECEIVE TRAINING		JAM PELATIHAN TRAINING HOURS		RATA-RATA JAM PELATIHAN SETIAP PEGAWAI AVERAGE TRAINING HOURS PER EMPLOYEE	
	2024	2023	2024	2023	2024	2023
Berdasarkan Kategori Jabatan Karyawan Based on Job Positions						
Division Head	7	4	144	136	0,05	0,05
Department Head	8	3	152	144	0,05	0,06
Group Leader	251	90	5.400	3.688	1,82	1,48
Section Head	74	24	1.424	736	0,48	0,30
Skill Worker	404	253	6.200	6.632	2,1	2,67
Non Skill	1	5	24	192	0,01	0,08

Perseroan tidak memiliki program pelatihan untuk karyawan yang akan pensiun agar mereka memiliki modal dan keterampilan sehingga tetap produktif pada saat pensiun tiba.

The Company does not have a training program for employees who will retire so that they have the capital and skills to remain productive when the retirement period comes.

TINJAUAN RUTIN PEKERJA DAN JENJANG KARIER [OJK F.22]

Mandiri Services melakukan tinjauan atau penilaian rutin kepada semua karyawan sebagai bentuk apresiasi atas pelaksanan pekerjaan di sepanjang tahun 2024. Penilaian dilakukan untuk mewujudkan keadilan, dukungan, serta menetapkan target pencapaian kepada seluruh karyawan berdasarkan prestasi kerja tanpa membedakan gender. Hasil penilaian menjadi salah satu dasar dan pertimbangan untuk pengembangan jenjang karier karyawan apakah mendapatkan promosi, rotasi/mutasi, atau demosi. Berdasarkan mekanisme yang berlaku, pada tahun 2024, tercatat sebanyak 150 orang mendapatkan promosi, 27 orang menjalani rotasi, dan 2 orang didemosi.

REGULAR PERFORMANCE ASSESSMENT AND ADVANCEMENT OPPORTUNITIES [OJK F.22]

Mandiri Services conducts regular reviews or appraisals of all employees as a form of appreciation for work performance throughout 2024. Appraisals are carried out to realize fairness, support, and set achievement targets for all employees based on work performance without distinguishing gender. The results of the assessment become one of the bases and considerations for the development of employees' career paths, whether they get promotions, rotations/mutations, or demotions. Adhering to established protocols, in 2024, the Company recorded 150 promotions, 27 rotations, and 2 demotion.

DAMPAK OPERASI TERHADAP MASYARAKAT SEKITAR [OJK F.23]

Perseroan senantiasa berusaha agar keberadaannya membawa manfaat dan dampak positif yang sebesar-besarnya bagi masyarakat, dan sebaliknya menekan dampak negatif yang mungkin timbul. Upaya tersebut diwujudkan dengan menjalankan kepatuhan terhadap semua regulasi yang relevan dengan bidang usaha Mandiri Services.

Berdasarkan hasil evaluasi yang dilakukan Perseroan, termasuk pengecekan data pengaduan, operasional Mandiri Services tidak menimbulkan dampak negatif bagi masyarakat. Sebaliknya, masyarakat mendapat

IMPACT OF OPERATIONS ON SURROUNDING COMMUNITY [OJK F.23]

The Company strives to ensure that its presence brings the best benefits and positive impacts to the community, while minimizing any negative impacts that may arise. To actualize this effort, the Company complies with all regulations relevant to Mandiri Services' line of business.

Based on the results of the Company's evaluation, including checking complaint data, Mandiri Services' operations have not caused any negative impact on the community. On the contrary, the community

dampak positif dengan terbukanya peluang untuk menjadi karyawan dan/atau pemasok barang dan jasa untuk Mandiri Services. Selain itu, masyarakat juga mendapat manfaat dari penyelenggaraan TJSL/CSR yang jenis dan bentuk kegiatannya disesuaikan dengan harapan/kebutuhan masyarakat.

PENGADUAN MASYARAKAT [OJK F.24]

Mandiri Services berkomitmen untuk mematuhi semua regulasi yang berlaku guna meminimalkan dampak negatif bagi masyarakat dan lingkungan. Walau demikian, sebagai bentuk pemenuhan tanggung jawab kepada masyarakat, Perseroan membuka diri terhadap kemungkinan adanya pengaduan dari masyarakat yang terdampak oleh operasional Mandiri Services dan berkomitmen untuk menyelesaikan pengaduan tersebut secepatnya.

Perseroan menyediakan mekanisme pengaduan melalui kanal *whistleblowing system* (WBS), atau menyampaikan pengaduan tersebut secara tertulis melalui email wbs.hotline@ptmha.com. Semua surat pengaduan akan ditindaklanjuti oleh divisi terkait dengan melakukan verifikasi atas keluhan yang diterima. Berdasarkan data Perseroan, selama tahun 2024, Mandiri Services tidak menerima pengaduan dari masyarakat.

KEGIATAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL LINGKUNGAN (TJSL) [OJK F.25]

Kegiatan TJSL/CSR merupakan salah satu aspek kinerja sosial yang memiliki peran penting dalam membangun hubungan yang kuat antara Mandiri Services dengan para pemangku kepentingan, terkhusus masyarakat. Melalui program TJSL, Perusahaan dapat meningkatkan citra positif, memperkuat kepercayaan konsumen/pelanggan, dan membangun hubungan yang lebih baik dengan komunitas di sekitarnya. Pelaksanaan CSR sebagai komitmen berkelanjutan dari perusahaan untuk bertindak secara etis, legal dan berkontribusi untuk meningkatkan kualitas hidup dari pekerja dan keluarga, komunitas lokal hingga masyarakat yang lebih luas dan meningkatkan keamanan operasional perusahaan. [GRI 3-3]

Bagi Mandiri Services, pelaksanaan program TJSL tak sekadar memenuhi regulasi, tetapi merupakan bagian penting dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik. Pelaksanaan program tersebut sekaligus merupakan dukungan Perseroan terhadap pembangunan berkelanjutan, yaitu pembangunan yang menyelaraskan antara aspek ekonomi,

has been positively impacted by the opening of opportunities to become employees and/or suppliers of goods and services to Mandiri Services. In addition, the community also benefits from the implementation of TJSL/CSR, the types and forms of which are tailored to the expectations/needs of the community.

COMMUNITY COMPLAINTS [OJK F.24]

Mandiri Services is committed to adhering to all applicable regulations to minimize negative impacts on society and the environment. However, as part of fulfilling its responsibilities to the community, the Company continues to welcome the potential for receiving complaints from individuals impacted by Mandiri Services' operations and is dedicated to promptly addressing any such concerns.

The Company provides channels for complaint submission through the whistleblowing system (WBS) or writing via email to wbs.hotline@ptmha.com. All complaint letters will be followed up by the relevant division, which will verify the received complaints. According to the Company's data, during 2024, Mandiri Services did not receive any complaint from the community.

SOCIAL AND ENVIRONMENTAL RESPONSIBILITY (TJSL) ACTIVITIES [OJK F.25]

TJSL/CSR activities represent a crucial aspect of social performance, playing a significant role in fostering strong relationships between Mandiri Services and its stakeholders, particularly the community. Through TJSL programs, the Company can enhance its positive image, strengthen consumer/customer trust, and build better relationships with the surrounding community. The implementation of CSR reflects the Company's ongoing commitment to acting ethically and legally while contributing to improving the quality of life for employees and their families, local communities, and society at large, as well as enhancing operational security. [GRI 3-3]

For Mandiri Services, the implementation of TJSL programs is not merely about regulatory compliance but an essential component of good corporate governance. These programs also demonstrate the Company's support for sustainable development, which integrates economic, environmental, and social aspects. Furthermore, the execution of

lingkungan dan sosial. Lebih lanjut, pelaksanaan TJSL sekaligus merupakan dukungan Perseroan terhadap 17 Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) atau *Sustainable Development Goals* (SDGs) yang saat ini sedang dilaksanakan pemerintah Indonesia.

Pelaksanaan TJSL Mandiri Services berfokus pada masyarakat di sekitar perusahaan beroperasi untuk memastikan bahwa masyarakat merasakan dampak positif akan kehadiran Perseroan. Untuk mengoptimalkan hasil, sekaligus agar program tersebut tepat sasaran dan menjadi solusi atau sesuai kebutuhan masyarakat, Perseroan melibatkan tokoh-tokoh masyarakat setempat untuk mengidentifikasi isu-isu yang tumbuh dan berkembang di masyarakat.

Selama tahun 2024, serangkaian program TJSL telah dijalankan Mandiri Services. Program tersebut mencakup aspek pendidikan, kesehatan, serta kewirausahaan di mana Perseroan tidak hanya memberikan sesuatu yang bersifat material, namun juga memberikan penyuluhan dan pendampingan. Melalui program tersebut, Mandiri Services berharap bisa meningkatkan kehidupan masyarakat, sekaligus mendorong terciptanya kemandirian ekonomi.

Sepanjang Tahun 2024 (sampai dengan 31 Desember 2024), Mandiri Service menyelenggarakan berbagai program TJSL sebagai berikut:

1. Pendidikan
   a. Beasiswa;
   b. Pendidikan, pelatihan dan keahlian dasar;
   c. Bantuan sarana & prasarana pendidikan;
   d. Pelatihan dan kemandirian masyarakat.
2. Kesehatan
   a. Kegiatan pengobatan gratis desa;
   b. Kegiatan donor darah;
   c. Penyuluhan bahaya narkoba;
   d. Pemberian makanan tambahan Posyandu.
3. Tingkat Pendapatan Riil atau Lapangan Pekerjaan
   a. Pengutamaan penggunaan tenaga kerja masyarakat sekitar area tambang sesuai dengan kompetensi.
4. Sosial Budaya
   a. Bantuan pengembangan masyarakat adat dan kegiatan adat;
   b. Bantuan pengembangan kesenian masyarakat;
   c. Bantuan keagamaan;
   d. Bantuan bencana.

TJSL aligns with the Company's commitment to supporting the 17 Sustainable Development Goals (SDGs) currently being implemented by the government of Indonesia.

Mandiri Services' TJSL initiatives focus on communities surrounding the Company's operational areas to ensure that they experience positive impacts from the Company's presence. To optimize results and ensure that the programs are well-targeted, providing solutions that align with community needs, the Company engages local community leaders to identify emerging and existing social issues.

Throughout 2024, Mandiri Services carried out a series of TJSL programs. These initiatives cover various aspects, including education, health, and entrepreneurship, where the Company not only provides material support but also offers training and mentoring. Through these programs, Mandiri Services aims to improve community welfare while fostering economic independence.

Throughout 2024 (until December 31, 2024), Mandiri Services implemented various TJSL programs as follows:

1. Education
   a. Scholarships;
   b. Education, training, and basic skills development;
   c. Support for educational facilities and infrastructure;
   d. Community training and empowerment.
2. Health
   a. Free medical treatment programs in villages;
   b. Blood donation activities;
   c. Drug abuse awareness campaigns;
   d. Provision of supplementary food for Posyandu (integrated health service posts).
3. Real Income Level or Employment Opportunities
   a. Prioritization of local workforce employment in mining areas based on competencies.
4. Social and Cultural
   a. Support for the development of indigenous communities and traditional activities;
   b. Assistance for community arts and cultural development;
   c. Religious assistance;
   d. Disaster relief assistance.

Selanjutnya, untuk mengoptimalkan pelaksanaan TJSL, Perseroan menetapkan berbagai kebijakan berikut:

1. Melaksanakan penilaian dan *social mapping* untuk mengetahui skala prioritas kebutuhan masyarakat lokal penerima manfaat program. Pemetaan sosial ini menghasilkan gambaran kondisi sosial masyarakat mulai dari kebiasaan, adat istiadat, nilai-nilai dan lainnya, yang dapat digunakan sebagai dasar penentuan program dapat tepat sasaran. Metode penilaian dilaksanakan melalui survei, wawancara, dan *Focus Group Discussion* (FGD).
2. Meningkatkan partisipasi aktif masyarakat untuk terlibat pada proses pelaksanaan program kerja TJSL.
3. Menjalin kemitraan dengan para pemangku kepentingan internal dan eksternal dalam pelaksanaan kegiatan TJSL.
4. Mengevaluasi kinerja pelaksanaan program TJSL secara periodik untuk menilai efisiensi dan pencapaian program.
5. Untuk meningkatkan akuntabilitas penggunaan dana TJSL, Perseroan melakukan audit dana TJSL bersamaan dengan audit laporan keuangan. Di samping itu, unit kerja terkait juga menyusun laporan tahunan yang disampaikan pada manajemen Perseroan. Rangkaian proses tersebut dilakukan terhadap seluruh implementasi program-program TJSL yang melibatkan masyarakat lokal dan berbagai pemangku kepentingan lainnya.

Untuk membiayai berbagai program TJSL di atas, Mandiri Services mengeluarkan dana sebesar Rp 1.837.668.779, naik dibandingkan tahun 2023, yang mencapai Rp755.517.288. Realisasi pelaksanaan program TJSL tahun 2024 dan tautannya dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) disampaikan dalam tabel berikut: [OJK F.23, F.25]

Furthermore, to optimise the implementation of the TJSL programme, the Company has established the following policies:

1. Conducting assessments and social mapping to determine the priority scale of local community needs as programme beneficiaries. This social mapping provides an overview of the community's social conditions, including customs, traditions, values, and other aspects, which serve as the basis for ensuring that the programme is well-targeted. The assessment is carried out through surveys, interviews, and Focus Group Discussions (FGD).
2. Enhancing active community participation in the implementation process of TJSL programmes.
3. Establishing partnerships with internal and external stakeholders in the execution of TJSL activities.
4. Conducting periodic evaluations of TJSL programme performance to assess efficiency and achievements.
5. To enhance accountability in the utilisation of TJSL funds, the Company conducts TJSL fund audits alongside financial report audits. Additionally, the relevant departments prepare an annual report, which is submitted to the Company's management. This process applies to all TJSL programme implementations involving the local community and various other stakeholders.

To finance the various TJSL programs mentioned above, Mandiri Services allocated funds amounting to Rp1,837,668,779, an increase from Rp755,517,288 in 2023. The realisation of the 2024 TJSL programs and its alignment with the Sustainable Development Goals (SDGs) is presented in the following table: [OJK F.23, F.25]

PROGRAM TJSL DAN DUKUNGANNYA TERHADAP TPB TAHUN 2024
TJSL PROGRAMS AND THEIR ALIGNMENT WITH SDGS IN 2024

NO.	JENIS KEGIATAN TJSL TYPE OF TJSL ACTIVITIES	TUJUAN PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN SUSTAINABLE DEVELOPMENT GOALS	CAPAIAN ACHIEVEMENT
1	Green Mechanic Program	Pendidikan Berkualitas, Pekerjaan layak dan pertumbuhan ekonomi, Berkurangnya kesenjangan Quality Education, Decent Work and Economic Growth, Reduced Inequalities	sampai dengan Tahun 2024 sudah terlaksana 4 batch angkatan Green Mechanic Program. until 2024, 4 batches of the Green Mechanic Program have been implemented.
2	Program Basic Maintenance Course	Pendidikan Berkualitas, Pekerjaan layak dan pertumbuhan ekonomi, Berkurangnya kesenjangan Quality Education, Decent Work and Economic Growth, Reduced Inequalities	sampai dengan Tahun 2024 sudah terlaksana 15 angkatan BMC. up to 2024, 15 batches of BMC have been implemented.

NO.	JENIS KEGIATAN TJSL TYPE OF TJSL ACTIVITIES	TUJUAN PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN SUSTAINABLE DEVELOPMENT GOALS	CAPAIAN ACHIEVEMENT
3	Program Cek Kesehatan Gratis Free Health Check Program	Kehidupan sehat dan sejahtera Good Health and Well-being	Pelaksanaan rutin di wilayah lingkar tambang: 1. Site MHA - IP Tabang 2. Site MHA - Kideco 3. Site MHA - Kideco DT Routine implementation in the mine ring area: 1. MHA site - IP Tabang 2. MHA Site - Kideco 3. Site MHA - Kideco DT
4	Penyuluhan kesehatan gigi & mulut Oral & dental health counseling	Kehidupan sehat dan sejahtera Good Health and Well-being	Pelaksanaan rutin di wilayah lingkar tambang : Site MHA - IP Tabang. Routine implementation in the mine ring area: MHA Site - IP Tabang.
5	Kegiatan donor darah Blood donation activity	Kehidupan sehat dan sejahtera Good Health and Well-being	Pelaksanaan di wilayah lingkar tambang : 1. Site MHA - IP Tabang 2. Site MHA - Kideco 3. Site MHA - Kideco DT Routine implementation in the mine ring area: 1. MHA site - IP Tabang 2. MHA Site - Kideco 3. Site MHA - Kideco DT
6	Kegiatan Posyandu, Pemberian Makanan Sehat, Penanganan Stunting untuk Bayi & Balita Posyandu Activities, Healthy Feeding, Stunting Management for Infants & Toddlers	Tanpa kelaparan, Kehidupan sehat dan sejahtera Zero hunger, Good Health and Well-being	Pemberian makanan tambahan bagi anak di Site MHA - IP Tabang (meliputi 3 Kabupaten : Kab. Kutai Barat, Kab. Kutai Kartanegara, Kab. Kutai Timur). Provision of supplementary food for children in MHA Site - IP Tabang (covering 3 districts: West Kutai district, Kutai Kartanegara district, East Kutai district).
7	Program promosi UMKM MSME promotion program	Kehidupan sehat dan sejahtera, Pekerjaan layak dan pertumbuhan ekonomi, Berkurangnya kesenjangan, Kemitraan untuk mencapai tujuan Good Health and Well-being, Decent Work and Economic Growth, Reduced Inequalities, Partnerships for the goals	turut serta dalam pameran UMKM yang diselenggarakan oleh Kideco & Pemerintah Daerah (dihadiri oleh Plt. Gubernur Kalimantan Timur - Site MHA Kideco. participated in the MSME exhibition organized by Kideco & the Regional Government (attended by Plt. Governor of East Kalimantan - Kideco MHA Site.
8	Bantuan Dana untuk Desa Hutan Desa Kampung Baru Pelestarian Tanaman Lokal dan Penghijauan Funding Assistance for Village Forest Village Kampung Baru Preservation of Local Plants and Greening	Penanganan perubahan iklim, Ekosistem daratan Climate action, Life on land	Pelaksanaan di Desa Kampung Baru di wilayah lingkar tambang Site MHA - IP Tabang. Implementation in Kampung Baru Village in the mine ring area of Site MHA - IP Tabang.

INOVASI DAN PENGEMBANGAN PRODUK/ JASA [OJK F.26]

Kebutuhan dan harapan konsumen terhadap produk dan layanan terus berkembang sesuai dengan tuntutan terkini. Untuk menjawab hal itu, Mandiri Services melakukan berbagai upaya di antaranya dengan merilis inovasi dan mengadopsi pengembangan produk dan jasa ditawarkan kepada konsumen. Tak sekadar memberikan pilihan yang lebih variatif, inovasi serta pengembangan produk dan jasa/layanan juga bertujuan untuk memberikan layanan yang lebih mudah, efektif, dan efisien bagi konsumen. Inovasi dan pengembangan yang dilakukan Perseroan tidak semata-mata terkait produk dan jasa/layanan, tetapi juga menyangkut bidang pemasaran dan sebagainya. Inovasi pengembangan produk dan layanan yang dilakukan Mandiri Services tahun 2024 adalah sebagai berikut:

1. Bermitra dengan dealer truk terpercaya dalam pengembangan truk melalui peningkatan spesifikasi komponen. Hal ini merupakan wujud komitmen untuk selalu berupaya meningkatkan performa dan efisiensi maksimal. Sinergi ini diharapkan agar Perseroan dapat beroperasi di medan operasional dengan kondisi penuh tantangan, sehingga dapat menjadi solusi transportasi terbaik dalam mendukung operasional pelanggan yang dinamis secara optimal.
2. Implementasi AI DMS camera untuk membantu menunjang pemantauan tindakan tidak aman (TTA) atau *unsafe behaviour* berbasis AI dengan tujuan mendukung program HSE demi meningkatkan tingkat keselamatan para pengemudi truk.
3. **Mengembangkan Refurbishment Center (MRC) sebagai solusi atas kelangkaan komponen**

   Mandiri Services Refurbishment Center (MRC) di Balikpapan berperan sebagai pusat refurbishment dan fabrikasi guna menunjang kelancaran operasional site, terutama dalam menghadapi tantangan kelangkaan komponen. MRC telah melaksanakan overhaul berbagai komponen kritis, seperti engine, transmisi, dan differential, dengan total produksi 382 unit komponen pada tahun 2024. Selain refurbishment, MRC juga menjalankan fabrikasi part dan tools yang diperlukan untuk mendukung efisiensi proses maintenance di seluruh site.
4. **Program Management Trainee (MT) untuk mendukung ketersediaan tenaga profesional**
   Sebagai bagian dari komitmen Mandiri Services dalam pengembangan SDM berkelanjutan, program MT difokuskan untuk Plant Division

PRODUCT AND SERVICE INNOVATION AND DEVELOPMENT [OJK F.26]

Customer needs and expectations for products and services continue to evolve in line with current demands. To address this, Mandiri Services undertakes various initiatives, including launching innovations and adopting product and service developments offered to customers. Beyond providing a wider range of options, these innovations and developments also aim to deliver services that are more accessible, effective, and efficient for customers. The Company's innovations and developments are not solely focused on products and services but also extend to marketing and other areas. The product and service innovations developed by Mandiri Services in 2024 include the following:

1. Mandiri Services has partnered with trusted truck dealers to enhance truck development through improved component specifications. This reflects the Company's commitment to continuously optimising performance and efficiency. This synergy enables the Company to operate in challenging operational environments, positioning it as the best transportation solution to support customers' dynamic operations optimally.
2. Mandiri Services has implemented AI-powered Driver Monitoring System (DMS) cameras to support the monitoring of unsafe behaviour. This initiative aims to enhance Health, Safety, and Environment (HSE) programmes and improve truck drivers' safety.
3. **Development of the Mandiri Services Refurbishment Center (MRC) as a Solution for Component Shortages**
   The Mandiri Services Refurbishment Center (MRC) in Balikpapan serves as a refurbishment and fabrication hub to ensure smooth site operations, particularly in response to component shortages. In 2024, MRC conducted overhauls on critical components such as engines, transmissions, and differentials, with a total production of 382 components. In addition to refurbishment, MRC also manufactures essential parts and tools to improve maintenance efficiency across all sites.
4. **Management Trainee (MT) Program to Support the Availability of Skilled Professionals**
   As part of its commitment to sustainable human resource development, Mandiri Services has introduced an MT programme focused on the

dan SCM Division. Program ini dirancang untuk menyiapkan tenaga kerja profesional yang memiliki kompetensi tinggi dalam manajemen dan operasional alat berat.

5. **Program Green Mechanic: Pengembangan SDM lokal untuk tenaga mekanik berkualitas**
   Sebagai bentuk tanggung jawab sosial dan pengembangan SDM lokal, Mandiri Services melaksanakan Program Green Mechanic yang diperuntukkan bagi lulusan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) dan sederajat. Program ini memberikan pelatihan keterampilan dasar mekanik selama 1 tahun, guna meningkatkan daya saing SDM lokal dalam industri pertambangan.

6. **Digitalisasi aktivitas maintenance untuk efektivitas dan efisiensi operasional**
   Mandiri Services mengimplementasikan sistem digitalisasi dalam aktivitas maintenance guna meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam administrasi serta pelaporan. Beberapa inovasi yang telah diterapkan yaitu Sistem manajemen tools berbasis digital, Sistem manajemen material trial untuk memastikan penggunaan spare part yang optimal, Digitalisasi job card untuk pencatatan aktivitas maintenance secara real-time dan Integrasi data historical yang mudah diakses untuk mendukung predictive maintenance dan pengambilan keputusan berbasis data.

PRODUK YANG SUDAH DIEVALUASI KEAMANANNYA BAGI KONSUMEN [OJK F.27]

Mandiri Services merupakan perusahaan penyedia jasa transportasi mineral dan batu bara yang beroperasi di Kalimantan Utara, Kalimantan Timur dan Kalimantan Tengah. Operasional Perseroan didukung oleh sumber daya dan tenaga yang profesional serta berintegritas. Dalam menjalankan usaha, Perseroan selalu berupaya menyediakan jasa pertambangan yang aman, efisien dan efektif. Oleh karena kegiatan usaha Perseroan adalah jasa transportasi, maka tidak ada kebijakan spesifik terkait produk yang sudah dievaluasi keamanannya bagi konsumen/pelanggan.

Di sisi lain, untuk mewujudkan keamanan terhadap mineral dan batu bara milik konsumen/pelanggan yang diangkut, Perseroan menjamin semua armada yang beroperasi telah lolos uji kelayakan dan perawatan berkala. Perseroan juga memberikan garansi bahwa para sopir secara berkala mengikuti pelatihan untuk meningkatkan keahlian dalam mengoperasikan kendaraannya.

Plant Division and SCM Division. This program is designed to prepare highly competent professionals in heavy equipment management and operations.

5. **Green Mechanic Program: Local Workforce Development for Skilled Mechanics**
   As a corporate social responsibility initiative and a commitment to local workforce development, Mandiri Services has launched the Green Mechanic Programme for graduates of vocational high schools (SMK) and equivalent institutions. This programme provides one year of basic mechanical skills training to enhance the competitiveness of local human resources in the mining industry.

6. **Digitalisation of Maintenance Activities for Operational Effectiveness and Efficiency**
   Mandiri Services has implemented digital systems in maintenance activities to enhance administrative and reporting efficiency. Several innovations introduced include a digital tool management system, a material trial management system to ensure optimal spare part usage, digital job cards for real-time recording of maintenance activities, and seamless integration of historical data to support predictive maintenance and data-driven decision-making.

PRODUCTS ASSESSED FOR CONSUMER SAFETY [OJK F.27]

Mandiri Services operates as a provider of mineral and coal transportation services across North Kalimantan, East Kalimantan, and Central Kalimantan. Backed by a team of professional and integrity-focused employees, the Company consistently aims to deliver safe, efficient, and effective mining services. Given its primary focus on transportation services, the Company does not have any specific policy regarding the evaluation of products for consumer safety.

On the other hand, to ensure the safety of minerals and coal transported for consumers, Mandiri Services ensures that all operational fleets undergo thorough feasibility testing and regular maintenance. Furthermore, the Company provides assurance that its drivers undergo regular training to enhance their proficiency in vehicle operation.

DAMPAK PRODUK/JASA [OJK F.28]

Mandiri Services sebagai perusahaan yang bergerak di bidang usaha jasa transportasi mineral dan batu bara memberikan dampak positif bagi pemilik komoditas mineral dan batu bara. Keberadaan Perseroan menawarkan kemudahan untuk memindahkan komoditas tersebut dari suatu tempat ke tempat lainnya. Melalui pengangkutan tersebut, mineral dan batu bara akan sampai kepada pengguna akhir dan dimanfaatkan sesuai dengan keperluan masing-masing.

Sesuai kondisi faktual di lapangan, pengangkutan mineral dan batu bara dengan moda transportasi darat seperti truk potensial menimbulkan dampak negatif terhadap kondisi jalan yang dilewati. Untuk mengurangi dampak negatif tersebut, Perseroan menetapkan kebijakan sebagai berikut:

- Melaksanakan aktivitas *road maintenance* sesuai tanggung jawab kontrak.
- Melaksanakan pengkajian teknis antara kesesuaian spesifikasi muatan truk terhadap kemampuan kondisi jalan.
- Melaksanakan survei kondisi jalan secara rutin berkoordinasi dengan penanggung jawab kontraktor *road maintenance*.

Selain itu, Perseroan juga menyadari bahwa proses pemindahan dan pengangkutan mineral dan batu bara berpotensi menyebarkan debu, termasuk *fugitive* atau *airborne dust* yaitu debu halus yang beterbangan di udara akibat proses pemecahan atau pemindahan batu bara, yang membahayakan kesehatan. Apabila terhirup, partikel ini berdampak negatif bagi kesehatan, antara lain, memicu terjadinya batuk, asma, dan bronkitis, bahkan potensial menyebabkan terjadinya kanker paru-paru. Selain debu yang terhirup, debu yang beterbangan saat pengangkutan juga membuat kawasan yang dilewati menjadi kotor. Untuk mengurangi dampak negatif akibat debu yang beterbangan bagi kesehatan maupun kotornya lingkungan, mitigasi yang dilakukan Mandiri Services adalah sebagai berikut:

- Prosedur standar alat pelindung diri (APD) wajib bagi seluruh karyawan terutama di area yang telah diidentifikasi risikonya.
- Penyiraman debu dengan *water truck*,
- Penanaman pohon di area mess, *workshop*, jalur hauling, dan
- Melakukan pemantauan serta pengukuran yang dilakukan oleh konsultan lingkungan, yaitu PT Global Environment Laboratory (GEL) terhadap emisi gas buang, debu, udara ambien dengan kebijakan yang diberlakukan oleh Perusahaan.

IMPACT OF PRODUCT AND SERVICES [OJK F.28]

Mandiri Services, as a company engaged in mineral and coal transportation services, creates a positive impact for mineral and coal commodity owners. The Company's presence facilitates the seamless transfer of these commodities from one location to another. Through its transportation services, minerals and coal are efficiently delivered to end users and utilised according to their specific needs.

In accordance with actual field conditions, the transportation of minerals and coal using land transport modes such as trucks has the potential to negatively impact the condition of the roads used. To mitigate these negative effects, the Company has established the following policies:

- Conducting road maintenance activities in accordance with contractual responsibilities.
- Performing technical assessments to ensure alignment between truck load specifications and road capacity.
- Conducting routine road condition surveys in coordination with the contractor responsible for road maintenance.

Additionally, the Company acknowledges that the process of transferring and transporting minerals and coal has the potential to generate dust, including fugitive or airborne dust—fine dust particles released into the air due to coal breaking or handling processes—which pose health hazards. When inhaled, these particles can have adverse health effects, including triggering coughing, asthma, bronchitis, and even increasing the risk of lung cancer. Beyond inhalation risks, airborne dust during transportation also contributes to environmental pollution, making surrounding areas dirty. To mitigate the negative impact of airborne dust on both health and environmental cleanliness, Mandiri Services implements the following measures:

- Mandatory personal protective equipment (PPE) procedures for all employees, particularly in high-risk areas.
- Dust suppression through water truck spraying.
- Tree planting in areas such as employee housing, workshops, and hauling routes.
- Monitoring and measurement conducted by an environmental consultant, PT Global Environment Laboratory (GEL), to assess exhaust emissions, dust levels, and ambient air quality, in compliance with the Company's policies.

Kebijakan Keselamatan & Kesehatan Kerja dan Kebijakan Keselamatan Operasi

1. Keselamatan dan kesehatan kerja menjadi prioritas dalam seluruh aspek operasional perusahaan;
2. Seluruh pihak wajib memiliki tanggung jawab untuk mengembangkan dan membangun perilaku serta menciptakan kondisi dan lingkungan kerja yang aman dan sehat sebagai upaya pencegahan kecelakaan kerja, penyakit akibat kerja (PAK), kejadian berbahaya serta kejadian akibat penyakit tenaga kerja (KAPTK) sesuai dengan prosedur standar keselamatan dan kesehatan kerja, kemudian menerapkan tata kelola area kerja sesuai kaidah 5R (ringkas, rapi, resik, rawat & rajin);
3. Memastikan kelayakan dan keamanan dalam pelaksanaan serta perawatan sarana, prasarana, instalasi & peralatan pertambangan, disertai kompetensi tenaga teknis yang sesuai;
4. Melaksanakan peningkatan secara berkelanjutan terhadap kinerja keselamatan operasi pertambangan dengan aman, efisien, & produktif dalam upaya mencegah kerusakan aset yang berdampak berhentinya kegiatan operasional di tambang;
5. Komitmen perbaikan berkelanjutan kinerja energi melalui pengembangan sumber daya yang diperlukan untuk mencapai tujuan dan target efisiensi energi, yang memenuhi persyaratan regulasi yang berhubungan dengan pemanfaatan energi;
6. Meningkatkan kualitas dan ketegasan pengawas dalam membangun kerjasama yang sinergis melalui pengawasan keselamatan pertambangan untuk menghilangkan bahaya, mengurangi risiko, serta melaporkan semua jenis Insiden yang terjadi di area kerja;
7. Memfasilitasi dan mendukung pemanfaatan sumber daya, desain serta teknologi Infrastruktur guna kelancaran operasional bisnis Perusahaan,
8. Pengendalian tuberculosis (TBC) di tempat kerja melalui pendekatan empat (4) pilar yaitu; komitmen manajemen, edukasi dan layanan kesehatan dengan tujuan menciptakan lingkungan kerja yang baik dengan sarana ventilasi yang sesuai standar, melalui dukungan alat pelindung diri;
9. Komitmen menghilangkan perilaku terlarang akibat perbuatan asusila yang dapat berdampak risiko penyakit menular, HIV/AID, perilaku tidak sehat dari penggunaan obat-obatan terlarang, minuman terlarang, dan zat-zat terlarang yang dapat merusak kehidupan & lingkungan hidup, serta pencegahan penyakit menular dengan memberikan pemahaman bahkan sanksi atas pelanggaran yang dilakukan, disertai fasilitas pemeriksaan kesehatan secara rutin;

Occupational Health & Safety Policy and Operational Safety Policy

1. Occupational health and safety are top priorities in all aspects of the Company's operations;
2. All parties are required to take responsibility for developing and fostering safe and healthy workplace behaviors, conditions, and environments as a preventive measure against workplace accidents, occupational diseases (PAK), hazardous incidents, and work-related illnesses (KAPTK), in accordance with standard occupational health and safety procedures, and to implement workplace governance based on the 5S principles (Sort, Set in Order, Shine, Standardize, and Sustain);
3. Ensuring the feasibility and safety of the implementation and maintenance of mining facilities, infrastructure, installations, and equipment, supported by competent technical personnel;
4. Continuously improving operational safety performance to ensure safe, efficient, and productive mining operations, thereby preventing asset damage that could disrupt mining activities;
5. Committing to continuous energy performance improvement through the development of resources necessary to achieve energy efficiency goals and targets while complying with regulatory requirements related to energy utilization;
6. Enhancing the quality and assertiveness of supervisors in fostering synergistic cooperation through mining safety oversight to eliminate hazards, reduce risks, and report all types of incidents occurring in the workplace;
7. Facilitating and supporting the utilization of resources, infrastructure design, and technology to ensure smooth business operations;
8. Controlling tuberculosis (TB) in the workplace through a four-pillar approach: management commitment, education, and healthcare services aimed at creating a healthy work environment with proper ventilation standards and supported by the use of personal protective equipment (PPE);
9. Committing to eliminating prohibited behaviors resulting from immoral acts that may pose risks of infectious diseases, including HIV/AIDS, as well as unhealthy behaviors related to the use of illegal drugs, prohibited substances, and alcohol. The Company also prevents the spread of infectious diseases by providing awareness programs, enforcing penalties for violations, and offering routine health check-ups;

10. Seluruh jajaran manajemen dan pekerja bertanggung jawab untuk melaksanakan pelaporan terhadap penyalahgunaan wewenang atas penyuapan untuk kepentingan pribadi dengan melakukan penerapan sistem manajemen pelaporan pelanggaran (*whistleblowing*).

Kebijakan Lingkungan Hidup

1. Menciptakan serta memelihara tempat kerja yang bersih & sehat, memfasilitasi, mendukung pengelolaan limbah B3 dan Non B3, serta berupaya memulihkan keanekaragaman hayati akibat kegiatan operasional yang berdampak terhadap kerusakan lingkungan hidup;
2. Mempertimbangkan dampak lingkungan hidup dalam seluruh aspek kegiatan operasional perusahaan yang dilaksanakan oleh para pekerja dan subkontraktor sebagai bentuk bertanggung jawab terhadap lingkungan hidup;
3. Bertanggung jawab terhadap pemulihan, pengendalian dan pencegahan dampak negatif terhadap lingkungan hidup melalui upaya pencegahan pencemaran, pengembalian semua area yang rusak akibat kegiatan operasional ke dalam kondisi yang aman, stabil, & produktif melalui penghijauan, pemeliharaan keanekaragaman hayati, serta pelaksanaan upaya konservasi air dan energi sebagai bentuk upaya mitigasi risiko perubahan iklim.

Berkaitan dengan dampak debu batu bara bagi kesehatan, sekaligus sebagai upaya Perseroan memberikan perlindungan terhadap semua pihak yang terlibat dalam proses pembongkaran, pemindahan, dan pengangkutan, Mandiri Services telah memberikan informasi terkait risiko tersebut beserta upaya pencegahannya. Informasi tersebut disampaikan melalui berbagai kesempatan dan media, seperti buletin dan sebagainya.

JUMLAH PRODUK YANG DITARIK KEMBALI [OJK F.29]

Per 31 Desember 2024, tidak terdapat produk dan layanan yang ditawarkan Mandiri Services kepada konsumen/pelanggan yang ditarik kembali dengan alasan apapun.

10. All levels of management and employees are responsible for reporting any abuse of power related to bribery for personal gain by implementing a whistleblowing management system.

Environmental Policy

1. Creating and maintaining a clean and healthy workplace while facilitating and supporting the management of hazardous and non-hazardous waste and making efforts to restore biodiversity affected by operational activities that have caused environmental damage;
2. Considering environmental impacts in all aspects of the Company's operational activities, carried out by employees and subcontractors, as a form of environmental responsibility;
3. Taking responsibility for the restoration, control, and prevention of negative environmental impacts through pollution prevention efforts, restoring all areas damaged by operational activities to a safe, stable, and productive condition through reforestation, biodiversity conservation, and the implementation of water and energy conservation measures as part of climate change risk mitigation.

Regarding the health impacts of coal dust and as part of the Company's efforts to provide protection for all parties involved in the unloading, transferring, and transportation processes, Mandiri Services has provided information regarding these risks and preventive measures. This information has been communicated through various channels and media, such as bulletins and other publications.

TOTAL PRODUCTS RECALLED [OJK F.29]

As of December 31, 2024, no product or service offered by Mandiri Services to consumers/customers was recalled for any reason.

SURVEI KEPUASAN PELANGGAN [OJK F.30]

Mandiri Services senantiasa memegang komitmen untuk memberikan produk dan layanan terbaik demi mewujudkan kepuasan konsumen/pelanggan yang optimal.

Untuk mengetahui tingkat kepuasan pelanggan, sekaligus menggali masukan untuk perbaikan, Mandiri Services secara berkala mengadakan survei kepuasan pelanggan. Pada tahun 2024, hasil survei menunjukkan bahwa sebanyak 84% pelanggan menyatakan puas terhadap produk dan layanan Mandiri Services, turun dibandingkan tahun 2023 dengan skor kepuasan sebesar 90,16%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa diperlukan peningkatan *performance* kerja operasional dan peningkatan kinerja pengawas dalam rangka pemenuhan pengawasan keselamatan pertambangan.

CUSTOMER SATISFACTION SURVEY [OJK F.30]

Mandiri Services consistently upholds its commitment to provide the best products and services to achieve optimal customer satisfaction.

To understand the level of customer satisfaction and gather feedback for improvement, the Company regularly conducts customer satisfaction surveys. In 2024, the survey results indicated that 84% of customers was satisfied with Mandiri Services' products and services, decreased compared to 2023, with a satisfaction score of 90.16%. These results indicate the need for improvements in operational work performance and enhanced supervisor performance to ensure compliance with mining safety oversight.



Kinerja Lingkungan Keberlanjutan

Sustainability Environmental Performance

Indonesia saat ini menghadapi berbagai masalah lingkungan yang serius, yang berpotensi mengancam keberlanjutan ekosistem dan kehidupan masyarakat. Salah satunya adalah perubahan iklim yang telah menimbulkan dampak serius, seperti perubahan pola hujan dan kejadian iklim ekstrim, degradasi sumber daya lahan, gelombang panas ekstrem, peningkatan kebakaran hutan, kekeringan, banjir, dan kerusakan akibat topan serta kenaikan permukaan laut.

Masalah lingkungan berikutnya adalah polusi udara yang terus meningkat dan menempatkan Indonesia pada peringkat keenam negara paling polutif dari 98 negara di seluruh dunia. Masalah lain yang tak kalah penting adalah krisis air bersih karena pencemaran dan kekeringan yang mengakibatkan 33 juta penduduk Indonesia hidup tanpa akses air minum yang memadai dan 93,2% warga Indonesia tidak memiliki akses yang aman ke air bersih.

Untuk mengatasi berbagai masalah lingkungan tersebut, kerja sama dan sinergi antar pemangku kepentingan mutlak diperlukan, baik pemerintah, masyarakat, lembaga swadaya masyarakat, akademisi/peneliti, maupun swasta – termasuk korporasi. Dengan sinergi tersebut, maka akan lahir solusi yang efektif dan berkelanjutan bagi permasalahan lingkungan di Tanah Air.

PT Mandiri Herindo Adiperkasa Tbk (Mandiri Services) sebagai bagian dari korporasi di Indonesia berkomitmen untuk turut serta menjaga kelestarian lingkungan baik secara mandiri maupun bersinergi dengan pihak lain. Langkah nyata yang dilakukan Perusahaan antara lain memraktikkan operasional yang ramah lingkungan dengan melakukan efisiensi penggunaan energi berbasis fosil, sekaligus mengurangi emisi gas rumah kaca sebagai penyebab perubahan iklim dan pemanasan global, menggunakan air bersih secara bijaksana, mengelola limbah sesuai regulasi yang berlaku dan sebagainya.

Selain berkontribusi terhadap pelestarian alam dan penciptaan lingkungan yang lebih baik, Perusahaan meyakini komitmen prolingkungan akan berdampak positif terhadap reputasi Mandiri Services. Terlebih lagi, saat ini kesadaran publik terhadap isu-isu lingkungan terus bertumbuh sehingga praktik dan operasional perusahaan yang ramah lingkungan niscaya akan menghadirkan dan menguatkan dukungan para pemangku kepentingan terhadap keberadaan dan keberlanjutan Perusahaan.

Indonesia is currently facing a range of serious environmental issues that threaten the sustainability of ecosystems and people's livelihoods. One of the most pressing challenges is climate change, which has led to significant impacts such as shifting rainfall patterns and extreme weather events, land resource degradation, extreme heatwaves, increased forest fires, droughts, floods, storm-related damage, and rising sea levels.

Another major environmental concern is air pollution, which continues to worsen and has placed Indonesia as the sixth most polluted country out of 98 countries worldwide. Additionally, the country is facing a clean water crisis, driven by pollution and prolonged droughts. As a result, 33 million Indonesians live without adequate access to drinking water, and 93.2% of the population lacks safe access to clean water.

Addressing these complex environmental challenges requires strong collaboration and synergy among all stakeholders — including the government, civil society, NGOs, academics and researchers, as well as the private sector. Through such collaboration, effective and sustainable solutions can be developed and implemented to overcome the country's environmental problems.

PT Mandiri Herindo Adiperkasa Tbk (Mandiri Services), as part of the corporate sector in Indonesia, is committed to environmental preservation both independently and in partnership with others. The Company's concrete actions include implementing environmentally friendly operations, such as improving energy efficiency in the use of fossil-based energy while reducing greenhouse gas emissions that contribute to climate change and global warming, using clean water responsibly, managing waste in compliance with applicable regulations, and many more.

Beyond contributing to nature conservation and fostering a healthier environment, the Company firmly believes that its commitment to sustainability will positively enhance Mandiri Services' reputation. Especially as public awareness of environmental issues continues to grow, eco-friendly business practices are expected to attract and strengthen stakeholder support for the Company's presence and long-term sustainability.



LANDASAN KEBIJAKAN [GRI 3-3]

Penerapan operasional perusahaan yang ramah lingkungan oleh Mandiri Services merujuk pada berbagai regulasi yang berlaku, baik berupa undang-undang, peraturan pemerintah, peraturan menteri, beserta peraturan-peraturan turunannya, di antaranya:

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 30 Tahun 2007 tentang Energi;
2. Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah;
3. Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup;
4. Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 22 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup;
6. Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2001 tentang Pengelolaan Bahan Berbahaya dan Beracun;
7. Peraturan Pemerintah No. 33 Tahun 2023 tentang Konservasi Energi;
8. Instruksi Presiden Nomor 13 Tahun 2011 tentang Penghematan Energi;
9. Peraturan Menteri Negara Lingkungan Hidup Republik Indonesia Nomor 01 Tahun 2010 tentang Tata Laksana Pengendalian Pencemaran Air;

LEGAL BASIS OF POLICY [GRI 3-3]

Mandiri Services' implementation of environmentally friendly operations refers to various applicable regulations, including laws, government regulations, ministerial regulations, and their derivatives, among them:

1. Republic of Indonesia Law Number 30 of 2007 concerning Energy;
2. Law Number 18 of 2008 concerning Waste Management;
3. Law Number 32 of 2009 concerning Environmental Protection and Management;
4. Law Number 6 of 2023 concerning the Ratification of Government Regulation in Lieu of Law Number 2 of 2022 concerning Job Creation into Law;
5. Government Regulation Number 22 of 2021 concerning the Implementation of Environmental Protection and Management;
6. Government Regulation Number 74 of 2001 concerning the Management of Hazardous and Toxic Materials;
7. Government Regulation No. 33 of 2023 concerning Energy Conservation;
8. Presidential Instruction Number 13 of 2011 concerning Energy Conservation;
9. Minister of State for the Environment of the Republic of Indonesia Regulation Number 01 of 2010 concerning the Implementation of Water Pollution Control;

10. Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2010 tentang Pelaksanaan Pengendalian Pencemaran Udara di Daerah;
11. Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2012 tentang Manajemen Energi;
12. Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2012 tentang Pedoman Penyusunan Dokumen Lingkungan Hidup;
13. Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2012 tentang Pedoman Keterlibatan Masyarakat dalam Proses Analisis Dampak Lingkungan Hidup dan Izin Lingkungan;
14. Peraturan Lingkungan Hidup Nomor 5 Tahun 2021 tentang Tata cara Penerbitan Persetujuan Teknis dan Surat Kelayakan Operasional Bidang Pengendalian Pencemaran Lingkungan;
15. Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia Nomor 03 Tahun 2013 tentang Audit Lingkungan Hidup;
16. Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia Nomor 9 Tahun 2018 tentang Pencabutan Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Terkait Kegiatan Di Bidang Energi Baru, Terbarukan, dan Konservasi Energi;
17. Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia Nomor 1 tahun 2021 tentang Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup;
18. Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia Nomor 4 tahun 2021 tentang Daftar Usaha dan/atau Kegiatan yang wajib memiliki Analisis Mengenai Dampak Lingkungan Hidup, Upaya Pengelolaan Lingkungan Hidup dan Upaya Pemantauan Lingkungan Hidup atau Surat Pernyataan Kesanggupan Pengelolaan dan Pemantauan Lingkungan Hidup;
19. Peraturan Menteri Lingkungan Hidup Dan Kehutanan Nomor 6 Tahun 2021 tentang Tata Cara dan Persyaratan Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya Dan Beracun;
20. Keputusan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia No.45 Tahun 2005 tentang Pedoman Penyusunan Pelaksanaan RKL-RPL.

Berdasarkan berbagai regulasi di atas, selanjutnya Mandiri Services menyusun berbagai regulasi internal yang berkaitan dengan pengelolaan lingkungan di antaranya:

10. Minister of Environment and Forestry of the Republic of Indonesia Regulation Number 12 of 2010 concerning the Implementation of Air Pollution Control in the Regions;
11. Minister of Energy and Mineral Resources of the Republic of Indonesia Regulation Number 14 of 2012 concerning Energy Management;
12. Minister of Environment and Forestry of the Republic of Indonesia Regulation Number 16 of 2012 concerning Environmental Document Preparation Guidelines;
13. Minister of Environment and Forestry of the Republic of Indonesia Regulation Number 17 of 2012 concerning Community Involvement Guidelines in Environmental Impact Analysis and Environmental Permitting Processes;
14. Environmental Regulation Number 5 of 2021 concerning Procedures for Issuing Technical Approvals and Operational Eligibility Letters for Environmental Pollution Control Sector;
15. Minister of Environment and Forestry of the Republic of Indonesia Regulation Number 03 of 2013 concerning Environmental Audits;
16. Minister of Energy and Mineral Resources of the Republic of Indonesia Regulation Number 9 of 2018 concerning the Repeal of Minister of Energy and Mineral Resources Regulations Related to Activities in the New, Renewable, and Energy Conservation Sector;
17. Minister of Environment and Forestry of the Republic of Indonesia Regulation Number 1 of 2021 concerning Company Performance Rating Assessment Program in Environmental Management;
18. Minister of Environment and Forestry of the Republic of Indonesia Regulation Number 4 of 2021 concerning Lists of Businesses and/ or Activities Required to Have Environmental Impact Assessment, Environmental Management Efforts, and Environmental Monitoring Efforts or Statements of Environmental Management and Monitoring Capability;
19. Minister of Environment and Forestry of the Republic of Indonesia Regulation Number 6 of 2021 concerning Procedures and Requirements for the Management of Hazardous and Toxic Waste;
20. Minister of Environment and Forestry of the Republic of Indonesia Decree No. 45 of 2005 concerning Guidelines for the Preparation of RKL-RPL Implementation.

By referring to the above-mentioned regulations, Mandiri Services further formulates various internal regulations related to environmental management, including:

1. Pembuatan bank sampah;
2. Pembuatan nursery/pembibitan;
3. Penanaman bibit atau pohon;
4. Pengujian dan pemantauan gas buang/emisi;
5. Pengelolaan barang-barang bekas untuk mengurangi pencemaran lingkungan;
6. *Housekeeping* tumpahan batu bara untuk mencegah pencemaran sungai;
7. Pemanfaatan barang bekas untuk mengurangi limbah terbuang ke lingkungan;
8. Program efisiensi penggunaan solar pada kendaraan;
9. Pengujian dan pengukuran lingkungan kerja dengan pengukuran intensitas kebisingan, iklim kerja, pencahayaan, kadar debu;
10. Efisiensi pengelolaan limbah B3 padat dikarenakan tingginya biaya pengeluaran limbah B3 padat ke pihak pengelola/pembuangan limbah B3;
11. Pemanfaatan ban bekas untuk pembatas parkir Unit LV dan pembuatan pot bunga;
12. Program *Suggest System* (SS) pembuatan alat *pressing* limbah suku cadang oil filter yang berdampak terhadap penurunan biaya pembuangan limbah dari 3 drum jadi 1 drum;
13. Program *Suggest System* (SS) pembuatan alat pressing limbah kain majun atau limbah padat lainnya yang berdampak terhadap penurunan biaya pembuangan limbah;
14. Pembuatan dan pembersihan oil trap dari genangan sisa oil yang mengendap di sebagai pembersihan air terkontaminasi.

Dukungan Mandiri Services terhadap kelestarian lingkungan semakin kuat dengan telah diadopsinya ISO 14001:2015, standar yang diakui secara internasional untuk Sistem Manajemen Lingkungan (EMS).

KOMITMEN MANDIRI SERVICES TERHADAP KELESTARIAN LINGKUNGAN
[GRI 3-3]

Mandiri Services meyakini bahwa lingkungan hidup yang baik dan sehat merupakan hak asasi setiap warga negara, sebagaimana diamanatkan dalam Pasal 28 H Ayat 1, UUD 1945, "Setiap orang berhak hidup sejahtera lahir dan batin, bertempat tinggal, mendapatkan lingkungan hidup yang baik dan sehat, serta berhak memperoleh pelayanan kesehatan". Selaras dengan spirit pasal tersebut, maka Perusahaan mematuhi berbagai regulasi lingkungan pada saat membangun kantor, pusat perbengkelan, pelatihan, rekondisi, dan gudang.

1. Establishment of waste banks;
2. Establishment of nurseries;
3. Planting of seedlings or trees;
4. Testing and monitoring of exhaust gases/ emissions;
5. Management of used goods to reduce environmental pollution;
6. Coal spillage housekeeping to prevent river pollution;
7. Utilization of used goods to reduce waste disposed into the environment;
8. Efficiency program for the use of solar energy in vehicles;
9. Testing and measurement of workplace environment with intensity measurements of noise, climate, lighting, and dust levels;
10. Efficiency in managing solid hazardous waste due to high costs of disposing solid hazardous waste to waste management facilities;
11. Utilization of used tires for parking barriers for LV units and flower pot creation;
12. Suggest System (SS) program for the development of a waste pressing tool for used oil filter spare parts, resulting in a reduction of waste disposal costs from three drums to one drum;
13. Suggest System (SS) program for the development of a waste pressing tool for cleaning cloth waste (majun) or other solid waste, contributing to reduced waste disposal costs;
14. Construction and cleaning of an oil trap to remove residual pooled oil, serving as a measure for treating oil-contaminated water.

Mandiri Services' commitment to environmental sustainability has been further strengthened through the adoption of ISO 14001:2015, an internationally recognised standard for Environmental Management Systems (EMS).

MANDIRI SERVICES COMMITMENT TO ENVIRONMENTAL SUSTAINABILITY
[GRI 3-3]

Mandiri Services firmly believes that a good and healthy environment is a fundamental right of every citizen, as mandated in Article 28H Paragraph 1 of the 1945 Constitution: "Every person has the right to live prosperously, both physically and spiritually, to have a place to live, to obtain a good and healthy environment, and to have access to health services." In line with the spirit of this constitutional mandate, the Company complies with various environmental regulations in the construction of offices, workshops, training facilities, refurbishment centres, and warehouses.

Tak sekadar ketaatan terhadap regulasi lingkungan saat membangun sarana dan prasarana, komitmen prolingkungan Mandiri Services juga direalisasikan dengan mengedepankan operasional perkantoran, perbengkelan, pelatihan, rekondisi dan gudang yang ramah lingkungan. Kebijakan tersebut dilaksanakan melalui pengelolaan material, energi, emisi, air, air limbah, limbah, dan sebagainya. Untuk mengoptimalkan upaya tersebut, prinsip 3R (*Reduce, Reuse & Recycle*) menjadi landasan operasional keseharian. Seiring dengan itu, secara berkala, Perseroan juga memberikan laporan pelaksanaan terkait perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup kepada instansi terkait yang bertanggung jawab terhadap pengelolaan lingkungan hidup.

SISTEM MANAJEMEN LINGKUNGAN [GRI 3-3]

Mandiri Services mengadopsi ISO 14001:2015 tentang Sistem Manajemen Lingkungan sebagai alat bantu dan panduan sehingga Perseroan fokus terhadap pengendalian aspek lingkungan dalam menjalankan usaha. Selain mendukung komitmen prolingkungan, merujuk kajian dan praktik terbaik dari berbagai perusahaan, implementasi sistem ini terbukti memberikan berbagai manfaat bagi Perseroan. Manfaat tersebut antara lain mengurangi pencemaran lingkungan hingga 20%, mengurangi keluhan masyarakat 20%, meningkatkan efisiensi 17%, meningkatkan kinerja manajemen/moral kerja 17%, meningkatkan kepuasan konsumen 12%, meningkatkan pemenuhan peraturan 7%, serta meningkatkan penjualan 7%.

Merujuk ISO 45001:2018, ISO 9001:2015, ISO 14001:2015, selanjutnya Perseroan menerbitkan Kebijakan Manajemen Mandiri Services berupa "Kebijakan Manajemen tentang Kebijakan Keselamatan Pertambangan dan Lingkungan Hidup" yang disahkan oleh Direktur Utama pada tahun 2024. Kebijakan ini berisi tentang:

Kebijakan Mutu dan Peningkatan Kinerja Bisnis

1. Pemenuhan Kepatuhan terhadap perundangan-undangan dan peraturan pemerintah yang berlaku serta persyaratan lainnya yang relevan;
2. Memenuhi harapan realistis para pemangku kepentingan, seperti; pekerja, pelanggan, masyarakat umum, pemerintah, serta pemegang saham;
3. Menerapkan sistem manajemen melalui penetapan elemen, standar, dan prosedur yang berlaku dengan tujuan meningkatkan kinerja bisnis yang berlaku di setiap tahapan operasional;

Beyond mere compliance during infrastructure development, Mandiri Services' environmental commitment is further reflected in its environmentally responsible daily operations across its offices, workshops, training facilities, refurbishment centres, and warehouses. These practices include comprehensive management of materials, energy use, emissions, water consumption, wastewater treatment, and waste disposal. To optimise these efforts, the Company adopts the 3R (Reduce, Reuse, Recycle) principles as a core operational foundation. In addition, Mandiri Services regularly submits reports on its environmental protection and management activities to the relevant environmental authorities.

ENVIRONMENTAL MANAGEMENT SYSTEM [GRI 3-3]

Mandiri Services adopts ISO 14001:2015 for Environmental Management Systems as both a tool and guideline to ensure the Company remains focused on controlling environmental aspects throughout its operations. In addition to reinforcing the Company's environmental commitment, insights drawn from studies and best practices of companies, implementing this international standard indicate that the system delivers a wide range of benefits. These include reducing environmental pollution by up to 20%, lowering community complaints by 20%, increasing operational efficiency by 17%, improving management performance or employee morale by 17%, enhancing customer satisfaction by 12%, strengthening regulatory compliance by 7%, and boosting sales by 7%.

In reference to ISO 45001:2018, ISO 9001:2015, and ISO 14001:2015, the Company has further issued The Mandiri Services Management Policy, titled "Management Policy on Mining Safety and Environmental Policy," was approved by the President Director in 2024. This policy covers the following:

Quality Policy and Business Performance Improvement

1. Ensuring full compliance with applicable laws, government regulations, and other relevant requirements;
2. Meeting the realistic expectations of stakeholders, including employees, customers, the general public, government authorities, and shareholders;
3. Implementing a management system through the establishment of applicable elements, standards, and procedures aimed at enhancing business performance across all operational stages;

4. Mengidentifikasi dan mengontrol risiko-risiko bisnis perusahaan, serta memaksimalkan pemanfaatan peluang bisnis;
5. Secara rutin merencanakan, melaksanakan, mengukur, melaporkan dan mengkaji ulang tujuan, konteks organisasi, sasaran, program kerja, serta strategi secara berkesinambungan sesuai kebutuhan perusahaan;
6. Memberikan jaminan atas pelayanan kualitas pemasok melalui seleksi serta evaluasi penyediaan barang dan jasa dalam memenuhi kebutuhan operasional dengan tujuan pencapaian kepuasan atas pelayanan yang diberikan kepada pelanggan;
7. Melaksanakan audit independen secara teratur dengan tujuan mengevaluasi kinerja keselamatan, kesehatan kerja, keselamatan operasi, lingkungan hidup, pembangunan berkelanjutan, serta peningkatan kinerja bisnis;
8. Mengembangkan budaya perusahaan yang mengedepankan nilai inti perusahaan dan prinsip berkelanjutan;
9. Menciptakan lingkungan kerja yang kondusif dengan tujuan mendorong inisiatif peningkatan kinerja bisnis secara berkelanjutan, perkembangan kualitas sumber daya terutama manusia dan berbasis inovasi;
10. Mengembangkan sumber daya manusia sebagai asset perusahaan, pola pikir dan perilaku yang handal dan kompeten berdasarkan standar yang berlaku guna mencapai hasil kinerja terbaik di bidang jasa transportasi hasil pertambangan;
11. Menjaga penggunaan, pemanfaatan serta pengelolaan aset dengan optimal yang bertujuan menghasilkan keuntungan maksimal bagi para pemangku kepentingan.

Kebijakan Keselamatan & Kesehatan Kerja dan Kebijakan Keselamatan Operasi

1. Keselamatan dan kesehatan kerja menjadi prioritas dalam seluruh aspek operasional perusahaan;
2. Seluruh pihak wajib memiliki tanggung jawab untuk mengembangkan dan membangun perilaku serta menciptakan kondisi dan lingkungan kerja yang aman dan sehat sebagai upaya pencegahan kecelakaan kerja, penyakit akibat kerja (PAK), kejadian berbahaya serta kejadian akibat penyakit tenaga kerja (KAPTK) sesuai dengan prosedur standar keselamatan dan kesehatan kerja, kemudian menerapkan tata kelola area kerja sesuai kaidah 5R (ringkas, rapi, resik, rawat & rajin);
3. Memastikan kelayakan dan keamanan dalam pelaksanaan serta perawatan sarana, prasarana, instalasi & peralatan pertambangan, disertai kompetensi tenaga teknis yang sesuai;

4. Identifying and controlling the company's business risks while maximizing opportunities for business growth;
5. Routinely planning, executing, measuring, reporting, and reviewing objectives, organisational context, targets, work programs, and strategies in a continuous and adaptive manner based on the company's needs;
6. Ensuring supplier quality assurance through the selection and evaluation of goods and service providers to meet operational needs and achieve customer satisfaction;
7. Conducting regular independent audits to evaluate performance in occupational health and safety, operational safety, environmental sustainability, and overall business performance improvement;
8. Cultivating a corporate culture that prioritizes core company values and sustainable principles;
9. Creating a conducive work environment that encourages continuous improvement initiatives, the development of human resource quality, and innovation-based performance enhancement;
10. Developing human capital as a key company asset by fostering reliable and competent mindsets and behaviors aligned with applicable standards to achieve optimal performance in mining transportation services;
11. Optimizing the use, management, and allocation of assets to generate maximum value for stakeholders.

Occupational Health & Safety Policy and Operational Safety Policy

1. Occupational health and safety are top priorities in all aspects of the Company's operations;
2. All stakeholders are required to take responsibility for cultivating and promoting behaviours that contribute to the creation of a safe and healthy working environment. This includes preventing workplace accidents, occupational diseases, hazardous incidents, and work-related illnesses (WRIs) in accordance with standard occupational health and safety procedures. It also entails implementing proper workplace management based on the 5R principles;
3. The Company ensures the operational feasibility and safety of mining infrastructure, facilities, installations, and equipment, supported by competent technical personnel;

4. Melaksanakan peningkatan secara berkelanjutan terhadap kinerja keselamatan operasi pertambangan dengan aman, efisien, & produktif dalam upaya mencegah kerusakan aset yang berdampak berhentinya kegiatan operasional di tambang;
5. Komitmen perbaikan berkelanjutan kinerja energi melalui pengembangan sumber daya yang diperlukan untuk mencapai tujuan dan target efisiensi energi, yang memenuhi persyaratan regulasi yang berhubungan dengan pemanfaatan energi;
6. Meningkatkan kualitas dan ketegasan pengawas dalam membangun kerjasama yang sinergis melalui pengawasan keselamatan pertambangan untuk menghilangkan bahaya, mengurangi risiko, serta melaporkan semua jenis Insiden yang terjadi di area kerja;
7. Memfasilitasi dan mendukung pemanfaatan sumber daya, desain serta teknologi Infrastruktur guna kelancaran operasional bisnis Perusahaan;
8. Pengendalian tuberculosis (TBC) di tempat kerja melalui pendekatan empat (4) pilar yaitu: komitmen manajemen, edukasi dan layanan kesehatan dengan tujuan menciptakan lingkungan kerja yang baik dengan sarana ventilasi yang sesuai standar, melalui dukungan alat pelindung diri;
9. Komitmen menghilangkan perilaku terlarang akibat perbuatan asusila yang dapat berdampak risiko penyakit menular, HIV/AID, perilaku tidak sehat dari penggunaan obat-obatan terlarang, minuman terlarang, dan zat-zat terlarang yang dapat merusak kehidupan & lingkungan hidup, serta pencegahan penyakit menular dengan memberikan pemahaman bahkan sanksi atas pelanggaran yang dilakukan, disertai fasilitas pemeriksaan kesehatan secara rutin;
10. Seluruh jajaran manajemen dan pekerja bertanggung jawab untuk melaksanakan pelaporan terhadap penyalahgunaan wewenang atas penyuapan untuk kepentingan pribadi dengan melakukan penerapan sistem manajemen pelaporan pelanggaran (whistleblowing).

Kebijakan Lingkungan Hidup

1. Menciptakan serta memelihara tempat kerja yang bersih & sehat, memfasilitasi, mendukung pengelolaan limbah B3 dan Non B3, serta berupaya memulihkan keanekaragaman hayati akibat kegiatan operasional yang berdampak terhadap kerusakan lingkungan hidup;
2. Mempertimbangkan dampak lingkungan hidup dalam seluruh aspek kegiatan operasional perusahaan yang dilaksanakan oleh para pekerja dan subkontraktor sebagai bentuk bertanggung jawab terhadap lingkungan hidup;

4. Continuous improvements are made to enhance operational safety performance within mining activities, aiming for safe, efficient, and productive operations while preventing asset damage that could disrupt mining operations;
5. The Company is committed to the ongoing improvement of energy performance by developing the necessary resources to achieve energy efficiency goals and targets in compliance with energy-related regulatory requirements;
6. The quality and assertiveness of supervisors in fostering synergistic collaboration is enhanced through mining safety oversight to eliminate hazards, reduce risks, and report all types of incidents occurring in the work area.;
7. The Company facilitates and supports the utilisation of resources, design, and infrastructure technology to ensure the smooth operation of business activities;
8. Tuberculosis (TB) control in the workplace is carried out through a four-pillar approach: management commitment, education, healthcare services, and the creation of a healthy work environment with proper ventilation and the provision of personal protective equipment (PPE);
9. The Company is committed to eliminating prohibited behaviours stemming from immoral conduct that may lead to infectious diseases, including HIV/AIDS, and to curbing unhealthy practices such as the use of illicit drugs, alcohol, and other harmful substances. Preventive actions include providing awareness, enforcing sanctions for violations, and offering regular health check-ups;
10. All management levels and employees are responsible for reporting any abuse of power related to bribery for personal gain, through the implementation of a whistleblowing system.

Environmental Policy

1. To establish and maintain a clean and healthy workplace by facilitating and supporting the management of hazardous (B3) and non-hazardous waste, while striving to restore biodiversity affected by operational activities that have caused environmental degradation;
2. To consider environmental impacts in all aspects of the Company's operational activities, whether carried out by employees or subcontractors, as a demonstration of the Company's commitment to environmental responsibility;

3. Bertanggung jawab terhadap pemulihan, pengendalian dan pencegahan dampak negatif terhadap lingkungan hidup melalui upaya pencegahan pencemaran, pengembalian semua area yang rusak akibat kegiatan operasional ke dalam kondisi yang aman, stabil, & produktif melalui penghijauan, pemeliharaan keanekaragaman hayati, serta pelaksanaan upaya konservasi air dan energi sebagai bentuk upaya mitigasi risiko perubahan iklim.

Kebijakan Keamanan dan Kebijakan Pembangunan Berkelanjutan

1. Semua pihak, termasuk pekerja dan subkontraktor, memiliki tanggung jawab bersama untuk menciptakan kondisi yang aman & kondusif di area kerja;
2. Melaksanakan inisiatif pengamanan personel baik aset fisik maupun non-fisik melalui penerapan konsep pengamanan terpadu berdasarkan unsur pengamanan internal, Polri/TNI, dan masyarakat dalam rangka meminimalkan gangguan operasional perusahaan sebagai upaya memastikan keberlangsungan bisnis perusahaan;
3. Melaksanakan program pemberdayaan masyarakat yang berkelanjutan untuk mendukung pembangunan perekonomian regional melalui keterlibatan sumber daya lokal setempat termasuk masyarakat sekitar;
4. Membangun serta memelihara kemitraan dengan pemerintah, masyarakat setempat serta pihak-pihak terkait lainnya dengan prinsip keterbukaan, dan saling menghormati;
5. Mengembangkan aspek sosial dan budaya kemasyarakatan, menjaga keharmonisan, hubungan lingkungan masyarakat setempat peningkatan kesejahteraan perekonomian wilayah setempat disertai perlindungan kesehatan & sosialisasi keselamatan.

PENGELOLAAN DAN PEMANTAUAN LINGKUNGAN

Pengelolaan dan pemantauan lingkungan merupakan bagian dari Sistem Manajemen Lingkungan Mandiri Services yang menjadi tanggung jawab Manajemen dan Divisi QHSE. Kegiatan diselenggarakan untuk mengetahui efektivitas pelaksanaan pengelolaan lingkungan sekaligus menjadi sarana untuk evaluasi dan menetapkan mitigasi apabila ditemukan praktik-praktik yang dinilai masih kurang. Dengan demikian, Perseroan dapat meminimalkan dampak negatif, sekaligus memaksimalkan dampak positif operasional perusahaan terhadap lingkungan.

3. To take full responsibility for the restoration, control, and prevention of negative environmental impacts through pollution prevention efforts, rehabilitation of all areas degraded by operations to ensure they are safe, stable, and productive, and through initiatives such as reforestation, biodiversity conservation, and the implementation of water and energy conservation practices as part of climate change risk mitigation.

Security Policy and Sustainable Development Policy

1. All parties, including employees and subcontractors, share a collective responsibility to create a safe and conducive working environment;
2. To implement personnel and asset security both physical and non-physical through an integrated security approach involving internal security teams, the national police/military (Polri/TNI), and local communities, in order to minimize operational disruptions and ensure business continuity;
3. To carry out sustainable community empowerment programs aimed at supporting regional economic development by engaging local resources, including surrounding communities;
4. To establish and maintain partnerships with the government, local communities, and other relevant stakeholders based on principles of transparency, mutual respect, and collaboration;
5. To foster the development of social and cultural aspects of the community, maintain harmonious relations with the surrounding environment, improve local economic welfare, and ensure health protection and safety awareness among the population.

ENVIRONMENTAL MANAGEMENT AND MONITORING

Environmental management and monitoring are integral parts of the Self-Managed Environmental Management System within Mandiri Services, falling under the responsibility of Management and the QHSE Division. These activities are conducted to assess the effectiveness of environmental management implementation and serve as a means for evaluation and establishing mitigation measures if practices deemed inadequate are identified. Consequently, the Company can minimize negative impacts while optimizing the positive operational impacts on the environment.

Untuk mencapai tujuan tersebut, Mandiri Services mematuhi semua regulasi lingkungan seperti menyusun dan memenuhi persyaratan AMDAL dan UKL-UPL, dan sebagainya. Selanjutnya, secara berkala, Perseroan melakukan pemantauan lingkungan dan melaporkannya kepada instansi yang berwenang di bidang lingkungan. Pemantauan lingkungan antara lain mencakup kualitas air, air limbah, limbah bahan berbahaya dan beracun (B3) dan non-B3, kualitas udara, kualitas tanah dan tingkat kebisingan.

Konsistensi Mandiri Services menerapkan operasional ramah lingkungan membawa hasil dengan tidak adanya pelanggaran terhadap regulasi tentang lingkungan. Selain itu, Perseroan tidak menerima pengaduan terkait lingkungan hidup di sepanjang tahun pelaporan. [OJK F.16]

In pursuit of its environmental objectives, Mandiri Services complies with all applicable environmental regulations, including the preparation and fulfillment of Environmental Impact Assessment (AMDAL) and Environmental Management and Monitoring Efforts (UKL-UPL), among others. Furthermore, the Company periodically conducts environmental monitoring and reports the findings to the relevant environmental authorities. This monitoring covers several key aspects, such as water quality, wastewater, hazardous and non-hazardous waste materials (B3 and non-B3), air quality, soil quality, and noise levels.

Mandiri Services' consistent implementation of environmentally responsible operations has resulted in full compliance with environmental regulations. Moreover, the Company did not receive any environmental-related complaints throughout the reporting year. [OJK F.16]

TABEL HASIL PENGELOLAAN DAN PEMANTAUAN LINGKUNGAN TAHUN 2024
TABLE OF ENVIRONMENTAL MANAGEMENT AND MONITORING RESULTS FOR 2024

NO.	ASPEK/RUANG LINGKUP ASPECT/SCOPE	KETERANGAN DESCRIPTION
1	Pengelolaan dan Pemantauan Kualitas Air Management and Monitoring of Water Quality	Setiap bulan secara internal perusahaan dan eksternal/ konsultan setiap tahun/berkala Monthly within the company internal and annually/ periodically with external parties or by consultants
2	Pengelolaan dan Pemantauan Kualitas Udara Management and Monitoring of Air Quality	Setiap bulan secara internal perusahaan dan eksternal/ konsultan setiap tahun/berkala Monthly within the company internal and annually/ periodically with external parties or by consultants
3	Pengelolaan LB3 dan Non-B3 Management of Hazardous and Non-Hazardous Waste (B3 and Non-B3)	Setiap bulan secara internal dan pembuangan oleh vendor/pihak ketiga Monthly with internal and through outsourcing by vendors/third parties
4	Pemantauan dan Pengukuran Lingkungan Kerja Workplace Environmental Monitoring and Measurement	Pihak eksternal/konsultan setiap tahun sekali/berkala External parties/consultants on an annual or periodic basis
5	Pengelolaan tanah dan keanekaragaman hayati Management of soil and biodiversity	Setiap bulan secara internal perusahaan Monthly within the company internal
6	Pengelolaan hygiene dan sanitasi Hygiene and Sanitation Management	Setiap bulan secara internal perusahaan dan eksternal/ konsultan setiap tahun/berkala Internally by the company on a monthly basis, and externally by consultants on an annual or periodic basis

PENINGKATAN KAPASITAS PERSONEL DI BIDANG LINGKUNGAN

Mandiri Services secara berkala menyelenggarakan peningkatan kompetensi bagi para personel yang bertanggung jawab terhadap pengelolaan lingkungan. Selain menambah wawasan dan pengetahuan, pengembangan kompetensi yang diwujudkan melalui berbagai program pendidikan dan pelatihan juga akan meningkatkan keahlian, termasuk membuka peluang untuk mengadopsi berbagai teknologi terbaru di bidang pengelolaan lingkungan.

ENHANCING ENVIRONMENTAL PERSONNEL CAPACITY

Mandiri Services regularly organises competency development programs for personnel responsible for environmental management. In addition to expanding knowledge and awareness, these training and education programs are designed to enhance technical skills and provide opportunities to adopt the latest technologies in environmental management practices.

Per 31 Desember 2024, peningkatan kapasitas personel di bidang lingkungan yang diselenggarakan Perseroan adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2024, Mandiri Services implemented the following initiatives to strengthen the capabilities of its personnel in the environmental sector:

TABEL PELATIHAN BIDANG LINGKUNGAN TAHUN 2024
TABLE OF ENVIRONMENTAL TRAINING FOR 2024

NAMA PENDIDIKAN/ PELATIHAN EDUCATION/TRAINING NAME	WAKTU/TEMPAT PELAKSANAAN TIME/VENUE	PENYELENGGARA ORGANIZER	TARGET DAN TUJUAN TARGETS AND OBJECTIVES	JUMLAH PESERTA TOTAL PARTICIPANTS
Pengelolaan Limbah B3 Hazardous Waste (B3) Management	9-11 Juli 2024 July 9–11, 2024	SAM Training	Memahami terkait dengan pengelolaan dan pengendalian limbah B3 To understand the management and control of hazardous waste (B3)	1 orang 1 person
Pengelolaan limbah B3 Hazardous Waste (B3) Management	27-29 Agustus 2024 August 27–29, 2024	SAM Training	Memahami terkait dengan pengelolaan dan pengendalian limbah B3 To understand the management and control of hazardous waste (B3)	4 orang 4 people
Penanggung jawab operasional pengelolaan air limbah Operational Responsibility for Wastewater Treatment	27-19 Agustus 2024 August 27–29, 2024	SAM Training	Memahami pengelolaan air limbah dan penanggulangan pencemaran air limbah To understand wastewater management and pollution prevention measures	1 orang 1 person

BIAYA LINGKUNGAN HIDUP

Per 31 Desember 2024, Mandiri Services menganggarkan biaya lingkungan sebesar Rp980.360.000 dan terealisasi sebesar Rp936.937.637, turun dibandingkan tahun 2023 dengan realisasi sebesar Rp1.595.228.120. Pemanfaatan biaya lingkungan selengkapnya disampaikan dalam tabel berikut: [OJK F.4]

ENVIRONMENTAL EXPENDITURE

As of December 31, 2024, Mandiri Services allocated a total of Rp980,360,000 for environmental expenditures, with a realization of Rp936,937,637. This reflects a decrease compared to the 2023 realization of Rp1,595,228,120. Further details regarding the utilisation and allocation of environmental expenses are presented in the table below: [OJK F.4]

TABEL BIAYA LINGKUNGAN TAHUN 2022-2024
TABLE OF ENVIRONMENTAL EXPENDITURES FOR 2022–2024

TAHUN YEAR	JUMLAH TOTAL COST	ALOKASI PEMBIAYAAN FINANCING ALLOCATION
2024	Rp936.937.637	Penghijauan area (*workshop, mess, office, pit stop*), pengelolaan limbah B3 cair dan padat, pembuatan *oil trap*, pembuatan kolam pengendapan, *maintenance* kolam, pengukuran atau pengujian kualitas, perayaan Hari Lingkungan Hidup, pengelolaan limbah B3, pengukuran emisi gas buang, pemantauan lingkungan kerja, pengelolaan mini nursery, penanaman pohon di area reklamasi, *water treatment*, audit ISO 14001. Greening of areas (workshop, mess, office, pit stop), management of liquid and solid hazardous waste, construction of oil traps, construction of sedimentation ponds, pond maintenance, quality measurement or testing, celebration of Environmental Day, hazardous waste management, emission gas measurement, workplace environmental monitoring, mini nursery management, tree planting in reclamation areas, water treatment, ISO 14001 audit.

TAHUN YEAR	JUMLAH TOTAL COST	ALOKASI PEMBIAYAAN FINANCING ALLOCATION
2023	Rp1.595.288.120	Penghijauan area (*workshop, mess, office, pit stop*), pengelolaan limbah B3 cair dan padat, pembuatan *oil trap*, pembuatan kolam pengendapan, *maintenance* kolam, pengukuran atau pengujian kualitas, perayaan Hari Lingkungan Hidup, pengelolaan limbah B3, pengukuran emisi gas buang, pemantauan lingkungan kerja, pengelolaan mini nursery, penanaman pohon di area reklamasi, *water treatment*, audit ISO 14001. Greening of areas (workshop, mess, office, pit stop), management of liquid and solid hazardous waste, construction of oil traps, construction of sedimentation ponds, pond maintenance, quality measurement or testing, celebration of Environmental Day, hazardous waste management, emission gas measurement, workplace environmental monitoring, mini nursery management, tree planting in reclamation areas, water treatment, ISO 14001 audit.
2022	Rp1.020.657.126	Penghijauan area (*workshop, mess, office, pit stop*), pengelolaan limbah B3 cair dan padat, pembuatan *oil trap*, pembuatan kolam pengendapan, maintenance kolam, perayaan Hari Lingkungan Hidup, pengelolaan limbah B3, pengukuran emisi gas buang, pemantauan lingkungan kerja, pengelolaan mini nursery, penanaman pohon di area reklamasi, *water treatment*, audit ISO 14001. Greening of areas (workshop, mess, office, pit stop), management of liquid and solid hazardous waste, construction of oil traps, construction of sedimentation ponds, pond maintenance, celebration of Environmental Day, hazardous waste management, emission gas measurement, workplace environmental monitoring, mini nursery management, tree planting in reclamation areas, water treatment, ISO 14001 audit.

PENGGUNAAN MATERIAL RAMAH LINGKUNGAN

Mandiri Services sebagai penyedia jasa transportasi mineral dan batu bara tidak menggunakan material atau bahan spesifik yang dibutuhkan dalam menjalankan usaha. Namun demikian, Perseroan menggunakan bahan pendukung berupa kertas untuk administrasi perkantoran. Oleh karena bahan baku kertas adalah bubur kertas dari pohon tertentu, maka Perseroan melakukan efisiensi penggunaan kertas sehingga turut mengurangi penebangan pohon untuk pembuatan kertas. Efisiensi dilakukan dengan menggunakan aplikasi dalam pelaporan program (SHEAP, induksi, pelaporan maintenance unit), serta penggunaan kertas bekas pada sisi belakang yang masih kosong sebagai pemanfaatan dan memaksimalkan penggunaan kertas.

Selanjutnya, dari penggunaan kertas, Perseroan menghasilkan limbah kertas berupa kertas bekas, termasuk dokumen-dokumen yang tidak terpakai. Untuk mengelola limbah kertas, Mandiri Services menyerahkan kepada pihak ketiga untuk digunakan kembali maupun didaur ulang. Sebelum diserahkan, limbah kertas berupa dokumen dihancurkan terlebih dulu dengan mesin penghancur kertas. Walaupun kertas termasuk material ramah lingkungan yang bisa didaur ulang menjadi kertas daur ulang dan sebagainya, namun saat ini Perseroan tidak menggunakan hasil daur ulang limbah kertas tersebut. [OJK F.5]

USE OF ENVIRONMENTALLY FRIENDLY MATERIALS

As a provider of mineral and coal transportation services, Mandiri Services does not utilize specific materials or substances essential to its core business operations. However, the Company employs supporting materials such as paper to facilitate office administration activities. Given that paper is produced from wood pulp derived from certain trees, the Company strives to use paper efficiently, thereby contributing to the reduction of deforestation associated with the paper production process. Efficiency initiatives include the use of digital applications for program reporting (such as SHEAP, induction, and maintenance unit reporting), as well as repurposing the blank reverse sides of used paper to maximize utility.

Consequently, the use of paper generates paper waste, including unused documents. To manage this waste, Mandiri Services outsources the handling of used paper to third parties for reuse or recycling. Prior to handover, all paper waste containing documents is securely shredded using a paper shredder. Although paper is an environmentally friendly material that can be recycled into recycled paper, souvenirs, and other products, the Company does not currently make use of recycled paper waste. [OJK F.5]

PENGELOLAAN ENERGI

Mandiri Services memerlukan bahan bakar minyak (BBM) sebagai sumber energi beragam moda transportasi darat yang dimiliki, baik kendaraan untuk melayani pelanggan maupun kendaraan operasional perkantoran. BBM juga digunakan untuk menghidupkan genset sebagai sumber energi utama penghasil listrik di area produksi Perseroan. Adapun jenis BBM yang digunakan Perseroan adalah Bio Solar B20, Bio Solar B30 dan Bio Solar B35. [OJK F.5][GRI 3-3; 12.1.1][GRI 3-3]

Selain BBM, Perseroan memerlukan listrik yang dihasilkan sendiri dengan memanfaatkan mesin genset. Listrik digunakan untuk berbagai keperluan seperti sumber penerangan dan sumber energi berbagai peralatan elektronik perkantoran, pusat perbengkelan, pelatihan, rekondisi, dan gudang. [GRI 3-3; 12.1.1]

Perseroan menyadari bahwa ketersediaan BBM—termasuk komponen solar dalam biosolar—termasuk sumber energi tidak terbarukan yang persediaannya terbatas. Untuk itu, Perseroan secara konsisten melakukan efisiensi penggunaan BBM, yang sekaligus sejalan dengan pengurangan emisi gas rumah kaca sebagai salah satu penyebab pemanasan global dan perubahan iklim. Efisiensi penggunaan BBM dilakukan melalui program dan kebijakan berikut: [OJK F.7, F.12][GRI 302-4, 302-5, 12.2.3]

1. Target *fuel* konsumsi unit *trailer* dengan standarisasi 1,2 per ton;
2. Mematikan *engine unit trailer* dan unit sarana ketika berhenti atau mengantre;
3. *Maintenance unit trailer*, unit sarana dan genset secara rutin;
4. Mematikan genset sehari 1 jam (1/2 jam di setiap *shift*);
5. Memperbesar kapasitas muatan *vessel dump truck*;
6. *Training* pengoperasian unit yang baik dan benar untuk *driver dump truck*.

Adapun penghematan listrik yang bersumber dari genset dilakukan melalui program dan kebijakan berikut: [OJK F.7, F.12][GRI 302-4, 305-5;12.2.3]

1. Mematikan listrik dan AC ketika tidak digunakan;
2. Penggunaan panel surya pada area-area tertentu;
3. Wajib mematikan lampu ruangan, jika sedang keluar ruangan;
4. Penggantian lampu LED;
5. Mencabut kabel-kabel dari stop kontak apabila tidak digunakan.

ENERGY MANAGEMENT

Mandiri Services requires fuel oil (BBM) as a primary energy source to support the operation of various land transportation modes, including vehicles used to serve customers and those used for office operations. BBM is also utilized to power generator sets, which serve as the main source of electricity in the Company's production areas. The types of BBM used by the Company include Bio Solar B20, Bio Solar B30, and Bio Solar B35. [OJK F.5][GRI 3-3; 12.1.1][GRI 3-3]

In addition to BBM, the Company also requires electricity, which is internally generated using genset machines. This electricity is used for various purposes, such as lighting and powering electronic equipment across office facilities, workshop centres, training sites, reconditioning facilities, and warehouses. [GRI 3-3; 12.1.1]

The Company recognises that the availability of BBM—including the diesel component in biosolar—is categorised as a non-renewable energy source with limited supply. In response, Mandiri Services remains committed to consistently optimising fuel efficiency. This initiative not only supports operational sustainability but also aligns with efforts to reduce greenhouse gas emissions, which contribute to global warming and climate change. The Company achieves energy efficiency through the following programs and policies: [OJK F.7, F.12][GRI 302-4, 302-5, 12.2.3]

1. Targeting fuel consumption for trailer units with a standardization of 1.2 per ton;
2. Turning off trailer and facility unit engines when stopped or queuing;
3. Regular maintenance of trailer units, facility units, and generators;
4. Turning off generators for one hour per day (1/2 hour per shift);
5. Increasing the cargo capacity of dump truck vessels;
6. Providing proper operation training for dump truck drivers.

Electricity savings from generator-powered sources are achieved through the following programs and policies: [OJK F.7, F.12][GRI 302-4, 305-5; 12.2.3]

1. Turning off electricity and air conditioning when not in use;
2. Using solar panels in certain areas;
3. Implementing mandatory turning off of room lights when leaving the room;
4. Replacing LED lights;
5. Unplugging electrical cords from power outlets when not in use.

Penghematan energi juga dilakukan Perseroan dengan mengoptimalkan sumber energi baru terbarukan yaitu sinar matahari dengan memanfaatkan panel surya sebagai sumber energi listrik. Panel surya sebagai sumber penerangan dipasang di lokasi-lokasi tertentu seperti area office dan kamar kecil/toilet. Namun demikian, Perseroan belum melakukan penghitungan secara spesifik tentang penghematan energi dari penggunaan panel surya tersebut. [OJK F.7, F.12][GRI 302-4, 305-5;12.2.3]

In its efforts to improve energy efficiency, the Company also optimizes the use of new and renewable energy sources by utilizing solar panels as a source of electricity. These solar panels are installed in selected locations, such as office areas and restrooms, serving as lighting sources. However, as of now, the Company has not yet conducted specific calculations regarding the energy savings generated from solar panel usage. [OJK F.7, F.12] [GRI 302-4, 305-5; 12.2.3]

Selanjutnya, untuk mengetahui volume penggunaan energi, termasuk keberhasilan penerapan efisiensi energi, sekaligus menghitung intensitas penggunaan energi,. Pada tahun 2024, menunjukkan volume penggunaan energi sebesar 1,946.792 Gigajoule (GJ), naik jika dibandingkan tahun sebelumnya yaitu sebesar 1.569.597 GJ. Kenaikan tersebut seiring dengan penambahan capaian target pengangkutan batu bara.

Furthermore, to determine the total energy consumption, evaluate the effectiveness of energy efficiency measures, and calculate energy intensity, the Company conducts regular energy audits. In 2024, the audit showed an energy usage volume of 1,946,792 Gigajoules (GJ), marking an increase compared to the previous year's consumption of 1,569,597 GJ. This increase was in line with the higher achievement of coal transportation targets.

RESUME KONSUMSI ENERGI PT MHA 2021-2024
SUMMARY OF ENERGY CONSUMPTION OF PT MHA IN 2021–2024

URAIAN PELAKSANAAN DI *ALL SITE* DESCRIPTION (IMPLEMENTATION ACROSS ALL SITES)	SATUAN UNIT	2024	2023	2022	2021
Konsumsi Energi Energy Consumption	GJ Gigajoules	1.946.792	1.588.358	1.368.530	1.235.276
Pemakaian Air M^3 M3 Water Consumption	m^3 Cubic meters	49.586	163.722	427.520	129.236
Penggunaan Air Daur Ulang Recycled Water Usage	m^3 Cubic meters	956.668	3.016.332	2.853.203	2.842.734
(Pengurangan)/Penambahan Limbah (Reduction)/Increase in Waste	Ton Tons	38.706	3.473	8.964	14.707
(Pengurangan)/Penambahan emisi gas rumah kaca (Reduction)/Increase in Greenhouse Gas Emissions	Ton CO_2/Eq Tons of CO_2 Equivalent	95.485.865	7	7	0
Pelestarian Keanekaragaman Hayati Biodiversity Conservation	Jumlah Flora/Fauna Total Flora/Fauna	1.335	1.636	1.988	2.400

*Penurunan volume penggunaan air m3 dan daur ulang karena ada site yang tutup
*The decrease in water consumption volume and recycled water usage is due to site closures

TABEL PENGGUNAAN ENERGI TAHUN 2022-2024 [GRI 302-1, 12.1.2] [OJK F.6, F.7]
TABLE OF ENERGY USAGE FOR 2022-2024

NO.	SUMBER ENERGI ENERGY SOURCES	SATUAN UNIT	2024	2023	2022
1	Biosolar	Kiloliter	56.952	39.047	31.084
		Gigajoule	2.289.335	1.569.597	1.249.503

Konversi liter ke Gigajoule: https://www.unitconverters.net/energy/fuel-oil-equivalent-kiloliter-to-gigajoule.htm
Conversion from liters to Gigajoules: https://www.unitconverters.net/energy/fuel-oil-equivalent-kiloliter-to-gigajoule.htm

Sementara itu, untuk konsumsi energi di luar organisasi di antaranya pemakaian energi oleh pemasok yang tergabung dalam rantai pasokan, Perseroan tidak bisa menyampaikan datanya karena dalam perjanjian kerja sama dengan pemasok tidak terdapat klausul tentang pencatatan volume energi yang dikeluarkan oleh mitra. Namun demikian, sesuai dengan Standar Akuntansi dan Pelaporan Rantai Nilai Korporat (Cakupan 3) Protokol GRK (Gas Rumah Kaca), Perseroan melakukan identifikasi konsumsi energi yang relevan di luar organisasi, yaitu kategori hulu berupa perjalanan bisnis, terkhusus perjalanan dengan menggunakan pesawat terbang.

Dalam laporan ini, perjalanan dengan pesawat terbang merujuk pada perjalanan Dewan Komisaris, Direksi dan karyawan. Volume energi atau bahan bakar yang dikonsumsi dari perjalanan dinas dengan pesawat terbang dihitung dengan kalkulator emisi karbon ICAO (International Civil Aviation Organization/ Asosiasi Penerbangan Sipil Internasional). Pada tahun pelaporan, tercatat 746 perjalanan dinas dengan pesawat dengan total energi sebesar 4.994 kiloliter atau setara dengan 200.747 Gigajoule. [GRI 302-2, 12.1.3]

Berdasarkan data penggunaan energi di atas, maka intensitas energi Perseroan adalah sebagai berikut: [GRI 302-3, 12.1.4]

Meanwhile, for energy consumption outside the organization such as energy usage by suppliers within the supply chain the Company is unable to provide data due to the absence of a clause in the cooperation agreements requiring partners to record the volume of energy they consume. However, in accordance with the Corporate Value Chain (Scope 3) Accounting and Reporting Standard of the Greenhouse Gas (GHG) Protocol, the Company has identified relevant energy consumption outside the organization, specifically upstream activities such as business travel, particularly air travel.

In this report, air travel refers to official trips undertaken by the Board of Commissioners, the Board of Directors, and employees. The volume of energy or fuel consumed from official air travel is calculated using the ICAO (International Civil Aviation Organization) carbon emissions calculator. During the reporting year, a total of 746 business flights were recorded, with total energy consumption amounting to 4,994 kiloliters, equivalent to 200,747 Gigajoules. [GRI 302-2, 12.1.3]

Based on the above energy usage data, the Company's energy intensity is as follows: [GRI 302-3, 12.1.4]

TOTAL PENGGUNAAN DAN INTENSITAS ENERGI TAHUN 2022-2024 [OJK F.6][GRI 302-3; 12.1.4]
TOTAL ENERGY USAGE AND INTENSITY FOR 2022-2024

NO.	KETERANGAN DESCRIPTION	SATUAN UNIT	2024	2023	2022
1	Konsumsi Biosolar Biosolar Consumption	GJ	2.289.335	1.569.597	1.249.503
2	Konsumsi avtur dari Perjalanan Dinas dengan Pesawat Jet Fuel Consumption from Official Air Travel	GJ	200.747	-	-
3	Pendapatan Revenue	Juta Rupiah Million Rupiah	2.544.018	1.977.730	1.641.927
4	Intensitas Energi Energy Intensity	GJ/Juta Rupiah GJ/Million Rupiah	0,98	0,79	0,76

PENGELOLAAN EMISI GAS RUMAH KACA

Emisi gas rumah kaca (GRK) merupakan salah satu penyebab terjadinya pemanasan global dan perubahan iklim yang berdampak negatif bagi bumi dan kehidupan di atasnya. Untuk mengurangi dampak tersebut, selain melakukan efisiensi penggunaan BBM, Perseroan melakukan pengelolaan emisi

GREENHOUSE GAS EMISSIONS MANAGEMENT

Greenhouse gas (GHG) emissions are one of the primary contributors to global warming and climate change, both of which have adverse effects on the planet and all forms of life. To help mitigate these impacts, Mandiri Services is committed not only to improving fuel oil (BBM) usage efficiency but also

melalui penerapan teknologi tepat guna dan ramah lingkungan seperti: [GRI 3-3; 12.1.1]

- Penggunaan truk dengan standar minimal EURO 3. Ke depan, melalui kerja sama dengan pemasok, standar akan ditingkatkan menjadi standar emisi EURO 4 atau 5;
- Optimalisasi muatan angkutan sehingga mampu mengangkut kapasitas yang lebih besar dengan penggunaan bahan bakar yang sama. Dengan demikian, penggunaan bahan bakar liter/ton lebih hemat;
- Mendukung program pemerintah dalam menggunakan solar B35 sebagai bahan bakar utama truk pengangkutan.

Dalam laporan ini, emisi yang dilaporkan adalah emisi GRK langsung (cakupan 1) yang dihasilkan dari penggunaan bahan bakar fosil (bio solar) dan emisi GRK (cakupan 3) tidak langsung lainnya yang bersumber dari perjalanan dinas dengan pesawat terbang dengan emisi dominan yang dihasilkan adalah karbon dioksida (CO2).Emisi GRK (cakupan 2) tidak langsung yang bersumber dari penggunaan listrik yang dibeli dari pihak ketiga tidak disampaikan karena Perseroan tidak memanfaatkan energi listrik dari pihak ketiga melainkan memproduksi listrik sendiri dari genset. [OJK F.11] [GRI 305-1; 12.1.5, 12.1.6, 12.1.7]

Penghitungan emisi GRK (cakupan 1) langsung dilakukan dengan merujuk metode yang dipakai Indonesia dan negara-negara *non-Annex* 1 (negara berkembang) berupa Tier-1, yaitu berdasarkan data konsumsi energi dikalikan faktor emisi *default* IPCC 2006 (*Intergovernmental Panel on Climate Change*/ Panel Antarpemerintah tentang Perubahan Iklim).

to managing emissions through the implementation of appropriate and environmentally friendly technologies, such as: [GRI 3-3; 12.1.1]

- Utilization of trucks meeting at least EURO 3 standards. Moving forward, through collaboration with suppliers, standards will be upgraded to EURO 4 or 5 emission standards;
- Optimization of cargo load capacity to transport larger volumes with the same fuel consumption. Consequently, fuel consumption per ton is more efficient;
- Supporting government initiatives in using B35 biodiesel as the main fuel for transportation trucks.

In this report, the greenhouse gas (GHG) emissions presented include direct emissions (Scope 1) resulting from the use of fossil fuels (bio-solar), as well as other indirect emissions (Scope 3) derived from business travel by air. The dominant emission produced is carbon dioxide (CO_2). Indirect GHG emissions (Scope 2) from the use of electricity purchased from third parties are not reported, as the Company does not utilise third-party electricity but instead generates its own electricity through generators. [OJK F.11] [GRI 305-1; 12.1.5, 12.1.6, 12.1.7]

The calculation of direct GHG emissions (Scope 1) is conducted using the Tier-1 method, which is commonly adopted by Indonesia and other non-Annex 1 (developing) countries. This method is based on energy consumption data multiplied by the default emission factors published in the 2006 IPCC (Intergovernmental Panel on Climate Change) Guidelines.

EMISI HASIL PEMBAKARAN BAHAN BAKAR
EMISSIONS FROM FUEL COMBUSTION

$$\text{Emisi GRK (GHG Emissions)} \left[\frac{\text{kg}}{\text{tahun (year)}}\right] = \text{Konsumsi Energi (Energy Consumption)} \left[\frac{\text{TJ}}{\text{tahun (year)}}\right] \times \text{Faktor Emisi (Emission Factor)} \left[\frac{\text{kg}}{\text{TJ}}\right]$$

Sesuai rumus di atas, emisi gas rumah kaca tahun 2024 mengalami kenaikan dibandingkan tahun sebelumnya. Kenaikan sejalan dengan penambahan volume biosolar dibandingkan tahun 2023. [OJK F.11] [GRI 305-1; 12.1.5]

According to the formula above, greenhouse gas emissions in 2024 have increased compared to the previous year. This increase is in line with the higher volume of bio-solar usage compared to 2023. [OJK F.11] [GRI 305-1; 12.1.5]

TABEL PERHITUNGAN EMISI GAS RUMAH KACA LANGSUNG (CAKUPAN 1) TAHUN 2022-2024
TABLE OF DIRECT GREENHOUSE GAS EMISSIONS (SCOPE 1) CALCULATION FOR 2022-2024

BAHAN BAKAR FUEL	TOTAL ENERGI (TJ/TAHUN) TOTAL ENERGY (TJ/YEAR)			FAKTOR EMISI CO2 (KGCO2/TJ) CO2 EMISSION FACTOR (KGCO2/TJ)	EMISI CO2 (KG CO2/TAHUN) CO2 EMISSIONS (KG CO2/YEAR)		
	2024	2023	2022		2024	2023	2022
	C=A*B			D	E=C*D		
Bio Solar	2.050	1.406	1.119	70.800	145.140.000	99.522.994	79.226.899

Sumber | Source: IPCC 2006
Diolah dari Pedoman Penyelenggaraan Inventarisasi Gas Rumah Kaca Nasional Kementerian Lingkungan Hidup 2012
Derived from the Guidelines for the Implementation of National Greenhouse Gas Inventories by the Ministry of Environment 2012

Lebih lanjut, untuk menghitung emisi GRK (Cakupan 3) tidak langsung lainnya dari perjalanan dinas dengan pesawat, Perseroan menggunakan kalkulator karbon ICAO (*International Civil Aviation Organization*/ Asosiasi Penerbangan Sipil Internasional). Perjalanan dinas dengan pesawat terbang merujuk pada perjalanan Dewan Komisaris, Direksi dan karyawan. Penghitungan dilakukan berdasarkan kelas kabin dan jarak antara bandara keberangkatan dengan bandara kedatangan. Pada tahun 2024, tercatat jumlah perjalanan dinas dengan pesawat sebanyak 746 dengan emisi yang dihasilkan sebesar 69.559 $KgCO_2eq$. [OJK F.11]

Furthermore, to calculate indirect GHG emissions (Scope 3) from business trips by airplane, the Company utilizes the ICAO (International Civil Aviation Organization) carbon calculator. Business trips by airplane refer to trips undertaken by the Board of Commissioners, the Board of Directors, and employees. The calculation is based on cabin class and the distance between the departure and arrival airports. In 2024, a total of 746 business trips by airplane were recorded, resulting in emissions of 69,559 $KgCO_2eq$. [OJK F.11]

Berpedoman pada hasil perhitungan emisi di atas, selanjutnya Perseroan menghitung intensitas emisi berdasarkan rumus berikut: [GRI 305-4]

Guided by the emission calculation results above, the Company subsequently calculates emission intensity based on the following formula: [GRI 305-4]

$$\text{INTENSITAS EMISI / EMISSION INTENSITY} = \frac{\text{Jumlah emisi cakupan 1 + cakupan 3 / Total Scope 1 Emissions + Scope 3 Emissions}}{\text{Jumlah pendapatan usaha / Total Revenue}}$$

TOTAL INTENSITAS EMISI PER PENDAPATAN TAHUN 2022-2024
TOTAL EMISSION INTENSITY PER REVENUE FOR 2022-2024

NO.	KETERANGAN DESCRIPTION	SATUAN UNIT	2024	2023	2022
1	Emisi cakupan 1 Scope 1 Emissions	$KgCO_2eq$	145.140.000	99.522.994	79.226.899
2	Emisi cakupan 3 Scope 3 Emissions	$KgCO_2eq$	69.559	-	-
3	Pendapatan Revenue	Juta Rupiah Million Rupiah	2.544.018	1.977.730	1.641.927
	INTENSITAS EMISI EMISSION INTENSITY	**$KgCO_2eq$/Juta Rupiah** $KgCO_2eq$/Million Rupiah	**57,08**	**50,32**	**48,25**

Selain emisi GRK Cakupan 1 dan 3, Perseroan mendukung penuh kebijakan pemerintah untuk memperketat penggunaan berbagai bahan yang menghasilkan emisi zat perusak lapisan ozon (*Ozone Depletion Potential*/ODP) atau Bahan Perusak Ozon (BPO). Zat ini biasa terdapat di mesin pendingin ruangan (AC), kulkas, dan tabung pemadam api. BPO adalah senyawa kimia yang berpotensi dapat bereaksi dengan molekul ozon di lapisan stratosfer. Ada 23 senyawa kimia yang dikategorikan sebagai BPO, yakni CC-l4, CH-3, CC-13, CH3BR, CFC-11, CFC-12, CFC-113, CFC-114, CFC-115, CFC-13, CFC-111, CFC-217, CFC-216, CFC-215, CFC-214, CFC-213, CFC-212, CFC-211, Halon-1211, Halon-1301, Halon-2402, R-500, R-502.

Sebagai korporasi penyedia jasa transportasi mineral dan batu bara, Mandiri Services tidak memproduksi, mengimpor, dan mengekspor BPO untuk menjalankan operasional usaha. Namun demikian, Perseroan menggunakan senyawa aktif untuk beberapa peralatan kerja, seperti refrigeran atau pendingin untuk AC dan kulkas, maupun zat pemadam api untuk alat pemadam api ringan (APAR). Penggunaan refrigeran dan pemadam api, Perseroan telah menggunakan senyawa yang ramah lingkungan dan tidak merusak lapisan ozon. Untuk refrigeran, Perseroan menggunakan jenis *freon R32*. Adapun untuk zat pemadam api untuk alat pemadam api ringan, senyawa ramah lingkungan yang digunakan adalah jenis *foam dan powder*. [GRI 305-6]

Pengelolaan emisi yang juga mendapat perhatian Perseroan adalah emisi terkait nitrogen oksida (NOx), sulfur oksida (SOx), dan emisi udara signifikan lainnya. Salah satu indikator utamanya adalah terpenuhinya baku mutu kualitas udara sesuai dengan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup. Jenis emisi dan pencemar udara dapat berupa gas atau partikulat, seperti karbon monoksida (CO), nitrogen oksida (NOx), sulfur dioksida (SO2), dan hidrokarbon (HC). Hasil pengukuran tahun 2024 yang dilakukan di *site project* menunjukkan kadar NOx, SOx, dan HC di bawah ambang baku mutu yang berlaku. [GRI 305-7, 12.4.2]

PENGELOLAAN AIR

Mandiri Services memerlukan air untuk kebutuhan domestik karyawan baik di perkantoran, pusat perbengkelan, pelatihan, rekondisi, dan gudang. Selain itu, Perseroan memerlukan air untuk kebutuhan operasional di lapangan, seperti mencuci kendaraan/alat angkut batu bara dan mineral, pengelolaan debu area workshop, *mess* dan *office*. [GRI 3-3 , 12.1.1]

In addition to Scope 1 and 3 GHG emissions, the Company fully supports the government's policy to tighten the use of various substances that produce ozone-depleting potential (ODP) or Ozone Depleting Substances (ODS). These substances are commonly found in air conditioning units (AC), refrigerators, and fire extinguishers. ODS are chemical compounds that have the potential to react with ozone molecules in the stratospheric layer. There are 23 chemical compounds classified as ODS, including CC-14, CH-3, CC-13, CH3BR, CFC-11, CFC-12, CFC-113, CFC-114, CFC-115, CFC-13, CFC-111, CFC-217, CFC-216, CFC-215, CFC-214, CFC-213, CFC-212, CFC-211, Halon-1211, Halon-1301, Halon-2402, R-500, and R-502.

As a corporation providing transportation services for minerals and coal, Mandiri Services does not produce, import, or export ODS in its business operations. However, the Company uses active compounds in some of its equipment, such as refrigerants for air conditioning and refrigeration, as well as fire extinguishing substances for light fire extinguishers (APAR). The refrigerants and fire extinguishing agents used by the Company are environmentally friendly and do not harm the ozone layer. For refrigerants, the Company uses R32 freon. For fire extinguishing agents in light fire extinguishers, the environmentally friendly compounds used are foam and powder types. [GRI 305-6]

The Company also pays attention to the management of emissions related to nitrogen oxides (NOx), sulfur oxides (SOx), and other significant air emissions. One of the key indicators is the compliance with air quality standards as outlined in Government Regulation of the Republic of Indonesia No. 22 of 2021 regarding Environmental Protection and Management. The types of emissions and air pollutants may include gases or particulates such as carbon monoxide (CO), nitrogen oxides (NOx), sulfur dioxide (SO2), and hydrocarbons (HC). Measurement results from 2024 at project sites indicate that NOx, SOx, and HC levels are below the applicable air quality standards. [GRI 305-7, 12.4.2]

WATER MANAGEMENT

Mandiri Services requires water for domestic purposes for employees in offices, workshop centers, training facilities, reconditioning areas, and warehouses. Additionally, the Company needs water for operational purposes in the sites, such as washing vehicles/transportation equipment for coal and mineral, and managing dust in workshop, mess, and office areas. [GRI 3-3, 12.1.1]

Air yang digunakan Perseroan bersumber dari air bawah tanah, air kolam/air danau dan air bekas pengelolaan. Selama tahun pelaporan, Mandiri Services tidak mengambil air dari kawasan atau area sulit air. Dengan demikian, pemanfaatan air oleh Perseroan tidak berdampak negatif terhadap masyarakat atau lingkungan di sekitar perusahaan beroperasi. [GRI 303-1, 12.7.2]

In its operation, the Company uses water from groundwater, pond/lake water, and reclaimed water. During the reporting year, Mandiri Services did not withdraw water from areas experiencing water scarcity. Therefore, the Company's water usage does not negatively impact the surrounding community or environment. [GRI 303-1, 12.7.2]

Perseroan menyadari bahwa sumber air bersih saat ini kian terbatas. Oleh karena itu, Perseroan berkomitmen untuk menggunakan air secara bijak dan menjaga keberlangsungan sumbernya. Untuk mendukung komitmen itu, program nyata yang dilakukan Perseroan antara lain pengelolaan air bekas kegiatan, mematikan kran air setelah digunakan, pengukuran penggunaan air bawah tanah dan pembuatan resapan air. Penghematan air juga dilakukan Perseroan dengan mendaur ulang air limbah dan memanfaatkannya untuk keperluan mencuci kendaraan/alat angkut batu bara dan mineral, mencuci area kerja (*workshop*) dan penyiraman area kerja untuk membersihkan dari debu. [GRI 303-2, 12.7.3]

The Company acknowledges the increasingly limited availability of clean water. Hence, the Company is committed to using water wisely and preserving its sustainability. To support this commitment, the Company has implemented concrete initiatives including managing reclaimed water, shutting off water taps after use, measuring groundwater usage, and creating water infiltration systems. The Company applies water conservation by recycling wastewater and utilizing it for washing vehicles/ transportation equipment for coal and mineral, cleaning workshop areas, and watering work areas to remove dust. [GRI 303-2, 12.7.3]

Selain mengkampanyekan pentingnya efisiensi air, melakukan pemeliharaan pipa distribusi air agar terhindar dari kebocoran, dan melakukan pemeliharaan sistem drainase di area site, Perseroan juga berupaya semaksimal mungkin untuk mengatur dan mengawasi penggunaan air seefisien mungkin. Dengan berbagai upaya tersebut, selama tahun pelaporan tidak terdapat keluhan warga sekitar kawasan operasi yang terganggu akibat pengambilan air oleh Perseroan. Adapun volume pengambilan air selengkapnya disampaikan dalam tabel berikut: [GRI 303-3; 12.7.4, 12.7.6]

In addition to advocating for water efficiency, maintaining water distribution pipes to prevent leaks, and maintaining drainage systems on-site, the Company also strives to regulate and monitor water usage as efficiently as possible. With these various efforts, there were no complaints from residents near the operational areas due to the Company's water extraction during the reporting year. The detailed water extraction volume is provided in the following table: [GRI 303-3; 12.7.4, 12.7.6]

TABEL VOLUME PENGAMBILAN AIR TAHUN 2022-2024
TABLE OF WATER EXTRACTION VOLUME FOR 2022-2024

NO.	SUMBER AIR WATER SOURCES	SATUAN UNIT	2024	2023	2022
1	Air Tanah Groundwater	m^3	1.332	1.920	1.835
2	Air Hujan Rainwater	m^3	22.112	30.592	25.088
3	Air Daur Ulang Recycled Water	m^3	956.550	7.820	25.280
4	Air Permukaan Surface water	m^3	56.921	1.171,6	21.060
JUMLAH TOTAL		**m3**	**1.036.915**	**33.683,6**	**47.983**

Sesuai tabel di atas, total volume pengambilan air tahun 2024 mengalami kenaikan dibanding tahun

As shown in the table above, the total water consumption volume in 2024 increased compared to

sebelumnya. Hal itu dipengaruhi oleh intensitas pemakaian air daur ulang dan air permukaan. [GRI 303-3, 12.7.4][OJK F.8]

PENGELOLAAN AIR LIMBAH

Dalam menjalankan usaha, Mandiri Services tidak mengelola air limbah yang dihasilkan dari pemanfaatan air bersih dan *settling pound*. Pengelolaan dilakukan oleh *owner* atau klien Perseroan. Dengan demikian dalam laporan ini tidak terdapat informasi mengenai pengelolaan air limbah, volume air limbah dan hasil pengujian atas kualitas air limbah sebelum dibuang ke badan air. [OJK F.13]

PENGELOLAAN LIMBAH B3 DAN NON-B3

Mandiri Services mengelola limbah dari operasional bisnis dengan merujuk pada regulasi yang berlaku sehingga tidak berdampak negatif bagi lingkungan. Berdasarkan jenisnya, limbah dibedakan menjadi limbah padat dan cair, yang keduanya bisa dimasukkan ke dalam kategori bahan berbahaya dan beracun (B3) maupun non-B3. Secara khusus, untuk pengelolaan limbah B3, Perseroan menerapkan dua kebijakan, yaitu:

1. Melakukan modifikasi untuk pengurangan timbulan limbah; dan
2. Menjalin kerja sama dengan pihak ketiga yang memiliki izin untuk mengangkut dan, mengolah limbah.

Pengelolaan limbah B3 mengacu kepada peraturan dan perizinan pengolahan limbah dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan. Produk limbah B3 diangkut dengan moda transportasi darat dengan alat pengangkut yang telah memiliki izin pengangkutan dari Kementerian Perhubungan dan rekomendasi pengangkutan dari Kementerian Lingkungan Hidup. Limbah B3 tersebut kemudian diserahkan kepada pihak ketiga untuk diolah.

Limbah B3 yang dihasilkan Perseroan berasal dari kegiatan operasional perkantoran, pusat perbengkelan, pelatihan, rekondisi, dan gudang. Limbah yang dihasilkan antara lain pelumas bekas, aki bekas, filter bekas, majun terkontaminasi, lampu LT, cartridge bekas, dan sebagainya. Untuk pengelolaan limbah B3 tersebut, Perseroan menyerahkan kepada pihak ketiga berizin. Kegiatan inventarisasi limbah B3 dilakukan Perseroan dengan mengacu pada Peraturan Menteri Lingkungan Hidup No. 6 Tahun 2021 tentang Tata Cara dan Persyaratan Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun.

the previous year. This was influenced by the higher intensity of recycled water and surface water usage. [GRI 303-3, 12.7.4] [OJK F.8]

WASTEWATER MANAGEMENT

In conducting its operations, Mandiri Services does not manage the wastewater generated from the use of clean water and settling ponds. The management of this wastewater is carried out by the owner or the Company's client. Therefore, this report does not contain information regarding wastewater management, including the volume of wastewater and the results of wastewater quality testing before it is discharged into water bodies. [OJK F.13]

MANAGEMENT OF HAZARDOUS AND NON- HAZARDOUS WASTE

Mandiri Services manages the waste generated from its business operations in accordance with applicable regulations to ensure no negative impact on the environment. Waste is categorized into solid and liquid waste, both of which can be classified as hazardous (B3) and non-hazardous (non-B3) waste. Specifically, for the management of hazardous waste, the Company implements two policies:

1. Modification to reduce waste generation; and
2. Collaboration with third parties licensed to transport and process waste.

The management of hazardous waste adheres to regulations and permits for waste processing from the Ministry of Environment and Forestry. Hazardous waste products are transported by land transport with vehicles that have transportation permits from the Ministry of Transportation and transportation recommendations from the Ministry of Environment. These hazardous wastes are then handed over to third parties for processing.

The hazardous wastes generated by the Company comes from the operational activities of offices, workshops, training centers, reconditioning facilities, and warehouses. Examples of such waste include used lubricants, spent batteries, used filters, contaminated sludge, fluorescent lamps, used cartridges, and so on. The Company entrusts the management of hazardous waste to licensed third parties. Waste inventory activities are conducted by the Company in accordance with Minister of Environment Regulation No. 6 of 2021 concerning Procedures and Requirements for the Management of Hazardous and Toxic Waste.

VOLUME LIMBAH B3 TAHUN 2022-2024 [OJK F.13]
VOLUME OF HAZARDOUS WASTE FOR 2022-2024

DESKRIPSI DESCRIPTION	SATUAN UNIT	JUMLAH TOTAL		
		2024	2023	2022
Pelumas bekas Used lubricants	Ton Tons	354,57	273	256,3
Aki bekas Spent batteries	Ton Tons	39,07	15,1	12,9
Filter bekas Used filters	Ton Tons	35,97	47,53	34,07
Majun Terkontaminasi Contaminated sludge	Ton Tons	21,92	25,51	22,27
Hose Bekas Used Hoses	Ton Tons	1,79	9,01	5
Material Terkontaminasi B3 Contaminated Hazardous Material	Ton Tons	0,88	2,5	3,27
Limbah Terkontaminasi B3 Contaminated Hazardous Waste	Ton Tons	47,23	11	8,8
Limbah Lampu TL Waste from Fluorescent Lamps	Ton Tons	0	0,001	0,001
Limbah Klinis Infeksius Infectious Clinical Waste	Ton Tons	0,08	0,08	0,07
Grease Bekas Used Grease	Ton Tons	5,10	8,65	8,98
Kemasan Bekas B3 Used Hazardous Packaging	Ton Tons	0,21	1	0,2
Sludge (Tanah Terkontaminasi) Sludge (Contaminated Soil)	Ton Tons	11,63	12,8	6
TOTAL	**TON** TONS	**518,44**	**406,18**	**357,86**

Sesuai tabel di atas, volume limbah B3 pada tahun 2024 mengalami kenaikan dibandingkan tahun sebelumnya. Hal itu dipengaruhi oleh pertumbuhan kegiatan operasional atau peningkatan jumlah produksi tahunan.

Sesuai prinsip 3R, Perseroan melakukan daur ulang atau penggunaan kembali limbah jika memungkinkan. Limbah B3 yang didaur ulang atau dimanfaatkan kembali antara lain oli bekas dan aki bekas. Proses daur ulang dan pemanfaatan kembali limbah B3 ditangani oleh pihak ketiga yang telah memiliki izin pengolahan limbah B3 dari Kementerian Lingkungan Hidup.

Terkhusus pengangkutan limbah B3, Perseroan bekerja sama dengan pihak ketiga yang memiliki izin dari Kementerian Perhubungan dan rekomendasi pengangkutan dari Kementerian Lingkungan Hidup. Volume limbah yang dihasilkan dan diangkut disampaikan pada tabel berikut:

According to the table above, the volume of hazardous waste in 2024 increased compared to the previous year. This increase was driven by the growth in operational activities and the rise in annual production volume.

In line with the 3R (Reduce, Reuse, Recycle) principles, the Company recycles or reuses waste whenever possible. The types of hazardous waste that are recycled or reused include used oil and spent batteries. The recycling and reuse processes are handled by third parties that hold permits for hazardous waste management issued by the Ministry of Environment.

Particularly regarding the transportation of hazardous waste, the Company collaborates with third-party service providers who are licensed by the Ministry of Transportation and have transportation recommendations from the Ministry of Environment. The volume of hazardous waste generated and transported is presented in the following table:

TABEL PENGANGKUTAN LIMBAH BERBAHAYA (TON) TAHUN 2022-2024
TABLE OF HAZARDOUS WASTE TRANSPORTATION (TONS) FOR 2022-2024

PARAMETER PARAMETER	SATUAN UNIT	2024	2023	2022
Total berat limbah berbahaya yang dihasilkan Total weight of hazardous waste generated	Ton Tons	31.195,62	401,024	120,011,68.
Total berat limbah berbahaya yang diangkut Total weight of hazardous waste transported	Ton Tons	31.195,62	401,024	120,011,68

Di sisi lain, untuk pengelolaan limbah non-B3, Perseroan mengurangi timbulan limbah melalui kebijakan berikut: [OJK F14]

1. Menerapkan prinsip 3R (*reduce, reuse, recycle*);
2. Program tyre management (memperpanjang umur *tyre*);
3. Pemanfaatan tyre bekas pembatas area atau tanggul;
4. Pemanfaatan sebagai *drop stracker* untuk mengurangi erosi;
5. Pemanfaatan sebagai pot tanaman;
6. Pemanfaatan *tyre* sebagai pot tanaman;
7. Pemanfaatan air AC untuk mengisi air wiper LV;
8. Pemanfaatan air hujan untuk kegiatan domestik di *office*.

Per 31 Desember 2024, volume limbah padat dan pengelolaannya adalah sebagai berikut:

Meanwhile, in managing non-hazardous waste, the Company plays an active role in reducing waste accumulation through the following policies: [OJK F14]

1. Implementing the 3R principle (Reduce, Reuse, Recycle);
2. Implementing tyre management system program (usage & lifetime monitoring);
3. Utilizing used tyres as area dividers or barriers;
4. Utilizing them as drop stackers to reduce erosion;
5. Utilizing them as plant pots;
6. Using tyres as plant pots;
7. Utilizing AC water to refill LV wiper water;
8. Utilizing rainwater for domestic activities in the office.

As of December 31, 2024, the volume of solid waste and its management are presented in the following table:

TABEL VOLUME LIMBAH PADAT YANG DIHASILKAN DAN PENGELOLAANNYA TAHUN 2022-2024
[OJK F.14]

TABLE OF SOLID WASTE VOLUME GENERATED AND ITS MANAGEMENT IN 2022-2024

PENGUNGKAPAN DISCLOSURE	SATUAN UNIT	2024	2023	2022
Total limbah padat yang dihasilkan Total solid waste generated	Ton Tons	455,711	123,17	121,13
Penggunaan Kembali Reuse	Ton Tons	302,28	40,9	19,7

TUMPAHAN YANG SIGNIFIKAN [OJK F.15]

Selama tahun pelaporan tidak terjadi tumpahan air limbah, bahan bakar minyak, bahan kimia, maupun bahan atau zat-zat kimia lain yang potensial memengaruhi kualitas tanah, air, udara, keanekaragaman hayati, maupun berpengaruh terhadap kesehatan karyawan Perseroan yang bekerja dengan menggunakan bahan-bahan tersebut.

SIGNIFICANT SPILLS [OJK F.15]

Throughout the reporting year, there were no incidents of spills involving wastewater, fuel, chemicals, or other potentially hazardous substances that could affect soil, water, air quality, biodiversity, or pose a risk to the health of the Company's employees working with such materials.

KEANEKARAGAMAN HAYATI

Perseroan menyadari upaya melindungi keanekaragaman hayati merupakan hal yang penting untuk memastikan kemampuan spesies tanaman dan hewan, keanekaragaman genetik, dan ekosistem alami untuk bertahan hidup. Selain itu, sulit dimungkiri bahwa ekosistem alami menyediakan air dan udara bersih, dan berkontribusi pada keamanan pangan dan kesehatan manusia. Keanekaragaman hayati juga berkontribusi secara langsung pada penghidupan masyarakat lokal sehingga terjaganya keanekaragaman hayati turut berkontribusi dalam mengurangi kemiskinan sekaligus mewujudkan pembangunan berkelanjutan.

Langkah nyata perlindungan terhadap keanekaragaman hayati yang dilakukan Perseroan antara lain memastikan bahwa lokasi kantor, pusat perbengkelan, pelatihan, rekondisi, dan gudang tidak ada yang berdekatan dengan kawasan lindung atau kawasan dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi di luar kawasan lindung. Dengan demikian, kegiatan operasional Perseroan tidak memiliki dampak negatif yang signifikan terhadap keanekaragaman hayati di sekitarnya. Sementara itu, berkaitan dengan pelaksanaan TJSL/CSR bidang lingkungan hidup sebagai bentuk dukungan terhadap konservasi lingkungan dan upaya menjaga keanekaragaman hayati, Perseroan melakukan penanaman pohon sebanyak 1.410 batang di area *mess*, *office*, *workshop*, dan *pitstop*. [OJK F.9, F.10]

BIODIVERSITY

Mandiri Services recognises that protecting biodiversity is essential to ensuring the survival of plant and animal species, genetic diversity, and natural ecosystems. These ecosystems provide clean air and water, support food security, and contribute to human health. Moreover, biodiversity plays a direct role in supporting the livelihoods of local communities; therefore, its preservation contributes to poverty reduction and the achievement of sustainable development.

As a tangible commitment to biodiversity conservation, the Company ensures that the locations of its offices, workshops, training centres, refurbishment facilities, and warehouses are not situated near protected areas or regions with high biodiversity value outside protected zones. As such, the Company's operational activities do not have a significant negative impact on the surrounding biodiversity. In line with the implementation of the Company's Environmental Social Responsibility (CSR/TJSL) programs to support environmental conservation and biodiversity protection, Mandiri Services planted a total of 1,410 trees across mess areas, offices, workshops, and pit stops. [OJK F.9, F.10]


BAYAN GROUP
CAMP D KM 10

Lembar Umpan Balik [OJK G.2]

Feedback Sheet

Terima kasih telah membaca Laporan Tahunan Terintegrasi PT Mandiri Herindo Adiperkasa Tbk Tahun 2024. Untuk mewujudkan kualitas pelaporan yang lebih baik pada tahun mendatang, kami mengharapkan usulan, kritik dan saran dari pembaca dan pengguna laporan ini. Hal itu selaras dengan komitmen Perseroan untuk senantiasa meningkatkan kinerja keberlanjutan dan memberikan yang terbaik bagi segenap pemangku kepentingan.

Thank you for reading the Integrated Annual Report of PT Mandiri Herindo Adiperkasa Tbk for the Year 2024. To provide better reporting in the coming year, we look forward to suggestions, criticisms, and feedback from the readers and users of this report. This aligns with the Company's dedication to consistently enhance sustainability efforts and deliver the best outcomes for all stakeholders.

Profil | Profile

Nama
Name

Institusi/Perusahaan
Company/Institution

Telp/HP
Phone/Handphone

Kategori Pemangku Kepentingan (beri tanda √ pada jawaban yang sesuai)
Stakeholders Category (give a checklist (√) to the appropriate answer)

- ○ Karyawan / Employee
- ○ Investor/Pemegang saham / Shareholders/Investors
- ○ Regulator / Regulator
- ○ Mitra Bisnis / Business Partner
- ○ Pemerintah / Government
- ○ Lain-lain, mohon sebutkan / Others, please specify

Mohon pilih jawaban yang paling sesuai dengan memberikan tanda √ pada kotak jawaban
Kindly select the most appropriate answer by marking (√) in the corresponding checkbox

1. Laporan ini sudah menggambarkan kinerja ekonomi, lingkungan dan sosial Perseroan secara seimbang:
   This report describes the Company's economic, environmental and social performance in a balanced manner:

   ○ Sangat Tidak Setuju / Strongly Disagree ○ Tidak Setuju / Disagree ○ Netral / No Opinion ○ Setuju / Agree ○ Sangat Setuju / Strongly Agree

2. Laporan ini bermanfaat:
   This report is useful:

   ○ Sangat Tidak Setuju / Strongly Disagree ○ Tidak Setuju / Disagree ○ Netral / No Opinion ○ Setuju / Agree ○ Sangat Setuju / Strongly Agree

3. Laporan ini mudah dimengerti:
   This report is easy to understand:

   ○ Sangat Tidak Setuju / Strongly Disagree ○ Tidak Setuju / Disagree ○ Netral / No Opinion ○ Setuju / Agree ○ Sangat Setuju / Strongly Agree

4. Laporan ini menarik:
This report is interesting to read:

Sangat Tidak Setuju Strongly Disagree	Tidak Setuju Disagree	Netral No Opinion	Setuju Agree	Sangat Setuju Strongly Agree

5. Laporan ini meningkatkan kepercayaan Anda pada keberlanjutan Perseroan:
This report increases your trust in the Company's sustainability:

Sangat Tidak Setuju Strongly Disagree	Tidak Setuju Disagree	Netral No Opinion	Setuju Agree	Sangat Setuju Strongly Agree

Mohon menuliskan jawaban sesuai dengan pendapat Anda:
Kindly write answers according to your opinion:

1. Bagian informasi mana yang paling berguna dan menarik?
Which information is most useful and interesting for you?

2. Bagian informasi mana yang kurang berguna sehingga perlu dilakukan perbaikan?
Which information is less useful and needs improvement?

3. Apakah data yang disajikan telah transparan, dapat dipercaya, dan berimbang?
Is the presented data transparent, trustworthy and balanced?

4. Saran/usul/komentar untuk perbaikan laporan ke depan:
Feedbacks/suggestions/comments for improvement of future reporting:

Kami sangat menghargai umpan balik yang Anda berikan. Untuk itu, mohon mengirimkan lembar umpan balik ini ke: [GRI 2-3]

We highly appreciate the feedback you provide. Therefore, please send this feedback sheet to: [GRI 2-3]

Corporate Secretary
PT Mandiri Herindo Adiperkasa Tbk
Gedung Office 8, Lantai 28
SCBD Lot. 28, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52 - 53,
Kebayoran Baru, Jakarta 12190
(021) 72120273
corporate.secretary@ptmha.com
www.mha.co.id

Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Tahun Sebelumnya [OJK G.3]

Responses to Feedback from Previous Year

Selama tahun 2024, PT Mandiri Herindo Adiperkasa Tbk tidak menerima umpan balik terkait dengan Laporan Tahunan Terintegrasi Tahun 2023. Dengan demikian, tidak terdapat narasi spesifik terkait dengan tanggapan dari pemangku kepentingan serta tindak lanjut yang dilakukan Perseroan terhadap tanggapan tersebut. Walau demikian, Perseroan terus berupaya menyempurnakan laporan agar sesuai dengan panduan yaitu POJK No.51/POJK.03/2017, SEOJK No.16/SEOJK.04/2021 dan Standard GRI Tahun 2021.

Throughout 2024, PT Mandiri Herindo Adiperkasa Tbk did not receive any feedback regarding the 2023 Integrated Annual Report. Therefore, there are no specific narratives related to stakeholder responses or the Company's follow-up actions. Nevertheless, the Company remains committed to continuously improving the report in accordance with the applicable guidelines, including POJK No. 51/POJK.03/2017, SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021, and the 2021 GRI Standards.

Indeks Kesesuaian dengan POJK 51/POJK.03/2017 [OJK G.4]

Conformity Index with POJK 51/POJK.03/2017

NO INDEKS INDEX NO	NAMA INDEKS INDEX NAME	HAL. PAGE.
Strategi Keberlanjutan Sustainability Strategy		
A.1	Penjelasan Strategi Keberlanjutan Sustainability Strategy Statement	240
Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan Performance Highlights of Sustainability Aspects		
B.1	Aspek Ekonomi Economic Aspect a. Kuantitas produksi atau jasa yang dijual; The quantity of goods or services sold; b. Pendapatan atau penjualan; Revenue or sales; c. Laba atau rugi bersih; Net profit or loss; d. Produk ramah lingkungan; dan Environmentally friendly products; and e. Pelibatan pihak lokal yang berkaitan dengan proses bisnis Keuangan Berkelanjutan. Engagement of local stakeholders related to the process of Sustainable Financial Business.	19, 20

NO INDEKS INDEX NO	NAMA INDEKS INDEX NAME	HAL. PAGE.
B.2	Aspek Lingkungan Hidup Environmental Aspect a. Penggunaan energi; Energy usage; b. Pengurangan emisi yang dihasilkan; Reduction of generated emissions; c. Pengurangan limbah dan efluen; dan Reduction of waste and effluent; and d. Pelestarian keanekaragaman hayati. Preservation of biodiversity.	23
B.3	Aspek Sosial Social Aspect	23
Profil Perusahaan Company Profile		
C.1	Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan Vision, Mission, and Sustainability Values	62
C.2	Alamat Perusahaan Company Address	59
C.3	Skala Usaha Business Scale a. Total aset atau kapitalisasi aset dan total kewajiban; Total assets or asset capitalization and total liabilities; b. Jumlah karyawan menurut jenis kelamin, jabatan, usia, pendidikan, dan status ketenagakerjaan; Total employees by gender, position, age, education, and employment status; c. Nama pemegang saham dan persentase kepemilikan saham; dan Shareholders' names and percentage of share ownership; and d. Wilayah operasional. Operational regions.	58, 63, 64, 66, 75
C.4	Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan Products, Services, and Business Activities undertaken	58
C.5	Keanggotaan pada Asosiasi Membership in the Association	66
C.6	Perubahan Emiten dan Perusahaan Publik yang Bersifat Signifikan Significant Change in Issuers and Listed Companies	68
Penjelasan Direksi Report of the Board of Directors		
D.1	Penjelasan Direksi Board of Directors Explanation	40
Tata Kelola Keberlanjutan Sustainability Governance		
E.1	Penanggungjawab Penerapan Keuangan berkelanjutan Person in Charge of Sustainable Business Implementation	137
E.2	Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan Berkelanjutan Competency Development Related to Sustainable Business	79
E.3	Penilaian Risiko Atas Penerapan Keuangan berkelanjutan Risk Assessment on the Sustainable Business Implementation	219
E.4	Hubungan dengan Pemangku Kepentingan Relations with Stakeholders	235
E.5	Permasalahan terhadap Penerapan Keuangan berkelanjutan Issues against the Sustainable Business Implementation	237

NO INDEKS INDEX NO	NAMA INDEKS INDEX NAME	HAL. PAGE.
Kinerja Keberlanjutan Sustainability Performance		
F.1	Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan Activities to Build a Culture of Sustainability	242
Kinerja Ekonomi Economic Performance		
F.2	Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi Comparison of Production Targets and Performance, Portfolios, Financing Targets, or Investments, Income and Profit and Loss	118
F.3	Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi Pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Penerapan Keuangan Berkelanjutan Comparison of Portfolio Targets and Performance, Financing Targets, or Investments in Financial Instruments or Projects that are in Compliance with Sustainability	129
Kinerja Lingkungan Hidup Environmental Performance		
Aspek Umum General Affairs Aspect		
F.4	Biaya Lingkungan Hidup Environmental Costs	277
Aspek Material Material Aspect		
F.5	Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan Usage of Eco-Friendly Materials	278
Aspek Energi Energy Aspect		
F.6	Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan Amount and Intensity of Used Energy	280
F.7	Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan Attempts and Achievement of Energy Efficiency and Use of Renewable Energy	279, 280, 281
Aspek Air Water Aspect		
F.8	Penggunaan Air Water Usage	286
Aspek Keanekaragaman Hayati Biodiversity Aspect		
F.9	Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati Impact of the Operational Areas Near or Located in Conservation or Area with Biodiversity	289
F.10	Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati Biodiversity Conservation Efforts	289

NO INDEKS INDEX NO	NAMA INDEKS INDEX NAME	HAL. PAGE.
Aspek Emisi Emission Aspect		
F.11	Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya Amount and Intensity of Resulting Emissions by Type of Emission	282, 283
F.12	Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan Reduction Efforts and Achievements Conducted	279
Aspek Limbah dan Efluen Waste and Effluent Aspect		
F.13	Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis The Amount of Waste and Effluent Generated by Type	286
F.14	Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen Waste and Effluent Management Mechanism	288
F.15	Tumpahan yang Terjadi (Jika Ada) Spills (If Any)	288
Aspek Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup Complaints Related to the Environment Aspect		
F.16	Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan Number and Material of Environmental Complaints Received and Resolved	276
Kinerja Sosial Social Performance		
F.17	Komitmen LJK, Emiten, atau Perusahaan Publik untuk Memberikan Layanan Atas Produk dan/atau Jasa yang Setara Kepada Konsumen Commitment of Financial Services Institutions, Issuers, or Listed Companies to Provide Equal Services for Products and/or Services to Customers	246
Aspek Ketenagakerjaan Employment Aspect		
F.18	Kesetaraan Kesempatan Bekerja Equal Opportunity to Work	247
F.19	Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa Child Labour and Forced Labour	248
F.20	Upah Minimum Regional Regional Minimum Wage	249
F.21	Lingkungan Bekerja yang Layak Dan Aman Decent and Safe Work Environment	251
F.22	Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai Training and Capacity Building for Employees	256
Aspek Masyarakat Community Aspect		
F.23	Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar Impact of Operations on the Surrounding Communities	257
F.24	Pengaduan Masyarakat Public Complaints	258
F.25	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) Environmental Social Responsibility (TJSL) Activities	258

NO INDEKS INDEX NO	NAMA INDEKS INDEX NAME	HAL. PAGE.
Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan Responsibility for Sustainable Product/Service Development		
F.26	Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan berkelanjutan Sustainable Business Product/Service Innovation and Development	262
F.27	Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya Bagi Pelanggan Products/services safety that have been evaluated for customers	263
F.28	Dampak Produk/Jasa Impacts of Product/Service	264
F.29	Jumlah Produk yang Ditarik Kembali Number of Withdrawn Products	266
F.30	Survei Kepuasan Pelanggan terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan Customer Satisfaction Survey of Sustainable Business Products and/or Services	267
Lain-lain Others		
G.1	Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen (jika Ada) Written Verification by Independent Party	14
G.2	Lembar Umpan Balik Feedback Sheet	291
G.3	Tanggapan terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya Responses to Feedback from Previous Year's Sustainability Report	293
G.4	Daftar Pengungkapan Sesuai POJK 51/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik List of Disclosures in accordance with POJK 51/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers and Listed Companies	293

Indeks Konten GRI Standard 2021

2021 GRI Standard Content Index

Pernyataan penggunaan Statement of use	PT Mandiri Herindo Adiperkasa Tbk melaporkan informasi yang dikutip dalam indeks konten GRI ini untuk periode 1 Januari 2024-31 Desember 2024 merujuk pada Standar GRI. PT Mandiri Herindo Adiperkasa Tbk reports the information stated in this GRI content index for the period January 1, 2024-December 31, 2024 referring to the GRI Standards.
GRI 1	GRI 1: Landasan 2021 GRI 1: 2021 Foundation
GRI Sektor Standards GRI Sector Standards	GRI 12: Sektor Batu Bara 2022 GRI 12: 2022 Coal Sector

STANDARD GRI GRI STANDARD		PENGUNGKAPAN DISCLOSURE	HLM. PAGE
GRI Pengungkapan Umum 2021 2021 General Disclosure	2-1	Detail Organisasi Organization Details	58, 59, 61
	2-2	Entitas yang tercakup dalam pelaporan keberlanjutan organisasi Entities included in an organization's sustainability reporting	10
	2-3	Periode pelaporan, frekuensi dan titik kontak Reporting period, frequency and contact points	10, 15, 292
	2-4	Pernyataan ulang informasi Restatement of information	14
	2-5	Penjaminan eksternal External guarantee	14
	2-6	Kegiatan, rantai nilai, dan hubungan bisnis lainnya Activities, value chain and other business relationships	58, 68
	2-7	Karyawan Employee	58, 75
	2-8	Pekerja yang Bukan Pekerja Langsung Labor who are not direct labor	78
	2-9	Struktur dan komposisi tata kelola Governance structure and composition	135
	2-13	Pendelegasian tanggung jawab untuk mengelola dampak Delegation of responsibility for managing impacts	137
	2-14	Peran badan tata kelola tertinggi dalam pelaporan keberlanjutan Highest governance body's role in sustainability reporting	226
	2-22	Pernyataan tentang strategi pembangunan berkelanjutan Statement on sustainable development strategy	40
	2-23	Komitmen kebijakan Policy commitment	226
	2-27	Kepatuhan dalam undang-undang dan peraturan Compliance with laws and regulations	249
	2-28	Keanggotaan asosiasi association Membership	66
	2-29	Pendekatan terhadap keterlibatan pemangku kepentingan Approach to stakeholder engagement	235

STANDARD GRI GRI STANDARD		PENGUNGKAPAN DISCLOSURE	HLM. PAGE
TOPIK MATERIAL MATERIAL TOPICS			
GRI 3: Topik Material 2021 2021 Material Topics	3-1	Proses untuk menentukan topik material Process for determining material topics	12
	3-2	Daftar topik material List of material topics	12

STANDARD GRI GRI STANDARD		PENGUNGKAPAN DISCLOSURE	HLM. PAGE
PENGUNGKAPAN STANDAR KHUSUS DAN SEKTOR BATU BARA DISCLOSURE OF SPECIFIC STANDARDS AND COAL SECTOR			
TOPIK EKONOMI ECONOMIC TOPIC			
KINERJA EKONOMI ECONOMIC PERFORMANCE			
GRI 3: Topik Material 2021 2021 Material Topics	3-3 12.8.1	Manajemen topik material Material topics management	**13, 127**
GRI 201: Kinerja Ekonomi 2016 2016 Economic Performance	201-1 12.8.2	Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan Direct economic value generated and distributed	**127**
KEBERADAAN PASAR MARKET PRESENCE			
GRI 3: Topik Material 2021 2021 Material Topics	3-3 12.19.1	Manajemen topik material Material topics management	**13, 249**
GRI 202: Keberadaan Pasar 2016 2016 Market Presence	202-1 12.19.2	Rasio standar upah karyawan entry-level berdasarkan jenis kelamin terhadap upah minimum regional Ratio of basic salary for entry-level employee based on gender compared to regional minimum wages	**250**
TOPIK LINGKUNGAN ENVIRONMENTAL TOPIC			
ENERGI ENERGY			
GRI 3: Topik Material 2021 2021 Material Topics	3-3 12.1.1	Manajemen topik material Material topics management	**13, 279**
GRI 302: Energi 2016 2016 Energy	302-1 12.1.2	Konsumsi energi dalam organisasi Energy consumption in the organization	**280**
	302-4	Pengurangan konsumsi energi Reduction of energy consumption	**279, 280**
AIR DAN EFLUEN WATER AND EFFLUENT			
GRI 3: Topik Material 2021 2021 Material Topics	3-3 12.7.1	Manajemen topik material Material topics management	**13, 279**
GRI 303: Air dan Efluen 2018 Water and Effluent 2018	303-3 12.7.4	Pengambilan air Water usage	**285**
EMISI EMISSION			
GRI 3: Topik Material 2021 2021 Material Topics	3-3 12.1.1	Manajemen topik material Material topics management	**14, 282**
GRI 305: Emisi 2016 2016 Emission	305-1 12.1.5	Emisi GRK (Cakupan 1) langsung Indirect greenhouse gases emission (Coverage 1)	**282**
	305-5 12.2.3	Pengurangan emisi GRK Reduction of greenhouse gases emission	**279, 280**

STANDARD GRI GRI STANDARD		PENGUNGKAPAN DISCLOSURE	HLM. PAGE
TOPIK SOSIAL SOCIAL TOPIC			
KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY			
GRI 3: Topik Material 2021 2021 Material Topics	3-3 12.14.1	Manajemen topik material Material topics management	14, 251
GRI 403: Kesehatan dan Keselamatan Kerja 2018 2018 Occupational Health and Safety	403-5 12.14.6	Pelatihan bagi pekerja mengenai keselamatan dan kesehatan kerja Training for employees on occupational health and safety	252
	403-9 12.14.10	Kecelakaan kerja Work Accident	255
PELATIHAN DAN PENDIDIKAN EDUCATION AND TRAINING			
GRI 3: Topik Material 2021 2021 Material Topics	3-3 12.15.1	Manajemen topik material Material topics management	14, 256
GRI 404: Pelatihan dan Pendidikan 2016 2016 Education and Training	404-1 12.15.6	Rata-rata jam pelatihan per tahun per karyawan Average training hours per employee per year	256
NON DISKRIMINASI NON DISCRIMINATION			
GRI 3: Topik Material 2021 2021 Material Topics	3-3 12.19.1	Manajemen topik material Material topics management	14, 247
GRI 406: Non Diskriminasi 2016 2016 Non Discrimination	406-1 12.19.8	Insiden diskriminasi dan tindakan perbaikan yang dilakukan Discrimination incidents and corrective measures	248


mandiriservices
Advancing Tomorrow

08

Laporan Keuangan

Financial Statements



mandiriservices
Advancing Tomorrow



Halaman ini sengaja dikosongkan.
This page is intentionally left blank.

PT Mandiri Herindo Adiperkasa Tbk.
dan entitas anaknya/*and its subsidiary*

Laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2024
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
berserta laporan auditor independen/
Consolidated financial statements as of December 31, 2024
and for the year then ended with independent auditor's report

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT MANDIRI HERINDO ADIPERKASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

PT MANDIRI HERINDO ADIPERKASA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

Daftar Isi / ***Table of Contents***

	Halaman/ *Page*	
Surat Pernyataan Direksi		*Statement Letter of the Board of Directors*
Laporan Auditor Independen		*Independent Auditor's Report*
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1-2	*Consolidated Statement of Financial Position*
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3-4	*Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income*
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	5	*Consolidated Statement of Changes in Equity*
Laporan Arus Kas Konsolidasian	6	*Consolidated Statement of Cash Flows*
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	7-77	*Notes to the Consolidated Financial Statements*

****

mandiri services
Advancing Tomorrow

SURAT PERNYATAAN DEWAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT PT MANDIRI HERINDO ADIPERKASA TBK. DAN ENTITAS ANAKNYA

BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2024 AND FOR THE YEAR THEN ENDED PT MANDIRI HERINDO ADIPERKASA TBK. AND ITS SUBSIDIARY

Saya, yang bertanda tangan di bawah ini: / *I, the undersigned below:*

Nama :	Yenny Hamidah Koean	*Name :*
Alamat kantor :	Gedung Office 8, Lantai 31 Unit A Jl. Senopati Raya No. 8B SCBD Lot 28, Kav 52-53 Jakarta Selatan	*Office address :*
Alamat domisili atau sesuai KTP :	Taman Kedoya Permai III B.3/19 RT 006/RW 007 Kebon Jeruk, Jakarta Barat	*Domicile address or address according to ID :*
Nomor telepon :	(021) 25675907	*Telephone number :*
Jabatan :	Direktur Utama/*President Director*	*Title :*

menyatakan bahwa: / *declare that:*

1. Saya bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Mandiri Herindo Adiperkasa Tbk. dan entitas anaknya;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Mandiri Herindo Adiperkasa Tbk. dan entitas anaknya telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Mandiri Herindo Adiperkasa Tbk. dan entitas telah dimuat secara lengkap dan benar; dan
   b. Laporan keuangan konsolidasian PT Mandiri Herindo Adiperkasa Tbk. dan entitas anaknya tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Saya bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Mandiri Herindo Adiperkasa Tbk. dan entitas anaknya.

1. *I am responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Mandiri Herindo Adiperkasa Tbk. and its subsidiary;*
2. *The consolidated financial statements of PT Mandiri Herindo Adiperkasa Tbk. and its subsidiary have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. a. *All information in the consolidated financial statements of PT Mandiri Herindo Adiperkasa Tbk. and its subsidiary have been fully disclosed in a complete and truthful manner; and*
   b. *The consolidated financial statements of PT Mandiri Herindo Adiperkasa Tbk. and its subsidiary do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit any information or material fact;*
4. *I am responsible for the internal control system of PT Mandiri Herindo Adiperkasa Tbk. and its subsidiary.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya. / *This statement is made truthfully.*

Jakarta, 7 Maret 2025/*Jakarta, March 7, 2025*



Yenny Hamidah Koean
Direktur Utama / *President Director*
(Direktur yang juga membawahi bidang akuntansi dan keuangan / *Director who is also in charge of accounting and finance*)

Building a better working world

Purwantono, Sungkoro & Surja

Indonesia Stock Exchange Building
Tower 2, 7th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190, Indonesia

Tel : +62 21 5289 5000
Fax: +62 21 5289 4100
ey.com/id

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00148/2.1032/AU.1/06/1810-4/1/III/2025

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi
PT Mandiri Herindo Adiperkasa Tbk.

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Mandiri Herindo Adiperkasa Tbk. ("Perusahaan") dan entitas anaknya (secara kolektif disebut sebagai "Grup") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2024, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasian nya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Independent Auditor's Report

Report No. 00148/2.1032/AU.1/06/1810-4/1/III/2025

The Shareholders, Boards of Commissioners and Directors
PT Mandiri Herindo Adiperkasa Tbk.

Opinion

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Mandiri Herindo Adiperkasa Tbk. (the "Company") and its subsidiary (collectively referred to as the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2024, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity, and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as of December 31, 2024, and its consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Purwantono, Sungkoro & Surja
Registered Public Accountants KMK No. 603/KM.1/2015
A member firm of Ernst & Young Global Limited

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00148/2.1032/AU.1/06/1810-4/1/III/2025 (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00148/2.1032/AU.1/06/1810-4/1/III/2025 (continued)

Basis opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAPI"). Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini kami.

Basis for opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants ("IICPA"). Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with such requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Hal audit utama

Hal audit utama adalah hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal audit utama tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, dan kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut. Untuk hal audit utama di bawah ini, penjelasan kami tentang bagaimana audit kami merespons hal tersebut disampaikan dalam konteks tersebut.

Key audit matters

Key audit matters are matter that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. Such key audit matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements taken as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on such key audit matters. For the key audit matter below, our description of how our audit addressed such key audit matter is provided in such context.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00148/2.1032/AU.1/06/1810-4/1/III/2025 (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00148/2.1032/AU.1/06/1810-4/1/III/2025 (continued)

Hal audit utama (lanjutan)

Key audit matters (continued)

Kami telah memenuhi tanggung jawab yang diuraikan dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami, termasuk sehubungan dengan hal-hal audit utama yang dikomunikasikan di bawah ini. Oleh karena itu, audit kami mencakup pelaksanaan prosedur yang didesain untuk merespons penilaian kami atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian terlampir. Hasil prosedur audit kami, termasuk prosedur yang dilakukan untuk merespons hal-hal audit utama di bawah ini, menyediakan basis bagi opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir.

We have fulfilled the responsibilities described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report, including in relation to the key audit matter communicated below. Accordingly, our audit included the performance of procedures designed to respond to our assessment of the risks of material misstatement of the accompanying consolidated financial statements. The results of our audit procedures, including the procedures performed to address the key audit matter below, provide the basis for our opinion on the accompanying consolidated financial statements.

Pengakuan pendapatan

Revenue recognition

Penjelasan atas hal audit utama:

Description of the key audit matter:

Pendapatan Grup per 31 Desember 2024 berjumlah Rp2.544.017.774. Pendapatan adalah ukuran penting yang digunakan untuk mengevaluasi kinerja Grup, dan terutama terdiri dari pendapatan dari transportasi pengangkutan batubara. Pendapatan diakui pada saat pengendalian atas jasa dialihkan kepada pelanggan sebesar jumlah yang mencerminkan imbalan yang diharapkan menjadi hak Grup sebagai imbalan atas jasa tersebut dan dicatat melalui entri jurnal manual.

The Group's revenue as of December 31, 2024, amounted to Rp2,544,017,774. Revenue is an important measure used to evaluate the performance of the Group, and primarily comprises of revenue from coal hauling transportation. Revenue is recognized at a point in time when control of the services is transferred to the customer at an amount that reflects the consideration to which the Group expects to be entitled in exchange for those services is recorded through manual journal entries.

Pendapatan mungkin diakui secara tidak tepat untuk meningkatkan hasil bisnis dan mencapai pertumbuhan pendapatan sejalan dengan tujuan Grup, sehingga meningkatkan risiko kesalahan penyajian material. Karena signifikansi keuangannya, kesalahan penyajian pendapatan dapat berdampak pada keseluruhan laporan keuangan konsolidasian dan keputusan yang dibuat oleh pemegang saham. Oleh karena itu, kami mengidentifikasi ini sebagai hal audit utama. Catatan 2o, 21, dan 26 pada laporan keuangan konsolidasian memberikan pengungkapan yang relevan tentang pendapatan Grup.

Revenues may be inappropriately recognized to enhance business results and achieve revenue growth in line with the objectives of the Group, thereby increasing the risk of material misstatement. Due to its financial significance, misstatement in revenue can have a substantial impact on the overall consolidated financial statements and the decisions made by stakeholders. Accordingly, revenue recognition is a key audit matter to us. Notes 2o, 21 and 26 to the accompanying consolidated financial statements provide the relevant disclosures on the Group's revenue.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00148/2.1032/AU.1/06/1810-4/1/III/2025 (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00148/2.1032/AU.1/06/1810-4/1/III/2025 (continued)

Hal audit utama (lanjutan)

Key audit matter (continued)

Pengakuan pendapatan (lanjutan)

Revenue recognition (continued)

Respons audit:

Audit response:

Kami mengevaluasi dan menguji rancangan dan efektivitas kendali utama atas proses pendapatan. Kami melakukan pengujian terinci atas transaksi-transaksi pisah batas untuk memastikan bahwa pendapatan diakui pada periode yang tepat. Kami melakukan pengujian rinci atas transaksi pendapatan dengan melakukan verifikasi ke dokumen pendukungnya untuk memastikan bahwa pendapatan telah diakui sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku dan dicatat pada periode yang tepat. Kami menguji entri jurnal manual yang dibukukan ke akun pendapatan untuk mengidentifikasi transaksi pendapatan yang tidak biasa atau tidak teratur. Kami juga mengevaluasi ketepatan dan kecukupan penyajian dan pengungkapan yang relevan terkait dengan pendapatan pada catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir.

We evaluated and assessed the design and operating effectiveness of the key controls over the revenue process. We performed detailed testing on cut-off transactions to ensure that revenues were recognized in the correct period. We performed test of details of the revenue transactions by verifying to the supporting documents to ensure the revenue has been recognized in accordance with the applicable accounting standards and recorded in the proper period. We tested manual journal entries posted to revenue account to identify unusual or irregular items. We also evaluated the appropriateness and adequacy of the presentation and the relevant disclosures related to revenue in the notes to the accompanying consolidated financial statements.

Informasi lain

Other information

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan 2024 ("Laporan Tahunan") selain laporan keuangan konsolidasian terlampir dan laporan auditor independent kami. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor independen ini.

Management is responsible for the other information. Other information comprises the information included in the 2024 Annual Report (the "Annual Report") other than the accompanying consolidated financial statements and our independent auditor's report thereon. The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this independent auditor's report.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir tidak mencakup Laporan Tahunan, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas Laporan Tahunan tersebut.

Our opinion on the accompanying consolidated financial statements does not cover the Annual Report, and accordingly, we do not express any form of assurance on the Annual Report.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00148/2.1032/AU.1/06/1810-4/1/III/2025 (lanjutan)

Informasi lain (lanjutan)

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, tanggung jawab kami adalah untuk membaca Laporan Tahunan ketika tersedia dan, dalam melaksanaannya, mempertimbangkan apakah Laporan Tahunan mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan melakukan tindakan yang tepat berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00148/2.1032/AU.1/06/1810-4/1/III/2025 (continued)

Other information (continued)

In connection with our audit of the accompanying consolidated financial statements, our responsibility is to read the Annual Report when it becomes available and, in doing so, consider whether the Annual Report is materially inconsistent with the accompanying consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions based on the applicable laws and regulations.

Responsibilities of management and those charged with governance for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern, and using the going concern basis of accounting, unless management either intends to liquidate the Group or to cease its operations, or has no realistic alternative but to do so.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00148/2.1032/AU.1/06/1810-4/1/III/2025 (lanjutan)

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memeroleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor independen yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00148/2.1032/AU.1/06/1810-4/1/III/2025 (continued)

Responsibilities of management and those charged with governance for the consolidated financial statements (continued)

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements taken as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an independent auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00148/2.1032/AU.1/06/1810-4/1/III/2025 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya suatu kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian atas pengendalian internal.

- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Grup.

- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00148/2.1032/AU.1/06/1810-4/1/III/2025 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to such risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or override of internal control.*

- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*

- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00148/2.1032/AU.1/06/1810-4/1/III/2025 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor independen kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor independen kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00148/2.1032/AU.1/06/1810-4/1/III/2025 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (continued)

- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our independent auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusion is based on the audit evidence obtained up to the date of our independent auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*

- *Evaluate the overall presentation, structure, and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00148/2.1032/AU.1/06/1810-4/1/III/2025 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan kepada pihak tersebut seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan jika relevan, pengamanan terkait.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00148/2.1032/AU.1/06/1810-4/1/III/2025 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (continued)

- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision, and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

Building a better working world

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00148/2.1032/AU.1/06/1810-4/1/III/2025 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama tersebut dalam laporan auditor independen kami kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal audit utama tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal audit utama tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan auditor independen kami karena konsekuensi yang merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00148/2.1032/AU.1/06/1810-4/1/III/2025 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe such key audit matter in our independent auditor's report unless laws or regulations preclude public disclosure about such key audit matters or when, in extremely rare circumstances, we determine that a key audit matter should not be communicated in our independent auditor's report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

KAP Purwantono, Sungkoro & Surja

Daniel Amdhani Judistira, CPA
Registrasi Akuntan Publik No. AP.1810/*Public Accountant Registration No. AP.1810*

7 Maret 2025/*March 7, 2025*

00148

**PT MANDIRI HERINDO ADIPERKASA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

***PT MANDIRI HERINDO ADIPERKASA TBK.
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2024
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)***

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	Catatan/ *Notes*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	
ASET				***ASSETS***
ASET LANCAR				***CURRENT ASSETS***
Kas dan setara kas	372.594.770	2f,4	537.610.744	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha				*Trade receivables*
Pihak berelasi	52.827.236	2n,5,26a	37.758.863	*Related party*
Pihak ketiga	373.730.212	2n,5	288.149.321	*Third parties*
Piutang lain-lain, neto				*Other receivables, net*
Pihak berelasi	96.519	2n,26b	457.346	*Related party*
Pihak ketiga	706.017	2n	10.033.229	*Third parties*
Persediaan, neto	86.579.720	2g,6	70.389.926	*Inventories, net*
Pajak dibayar di muka	378.326	2l,14a	23.109	*Prepaid tax*
Uang muka	920.388		1.331.692	*Advances*
Biaya dibayar di muka	3.259.512	7	3.014.367	*Prepaid expenses*
TOTAL ASET LANCAR	**891.092.700**		**948.768.597**	***TOTAL CURRENT ASSETS***
ASET TIDAK LANCAR				***NON-CURRENT ASSETS***
Investasi saham	396.714.250	2n,8	422.797.125	*Investment in shares*
Aset pajak tangguhan, neto	8.320.600	2l,14f	8.734.127	*Deferred tax assets, net*
Estimasi tagihan restitusi pajak	18.828.078	14d	-	*Estimated claim for tax refund*
Aset tetap, neto	818.857.785	2h,9	626.205.079	*Fixed assets, net*
Properti investasi, neto	186.667	2i,10	266.667	*Investment properties, net*
Aset hak-guna, neto	490.375.783	2k,11	472.209.360	*Right-of-use assets, net*
Aset takberwujud, neto	394.477		301.190	*Intangible assets, net*
Uang muka pembelian aset tetap	76.556.831	2h,9	72.576.846	*Advances for purchase of fixed assets*
Aset tidak lancar lainnya	2.076.165	12	2.076.162	*Other non-current assets*
TOTAL ASET TIDAK LANCAR	**1.812.310.636**		**1.605.166.556**	***TOTAL NON-CURRENT ASSETS***
TOTAL ASET	**2.703.403.336**		**2.553.935.153**	***TOTAL ASSETS***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT MANDIRI HERINDO ADIPERKASA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MANDIRI HERINDO ADIPERKASA TBK.
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2024
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	Catatan/ *Notes*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	
LIABILITAS DAN EKUITAS				***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS JANGKA PENDEK				***CURRENT LIABILITIES***
Utang usaha				*Trade payables*
Pihak berelasi	10.560.033	2n,13,26c	11.646.341	*Related parties*
Pihak ketiga	368.270.398	2n,13	274.714.345	*Third parties*
Utang lain-lain				*Other payables*
Pihak berelasi	214.277	2n,26d	461.898	*Related parties*
Pihak ketiga	11.236.264	2n	8.165.312	*Third parties*
Utang pajak	10.177.771	2l,14b	16.605.745	*Taxes payable*
Beban akrual	879.981	15	1.386.259	*Accrued expenses*
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	3.254.742	16	3.642.951	*Short-term employee benefit liability*
Bagian liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:				*Current maturities of long-term debts:*
Liabilitas sewa	207.700.794	2k,11	173.918.250	*Lease liabilities*
Utang pembiayaan konsumen	175.001		-	*Consumer financing payables*
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK	**612.469.261**		**490.541.101**	***TOTAL CURRENT LIABILITIES***
LIABILITAS JANGKA PANJANG				***NON-CURRENT LIABILITIES***
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:				*Long-term debt, net of current maturities:*
Liabilitas sewa	170.509.364	2k,11	218.144.744	*Lease liabilities*
Utang pembiayaan konsumen	248.863		-	*Consumer financing payables*
Liabilitas imbalan kerja	44.999.460	2m,16	37.738.769	*Employee benefits liability*
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG	**215.757.687**		**255.883.513**	***TOTAL NON-CURRENT LIABILITES***
TOTAL LIABILITAS	**828.226.948**		**746.424.614**	***TOTAL LIABILITIES***
EKUITAS				***EQUITY***
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk				***Equity Attributable to the Owners of the Parent Entity***
Modal saham - nilai nominal Rp60 (nilai penuh) per saham Modal dasar - 50.000.000.000 saham Modal ditempatkan dan disetor penuh - 16.666.000.000 saham	999.960.000	18	999.960.000	*Share capital - Rp60 (full amount) par value share Authorized - 50,000,000,000 shares Issued and fully paid - 16,666,000,000 shares*
Tambahan modal di setor	233.094.009	19	233.094.009	*Additional paid-in capital*
Saham treasuri	(25.520.098)	2s,18	-	*Treasury shares*
Saldo laba				*Retained earnings*
Ditentukan untuk cadangan umum	3.853.717	20	2.508.104	*Appropriated for general reserve*
Belum ditentukan penggunaannya	657.540.104		562.160.650	*Unappropriated*
Penghasilan komprehensif lain	(6.129.693)		(6.447.216)	*Other comprehensive income*
Subtotal	**1.862.798.039**		**1.791.275.547**	***Sub-total***
Kepentingan nonpengendali	12.378.349	17a	16.234.992	*Non-controlling interest*
TOTAL EKUITAS	**1.875.176.388**		**1.807.510.539**	***TOTAL EQUITY***
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	**2.703.403.336**		**2.553.935.153**	***TOTAL LIABILITES AND EQUITY***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT MANDIRI HERINDO ADIPERKASA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

***PT MANDIRI HERINDO ADIPERKASA TBK.
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)***

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*			
	2024	**Catatan/ Notes**	**2023**	
PENDAPATAN	**2.544.017.774**	2o,21,26f	**1.977.730.166**	***REVENUE***
BEBAN POKOK PENDAPATAN	**(2.036.233.065)**	2o,22	**(1.479.179.893)**	***COST OF REVENUE***
LABA BRUTO	**507.784.709**		**498.550.273**	***GROSS PROFIT***
Beban umum dan administrasi	(128.192.166)	2o,23	(106.412.902)	*General and administrative expense*
Pendapatan operasi lainnya	47.657.302	2o,24	77.758.750	*Other operating income*
Beban operasi lainnya	(5.805.853)		(1.898.727)	*Other operating expenses*
LABA USAHA	**421.443.992**		**467.997.394**	***OPERATING PROFIT***
Pendapatan keuangan	14.744.257		11.947.551	*Finance income*
Beban keuangan	(34.265.509)	2o,25	(30.319.390)	*Finance costs*
Rugi investasi saham yang belum direalisasi	(26.082.875)	2n,8	(97.689.800)	*Unrealized loss on investment in shares*
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN BADAN	**375.839.865**		**351.935.755**	***PROFIT BEFORE CORPORATE INCOME TAX***
Beban pajak penghasilan, neto	(82.979.441)	2l,14c,14e	(85.754.877)	*Income tax expense, net*
LABA TAHUN BERJALAN	**292.860.424**		**266.180.878**	***PROFIT FOR THE YEAR***
Penghasilan komprehensif lain:				*Other comprehensive income:*
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				*Items that will not be reclassified to profit or loss*
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja	407.081	2m,16	4.174.280	*Re-measurement on employee benefits liability*
Pajak penghasilan terkait	(89.558)	2l,14c	(918.342)	*Related income tax effect*
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak	317.523		3.255.938	*Other comprehensive income for the year, net of tax*
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	**293.177.947**		**269.436.816**	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT MANDIRI HERINDO ADIPERKASA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

***PT MANDIRI HERINDO ADIPERKASA TBK.
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME(continued)
For the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)***

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*			
	2024	**Catatan/ Notes**	**2023**	
LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA :				***PROFIT FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO :***
Pemilik entitas induk	296.717.067		267.945.886	*Owners of the parent*
Kepentingan nonpengendali	(3.856.643)	17b	(1.765.008)	*Non-controlling interest*
TOTAL	**292.860.424**		**266.180.878**	***TOTAL***
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA :				***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO :***
Pemilik entitas induk	297.034.590		271.201.824	*Owners of the parent*
Kepentingan nonpengendali	(3.856.643)	17c	(1.765.008)	*Non-controlling interest*
TOTAL	**293.177.947**		**269.436.816**	***TOTAL***
LABA PER SAHAM DASAR YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK (nilai penuh)	**17,82**	2q,27	**18,82**	***BASIC EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO THE OWNERS OF THE PARENT (full amount)***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT MANDIRI HERINDO ADIPERKASA TBK. DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MANDIRI HERINDO ADIPERKASA TBK. AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES EQUITY
For the Year Ended December 31, 2024
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk/ *Equity Attributable to the Equity Holders of the Parent Company*						Kepentingan non pengendali/ *Non-controlling interest*	Total ekuitas/ *Total equity*	
		Modal ditempatkan dan disetor penuh/ *Issued and fully paid share capital*	Tambahan modal disetor/ *Additional paid-in capital*	Saham treasuri/ *Treasury shares*	Saldo laba ditentukan untuk cadangan umum/ *Retained earnings appropriated for general reserve*	Saldo laba belum ditentukan penggunaannya/ *Retained earnings Unappropriated*	Laba (rugi) pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja/ *Re-measurement gain (loss) on employee benefits liability*			
Saldo tanggal 31 Desember 2022		**300.000**	**-**	**-**	**-**	**1.146.422.868**	**(9.703.154)**	**-**	**1.137.019.714**	***Balance as of December 31, 2022***
Dividen saham	18,20	749.700.000	-	-	-	(749.700.000)	-	-	-	*Share dividends*
Dividen tunai	20	-	-	-	-	(100.000.000)	-	-	(100.000.000)	*Cash dividends*
Pembentukan cadangan umum	20	-	-	-	2.508.104	(2.508.104)	-	-	-	*Appropriation for general reserve*
Penawaran umum perdana saham setelah dikurangi biaya penerbitan penawaran umum	18,19	249.960.000	233.094.009	-	-	-	-	-	483.054.009	*Initial public offering, net of cost issuance public offering*
Kepentingan nonpengendali	17	-	-	-	-	-	-	18.000.000	18.000.000	*Non-controlling interest*
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	267.945.886	-	(1.765.008)	266.180.878	*Profit of the year*
Penghasilan komprehensif lain: Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja	2m,14c,16	-	-	-	-	-	3.255.938	-	3.255.938	*Other comprehensive income: Re-measurement on employee benefits liability*
Saldo tanggal 31 Desember 2023		**999.960.000**	**233.094.009**	**-**	**2.508.104**	**562.160.650**	**(6.447.216)**	**16.234.992**	**1.807.510.539**	***Balance as of December 31, 2023***
Dividen tunai	20	-	-	-	-	(199.992.000)	-	-	(199.992.000)	*Cash dividends*
Saham tresuri	18	-	-	(25.520.098)	-	-	-	-	(25.520.098)	*Treasury shares*
Pembentukan cadangan umum	20	-	-	-	1.345.613	(1.345.613)	-	-		*Appropriation for general reserve*
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	296.717.067	-	(3.856.643)	292.860.424	*Profit of the year*
Penghasilan komprehensif lain: Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja	2m,14c,16	-	-	-	-	-	317.523	-	317.523	*Other comprehensive income: Re-measurement on employee benefits liability*
Saldo tanggal 31 Desember 2024		**999.960.000**	**233.094.009**	**(25.520.098)**	**3.853.717**	**657.540.104**	**(6.129.693)**	**12.378.349**	**1.875.176.388**	***Balance as of December 31, 2024***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian integral dari informasi keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT MANDIRI HERINDO ADIPERKASA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

***PT MANDIRI HERINDO ADIPERKASA TBK.
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)***

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*			
	2024	**Catatan/ *Notes***	**2023**	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan kas dari pelanggan	2.443.368.511		1.843.343.605	*Cash received from customers*
Pembayaran kas kepada pemasok	(1.271.911.862)		(850.002.515)	*Cash paid to suppliers*
Pembayaran kas kepada karyawan, beban operasi dan lain-lain	(519.205.419)		(403.325.023)	*Cash paid to employees, operating expenses and others*
Kas yang diperoleh dari operasi	652.251.230		590.016.067	*Cash generated from operations*
Pembayaran pajak penghasilan badan	(103.749.810)		(108.449.252)	*Corporate income tax paid*
Kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi	**548.501.420**		**481.566.815**	***Net cash provided by operating activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Penambahan aset tetap	(291.992.641)	9,33	(365.837.510)	*Acquisition of fixed assets*
Pendapatan dividen	40.242.150	8,24	67.000.292	*Dividend income*
Penambahan uang muka pembelian aset tetap	(14.877.233)		(52.992.175)	*Additions of advance payments for purchase of fixed assets*
Penerimaan penghasilan bunga	14.744.257		11.947.551	*Receipts of interest income*
Penerimaan dari penjualan aset tetap	2.454.945	9	1.396.396	*Proceed from sale of fixed assets*
Penambahan aset takberwujud	(270.422)		-	*Acquisition of intangible assets*
Penambahan saham entitas anak dari kepentingan non-pengendali	-	1c	18.000.000	*Additions of share capital of subsidiary from non-controlling interest*
Penambahan investasi saham	-	8	(11.178.572)	*Additions of investment in shares*
Kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi	**(249.698.944)**		**(331.664.018)**	***Net cash used in investing activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Pembayaran liabilitas sewa	(203.584.392)	11	(175.929.518)	*Payments of lease liabilities*
Pembayaran dividen	(199.992.000)	20	(100.000.000)	*Dividend payments*
Pembayaran beban keuangan	(34.489.637)		(29.855.058)	*Payments of finance costs*
Pembelian saham treasuri	(25.520.098)	18	-	*Buyback of treasury share*
Pembayaran utang pembiayaan konsumen	(232.323)		-	*Payments of consumer financing payables*
Penerimaan dari penawaran umum perdana	-		491.588.000	*Proceed from initial public offering*
Pembayaran utang kepada pihak berelasi	-		(25.000.000)	*Payment due to a related party*
Pembayaran atas biaya penawaran umum perdana	-		(8.533.991)	*Payment for issuance cost initial public offering*
Pembayaran liabilitas keuangan lainnya	-		(528.016)	*Payment of other financial liabilities*
Kas neto yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	**(463.818.450)**		**151.741.417**	***Net cash provied by (used in) financing activities***
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	**(165.015.974)**		**301.644.214**	***NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS***
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	**537.610.744**	4	**235.966.530**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR***
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	**372.594.770**	4	**537.610.744**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR***

Transaksi nonkas disajikan di Catatan 33

Non-cash transactions are presented in Note 33

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Mandiri Herindo Adiperkasa Tbk. ("Perusahaan") adalah perseroan terbatas yang didirikan di Republik Indonesia berdasarkan Akta Notaris Julia Rochana Murat, S.H., No. 18 tanggal 25 Januari 1994. Akta Pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dalam Surat Keputusan No. C2-7359 HT.01.01 Tahun 1994 tanggal 7 Mei 1994. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan dan terakhir dimuat dalam Akta No. 46 tanggal 8 Mei 2024 dibuat dihadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, mengenai perubahan anggaran dasar Perusahaan. Perubahan Anggaran Dasar ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum Dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0110208.AH.01.11.Tahun 2024 tanggal 5 Juni 2024.

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah menjalankan usaha dalam bidang aktivitas penunjang pertambangan dan penggalian lainnya. Untuk menunjang kegiatan usaha, Perusahaan dapat menjalankan usaha reparasi mesin untuk keperluan khusus, instalasi atau pemasangan mesin dan perlatan industri, usaha penyewaan alat konstruksi dengan operator. Kegiatan usaha utama Perusahaan saat ini adalah menjalankan usaha dalam bidang aktivitas penunjang pertambangan untuk pengangkutan batubara.

Kantor Perusahaan berlokasi di Gedung Office 8, Lantai 31 Unit A, Jalan Senopati Raya No. 8B, SCBD Lot 28, Kav 52-53, Jakarta Selatan. Perusahaan memulai kegiatan komersial pada tahun 1994.

Perusahaan tidak memiliki Entitas Induk dan Entitas Induk Terakhir karena tidak ada entitas yang memiliki pengendalian atas Perusahaan seperti yang diungkapkan dalam Catatan 18. Bapak Eddy Sugianto adalah pemilik manfaat utama Perusahaan karena sebagai pemegang saham utama PT Edika Agung Mandiri yang merupakan pemegang saham Perusahaan.

1. GENERAL

a. The Company's establishment

PT Mandiri Herindo Adiperkasa Tbk. (the "Company") is a limited liability company established in the Republic of Indonesia based on Notarial Deed of Julia Rochana Murat, S.H., No. 18 dated January 25, 1994. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice in its Decision Letter No. C2-7359 HT.01.01 Tahun 1994 dated May 7, 1994. The Company's Article of Association has been amended several times and the latest was based on Deed No. 46 dated May 8, 2024 made by Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, which pertains to amendment of changes of the Company's Articles of Association. The amendments of the Articles of Association was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0110208.AH.01.11. Tahun 2024 dated June 5, 2024.

In accordance with the Company's Articles of Association, the Company engaged in mining and other mining supporting activities. To support business activities, the Company able to repair of machinery for special purposes, installation of machinery and industrial equipment, construction equipment rental business with operators. Currently, the main business activity of the Company is engaged in mining support activity for the coal hauling.

The Company's office is located at Office 8 Building, 31st floor Unit A, Senopati Raya Street No. 8B, SCBD Lot 28, Kav 52-53, South Jakarta. The Company started commercial activities in 1994.

The Company has no single Parent and single Ultimate Parent because there is no entity that has control over the Company as disclosed in Note 18. Mr. Eddy Sugianto is the ultimate beneficiary owner of the Company considering that he is the main shareholder of PT Edika Agung Mandiri which is the Company's shareholder.

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran umum perdana

Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan dengan surat No.S-183/D.04/2023 tertanggal 14 Juli 2023 untuk melakukan penawaran umum perdana atas 4.166.000.000 saham Perusahaan kepada masyarakat dengan harga penawaran Rp118 per saham. Pada tanggal 25 Juli 2023, seluruh saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

c. Entitas anak

Perusahaan mempunyai kepemilikan saham secara langsung pada Entias Anak sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

b. Initial public offering

The Company obtained the Notice of Effectivity of Share Registration No.S-183/D.04/2023 dated July 14, 2023 from the Board Commissioner of the Financial Services Authority for its initial public offering of 4,166,000,000 shares at the offering price of Rp118 per share. On July 25, 2023, all of the shares were listed on the Indonesia Stock Exchange.

c. Subsidiary

The Company has direct ownership in following Subsidiary:

Nama entitas anak/ *Name of subsidiary*	Domisili/ *Domicile*	Kegiatan usaha/ *Nature of business activities*	Mulai beroperasi secara komersial/ *Commencement of commercial operations*	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership interest*		Total asset sebelum eliminasi/ *Total assets before elimination*	
				2024	2023	2024	2023
Kepemilikan langsung/ Direct ownership							
PT Mandiri Prima Adiperkasa *("MPA")*	Jakarta	Pertambangan (Belum beroperasi)/*Mining (Not yet operated)*	-	40.00%	40.00%	21.608.688	27.739.059

Berdasarkan Akta Notaris No. 13 tanggal 12 April 2023, Perusahaan dan perorangan mendirikan PT Mandiri Prima Adiperkasa ("MPA") dengan kepemilikan Perusahaan sebesar 40%.

Based on the Notarial Deed No. 13 dated April 12, 2023, the Company and individuals established PT Mandiri Prima Adiperkasa ("MPA") with the Company's ownership equivalent to 40%.

Perusahaan memiliki kepemilikan di MPA dibawah 50%. Manajemen berpendapat bahwa Perusahaan mengendalikan entitas anak tersebut karena:

- Direksi entitas anak tersebut ditunjuk oleh Perusahaan
- Fakta bahwa seluruh kebijakan yang berhubungan dengan aktivitas yang relevan ditentukan oleh Perusahaan

The Company has ownership in MPA is below 50%. Management is in the opinion that the Company controls such entity due to:

- *The directors of such entity are appointed by the Company.*
- *Fact that all of the policies related to the relevant activities were determined by the Company*

Perusahaan dan entitas anak untuk selanjutnya disebut menjadi "Grup".

The Company and its subsidiary are collectively referred herein as the "Group".

1. UMUM (lanjutan)

d. Dewan Komisaris, Direksi, dan Karyawan

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris				***Board of Commissioners***
Komisaris Utama	:	Herman Kusnanto Kasih Tjia	:	*President Commissioner*
Komisaris	:	Muhammad Akbar	:	*Commissioner*
Komisaris Independen	:	Sendang Pangganjar	:	*Independent Commissioner*
Direksi				***Board of Directors***
Direktur Utama	:	Yenny Hamidah Koean	:	*President Director*
Direktur	:	Handy Glivirgo	:	*Director*
Komite Audit				***Audit Committee***
Ketua	:	Sendang Pangganjar	:	*Chairman*
Anggota	:	Anang Yudiansyah Setiawan	:	*Member*
Anggota	:	Dominikus Tisanto Adi	:	*Member*

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Grup mempunyai karyawan tetap masing-masing 1.809 dan 1.511 orang (tidak diaudit).

e. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ini yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 7 Maret 2025.

1. *GENERAL (continued)*

d. *Boards of Commissioners and Directors, and Employee*

The composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

As of December 31, 2024 and 2023, the Group has a total of 1,809 and 1,511 permanent employees, respectively (unaudited).

e. *Completion of Consolidated Financial Statements*

The management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which were completed and authorized for issuance by the Company's Board of Directors on March 7, 2025.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan ("DSAK") Ikatan Akuntan Indonesia dan peraturan regulator pasar modal yaitu Peraturan No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten dan Perusahaan Publik" yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

2. *SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION*

a. *Basis of preparation of the consolidated financial statements*

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Financial Accounting Standards Board ("DSAK") of the Indonesian Institute of Accountants and capital market regulator regulation Regulation No. VIII.G.7 on "Financial Statements Presentation and Disclosures for Issuers and Public Companies" issued by OJK.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian, dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang disebutkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

Laporan arus kas konsolidasian yang disajikan dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh Grup adalah selaras bagi tahun yang dicakup oleh laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk standar akuntansi baru dan revisi seperti diungkapkan pada Catatan 2b dibawah ini.

Grup telah menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan dasar bahwa Grup akan terus beroperasi secara berkesinambungan.

b. Perubahan kebijakan akuntansi

Grup menerapkan pertama kali seluruh standar baru dan/atau yang direvisi yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024, termasuk standar yang direvisi berikut ini yang mempengaruhi laporan keuangan konsolidasian Grup:

Standar Akuntansi Keuangan Internasional

Standar ini merupakan adopsi penuh dari *International Financial Reporting Standards (*"IFRS") yang diterjemahkan kata demi kata dan tidak ada modifikasi dari Standar IFRS, termasuk tanggal efektifnya. Entitas yang memenuhi persyaratan dapat menerapkan standar ini, sejak tanggal efektif.

Nomenklatur Standar Akuntansi Keuangan

Penomoran baru untuk setiap PSAK dan ISAK diurut ulang dan diubah sebagaimana yang dipublikasikan oleh DSAK IAI untuk periode akuntansi yang dimulai pada dan setelah 1 Januari 2024. Isi dari PSAK dan ISAK terkait tidak berubah dan tidak menimbulkan dampak akuntansi pada laporan keuangan konsolidasian.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements (continued)

The consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis, except for the consolidated statement of cash flows, using the historical cost concept of accounting, except as disclosed in the relevant notes to the consolidated financial statements.

The consolidated statement of cash flows, which have been prepared using the direct method, presents receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.

The accounting policies adopted by the Group are consistently applied for the years covered by the consolidated financial statements, except for new and revised accounting standards as disclosed in the following Note 2b.

The Group has prepared the consolidated financial statements on the basis that it will continue to operate as a going concern.

b. Changes in accounting policies

The Group made first time adoption of all the new and/or revised standards effective for the periods beginning on or after January 1, 2024, including the following revised standards that have affected the consolidated financial statements of the Group:

International Financial Accounting Standard

This standard is a full adoption of International Financial Reporting Standards ("IFRS") which is translated in a word-for-word basis and there is no modifications from IFRS Standards, including the effective date. Entities that meet the requirements can apply this standard, from the effective date.

Financial Accounting Standards Nomenclature

The new reference numbers of individual PSAK and ISAK are reordered and amended based on those as published by DSAK IAI for accounting periods beginning on and after January 1, 2024. Contents of related PSAK and ISAK are not changed and not resulted in any accounting impact to the consolidated financial statements.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

b. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

Grup menerapkan pertama kali seluruh standar baru dan/atau yang direvisi yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024, termasuk standar yang direvisi berikut ini yang mempengaruhi laporan keuangan konsolidasian Grup: (lanjutan)

Amandemen PSAK 201: Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan

Amandemen ini menentukan persyaratan untuk mengklasifikasikan suatu liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang dan menjelaskan:

- hal yang dimaksud sebagai hak untuk menangguhkan pelunasan,
- hak untuk menangguhkan pelunasan harus ada pada akhir periode pelaporan,
- klasifikasi tersebut tidak dipengaruhi oleh kemungkinan entitas akan menggunakan hakya untuk menangguhkan liabilitas, dan
- bahwa jika derivatif melekat dalam kewajiban yang dapat dikonversi dianggap sebagai instrumen ekuitas, ketentuan kewajiban ini tidak akan mempengaruhi klasifikasinya sebagai lancar atau tidak lancar

Selain itu, entitas diwajibkan untuk mengungkapkan ketika kewajiban, yang timbul dari perjanjian pinjaman, diklasifikasikan sebagai tidak lancar dan hak entitas untuk menunda penyelesaian bergantung pada kepatuhan terhadap kovenan di masa depan dalam waktu dua belas bulan.

Amandemen PSAK 116: Liabilitas Sewa dalam Jual Beli dan Sewa-balik

Amandemen PSAK 116: Sewa menetapkan persyaratan yang digunakan penjual-penyewa dalam mengukur kewajiban sewa yang timbul dalam transaksi jual beli dan sewa-balik, untuk memastikan penjual-penyewa tidak mengakui jumlah setiap keuntungan atau kerugian yang terkait dengan hak guna yang dipertahankan.

Amandemen ini tidak memiliki dampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

b. Changes in accounting policies (continued)

The Group made first time adoption of all the new and/or revised standards effective for the periods beginning on or after January 1, 2024, including the following revised standards that have affected the consolidated financial statements of the Group: (continued)

Amendment to PSAK 201: Non-current Liabilities with Covenants

The amendments specify the requirements for classifying liabilities as current or non-current and clarify:

- *what is meant by a right to defer settlement,*
- *the right to defer must exist at the end of the reporting period,*
- *classification is not affected by the likelihood that an entity will exercise its deferral right, and*
- *That if an embedded derivative in a convertible liability is considered as an equity instrument, the terms of the liability would not affect its classification as current or non-current*

In addition, an entity is required to disclose when a liability, arising from a loan agreement, is classified as non-current and the entity's right to defer settlement is contingent on compliance with future covenants within twelve months.

Amendment to PSAK 116: Lease liability in a Sale and Leaseback

The amendment to PSAK 116: Leases *specifies the requirements that a seller-lessee uses in measuring the lease liability arising in a sale and leaseback transaction, to ensure the seller-lessee does not recognise any amount of the gain or loss that relates to the right of use it retains.*

The amendments had no impact on the Group's consolidated financial statements.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

b. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

Grup menerapkan pertama kali seluruh standar baru dan/atau yang direvisi yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024, termasuk standar yang direvisi berikut ini yang mempengaruhi laporan keuangan konsolidasian Grup: (lanjutan)

Amandemen PSAK 207 dan PSAK 107: Pengaturan Pembiayaan Pemasok

Amandemen PSAK 207 dan PSAK 107 mengklarifikasi karakteristik pengaturan pembiayaan pemasok dan mensyaratkan pengungkapan tambahan atas pengaturan pembiayaan pemasok tersebut. Persyaratan pengungkapan dalam amandemen ini dimaksudkan untuk membantu pengguna laporan keuangan dalam memahami dampak pengaturan pembiayaan pemasok terhadap liabilitas, arus kas, dan eksposur terhadap risiko likuiditas suatu entitas.

Amandemen ini tidak memiliki dampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

c. Prinsip-prinsip konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Grup pada tanggal 31 Desember setiap tahun. Kendali diperoleh bila Grup terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*. Dengan demikian, Grup mengendalikan *investee* jika dan hanya jika Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

i) Kekuasaan atas *investee*, yaitu hak yang ada saat ini yang memberi grup kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari *investee*,
ii) Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan
iii) Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

b. Changes in accounting policies (continued)

The Group made first time adoption of all the new and/or revised standards effective for the periods beginning on or after January 1, 2024, including the following revised standards that have affected the consolidated financial statements of the Group: (continued)

Amendment of PSAK 207 and PSAK 107: Supplier Finance Arrangements

The amendments to PSAK 207 and PSAK 107 clarify the characteristics of supplier finance arrangements and require additional disclosure of such arrangements. The disclosure requirements in the amendments are intended to assist users of financial statements in understanding the effects of supplier finance arrangements on an entity's liabilities, cash flows and exposure to liquidity risk.

The amendments had no impact on the Group's consolidated financial statements.

c. Principles of consolidation

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Group as at December 31 each year. Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee. Thus, the Group controls an investee if and only if the Group has all of the following:

i) Power over the investee, that is existing rights that give the group current ability to direct the relevant activities of the investee,
ii) Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee, and
iii) The ability to use its power over the investee to affect its returns.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip konsolidasian (lanjutan)

Bila Grup tidak memiliki hak suara atau hak serupa secara mayoritas atas suatu *investee*, Grup mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam mengevaluasi apakah mereka memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

i) Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lainnya dari *investee*,
ii) Hak yang timbul atas pengaturan kontraktual lain, dan
iii) Hak suara dan hak suara potensial yang dimiliki Grup.

Grup menilai kembali apakah mereka mengendalikan *investee* bila fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari ketiga elemen dari pengendalian. Konsolidasi atas entitas-entitas anak dimulai sejak Grup memperoleh pengendalian atas Entitas Anak dan berhenti pada saat Grup kehilangan pengendalian atas Entitas Anak. Aset, liabilitas, penghasilan, dan beban dari Entitas Anak yang diakuisisi pada tahun tertentu disertakan dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh kendali sampai tanggal Grup tidak lagi mengendalikan Entitas Anak tersebut.

Seluruh laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan nonpengendali ("KNP"), walaupun hal ini akan menyebabkan saldo KNP yang defisit. Bila dipandang perlu, penyesuaian dilakukan terhadap laporan keuangan Entitas Anak untuk diselaraskan dengan kebijakan akuntansi Grup.

Seluruh saldo akun, transaksi, penghasilan dan beban antar perusahaan yang signifikan, dan laba atau rugi hasil transaksi dari intra Grup yang belum direalisasi dan dividen dieliminasi pada saat konsolidasi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

c. Principles of consolidation (continued)

When the Group has less than a majority of the voting or similar rights of an investee, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

i) The contractual arrangement with the other vote holders of the investee,
ii) Rights arising from other contractual arrangements, and
iii) The Group's voting rights and potential voting rights.

The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of subsidiary begin when the Group obtains control over the Subsidiary and ceases when the Group loses control of the Subsidiary. Assets, liabilities, income, and expenses of a Subsidiary acquired during the year are included in the consolidated financial statements from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the Subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the non-controlling interests ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of Subsidiary to bring their accounting policies into line with the Group's accounting policies.

All significant intra and inter-group balances, transactions, income and expenses, and unrealized profits and losses resulting from intra-Group transactions and dividends are eliminated on consolidation.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip konsolidasian (lanjutan)

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada Entitas Anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Bila kehilangan pengendalian atas suatu Entitas Anak, maka Grup menghentikan pengakuan atas aset (termasuk *goodwill*), liabilitas dan komponen lain dari ekuitas terkait, sementara rugi atau laba yang dihasilkan diakui pada laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

d. Klasifikasi lancar dan tidak lancar

Grup menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/tidak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

i) akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,

ii) untuk diperdagangkan,
iii) akan direalisasi dalam dua belas (12) bulan setelah tanggal pelaporan, atau
iv) kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat dua belas (12) bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan lancar bila:

i) akan dilunasi dalam siklus operasi normal,

ii) untuk diperdagangkan,
iii) akan dilunasi dalam dua belas (12) bulan setelah tanggal pelaporan, atau
iv) tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak dua belas (12) bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai jangka panjang.

Aset pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

c. Principles of consolidation (continued)

A change in the parent's ownership interest in a Subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a Subsidiary, it derecognizes the related assets (including goodwill), liabilities, NCI and other component of equity, while any resultant gain or loss is recognized in the profit or loss. Any investment retained is recognized at fair value.

d. Current and non-current classification

The Group presents assets and liabilities in the statement of consolidated financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

i) *expected to be realised or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,*
ii) *held primarily for the purpose of trading,*
iii) *expected to be realised within twelve (12) months after the reporting period, or*
iv) *cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least twelve (12) months after the reporting period.*

All other assets are classified as non-current.

A liability is current when it is:

i) expected to be settled in the normal operating cycle,
ii) held primarily for the purpose of trading,
iii) due to be settled within twelve (12) months after the reporting period, or
iv) there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least twelve (12) months after the reporting period.

All other liabilities are classified as non-current.

Deferred tax assets are classified as non-current assets.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

e. Transaksi dengan pihak berelasi

Grup mempunyai transaksi dengan pihak-pihak berelasi, sebagaimana yang diuraikan pada PSAK 224: Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak yang tidak berelasi. Transaksi dan saldo yang material dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 26.

f. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang terdiri dari kas dan bank serta deposito jangka pendek yang jatuh tempo dalam waktu 3 bulan atau kurang, yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dalam jumlah yang dapat ditentukan dan memiliki risiko perubahan nilai yang tidak signifikan.

g. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi neto persediaan adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Grup menetapkan penyisihan untuk keusangan dan/atau penurunan nilai persediaan berdasarkan hasil penelaahan berkala atas kondisi fisik dan nilai realisasi neto persediaan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

e. Transactions with related parties

The Group has transactions with related parties as defined in PSAK 224, "Related Party Disclosures"

The transactions are made based on terms agreed by the parties, such terms may not be the same as those of the transactions between unrelated parties. Significant transactions and balances with related parties are disclosed in Note 26.

f. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents in the statements of consolidated financial position comprise cash on hand and in banks and short-term deposits with a maturity of three (3) months or less, that are readily convertible to a known amount of cash and subject to an insignificant risk of changes in value.

g. Inventories

Inventories are valued at the lower of cost or net realizable value. Cost is calculated using weighted-average method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

The Group provides allowance for obsolescence and/or decline in market values of inventories based on periodic reviews of the physical conditions and net realizable values of the inventories.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

h. Aset tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset terkait bila besar kemungkinan bagi Grup manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset terkait.

Setelah pengakuan awal, aset tetap dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaanya oleh Grup dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tersebut sebagai berikut:

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

h. Fixed assets

All fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any costs directly attributable in bringing the asset to its working condition and to the location where it is intended to be used. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as incurred. The cost of major renovation and restoration is included in the carrying amount of the related asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset will flow to the Group, and is depreciated over the remaining useful life of the related asset.

Subsequent to initial recognition, fixed assets are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation and impairment losses.

Depreciation of an asset begins when it is available for use in the manner intended by the Group and is computed using the straight-line method based on the estimated useful life of the asset as follows:

	Masa Manfaat (tahun)/ *Useful lives (year)*	
Bangunan	10-20	*Buildings*
Mesin dan peralatan	4	*Machinery and equipment*
Alat-alat berat	5	*Heavy equipment*
Kendaraan	5	*Vehicles*
Perlengkapan kantor	4	*Office equipment*

Penilaian aset tetap dilakukan atas penurunan dan kemungkinan penurunan nilai wajar aset jika terjadi peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya terealisasi.

Nilai residu aset, umur manfaat dan metode penyusutan dievaluasi setiap akhir tahun finansial dan disesuaikan secara prospektif jika diperlukan.

The valuation of fixed assets are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that their carrying values may not be fully recoverable.

The assets' residual values, useful lives and depreciation method are reviewed at each year end and adjusted prospectively, if necessary.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

h. Aset tetap (lanjutan)

Aset dalam pembangunan dicatat sebesar biaya perolehan, yang mencakup kapitalisasi beban pinjaman dan biaya-biaya lainnya yang terjadi sehubungan dengan pendanaan aset tetap dalam pembangunan tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke akun "Aset Tetap" yang bersangkutan pada saat aset tetap tersebut telah selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan. Aset dalam pembangunan tidak disusutkan sampai memenuhi syarat pengakuan sebagai aset tetap seperti diungkapkan di atas.

i. Properti investasi

Properti investasi dinyatakan sebesar biaya perolehan termasuk biaya transaksi dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, jika ada, kecuali tanah yang tidak disusutkan. Total tercatat termasuk bagian biaya penggantian dari properti investasi yang ada pada saat terjadinya biaya, jika kriteria pengakuan terpenuhi, dan tidak termasuk biaya harian penggunaan properti investasi.

Properti investasi adalah properti (tanah atau bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau kedua-duanya) yang dikuasai Grup untuk menghasilkan sewa atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya, dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari.

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan karena manajemen berpendapat bahwa kemungkinan besar hak atas tanah tersebut dapat diperbarui/diperpanjang pada saat jatuh tempo.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama umur manfaat ekonomis properti investasi selama 20 (dua puluh) tahun. Nilai residu, masa manfaat dan metode penyusutan dari properti investasi dievaluasi, dan disesuaikan, pada setiap tanggal pelaporan.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laba rugi dalam tahun terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

h. Fixed assets (continued)

Assets in progress are stated at cost, including capitalized borrowing costs and other charges incurred in connection with the financing of the said asset in progress. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate "Fixed Assets" account when the construction is completed and available for use. Assets in progress are not depreciated until they fulfill criteria for recognition as fixed assets as disclosed above.

i. Investment properties

Investment properties are stated at cost including transaction cost less accumulated depreciation and impairment loss, if any, except for land which is not depreciated. Such cost includes the cost of replacing part of the investment properties, if the recognition criteria are met, and excludes the daily expenses on its usage.

Investment properties are defined as properties (land or a building or part of a building or both) held by the Group to earn a rental income or for capital appreciation or both, rather than for use in the production or supply of goods or services or for administrative purposes or sale in the ordinary course of business.

Land is stated at cost and not depreciated as the management is of the opinion that it is probable that the titles can be renewed/extended upon expiration.

Depreciation is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the investment properties for 20 (twenty) years. The residual values, useful lives and depreciation method of investment properties are reviewed, and adjusted as appropriate, at each reporting date.

Investment properties should be derecognized on disposal or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefits are expected from its disposal. Gains or losses arising from the retirement or disposal of investment properties is credited or charged to operations in the year the asset is derecognized.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

i. Properti investasi (lanjutan)

Pemindahan ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik, dimulainya sewa operasi ke pihak lain atau selesainya pembangunan atau pengembangan.

Pemindahan dari properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik atau dimulainya pengembangan untuk dijual.

Untuk pemindahan dari properti investasi ke properti yang digunakan sendiri, Grup menggunakan metode biaya pada tanggal perubahan penggunaan. Jika properti yang digunakan menjadi properti investasi, Grup mencatat properti investasi tersebut sesuai dengan kebijakan aset tetap sampai dengan saat tanggal terakhir perubahan penggunaannya.

Biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB"), dan Hak Pakai ("HP") ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Properti Investasi" dan tidak diamortisasi.

Transfer dilakukan ke (atau dari) properti investasi hanya jika ada perubahan penggunaan. Untuk pengalihan dari properti investasi ke properti yang digunakan sendiri, biaya yang diperhitungkan untuk akuntansi selanjutnya adalah nilai wajar pada tanggal perubahan penggunaan. Jika properti yang digunakan sendiri menjadi properti investasi, Grup mencatat properti tersebut sesuai dengan kebijakan yang tercantum dalam aset tetap sampai dengan tanggal perubahan penggunaan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

i. Investment properties (continued)

Transfers to investment properties should be made when, and only when, there is a change in use, evidenced by the end of owner-occupation, commencement of an operating lease to another party or end of construction or development.

Transfers from investment properties should be made when, and only when, there is a change in use, evidenced by the commencement of owner-occupation or commencement of development with a view to sell.

For a transfer from investment properties to owner-occupied property, the Group uses the cost method at the date of change in use. If an owner-occupied property becomes an investment property, the Group shall record the investment property in accordance with the fixed assets policies up to the date of change in use.

Legal cost of land rights in the form of Business Usage Rights ("Hak Guna Usaha" or "HGU"), Building Usage Right ("Hak Guna Bangunan" or "HGB") and Usage Rights ("Hak Pakai" or "HP") when the land was acquired initially are recognized as part of the cost of the land under the "Investment Properties" account and not amortized.

Transfers are made to (or from) investment property only when there is a change in use. For a transfer from investment property to owner-occupied property, the deemed cost for subsequent accounting is the fair value at the date of change in use. If owner-occupied property becomes an investment property, the Group accounts for such property in accordance with the policy stated under property, plant and equipment up to the date of change in use.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

j. Penurunan nilai aset nonkeuangan

Pada setiap akhir tahun pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Grup membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau Unit Penghasil Kas ("UPK") dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset atau UPK lebih besar daripada jumlah terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkannya.

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui sebagai laba atau rugi sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Untuk aset selain *goodwill*, penilaian dilakukan pada akhir setiap tanggal pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset atau UPK tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya.

Pembalikan rugi penurunan nilai diakui sebagai laba atau rugi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

j. Impairment of non-financial assets

At the end of each annual reporting period, the Group assesses whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or Cash Generating Unit's ("CGU") fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying value of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized as profit or loss in consistent expense categories with the functions of the impaired asset.

For assets excluding goodwill, an assessment is made at each reporting date as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the asset's or CGU's recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years.

Reversal of an impairment loss is recognized as profit or loss. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

k. Sewa

Pada tanggal insepsi suatu kontrak, Grup menilai apakah suatu kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung, sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan suatu aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan. Untuk menilai apakah suatu kontrak memberikan hak untuk mengendalikan suatu aset identifikasian, Grup menilai apakah:

- Kontrak melibatkan penggunaan suatu aset identifikasian - ini dapat ditentukan secara eksplisit atau implisit dan secara fisik dapat dibedakan atau mewakili secara substansial seluruh kapasitas aset yang secara fisik dapat dibedakan. Jika pemasok memiliki hak substitusi substantif, maka aset tersebut tidak teridentifikasi;

- Grup memiliki hak untuk memperoleh secara substansial seluruh manfaat ekonomik dari penggunaan aset selama periode penggunaan; dan

- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Grup memiliki hak ini ketika hak pengambilan keputusan yang paling relevan untuk mengubah bagaimana dan untuk tujuan apa aset tersebut digunakan. Dalam kondisi tertentu di mana semua keputusan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya, Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset tersebut jika:

  a. Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset; atau
  b. Grup mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

k. Leases

At inception of a contract, the Group assesses whether a contract is, or contains, a lease. A contract is, or contains, a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration. To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group assesses whether:

- *The contract involves the use of an identified asset - this may be specified explicitly or implicitly and should be physically distinct or represent substantially all of the capacity of a physically distinct asset. If the supplier has the substantive substitution right, then the asset is not identified;*

- *The Group has the right to obtain substantially all of the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and*

- *The Group has the right to direct the use of the identified asset. The Group has this right when it has the decision-making rights that are most relevant to changing how and for what purpose the asset is used. In certain circumstances where all the decisions about how and for what purpose the asset is used are predetermined, the Group has the right to direct the use of the asset if either:*

  a. The Group has the right to operate the asset; or
  b. The Group designed the asset in a way that predetermines how and for what purpose the asset will be used.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

k. Sewa (lanjutan)

Pada tanggal insepsi atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa.

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan dan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan dan ketentuan sewa, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa, sebagai berikut:

	Tahun/*Years*	
Kendaraan dan alat-alat berat	3	*Vehicles and heavy equipment*

Aset hak-guna juga mengalami penurunan nilai. Lihat kebijakan akuntansi pada Catatan 2j penurunan nilai aset non-keuangan.

Liabilitas sewa

Pada tanggal permulaan, Grup mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang akan dilakukan selama masa sewa. Pembayaran sewa termasuk pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara-substansi) dikurangi dengan piutang insentif, pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga, dan jumlah yang diperkirakan akan dibayar oleh penyewa dalam jaminan nilai residual.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

k. Leases (continued)

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of the relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components.

The Group recognises a right-of-use assets and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use assets is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease, less any lease incentives received.

The right-of-use asset is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use assets or the end of the lease term, as follows:

The right-of-use assets are also subject to impairment. Refer to the accounting policies in Note 2j for impairment of non-financial assets.

Lease liabilities

At the commencement date of the lease, the Group recognizes lease liabilities measured at the present value of lease payments to be made over the lease term. The lease payments include fixed payments (including in-substance fixed payments) less any lease incentives receivable, variable lease payments that depend on an index or a rate, and amounts expected to be paid under residual value guarantees.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

k. Sewa (lanjutan)

Liabilitas sewa (lanjutan)

Pembayaran sewa juga termasuk harga eksekusi opsi beli jika Grup cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut dan pembayaran penalti karena penghentian sewa, jika masa sewa merefleksikan Grup mengeksekusi opsi untuk menghentikan sewa. Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau suku bunga diakui sebagai beban (kecuali biaya yang dikeluarkan untuk menghasilkan persediaan) pada periode di mana kejadian atau kondisi yang memicu pembayaran tersebut terjadi.

Dalam menghitung nilai sekarang dari pembayaran sewa, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental pada saat tanggal permulaan sewa karena suku bunga implisit dalam sewa tidak dapat ditentukan. Setelah tanggal permulaan, jumlah liabilitas sewa meningkat untuk merefleksikan bunga atas liabilitas sewa dan berkurang atas sewa yang telah dibayar. Sebagai tambahan, jumlah tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika terdapat modifikasi, perubahan masa sewa, perubahan pembayaran sewa (misalnya, perubahan pembayaran sewa masa depan sebagai akibat dari perubahan indeks atau suku bunga yang digunakan untuk menentukan pembayaran tersebut) atau perubahan pada penilaian atau opsi untuk membeli aset mendasar tersebut.

Sewa Jangka-Pendek dan Sewa Aset Bernilai-Rendah

Grup menerapkan pengecualian pengakuan sewa jangka pendek untuk sewa jangka pendek (yaitu, sewa yang memiliki jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang dari tanggal penerapan awal dan tidak mengandung opsi pembelian). Ini juga berlaku untuk pengecualian pengakuan aset bernilai rendah. Pembayaran sewa untuk sewa jangka pendek dan sewa untuk aset bernilai rendah diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

k. Leases (continued)

Lease liabilities (continued)

The lease payments also include the exercise price of a purchase option reasonably certain to be exercised by the Group and payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the Group exercising the option to terminate. Variable lease payments that do not depend on an index or a rate are recognized as expenses (unless they are incurred to produce inventories) in the period in which the event or condition that triggers the payment occurs.

In calculating the present value of lease payments, the Group uses its incremental borrowing rate at the lease commencement date because the interest rate implicit in the lease is not readily determinable. After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased to reflect the accretion of interest and reduced for the lease payments made. In addition, the carrying amount of lease liabilities is remeasured if there is a modification, a change in the lease term, a change in the lease payments (e.g., changes to future payments resulting from a change in an index or rate used to determine such lease payments) or a change in the assessment of an option to purchase the underlying asset.

Short-Term Leases and Leases of Low-Value Assets

The Group applies the short-term lease recognition exemption to its short-term leases (i.e., those leases that have a lease term of 12 months or less from the commencement date and do not contain a purchase option). It also applies the lease of low-value assets recognition exemption. Lease payments on short-term leases and leases of low-value assets are recognized as expense on a straight-line basis over the lease term.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

I. Perpajakan

Pajak final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final dikenakan atas nilai bruto transaksi walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 212: "Pajak Penghasilan".

Pajak kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan.

Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan di negara tempat Grup beroperasi dan menghasilkan pendapatan kena pajak.

Bunga dan denda atas pajak penghasilan disajikan sebagai bagian dari pendapatan atau beban lainnya.

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada tanggal pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang kena pajak, kecuali:

i. liabilitas pajak tangguhan yang terjadi dari pengakuan awal *goodwill* atau dari aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis, dan pada waktu transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak/rugi pajak;

ii. dari perbedaan temporer kena pajak atas investasi pada entitas anak, perusahaan asosiasi dan kepentingan dalam pengaturan bersama, yang saat pembalikannya dapat dikendalikan dan besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

I. Taxation

Final tax

Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subject to final tax. Final tax is applied to the gross value of transactions even when the parties carrying the transaction are recognizing losses.

Final tax is out of scoped from PSAK 212: "Income Taxes".

Current tax

Current income tax assets and liabilities for the current year are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority.

The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that are enacted or substantively enacted at the reporting date in the countries where the Group operates and generates taxable income.

Interests and penalties are presented as part of other income or expenses.

Deferred tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences, except:

i. when the deferred tax liability arises from the initial recognition of goodwill or an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss;

ii. in respect of taxable temporary differences associated with investments in subsidiary, associates and interests in joint arrangements, when the timing of the reversal of the temporary differences can be controlled and it is probable that the temporary differences will not reverse in the foreseeable future.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

I. Perpajakan (lanjutan)

Pajak tangguhan (lanjutan)

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, saldo kredit pajak yang tidak digunakan dan akumulasi rugi fiskal yang tidak terpakai. Aktiva pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan bahwa jumlah penghasilan kena pajak akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, dan penerapan kredit pajak yang tidak terpakai serta akumulasi rugi fiskal yang dapat digunakan, kecuali:

i. jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau liabilitas dalam transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis dan tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak/rugi pajak; atau

ii. dari perbedaan temporer yang dapat dikurangkan atas investasi pada entitas anak, perusahaan asosiasi dan kepentingan dalam pengaturan bersama, aset pajak tangguhan hanya diakui bila besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat dan laba kena pajak dapat dikompensasi dengan beda temporer tersebut.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang tidak diakui ditinjau ulang pada setiap tanggal pelaporan dan akan diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihannya.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau yang secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

I. Taxation (continued)

Deferred tax (continued)

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences, the carry forward of unused tax credits and any unused tax losses. Deferred tax assets are recognized to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences, and the carry forward of unused tax credits and any unused tax losses can be utilised, except:

i. when the deferred tax asset relating to the deductible temporary difference arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss; or

ii. in respect of deductible temporary differences associated with investments in subsidiary, associates and interest in joint arrangements, deferred tax assets are recognized only to the extent that it is probable that the temporary differences will reverse in the foreseeable future and taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilised.

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the deferred tax asset to be utilised. Unrecognized deferred tax assets are re-assessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profits will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realised or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

l. Perpajakan (lanjutan)

Pajak tangguhan (lanjutan)

Pajak tangguhan terkait dengan pos-pos yang diakui di luar laba rugi diakui di luar laba rugi. Item pajak tangguhan diakui sesuai dengan transaksi yang mendasarinya baik di penghasilan komprehensif lain ("PKL") maupun secara langsung di ekuitas.

Pajak Pertambahan Nilai

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah PPN kecuali:

i) PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari item beban-beban yang terkait; dan
ii) Piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

m. Imbalan kerja

Grup mengakui kewajiban imbalan kerja sesuai dengan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-undang tentang Cipta Kerja No. 6/2023 ("UU Cipta Kerja", (UUCK)). Penyisihan tersebut diestimasi dengan menggunakan perhitungan aktuarial metode "*Projected Unit Credit*".

Pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial, segera diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan pengaruh langsung didebit atau dikreditkan kepada saldo laba melalui penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Biaya jasa lalu harus diakui sebagai beban pada saat yang lebih awal antara:

i) ketika program amandemen atau kurtailmen terjadi, dan
ii) ketika Grup mengakui biaya restrukturisasi atau imbalan terminasi terkait.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

l. Taxation (continued)

Deferred tax (continued)

Deferred tax relating to items recognized outside profit or loss is recognized outside profit or loss. Deferred tax items are recognized in correlation to the underlying transaction either in other comprehensive income ("OCI") or directly in equity.

Value Added Tax

Revenue, expenses and assets are recognized net of the amount of VAT except:

i) Where the VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense item as applicable; and

ii) Receivables and payables that are stated with the amount of VAT included.

m. Employee benefits

The Group recognizes employee benefits liability under Government Regulation in Lieu of Law No. 6/2023 (the "Cipta Kerja Law", (UUCK)). The said provision is estimated using actuarial calculations using the "Projected Unit Credit" method.

Re-measurements, comprising of actuarial gains and losses, are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the period in which they occur. Re-measurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

Past service costs are recognized in profit or loss at the earlier between:

i) the date of the plan amendment or curtailment, and
ii) the date the Group recognizes related restructuring costs or associated termination benefits.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

m. Imbalan kerja (lanjutan)

Bunga neto dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto yang digunakan terhadap liabilitas imbalan kerja. Grup mengakui perubahan berikut pada kewajiban obligasi neto pada akun "Beban Pokok Pendapatan" dan "Beban Umum dan Administrasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian:

i) Biaya jasa terdiri atas biaya jasa kini, biaya jasa lalu, keuntungan atau kerugian atas penyelesaian (*curtailment*) tidak rutin, dan
ii) Beban atau penghasilan bunga neto.

n. Instrumen keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain.

Aset keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Pada pengakuan awal, Grup mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi ("NWLR"). Piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan, dimana Grup telah menerapkan cara praktis, diukur pada harga transaksi yang ditentukan sesuai PSAK 239.

Agar aset keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau Nilai Wajar melalui Penghasilan Komprehensif Lain ("NWPKL"), aset keuangan harus menghasilkan arus kas yang semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPB") dari pokok belum dilunasi. Penilaian ini disebut sebagai uji SPPB dan dilakukan pada tingkat instrumen.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

m. Employee benefits (continued)

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability. The Group recognizes the following changes in the net defined benefit obligation under "Cost of Revenue" and "General and Administrative Expenses" as appropriate in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income:

i) Service costs comprising current service costs, past-service costs, gains and losses on curtailments and non-routine settlements, and
ii) Net interest expense or income.

n. Financial instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

Financial assets

Initial recognition and measurement

At initial recognition, the Group measures a financial asset at its fair value plus transaction costs, in the case of a financial asset not at Fair Value through Profit or Loss ("FVTPL"). Trade receivables that do not contain a significant financing component, for which the Group has applied the practical expedient are measured at the transaction price determined under PSAK 239.

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or Fair Value through Other Comprehensive Income ("FVOCI"), it needs to give rise to cash flows that are 'solely payments of principal and interest ("SPPI")' on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the SPPI test and is performed at an instrument level.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

n. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan pengukuran awal (lanjutan)

Model bisnis Grup untuk mengelola aset keuangan mengacu pada bagaimana mereka mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari pendapatan arus kas kontraktual, penjualan aset keuangan, atau keduanya.

Pengukuran selanjutnya

Untuk tujuan pengukuran selanjutnya, aset keuangan diklasifikasikan dalam empat kategori:

- Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)
- Aset keuangan pada NWPKL dengan pendauran laba dan rugi kumulatif (instrumen utang),
- Aset keuangan pada NWPKL tanpa pendauran laba dan rugi kumulatif setelah penghentian pengakuan (instrumen ekuitas), dan
- NWLR.

Pengukuran selanjutnya dari aset keuangan tergantung kepada klasifikasi masing-masing seperti berikut ini:

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)

Grup mengukur aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang merupakan SPPB dari pokok yang belum dilunasi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

n. Financial instruments (continued)

Financial assets (continued)

Initial recognition and measurement (continued)

The Group's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

Subsequent measurement

For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified in four categories:

- *Financial assets at amortized cost (debt instruments)*
- *Financial assets at FVOCI with recycling of cumulative gains and losses (debt instruments),*
- *Financial assets designated at FVOCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments), and*
- *FVTPL.*

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as described below:

Financial assets at amortized cost (debt instruments)

The Group measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- *The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and*
- *The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are SPPI on the principal amount outstanding.*

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

n. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Pengukuran selanjutnya (lanjutan)

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang) (lanjutan)

Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif ("SBE") dan diuji untuk penurunan nilai. Laba dan rugi diakui pada laba rugi pada saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau diturunkan nilainya.

Aset keuangan Grup yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi termasuk kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain dan uang jaminan.

Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi

Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi termasuk aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan, aset keuangan yang ditetapkan pada pengakuan awal pada nilai wajar melalui laba rugi, atau aset keuangan yang wajib diukur pada nilai wajar. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Aset keuangan dengan arus kas yang tidak semata-mata pembayaran pokok dan bunga diklasifikasikan dan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, terlepas dari model bisnisnya. Terlepas dari kriteria untuk instrumen utang yang akan diklasifikasikan pada biaya perolehan diamortisasi atau pada nilai wajar melalui PKL, seperti dijelaskan di atas, instrumen utang dapat ditetapkan pada nilai wajar melalui laba rugi pada pengakuan awal jika hal tersebut menghilangkan, atau secara signifikan mengurangi, ketidaksesuaian akuntansi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

n. Financial instruments (continued)

Financial assets (continued)

Subsequent measurement (continued)

Financial assets at amortized cost (debt instruments) (continued)

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the Effective Interest Rate ("EIR") method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

The Group's financial assets at amortized cost includes cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables and security deposits.

Financial assets at fair value through profit or loss

Financial assets at fair value through profit or loss include financial assets held for trading, financial assets designated upon initial recognition at fair value through profit or loss, or financial assets mandatorily required to be measured at fair value. Financial assets are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near term. Financial assets with cash flows that are not solely payments of principal and interest are classified and measured at fair value through profit or loss, irrespective of the business model. Notwithstanding the criteria for debt instruments to be classified at amortized cost or at fair value through OCI, as described above, debt instruments may be designated at fair value through profit or loss on initial recognition if doing so eliminates, or significantly reduces, an accounting mismatch.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

n. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Pengukuran selanjutnya (lanjutan)

Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi (lanjutan)

Aset keuangan Grup yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi terdiri dari investasi saham yang dicatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar neto diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Penghentian pengakuan aset keuangan

Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak kontraktual untuk menerima arus kas dari aset telah berakhir. Pada penghentian pengakuan aset keuangan secara keseluruhan, selisih antara jumlah tercatat dan jumlah imbalan yang diterima dan setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui dalam pendapatan komprehensif lain diakui dalam laba rugi.

Penurunan nilai aset keuangan

Grup mengakui penyisihan Kerugian Kredit Ekspektasian ("KKE") untuk semua instrumen utang yang bukan pada NWLR dan kontrak jaminan keuangan. KKE ditentukan atas perbedaan antara arus kas kontraktual sesuai kontrak dan semua arus kas yang diharapkan akan diterima oleh Grup, didiskonto pada estimasi SBE awal. Arus kas yang diharapkan mencakup setiap arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau peningkatan kredit lainnya yang merupakan bagian dari ketentuan kontrak.

KKE diakui dalam dua tahap. Bila belum terdapat peningkatan risiko kredit signifikan sejak pengakuan awal, KKE diakui untuk kerugian kredit yang dihasilkan dari peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam jangka waktu 12 bulan ke depan (KKE 12 bulan). Namun, bila telah terdapat peningkatan signifikan risiko kredit sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian diakui untuk kerugian kredit yang diperkirakan selama sisa umur aset, terlepas dari jangka waktu gagal bayar (KKE sepanjang umurnya).

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

n. Financial instruments (continued)

Financial assets (continued)

Subsequent measurement (continued)

Financial assets at fair value through profit or loss (continued)

The Group's financial assets at fair value through profit or loss consist of investment in shares are carried in the consolidated statement of financial position at fair value with net changes in fair value recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Derecognition of financial assets

A financial asset is derecognized when the contractual rights to receive the cash flows from the assets has expired. On derecognition of a financial asset in its entirety, the differences between the carrying amount and the sum of the consideration received and any cumulative gains or losses that had been recognized in other comprehensive income is recognized in profit or loss.

Impairment of financial assets

The Group recognizes an allowance for Expected Credit Loss ("ECL") for all debt instruments not held at FVTPL and financial guarantee contracts. ECLs are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original EIR. The expected cash flows include any cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

ECLs are recognized in two stages. When there have been significant increases in credit risks since initial recognition, ECLs are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). But, when there have been significant increases in credit risks since initial recognition, a loss allowance is recognized for credit losses expected over the remaining life of the asset, irrespective of timing of the default (a lifetime ECL).

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

n. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Karena piutang usaha dan piutang lain-lainnya tidak memiliki komponen pembiayaan signifikan, Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam perhitungan KKE. Oleh karena itu, Grup tidak melacak perubahan dalam risiko kredit, namun justru mengakui penyisihan kerugian berdasarkan KKE sepanjang umurnya pada setiap tanggal pelaporan. Grup membentuk matriks pencadangan berdasarkan kerugian kredit masa lalu, disesuaikan dengan faktor-faktor spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi masa depan (*forward-looking*) yang relevan.

Liabilitas keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada NWLR, utang dan pinjaman atau derivatif ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai pada lindung nilai yang efektif.

Semua liabilitas keuangan diakui pada nilai wajar saat pengakuan awal dan, bagi liabilitas keuangan dalam bentuk utang dan pinjaman, dicatat pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan utama Grup meliputi utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, utang kepada pihak berelasi, pembiayaan atas perolehan aset tetap, dan liabilitas sewa yang diklasifikasikan sebagai utang dan pinjaman.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

n. Financial instruments (continued)

Financial assets (continued)

Impairment of financial assets (continued)

Because its trade and other receivables do not contain significant financing component, the Group applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECL at each reporting date. The Group established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

Financial liabilities

Initial recognition and measurement

Financial liabilities are classified, at initial recognition, as financial liabilities at FVTPL, loans and borrowings, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings and payables, net of directly attributable transaction costs.

The Group's principal financial liabilities include trade payables, other payables, accrued expenses, short-term employee benefits liability, due to a related party, financing for acquisition of fixed assets, and lease liabilities, classfied as loans and borrowings.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

n. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan (lanjutan)

Pengukuran selanjutnya

Pengukuran selanjutnya dari liabilitas keuangan ditentukan oleh klasifikasinya sebagai berikut:

Utang dan pinjaman

i. Utang dan pinjaman jangka panjang yang dikenakan bunga

Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman jangka panjang yang dikenakan bunga diukur dengan biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Pada tanggal pelaporan, biaya bunga yang masih harus dibayar dicatat secara terpisah dari pokok pinjaman terkait dalam bagian liabilitas jangka pendek. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi ketika liabilitas dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi SBE.

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan setiap diskonto atau premium atas perolehan dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai beban keuangan pada laba rugi.

ii. Utang dan akrual

Liabilitas untuk utang usaha dan utang lain-lain jangka pendek, biaya masih harus dibayar dan liabilitas imbalan kerja jangka pendek dinyatakan sebesar jumlah tercatat (jumlah nosional), yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

n. Financial instruments (continued)

Financial liabilities (continued)

Subsequent measurement

The subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification as described below:

Loans and borrowings

i. Long-term interest-bearing loans and borrowings

Subsequent to initial recognition, long-term interest-bearing loans and borrowings are measured at amortized acquisition costs using EIR method. At the reporting dates, accrued interest is recorded separately from the associated borrowings within the current liabilities section. Gains and losses are recognized in the profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fee or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in finance costs in the profit or loss.

ii. Payables and accruals

Liabilities for current trade and other payables, accrued expenses and short-term employee benefits liability are stated at carrying amounts (notional amounts), which approximate their fair values.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

n. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui pada laba rugi.

Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disaling hapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Pengukuran nilai wajar

Grup mengukur pada pengakuan awal instrumen keuangan pada nilai wajar, dan aset dan liabilitas yang diakuisisi pada kombinasi bisnis. Grup juga mengukur jumlah terpulihkan dari UPK tertentu berdasarkan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan ("NWLR").

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima dari menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut, atau
- jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut harus dapat diakses oleh Grup.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

n. Financial instruments (continued)

Financial liabilities (continued)

Derecognition

A financial liability is derecognized when it is extinguished, that is when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing financial liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original financial liability and recognition of a new financial liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the profit or loss.

Offsetting of financial instrument

Financial assets and financial liabilities are offset, and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

Fair value measurement

The Group initially measures financial instruments at fair value, and assets and liabilities of the acquirees upon business combinations. It also measures certain recoverable amounts of the CGU using fair Fair value Value less Less cost Cost of disposal Disposal ("FVLCD").

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- *in the principal market for the asset or liability, or*
- *in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

The principal or the most advantageous market must be accessible to by the Group.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

o. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan mensyaratkan pengakuan pendapatan untuk memenuhi 5 (lima) langkah analisis sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
3. Menetapkan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan dan pajak pertambahan nilai, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak.
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah marjin.
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Pendapatan diakui ketika Grup memenuhi kewajiban pelaksanaan dengan mengalihkan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan, yaitu ketika pelanggan memperoleh pengendalian atas barang atau jasa tersebut. Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi pada waktu tertentu atau sepanjang waktu. Jumlah pendapatan yang diakui adalah jumlah yang dialokasikan untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

o. Revenue and expense recognition

Revenue from Contracts with Customers requires revenue recognition to fulfill 5 (five) steps of assessment as follows:

1. *Identify contract(s) with a customer.*
2. *Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.*
3. *Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives and value added tax, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer.*
4. *Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. When these are not directly observable, the relative standalone selling price are estimated based on expected cost plus margin.*
5. *Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of those goods or services).*

Revenue is recognized when the Group satisfies a performance obligation by transfering a promised good or service to the customer, which is when the customer obtains control of the good or service. A performance obligation may be satisfied at a point in time or over time. The amount of revenue recognized is the amount allocated to the satisfied performance obligation.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

o. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Piutang usaha merupakan hak Grup atas sejumlah imbalan yang tidak bersyarat (yaitu, hanya berlalunya waktu yang diperlukan sebelum pembayaran imbalan jatuh tempo). Lihat kebijakan akuntansi aset keuangan di Catatan 2n.

Pendapatan/beban bunga

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, pendapatan atau biaya bunga dicatat dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif ("SBE"), yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa yang akan datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, selama periode yang lebih singkat, untuk nilai tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (asas akrual).

p. Segmen operasi

Untuk tujuan manajemen, Grup dibagi menjadi tiga segmen operasi berdasarkan letak geografis yang dikelola secara independen oleh masing-masing pengelola segmen yang bertanggung jawab atas kinerja dari masing-masing segmen. Para pengelola segmen melaporkan secara langsung kepada manajemen Grup yang secara teratur mengkaji laba segmen sebagai dasar untuk mengalokasikan sumber daya ke masing-masing segmen dan untuk menilai kinerja segmen.

Pengungkapan tambahan pada masing-masing segmen terdapat dalam Catatan 28, termasuk faktor yang digunakan untuk mengidentifikasi segmen yang dilaporkan dan dasar pengukuran segmen operasi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

o. Revenue and expense recognition (continued)

Trade receivables represent the Group's right to an amount of consideration that is unconditional (i.e., only the passage of time is required before payment of the consideration is due). Refer to accounting policies of financial assets in Note 2n.

Interest income/expense

For all financial instruments measured at amortized cost, interest income or expense is recorded using the Effective Interest Rate ("EIR"), which is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts over the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount of the financial asset or liability.

Expenses

Expenses are recognized when they are incurred (accrual basis).

p. Operating segment

For management purposes, the Group is organized into three operating segments based on geographic location which are independently managed by the respective segment managers responsible for the performance of the respective segments under their charge. The segment managers report directly to the management who regularly reviews the segment results in order to allocate resources to the segments and to assess the segment performance.

Additional disclosures on each of these segments are shown in Note 28, including the factors used to identify the reportable segments and the measurement basis of operating segment.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

q. Laba per saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar selama periode yang bersangkutan. Rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar 16.654.124.667 saham dan 14.235.833.333 saham (Catatan 27).

Grup tidak mempunyai saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023. Oleh karenanya, laba per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

r. Biaya emisi saham

Biaya yang terjadi sehubungan dengan penerbitan modal saham Perusahaan kepada publik dikurangkan langsung dengan hasil emisi dan disajikan sebagai pengurang akun tambahan modal disetor dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

s. Saham Treasuri

Saham treasuri diakui pada harga perolehan kembali dan dikurangi dari ekuitas. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari pembelian, penjualan, penerbitan, atau pembatalan instrumen ekuitas Grup tidak diakui dalam laba rugi. Selisih antara jumlah tercatat dan penerimaan dari penjualan saham tresuri di masa yang akan datang, diakui sebagai bagian dari tambahan modal disetor pada ekuitas.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

q. Earnings per Share

Basic net earnings per share is computed by dividing income for the year by the weighted average number of issued and fully paid shares during the period. Weighted average number of outstanding shares as of December 31, 2024 and 2023 are 16,654,124,667 shares and 14,235,833,333 shares, respectively (Note 27).

The Group has no dilutive ordinary shares for the years ended December 31, 2024 and 2023. Accordingly, no diluted earnings per share is calculated and presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

r. Issuance costs of share capital

Costs incurred in connection with the Company's issuance of share capital to the public were offset directly with the proceeds and presented as deduction to additional paid-in capital account in the consolidated statement of financial position.

s. Treasury Shares

Treasury shares are recognized at reacquisition cost and deducted from equity. Gain or loss on the purchase, sale, issue or cancellation of the Group's own equity instruments is not recognized in profit or loss. Any difference between the carrying amount and the consideration from future re-sale of treasury shares, is recognized as part of additional paid-in capital in the equity.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan.

Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas yang terpengaruh pada periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Perpajakan

Ketidakpastian atas interpretasi dari peraturan pajak yang kompleks, perubahan peraturan pajak dan jumlah dan timbulnya penghasilan kena pajak di masa depan, dapat menyebabkan penyesuaian di masa depan atas penghasilan dan beban pajak yang telah dicatat.

Pertimbangan juga dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal.

Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Tagihan Restitusi Pajak dan Hasil Pemeriksaan Pajak

Berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku saat ini, manajemen mempertimbangkan apakah jumlah yang tercatat dalam akun di atas dapat dipulihkan dan direstitusi oleh Kantor Pajak.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of the Group's financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosures of contingent liabilities, at the end of the reporting periods.

Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that may require material adjustments to the carrying amounts of the assets and liabilities affected in future periods.

Judgments

The following judgments are made by the management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Taxes

Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations, changes in tax laws, and the amount and timing of future taxable income, could necessitate future adjustments to tax income and expense already recorded.

Judgment is also involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business.

The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

Claims for Tax Refund and Tax Assessment

Based on the tax regulations currently enacted, the management uses judgment if the amounts recorded under the above account are recoverable and refundable by the Tax Office.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penyisihan kerugian kredit ekspektasian dari piutang usaha

Grup menggunakan matriks provisi untuk menghitung KKE untuk piutang dagang. Tarif provisi didasarkan pada hari lewat jatuh tempo untuk pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki pola kerugian yang serupa.

Matriks provisi pada awalnya didasarkan pada tingkat gagal bayar yang diamati secara historis milik Grup. Grup akan mengkalibrasi matriks untuk menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi berwawasan ke depan. Misalnya, jika perkiraan kondisi ekonomi diperkirakan akan semakin memburuk tahun berikutnya yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah *default* di sektor pertambangan, tingkat default historis disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, tarif default yang diamati secara historis diperbarui dan perubahan dalam estimasi berwawasan ke depan dianalisis.

Penilaian korelasi antara tingkat *default* yang diamati secara historis, prakiraan kondisi ekonomi, dan KKE adalah perkiraan yang signifikan. Jumlah KKE sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Grup dan perkiraan kondisi ekonomi mungkin juga tidak mewakili default pelanggan sebenarnya di masa depan.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of uncertainty of estimation at the reporting date that have a significant risk of causing material adjustments to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group bases its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements are prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Provision for expected credit losses of trade receivables

The Group uses a provision matrix to calculate ECLs for trade receivables. The provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar loss patterns.

The provision matrix is initially based on the Group's historical observed default rates. The Group will calibrate the matrix to adjust the historical credit loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions are expected to deteriorate over the next year which can lead to an increased number of defaults in the mining sector, the historical default rates are adjusted. At every reporting date, the historical observed default rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analyzed.

The assessment of the correlation between historical observed default rates, forecast economic conditions and ECLs is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Group's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of customer's actual default in the future.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya untuk penjualan. Penyisihan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi.

Pensiun dan imbalan kerja

Pengukuran kewajiban dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial diakui secara langsung pada laporan posisi keuangan dengan debit atau kredit ke penghasilan komprehensif lain dalam periode terjadinya.

Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and assumptions (continued)

Allowance for decline in market values and obsolescence of inventories

Allowance for decline in market values and obsolescence of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated.

Pension and employee benefits

The measurement of the Group's obligations and cost for pension and employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actuarial gains or losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are recognized immediately in the financial position with a corresponding debit or credit to other comprehensive income the the period in which they occur.

While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense.

4. KAS DAN SETARA KAS / *4. CASH AND CASH EQUIVALENTS*

Kas dan setara kas terdiri dari: / *Cash and cash equivalents consist of:*

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	
Kas	1.200.908	1.193.836	*Cash on hand*
Bank			*Cash in banks*
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	93.667.031	53.657.535	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Permata Tbk	35.789.754	47.794.461	*PT Bank Permata Tbk*
PT Bank Central Asia Tbk	29.389.461	10.215.602	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	10.996.367	423.091.558	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	414.346	573.638	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
Dolar Amerika Serikat			*United States Dollar*
PT Bank Permata Tbk	1.136.903	1.084.114	*PT Bank Permata Tbk*
Subtotal	171.393.862	536.416.908	*Sub-total*
Deposito berjangka			*Time deposits*
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	200.000.000	-	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
Total	**372.594.770**	**537.610.744**	***Total***

Suku bunga deposito berjangka di atas adalah sebesar 6,00 - 6,50%.

The interest rates for the above time deposits are 6.00 - 6.50%.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 tidak terdapat saldo kas yang ditempatkan kepada pihak berelasi dan tidak terdapat saldo kas yang dibatasi penggunaannya.

As of December 31, 2024 and 2023 there are no cash balances placed to any related parties and no restricted cash balances.

5. PIUTANG USAHA / *5. TRADE RECEIVABLES*

Piutang usaha terdiri dari: / *Trade receivables consist of:*

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	
Rupiah			*Rupiah*
Pihak ketiga			*Third parties*
PT Indonesia Pratama	171.687.158	134.777.287	*PT Indonesia Pratama*
PT Darma Henwa Tbk	129.302.499	86.016.481	*PT Darma Henwa Tbk*
PT Kideco Jaya Agung	30.438.572	19.239.895	*PT Kideco Jaya Agung*
PT Pama Persada Nusantara	29.082.338	33.733.001	*PT Pama Persada Nusantara*
PT Multi Tambangjaya Utama	13.219.645	10.904.214	*PT Multi Tambangjaya Utama*
PT Sims Jaya Kaltim	-	3.478.443	*PT Sims Jaya Kaltim*
Total pihak ketiga	373.730.212	288.149.321	*Total third parties*
Pihak berelasi (Catatan 26a)	52.827.236	37.758.863	*Related party (Note 26a)*
Total	**426.557.448**	**325.908.184**	***Total***

5. PIUTANG USAHA (lanjutan) / *TRADE RECEIVABLES (continued)*

Analisa umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

The aging analysis of trade receivables are as follows:

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	
Lancar	289.917.892	294.435.270	*Current*
Lewat jatuh tempo			*Overdue*
1 - 30 hari	80.769.364	31.472.386	*1 - 30 days*
31 - 60 hari	27.488.150	30	*31 - 60 days*
61 - 90 hari	28.381.705	14	*61 - 90 days*
Lebih dari 90 hari	337	484	*Over 90 days*
Total	**426.557.448**	**325.908.184**	***Total***

Piutang usaha tidak dikenakan jaminan dan bunga. Piutang usaha umumnya memiliki jangka waktu pembayaran 30 hari sampai dengan 60 hari.

Trade receivables are unsecured and non-interest bearing. Trade receivables are generally subject to 30 days up to 60 days term of payment.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap adanya indikasi penurunan nilai pada tahun 31 Desember 2024 dan 2023, manajemen berkeyakinan bahwa seluruh piutang usaha tersebut dapat tertagih sehingga tidak diperlukan penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha.

Based on the results of review for impairment losses as of December 31, 2024 and 2023, the management believes that all of the above trade receivables are fully collectible and no allowance for impairment of trade receivables is necessary.

6. PERSEDIAAN - NETO / *INVENTORIES - NET*

Persediaan terdiri dari:

Inventories consist of:

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	
Suku cadang	53.266.027	49.290.329	*Spareparts*
Ban	31.009.209	16.023.390	*Tyre*
Pelumas	4.557.941	4.242.871	*Lubricant*
Solar	2.676.164	1.639.318	*Diesel fuel*
Total	91.509.341	71.195.908	*Total*
Dikurangi penyisihan atas penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan	(4.929.621)	(805.982)	*Less allowance for impairment of decline in market value and obsolescence*
Total	**86.579.720**	**70.389.926**	***Total***

Perubahan penyisihan atas penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan adalah sebagai berikut:

The changes in allowance for inventory for decline in market value and obsolescence are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*		
	2024	**2023**	
Saldo awal	805.982	-	*Beginning balance*
Penyisihan tahun berjalan	4.123.639	805.982	*Provision for the year*
Total	**4.929.621**	**805.982**	***Total***

6. PERSEDIAAN - NETO (lanjutan) / *6. INVENTORIES - NET (continued)*

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan atas penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan telah memadai untuk menutup kerugian atas penurunan nilai persediaan tersebut.

As of December 31, 2024 and 2023, the management believes that the above allowance for inventory for decline in market value and obsolescence is adequate to cover losses from impairment of such inventories.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, seluruh persediaan belum diasuransikan terhadap risiko kebakaran, kebanjiran dan risiko lainnya. Manajemen berkeyakinan risiko yang akan timbul atas pencurian, kerusakan, dan kebakaran tidak signifikan terhadap seluruh persediaan yang dimiliki Grup.

As of December 31, 2024 and 2023, all inventories have not been insured against fire, flood and other risks. Management believes that the risks that will arise from theft, damage and fire are not significant to all inventories owned by the Group.

7. BIAYA DIBAYAR DIMUKA / *7. PREPAID EXPENSES*

Akun biaya dibayar dimuka sebagian besar merupakan biaya asuransi dibayar dimuka untuk alat berat dan kendaraan.

Prepaid expense account mainly represents prepaid insurance expenses for heavy equipment and vehicles.

8. INVESTASI SAHAM / *8. INVESTMENT IN SHARES*

Rincian investasi saham adalah sebagai berikut:

Details of investment in shares are as follows:

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	**31 Desember 2023/ *December 31, 2023***	
PT Prima Andalan Mandiri Tbk	394.969.250	421.052.125	*PT Prima Andalan Mandiri Tbk*
PT Agrobisnis Mandiri Makmur	940.000	940.000	*PT Agrobisnis Mandiri Makmur*
PT Indeks Komoditas Indonesia	505.000	505.000	*PT Indeks Komoditas Indonesia*
PT Coalindo Energy	300.000	300.000	*PT Coalindo Energy*
Total	**396.714.250**	**422.797.125**	***Total***

PT Prima Andalan Mandiri Tbk / *PT Prima Andalan Mandiri Tbk*

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	**31 Desember 2023/ *December 31, 2023***	
Persentase kepemilikan	2,10%	2,10%	*Percentage ownership*
Nilai perolehan	235.576.699	235.576.699	*Acquisition cost*
Akumulasi keuntungan nilai wajar yang belum realisasi diakui pada laba rugi:			*Accumulated unrealized fair value gain recognized in profit or loss:*
Saldo awal	185.475.426	283.165.226	*Beginning balance*
Rugi tahun berjalan	(26.082.875)	(97.689.800)	*Loss for the year*
Saldo akhir	159.392.551	185.475.426	*Ending balance*
Total	**394.969.250**	**421.052.125**	***Total***

Pada tahun 2024, Grup melakukan pembelian saham di PT Prima Andalan Mandiri Tbk sebesar Rp Nihil (2023: Rp10.976.572) dan Grup tidak melakukan penjualan saham pada tahun 2024 dan 2023.

In 2024, the Group purchase shares of PT Prima Andalan Mandiri Tbk amounting to Rp Nil (2023: Rp10,976,572) and the Group do not sell shares in 2024 and 2023.

8. INVESTASI SAHAM (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2024 nilai investasi saham di PT Prima Andalan Mandiri Tbk Rp5.300 (2023: Rp5.650) (nilai penuh) per lembar, sehingga saldo perubahan nilai wajar dari investasi saham menghasilkan akumulasi keuntungan yang belum direalisasi sebesar Rp159.392.551 (2023: Rp185.475.426) yang disajikan sebagai bagian dari akun "Rugi investasi saham yang belum direalisasi" di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, sehingga nilai investasi Grup di PT Prima Andalan Mandiri Tbk pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp394.969.250 (2023: Rp421.052.125). Selama tahun 2024 dan 2023, Grup menerima pendapatan dividen atas investasi saham masing-masing sebesar Rp40.242.150 dan Rp66.832.805 (Catatan 24).

Pada tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, nilai investasi saham di PT Prima Andalan Mandiri Tbk mendekati Rp5.050 (nilai penuh) per lembar saham, sehingga nilai investasi Perusahaan di PT Prima Andalan Mandiri Tbk mendekati Rp376.338.625.

PT Agrobisnis Mandiri Makmur

Berdasarkan Akta Pendirian PT Agrobisnis Mandiri Makmur No.1 tanggal 5 Maret 2021, Grup memiliki hak kepemilikan saham di PT Agrobisnis Mandiri Makmur sebesar Rp940.000 atau sebesar 9,40%. Perubahan nilai wajar dari investasi saham mendekati nilai perolehannya.

PT Indeks Komoditas Indonesia

Grup memiliki hak kepemilikan saham di PT Indeks Komoditas Indonesia pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 sebesar 5,00%.

Pada tanggal 9 November 2023, Grup melakukan penambahan investasi senilai Rp202.000 sehingga investasi Grup pada PT Indeks Komoditas Indonesia menjadi sejumlah Rp505.000. Untuk kepemilikan yang sama perubahan nilai wajar dari investasi saham medekati nilai perolehannya.

PT Coalindo Energy

Grup memiliki hak kepemilikan saham di PT Coalindo Energy sebesar 4,48%. Pada tahun 2023, Grup menerima pendapatan dividen atas investasi saham Rp167.487 (Catatan 24). Perubahan nilai wajar investasi saham mendekati nilai perolehannya.

8. INVESTMENT IN SHARES (continued)

On December 31, 2024 the value of the investment in shares in PT Prima Andalan Mandiri Tbk was Rp5,300 (2023: Rp5,650) (full amount) per share, therefore the balance of changes in the fair value of the investment in shares resulted in an accumulated unrealized profit of Rp159,392,551 (2023: Rp185,475,426) which was presented as part of the "Unrealized loss on investment in shares" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, therefore the Group's investment value in PT Prima Andalan Mandiri Tbk as of December 31, 2024 amounting to Rp394,969,250 (2023: Rp421,052,125). During 2024 and 2023, the Group received dividend income from investment in shares amounting to Rp40,242,150 and Rp66,832,805, respectively (Note 24).

As of the completion date of these financial statements, market value of PT Prima Andalan Mandiri Tbk share approximate to Rp5,050 (full amount) per share, therefore the Company's investment in PT Prima Andalan Mandiri Tbk approximate to Rp376,338,625.

PT Agrobisnis Mandiri Makmur

Based on the Deed of establishment of PT Agrobisnis Mandiri Makmur No.1 dated March 5, 2021, the Group has share ownership in PT Agrobisnis Mandiri Makmur amounting to Rp940,000 or 9.40%. The fair value of the investment in shares approximates the acquisition cost.

PT Indeks Komoditas Indonesia

On December 31, 2024 and 2023, the Group has 5.00%, share ownership in PT Index Komoditas Indonesia.

On November 9, 2023, the Group has add the investment on PT Indeks Komoditas Indonesia amounted Rp202,000 resulting the amount of Group's investment in PT Indeks Komoditas Indonesia becomes Rp505,000. The fair value of the investment in shares approximates the acquisition cost for the same ownership.

PT Coalindo Energy

The Group has 4.48% share ownership in PT Coalindo Energy. In 2023, the Group received dividend income from investment in shares amounting to Rp167,487 (Note 24). The fair value of the investment in shares approximates the acquisition cost.

9. ASET TETAP - NETO / *9. FIXED ASSETS - NET*

Rincian aset tetap - neto adalah sebagai berikut: / *The details of fixed assets - net are as follows:*

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024/ *Year ended December 31, 2024*

	Saldo awal/ *Beginning Balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deduction*	Reklasifikasi*)/ *Reclassification*)*	Saldo akhir/ *Ending Balance*	
Nilai perolehan:						***Cost:***
Kepemilikan langsung						*Direct ownership*
Tanah	159.543.441	3.800.000	-	-	163.343.441	*Land*
Bangunan dan prasarana	92.520.329	924.400	(26.809)	-	93.417.920	*Building and infrastructures*
Alat-alat berat	1.151.047.441	260.082.360	(24.031.625)	93.784.991	1.480.883.167	*Heavy equipment*
Mesin dan peralatan	74.251.170	28.250.569	-	-	102.501.739	*Machinery and equipment*
Perlengkapan kantor	22.056.397	6.801.467	(765.080)	-	28.092.784	*Office equipment*
Kendaraan	30.201.679	3.687.280	(267.273)	2.338.830	35.960.516	*Vehicles*
Total nilai perolehan	**1.529.620.457**	**303.546.076**	**(25.090.787)**	**96.123.821**	**1.904.199.567**	***Total cost***
Akumulasi penyusutan:						***Accumulated depreciation:***
Kepemilikan langsung						*Direct ownership*
Bangunan dan prasarana	17.238.895	4.786.845	(26.809)	-	21.998.931	*Building and infrastructures*
Alat-alat berat	807.753.591	114.853.244	(24.031.625)	63.336.617	961.911.827	*Heavy equipment*
Mesin dan peralatan	43.049.933	15.117.244	-	-	58.167.177	*Machinery and equipment*
Perlengkapan kantor	12.917.592	4.143.044	(736.764)	-	16.323.872	*Office equipment*
Kendaraan	22.455.367	3.284.996	(267.273)	1.466.885	26.939.975	*Vehicles*
Total akumulasi penyusutan	**903.415.378**	**142.185.373**	**(25.062.471)**	**64.803.502**	**1.085.341.782**	***Total accumulated depreciation***
Nilai tercatat neto	**626.205.079**				**818.857.785**	***Net carrying value***

*)Reklasifikasi dari aset hak-guna (Catatan 11).

**)Reclassification from right-of-use-assets (Note 11).*

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023/ *Year ended December 31, 2023*

	Saldo awal/ *Beginning Balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deduction*	Reklasifikasi*)/ *Reclassification*)*	Saldo akhir/ *Ending Balance*	
Nilai perolehan:						***Cost:***
Kepemilikan langsung						*Direct ownership*
Tanah	148.782.557	10.760.884	-	-	159.543.441	*Land*
Bangunan dan prasarana	19.657.829	43.162.500	-	29.700.000	92.520.329	*Building and infrastructures*
Alat-alat berat	905.741.605	326.171.063	(31.199.772)	(49.665.455)	1.151.047.441	*Heavy equipment*
Mesin dan peralatan	47.254.946	26.996.224	-	-	74.251.170	*Machinery and equipment*
Perlengkapan kantor	14.491.642	7.564.755	-	-	22.056.397	*Office equipment*
Kendaraan	21.739.088	5.019.284	-	3.443.307	30.201.679	*Vehicles*
Total nilai perolehan	**1.157.667.667**	**419.674.710**	**(31.199.772)**	**(16.522.148)**	**1.529.620.457**	***Total cost***
Akumulasi penyusutan:						***Accumulated depreciation:***
Kepemilikan langsung						*Direct ownership*
Bangunan dan prasarana	13.360.399	3.878.496	-	-	17.238.895	*Building and infrastructures*
Alat-alat berat	757.267.477	61.454.750	(31.199.772)	20.231.136	807.753.591	*Heavy equipment*
Mesin dan peralatan	33.912.280	9.137.653	-	-	43.049.933	*Machinery and equipment*
Perlengkapan kantor	10.339.050	2.578.542	-	-	12.917.592	*Office equipment*
Kendaraan	17.939.268	2.392.726	-	2.123.373	22.455.367	*Vehicles*
Total akumulasi penyusutan	**832.818.474**	**79.442.167**	**(31.199.772)**	**22.354.509**	**903.415.378**	***Total accumulated depreciation***
Nilai tercatat neto	**324.849.193**				**626.205.079**	***Net carrying value***

*)Reklasifikasi dari dan ke aset hak-guna (Catatan 11) dan reklasifikasi dari uang muka pembelian aset tetap sebesar Rp29.700.000.

**)Reclassification from and to right-of-use-assets (Note 11) and reclassification form advance payments for purchase of fixed assets amounting to Rp29,700,000.*

Alokasi pembebanan penyusutan aset tetap pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

The allocation of depreciation expenses for fixed assets which have been charged to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*		
	2024	**2023**	
Beban pokok pendapatan (Catatan 22)	135.880.622	74.688.748	*Cost of revenue (Note 22)*
Beban umum dan administrasi	6.304.751	4.753.419	*General and administrative expenses*
Total	**142.185.373**	**79.442.167**	***Total***

9. ASET TETAP - NETO (lanjutan)

Pengurangan tahun 2024 merupakan penjualan dan penghapusan aset tetap. Nilai tercatat aset tetap yang dihapus masing-masing sebesar Rp20.872 yang dicatat sebagai beban operasi lainnya.

Rincian laba dari penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

9. FIXED ASSETS - NET (continued)

Deductions in 2024 represent sales and write-off of fixed assets. Fixed assets with net book value of Rp20,872 haws been written off and charged to other operating expenses.

Details of gain on sale of fixed assets are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*		
	2024	**2023**	
Penerimaan dari penjualan aset tetap	2.454.945	1.396.396	*Proceeds from sale of fixed assets*
Nilai tercatat neto	(7.444)	-	*Net carrying value*
Laba atas penjualan aset tetap (Catatan 24)	**2.447.501**	**1.396.396**	***Gain on sales of fixed assets (Note 24)***

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 nilai perolehan aset tetap Grup yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan adalah sebesar Rp793.967.297 dan Rp762.539.359, yang terutama terdiri atas alat berat.

As of December 31, 2024 and 2023 the costs of the Group's fixed assets that have been fully depreciated but are still being utilized amounted to Rp793,967,297 and Rp762,539,359, which mainly consist of heavy equipment.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai atas nilai tercatat aset tetap. Oleh karena itu, tidak diperlukan penyisihan atas kerugian penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Management believes that there is no indication of impairment losses on fixed assets. Therefore, no allowance for impairment losses on fixed assets as of December 31, 2024 and 2023.

Pada tanggal 31 Desember 2024, aset tetap dan aset hak-guna berupa alat berat telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian, dan risiko lainnya kepada pihak ketiga, dengan nilai pertanggungan sebesar Rp1.726.732.241 dari PT Asuransi Raksa Pratikara, pihak ketiga (31 Desember 2023: Rp1.389.327.030).

As of December 31, 2024, fixed assets and right-of-use assets in the form of heavy equipment are insured against fire, theft and other possible risks with third parties with total coverage amounting to Rp1,726,732,241 from PT Asuransi Raksa Pratikara, a third party (December 31, 2023: Rp1,389,327,030).

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Grup memiliki tanah dengan luas keseluruhan 116.000 meter persegi yang terletak di Bintan, yang merupakan tanah dengan status sertifikat Hak Guna Bangunan ("HGB"). HGB tersebut akan berakhir pada 2045 dan menurut keyakinan manajemen, hak ini dapat diperpanjang pada saat berakhirnya hak tersebut.

As of December 31, 2024 and 2023, the Group owns land with a total area of 116,000 square meters located in Bintan, which is land with a Building Rights ("HGB") certificate. The HGB will expire in 2045 and the management believes this right can be extended upon expiration.

Uang Muka Pembelian Aset Tetap

Advances Payments for Purchase of Fixed Assets

Uang muka pembelian aset tetap sebagian besar merupakan uang muka pembelian aset tetap tanah, bangunan dan dan alat berat (2023: tanah dan bangunan). Saldo pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp76.556.831 dan Rp72.576.846.

Advances payments for purchase of fixed assets mostly represent advances for purchases of fixed assets for land, building and heavy equipments (2023: land and building). The balance as of December 31, 2024 and 2023 amounted to Rp76,556,831 and Rp72,576,846, respectively.

9. ASET TETAP - NETO (lanjutan)

Uang Muka Pembelian Aset Tetap (lanjutan)

Pada tahun 2016, Grup menandatangani surat pesanan dengan pengembang untuk membeli bangunan kantor dan apartemen di Menara Jakarta sebesar Rp77.000.000 dengan cara angsuran. Pada tahun 2020, Grup telah melunasi pembelian bangunan kantor dan apartemen tersebut. Pada tahun 2023, Grup telah melakukan serah terima berupa 12 unit apartemen di Menara Jakarta sebesar Rp29.700.000 berdasarkan Berita Acara Serah Terima (BAST) pada 6 Juni 2023. Dalam hal ini apartemen yang sudah serah terima telah di reklasifikasi ke aset tetap. Sisanya sebesar Rp47.300.000 sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian Grup, bangunan kantor masih dalam proses serah terima dari pengembang.

9. FIXED ASSETS - NET (continued)

Advances Payments for Purchase of Fixed Assets (continued)

In 2016, the Group signed purchase order with developer to office building and purchase appartments at Menara Jakarta amounting to Rp77,000,000 on installments basis. In 2020, the Group has repaid the purchase of office building and apartments. In 2023, the Group has handed over 12 apartment units in Menara Jakarta amounting to Rp29,700,000 based on Berita Acara Serah Terima (BAST) on June 6, 2023. In this case, the apartments that have been handed over are already reclassified to fixed assets. The remaining amount of Rp47,300,000 as of the date of the completion of the consolidated financial statements of the Group, the office building is still in progress of hand over from the developer.

10. PROPERTI INVESTASI - NETO

Rincian properti investasi - neto adalah sebagai berikut:

10. INVESTMENT PROPERTIES - NET

The details of investment properties - net are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024/ *Year ended December 31, 2024*					
	Beginning Balance	**Penambahan/ *Additions***	**Saldo awal/ Pengurangan/ *Deduction***	**Reklasifikasi/ *Reclassification***	***Ending Balance***	
Nilai perolehan:						***Cost:***
Bangunan dan prasarana	1.600.000	-	-	-	1.600.000	*Buildings and infrastructures*
Akumulasi penyusutan:						***Accumulated depreciation:***
Bangunan dan prasarana	1.333.333	80.000	-	-	1.413.333	*Buildings and infrastructures*
Nilai Tercatat Neto	**266.667**				**186.667**	***Net carrying value***

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023/ *Year ended December 31, 2023*					
	Saldo awal/ *Beginning Balance*	**Penambahan/ *Additions***	**Pengurangan/ *Deduction***	**Reklasifikasi/ *Reclassification***	**Saldo akhir/ *Ending Balance***	
Nilai perolehan:						***Cost:***
Bangunan dan prasarana	1.600.000	-	-	-	1.600.000	*Buildings and infrastructures*
Akumulasi penyusutan:						***Accumulated depreciation:***
Bangunan dan prasarana	1.253.333	80.000	-	-	1.333.333	*Buildings and infrastructures*
Nilai Tercatat Neto	**346.667**				**266.667**	***Net carrying value***

10. PROPERTI INVESTASI – NETO (lanjutan)

Alokasi pembebanan penyusutan properti investasi pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai beban umum dan administrasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Grup memiliki 3 (tiga) unit bangunan kantor yang terletak di Sentra Latumenten.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai atas nilai tercatat properti investasi. Oleh karena itu, tidak diperlukan penyisihan atas kerugian penurunan nilai properti investasi pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

10. INVESTMENT PROPERTIES – NET (continued)

Depreciation expenses for investment properties were charged to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as general and administrative expenses for the year ended December 31, 2024 and 2023.

As of December 31, 2024 and 2023, the Group has 3 (three) office building units located in Sentra Latumenten.

Management believes that there is no indication of impairment losses on investment properties. Therefore, no allowance for impairment losses on investment properties as of December 31, 2024 and 2023.

11. ASET HAK-GUNA DAN LIABILITAS SEWA

Grup mengadakan perjanjian sewa jangka panjang untuk kendaraan dengan PT Alat Bumi Permai, pihak berelasi, dengan estimasi jangka waktu 3 (tiga) tahun dengan suku bunga pinjaman inkremental berkisar antara 5,39% sampai dengan 10,00% per tahun.

Grup mengadakan perjanjian liabilitas sewa untuk alat-alat berat dengan PT Astra Sedaya Finance, PT Mandiri Tunas Finance, PT Surya Artha Nusantara Finance, PT Adira Dinamika Multi Finance, PT Mitsubishi HC Capital and Finance Indonesia dan PT Dipo Star Finance, pihak ketiga dengan jangka waktu masing-masing 3 (tiga) tahun dengan tingkat suku bunga implisit.

Rekonsiliasi aset hak-guna adalah sebagai berikut:

11. RIGHT-OF-USE ASSETS AND LEASE LIABILITIES

The Group entered into lease liabilities agreements for heavy vehicles with PT Alat Bumi Permai, a related party, estimated lease term of 3 (three) years with incremental borrowing rate ranging from 5.39% to 10.00% per annum.

The Group entered into lease liabilities agreements for heavy equipment with PT Astra Sedaya Finance, PT Mandiri Tunas Finance, PT Surya Artha Nusantara Finance, PT Adira Dinamika Multi Finance, PT Mitsubishi HC Capital and Finance Indonesia and PT Dipo Star Finance, third parties with lease term of 3 (three) years with implicit interest rate.

The reconciliation of right-of-use assets are as follows:

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024/
*Year ended December 31, 2024***

	Saldo awal/ *Beginning Balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deduction*	Reklasifikasi*)/ *Reclassification**)	Saldo akhir/ *Ending Balance*	
Nilai perolehan:						***Cost***
Alat-alat berat	565.318.238	176.765.000	-	(93.784.991)	648.298.247	*Heavy equipment*
Kendaraan	83.321.960	18.148.890	(31.665.941)	(2.338.830)	67.466.079	*Vehicles*
Total nilai perolehan	**648.640.198**	**194.913.890**	**(31.665.941)**	**(96.123.821)**	**715.764.326**	***Total cost***
Akumulasi penyusutan:						***Accumulated depreciation:***
Alat-alat berat	145.087.021	120.898.099	-	(63.336.617)	202.648.503	*Heavy equipment*
Kendaraan	31.343.817	17.593.825	(24.730.717)	(1.466.885)	22.740.040	*Vehicles*
Total akumulasi penyusutan	**176.430.838**	**138.491.924**	**(24.730.717)**	**(64.803.502)**	**225.388.543**	***Total accumulated depreciation***
Nilai tercatat neto	**472.209.360**				**490.375.783**	***Net carrying value***

*)Reklasifikasi ke aset tetap (Catatan 9)

*)*Reclassification to fixed assets (Note 9)*

11. ASET HAK-GUNA DAN LIABILITAS SEWA (lanjutan) / *11. RIGHT-OF-USE ASSETS AND LEASE LIABILITIES (continued)*

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023/ *Year ended December 31, 2023*					
	Saldo awal/ *Beginning Balance*	**Penambahan/ *Additions***	**Pengurangan/ *Deduction***	**Reklasifikasi*)/ *Reclassification**)**	**Saldo akhir/ *Ending Balance***	
Nilai perolehan:						***Cost***
Alat-alat berat	213.510.025	302.142.758	-	49.665.455	565.318.238	*Heavy equipment*
Kendaraan	36.886.316	54.749.953	(4.871.002)	(3.443.307)	83.321.960	*Vehicles*
Total nilai perolehan	**250.396.341**	**356.892.711**	**(4.871.002)**	**46.222.148**	**648.640.198**	***Total cost***
Akumulasi penyusutan:						***Accumulated depreciation:***
Alat-alat berat	63.751.744	101.566.413	-	(20.231.136)	145.087.021	*Heavy equipment*
Kendaraan	27.165.946	10.044.424	(3.743.180)	(2.123.373)	31.343.817	*Vehicles*
Total akumulasi penyusutan	**90.917.690**	**111.610.837**	**(3.743.180)**	**(22.354.509)**	**176.430.838**	
Nilai tercatat neto	**159.478.651**				**472.209.360**	***Net carrying value***

*)Reklasifikasi dari dan ke aset tetap (Catatan 9)

*)*Reclassification from and to fixed assets (Note 9)*

Pengurangan aset-hak guna merupakan pelepasan atas alat-alat berat yang sudah berakhir masa sewanya dan tidak diperpanjang.

Deduction of right-of-use assets represent the dispose of heavy equipment that its lease term has expired and not extended.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai atas nilai tercatat aset hak guna. Oleh karena itu, tidak diperlukan penyisihan atas kerugian penurunan nilai aset hak guna pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Management believes that there is no indication of impairment losses on right-of-use assets. Therefore, no allowance for impairment losses on right-of-use assets as of December 31, 2024 and 2023.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, aset hak-guna telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya kepada pihak ketiga (Catatan 9).

As of December 31, 2024 and 2023, right-of-use assets are insured against fire, theft and other possible risks with third parties (Note 9).

Pembayaran sewa minimum masa depan: / *Future minimum lease payments:*

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	**31 Desember 2023/ *December 31, 2023***	
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	234.913.308	205.007.907	*Current maturity*
Lebih dari 1 sampai 3 tahun	181.969.176	234.697.698	*More than 1 year to 3 years*
Total	416.882.484	439.705.605	*Total*
Dikurangi biaya bunga	(38.672.326)	(47.642.611)	*Less amount applicable to interest*
Nilai kini pembayaran sewa minimum	378.210.158	392.062.994	*Present value of minimum lease payments*
Bagian jangka pendek	(207.700.794)	(173.918.250)	*Current portion*
Liabilitas sewa - bagian jangka panjang	**170.509.364**	**218.144.744**	***Lease liabilities - long-term portion***

11. ASET HAK-GUNA DAN LIABILITAS SEWA (lanjutan) / *11. RIGHT-OF-USE ASSETS AND LEASE LIABILITIES (continued)*

Jumlah yang diakui dalam laporan arus kas konsolidasian adalah sebagai berikut:

Amounts recognized in the consolidated statement of cash flows are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*		
	2024	**2023**	
Jumlah kas keluar untuk			*Total cash outflow for*
Pembayaran sewa	224.788.527	194.154.861	*Payments of lease*
Pembayaran bunga	34.474.163	29.683.179	*Payments of interest*
Total	**259.262.690**	**223.838.040**	***Total***

Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian adalah sebagai berikut:

Amounts recognized in the consolidated statement of profit or loss are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*		
	2024	**2023**	
Bunga atas liabilitas sewa (Catatan 25)	34.250.035	30.147.511	*Interest on lease liabilities (Note 25)*
Beban amortisasi aset hak-guna			*Amortization of right-of-use assets*
Beban pokok pendapatan (Catatan 22)	138.445.628	111.205.153	*Cost of revenue (Note 22)*
Beban umum dan administrasi	46.296	405.684	*General and administrative expenses*
Beban yang terkait dengan sewa jangka pendek dan bernilai rendah	21.204.135	18.225.343	*Expense relating to short-term leases and low-value assets*

Ringkasan komponen perubahan liabilitas yang timbul dari sewa adalah sebagai berikut:

Summary of component of changes in the liabilities arising from leases are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*		
	2024	**2023**	
Saldo awal	392.062.994	126.158.669	*Beginning balance*
Penambahan	196.972.899	443.032.712	*Addition*
Penambahan bunga	3.573.546	983.105	*Accretion of interest*
Penghapusan	(7.241.343)	(1.198.869)	*Write off*
Pembayaran	(207.157.938)	(176.912.623)	*Payments*
Saldo liabilitas sewa akhir tahun	**378.210.158**	**392.062.994**	***Lease liabilities at end of year***

12. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA / *12. OTHER NON-CURRENT ASSETS*

Akun aset tidak lancar lainnya sebagian besar merupakan uang jaminan untuk pembelian solar.

Other non-current assets mainly represents security deposits for purchase of diesel fuel.

13. UTANG USAHA / *13. TRADE PAYABLES*

Utang usaha merupakan utang atas pembelian alat berat, ban, suku cadang, bahan bakar, pelumas, serta perlengkapan kerja kepada pihak ketiga dan pihak berelasi. Rincian akun utang usaha adalah sebagai berikut:

Trade payables represent payables for purchase of heavy equipments, tyres, spare parts, fuel, lubricants and equipment to third parties and related parties. The details of trade payables are as follows:

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	**31 Desember 2023/ *December 31, 2023***	
Pihak ketiga	368.270.398	274.714.345	*Third parties*
Pihak berelasi (Catatan 26c)	10.560.033	11.646.341	*Related parties (Note 26c)*
Total	**378.830.431**	**286.360.686**	***Total***

Utang usaha - pihak ketiga terutama merupakan pembelian kepada PT Eka Dharma Jaya Sakti, PT Pertamina (Persero), PT Korindo Heavy Industry, PT Sarana Langgeng Perkasa, dan PT Sinar Jaya Prima Langgeng.

Trade payables - third parties mostly represent purchases to PT Eka Dharma Jaya Sakti, PT Pertamina (Persero), PT Korindo Heavy Industry, PT Sarana Langgeng Perkasa, and PT Sinar Jaya Prima Langgeng.

Analisa umur utang usaha adalah sebagai berikut:

The aging analysis of trade payables are as follows:

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	**31 Desember 2023/ *December 31, 2023***	
Lancar	249.347.507	222.818.537	*Current*
Lewat jatuh tempo			*Overdue*
1 - 30 hari	82.719.598	62.468.479	*1 - 30 days*
31 - 60 hari	45.901.972	744.529	*31 - 60 days*
61 - 90 hari	525.799	23.656	*61 - 90 days*
Lebih dari 90 hari	335.555	305.485	*Over 90 days*
Total	**378.830.431**	**286.360.686**	***Total***

Rincian utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Details of trade payables based on currencies are as follows:

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	**31 Desember 2023/ *December 31, 2023***	
Rupiah	377.967.413	285.509.136	*Rupiah*
Dolar Singapura	863.018	845.613	*Singapore Dollar*
Dolar AS	-	5.937	*US Dollar*
Total	**378.830.431**	**286.360.686**	***Total***

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tidak ada jaminan yang diberikan oleh Grup atas utang usaha.

As of December 31, 2024 and 2023, the trade payables are unsecured and non-interest bearings.

14. PERPAJAKAN / *14. TAXATION*

a. Pajak dibayar di muka / *a. Prepaid tax*

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Grup memiliki pajak dibayar dimuka atas Pajak Pertambahan Nilai masing-masing sebesar Rp378.326 dan Rp23.109.

As of December 31, 2024 and 2023, Group has prepaid tax of Value-Added Tax amounted to Rp378,326 and Rp23,109, respectively.

b. Utang pajak / *b. Taxes payable*

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	**31 Desember 2023/ *December 31, 2023***	
Pajak Penghasilan:			*Income taxes:*
Pasal 4(2)	32.287	24.337	*Article 4(2)*
Pasal 21	74.327	1.473.043	*Article 21*
Pasal 23	214.575	257.291	*Article 23*
Pasal 25	4.088.424	4.337.509	*Article 25*
Pasal 29 - tahun 2023	-	2.017.174	*Article 29 - year 2023*
Pajak Pertambahan Nilai, neto	5.768.158	8.496.391	*Value - Added Tax, net*
Total	**10.177.771**	**16.605.745**	***Total***

c. Beban pajak penghasilan / *c. Income tax expenses*

Rincian beban pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

The details of income tax expense for the year ended December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*		
	2024	**2023**	
Dibebankan ke laba rugi			***Charged to profit or loss***
Pajak kini			*Current tax*
Perusahaan	82.655.472	88.323.027	*The Company*
Penyesuaian tahun lalu (Catatan 14e)			*Adjustment prior year (Note 14e)*
Perusahaan	-	701.948	*The Company*
Manfaat pajak tangguhan			*Deferred tax benefit*
Perusahaan	323.969	(3.230.635)	*The Company*
Entitas Anak	-	(39.463)	*Subsidiary*
Subtotal	323.969	(3.270.098)	*Subtotal*
Total	**82.979.441**	**85.754.877**	***Total***
Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain			***Charged to other comprehensive income***
Pajak tangguhan			*Deferred tax*
Laba pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	89.558	918.342	*Re-measurement gain on employee benefits liability*

14. PERPAJAKAN (lanjutan) / *14. TAXATION (continued)*

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan) / *c. Income tax expenses (continued)*

Rincian manfaat (beban) pajak tangguhan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

The details of deferred income (expense) for the year ended December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*		
	2024	**2023**	
Perusahaan			***The Company***
Aset tetap dan aset hak-guna	(3.095.826)	2.860.055	*Fixed assets and right-of-use assets*
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	1.686.910	71.169	*Long-term employee benefits liability*
Penyisihan atas penurunan nilai persediaan	907.200	177.316	*Provision for decline in market value of inventories*
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	177.747	122.095	*Short-term employee benefits liability*
Subtotal	**(323.969)**	**3.230.635**	*Sub-total*
Entitas Anak			***Subsidiary***
Aset tetap dan aset hak-guna	-	39.463	*Fixed assets and right-of-use assets*
Total	**(323.969)**	**3.270.098**	***Total***

d. Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan estimasi laba kena pajak Perusahaan tahun berjalan adalah sebagai berikut:

d. The reconciliation between profit before income tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and the estimated taxable income of the Company are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*		
	2024	**2023**	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	375.839.865	351.935.755	*Profit before income tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income*
Rugi sebelum pajak entitas anak	6.427.739	2.981.144	*Loss before income tax of the subsidiary*
Laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan	382.267.604	354.916.899	*Profit before income tax of the Company*
Beda temporer:			***Temporary differences:***
Aset tetap dan aset hak-guna	(14.071.936)	10.879.882	*Fixed assets and right-of-use assets*
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	7.667.772	323.493	*Long-term employee benefits liability*
Penyisihan atas penurunan nilai persediaan	4.123.638	805.982	*Provision for decline in market velue of inventories*
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	(1.035.019)	554.978	*Short-term employee benefits liability*
Subtotal	(3.315.545)	12.564.335	*Sub-total*

14. PERPAJAKAN (lanjutan) / *14. TAXATION (continued)*

d. Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan estimasi laba kena pajak Perusahaan tahun berjalan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

d. The reconciliation between profit before income tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and the estimated taxable income of the Company are as follows: (continued)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*		
	2024	**2023**	
Beda tetap:			***Permanent differences:***
Beban yang tidak dapat dikurangkan	25.637.373	15.239.571	*Non-deductible expenses*
Kerugian yang belum direalisasi atas investasi saham	26.082.875	97.689.800	*Unrealized loss on investment in shares*
Pendapatan yang telah dikenakan pajak penghasilan yang bersifat final	(14.723.465)	(11.942.009)	*Income that has been subject to final income tax*
Pendapatan dividen	(40.242.150)	(67.000.292)	*Dividend income*
Subtotal	(3.245.367)	33.987.070	*Sub-total*
Estimasi laba kena pajak	**375.706.692**	**401.468.304**	***Estimated taxable income***
Beban pajak penghasilan yang dihitung dengan tarif pajak yang berlaku	82.655.472	88.323.027	*Income tax expense as computed with the applicable tax rate*
Dikurangi pajak penghasilan dibayar dimuka:			*Less prepaid tax:*
Pasal 22	(1.375.207)	(1.161.921)	*Article 22*
Pasal 23	(50.299.999)	(38.100.017)	*Article 23*
Pasal 25	(49.808.344)	(47.043.915)	*Article 25*
Utang pajak penghasilan (tagihan restitusi pajak)	**(18.828.078)**	**2.017.174**	***Income tax payable (claim for tax refund)***

Laba kena Pajak perusahaan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 seperti yang disebutkan di atas akan digunakan sebagai dasar penyusunan Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") untuk tahun 2024 ke kantor pajak.

The taxable income of the Company for the year ended December 31, 2024 as shown above will be used as the basis for the preparation of the 2024 Annual Income Tax Return ("SPT") to the Tax Office.

Laba kena Pajak perusahaan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023 seperti yang disebutkan di atas sudah dilaporkan untuk Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") untuk tahun 2023 ke kantor pajak.

The taxable income of the Company for the year ended December 31, 2023 as shown above has been reported for 2023 Annual Income Tax Return ("SPT") to the Tax Office.

14. PERPAJAKAN (lanjutan) / *14. TAXATION (continued)*

e. Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba sebelum pajak penghasilan konsolidasian dengan beban pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

e. The reconciliation between income tax expense as computed with the applicable tax rate from consolidated profit before income tax and income tax expense for the year ended December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*		
	2024	**2023**	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	375.839.865	351.935.755	*Profit before income tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income*
Pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku	82.684.770	77.425.866	*Income tax based on applicable tax rate*
Pengaruh pajak atas beda tetap	12.792.558	25.500.313	*Tax effect of permanent difference*
Pendapatan yang telah dikenakan pajak penghasilan yang bersifat final	(3.239.162)	(2.627.242)	*Income that has been subject to final income tax*
Pendapatan atas dividen	(8.853.273)	(14.740.064)	*Dividend income*
Penyesuaian tahun lalu (Catatan 14c)	-	701.948	*Prior year adjustment (Note 14c)*
Lainnya	(405.452)	(505.944)	*Others*
Beban pajak penghasilan, neto	**82.979.441**	**85.754.877**	***Income tax expense, net***

f. Aset pajak tangguhan terdiri dari:

f. The deferred tax assets consist of:

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	**31 Desember 2023/ *December 31, 2023***	
Perusahaan			***The Company***
Liabilitas imbalan kerja	9.899.881	8.302.529	*Employee benefit liability*
Aset tetap dan aset hak-guna	(3.058.875)	36.951	*Fixed assets and right-of-use assets*
Penyisihan atas penurunan nilai persediaan	1.084.516	177.316	*Provision for decline in market value of inventories*
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	299.842	122.095	*Short-term employee benefits liability*
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang lain-lain	55.773	55.773	*Allowance for impairment losses on other receivables*
Entitas Anak			***Subsidiary***
Aset tetap dan aset hak-guna	39.463	39.463	*Fixed assets and right-of-use assets*
Aset pajak tangguhan, neto	**8.320.600**	**8.734.127**	***Deferred tax assets, net***

Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan diperkirakan dapat dipulihkan pada periode mendatang.

Management believes that the deferred tax assets are expected to be realized in the future.

15. BEBAN AKRUAL / *15. ACCRUED EXPENSES*

Beban akrual terdiri dari biaya masih harus dibayar untuk jasa profesional dan bunga.

Accrued expenses consist of accrued professional fee and interest.

16. LIABILITAS IMBALAN KERJA / *16. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY*

Liabilitas imbalan kerja jangka pendek

Akun ini terutama terdiri dari beban gaji, tunjangan dan kompensasi karyawan kontrak.

Short-term employee benefits liability

This account mainly consists of accrual for employees' salaries, allowances and benefits for contract employees.

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang

Perhitungan liabilitas imbalan kerja tahun 2024 disesuaikan dengan perubahan program imbalan sebagai dampak penerapan UU No 6/2023 ("UU Cipta Kerja").

Grup mencatat liabilitas imbalan kerja jangka panjang karyawan berdasarkan hasil perhitungan aktuaria yang dilakukan oleh KKA Riana & Rekan, aktuaris independen dengan menggunakan metode "*Projected Unit Credit*". Asumsi utama yang digunakan untuk perhitungan aktuaris tersebut adalah sebagai berikut:

Long-term employee benefits liability

The calculation of employee benefits liability in 2024 is performed by taking into account any plan amendment as a result of the implementation of Indonesian Law No 6/2023 ("The Omnibus Law").

The Group recorded the long-term employee benefits liabilities based on the calculation performed by KKA Riana & Partners, independent actuary firm using the "Projected Unit Credit" method. The following primary assumptions used in the actuarial calculations are as follows:

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	**31 Desember 2023/ *December 31, 2023***	
Kenaikan tingkat gaji masa datang	8,00% per tahun	8,00% per tahun	*Future salary increases per annum*
Tingkat diskonto	7,00% per tahun	6,75% per tahun	*Discount rate*
Tingkat kematian	TMI-IV 2019	TMI-IV 2019	*Mortality rate*
Umur pensiun- non managerial	55 tahun	55 tahun	*Retirement age - non-management*
Umur pensiun- managerial	57 tahun	57 tahun	*Retirement age - management*

Beban imbalan kerja karyawan yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

Employee benefits expense recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*		
	2024	**2023**	
Biaya jasa kini	7.923.296	7.734.600	*Current service cost*
Beban bunga	2.303.882	2.342.958	*Interest expense*
Penyesuaian pengalaman masa lalu	-	(8.584.294)	*Past experience adjustment*
Beban imbalan kerja karyawan	**10.227.178**	**1.493.264**	***Employee benefits expenses***

16. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan) / *16. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)*

Mutasi nilai kini kewajiban imbalan kerja adalah sebagai berikut:

The movements in the present value of defined benefit are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*		
	2024	**2023**	
Saldo awal	37.738.769	41.589.555	*Beginning balance*
Biaya jasa kini	7.923.296	7.734.600	*Current service cost*
Beban bunga	2.303.882	2.342.958	*Interest expense*
Penyesuaian pengalaman masa lalu	-	(8.584.294)	*Past experience adjustment*
	10.227.178	**1.493.264**	
Rugi pengukuran kembali yang dibebankan ke penghasilan komprehensif lain			*Re-measurement loss charged to the other comprehensive income*
Perubahan aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	(840.078)	2.608.270	*Actuarial changes arising from changes in financial assumptions*
Penyesuaian pengalaman	432.997	(2.081.237)	*Experience adjustments*
Perubahan aktuarial yang timbul dari perubahan demografi	-	(4.701.313)	*Actuarial changes arising from changes in demographic assumptions*
	(407.081)	**(4.174.280)**	
Imbalan kerja yang dibayar selama tahun berjalan	(2.559.406)	(1.169.770)	*Employee benefits paid during the year*
Saldo akhir	**44.999.460**	**37.738.769**	***Ending balance***

Penyesuaian pengalaman masa lalu pada tahun 2023 karena perubahan program sebesar Rp8.584.294 merupakan efek dari perubahan program pensiun karyawan sesuai dengan Undang-undang No.6/2023 tentang penciptaan kerja ("Cipta Kerja").

Past experienced adjustment in 2023 amounting to Rp8,584,294 represent effect from pension program amendment according to Law No.6/2023 concerning Job Creation.

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan untuk imbalan kerja telah memadai sesuai dengan yang disyaratkan oleh Undang-undang Ketenagakerjaan yang berlaku.

Management believes that the provision for employee benefits is sufficient according to the requirements of Labor Law currently enacted.

Mutasi dari rugi (laba) aktuarial pada penghasilan komprehensif lain, sebelum pajak adalah sebagai berikut:

The movements of actuarial loss (gain) recognized as other comprehensive income, gross of applicable tax are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*		
	2024	**2023**	
Saldo awal	8.630.097	12.804.377	*Beginning balance*
Laba pengukuran kembali	(407.081)	(4.174.280)	*Re-measurement gain*
Saldo akhir	**8.223.016**	**8.630.097**	***Ending balance***

16. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2024, perubahan satu poin persentase terhadap tingkat diskonto dan kenaikan gaji di masa depan yang diasumsikan akan memiliki dampak sebagai berikut:

16. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

As of December 31, 2024, a one percentage point change in the assumed rate of discount rate and future salary increases would have the following effects are as follows:

	Tingkat diskonto/ *Discount rates*		Kenaikan gaji di masa depan/ *Future salary increases*		
	Persentase/ *Percentage*	Pengaruh nilai kini atas kewajiban imbalan/ *Effect on present value of benefits obligation*	Persentase/ *Percentage*	Pengaruh nilai kini atas kewajiban imbalan/ *Effect on present value of benefits obligation*	
Kenaikan	1%	(3.117.889)	1%	3.655.140	*Increase*
Penurunan	(1%)	3.521.333	(1%)	(3.292.288)	*Decrease*

Pembayaran kontribusi yang diharapkan dari kewajiban imbalan kerja pada periode mendatang adalah sebagai berikut: (tidak diaudit)

The expected contributions payments to the benefit obligation in future years are as follows: (unaudited)

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
Dalam 12 bulan mendatang	4.856.879	*Within the next 12 months*
Antara 1 sampai 2 tahun	23.004.340	*Between 1 and 2 years*
Antara 2 sampai 5 tahun	47.123.673	*Between 2 and 5 years*
Diatas 5 tahun	363.195.519	*Beyond 5 years*

Durasi rata-rata dari kewajiban imbalan kerja masing-masing pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah 14,68 tahun dan 14,34 tahun.

The average duration of the benefit obligation at December 31, 2024 and 2023 were 14.68 years, and 14.34 years, respectively.

17. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

a. Kepentingan nonpengendali atas aset neto Entitas Anak adalah sebagai berikut:

17. NON-CONTROLLING INTERESTS

a. The details of non-controlling interests in net assets of subsidiary are as follows:

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	
PT Mandiri Prima Adiperkasa	12.378.349	16.234.992	*PT Mandiri Prima Adiperkasa*

b. Kepentingan nonpengendali atas rugi tahun berjalan bagian Entitas Anak adalah sebagai berikut:

b. The details of non-controlling interests in net loss of subsidiary are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*		
	2024	2023	
PT Mandiri Prima Adiperkasa	(3.856.643)	(1.765.008)	*PT Mandiri Prima Adiperkasa*

17. KEPENTINGAN NONPENGENDALI (lanjutan) / *17. NON-CONTROLLING INTERESTS (continued)*

c. Kepentingan nonpengendali atas laba komprehensif tahun berjalan bagian Entitas Anak adalah sebagai berikut:

c. The details of non-controlling interests in net comprehensive income of subsidiary are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*		
	2024	**2023**	
PT Mandiri Prima Adiperkasa	(3.856.643)	(1.765.008)	*PT Mandiri Prima Adiperkasa*

Berikut adalah ringkasan informasi keuangan entitas anak dari Grup yang memiliki kepentingan nonpengendali yang material terhadap Grup:

Set out below is the summarized financial information for the Group's material subsidiary that has non-controlling interests that are material to the Group:

Ringkasan laporan posisi keuangan: / *Summarized statement of financial position:*

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	**31 Desember 2023/ *December 31, 2023***	
PT Mandiri Prima Adiperkasa			*PT Mandiri Prima Adiperkasa*
Aset			*Assets*
Aset lancar	1.792.269	12.629.352	*Current assets*
Aset tidak lancar	19.816.419	15.109.707	*Non-current assets*
Total Aset	**21.608.688**	**27.739.059**	***Total Assets***
Liabilitas			*Liabilities*
Liabilitas jangka pendek	978.108	680.740	*Current liabilities*
Aset Neto	**20.630.580**	**27.058.319**	***Net Assets***

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain:

Summarized statement of profit or loss and other comprehensive income:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*		
	2024	**2023**	
PT Mandiri Prima Adiperkasa			*PT Mandiri Prima Adiperkasa*
Pendapatan	-	-	*Revenues*
Rugi tahun berjalan	(6.427.739)	(2.941.681)	*Loss for the year*
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak	-	-	*Other comprehensive income for the year, net of tax*
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan	**(6.427.739)**	**(2.941.681)**	***Total comprehensive income for the year***

18. MODAL SAHAM / *18. SHARE CAPITAL*

Rincian pemegang saham Perusahaan, jumlah saham yang ditempatkan dan disetor, dan saldo yang terkait pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

The Company's shareholders, the number of issued and paid shares, and the related balances as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	31 Desember 2024/*December 31, 2024*			
Pemegang Saham	**Total saham Ditempatkan dan disetor penuh/ *Number of Share issued and fully paid***	**Persentase Kepemilikan/ *Percentage of ownership***	**Jumlah Modal Disetor/ *Total paid of capital***	***Shareholders***
PT Edika Agung Mandiri	5.750.000.000	34,80%	345.000.000	*PT Edika Agung Mandiri*
Yenny Hamidah Koean	1.334.733.600	8,08%	80.084.016	*Yenny Hamidah Koean*
Diah Asriningpuri Sugianto	1.286.853.300	7,79%	77.211.198	*Diah Asriningpuri Sugianto*
Arief Sugianto	1.250.000.000	7,56%	75.000.000	*Arief Sugianto*
Eka Rosita Kasih	1.250.000.000	7,56%	75.000.000	*Eka Rosita Kasih*
Handy Glivirgo	685.271.100	4,15%	41.116.266	*Handy Glivirgo*
Muhammad Akbar	625.000.000	3,78%	37.500.000	*Muhammad Akbar*
Herman Kusnanto Kasih Tjia	500.000.000	3,03%	30.000.000	*Herman Kusnanto Kasih Tjia*
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	3.841.638.000	23,25%	213.528.422	*Public (below 5% each)*
Total saham beredar	**16.523.496.000**	**100,00%**	**974.439.902**	***Total shares outstanding***
Saham treasuri	142.504.000		25.520.098	*Treasury shares*
Total	**16.666.000.000**		**999.960.000**	***Total***

	31 Desember 2023/*December 31, 2023*			
Pemegang Saham	**Total saham Ditempatkan dan disetor penuh/ *Number of Share issued and fully paid***	**Persentase Kepemilikan/ *Percentage of ownership***	**Jumlah Modal Disetor/ *Total paid of capital***	***Shareholders***
PT Edika Agung Mandiri	5.750.000.000	34,50%	345.000.000	*PT Edika Agung Mandiri*
Yenny Hamidah Koean	1.276.400.000	7,66%	76.584.000	*Yenny Hamidah Koean*
Diah Asriningpuri Sugianto	1.271.946.700	7,63%	76.316.802	*Diah Asriningpuri Sugianto*
Arief Sugianto	1.250.000.000	7,50%	75.000.000	*Arief Sugianto*
Eka Rosita Kasih	1.250.000.000	7,50%	75.000.000	*Eka Rosita Kasih*
Handy Glivirgo	685.271.100	4,11%	41.116.266	*Handy Glivirgo*
Muhammad Akbar	625.000.000	3,75%	37.500.000	*Muhammad Akbar*
Herman Kusnanto Kasih Tjia	500.000.000	3,00%	30.000.000	*Herman Kusnanto Kasih Tjia*
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	4.057.382.200	24,35%	243.442.932	*Public (below 5% each)*
Total	**16.666.000.000**	**100,00%**	**999.960.000**	***Total***

Berdasarkan pernyataan keputusan para pemegang saham Perusahaan yang telah diaktakan dengan Akta Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., No. 135 tanggal 21 Maret 2023 dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan SuratKeputusan No. AHU-0017773.AH.01.02.Tahun 2023 tanggal 23 Maret 2023, para pemegang saham menyetujui:

Based on the statement of the Company's shareholders resolution which has been notarized by the Notarial Deed of Jose Dima Satria, S.H. M.Kn., No. 135 dated March 21, 2023 and approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0017773.AH.01.02.Tahun 2023 dated March 23, 2023, the shareholders approved:

- Peningkatan modal dasar Perusahaan dari Rp1.000.000 menjadi Rp3.000.000.000.

- *The increase of the Company's authorized capital from Rp1,000,000 to Rp3,000,000,000.*

18. MODAL SAHAM (lanjutan)

Berdasarkan pernyataan keputusan para pemegang saham Perusahaan yang telah diaktakan dengan Akta Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., No. 135 tanggal 21 Maret 2023 dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan SuratKeputusan No. AHU-0017773.AH.01.02.Tahun 2023 tanggal 23 Maret 2023, para pemegang saham menyetujui: (lanjutan)

- Peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan dari Rp300.000 menjadi Rp750.000.000 yang dilakukan dengan cara melakukan kapitalisasi dengan mengkonversi laba ditahan Perusahaan per tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp749.700.000 menjadi saham yang dibagikan/dialokasikan secara proporsional kepada masing-masing para Pemegang Saham berdasarkan kepemilikan saham mereka dalam Perusahaan.

- Dari modal dasar tersebut, telah ditempatkan dan disetor penuh sebesar 25% atau sejumlah 750.000 saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp750.000.000, oleh para pemegang saham yang mengambil bagian saham dengan rincian serta total nilai nominal saham yang akan disebutkan di bawah ini:
  - sebesar Rp300.000 merupakan setoran saham lama Perusahaan; dan
  - sebesar Rp749.700.000 merupakan hasil konversi atas kapitalisasi laba ditahan Perusahaan.

Berdasarkan Akta Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., No.146 tanggal 24 Maret 2023, para pemegang saham menyetujui perubahan nilai nominal saham Perusahaan dari semula sebesar Rp1.000 per saham menjadi sebesar Rp60 (nilai penuh) per saham dan menambah penerbitan saham baru dari dalam simpanan (portepel) Perusahaan sebanyak-banyaknya sebesar semula 4.166.000.000 saham, untuk ditawarkan kepada masyarakat melalui penawaran umum perdana ("IPO").

18. SHARE CAPITAL (continued)

Based on the statement of the Company's shareholders resolution which has been notarized by the Notarial Deed of Jose Dima Satria, S.H. M.Kn., No. 135 dated March 21, 2023 and approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0017773.AH.01.02.Tahun 2023 dated March 23, 2023, the shareholders approved: (continued)

- *The increase of the Company's issued and paid-up capital from Rp300,000 to Rp750,000,000 which is conducted through capitalization by converting the retained earnings of the Company as of December 31, 2022 in the amount of Rp749,700,000 into shares which will be distributed/allocated proportionally by rounding to each shareholders based on their share ownership in the Company.*

- *25% of the authorized capital has been subscribed and fully paid or equivalent to 750,000 shares with total nominal value of Rp750,000,000 by the shareholders who subscribed to the shares with the details and total nominal value of the shares as described below, in the following manners:*
  - *Rp300,000 represents the deposit of the existing shares of the Company; and*
  - *Rp749,700,000 is the conversion result from the capitalization of retained earnings of the Company.*

Based on Notarial Deed of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., No.146 dated March 24, 2023, the shareholders agreed to change the Company's par value from Rp1,000 per share to become Rp60 (full amount) per share and increase the issuance of new shares from the Company's portfolio in the maximum amount of 4,166,000,000 new shares, to be offerred to the public through initial public offering ("IPO").

18. MODAL SAHAM (lanjutan)

Saham treasuri

Berdasarkan persetujuan pemegang saham Perusahaan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang telah diaktakan dengan Akta Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., No. 114 tanggal 22 Oktober 2024, Perusahaan telah memperoleh persetujuan untuk membeli kembali (*buyback*) saham Perusahaan yang diterbitkan dan tercatat di Bursa Efek Indonesia. Jangka waktu pembelian kembali saham tersebut adalah sampai tanggal 22 Oktober 2025.

Berdasarkan Keterbukaan Informasi Perseroan yang diumumkan dalam situs Bursa Efek Indonesia tanggal 9 Januari 2025, Perusahaan telah membeli sebagian saham treasuri sebanyak 142.504.000 lembar saham.

Pada tanggal 31 Desember 2024, jumlah saham treasuri Perusahaan adalah 142.504.000 lembar saham.

Pengelolaan modal

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Perusahaan dan entitas anak tertentu disyaratkan untuk memelihara tingkat permodalan tertentu oleh perjanjian pinjaman. Persyaratan permodalan eksternal tersebut telah dipenuhi oleh entitas terkait pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023. Selain itu, Grup juga dipersyaratkan oleh Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, efektif sejak tanggal 16 Agustus 2007, untuk mengalokasikan sampai dengan 20% dari modal saham diterbitkan dan dibayar penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut dipertimbangkan oleh Grup pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPST").

Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, bila diperlukan, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses pada tahun yang berakhir tanggal tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Kebijakan Grup adalah mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang rasional.

18. SHARE CAPITAL (continued)

Treasury shares

Based on the Company's shareholders approval on Extraordinary General Meeting of Shareholders which has been notarized by the Notarial Deed of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., No. 114 dated October 22, 2024, the Company obtained the approval to buyback shares that were issued and are recorded in Indonesia Stock Exchange. The buyback shares can be carried out until October 22, 2025.

Based on the Company's Disclosure of Information announced on the website of Indonesia Stock Exchange dated January 9, 2025, the Company has buy a portion of treasury shares of 142,504,000 shares.

As of December 31, 2024, the treasury shares owned by the Company are 142,504,000 shares.

Capital management

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholders' value.

The Company and its subsidiary are required under their respective loan agreements to maintain the level of existing share capital. This externally imposed capital requirement has been complied with the relevant entities as of December 31, 2024 and 2023. In addition, the Group is also required by the Law No. 40 Year 2007 regarding Limited Liability Entities, effective August 16, 2007, to allocate and maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital. This externally imposed capital requirement is considered by the Group at the Annual General Shareholders Meeting ("AGM").

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, if necessary, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust its capital structure, the Group may adjust the dividend payment to shareholders or raise debt financing. No changes were made in the objectives, policies or processes during the years ended December 31, 2024 and 2023.

The Group's policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to finance at a reasonable cost.

19. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Pada tanggal 25 Juli 2023, Perusahaan telah efektif terdaftar menjadi perusahaan publik. Perusahaan menerbitkan 4.166.000.000 saham dengan nominal seluruhnya Rp483.054.009 setelah dikurangi biaya penerbitan umum dan mencatat tambahan modal disetor sebesar Rp233.094.009.

19. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

On July 25, 2023, the Company has been effectively registered as a public company. The Company issued 4,166,000,000 shares with a total nominal value Rp483,054,009 after deducting the cost of issuing a public offering and recorded additional paid-in capital of Rp233,094,009.

20. DIVIDEN DAN CADANGAN UMUM

Dividen tunai

Berdasarkan Akta Notaris Diharini, S.H., M.Kn., No.7 tanggal 8 Mei 2024, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai untuk tahun 2024 dengan jumlah sebesar Rp199.992.000, yang diambil dari saldo laba tahun buku 2023 dan seluruhnya telah dibayarkan di tahun 2024.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham pada tanggal 21 Maret 2023, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai untuk tahun 2023 dengan jumlah sebesar Rp100.000.000, yang diambil dari saldo laba tahun buku 2022 dan seluruhnya telah dibayarkan di tahun 2023.

Dividen saham

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham pada tanggal 21 Maret 2023, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen saham untuk tahun 2023 dengan jumlah sebesar Rp749.700.000, yang diambil dari saldo laba tahun buku 2022.

Cadangan umum

Berdasarkan Akta Notaris Diharini, S.H., M.Kn., No.7 tanggal 8 Mei 2024, para pemegang saham Perusahaan menyetujui pembentukan cadangan umum sebesar 0,5% dari laba tahun 2023 sebesar Rp1.345.613.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham pada tanggal 21 Maret 2023, para pemegang saham Perusahaan menyetujui pembentukan cadangan umum sebesar 0,5% dari laba tahun 2022 sebesar Rp2.508.104.

20. DIVIDEND AND GENERAL RESERVE

Cash dividends

Based on Notarial Deed of Diharini, S.H., M.Kn., No.7 dated May 8, 2024, the shareholders agreed to distribute cash dividends for 2024 amounted to Rp199,992,000, which was taken from the retained earnings for the 2023 financial year and all of them have been paid in 2024.

Based on the General Meeting of Shareholders on March 21, 2023, the shareholders agreed to distribute cash dividends for 2023 amounted to Rp100,000,000, which was taken from the retained earnings for the 2022 financial year and all of them have been paid in 2023.

Share dividends

Based on the General Meeting of Shareholders on March 21, 2023, the shareholders agreed to distribute share dividends for 2023 amounted to Rp749,700,000, which was taken from the retained earnings for the financial year 2022.

General reserve

Based on Notarial Deed of Diharini, S.H., M.Kn., No.7 dated May 8, 2024, the shareholders of the Company agreed for appropriation of general reserve of 0.5% from 2023 profits amounting to Rp1,345,613.

Based on the General Meeting of Shareholders on March 21, 2023, the shareholders of the Company agreed for appropriation of general reserve of 0.5% from 2022 profits amounting to Rp2,508,104.

21. PENDAPATAN / *21. REVENUE*

Pendapatan Grup berasal dari jasa pengangkutan batubara.

The Group's revenue comes from coal transportation services.

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*		
	2024	**2023**	
Pihak ketiga	2.266.492.077	1.632.010.370	*Third parties*
Pihak berelasi (Catatan 26f)	277.525.697	345.719.796	*Related party (Note 26f)*
Total	**2.544.017.774**	**1.977.730.166**	***Total***

Pada tahun 2024 dan 2023, pendapatan Grup kepada pelanggan yang melebihi 10% dari total pendapatan adalah sebagai berikut:

In 2024 and 2023, the Group's revenues to customers that exceeded 10% of total revenues are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*		
	2024	**2023**	
PT Indonesia Pratama	1.508.295.846	1.055.373.916	*PT Indonesia Pratama*
PT Kideco Jaya Agung	362.038.430	258.246.322	*PT Kideco Jaya Agung*
PT Darma Henwa Tbk	295.113.830	89.610.289	*PT Darma Henwa Tbk*
PT Mandiri Intiperkasa (Catatan 26f)	277.525.697	345.719.796	*PT Mandiri Intiperkasa (Note 26f)*
Total	**2.442.973.803**	**1.748.950.323**	***Total***

22. BEBAN POKOK PENDAPATAN / *22. COST OF REVENUE*

Rincian beban pokok pendapatan adalah sebagai berikut:

The details of cost of revenues are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*		
	2024	**2023**	
Perbaikan dan pemeliharaan	713.760.496	492.213.844	*Repair and maintenance*
Bahan bakar	514.731.857	381.626.876	*Fuel*
Gaji dan tunjangan	410.891.673	303.941.342	*Salary and allowance*
Amortisasi atas aset hak-guna (Catatan 11)	138.445.628	111.205.153	*Amortization of right-of-use assets (Note 11)*
Penyusutan aset tetap (Catatan 9)	135.880.622	74.688.748	*Depreciation of fixed assets (Note 9)*
Jasa katering	49.680.412	37.760.433	*Catering*
Sewa	16.550.802	16.148.888	*Rent*
Keperluan mess	10.814.981	7.369.970	*Dormitory supplies*
Asuransi	7.727.015	6.114.978	*Insurance*
Mobilisasi	7.531.109	18.087.587	*Mobilization*
Peralatan keselamatan	6.625.822	6.703.590	*Safety supplies*
Telepon dan internet	5.236.494	3.913.758	*Telephone and internet*
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp5.000.000)	18.356.154	19.404.726	*Others (each below Rp5,000,000)*
Total	**2.036.233.065**	**1.479.179.893**	***Total***

22. BEBAN POKOK PENDAPATAN (lanjutan) / 22. COST OF REVENUE (continued)

Pada tahun 2024 dan 2023, pembelian kepada pemasok yang melebihi 10% dari total pendapatan adalah sebagai berikut:

In 2024 and 2023, purchase to suppliers that exceeded 10% of total revenues are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*		
	2024	**2023**	
PT Pertamina (Persero)	407.420.192	348.041.775	*PT Pertamina (Persero)*
PT Eka Dharma Jaya Sakti	307.553.071	288.276.044	*PT Eka Dharma Jaya Sakti*
Total	**714.973.263**	**636.317.819**	***Total***

23. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI / 23. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

Rincian beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

The details of general and administrative expenses are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*		
	2024	**2023**	
Gaji dan tunjangan	93.163.294	78.400.620	*Salary and allowance*
Jamuan	6.188.259	5.436.837	*Entertainment*
Penyusutan dan amortisasi	6.608.182	5.427.556	*Depreciation and amortization*
Sewa	5.126.741	2.605.183	*Rent*
Perbaikan dan pemeliharaan	1.841.115	2.362.300	*Repair and maintenance*
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp2.000.000)	15.264.575	12.180.406	*Others (each below Rp2,000,000)*
Total	**128.192.166**	**106.412.902**	***Total***

24. PENDAPATAN OPERASI LAINNYA / 24. OTHER OPERATING INCOME

Rincian pendapatan operasi lainnya adalah sebagai berikut:

The details of other operating income are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*		
	2024	**2023**	
Pendapatan dividen (Catatan 8)	40.242.150	67.000.292	*Dividend income (Note 8)*
Klaim asuransi	4.930.826	3.402.026	*Insurance claims*
Laba atas penjualan aset tetap (Catatan 9)	2.447.501	1.396.396	*Gain on sales of fixed assets (Note 9)*
Lain-lain	36.825	5.960.036	*Others*
Total	**47.657.302**	**77.758.750**	***Total***

25. BEBAN KEUANGAN / *25. FINANCE COSTS*

Rincian beban keuangan adalah sebagai berikut: / *The details of finance costs are as follows:*

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*		
	2024	**2023**	
Beban bunga			*Interest expense*
Liabilitas sewa (Catatan 11)	34.250.035	30.147.511	*Lease liabilities (Note 11)*
Sewa pembiayaan konsumen	15.474	-	*Consumer lease payables*
Utang kepada pihak berelasi	-	146.849	*Due to a related party*
Liabilitas keuangan lainnya	-	25.030	*Other financial liabilities*
Total	**34.265.509**	**30.319.390**	***Total***

26. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI / *26. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES*

Dalam kegiatan usaha normal, Grup melakukan transaksi dengan harga yang telah disepakati dengan pihak-pihak berelasi.

The Group, in its regular conduct of business, engages in transactions which were conducted at agreed prices with related parties.

Saldo dengan pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

The balances with related parties as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

a. Piutang usaha (Catatan 5) / *a. Trade receivables (Note 5)*

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	**31 Desember 2023/ *December 31, 2023***	
PT Mandiri Intiperkasa	52.827.236	37.758.863	*PT Mandiri Intiperkasa*
Persentase terhadap total aset	**1,95%**	**1,48%**	***Percentage to total assets***

b. Piutang lain-lain / *b. Other receivables*

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	**31 Desember 2023/ *December 31, 2023***	
PT Alat Bumi Permai	96.519	457.346	*PT Alat Bumi Permai*
Persentase terhadap total aset	**0,00%**	**0,02%**	***Percentage to total assets***

Pada tahun 2024 dan 2023, piutang lain-lain terdiri dari piutang atas penggantian pemakaian solar.

In 2024 and 2023, other receivables consist of receivables for replacing diesel fuel.

26. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

Saldo dengan pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

c. Utang usaha (Catatan 13)

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	
PT Mandala Karya Prima	7.281.216	5.953.615	*PT Mandala Karya Prima*
PT Alat Bumi Permai	3.278.817	5.692.726	*PT Alat Bumi Permai*
Total	**10.560.033**	**11.646.341**	***Total***
Persentase terhadap total liabilitas	**1,28%**	**1,56%**	***Percentage to total liabilities***

d. Utang lain-lain

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	
PT Mandiri Trans Utama	186.000	186.000	*PT Mandiri Trans Utama*
PT Depo Mandiri Indotama	28.277	21.423	*PT Depo Mandiri Indotama*
PT Mandiri Intiperkasa	-	254.475	*PT Mandiri Intiperkasa*
Total	**214.277**	**461.898**	***Total***
Persentase terhadap total liabilitas	**0,03%**	**0,06%**	***Percentage to total liabilities***

e. Liabilitas sewa

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	
PT Alat Bumi Permai	34.967.760	45.586.404	*PT Alat Bumi Permai*
Persentase terhadap total liabilitas	**4,22%**	**6,11%**	***Percentage to total liabilities***

26. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

The balances with related parties as of December 31, 2024 and 2023 are as follows: (continued)

c. Trade payables (Note 13)

d. Other payables

e. Lease liabilities

26. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan) / *BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)*

Transaksi dengan Pihak Berelasi / ***Transaction with related parties***

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Transactions with related parties for the years ended December 31, 2024 and 2023 are as follows:

f. Pendapatan (Catatan 21) / *f. Revenue (Note 21)*

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*		
	2024	**2023**	
PT Mandiri Intiperkasa	277.525.697	345.719.796	*PT Mandiri Intiperkasa*
Persentase terhadap total pendapatan	**10,91%**	**17,48%**	***Percentage to total revenue***

g. Beban pokok pendapatan / *g. Cost of revenue*

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*		
	2024	**2023**	
PT Mandala Karya Prima	42.750.225	52.648.037	*PT Mandala Karya Prima*
PT Alat Bumi Permai	30.615.861	22.869.635	*PT Alat Bumi Permai*
PT Mandiri Trans Utama	13.000	120.354	*PT Mandiri Trans Utama*
Total	**73.379.086**	**75.638.026**	***Total***
Persentase terhadap total beban pokok pendapatan	**3,60%**	**5,11%**	***Percentage to total cost of revenue***

h. Beban sewa / *h. Rent expense*

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*		
	2024	**2023**	
PT Mandiri Intiperkasa	2.751.081	937.635	*PT Mandiri Intiperkasa*
PT Alat Bumi Permai	1.504.788	-	*PT Alat Bumi Permai*
PT Depo Mandiri Indotama	1.053.081	1.016.077	*PT Depo Mandiri Indotama*
Total	**5.308.950**	**1.953.712**	***Total***
Persentase terhadap total beban umum dan administrasi	**4,14%**	**1,84%**	***Percentage to total general and administrative expenses***

26. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

26. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Transaksi dengan Pihak Berelasi (lanjutan)

Transaction with related parties (continued)

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Transactions with related parties for the years ended December 31, 2024 and 2023 are as follows: (continued)

i. Beban keuangan

i. Finance costs

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*		
	2024	**2023**	
PT Alat Bumi Permai	3.573.546	1.129.954	*PT Alat Bumi Permai*
Persentase terhadap total beban keuangan	**10,43%**	**3,73%**	***Percentage to total finance costs***

j. Imbalan kerja jangka pendek yang diberikan kepada anggota manajemen kunci masing-masing sebesar Rp42.670.188 dan Rp39.218.353 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan dicatat sebagai bagian dari biaya gaji dan tunjangan pada beban umum dan administrasi.

j. Short-term employment benefits incurred for key management personnels amounted to Rp42,670,188 and Rp39,218,353 for the year ended December 31, 2024 and 2023, respectively, and was recorded as part of salaries and allowances in general and administrative expenses.

Sifat hubungan dengan pihak berelasi

Nature of relationship

Sifat hubungan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The nature of related parties relationship are as follows:

Pihak yang berelasi/ ***Related parties***	**Sifat dari hubungan/** ***Nature of relationship***	**Sifat dari transaksi/** ***Nature of transactions***
PT Mandiri Intiperkasa	pihak berelasi lainnya/ *other related party*	Piutang usaha, utang lain-lain, pendapatan, beban sewa/*Trade receivables, other payables, coal hauling revenue, rent expense*
PT Alat Bumi Permai	pihak berelasi lainnya/ *other related party*	Piutang lain-lain, utang usaha, liabilitas sewa, sewa kendaraan, biaya bunga/*Other receivables, Trade payables, lease liabilities, vehicles rent, interest expense*
PT Mandala Karya Prima	pihak berelasi lainnya/ *other related party*	Utang usaha, penggantian solar/*Trade payables, solar reimbursement*
PT Depo Mandiri Indotama	pihak berelasi lainnya/ *other related party*	Utang lain-lain, beban sewa/*Other payables, rent expense*
PT Mandiri Trans Utama	pihak berelasi lainnya/ *other related party*	Utang lain-lain, jasa angkut/*Other payables, transportation expense*

27. LABA PER SAHAM / *27. EARNINGS PER SHARE*

Rincian perhitungan laba per saham adalah sebagai berikut:

Details of earnings per share computation are as follows:

	Laba Tahun Berjalan/ *Profit for the Year*	Jumlah Rata-Rata Tertimbang Saham/ *Weighted Average Number of Shares*	Laba per Saham (nilai penuh)/ *Earnings per Share (full amount)*	
Periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024	296.717.067	16.654.124.667	17,82	*Period ended December 31, 2024*
Periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023	267.945.886	14.235.833.333	18,82	*Period ended December 31, 2023*

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tidak terdapat instrumen keuangan yang berpotensi dilusi untuk perhitungan laba per saham.

For the year ended December 31, 2024 and 2023, there are no financial instruments which have potential dilution on earnings per share.

28. SEGMEN OPERASI / *28. OPERATING SEGMENT*

Segmen primer / ***Primary segment***

Grup mengklasifikasikan usahanya menjadi 3 (tiga) segmen geografis, yaitu Kalimantan Utara, Kalimantan Timur dan Kalimantan Tengah. Informasi mengenai segmen geografis Grup adalah sebagai berikut:

The Group classifies its business into 3 (three) geographical segments which is North Kalimantan, East Kalimantan and Central Kalimantan. Information concerning the Group's geographical segments is as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024/ *Year ended December 31, 2024*					
	Kalimantan Utara/ *North Kalimantan*	Kalimantan Timur/ *East Kalimantan*	Kalimantan Tengah/ *Central Kalimantan*	Lain-lain/ *Others*	Neto/ *Net*	
Pendapatan dari:						*Revenue from:*
Pihak ketiga	-	2.229.691.375	36.800.702	-	2.266.492.077	*Third parties*
Pihak berelasi	277.525.697	-	-	-	277.525.697	*Related party*
Pendapatan	277.525.697	2.229.691.375	36.800.702	-	2.544.017.774	*Revenue*
Hasil segmen					379.592.543	*Segment results*
Pendapatan operasi lainnya					47.657.302	*Other operating income*
Beban operasi lainnya					(5.805.853)	*Other operating expenses*
Pendapatan keuangan					14.744.257	*Finance income*
Biaya keuangan					(34.265.509)	*Finance costs*
Kerugian investasi saham yang belum direalisasi					(26.082.875)	*Unrealized loss on investment in shares*
Beban pajak penghasilan, neto					(82.979.441)	*Income tax expense, net*
Hasil segmen					**292.860.424**	***Segment results***
Segmen aset					2.703.403.336	*Segment assets*
Segmen liabilitas					828.226.948	*Segment liabilities*
Informasi lainnya:						*Other information:*
Belanja modal	14.928.907	469.927.812	1.215.311	12.658.358	498.730.388	*Capital expenditures*
Beban depresiasi dan amortisasi	16.989.304	249.650.565	6.273.047	8.021.516	280.934.432	*Depreciation and amortization expenses*

28. SEGMEN OPERASI (lanjutan)

Segmen primer (lanjutan)

Grup mengklasifikasikan usahanya menjadi 3 (tiga) segmen geografis, yaitu Kalimantan Utara, Kalimantan Timur dan Kalimantan Tengah. Informasi mengenai segmen geografis Grup adalah sebagai berikut: (lanjutan)

28. OPERATING SEGMENT (continued)

Primary segment (continued)

The Group classifies its business into 3 (three) geographical segments which is North Kalimantan, East Kalimantan and Central Kalimantan. Information concerning the Group's geographical segments is as follows: (continued)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023/ *Year ended December 31, 2023*					
	Kalimantan Utara/ *North Kalimantan*	Kalimantan Timur/ *East Kalimantan*	Kalimantan Tengah/ *Central Kalimantan*	Lain-lain/ *Others*	Neto/ *Net*	
Pendapatan dari:						*Revenue from:*
Pihak ketiga	-	1.568.729.288	63.281.082	-	1.632.010.370	*Third parties*
Pihak berelasi	345.719.796	-	-	-	345.719.796	*Related party*
Pendapatan	345.719.796	1.568.729.288	63.281.082	-	1.977.730.166	*Revenue*
Hasil segmen					392.137.371	*Segment results*
Pendapatan operasi lainnya					77.758.750	*Other operating income*
Beban operasi lainnya					(1.898.727)	*Other operating expenses*
Pendapatan keuangan					11.947.551	*Finance income*
Biaya keuangan					(30.319.390)	*Finance costs*
Kerugian investasi saham yang belum direalisasi					(97.689.800)	*Unrealized loss on investment in shares*
Beban pajak penghasilan, neto					(85.754.877)	*Income tax expense, net*
Hasil segmen					**266.180.878**	***Segment results***
Segmen aset					2.553.935.153	*Segment assets*
Segmen liabilitas					746.424.614	*Segment liabilities*
Informasi lainnya:						*Other information:*
Belanja modal	7.289.748	708.616.035	436.644	60.224.995	776.567.422	*Capital expenditures*
Beban depresiasi dan amortisasi	15.542.940	160.011.295	9.066.193	6.701.029	191.321.457	*Depreciation and amortization expenses*

29. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Grup memiliki aset dan liabilitas moneter yang signifikan dalam mata uang asing, dengan nilai pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

29. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

On December 31, 2024 and 2023, the Group has significant monetary assets and liabilities denominated foreign currencies, the value of which as of the reporting dates are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024/ *Year ended December 31, 2024*				
		Mata Uang Asing/ *Original Currency*	Ekuivalen Rupiah/ *Rupiah Equivalents*		
Aset					*Assets*
Kas dan setara kas	USD	70.344	1.136.903	*USD*	*Cash and cash equivalents*
Total aset			**1.136.903**		***Total assets***
Liabilitas					*Liabilities*
Utang usaha	SGD	72.405	863.018	*SGD*	*Trade payables*
Total liabilitas			**863.018**		***Total liabilities***
Aset moneter neto			**273.885**		***Net monetary assets***

29. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Grup memiliki aset dan liabilitas moneter yang signifikan dalam mata uang asing, dengan nilai pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

29. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES (continued)

On December 31, 2024 and 2023, the Group has significant monetary assets and liabilities denominated foreign currencies, the value of which as of the reporting dates are as follows: (continued)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023/ *Year ended December 31, 2023*				
		Mata Uang Asing/ *Original Currency*	Ekuivalen Rupiah/ *Rupiah Equivalents*		
Aset					*Assets*
Kas dan setara kas	USD	70.324	1.084.114	*USD*	*Cash and cash equivalents*
Total aset			**1.084.114**		***Total assets***
Liabilitas					*Liabilities*
Utang usaha	USD	385	5.937	*USD*	*Trade payables*
	SGD	72.203	845.613	*SGD*	
Utang lain-lain	SGD	202	2.367	*USD*	*Other payables*
Total liabilitas			**853.917**		***Total liabilities***
Aset moneter neto			**230.197**		***Net monetary assets***

Pada tanggal 31 Desember 2024, kurs konversi yang digunakan Grup diungkapkan pada Catatan 2 pada laporan keuangan konsolidasian.

Apabila posisi aset neto pada mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2024 dinyatakan dengan menggunakan kurs tengah nilai tukar mata uang asing pada tanggal 7 Maret 2025 maka aset dalam mata uang asing neto akan menurun sebesar lebih kurang Rp12.505.

At December 31, 2024 the conversion rates used by the Group were disclosed in Note 2 to the consolidated financial statements.

If the net position of assets in foreign currencies as of December 31, 2024 is reflected using the middle rate of exchange as of March 7, 2025, the net assets in foreign currencies will decrease by aproximately Rp12,505.

30. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN

Nilai tercatat instrumen keuangan yang disajikan pada laporan posisi keuangan kurang lebih sebesar nilai wajarnya. Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat kas dan setara kas, piutang usaha dan lain-lain, utang usaha dan lain-lain, beban akrual dan liabilitas imbalan kerja jangka pendek mendekati nilai wajarnya karena bersifat jangka pendek. Nilai tercatat dari liabilitas jangka panjang dengan suku bunga mengambang kurang lebih sebesar nilai wajarnya karena dinilai ulang secara berkala.

30. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

The carrying values of financial instruments presented in the statements of financial position approximate their fair values. Management believes that the carrying values of cash and cash equivalents, trade and other receivables, trade and other payables, accrued expenses and short-term employee benefit liability approximate their fair values due to their short-term maturity. The carrying amounts of long-term liabilites with floating interest rates approximate their fair values as they are reasessed frequently.

30. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Aset keuangan tidak lancar yang tidak memiliki kuotasi pasar yang dipublikasikan pada pasar aktif dan nilai wajar tidak dapat diukur secara andal (aset tidak lancar lainnya - uang jaminan dan investasi saham yang tidak memiliki kuota pasar dengan kepemilikan saham di bawah 20%) dicatat pada biaya perolehan.

Hierarki nilai wajar

Aset dan liabilitas keuangan diklasifikasikan secara keseluruhan berdasarkan tingkat terendah dari masukan (*input*) yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar. Penilaian dampak signifikan dari suatu input tertentu terhadap pengukuran nilai wajar membutuhkan pertimbangan dan dapat mempengaruhi penilaian dari aset dan liabilitas yang diukur dan penempatannya dalam hierarki nilai wajar.

Hierarki nilai wajar Grup pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut :

30. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

Non-current financial assets which do not have quoted prices in actual market and their fair value could not be measured reliably (other non-current assets - security deposits and investment in shares that do not have a market quota with an ownership interest below 20%) are measured at cost.

Fair value hierarchy

Financial assets and liabilities are classified in their entirety based on the lowest level of input that is significant to the fair value measurements. The assessment of the significance of a particular input to the fair value measurements requires judgment and may affect the valuation of the assets and liabilities being measured and their placement within the fair value hierarchy.

The Group's fair value hierarchy as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*				
	Total	***Level 1***	***Level 2***	***Level 3***	
Investasi pada saham – FVTPL	396.714.250	394.969.250	-	1.745.000	*Investment in shares – FVTPL*

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*				
	Total	***Level 1***	***Level 2***	***Level 3***	
Investasi pada saham – FVTPL	422.797.125	421.052.125	-	1.745.000	*Investment in shares – FVTPL*

Bukti terbaik dari nilai wajar adalah harga yang dikuotasikan (*quoted prices*) dalam sebuah pasar yang aktif. Jika pasar untuk sebuah instrumen keuangan tidak aktif, entitas menetapkan nilai wajar dengan menggunakan metode penilaian. Tujuan dari penggunaan metode penilaian adalah untuk menetapkan harga transaksi yang terbentuk pada tanggal pengukuran dalam sebuah transaksi pertukaran yang wajar dengan pertimbangan bisnis normal.

Metode penilaian termasuk penggunaan harga dalam transaksi pasar yang wajar (*arm's length*) terakhir antara pihak-pihak yang memahami dan berkeinginan, jika tersedia, referensi kepada nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, analisa arus kas yang didiskontokan.

The best evidence of fair value is quoted prices in an active market. If the market for a financial instrument is not active, an entity establishes fair value by using a valuation technique. The objective of using a valuation technique is to establish what the transaction price would have been on the measurement date in an arm's length exchange motivated by normal business considerations.

Valuation techniques include using recent arm's length market transactions between knowledgeable, willing parties, if available, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis.

30. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Hierarki nilai wajar (lanjutan)

Jika terdapat metode penilaian yang biasa digunakan oleh para peserta pasar untuk menentukan harga dari instrumen dan metode tersebut telah didemonstrasikan untuk menyediakan estimasi yang andal atas harga yang diperoleh dari transaksi pasar yang aktual, entitas harus menggunakan metode tersebut. Metode penilaian yang dipilih membuat penggunaan maksimum dari input pasar dan bergantung sedikit mungkin atas input yang spesifik untuk entitas (*entity-specific input*). Metode tersebut memperhitungkan semua faktor yang akan dipertimbangkan oleh peserta pasar dalam menentukan sebuah harga dan selaras dengan metode ekonomis untuk penilaian sebuah instrumen keuangan. Secara berkala, Grup menelaah metode penilaian dan mengujinya untuk validitas dengan menggunakan harga dari transaksi pasar terkini yang dapat diobservasi untuk instrumen yang sama (yaitu tanpa modifikasi dan pengemasan kembali) atau berdasarkan data pasar yang tersedia dan dapat diobservasi.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tidak terdapat pengalihan antar level atas pengukuran nilai wajar.

30. *FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)*

Fair value hierarchy (continued)

If there is a valuation technique commonly used by market participants to price the instrument and that technique has been demonstrated to provide reliable estimates of prices obtained in actual market transactions, the entity uses that technique. The chosen valuation technique makes maximum use of market inputs and relies as little as possible on entity-specific inputs. It incorporates all factors that market participants would consider in setting a price and is consistent with accepted economic methodologies for pricing financial instruments. Periodically, the Group calibrates the valuation technique and tests it for validity using prices from any observable current market transactions in the same instrument (i.e., without modification or repackaging) or based on any available observable market data.

For the years ended December 31, 2024 and 2023, there were no transfers between each level fair value measurements.

31. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Risiko utama instrumen keuangan Grup adalah risiko tingkat suku bunga, risiko mata uang asing, risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko harga komoditas. Penelaahan manajemen dan kebijakan yang disetujui untuk mengelola masing-masing risiko ini dijelaskan secara detail sebagai berikut:

a. Risiko tingkat suku bunga

Risiko tingkat suku bunga Grup terutama timbul dari pinjaman untuk tujuan modal kerja dan investasi. Pinjaman pada berbagai tingkat suku bunga variabel menunjukkan Grup kepada nilai wajar risiko tingkat suku bunga.

31. *FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES*

The main risks arising from the Group's financial instruments are interest rate risk, foreign currency risk, credit risk, liquidity risk and commodity price risk. The management reviews and approves policies for managing each of these risks, which are described in more detail as follows:

a. Interest rate risk

The Group's interest rate risk mainly arises from loans for working capital and investment purposes. Loans at variable rates expose the Group to fair value interest rate risk.

31. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Risiko tingkat suku bunga (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2024, berdasarkan simulasi yang rasional, jika tingkat suku bunga utang bank jangka pendek dan utang jangka panjang lebih tinggi/lebih rendah 50 basis poin, dengan seluruh variabel-variabel lain tidak berubah, maka laba sebelum pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 akan lebih rendah/lebih tinggi sebesar Rp1.749.862 (31 Desember 2023 akan lebih rendah/lebih tinggi sebesar Rp1.522.456), terutama akibat biaya bunga utang jangka panjang dan liabilitas sewa dengan tingkat bunga mengambang yang lebih tinggi/lebih rendah.

b. Risiko mata uang asing

Mata uang pelaporan Grup adalah Rupiah. Grup dapat menghadapi risiko nilai tukar mata uang asing karena piutang pihak-pihak berelasi dan beberapa pembelian dalam mata uang Rupiah atau harga yang secara signifikan dipengaruhi oleh tolak ukur perubahan harganya dalam mata uang asing seperti yang dikutip dari pasar internasional. Apabila pembelian Grup di dalam mata uang Dolar AS, dan tidak seimbang dalam hal kuantum dan/atau pemilihan waktu, Perusahaan harus menghadapi risiko mata uang asing.

Grup tidak mempunyai kebijakan lindung nilai yang formal untuk laju pertukaran mata uang asing. Bagaimanapun, terkait dengan hal-hal yang telah didiskusikan pada paragraph di atas, fluktuasi dalam nilai tukar Rupiah dan Dolar AS menghasilkan lindung nilai natural untuk laju nilai tukar Grup.

Pada tanggal 31 Desember 2024, berdasarkan simulasi yang rasional, jika nilai tukar Rupiah terhadap Dolar melemah/menguat sebesar 10%, dengan seluruh variabel-variabel lain tidak berubah, maka laba sebelum pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 akan lebih rendah/lebih tinggi sebesar Rp27.388 (31 Desember 2023 akan lebih rendah/lebih tinggi sebesar Rp23.020), terutama sebagai akibat dari kerugian/keuntungan selisih kurs atas penjabaran kas utang dagang dalam Dolar AS.

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

a. Interest rate risk (continued)

At December 31, 2024, based on a sensitivity simulation, had the interest rates of short-term bank loans and long-term loans been 50 basis points higher/lower, with all other variables held constant, profit before tax for the year ended December 31, 2024 would have been Rp1,749,862 (December 31, 2023 would have been Rp1,522,456) lower/higher, mainly as a result of higher/lower interest charges on floating rate long-term loans and lease liabilities.

b. Foreign currency risk

The Group's reporting currency is Rupiah. The Group faces foreign exchange risk since due from related paties and the costs of some purchases are either denominated in Rupiah or whose price is significantly influenced by their benchmark price movements in foreign currencies as quoted in the international markets. To the extent that the revenue and purchases of Group are denominated in currencies other than US Dollar, and are not evenly matched in terms of quantum and/or timing, the Company has exposure to foreign currency risk.

The Group does not have any formal hedging policy for foreign exchange exposure. However, in relation to the matters discussed in the preceding paragraph, the fluctuations in the exchange rates between the Rupiah and US Dollar provide some degree of natural hedge for the Group's foreign exchange exposure.

At December 31, 2024, based on a sensitivity simulation, had the exchange rate of Rupiah 10% against the Dollar depreciated/appreciated by, with all other variables held constant, profit before tax for the year ended December 31, 2024 would have been Rp27,388 (December 31, 2023 would have been Rp23,020) lower/higher, mainly as a result of foreign exchange losses/gains on the translation of cash and trade payables denominated in US Dollar.

31. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

c. Risiko kredit

Risiko kredit yang dihadapi oleh Grup berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan. Untuk meringankan risiko ini, manajemen menerapkan kebijakan-kebijakan tertentu untuk memastikan pembayaran antara pihak hubungan berelasi dan pihak ketiga dilakukan tepat waktu.

Pada tanggal pelaporan, eksposur maksimum Grup terhadap risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat masing-masing kategori dari aset keuangan yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

d. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Grup tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi liabilitasnya.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga jumlah penerimaan kas dari pendapatan yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Grup dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas. Manajemen juga melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang, dan terus-menerus melakukan penelaahan pasar keuangan untuk mendapatkan sumber pendanaan yang optimal.

Tabel di bawah ini menganalisa liabilitas keuangan Grup yang diselesaikan secara neto yang dikelompokkan berdasarkan periode yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo kontraktual. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel merupakan arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan:

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

c. Credit risk

The Group is exposed to credit risk arising from the credit granted to its customers. To mitigate this risk, management implements certain policies to ensure payments between related parties and third parties are made on time.

At the reporting date, the Group's maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets presented in the consolidated statements of financial position.

d. Liquidity risk

Liquidity risk is a risk arising when the cash flow position of the Group is not enough to cover the liabilities which become due.

In managing the liquidity risk, management monitors and maintains a level of cash collection from revenue deemed adequate to finance the Group's operations and to mitigate the effects of fluctuation in cash flows. Management also regularly evaluates the projected and actual cash flows, including loan maturity profiles, and continuously assess conditions in the financial markets for opportunities to obtain optimal funding sources.

The table below analyzes the Group's financial liabilities into relevant maturity groupings based on the remaining period to the contractual maturity date. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows:

	Total/ *Total*	Sewaktu-waktu dan dalam waktu 1 tahun/ *On Demand and Within 1 Year*	Dalam Waktu 1 sampai dengan 5 Tahun/ *Within 1 to 5 Years*	Lebih dari 5 Tahun/ *More than 5 Years*	
Pada tanggal 31 Desember 2024					***As of December 31, 2024***
Utang usaha					*Trade payables*
Pihak berelasi	10.560.033	10.560.033	-	-	*Related parties*
Pihak ketiga	368.270.398	368.270.398	-	-	*Third parties*
Utang lain-lain					*Other payables*
Pihak berelasi	214.277	214.277	-	-	*Related parties*
Pihak ketiga	11.236.264	11.236.264	-	-	*Third parties*
Beban akrual	879.981	879.981	-	-	*Accrued expenses*
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	3.254.742	3.254.742	-	-	*Short-term employee benefits liability*
Liabilitas sewa					*Lease liabilities*
Pokok pinjaman	378.210.158	207.700.794	170.509.364	-	*Principal*
Beban bunga masa depan	38.672.326	27.212.514	11.459.812	-	*Future imputed interest charges*
Utang pembiayaan konsumen					*Consumer financing payables*
Pokok pinjaman	423.864	175.001	248.863	-	*Principal*
Beban bunga masa depan	28.893	19.038	9.855	-	*Future imputed interest charges*

31. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan) / *31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)*

d. Risiko likuiditas (lanjutan) / *d. Liquidity risk (continued)*

	Total/ *Total*	Sewaktu-waktu dan dalam waktu 1 tahun/ *On Demand and Within 1 Year*	Dalam Waktu 1 sampai dengan 5 Tahun/ *Within 1 to 5 Years*	Lebih dari 5 Tahun/ *More than 5 Years*	
Pada tanggal 31 Desember 2023					***As of December 31, 2023***
Utang usaha					*Trade payables*
Pihak berelasi	11.646.341	11.646.341	-	-	*Related parties*
Pihak ketiga	274.714.345	274.714.345	-	-	*Third parties*
Utang lain-lain					*Other payables*
Pihak berelasi	461.898	461.898	-	-	*Related parties*
Pihak ketiga	8.165.312	8.165.312	-	-	*Third parties*
Beban akrual	1.386.259	1.386.259	-	-	*Accrued expenses*
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	3.642.951	3.642.951	-	-	*Short-term employee benefits liability*
Liabilitas sewa					*Lease liabilities*
Pokok pinjaman	392.062.994	173.918.250	218.144.744	-	*Principal*
Beban bunga masa depan	47.642.611	31.089.657	16.552.954	-	*Future imputed interest charges*

e. Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan / *e. Changes in liabilities arising from financing activities*

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024/ *Year ended December 31, 2024*

	Saldo awal/ *Beginning Balance*	Arus kas/ *Cash flow*	Lain-lain/ *Others*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Biaya bunga yang masih harus dibayar	767.258	(34.489.637)	34.265.510	543.131	*Accrued interest*
Liabilitas sewa	392.062.994	(203.584.392)	189.731.556	378.210.158	*Lease liabilities*
Utang pembiayaan konsumen	-	(232.323)	656.187	423.864	*Consumer financing payables*
Total liabilitas dari aktivitas pendanaan	**392.830.252**	**(238.306.352)**	**224.653.253**	**379.177.153**	***Total liabilities from financing activities***

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023/ *Year ended December 31, 2023*

	Saldo awal/ *Beginning Balance*	Arus kas/ *Cash flow*	Lain-lain/ *Others*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Biaya bunga yang masih harus dibayar	302.926	(29.855.058)	30.319.390	767.258	*Accrued interest*
Liabilitas sewa	126.158.669	(175.929.518)	441.833.843	392.062.994	*Lease liabilities*
Utang kepada pihak berelasi	25.000.000	(25.000.000)	-	-	*Due to a related party*
Liabilitas keuangan lainnya	528.016	(528.016)	-	-	*Other financial liabilities*
Total liabilitas dari aktivitas pendanaan	**151.989.611**	**(231.312.592)**	**472.153.233**	**392.830.252**	***Total liabilities from financing activities***

Kolom ‘Lain-lain’ mencakup efek penambahan dan pengurangan aset hak-guna melalui liabilitas sewa.

The 'Others' column includes the effect of additions and deduction of right-of-use assets through lease liabilities.

32. PERJANJIAN, IKATAN DAN KONTINJENSI PENTING

Grup memiliki beberapa perjanjian jasa pengangkutan batu bara kepada pelanggan pihak berelasi dan pihak ketiga sebagai berikut:

32. SIGNIFICANT COMMITMENTS, AGREEMENTS AND CONTINGENCIES

The Group has several coal hauling services agreement to a related party and third parties customers as follows:

Pelanggan/*customers*	Nomor kontrak/ *Contract Number*	Tanggal kontrak/ *Contract date*	Nomor adendum kontrak terakhir/ *Latest addendum contract number*	Akhir periode kontrak/ *End of contract period*	Keterangan/ *Description*
PT Kideco Jaya Agung	KJA-013P-02	28 Desember 2012/ *December 28, 2012*	Amendment No. 24-01	31 Desember 2027/ *December 31, 2027*	Pekerjaan pengangkutan batubara/ *Coal Hauling (Prime Mover)*
PT Kideco Jaya Agung	KJA-022P-04	31 Maret 2022/ *March 31, 2022*	2nd Amendment No. 24-01	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	Pekerjaan pengangkutan batubara/ *Coal Hauling (Dump Truck)*
PT Pama Persada Nusantara	JIEP/SEM/23/1610/SP	9 November 2023/ *November 9, 2023*	JIEP/SEM/23/1610/SP/ADD-1	31 Desember 2026/ *December 31, 2026*	Pekerjaan pengangkutan batubara/ *Coal Hauling (Prime Mover)*
PT Pama Persada Nusantara	JIEP/SEM/24/0410/SP	21 Maret 2024/ *March 21, 2024*	-	31 Desember 2026/ *December 31, 2026*	Pekerjaan pengangkutan batubara/ *Coal Hauling (Dump Truck)*
PT Mandiri Intiperkasa	039/MIP-MHA/XII/2022	30 Desember 2022/ December 30,2022	022/MIP-MHA/IX/2024	31 Desember 2027/ December 31, 2027	Pekerjaan pengangkutan batubara/ *Coal Hauling*
PT Indonesia Pratama	002/IP-MHA/III/17	9 Maret 2017/ March 9, 2017	Amendment 6th	31 Desember 2034/ December 31, 2034	Pekerjaan pengangkutan batubara/ *Coal Hauling*
PT Multi Tambangjaya Utama	2320000193	2 Mei 2019/ May 2, 2019	011/AGR/MUTU-MHA/VII/2022	31 Desember 2026/ December 31, 2026	Pekerjaan pengangkutan batubara/ *Coal Hauling*
PT Darma Henwa Tbk	P-006/PA/DH.ENG-MHA/BCP/5/23	5 Mei 2023/ May 5, 2023	-	14 April 2031/ April 14, 2031	Pekerjaan pengangkutan batubara, pemuatan batubara, dan perawatan jalan pengangkutan / *Coal Hauling, Coal loading, and Road maintenance*

33. TRANSAKSI NONKAS

33. NON-CASH TRANSACTIONS

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*		
	2024	**2023**	
Aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas			***Activities not affecting cash flows***
Perolehan aset hak-guna melalui liabilitas sewa	194.913.890	356.892.711	*Acquisition of right-of-use assets through lease liabilities*
Perolehan aset tetap melalui uang muka pembelian aset tetap	10.897.248	53.837.200	*Acquisition of fixed assets through advance payment for purchase of assets*
Perolehan aset tetap melalui utang pembiayaan konsumen	656.187	-	*Acquisition of fixed assets through consumer financing paybales*

34. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF

Standar akuntansi yang telah diterbitkan sampai tanggal penerbitan laporan keuangan Perusahaan namun belum berlaku efektif diungkapkan berikut ini. Manajemen bermaksud untuk menerapkan standar tersebut yang dipertimbangkan relevan terhadap Perusahaan pada saat efektif. Kecuali dinyatakan lain, Perusahaan tidak mengharapkan bahwa adopsi pernyataan tersebut di masa depan memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangannya.

Berlaku efektif pada atau setelah 1 Januari 2026

PSAK 109, "Instrumen Keuangan" dan PSAK 107 "Instrumen Keuangan Pengungkapan tentang Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan". Amendemen ini menambahkan dan mengklarifikasi ketentuan dalam PSAK 109 terkait penghentian pengakuan liabilitas keuangan, serta mengklarifikasi penilaian karakteristik arus kas untuk aset keuangan dengan fitur *ESG-linked*, aset keuangan dengan fitur *non-recourse*, dan instrumen yang terikat secara kontraktual seperti *tranche*. Amendemen ini juga mengubah ketentuan dalam PSAK 107 terkait persyaratan pengungkapan investasi pada instrumen ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan menambah ketentuan terkait instrumen keuangan dengan persyaratan kontraktual yang mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual.

Grup sedang mengevaluasi dan belum menetapkan dampak dari PSAK yang dikeluarkan dan direvisi tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian.

34. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE

The accounting standards that have been issued up to the date of issuance of the Company's financial statements, but not yet effective are disclosed below. The management intends to adopt these standards that are considered relevant to the Company when these standards become effective. Unless otherwise stated, the Company does not expect that the future adoption of the said pronouncements to have a significant impact on its financial statements.

Effective beginning on or after January 1, 2026

PSAK 109, "Financial Instruments" and PSAK 107, "Financial Instruments: Disclosures about the Classification and Measurement of Financial Instruments". These amendments add and clarify statement in PSAK 109 regarding derecognition of financial liabilities, as well as clarify the assessment of cash flow characteristics for financial assets with ESG-linked features, financial assets with non-recourse features, and contractually bound instruments such as tranches. The amendments also revise the statement in PSAK 107 regarding the disclosure requirements for investments in equity instruments measured at fair value through other comprehensive income and adding statament related to financial instruments with contractual terms that alter the timing or amount of contractual cash flows.

The Group are evaluating and have not determined the impact of the revised PSAK on the consolidated financial statements.

2023 Laporan Tahunan Terintegrasi
Integrated Annual Report

Growing Together

towards a Safe and Prosperous Future

mandiriservices
Advancing Tomorrow

PT Mandiri Herindo Adiperkasa Tbk

Head Office:
Gedung Office 8, Lantai 31 Unit A,
Jl. Senopati Raya No. 8B SCBD Lot 28, Kav. 52-53,
Jakarta 12190, Indonesia
021 7212 0273
www.mha.co.id